



# سنة النساء

Tarjamah

## Sunan An Nasa'iy

Oleh:

Ustadz Bey Arifin

Yunus Ali Al-Muhdhor

3

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

## SEKAPUR SIRIH

Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

**SUNAN AN NASA'iy**  
Penyusun : Abu Abdur Rahman Ahmad An Nasa'iy  
Judul Terjemah : Tarjamah Sunan An Nasa'iy  
Penterjemah : Al Ustadz Bey Arifin  
Yunus Ali Al Muhdhor  
Dra. Ummu Maslamah Rayes

Al Qur'an dan Sunnah merupakan kerangka pedoman mutlak Islam, ditambah Ijma' dan Qias sebagai pelengkap. Petunjuk Al Qur'an tertuju kepada semua manusia sebagai makhluk individu yang mencakup dimensi spiritual, moral, akal, estetis dan fisis dari kepribadian manusia. Dan petunjuk Al Qur'an kepada manusia sebagai makhluk sosial mencakup aspek tingkah laku sosial, ekonomi, politik, budaya, hukum, bernegara dan lain-lain. Semua konsep agama yang diketengahkan oleh Al Qur'an didasarkan pada penyembahan kepada satu Tuhan, yaitu Allah yang Maha Esa dan yang tak bersekutu baginya.

Al Qur'an memberikan garis-garis pedoman dan prinsip-prinsip untuk semua aktivitas hidup manusia dalam suatu kerangka yang global. Garis-garis pedoman, prinsip-prinsip dan kerangka teoritis atau textual ini diberi kerangka operasional oleh Rasul Muhammad saw. Rasulullah saw adalah penterjemah aturan tingkah laku dan kerangka teoritis Al Qur'an kedalam amalan praktis. Maka sunnah atau perbuatan, perkataan dan sikap diamnya Rasulullah saw adalah protret Islam yang dipraktekkan. Dan itulah Islam yang utuh, lengkap dan sempurna.

Maka, dalam upaya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip Al Qur'an Sunnah Rasul memainkan peranan yang sangat penting, dan ini berarti kitab "Sunnah An Nasa'i" yang disusun oleh Abu Abdur Rahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Baher bin Sunan bin Dinar An Nasa'i, juga memegang peranan yang penting, meskipun Rasul sudah lama tiada, namun pengejawantahannya terhadap nilai-nilai Al Qur'an terasa masih segar dalam ingatan kita yang terkemas dalam susunan kitab hadits "Sunan An Nasa'i" yang kini terjemahannya kedalam bahasa Indonesia sudah hadir dihadapan kita, meski karakter bahasanya yakni bahasa Arab berbeda dengan bahasa kita, setidaknya suguhan kitab terjemahan masih bisa dikategorikan mempunyai andil dalam meneropong masyarakat Madinah yang diperankan oleh Rasul dan para sahabatnya untuk direnungkan dan dirumuskan kembali dalam praktisi hukum masa kini dan masa mendatang sebagai masyarakat percontohan.

---

Diterbitkan oleh : Penerbit **CV. Asy Sylfa' Semarang**  
Jl. Puri Anjasmoro, Blok A2, 14 - 15, Semarang - 50144  
Telp. (024) 605063, 605062, 605121

Cetakan pertama : Pebruari 1993  
Khat Arab : Rahmatullah  
Setting isi : Yosephine Hartati  
Lay out isi : Alim Zaenuddin  
Editor : Ashari  
Design Cover : Pro Graphic Studio  
All right reserver

Seiring dengan nama kitab aslinya, kata "Sunan" sendiri berarti "jalan atau arah yang tepat." Jadi "Sunan An Nasa'i" adalah arah atau jalan yang ditulis An Nasa'i untuk memperkenalkan Rasul sebagai teladan dan masyarakat Madinah (kata Rasul) sebagai masyarakat percontohan.

Sunnah Rasul adalah sebuah contoh Islam dalam perbuatan. Dengan begitu study tentang sunnah sangat diperlukan demi pemahaman yang benar akan Al Qur'an. Mengingat banyak wahyu Al Qur'an yang diturunkan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada waktu itu, maka untuk memahaminya kita harus memiliki pengetahuan tentang kehidupan Rasul yang sesungguhnya dan lingkungan tempat beliau berada. Karena itu Sunnah menjadi satu-satunya penjelasan tentang isi Al Qur'an. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini berarti "Sunan An Nasa'i" kembali berperan.

Semoga diawal abad ke 15 Hijriah ini, kita dapat memahami kembali kesempurnaan nilai Islam dengan berbekal keteladanan Rasul yang tertuang dalam kitab terjemahan "Sunan An Nasa'i" dan mengantarkan kita kepada titik balik yang positif dalam Khazanah Islam.

Kebondalem, 21 September 1992

*Bey Arifin  
Yunus Ali Al Muhdhor  
Dra. Ummu Maslamah Rayes*

## MUKADDIMAH

Di dalam SYURUUTHIL AIMMAH/persyaratan-persyaratan para Imam, Al Hafidz, Abul Fadel ibnu Tahir berkata: "Kitab Abu Dawud, kitab An Nasa'i terbagi 3 bagian: Pertama adalah shahih sebagaimana yang dikeluarkan didalam shahih Bukhari dan shahih Muslim. Kedua: shahih sebagaimana yang ada dalam persyaratan Bukhari dan Muslim. Abu Abdillah ibnu Mandah menceritakan bahwa syarat Bukhari dan Muslim untuk mengeluarkan hadits-hadits tersebut termasuk hadits shahih dengan sanad-sanad Muttashil tidak Munqathi' dan tidak pula mural, maka bagian ini termasuk hadits shahih, hanya saja jalurnya bukan termasuk jalur yang dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim didalam kitab shahih keduanya, akan tetapi jalurnya adalah jalur yang ditinggalkan oleh Bukhari dan Muslim dari shahih, seperti yang telah kami terangkan bahwa keduanya banyak meninggalkan hadits-hadits dari shahihnya yang telah dihafal oleh keduanya. Bagian ketiga adalah: hadits-hadits yang dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim tanpa ditetapkan oleh keduanya tentang keshahihannya dan keduanya telah menerangkan alasannya dengan apa yang hanya dapat dipahami oleh orang yang mengerti di bidangnya. Sesungguhnya keduanya meletakkan bagian ini didalam kedua kitabnya masing-masing sebab ia adalah riwayat dari kaum dan Ihatijaj mereka, maka keduanya menyebutkannya dan menerangkan cacatnya agar dapat menghilangkan yang syubhat, yang sedemikian itu jika keduanya tidak mendapatkan jalan lainnya, sebab menurut keduanya hal itu lebih kuat dari pada pendapat para ahli. Kata Ibnu Shalah: "Bahwasanya Abu Abdillah ibnu Mandah pernah mendengar Muhamamd ibnu Sa'ad Al Baarudi ketika di Mesir berkata: "Termasuk madzhab Abu Abdillah An Nasa'i adalah mengeluarkan dari setiap hadits yang tidak disepakati untuk ditinggalkan". Kata Al Hafidz Abul Fadel Al 'Iraqii: "Dan ini termasuk madzhab yang luas". Kata Al Hafidz Abul Fadel ibnu Hajar didalam kritiknya terhadap Ibnu Shaleh sebagaimana yang diriwayatkan olehnya dari Al Baarudi bahwasanya Imam Nasa'i mengeluarkan hadits-hadits yang tidak disepakati untuk ditinggalkan, sesungguhnya hal itu dimaksudkan untuk Ijma' secara khusus, dan yang sedemikian itu bahwasanya setiap periode/tingkatan dari para pakar hadits tidak sepi dari orang-orang yang ber-

sikap keras/ketat maupun orang-orang yang bersikap pertengahan. Dari tingkatan pertama adalah: Syu'bah dan Sufyan Ats Tsauri, Syu'bah lebih keras dari Sufyan Ats. Tsauri. Dari tingkatan kedua Yahya Al Qathan dan Abdurrahman ibnu Mahdi, Yahya lebih keras dari Abdurrahman. Dari tingkatan ketiga adalah Yahya ibnu Ma'in dan Ahmad ibnu Hanbal, Yahya lebih keras dari Ahmad. Tingkatan keempat Abu Hatim dan Al Bukhari, Abu Hatim lebih keras dari Al Bukhari. Kata Imam Nasa'i menurutku seseorang tidak ditinggalkan sampai telah disepakati oleh semua bahwa ia harus ditinggalkan. Adapun jika ia di tsiqah/dipercayai oleh Ibnu Mahdi dan didhaifkan oleh Yahya Al Qathan misalnya: maka ia tidak akan ditinggalkan setelah diketahui tentang betapa kerasnya Yahya dan orang lain seperti dalam penukilan. Kata Al Hafidz ibnu Hajar: "Jika telah ditetapkan demikian maka yang akan muncul didalam pikiran bahwa madzhab Nasa'i tentang para perawi hadits merupakan madzhab luas. Padahal, sebenarnya tidak demikian, buktinya berapa orang yang haditsnya dikeluarkan oleh Abu Dawud dan Tirmidzi, akan tetapi Imam Nasa'i menjauhi untuk mengeluarkan haditsnya. Bahkan Imam Nasa'i menjauhi mengeluarkan hadits yang dikeluarkan oleh sekelompok para ahli hadits yang ada di dalam kitab shahih Bukhari dan shahih Muslim. Abul Fadel ibnu Tahir mengisahkan: "Bahwasanya Sa'ad ibnu Ali Ar Raihani dari seseorang perawi hadits yang dipercayainya aku katakan padanya bahwa Imam Nasa'i mengapa ia tidak berhujjah dengannya?" Jawab perawi hadits itu: "Wahai anak, sesungguhnya Abu Abdurrahman An Nasa'i didalam persyaratan tentang para perawi hadits lebih keras/ketat dari pada persyaratan yang ditetapkan oleh Bukhari dan Muslim." Kata Ahmad ibnu Mahbub Ar Ramli: "Aku pernah mendengar Imam Nasa'i berkata: "Ketika aku bermaksud untuk mengumpulkan hadits-hadits di dalam kitab As Sunan, maka aku beristikhrah memohon petunjuk pada Allah tentang periwiyatan dari para sesepuh/guru-guru hadits yang didalam hatiku ada perasaan yang tidak enak terhadap mereka, maka aku mendapatkan petunjuk untuk meninggalkan periwiyatan yang mereka sampaikan sehingga terpaksa aku tinggalkan sejumlah hadits yang aku ketahui berasal dari jalur mereka." Kata Al Hafidz ibnu Thalib Ahmad ibnu Nashir gurunya Imam Ad Daaraquthni: "Siapa yang dapat bersabar seperti kesabaran Imam

Nasa'i yang padanya ada hadits riwayat Ibnu Luhai'ah yang menyebutkan sifat dan sejarah hidup para perawi hadits satu persatu secara lengkap, akan tetapi ia tidak menyampaikan satupun dari hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Luhai'ah". Kata Al Hafidz Ibnu Hajar: "Walaupun Imam Nasa'i sangat menghormati pada Qutaibah tetapi ia tidak mau meriwayatkan hadits dari padanya baik didalam kitab As Sunan maupun di tempat lain". Kata Abu Ja'far Ibnu Zubair: "Walaupun kaum muslimin telah bersepakat tentang keshahihan hadits-hadits yang terdapat dalam lima kitab hadits dan Muwaththa' yang lebih dahulu disusun dan tidak mundur dari padanya setingkatpun dan maksud-maksud mereka berbeda didalamnya dan untuk shahih Bukhari dan shahih Muslim mempunyai kecenderungan tersendiri bagi Bukhari dan bagi seorang yang ingin memperdalam ilmu fiqih maksud-maksud terpuji, bagi Abu Dawud didalam peringkasan hadits-hadits tentang hukum dan tentang peliputan yang tidak terdapat pada yang lain, dan bagi Tirmidzi didalam seni-seni pembuatan hadits yang tidak ditandingi oleh seorangpun akan tetapi Imam Nasa'i menempuh jalan-jalan itu lebih teliti dan jelas." Kata Abul Hasan Al Mu'aafiri: "Jika engkau lihat suatu hadits yang dikeluarkan para ahli hadits maka yang dikeluarkan oleh Nasa'i mendekati pada keshahihan lebih dari pada yang dikeluarkan oleh para hadits lainnya." Kata Abu Abdillah Ibnu Rasyid: "Kitab hadits yang dikumpulkan oleh Imam Nasa'i adalah sebagai-bagusnya kitab hadits baik dibidang penyusunannya maupun dibidang pembagiannya. Kitab hadits yang disusun oleh Imam Nasa'i menghimpunkan antara jalur yang ditempuh oleh Bukhari dan Muslim dengan menerangkan sebab-sebabnya. Pada kesimpulannya, kitab yang disusun oleh Imam Nasa'i adalah satu-satunya kitab hadits yang paling sedikit hadits-hadits dhaifnya setelah kitab Bukhari dan Muslim. Selanjutnya yang mendekati kesamaannya dengan kitab hadits Nasa'i adalah kitab hadits Abu Dawud dan kitab Tirmidzi. Selanjutnya adalah kitab Ibnu Majah yang sengaja mengeluarkan hadits-hadits dari para perawi yang dituduh berdusta dan mencuri hadits-hadits dan sebagian hadits-hadits tersebut tidak dikenal terkecuali dari jalur mereka seperti Habib Ibnu Abi Habib - penulisnya Imam Malik - Al Ala' Ibnu Zaid, Dawud ibnu Dhahaak, Ismail Ibnu



Zaid As Sukuuni, dan Abdul Salam ibnu Yahya Abil Zanuubi dll. Adapun apa yang diriwayatkan oleh Abul Fadel Ibnu Tahir dari Abu Zar'ah Ar Raazi bahwasanya ia berkata: "Mungkin didalamnya tidak kurang 30 buah hadits yang lemah dan hal itu merupakan cerita yang tidak sah dikarenakan terputus sanadnya walaupun hal itu tetap terjaga/dihafalkan mungkin yang dimaksud didalamnya hadits-hadits yang cacat apa yang ia lihat dari kitab hanya sebagian dari padanya. Abu Zar'ah telah menghukum banyak hadits dari padanya termasuk hadits yang batil, cacat dan tidak dapat diterima. Semuanya itu terungkap didalam kitab 'AL ILAL' karya tulis Abu Hatim. Kata Muhammad ibnu Mu'awiyah Al Ahmar - si perawi - tentang Nasa'i: "Semua hadits yang terdapat dalam kitab shahih Nasa'i adalah shahih, hanya saja sebagiannya ada yang cacat walaupun ia tidak menerangkan tentang cacatnya." Adapun tentang hadits pilihan Nasa'i yang terhimpun didalam kitab "AL MUJTABAA" semua haditsnya shahih. Diriwayatkan oleh sebagian orang bahwasanya setelah Imam Nasa'i berhasil menghimpunkan hadits-haditsnya didalam kitab "AS SUNNANUL KUBRAA" maka kitab tersebut dihadiahkan pada sang penguasa Ramalah. Ketika itu, sang penguasa bertanya padanya: "Apakah hadits-hadits yang terkumpul didalam kitab ini semuanya shahih?" Kata Imam Nasa'i: "Tidak". Kata sang penguasa: "Kalau begitu sebaiknya engkau kumpulkan hadits-hadits yang shahih saja kemudian himpulkan semua hadits-hadits tersebut dalam sebuah buku". Maka sejak saat itu Imam Nasa'i memisahkan antara hadits yang shahih dengan yang tidak, kemudian hadits-hadits shahih tersebut dihimpun didalam satu kitab yang diberi nama "AL MUJTABAA". Tetapi ada pula yang menyebutnya "AL MUJTANAA" kata Al Qadli Taajuddin As Subki: "Sunan Nasa'i yang termasuk dalam salah satu "AL KUTUBUSH SHITTAH" merupakan kitab hadits yang paling kecil dari yang lain". Kata Al Hafidz Abul Fadel ibnu Hajar: "Kitab hadits An Nasa'i dijuluki juga sebagai kitab shahih oleh Abu Ali An Nisaburi, Abu Ahmad ibnu Adi, Abul Hasan Ad Daaraquthni, Abu Abdillah Al Hakim, Ibnu Mandah, Abul Ghani ibnu Sa'id, Abu Ya'laa Al Khalili, Abu Ali ibnu As Sakan, Abu Bakar Al Khathib dan lain-lainnya." Dalam kitab Al Irsyad disebutkan bahwa: "Khalili mendengar dari Abu Bakar ibnu Sunni bahwa kitab hadits

Nasa'i termasuk salah satu kitab shahih. Kata Abu Abdillah ibnu Mandah: "Yang mengeluarkan kitab shahih ada 4 orang: Al Bukhari, Muslim, Abu Dawud dan Nasa'i". Kata As Salafi: "AL KUTUBUL KHAMSAH/5 kitab hadits shahih adalah kitab-kitab hadits yang diakui keshahihannya oleh seluruh ulama Islam baik yang ada dibagian barat maupun berada di timur". Kata Imam Nawawi: "maksud dari ucapan As Salafi: "adalah semua kitab hadits yang terdapat dalam ketiga kitab shahih selain shahih Bukhari dan shahih Muslim dapat dipakai sebagai hujjah." Kata Imam Zarkasyi: "Didalam kritiknya terhadap Ibnu Shalah: "Ketiga kitab hadits selain shahih Bukhari dan shahih Muslim dinamai juga kitab shahih. Disebutkan demikian, sebab mayoritas hadits-hadits yang ada didalam kitab-kitab tersebut termasuk hadits-hadits shahih dan Al Hasan.

## Daftar Isi

	<b>Hal.</b>
Sekapur sirih .....	iii
Mukaddimah .....	v
Daftar isi .....	xi
<b>KITAB ZAKAT</b>	
1. Kewajiban zakat .....	1
2. Beratnya dosa menahan zakat .....	5
3. Orang yang tidak mau membayar zakat .....	8
4. Siksa bagi orang yang menolak membayar zakat .....	10
5. Zakat unta .....	10
6. Orang yang menolak mengeluarkan zakat unta .....	15
7. Gugurnya kewajiban zakat unta jika unta tersebut digunakan sebagai unta perah dan angkutan .....	17
8. Zakat sapi .....	17
9. Orang yang menolak membayar zakat sapi .....	19
10. Zakat kambing .....	20
11. Orang yang menolak mengeluarkan zakat kambing .....	24
12. Larangan bagi dua orang pemilik ternak menggabungkan ter- nak mereka, sebaliknya mereka juga tidak boleh memisahkan ternak yang sudah digabung hanya untuk menghindari beban zakat .....	25
13. Do'a Nabi saw. bagi orang yang bersedekah .....	27
14. Bila melampaui batas di dalam menarik zakat .....	27
15. Pemilik ternak memberikan zakatnya tanpa dipilih petugas amil zakat .....	28
16. Zakat kuda tidak diwajibkan .....	31
17. Zakat hamba sahaya tidak diwajibkan .....	32
18. Zakat uang .....	33
19. Zakat perhiasan .....	35
20. Siksa bagi orang yang tidak mengeluarkan zakat .....	36
21. Zakat kurma .....	37
22. Zakat gandum .....	38

23. Zakat palawija .....	38
24. Nisab zakat .....	39
25. Kewajiban Zakat 10% dan 5% .....	40
26. Berapa sisa taksiran yang ditinggalkan .....	41
27. Maksud ayat "Tayammumul khabiitsa minhu tunfiquun" (Al Baqarah 267) .....	41
28. Zakat barang galian .....	42
29. Zakat madu lebah .....	45
30. Kewajiban zakat fitrah .....	46
31. Kewajiban mengeluarkan zakat fitrah atas budak sahaya .....	46
32. Kewajiban mengeluarkan zakat fitrah atas anak kecil .....	47
33. Zakat fitrah diwajibkan atas semua kaum muslimin .....	47
34. Banyaknya zakat fitrah yang harus dikeluarkan .....	48
35. Zakat fitrah telah diwajibkan sebelum diwajibkan zakat harta .....	48
36. Takaran zakat fitrah .....	49
37. Kurma untuk zakat fitrah .....	51
38. Kismis untuk zakat fitrah .....	51
39. Tepung untuk zakat fitrah .....	52
40. Khinthah (gandum) untuk zakat fitrah .....	53
41. Sult (sejenis gandum) untuk zakat fitrah .....	54
42. Syair (gandum) untuk zakat fitrah .....	54
43. Keju untuk zakat fitrah .....	55
44. Takaran sha' .....	55
45. Waktu yang disunnahkan dalam mengeluarkan zakat .....	56
46. Memberikan zakat ke daerah lain .....	56
47. Jika seseorang bersedekah pada orang kaya, dan ia tidak tahu bahwa yang diberi itu orang kaya .....	57
48. Sedekah dari hasil haram .....	59
49. Bersedekah menurut kemampuan .....	60
50. Keutamaan orang yang memberi .....	63
51. Siapakah orang yang memberi? .....	63
52. Orang yang meminta .....	64
53. Menyedekahkan sisa kebutuhan .....	64
54. Keterangan dari hadits diatas .....	65

55. Seorang yang telah bersedekah, lalu bolehkah ia menariknya kembali jika ia butuh pada sesuatu yang telah disedekahkannya? .....	66
56. Sedekah seorang hamba sahaya .....	67
57. Sedekah si istri dari rumah suami .....	68
58. Pemberian istri tanpa izin suami .....	69
59. Keutamaan sedekah .....	69
60. Sedekah yang paling utama .....	70
61. Sedekah orang yang bakhil .....	72
62. Menghitung-hitung sedekah .....	74
63. Sedikit dalam bersedekah .....	75
64. Anjuran bersedekah .....	76
65. Meminta syafaat dengan bersedekah .....	78
66. Bangga dalam bersedekah .....	79
67. Pahala pelayan yang menjaga harta jika ia bersedekah dengan izin majikannya .....	80
68. Orang yang diam dalam bersedekah .....	81
69. Orang yang mengungkit-ungkit sedekahnya .....	81
70. Memberi pada orang yang meminta .....	83
71. Orang yang tidak mau memberi orang yang meminta .....	83
72. Orang yang meminta dengan nama Allah .....	84
73. Orang yang bertanya karena Allah .....	84
74. Orang yang meminta dengan nama Allah dan orang yang tidak mau memberinya .....	85
75. Pahala orang yang memberi sedekah .....	86
76. Pengertian tentang miskin .....	87
77. Orang fakir yang sombong .....	89
78. Keutamaan berusaha menolong orang janda .....	90
79. Para Muallaf yang dibujuk hatinya .....	90
80. Sedekah untuk orang yang menanggung tanggungan .....	92
81. Sedekah pada anak yatim .....	94
82. Bersedekah pada keluarga .....	95
83. Meminta-minta .....	97
84. Meminta kepada orang baik .....	98
85. Menahan diri dari meminta-minta .....	98

86. Keutamaan orang yang tidak mau meminta-minta .....	99
87. Pengertian kaya .....	101
88. Memaksa dalam meminta .....	101
89. Orang yang meminta dengan mendesak .....	102
90. Bila seseorang yang tidak mempunyai dirham, sedangkan ia mempunyai harta yang senilai dengan itu .....	103
91. Orang yang mampu bekerja tetapi meminta-minta .....	104
92. Seorang yang meminta haknya pada penguasa .....	105
93. Seseorang yang terpaksa meminta haknya .....	106
94. Orang yang diberi sedekah tanpa meminta .....	108
95. Keluarga Rasulullah SAW tidak boleh menarik zakat .....	112
96. Anak saudara perempuan dari suatu kaum termasuk golongan dari kaum itu .....	114
97. Hamba sahaya suatu kaum termasuk keluarga mereka .....	114
98. Hasil zakat dihalalkan bagi Rasulullah saw .....	115
99. Bila zakat dipindahkan .....	115
100. Membeli sedekah .....	116

### KITAB MANASIK HAJI

1. Kewajiban Haji .....	119
2. Kewajiban Umrah .....	120
3. Keutamaan Haji Mabruur .....	121
4. Keutamaan Haji .....	121
5. Keutamaan Umrah .....	123
6. Menunaikan Haji untuk orang mati yang telah bernadzar akan berhaji .....	125
7. Menunaikan ibadah haji untuk orang mati yang belum berhaji .....	125
8. Menunaikan haji untuk orang yang masih hidup, tetapi tidak mampu bepergian .....	126
9. Menunaikan umrah untuk orang yang tidak mampu bepergian .....	127
10. Menyamakan menunaikan haji dengan melunasi hutang .....	127
11. Haji seorang wanita untuk orang laki-laki .....	129
12. Haji seorang laki-laki untuk wanita .....	131
13. Disunnahkan yang menunaikan haji untuk seseorang anaknya terbesar .....	132

14. Haji anak kecil .....	132
15. Waktu yang mana Rasulullah saw keluar dari Madinah untuk menunaikan haji .....	134
16. Miqat .....	135
17. Miqat penduduk Madinah .....	135
18. Miqat untuk Syria .....	135
19. Miqat penduduk Mesir .....	136
20. Miqat penduduk Yaman .....	136
21. Miqat penduduk Nejed .....	137
22. Miqat penduduk Iraq .....	138
23. Penduduk negeri yang miqatnya tidak ditentukan .....	138
24. Tinggal di Zul Hulaifah .....	140
25. Al-Baida' .....	141
26. Mandi untuk berihram .....	141
27. Cara mandi orang yang sedang berihram .....	142
28. Larangan memakai baju yang dicelup dengan waras (parfum) atau kunyit ketika Ihram .....	143
29. Larangan memakai jubah ketika Ihram .....	144
30. Larangan memakai kemeja bagi orang yang berihram .....	145
31. Larangan memakai celana ketika Ihram .....	146
32. Boleh memakai celana ketika Ihram bagi orang yang tidak mempunyai kain .....	147
33. Larangan memakai cadar bagi wanita yang berihram .....	148
34. Larangan memakai topi ketika ihram .....	148
35. Larangan memakai serban ketika ihram .....	150
36. Larangan memakai kaus kaki ketika ihram .....	151
37. Bagi orang yang tidak mempunyai sandal ketika ihram, maka ia boleh memakai kaus kaki .....	151
38. Memotong kaos kaki hingga bawah mata kaki .....	152
39. Larangan bagi wanita yang sedang berihram memakai kaus tangan .....	152
40. Mengempalkan rambut sebelum berihram .....	153
41. Boleh memakai minyak wangi sebelum Ihram atau sesudahnya .....	154
42. Bagian yang diberi minyak wangi .....	157



43. Larangan bagi orang yang berihram berlumur kunyit .....	161
44. Larangan memakai parfum bagi orang yang berihram .....	162
45. Memakai celak bagi orang yang berihram .....	163
46. Makruh memakai baju yang berwarna ketika Ihram .....	163
47. Larangan menutup wajah dan kepala bagi orang yang berihram .....	165
48. Haji Ifrad .....	166
49. Haji Qiran .....	167
50. Haji Tamattu' .....	174
51. Tidak menyebutkan niat tertentu waktu berihram .....	180
52. Menunaikan haji tanpa niat sebelumnya .....	182
53. Bila seorang berihram untuk umrah bolehlah ia mengumpulkannya dengan haji .....	185
54. Bacaan Talbiyah .....	187
55. Mengeraskan suara dalam bacaan talbiyah .....	189
56. Amalan ketika Ihram .....	190
57. Cara berihram wanita yang sedang nifas .....	192
58. Cara haji wanita yang sedang haid .....	193
59. Menetapi syarat haji .....	197
60. Yang perlu diucapkan ketika mensyaratkan haji .....	197
61. Orang yang mendapatkan rintangan untuk melakukan haji ..	199
62. Menandai ternak kurban dengan tusukan .....	200
63. Bagian yang diberi tanda .....	201
64. Menghapus darah ternak kurban dari badannya .....	201
65. Menganyam kalung ternak kurban .....	202
66. Bahan yang dianyam untuk kalung ternak kurban .....	203
67. Mengalungi ternak kurban .....	204
68. Mengalungi unta kurban .....	205
69. Mengalungi kambing kurban .....	206
70. Mengalungi ternak kurban dengan sandal .....	207
71. Apakah harus meneruskan Ihram bila membawa ternak kurban .....	208
72. Apakah wajib mengalungi ternak kurban untuk Ihram .....	208
73. Menggiring ternak kurban .....	210
74. Mengendarai ternak untuk kurban .....	211
75. Mengendarai ternak kurban bagi orang yang lelah berjalan ..	212

76. Mengendarai ternak kurban dengan baik .....	212
77. Boleh memisahkan haji dengan umrah bagi orang yang tidak membawa ternak kurban .....	213
78. Binatang buruan yang boleh dimakan orang yang sedang berihram .....	219
79. Binatang buruan yang tidak boleh dimakan orang yang sedang ihram .....	222
80. Jika seorang muhrim tertawa dan ia tahu bahwa berburu baginya diharamkan, kemudian ia berhasil membunuh binatang buruan, apakah ia boleh makan dari padanya ataukah tidak ...	224
81. Jika seorang muhrim mengisyaratkan berburu, maka binatang buruannya itu halal .....	226
82. Binatang yang boleh dibunuh ketika ihram .....	227
83. Boleh membunuh ular bagi orang yang sedang ihram .....	228
84. Boleh membunuh tikus bagi orang yang sedang ihram .....	228
85. Boleh membunuh cecak/tokek .....	229
86. Boleh membunuh rajawali .....	230
87. Boleh membunuh burung gagak .....	231
88. Binatang yang tidak boleh dibunuh oleh orang yang sedang ihram .....	232
89. Rukhshah/diperbolehkan untuk menikah ketika sedang berihram .....	232
90. Larangan menikah ketika Ihram .....	233
91. Seorang yang berihram diperbolehkan berbekam .....	234
92. Seorang yang berihram boleh berbekam dikarenakan suatu penyakit yang dideritanya .....	235
93. Seorang yang berihram boleh berbekam pada punggung telapak kaki .....	236
94. Seorang yang berihram boleh berbekam di kepalanya .....	236
95. Seorang yang berihram boleh bercukur dikarenakan kutu yang menggagunya .....	237
96. Bila seorang yang berihram meninggal, ia boleh dimandikan dengan daun bidara .....	238
97. Jumlah lapisan kain yang dipergunakan untuk membungkus mayat seorang yang sedang berihram .....	239

98. Larangan memberi mumia (obat pengawet jasad si mayat) pada mayat seorang yang sedang berihram .....	239
99. Larangan menutup wajah dan kepala seorang yang meninggal waktu berihram .....	241
100. Larangan menutup kepala seorang yang meninggal ketika berihram .....	241
101. Orang yang terkepung musuh ketika berihram .....	242
102. Memasuki kota Makkah .....	244
103. Memasuki kota Makkah di malam hari .....	245
104. Arah untuk memasuki Makkah .....	246
105. Memasuki kota Makkah dengan mengibarkan bendera .....	246
106. Memasuki kota Makkah tanpa ihram .....	246
107. Waktu yang terbaik untuk memasuki kota Makkah .....	247
108. Menyanyikan sya'ir di tanah suci sambil berjalan di depan Rasulullah saw .....	248
109. Kehormatan kota Makkah .....	249
110. Haram berperang di tanah suci .....	250
111. Kehormatan tanah suci .....	252
112. Binatang yang boleh dibunuh di tanah haram .....	254
113. Boleh membunuh tokek/cecak .....	256
114. Boleh membunuh kalajengking di tanah Suci/Haram .....	256
115. Boleh membunuh tikus di Tanah Haram .....	257
116. Boleh membunuh burung rajawali di Tanah Haram .....	258
117. Boleh membunuh burung gagak di Tanah Haram .....	258
118. Larangan berburu binatang buruan di Tanah Haram .....	259
119. Menyambut Ibadah Haji .....	260
120. Larangan mengangkat kedua tangan ketika melihat Baitullah .....	261
121. Berdo'a ketika melihat Baitullah .....	262
122. Keutamaan shalat di Masjidil Haram .....	262
123. Memperbaiki Ka'bah .....	263
124. Masuk kedalam Baitullah .....	266
125. Tempat shalat di Baitullah .....	268
126. Hijir .....	269
127. Shalat di Hijir .....	270
128. Bertakbir di semua sudut di Baitullah .....	271

129. Berdzikir dan berdo'a di Baitullah .....	271
130. Meletakkan pipi dan wajah .....	272
131. Tempat shalat di Baitullah .....	273
132. Keutamaan Thawaf di Baitullah .....	275
133. Berbicara di dalam Thawaf .....	277
134. Boleh berbicara ketika Thawaf .....	276
135. Boleh Thawaf di segala waktu .....	277
136. Cara Thawaf orang yang sakit .....	277
137. Cara Thawaf kaum lelaki dengan kaum wanita .....	278
138. Thawaf di Baitullah dengan naik kendaraan .....	279
139. Thawaf orang yang menunaikan Haji Ifrad .....	279
140. Thawaf bagi orang yang berihram Umrah .....	280
141. Bila mengerjakan ihram haji dan umrah tetapi tidak membawa ternak kurban .....	281
142. Cara Thawaf haji Qiran .....	282
143. Hajar Aswad .....	283
144. Mengusap Hajar Aswad .....	283
145. Mencium Hajar Aswad .....	284
146. Cara mencium Hajar Aswad .....	284
147. Cara melangkah ketika Thawaf dan menempatkan Ka'bah di sebelah kanan .....	285
148. Jumlah putaran dalam Thawaf yang dilakukan dengan berjalan cepat .....	286
149. Jumlah putaran dalam Thawaf yang dilakukan dengan berjalan biasa .....	286
150. Berjalan cepat pada tiga putaran di antara tujuh putaran dalam Thawaf .....	287
151. Berjalan dengan cepat dalam Thawaf haji maupun Umrah ...	288
152. Sebab Rasulullah SAW berjalan cepat dalam Thawaf di Baitullah .....	289
153. Mengusap dua sudut Baitullah pada setiap putaran .....	290
154. Mengusap dua sudut Yamani .....	291
155. Tidak mengusap dua sudut Baitullah yang lain .....	291
156. Mengusap Hajar Aswad dengan tongkat .....	292
157. Memberi isyarat pada Hajar Aswad ketika thawaf .....	293

158. Tafsir ayat: Khudzuu ziiatakum indakulli masjidin .....	293
159. Tempat shalat Thawaf dua rakaat .....	295
160. Bacaan sesudah shalat Thawaf .....	296
161. Meminum air zam zam .....	299
162. Meminum air zam zam sambil berdiri .....	299
163. Pintu keluar Rasulullah SAW dari Baitullah menuju Shafa ..	300
164. Shafa dan Marwa .....	300
165. Tempat berdiri di atas bukit Shafa .....	303
166. Bertakbir di atas bukit Shafa .....	303
167. Bertahlil di atas bukit Shafa .....	304
168. Berdzikir dan berdoa diatas bukit Shafa .....	305
169. Bersa'i antara Shafa dan Marwa dengan naik kendaraan ....	306
170. Berjalan di antara Shafa dan Marwa .....	307
171. Berlari kecil di antara Shafa dan Marwa .....	308
172. Berlari di antara Shafa dan Marwa .....	308
173. Berlari ketika di lembah .....	309
174. Tempat berjalan dalam sa'i .....	309
175. Tempat berlari kecil .....	310
176. Tempat berdiri diatas bukit Marwa .....	310
177. Bertakbir di atas bukit Marwa .....	311
178. Jumlah sa'i bagi orang yang menunaikan Haji Qiran dan Haji Tamattu' .....	312
179. Tempat memotong rambut bagi orang yang bertahallul umrah	313
180. Cara memotong rambut ketika Bertahallul .....	313
181. Orang yang berhaji dengan membayar dam (ternak kurban) .	314
182. Orang yang berihram Umrah dengan membawa ternak kur- ban .....	314
183. Khutbah sebelum hari tarwiyah .....	316
184. Waktu ihram haji Tamattu' .....	318
185. Mina .....	319
186. Tempat Rasulullah SAW shalat dhuhur pada hari Tarwiyah .	320
187. Berangkat dari Mina ke Arafah pada pagi hari .....	321
188. Bertakbir dalam perjalanan menuju Arafah .....	322
189. Membaca Talbiyah dalam perjalanan menuju Arafah .....	322
190. Keutamaan hari Arafah .....	323

191. Larangan berpuasa pada hari Arafah bagi yang wuqf di Arafah .....	324
192. Datang di Arafah pada sore hari .....	325
193. Membaca talbiyah di Arafah .....	326
194. Berkhutbah di Arafah sebelum shalat Idul Adha? .....	326
195. Berkhutbah di Arafah dengan naik unta .....	327
196. Memperpendek khutbah di Arafah .....	327
197. Menjama' shalat dhuhur dan ashar di Arafah .....	328
198. Mengangkat kedua tangan ketika berdoa di Arafah .....	328
199. Kewajiban wuqf di Arafah .....	331
200. Perintah supaya tenang, ketika bertolak di Arafah .....	332
201. Cara berjalan ketika bertolak dari Arafah .....	334
202. Tinggal di anak bukit setelah bertolak dari Arafah .....	334
203. Menjama' doa shalat ketika di Muzdalifah .....	335
204. Mendahulukan kaum wanita dan anak-anak tinggal di kemah ketika di Muzdalifah .....	338
205. Kemudian bagi kaum wanita untuk segera meninggalkan ja- ma'ah haji sebelum datang waktu subuh .....	339
206. Waktu shalat subuh di Muzdalifah .....	340
207. Orang yang tidak mendapatkan shalat jama'ah bersama iman ketika di Muzdalifah .....	340
208. Membaca talbiyah di Muzdalifah .....	344
209. Waktu bertolak dari wuqf .....	345
210. Kelonggaran bagi kaum lemah untuk datang di Mina lebih awal pada waktu subuh pada hari nahar .....	345
211. Memaou kendaraan ketika di lembah .....	348
212. Membaca talbiyah dalam perjalanan ketika berikhram .....	349
213. Mengambil kerikil untuk melempar jumrah .....	349
214. Tempat mengambil kerikil .....	350
215. Ukuran kerikil untuk melempar jumroh .....	351
216. Melempar jumroh dengan kendaraan dan berpayung .....	351
217. Waktu melempar jumroh pada hari nahar .....	353
218. Larangan melempar jumroh aqabah sebelum matahari terbit .	353
219. Kelonggaran dalam melempar jumrah bagi kaum wanita ....	354
220. Melempar jumroh di waktu sore .....	354

221. Kelonggaran dalam melempar jumroh bagi para pemimpin umat .....	355
222. Tempat melempar jumroh .....	356
223. Jumlah kerikil untuk melempar jumroh .....	358
224. Bertakbir setiap melempar kerikil .....	359
225. Berhenti membaca talbiyah setelah melempar jumrah aqabah	360
226. Berdoa setelah melempar jumroh .....	361
227. Hal-hal yang dihentikan setelah melempar jumrah .....	362

## KITAB JIHAD

1. Kewajiban berjihad .....	363
2. Ancaman bagi yang tidak mau berjihad .....	371
3. Rukhsah/kemurahan untuk tidak ikut berperang .....	371
4. Keutamaan orang berjihad atas orang tetap tinggal di rumah .	372
5. Boleh tidaknya turut berperang, orang yang menanggung kedua orang tuanya .....	375
6. Boleh tidak turut berperang orang yang menanggung ibunya .	375
7. Keutamaan orang yang berjihad dengan jiwa dan hartanya ..	376
8. Keutamaan orang yang berjihad dengan berjalan kaki .....	377
9. Pahala bagi orang yang terkena debu kedua telapak kakinya di saat berjihad .....	381
10. Pahala bagi mata yang berjaga di jalan Allah .....	381
11. Keutamaan berangkat berjihad di pagi hari .....	382
12. Keutamaan berangkat berjihad di sore hari .....	382
13. Pergi berperang sebagai delegasi Allah .....	383
14. Jaminan Allah bagi yang berjihad di jalanNya .....	384
15. Pahala bagi pejuang yang pulang dengan tangan hampa .....	385
16. Perumpamaan orang yang berjihad di jalan Allah .....	387
17. Amalan yang senilai dengan jihad .....	387
18. Derajat orang yang berjihad di jalan Allah .....	388
19. Pahala bagi yang memeluk Islam, kemudian turut berhijrah dan berjihad .....	390
20. Keutamaan bagi orang yang menyedekahkan sepasang ternaknya di jalan Allah .....	393
21. Berjihad untuk meninggalkan kalimat Allah .....	394
22. Berjihad supaya dikenal pemberani .....	394
23. Berjihad untuk mendapat harta .....	396

24. Berjihad untuk mencari pahala dan ketenaran .....	397
25. Pahala bagi orang yang berjihad walau hanya semasa seorang memerah susu unta .....	398
26. Pahala bagi orang yang melempar panah di jalan Allah .....	399
27. Orang yang terluka ketika jihad di jalan Allah .....	402
28. Kalimat yang sebaiknya diucapkan orang ketika ditusuk musuh .....	403
29. Orang yang berjihad di jalan Allah, dan terbunuh oleh pedangnya sendiri .....	403
30. Menghendaki gugur di jalan Allah .....	407
31. Pahala orang yang gugur di jalan Allah .....	409
32. Orang yang gugur di jalan Allah, sedangkan ia masih menanggung hutang .....	409
33. Keinginan orang yang mati syahid .....	412
34. Keinginan penduduk sorga .....	413
35. Sakit yang dirasakan syahid ketika dibunuh .....	413
36. Menginginkan mati syahid .....	414
37. Yang membunuh dan yang dibunuh di jalan Allah berkumpul di Surga .....	416
38. Keterangan dari hadits di atas .....	416
39. Keutamaan bersiap siaga di dalam jihad di jalan Allah .....	417
40. Keutamaan jihad di laut .....	419
41. Peperangan di India .....	421
42. Peperangan di Turki dan Habasyah .....	423
43. Meminta bantuan kepada kaum lemah .....	426
44. Pahala bagi orang yang mempersiapkan keperluan perang ...	427
45. Keutamaan berinfaq di jalan Allah .....	430
46. Keutamaan bersedekah di jalan Allah .....	432
47. Menghormati istri pejuang di jalan Allah .....	433
48. Orang yang mengkhianati pejuang dengan merusak keluarganya .....	434



## KITAB NIKAH

1. Pernikahan Rasulullah saw. dan istri-istrinya yang dibolehkan oleh Allah bagi Nabi-nabiNya dan yang dilarang bagi umatNya .....	438
2. Hal-hal yang diwajibkan Allah atas Rasul-Nya saw, tetapi diharamkan atas umatNya .....	441
3. Anjuran untuk menikah .....	443
4. Larangan membujang .....	445
5. Orang yang menikah karena ingin menjauhkan diri dari perbuatan keji .....	448
6. Sunnah menikah dengan gadis .....	449
7. Menikah dengan orang yang sebaya usianya .....	449
8. Maula (budak yang telah dimerdekan) yang menikah dengan wanita merdeka .....	450
9. Kekayaan .....	454
10. Wanita dinikah, karena beberapa hal yang ada padanya .....	454
11. Makruh menikah dengan wanita mandul .....	455
12. Larangan menikah dengan wanita pezina .....	456
13. Makruh menikah dengan wanita pesolek .....	458
14. Wanita yang baik .....	459
15. Wanita yang shalikhah .....	459
16. Wanita pencemburu .....	460
17. Boleh melihat calon istri sebelum menikah .....	460
18. Menikah pada bulan Syawal .....	461
19. Melamar untuk pernikahan .....	461
20. Larangan melamar diatas lamaran orang lain .....	463
21. Seseorang boleh melamar wanita yang telah ditinggalkan pelamarnya atau ia diberi izin oleh pelamarnya yang terdahulu ...	465
22. Bila seseorang ditanya tentang keadaan orang yang melamar, maka hendaknya ia menyampaikan apa adanya .....	467
23. Bila seseorang ditanya tentang keadaan wanita yang dilamar, maka hendaknya ia menyampaikan apa adanya .....	468
24. Menawarkan anak perempuan untuk dinikahkan .....	469
25. Seorang wanita menawarkan dirinya untuk dinikah .....	471

26. Shalat istikharah seorang wanita bila dilamar dan minta pilihan pada TuhanNya .....	472
27. Cara shalat istikharah .....	473
28. Anak lelaki boleh menikahkan ibunya .....	474
29. Menikahkan anak perempuan yang masih kecil .....	476
30. Menikahkan anak perempuan yang sudah besar .....	477
31. Kesiediaan gadis untuk menikah .....	479
32. Seorang ayah harus meminta izin anak gadisnya untuk dinikahkan .....	480
33. Persetujuan janda untuk menikah .....	480
34. Izin seorang gadis .....	481
35. Bila janda dinikahkan ayahnya, padahal ia menolak .....	482
36. Bila gadis yang dinikahkan ayahnya, padahal ia menolak ....	482
37. Suatu kemurahan bagi orang yang berihram untuk menikah .	483
38. Larangan menikah bagi orang yang sedang berihram .....	484
39. Yang disunnahkan ketika berkhotbah nikah .....	485
40. Yang dimakruhkan ketika berkhotbah .....	487
41. Perjanjian dalam akad nikah .....	487
42. Syarat-syarat nikah .....	489
43. Rujuk yang dihalalkan setelah talaq tiga .....	489
44. Haram menikah dengan anak tiri .....	490
45. Haram memadu ibu dan anak .....	491
46. Haram memadu dua wanita bersaudara .....	493
47. Haram memadu seorang wanita dengan bibi dari ayahnya ...	494
48. Haram memadu wanita dengan bibi dari ayahnya .....	496
49. Muhrim karena susuan .....	497
50. Haram menikah dengan anak perempuan (keponakan) dari saudara sesusuan .....	498
51. Ukuran penyusuan yang menyebabkan adanya beberapa muh- rim karena penyusuan itu .....	499
52. Lelaki yang menjadi mahram karena penyusuan .....	502
53. Menyusui anak yang sudah dewasa .....	505
54. Menyusui anak dalam keadaan hamil .....	509
55. 'Azal .....	510

56. Hak dan kehormatan ibu yang menyusui.....	511
57. Kesaksian dalam penyusuan .....	511
58. Haram menikah dengan wanita bekas istri ayahnya .....	512
59. Maksud dari firman Allah: "Walmuhshanaati minan nisaa-i illa maa malakat aimaanukum .....	513
60. Nikah syighar (nikah tukar menukar anak perempuan tanpa mahar) .....	514
61. Maksud dari nikah "Syighar" .....	515
62. Menikah dengan maskawin mengajarkan beberapa surat Al Qur'an kepada istri .....	515
63. Menikah dengan maskawin masuk Islam .....	517
64. Menikah dengan maskawin memerdekakan istri .....	518
65. Seseorang yang memerdekakan budak wanitanya, kemudian menikahinya .....	519
66. Jumlah pemberian maskawin .....	520
67. Maskawin berupa sebutir emas .....	524
68. Boleh menikah tanpa mas kawin .....	525
69. Wanita yang rela dinikah tanpa maskawin .....	529
70. Dihalalkan bersenggama .....	530
71. Haram Nikah Mut'ah .....	532
72. Mengumumkan pernikahan dengan suara keras dan dengan menabuh kendang/rebana .....	535
73. Doa bagi kawan yang menikah .....	535
74. Doa orang yang tidak menghadiri perkawinan .....	536
75. Boleh memakai minyak wangi ketika menikah .....	537
76. Dihalalkan berhalawat .....	538
77. Menikah pada bulan Syawwal .....	539
78. Menikah pada umur sembilan tahun .....	539
79. Menikah dalam perjalanan .....	540
80. Bersenang-senang dan bernyanyi di pesta perkawinan .....	543
81. Menyiapkan perlengkapan perkawinan .....	544
82. Tempat tidur .....	545
83. Permadani .....	545
84. Hadiah untuk penganten .....	545

## KITAB PERCERAIAN

1. Waktu talak untuk masa/waktu yang telah ditentukan Allah untuk menceraikan istri .....	548
2. Waktu yang diperbolehkan untuk menceraikan istri .....	551
3. Harus rujuk, bila suami menceraikan istri yang sedang haid ..	552
4. Mentalak istri dalam keadaan haid .....	553
5. Mentalak istri dalam keadaan haid, dan apa yang harus dilakukan oleh si suami yang mentalak .....	554
6. Tiga talak (pernyataan cerai) sekaligus dan ancaman bagi yang melakukannya .....	555
7. Kemurahan dalam cerai tiga kali .....	556
8. Menceraikan istri dengan talak tiga kali, sebelum menggaulinya .....	559
9. Cerai tiga kali (talak Ba'in) .....	561
10. Menceraikan istri dengan ucapan "Urusanmu di tanganmu" ..	562
11. Rujuk setelah cerai tiga kali .....	562
12. Terjadi talak tiga dan ancamannya .....	565
13. Talak yang dijatuhkan pada istri secara langsung .....	566
14. Talak yang dijatuhkan pada istri melalui orang lain .....	566
15. Maksud firman Allah: "Yaa ayyuhan nabiiyyu lima tuharrimu maa ahallallahu laka .....	567
16. Maksud ayat diatas dari sisi lain .....	568
17. Mengatakan kepada istri "Ikutlah pada keluargamu" tanpa niat menceraikannya .....	570
18. Talak (cerai) seorang budak .....	572
19. Bilakah jatuhnya talak anak kecil .....	573
20. Orang yang dimaafkan talaknya .....	575
21. Orang yang mengucapkan talak dalam hati .....	575
22. Menjatuhkan talak dengan isyarat .....	576
23. Menjatuhkan talak dengan ucapan lain yang mengandung makna talak (memakai sindiran) .....	577
24. Memberi kebebasan pada istri untuk memilih antara cerai atau tetap bersama .....	578
25. Wanita yang diberi kebebasan memilih antara cerai atau menetap perkawinan oleh suaminya .....	581

26. Pilihan antara dua budak yang hendak dimerdekan .....	582
27. Pilihan bagi seorang budak wanita .....	583
28. Pilihan bagi seorang budak wanita yang dimerdekan, bila suaminya orang merdeka .....	585
29. Pilihan bagi seorang budak wanita yang dimerdekan, dan suaminya masih budak .....	586
30. Ila' (bersumpah tidak akan mendekati istri dalam waktu tertentu) .....	590
31. Dhihar (menyamakan istri dengan ibu sendiri) .....	591
32. Khulu' (istri menuntut cerai) .....	594
33. Permulaan Li'an (persaksian suami kepada Allah bahwa istrinya telah berbuat serong) .....	597
34. Meli'an istri yang sedang hamil .....	598
35. Li'an karena seseorang menuduh istrinya telah berbuat serong dengan orang tertentu .....	599
36. Cara melakukan Li'an .....	600
37. Do'a Rasulullah: "Ya Allah, jelaskanlah masalah ini kepadaku" .....	602
38. Menyuruh seseorang menutupkan tangan di mulut orang yang bersumpah pada sumpah yang kelima .....	605
39. Nasehat Rasulullah pada suami dan istri yang hendak melakukan sumpah li'an .....	606
40. Menceraikan suami istri yang telah saling bersumpah li'an ...	608
41. Mengajukan suami istri yang terlanjur bersumpah li'an agar bertaubat .....	609
42. Larangan merujuk suami istri yang telah saling bersumpah li'an .....	610
43. Lepasnya anak (dari ayah) karena sumpah li'an dan menisbatkannya pada ibu .....	610
44. Bila seseorang meragukan kesucian istrinya, dan meragukan anak yang dilahirkan, serta ingin tidak mengakui anak itu sebagai anaknya .....	611
45. Ancaman bagi orang yang tidak mau mengakui anaknya ....	614
46. Menghubungkan anak pada majikan ibunya, bila majikannya tidak melepaskannya .....	614

47. Melahirkan di rumah majikan .....	617
48. Mengundi anak yang diperebutkan dan perselisihan Asy Sya'by dengan Zaid ibnu Arqam tentang hadits ini .....	618
49. Orang yang pandai mengenali asal usul seseorang .....	621
50. Perceraian suami istri yang salah satunya Islam, dan memberikan kebebasan pada anak untuk memilih salah satu dari kedua orang tuanya, bila mereka bercerai .....	622
51. Iddah atas wanita yang meminta cerai (khulu') .....	623
52. Wanita yang dicerai tanpa iddah .....	625
53. Iddah atas wanita yang ditinggal mati suaminya .....	626
54. Iddah atas wanita hamil yang ditinggal mati oleh suaminya ..	628
55. Iddah atas wanita yang ditinggal mati oleh suaminya sebelum terjadi senggama .....	642
56. Masa berkabung .....	643
57. Larangan berkabung seperti wanita ahli kitab .....	643
58. Tempat tinggal wanita yang ditinggal mati suaminya itu di rumahnya, hingga ia lepas dari iddahya .....	644
59. Rukhshah/kelonggaran bagi wanita yang ditinggal mati suaminya, untuk tinggal di tempat yang dikehendaknya .....	646
60. Iddah atas wanita yang ditinggal mati suaminya adalah sejak ia mendengar berita kematian suaminya .....	646
61. Tidak pakai perhiasan bagi seorang muslimah yang berkabung .....	647
62. Larangan bagi wanita yang berkabung memakai baju berwarna .....	650
63. Larangan bagi wanita yang berkabung memakai cat kuku ...	651
64. Rukhshah bagi wanita yang berkabung untuk menyisir rambutnya dengan sisir dari kayu bidara .....	651
65. Larangan bagi wanita yang berkabung memakai celak .....	652
66. Rukhshah memakai wewangian bagi wanita yang sedang berkabung .....	655
67. Hak nafkah setahun bagi istri yang ditinggal mati suaminya, dinasakh dengan hak waris baginya .....	656
68. Rukhshah bagi wanita yang diceraikan tiga kali, untuk keluar dari rumahnya .....	657

69. Wanita yang ditinggal mati suaminya diperbolehkan keluar pada siang hari di masa iddahanya .....	661
70. Nafkah bagi wanita yang ditalak ba'in (diceraikan tiga kali) ..	661
71. Nafkah bagi wanita hamil yang diceraikan tiga kali .....	662
72. Al Aqra' (haid) .....	664
73. Larangan rujuk setelah cerai tiga kali .....	665
74. Rujuk .....	666

### KITAB TENTANG KUDA

1. Cinta pada kuda .....	673
2. Kuda belang yang disenangi Rasulullah SAW .....	673
3. Kuda Syikal (kuda yang tiga kakinya belang putih, atau hanya satu kakinya yang belang putih) .....	674
4. Kesialan pada kuda .....	675
5. Berkah pada kuda .....	676
6. Memilin rambut ubun-ubun kuda .....	676
7. Melatih kuda .....	678
8. Do'a seekor kuda .....	679
9. Larangan mengawinkan himar (jantan) dengan kuda (betina) ..	680
10. Memberi makan kuda .....	681
11. Mengadakan pacuan untuk kuda yang belum dikuruskan ....	682
12. Menguruskan kuda untuk pacuan .....	683
13. Pacuan/perlombaan .....	683
14. Menyewa orang supaya meneriaki untanya agar menang dalam pacuan .....	685
15. Janab .....	685
16. Dua bagian untuk seekor kuda .....	686

### KITAB IHBAS (WAQAF)

1. Waqaf .....	688
2. Cara mewasiatkan harta yang diwaqafkan. Perselisihan riwayat Ibnu 'Aun tentang hadits yang dibawakan Ibnu Umar ...	688
3. Wakaf untuk umum .....	692
4. Wakaf untuk masjid .....	693

### KITAB WASIAT

1. Makruh menunda wasiat .....	702
2. Adakah Rasulullah SAW berwasiat .....	705
3. Mewasiatkan sepertiga dari hartanya .....	707
4. Melunasi hutang sebelum pembagian waris. Berbagai hadits tentang hal ini, yang diriwayatkan oleh Jabir .....	714
5. Gugurnya wasiat untuk ahli waris .....	718
6. Wasiat terhadap keluarga dekat .....	719
7. Bila seseorang meninggal dunia secara mendadak, apakah keluarganya disunnahkan bersedekah untuknya .....	723
8. Keutamaan sedekah untuk orang yang meninggal .....	724
9. Berbagai hadits yang diriwayatkan Sofyan .....	727
10. Dilarang menguasai harta anak yatim .....	730
11. Pesan bagi yang mengurus harta anak yatim .....	731
12. Dilarang memakan harta anak yatim .....	733

### KITAB PEMBERIAN

1. Berbagai hadits tentang "pemberian" yang diriwayatkan oleh Nu'man Ibnu Basyir .....	734
--	-----

### KITAB HIBAH

1. Pemberian untuk umum .....	743
2. Menarik kembali pemberian yang telah diberikan pada anak .	746
3. Berbagai hadits tentang "Menarik pemberian kembali", yang diriwayatkan oleh Abdullah Ibnu Abbas .....	748
4. Berbagai hadits yang diriwayatkan oleh Thawus, tentang "Menarik pemberian kembali" .....	750

### KITAB PEMBERIAN YANG DIGANTUNG

1. Berbagai hadits tentang "Pemberian yang digantung", yang diriwayatkan oleh Ibnu Abu Najih dari Zaid Ibnu Tsabit ....	753
2. Berbagai hadits tentang "Pemberian yang digantung", yang diriwayatkan oleh Abu Zubair .....	754



## KITAB PEMBERIAN SEUMUR HIDUP

1. Berbagai hadits tentang "Pemberian seumur hidup", yang di-riwayatkan oleh Jabir ..... 760
2. Berbagai hadits tentang "Pemberian seumur hidup", yang di-riwayatkan oleh Az Zuhry ..... 764
3. Berbagai hadits tentang "Pemberian seumur hidup", yang di-riwayatkan oleh Yahya Ibnu Katsir dan Muhammad Ibnu 'Amr dari Abu Salamah ..... 768
4. Seorang wanita yang memberi tanpa izin suaminya ..... 770

-- phn --

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- كِتَابُ الزَّكَاةِ -

KITAB ZAKAT

بَابُ وُجُوبِ الزَّكَاةِ

KEWAJIBAN ZAKAT

(٢٢٩٥) عَنْ أَبِي مَعْبُدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَعَاذِ حَيْثُ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا أَهْلَ كِتَابٍ فَإِذَا جِئْتَهُمْ فَادْعُهُمْ إِلَى أَنْ يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَرَضَ عَلَيْهِمْ حَسَنَ صَلَوَاتٍ فِيهِمْ وَكَيْلَةً فَإِنْ هُمْ يَعْزِي أَمَّاؤَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُوْخَدُ مِنْ أَعْيُنِيَّاهُمْ فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا بِذَلِكَ فَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ.

2295. Dari Abu Ma'bad dari Ibnu Abbas berkata: "Ketika Rasulullah saw mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau berpesan kepadanya: "Sesungguhnya engkau akan mendatangi suatu kaum ahli kitab, maka bila engkau telah sampai pada mereka, ajaklah mereka untuk mengucapkan kalimah syahadah, bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah. Jika mereka mau mengerjakan hal itu, maka beritahukan kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan mereka shalat lima waktu setiap sehari semalam. Jika mereka mau demikian,

maka beritahulah mereka bahwa Allah telah mewajibkan mereka zakat yang diambil dari golongan kaya diberikan pada golongan miskin, jika mereka telah mau mematuhi dalam hal ini, maka waspadalah kau terhadap do'a seorang yang teraniaya."

٢٢٩٦ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ سَمِعْتُ بِهِزْبْنَ حَكِيمٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ - عَنْ جَدِّهِ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهُ مَا آتَيْتُكَ حَتَّى حَلَنْتُ أَكْثَرَ مَنْ عَدَدِ هُنَّ لِأَصَابِعِ يَدَيْهِ أَنْ لَا آتِيكَ وَلَا آتِي دِينِكَ وَإِنِّي كُنْتُ أَمْرًا لَا أَعْقِلُ شَيْئًا إِلَّا مَا عَمَّيْنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولُهُ وَإِنِّي أَسْأَلُكَ بِوَجْهِ اللَّهِ بِمَا بَعَثَكَ رَبُّكَ إِلَيْنَا قَالَ بِإِسْلَامِهِ قُلْتُ وَمَا آيَاتُ الْإِسْلَامِ قَالَ أَنْ تَقُولَ أَسَلَمْتُ وَجِئْتُ إِلَى اللَّهِ وَتَحْلَيْتُ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ

2296. Menceritakan kepada kami Mu'tamir, ia berkata: Saya mendengar Bahz ibnu Hakim menceritakan dari ayahnya dari kakeknya: "Aku pernah berkata: "Wahai Nabiyullah, dulu aku tidak ingin bertemu padamu sehingga aku pernah bersumpah lebih dari sepuluh kali, bahwa aku tidak akan datang kepadamu dan tidak akan mau menerima agamamu. Sesungguhnya aku ini seorang yang bodoh, tidak ada sesuatupun yang aku ketahui selain apa yang telah diajarkan oleh Allah dan Rasulullah kepadaku dan sekarang aku mau bertanya kepadamu tentang wahyu Allah yang telah diturunkan kepadamu untuk kami." Jawab Nabi: "Yaitu aku diutus dengan Islam". Aku bertanya: "Aku bertanya: "Apakah rukun Islam itu?" Jawab beliau: "Menyerahkan diri kepada Allah, menjauhi perbuatan syirik, melaksanakan shalat dan mengeluarkan zakat."

٢٢٩٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَرِينٍ أَنَّ أَبَا مَالِكٍ الْأَشْعَرِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِسْبَاحُ الْوُضُوءِ شَطْرَ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَالتَّسْبِيحُ

وَالتَّكْبِيرُ يَمْلَأُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالزَّكَاةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ -

2297. Dari Abdur Razhman ibnu Ghanm dari Abu Malik Al-Asy'ari r.a: "Rasulullah saw bersabda: "Menyempurnakan wudlu itu sebagian dari iman, bacaan hamdalah itu dapat memenuhi timbangan, bacaan tasbih dan takbir itu dapat memenuhi langit dan bumi, shalat adalah cahaya keimanan, zakat merupakan bukti dari padanya, sabar adalah sinarnya dan Al-Qur'an merupakan hujjah bagimu atau atasmu."

٢٢٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَمِنْ أَبِي سَعِيدٍ يَقُولَانِ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ أَكَبَّ فَأَكَبَ كُلُّ رَجُلٍ مِنَّا بَيْنَكَ لِأَنْدَرِي عَلَى مَا دَاخَلَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فِي وَجْهِهِ الْبَشَرِي فَكَانَتْ أَحَبَّ إِلَيْنَا مِنْ حُرِّ النَّعَمِ ثُمَّ قَالَ مَا مِنْ عَبْدٍ يُصَلِّي الصَّلَاةَ الْخَمْسَ وَيَصُومُ رَمَضَانَ وَيُحْجُّ الزَّكَاةَ وَيَجْتَنِبُ الْكَبَائِرَ لَسَبَعِ إِلَّا فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ فَقِيلَ لَهُ ادْخُلْ بِسَلَامٍ .

2298. Dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id r.a berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw berkhotbah: "Demi Allah, demi Allah, demi Allah yang jiwaku berada di tanganNya". Kemudian beliau menundukkan kepalanya, maka kami semuanya menundukkan kepala sambil menangis, kami tidak tahu mengapa Rasulullah saw bersumpah demikian? Lalu beliau mengangkat kepala dengan wajah berseri-seri, maka yang demikian itu bagi kami lebih suka daripada ternak yang bagus-bagus, kemudian beliau bersabda: "Tiada seorang hambapun yang melaksanakan shalat lima waktu, dan berpuasa Ramadhan dan mengeluarkan zakat serta menjauhi tujuh macam dosa besar, melainkan kelak akan dibukakan baginya beberapa pintu sorga, kemudian dikatakan padanya: "Masuklah ke sorga dengan sejahtera."

- بَابُ التَّغْلِيظِ فِي حَبْسِ الزَّكَاةِ -

BERATNYA DOSA MENAHAN ZAKAT

٢٣٠٠ - عَنِ الْمَعْرُورِيِّ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ جِئْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ فَلَمَّا رَأَى مِنِّي مَضِيًّا قَالَ لَهُمُ الْأَحْسَرُونَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ فَقُلْتُ مَا لِي لَعَلِّي أَنْزَلَ فِيَّ شَيْئًا قُلْتُ مِنْهُمْ فِدَاكَ أَبِي وَآتِي قَالَ الْأَكْثَرُونَ أَمْوَالًا إِلَّا مَنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا حَتَّى بَيْنَ يَدَيْهِ وَعَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يَمُوتُ رَجُلٌ فَيَدْعُ إِبْلًا أَوْ بَقْرًا لَمْ يُؤَدِّ زَكَاتَهَا إِلَّا جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْظَمَ مَا كَانَتْ وَأَسْمَهُ تَطْوُهُ بِأَخْفَافِهَا وَتَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا كُلَّمَا نَفَذَتْ أَخْرَاهَا أُعِيدَتْ أَوْ لَاهَا حَتَّى يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ

2300. Dari Al-Ma'rur ibnu Suwaid dari Abu Dzar r.a. berkata: "Saya datang kepada Rasulullah saw yang saat itu sedang duduk dibawah naungan Ka'bah. Ketika beliau melihat saya datang, beliau bersabda: "Demi Tuhannya Ka'bah, mereka itu adalah orang-orang yang merugi". Aku berkata didalam hati: "Barangkali ada sesuatu yang bersangkutan denganku?" Lalu aku bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah yang engkau maksudkan itu?" Jawab beliau: "Mereka yang banyak hartanya, kecuali orang-orang yang suka bersedekah kepada orang-orang di sekitarnya. Demi Allah yang jiwaku ada di tanganNya, seseorang tidak akan mati dengan meninggalkan kekayaan atau sapi yang tidak dikeluarkan zakatnya, melainkan pada hari kiamat kelak, ternak-ternaknya itu akan datang padanya dengan bentuk yang besar dan lebih gemuk daripada semula, kemudian mereka menginjak-injaknya dan me-

٢٣٩٩ - أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَاهُ يَزِيدُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ مِنْ شَيْءٍ مِنَ الْأَشْيَاءِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ دَعَى مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا خَيْرٌ لَكَ وَالْجَنَّةُ أَبْوَابٌ فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الرِّيَّانِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ هَلْ عَلَى مَنْ يُدْعَى مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ مِنْ ضَرُورَةٍ فَهَلْ يُدْعَى مِنْهَا كُلُّهَا أَحَدٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ وَإِنِّي أَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ -

2299. Menceritakan kepadaku Humaid bin Abdur Rachman bahwa Abu Hurairah berkata: Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Siapa saja yang menyedekahkan sepasang ternak apapun di jalan Allah, maka ia akan dipanggil dari pintu surga dan dikatakan padanya: "Wahai Abdullah, inilah pahala yang layak untukmu." Di surga ada beberapa pintu, siapa yang ahli shalat, maka ia dipanggil dari pintu shalat, siapa yang ahli jihad, maka ia akan dipanggil dari pintu jihad, siapa yang ahli sedekah, maka ia akan dipanggil dari pintu sedekah, dan siapa yang ahli puasa, maka ia akan dipanggil dari pintu Rayyan". Kata Abu Bakar: Apakah ada seorang yang dipanggil dari semua pintu-pintu itu, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Ya ada, aku harap kamu salah seorang dari mereka, wahai Abu Bakar."

nanduknya, setiap telah berlalu ternak yang terakhir, maka kembalilah padanya ternak yang pertama, demikian seterusnya hingga ia diadili di hadapan sekalian manusia."

٢٣٠١ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ رَجُلٍ لَهُ مَالٌ لَا يُؤَدِّي حَقَّ مَالِهِ إِلَّا جُعِلَ لَهُ مَطْوِقًا فِي عُنُقِهِ شُجَاعٌ أَقْرَعٌ وَهُوَ يَفْرَمُهُ وَهُوَ يَتَّبِعُهُ تَرَقَّرَاءٌ مُصَدِّقَةٌ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ. وَلَا تَحْسِبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرٌ أَلَيْسَ الَّذِي يَبْخُلُ سَيُطَوَّقُونَ مَا يَجْلُونَ إِيَّاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. الْآيَةَ.

2301. Dari Abu Wa-il dari Abdullah r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada seorangpun yang mempunyai harta yang tidak dikeluarkan zakatnya, melainkan hartanya itu kelak akan dikalungkan di lehernya dengan bentuk ular yang sangat besar, meskipun ia lari dari ular itu, tetapi ular itu tetap akan mengejarnya." Kemudian beliau membaca ayat yang sesuai dengan hadits itu: Wa laa tahsabannal ladziina yabkhaluuna bimaa sataahumullaahu min fadliihi huwa khairan lahum, bal huwa syarrun lahum, sayuthawwaquunamaa bakhiluu bihi yaumal qiyaamah. (Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan pada mereka dari karuniaNya, menyangka bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu kelak akan dikalungkan di lehernya di hari kiamat).

٢٣٠٢ - عَزَّابِي عَمْرٍو الْعَدَّانِي أَنَّ أَبَاهُ رِيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَيُّمَارِجِلٍ كَانَتْ لَهُ إِبِلٌ لَا يُعْطِي حَقَّهَا فِي نَجْدَتِهَا وَرَسُولِهَا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا نَجْدَتُهَا وَرَسُولُهَا قَالَتْ فِي عَسْرِهَا وَتَسْرِهَا فَإِنَّهَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغْدٍ مَا كَانَتْ

وَأَسْمِيهِ وَأَشْرِيهِ يَبْطُحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرَقَرٌ فَتَطْوُهُ بِأَخْطَائِهَا إِذَا جَاءَتْ أُخْرَاهَا أُعِيدَتْ عَلَيْهِ أَوْلَاهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِثْلَهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فَيُرَى سَبِيلَهُ وَأَيُّمَارِجِلٍ كَانَتْ لَهُ بَقْرٌ لَا يُعْطِي حَقَّهَا فِي نَجْدَتِهَا وَرَسُولِهَا فَإِنَّهَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَغْدًا مَا كَانَتْ وَأَسْمِيهِ وَأَشْرِيهِ - يَبْطُحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرَقَرٌ فَتَنْطَحُهُ كُلَّ ذَاتٍ قَرْنٍ بِقَرْنِهَا وَتَطْوُهُ كُلَّ ذَاتٍ ظَلْفٍ بِظَلْفِهَا إِذَا جَاوَزَتْهُ أُخْرَاهَا أُعِيدَتْ عَلَيْهِ أَوْلَاهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِثْلَهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فَيُرَى سَبِيلَهُ وَأَيُّمَارِجِلٍ كَانَتْ لَهُ غَنَمٌ لَا يُعْطِي حَقَّهَا فِي نَجْدَتِهَا وَرَسُولِهَا فَإِنَّهَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغْدٍ مَا كَانَتْ وَأَكْثَرُهُ وَأَسْمِيهِ وَأَشْرِيهِ ثُمَّ يَبْطُحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرَقَرٌ فَتَطْوُهُ كُلَّ ذَاتٍ ظَلْفٍ بِظَلْفِهَا وَتَنْطَحُهُ كُلَّ ذَاتٍ قَرْنٍ بِقَرْنِهَا أَيْسَ فِيهَا عَقْصَاءٌ وَلَاعْضَاءٌ إِذَا جَاوَزَتْهُ أُخْرَاهَا أُعِيدَتْ عَلَيْهِ أَوْلَاهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِثْلَهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فَيُرَى سَبِيلَهُ -

2302. Dari Abu Amr Alghudany bahwasanya Abu Hurairah r.a. berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Siapa saja yang memiliki kekayaan unta dan ia tidak mengeluarkan zakatnya, baik dalam keadaan sukar maupun dalam keadaan lapang, maka pada hari kiamat kelak, onta-onta itu akan menjadi lebih besar, lebih gemuk dan lebih galak, lalu ia akan ditelungkupkan di tanah lapang dan diinjak-



injak oleh unta-unta itu, jika telah sampai giliran untanya yang terakhir, maka unta-unta yang pertama tadi akan kembali lagi, demikian itu berlangsung selama satu hari yang lamanya sama dengan lima puluh ribu tahun di dunia, hingga tiba saatnya ia diadili dihadapan semua manusia, setelah itu, maka ia akan mengetahui jalannya. Dan siapa saja yang mempunyai kekayaan sapi yang tidak dikeluarkan zakatnya, baik dalam keadaan sukar maupun dalam keadaan lapang, maka pada hari kiamat nanti sapi-sapi itu akan lebih besar, lebih gemuk dan lebih galak. Lalu orang itu akan ditelungkupkan di tanah lapang kemudian ia akan ditanduk dan diinjak-injak oleh sapinya itu, setiap telah berlalu sapi yang terakhir, maka sapi yang pertama akan kembali lagi, demikian itu berlangsung selama satu hari yang lamanya kira-kira sama dengan lima puluh ribu tahun di dunia, sampai tiba saatnya ia diadili dihadapan seluruh manusia, setelah itu akan mengetahui jalannya. Dan siapa saja yang mempunyai kekayaan kambing yang tidak dikeluarkan zakatnya, baik dalam keadaan sukar maupun dalam keadaan lapang, maka kelak pada hari kiamat kambing-kambing itu akan menjadi lebih besar, lebih gemuk dan lebih galak; lalu orang itu akan ditelungkupkan di tanah lapang, kemudian kambing-kambingnya itu akan menginjak-injaknya dengan kuku yang panjang dan menanduknya dengan tanduk yang lancip, setiap telah berlalu kambing terakhir, maka kambing yang pertama kembali lagi; demikian itu berlangsung selama satu hari yang lamanya sama dengan lima puluh ribu tahun di dunia, hingga tiba saatnya ia diadili di hadapan semua manusia; setelah itu baru ia mengetahui jalannya."

### - باب مَآئِيعِ الزَّكَاةِ -

#### ORANG YANG TIDAK MAU MEMBAYAR ZAKAT

٢٣٠٣ - أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَخْلَفَ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَهُ وَكَفَرَمَنْ كَفَرَمِنَ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ لِأَبِي بَكْرٍ كَيْفَ تَقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَمْرًا أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
فَنَزَلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمَ مِنِّي مَالُهُ وَنَفْسُهُ إِلَّا بِحَقِّهِ  
وَحِسَابُهُ عِزِّي فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا فَاتَكَ مِنْ  
فَرَقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ وَإِنَّهُ  
لَوْ مَنَعُونِي عِقَالًا كَانُوا يُؤَدُّونَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتَهُمْ كُلَّ مَنْعِهِ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَوَاسَّيْتُهُ  
مَا هُوَ إِلَّا رَأَيْتُ اللَّهَ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ بِلِقَاءِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ  
الْحَقُّ -

2303. Mengkhabarkan kepadaku Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu 'Utbah ibnu Mas'ud dari Abu Hurairah berkata: "Setelah Rasulullah saw wafat kemudian khilafahnya digantikan oleh Abu Bakar, maka diantara bangsa Arab mulai berani membangkang mengeluarkan zakat. Maka Abu Bakar bersumpah akan memerangi mereka. Kata Umar kepada Abu Bakar: "Bagaimana kamu akan memerangi orang-orang itu, sedangkan Rasulullah saw pernah bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi orang-orang sehingga mereka mengucapkan kalimat tauhid (Tiada Tuhan melainkan Allah), maka barangsiapa yang mengucapkan kalimat tauhid, maka harta dan jiwanya akan selamat dari pedangku, kecuali dengan hak Islam, adapun hisabnya terserah pada Allah". Maka jawab Abu Bakar: "Saya harus memerangi orang-orang yang membedakan perintah shalat dan perintah zakat, karena zakat adalah hak harta. Demi Allah, andaikan mereka menolak memberikan seutas tali padaku, sebagaimana dulu mereka menyerahkannya kepada Rasulullah saw, niscaya saya akan memerangi mereka karena penolakannya itu". Kata Umar r.a.: "Demi Allah tiada yang mengerti tentang pendapatnya, melainkan menurutku Allah telah melampirkan dadanya untuk memerangi kaum pembangkang, dan saya tahu bahwa ia benar."

- بَابُ عُضُوبَةِ مَا بَعِ الرِّكَاهِ -

SIKSA BAGI ORANG YANG MENOLAK MEMBAYAR ZAKAT

٢٣٠٤ - حَدَّثَنَا بَهْرُ بْنُ حَكِيمٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي كُلِّ إِبِلٍ سَائِمَةٍ فِي كُلِّ أَرْبَعِينَ ابْنَةً لَبُونٌ لَا يُفَرَّقُ إِبِلٌ عَنْ حَسَابِهَا مَنْ أَعْطَاهَا مُؤْتَجِرًا فَ لَهُ أَجْرُهَا وَمَنْ أَبِي فَإِنَّا نَأْخُذُ وَهَهَا وَشَطْرَ إِطْلِهِ عَزَمَةٌ مِنْ عَزَمَاتِ رَبِّنَا لِأَجْلِ لَيْلٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا شَيْءٌ -

2304. Mengkhabarkan kepada kami Bahz ibnu Hakim dari ayahnya dari kekeknya berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Unta yang mencari makan sendiri, maka setiap empat puluh ekor -baik itu unta kecil atau besar - zakatnya adalah seekor anak unta betina yang berumur dua tahun. Siapa yang mengeluarkan zakatnya - karena mengharap pahala dari Allah, maka baginya pahalanya; adapun siapa yang menolak memberikan zakatnya, maka kamilah yang akan mengambil zakatnya ditambah separuh bagian dari jumlah untanya sebagai hak Allah dan keluarga Muhammad saw. tidak dihalalkan makan sedikitpun dari hasilnya."

- بَابُ زَكَاةِ الْإِبِلِ -

ZAKAT UNTA

٢٣٠٥ - عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ

أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسِ دَوْدٍ صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْاقٍ صَدَقَةٌ -

2305. Dari Amru bin Yahya dari ayahnya dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Hasil pertanian yang kurang dari lima wasaq ( $\pm$  650 Kg) tidak ada zakat atasnya; unta yang kurang dari lima ekor juga tidak ada zakat atasnya; begitu pula uang yang kurang dari lima awaq ( $\pm$  200 Dirham) tidak ada zakat atasnya."

٢٣٠٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ دَوْدٍ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْاقٍ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ -

2306. Dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Unta yang kurang dari lima ekor tidak ada zakat atasnya; dan uang yang kurang dari lima awaq ( $\pm$  200 Dirham) juga tidak ada zakatnya; begitu pula hasil pertanian yang kurang dari lima wasaq ( $\pm$  650 Kg) tidak ada zakat atasnya."

٢٣٠٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ كَتَبَ لَهُمْ - إِنَّ هَذِهِ فَرَأَيْتُمْ الصَّدَقَةَ الَّتِي فَوَضَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ الَّتِي أَمَّا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْ سُلِّمَهَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ عَلَى وَجْهِهَا فَلْيُعْطِ وَمَنْ سَأَلَ فَوْقَ ذَلِكَ فَلَا يُعْطِ فِيمَا دُونَ خَمْسِ وَعِشْرِينَ مِنَ الْإِبِلِ فِي كُلِّ خَمْسِ دَوْدٍ شَاةٌ فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ فِيهَا بِنْتُ مَحَاضِرٍ إِلَى خَمْسِ وَثَلَاثِينَ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ بِنْتُ مَحَاضِرٍ

وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ ابْنَةِ لُبُونٍ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ بِنْتُ لُبُونٍ  
 وَعِنْدَهُ بِنْتُ مَخَاضٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ وَيَجْعَلُ مَعَهَا شَاتَيْنِ  
 إِنْ اسْتَيْسَرَ تَالَهُ أَوْ عَشْرِينَ دِرْهَمًا وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ  
 ابْنَةِ مَخَاضٍ وَلَيْسَ عِنْدَهُ إِلَّا ابْنُ لُبُونٍ ذَكَرَ فَإِنَّهُ يُقْبَلُ مِنْهُ  
 وَلَيْسَ مَعَهُ شَيْءٌ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ إِلَّا أَرْبَعٌ مِنَ الْإِبِلِ فَلَيْسَ  
 فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا وَفِي صَدَقَةِ الْغَنَمِ فِي سَائِمَتِهَا إِذَا  
 كَانَتْ أَرْبَعِينَ فِيهَا شَاةٌ إِلَى عَشْرِينَ وَمِائَةٌ فَإِذَا زَادَتْ  
 وَاحِدَةً فِيهَا شَاتَانِ إِلَى مِائَتَيْنِ فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فِيهَا  
 ثَلَاثُ شِيَاهٍ إِلَى ثَلَاثِمِائَةٍ فَإِذَا زَادَتْ فِي كُلِّ مِائَةٍ شَاةٌ وَلَا  
 يُؤْخَذُ فِي الصَّدَقَةِ هَرَمَةٌ وَلَا ذَاتُ عَوَازٍ وَلَا تَيْسُ الْغَنَمِ إِلَّا  
 أَنْ يَشَاءَ الْمُصَدِّقُ وَلَا يَجْمَعُ بَيْنَ مَنُضَرِقٍ وَلَا يَفْرُقُ بَيْنَ مَجْتَبِعٍ  
 خَشِيَةَ الصَّدَقَةِ وَمَا كَانَ مِنْ خَلِيطَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَتَرَجَعَانِ  
 بَيْنَهُمَا بِالسُّوْبَةِ فَإِذَا كَانَتْ سَائِمَةُ الرَّجُلِ نَافِصَةً مِنْ أَرْبَعِينَ  
 شَاةً وَاحِدَةً فَلَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا وَفِي الرَّقَةِ رُبْعُ  
 الْعَشْرِ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ إِلَّا تِسْعِينَ وَمِائَةٌ دِرْهَمٍ فَلَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا  
 أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا.

2307. Dari Anas ibnu Malik berkata: "(Ketika Abu Bakar mengutusku ke Bahrain untuk menarik zakat), Abu Bakar menulis surat pada penduduknya yang isinya: "Sesungguhnya ini adalah suatu kewajiban zakat yang diwajibkan Rasulullah saw kepada orang-orang muslimin yang telah diperintahkan Allah melalui RasulNya, maka barangsiapa yang ditagih zakatnya menurut nisabnya/perhitungannya, hendaknya ia

فابن لبون ذكر فإذا بلغت ستا وثلاثين ففيها بنت لبون  
 إلى خمس وأربعين فإذا بلغت ستة وأربعين ففيها حقة  
 طروقة الفحل إلى ستين فإذا بلغت إحدى وستين فيها  
 جذعة إلى خمس وسبعين فإذا بلغت ستا وسبعين  
 فيها بنتا لبون إلى تسعين فإذا بلغت إحدى وتسعين ففيها  
 حقتان طروقتا الفحل إلى عشرين ومائة فإذا زادت على  
 عشرين ومائة فإذا زادت على عشرين ومائة ففي كل أربعين  
 بنت لبون وفي كل خمسين حقة فإذا تباین سنوات الإبل في  
 قرائض الصدقات فمن بلغت عنده صدقة المذعة  
 وليست عنده جذعة وعنده حقة فإنها تقبل منه الحقة  
 ويجعل معها شاتين إن استيسر تاله أو عشرين درهما  
 ومن بلغت عنده صدقة الحقة وليست عنده حقة  
 وعنده جذعة فإنها تقبل منه ويعطيه المصدق عشرين  
 درهما أو شاتين إن استيسر تاله ومن بلغت عنده صدقة  
 الحقة وليست عنده وعنده بنت لبون فإنها تقبل منه  
 ويجعل معها شاتين إن استيسر تاله أو عشرين درهما  
 ومن بلغت عنده صدقة ابنة لبون وليست عنده الحقة  
 فإنها تقبل منه ويعطيه المصدق عشرين درهما أو شاتين

memberikannya, dan siapa yang ditagih zakat lebih dari itu, maka ia berhak menolaknya. Unta yang jumlahnya kurang dari 25 ekor, maka setiap lima ekor unta zakatnya seekor kambing; dan kalau jumlahnya antara 25 sampai 35 ekor, maka zakatnya seekor unta betina yang sudah berumur satu tahun (binti makhadl); jika tidak ada yang berumur setahun, maka boleh diganti dengan seekor anak unta yang sudah berumur 2 tahun (Ibnu labun); jika jumlahnya antara 36 sampai 45 ekor, maka zakatnya satu ekor anak unta betina yang sudah berumur dua tahun; jika jumlah unta antara 46 sampai 60 ekor, maka zakatnya seekor unta betina yang sudah berumur 3 tahun; jika jumlah unta antara 61 sampai 75 ekor, maka zakatnya satu ekor unta betina yang sudah berumur 4 tahun; jika jumlah unta 76 ekor sampai 90 ekor, maka zakatnya dua ekor unta betina yang sudah berumur 2 tahun; jika jumlah unta sebanyak 91 sampai 120 ekor, maka zakatnya dua ekor unta yang berumur 3 tahun; adapun jika untanya sebanyak lebih dari 120 ekor, maka setiap 40 ekor unta zakatnya seekor unta betina yang sudah berumur 2 tahun, atau setiap 50 ekor unta zakatnya seekor unta betina yang sudah berumur 3 tahun; jika tidak ada unta yang umurnya sesuai dengan ketentuan zakat seperti; siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang sudah berumur 4 tahun, tetapi ia tidak mendapatkannya sedangkan yang dimilikinya unta betina yang sudah berumur 3 tahun, maka unta ini (3 tahun) boleh dizakatkan ditambah dua ekor kambing atau ditambah dengan uang 20 dirham, dan siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang sudah berumur 3 tahun tetapi ia tidak memilikinya, sedang ia memiliki unta betina yang sudah berumur 4 tahun, maka unta ini boleh sebagai zakat, kemudian amil zakat memberi kembali dua ekor kambing atau uang sejumlah 20 dirham. Siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang sudah berumur 3 tahun tetapi ia tidak mendapatkannya, sedang ia memiliki unta betina yang berumur 2 tahun, maka unta itu boleh dizakatkan dan ditambah dua ekor kambing jika ada, kalau tidak ada, maka boleh ditambah uang sebanyak 20 dirham. Siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang sudah berumur dua tahun, tetapi ia tidak mendapatkannya sedangkan ia memiliki unta betina yang sudah berumur 3 tahun, maka unta itu bisa dizakatkan, kemudian ditambah dengan uang 20 dirham atau dua ekor kambing. Siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat seekor unta betina yang telah berumur 2 tahun tetapi ia tidak mendapatkannya, sedangkan ia memiliki unta betina yang berumur 2 tahun, maka

unta ini boleh dizakatkan dengan ditambah dua ekor kambing atau uang 20 dirham. Dan siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang telah berumur 1 tahun, tetapi ia dapatkan hanya unta jantan yang telah berumur 2 tahun, maka unta ini bisa sebagai gantinya untuk dizakatkan tanpa ditambah apapun. Dan siapa yang hanya memiliki 4 ekor unta maka tidak wajib zakat atasnya, kecuali jika ia ingin bersedekah karena mengharap ridla Allah. Adapun zakat kambing yaitu, kambing yang mencari makan sendiri, jika sebanyak 40 ekor sampai 120 ekor, maka zakatnya seekor kambing. Dan jika lebih dari itu (121 ekor sampai 200 ekor), maka zakatnya dua ekor kambing, dan jika lebih dari itu (201 ekor) sampai 300 ekor, maka zakatnya 3 ekor kambing, dan jika lebih dari itu, maka setiap 100 ekor kambing, zakatnya seekor kambing. Kambing yang dizakatkan tidak boleh terlalu tua atau cacat atau kambing hutan, kecuali jika dikehendaki oleh si amil zakat. Dua orang pemilik kambing tidak boleh menggabungkan kambing mereka, karena mereka ingin meringankan beban zakat atau jika pada mulanya digabung, maka tidak boleh dipisah karena untuk menghindari zakat. Adapun ternak yang digabung, maka zakatnya ditanggung bersama. Dan jika jumlah kambing itu kurang dari empat puluh ekor, maka tidak ada kewajiban zakat atasnya, kecuali jika ia bersedekah karena mengharap ridha Allah. Adapun perak zakatnya seperempat dari sepersepuluh (2,5%). Jika sekiranya perak itu hanya sebanyak 190 dirham saja, maka tidaklah wajib zakat atasnya, kecuali jika pemiliknya bersedekah karena mengharap ridha Allah."

### - بَابُ مَانَعِ زَكَاةِ الْإِبِلِ -

#### ORANG YANG MENOLAK MENGELUARKAN ZAKAT UNTA

٢٣٨. أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يَحَدِّثُ بِهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَأْتِي الْإِبِلَ عَلَى رَبِّهَا عَلَى خَيْرِ مَا كَانَتْ إِذَا هِيَ تَمُوعُ فِيهَا حَصَّهَا تَطَوُّهُ بِأَخْصَافِهَا - وَتَأْتِي النِّعْمُ عَلَى رَبِّهَا عَلَى خَيْرِ مَا كَانَتْ إِذَا لَمْ يُعْطَ فِيهَا حَصَّهَا تَطَوُّهُ بِأَخْصَافِهَا وَتَنْطَحُهُ بِفُرُوتِهَا قَالَ وَمِنْ حَصَّهَا

أَنْ تُحَلَبَ عَلَى الْمَاءِ إِلَّا لَا يَأْتِيَنَّ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِسَبْعِ  
 يَحْمِلُهُ عَلَى رِقْبَتِهِ لَهُ رِغَاءٌ فَيَقُولُ يَا مُحَمَّدُ فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ  
 شَيْئًا قَدْ بَلَغْتَ إِلَّا لَا يَأْتِيَنَّ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِشَاةٍ يَحْمِلُهَا  
 عَلَى رِقْبَتِهِ مَا يَعَارُ فَيَقُولُ يَا مُحَمَّدُ فَأَقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ  
 شَيْئًا قَدْ بَلَغْتَ قَالَ وَيَكُونُ كَنْزُ أَحَدِهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَجَاعًا  
 أَقْرَعٌ يَفْرُمُ مِنْهُ صَاحِبُهُ وَيَطْلُبُهُ أَنَا كَنْزُكَ فَلَا يَزَالُ حَتَّى  
 يُلْقِيَهُ أَضْبَعَهُ -

2308. Bahwasanya Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kelak pada hari kiamat, unta-unta itu akan datang pada pemiliknya dengan bentuk yang lebih besar, jika unta itu tidak dikeluarkan sedekahnya, maka ia akan menginjak-injak pemiliknya. Dan kambingpun akan datang pada pemiliknya dengan bentuk yang lebih besar, jika kambing itu tidak dikeluarkan sedekahnya, maka ia akan menginjak-injak pemiliknya dengan kukunya dan menanduknya dengan tanduknya. Di antara sedekahnya ialah harus diperah susunya setiap dibawa ke mata air untuk diberikan minum. Ingatlah, jangan sampai salah seorang dari kamu pada hari kiamat nanti datang menuntutku dengan memanggul unta yang bersuara: "Wahai Muhammad, tolonglah aku", maka saya akan menjawab: "Saya tidak memiliki sesuatu apapun yang dapat aku berikan". Ingatlah, jangan sampai salah seorang dari kamu pada hari kiamat kelak datang dengan memanggul kambing yang mengembek dan ia menuntutku: "Wahai Muhammad, tolonglah aku". Maka jawabku: "Saya tidak memiliki sesuatu yang dapat saya berikan". Dan harta simpanan seseorang itu kelak akan berubah menjadi seekor ular yang besar dan banyak racunnya, walaupun pemiliknya lari menjauhinya, tetapi ular itu akan tetap mengejanya sampai mendapatkannya dan menelannya."

بَابُ سُقُوطِ الزَّكَاةِ عَنِ الْإِبِلِ إِذَا كَانَتْ رُسُلًا -  
 لِأَهْلِهَا وَلِحَوْلَتِهِمْ -

GUGURNYA KEWAJIBAN ZAKAT ONTA  
 JIKA ONTA TERSEBUT DIGUNAKAN  
 SEBAGAI ONTA PERAH DAN ANGKUTAN

٢٣٠٩ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ سَمِعْتُ بَهْزَبْنَ حَكِيمٍ يَحْدِثُ  
 عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي كُلِّ إِبِلٍ سَائِمَةٍ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ ابْنَةً لَبُونٍ  
 لَا تَفْرَقُ إِبِلٌ عَنْ حِسَابِهَا مَنْ أَعْطَاهَا مُؤْتَجِرًا لَهُ أَجْرُهَا  
 وَمَنْ مَنَعَهَا فَإِنَّا آخِذٌ بِهَا وَشَطْرَ إِبِلِهِ عَزْمَةٌ مِنْ عَزْمَاتِ  
 لِأَجْلِ لَيْلٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا شَيْءٌ

2309. Menceritakan kepada kami Mu'tamir berkata: Saya mendengar Bahwa ibnu Hakim dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Unta yang mencari makan sendiri, maka setiap 40 ekornya, -baik itu unta kecil atau besar- zakatnya adalah seekor anak unta betina yang telah berumur dua tahun. Siapa yang mengeluarkan zakatnya karena mengharap ridha Allah, maka baginya pahalanya. Adapun siapa yang menolak memberikan zakatnya, maka Kamilah yang akan mengambil zakatnya ditambah separuh bagian dari jumlah untanya sebagai hak Allah yang keluarga Muhammad tidak dihalalkan makan sedikitpun dari hasil itu."

- باب زكاة البقر -

ZAKAT SAPI

٢٣١٠ - عَنْ مَسْرُوفٍ عَزَّ مَعَاذُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ وَأَمَرَهُ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ كُلِّ حِلَامٍ دِينَارًا أَوْ عِدْلَهُ  
مَعَافِرٍ وَمِنْ الْبَقَرِ مِنْ ثَلَاثِينَ تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ  
مِئْنَةً -

2310. Dari Masruq dari Mu'adz, bahwa ketika Rasulullah saw mengutusnyanya ke Yaman, beliau memerintahkan supaya setiap orang yang sudah baligh/dewasa ditarik pajak (diah) 1 dinar atau yang senilai dengan itu. Dan setiap 30 ekor sapi, zakatnya satu ekor sapi yang telah berumur satu tahun lebih. Adapun setiap 40 ekor sapi, maka zakatnya sekor sapi yang telah berumur 2 tahun lebih.

٢٣١١- عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ قَالَ مُعَاذٌ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَأَمَرَنِي أَنْ أَخْذَ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ بَقْرَةً  
ثَنِيَّةً وَمِنْ كُلِّ ثَلَاثِينَ تَبِيعًا وَمِنْ كُلِّ حِلَامٍ دِينَارًا أَوْ عِدْلَهُ  
مَعَافِرٍ -

2311. Dari Ibrahim, ia berkata: "Mu'adz berkata: "Ketika Rasulullah saw mengutus saya ke Yaman, beliau memerintahkan supaya setiap 40 ekor sapi ditarik zakatnya satu ekor sapi yang telah berumur dua tahun, dan setiap 30 ekor sapi, zakatnya satu ekor sapi yang telah berumur satu tahun lebih, dan setiap orang dewasa ditarik pajak/diyah 1 dinar atau yang senilai dengan itu."

٢٣١٢- عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ لَمَّا بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ أَمَرَهُ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ كُلِّ ثَلَاثِينَ مِنَ الْبَقَرِ  
تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ مِئْنَةً وَمِنْ كُلِّ حِلَامٍ دِينَارًا  
أَوْ عِدْلَهُ مَعَافِرٍ -

2312. Dari Masruq dari Mu'adz r.a. berkata bahwa ketika Rasulullah saw mengutusnyanya ke Yaman, beliau memerintahkannya supaya setiap 30 ekor sapi ditarik zakatnya 1 ekor sapi yang telah berumur satu tahun lebih, dan setiap 40 ekor sapi ditarik zakat 1 ekor sapi yang telah berumur 2 tahun lebih, dan setiap orang dewasa ditarik diyah/pajak 1 dinar atau yang senilai dengan itu.

٢٣١٣- عَزَّ ابْنُ وَائِلِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ أَمَرَنِي رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بَعَثَنِي إِلَى الْيَمَنِ أَنْ لَا أَخْذَ  
مِنَ الْبَقَرِ شَيْئًا حَتَّى تَبْلُغَ ثَلَاثِينَ فَإِذَا بَلَغَتْ ثَلَاثِينَ فِيهَا  
عَجَلٌ تَابِعْ جَذْعًا أَوْ جَذْعَةً حَتَّى تَبْلُغَ أَرْبَعِينَ فَإِذَا بَلَغَتْ  
أَرْبَعِينَ فِيهَا بَقْرَةٌ مِئْنَةً -

2313. Dari Abu Wa-il ibnu Salamah dari Mu'adz ibnu Jabal berkata: "Rasulullah saw telah mengutusku ke Yaman dan berpesan, agar saya tidak menarik zakat sapi sedikitpun hingga jumlah sapi itu mencapai 30 ekor. Jika sapi itu sebanyak 30 ekor hingga 40 ekor, maka zakatnya adalah 1 ekor sapi yang telah berumur 1 tahun lebih, dan jika sapi itu sebanyak 40 ekor, maka zakatnya 1 ekor sapi yang telah berumur 2 tahun lebih."

### باب مَانَعِ زَكَاةِ الْبَقَرِ -

#### ORANG YANG MENOLAK MEMBAYAR ZAKAT SAPI

٢٣١٤- عَزَّ ابْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ صَاحِبِ إِبِلٍ وَلَا بَقَرٍ وَلَا غَنَمٍ  
لَا يُؤَدِّي حَقَّهَا إِلَّا وَفَّيْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِضَاعٍ قَرِيبٍ تَطْوُهُ

ذَاتُ الْإِظْلَافِ بِإِظْلَافِهَا وَتَنْطُحُهَا ذَاتُ الْقُرُونِ بِقُرُونِهَا  
 لَيْسَ فِيهَا يَوْمٌ مِنْ جَمَاءٍ وَلَا مَكْسُورَةٌ الْقَرْنِ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 وَمَاذَا حَقُّهَا قَالَ إِطْرَاقُ فَخْلِهَا وَإِعَارَةٌ دَلْوِهَا وَحَمْلُ عَلَيْهَا فِي  
 سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا صَاحِبَ مَالٍ لَا يُؤَدِّي حَقَّهُ إِلَّا يَخْتَلُّ لَهُ يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ شَجَاعٌ أَقْرَعٌ يَفْرِمُنُهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يَتَّبِعُهُ  
 يَقُولُ لَهُ هَذَا كَنْزُكَ الَّذِي كُنْتَ تَخْتَلُّ بِهِ فَلَا رَأْيَ أَنَّهُ لَا بَدَّ  
 لَهُ مِنْهُ أَدْخَلَ يَدَهُ فِي فِيهِ فَجَعَلَ يَقْضِمُهَا كَمَا يَقْضِمُ الْفَحْلُ.

2314. Dari Abu Az-Zubair dari Jabir ibnu Abdullah r.a. berkata:  
 "Rasulullah saw bersabda: "Tiada satupun pemilik unta atau pemilik  
 sapi atau pemilik kambing yang tidak memberikan haknya/sedekahnya,  
 melainkan pada hari kiamat kelak, ia akan ditelungkupkan di tanah la-  
 pang dan diinjak-injak serta ditanduk oleh ternaknya padahal ketika itu  
 tidak ada ternak yang tidak bertanduk panjang". Tanya kami: "Wahai  
 Rasulullah, apakah haknya/sedekahnya?" Jawab beliau: "Meminjam-  
 kannya untuk mengangkat barang atau air kepada yang membutuhkannya  
 dan memperbantukannya untuk kendaraan fi sabilillah. Dan tiada  
 satupun pemilik harta yang tidak menyedekahkannya, melainkan pada  
 hari kiamat kelak ia akan dikejar oleh hartanya yang telah diserupakan  
 dengan seekor ular besar yang beracun dan dikatakan padanya: "Inilah  
 harta simpananmu yang telah engkau kekang (bakhil)". Maka setelah ia  
 sadar bahwa ular itu pasti akan mendapatkannya (mengejar), maka ia  
 mencoba memasukkan tangannya ke mulut ular itu, sehingga ular itu  
 menelan seluruh jasadnya."

- باب زكاة الغنم -

ZAKAT KAMBING

٢٣١٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ

إِنَّ هَذِهِ فَرَائِضُ الصَّدَقَةِ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ الَّتِي أَمَرَهُ اللَّهُ بِهَا رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَمَنْ سَأَلَهَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ عَلَى وَجْهِهَا فَلْيُعْطِهَا وَمَنْ سَأَلَ فَوْقَهَا  
 فَلَا يُعْطِهَا فِيمَا دُونَ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ مِنَ الْإِبِلِ فِي خَمْسِ زُودٍ شَاةٍ  
 فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ فِيهَا بِنْتُ مَخَاضٍ إِلَى خَمْسٍ وَثَلَاثِينَ  
 فَإِنْ لَمْ تَكُنْ ابْنَةُ مَخَاضٍ فَأَبْنُ كَبُونٍ ذَكَرٌ فَإِذَا بَلَغَتْ سِتَّةً وَثَلَاثِينَ  
 فِيهَا بِنْتُ كَبُونٍ إِلَى خَمْسٍ وَأَرْبَعِينَ فَإِذَا بَلَغَتْ سِتَّةً وَأَرْبَعِينَ  
 فِيهَا حِقَّةٌ طَرُوقَةٌ الْفَحْلُ إِلَى سِتِّينَ فَإِذَا بَلَغَتْ إِحْدَى وَسِتِّينَ  
 فِيهَا جَذَعَةٌ إِلَى خَمْسَةِ وَسَبْعِينَ فَإِذَا بَلَغَتْ سِتَّةً وَسَبْعِينَ  
 فِيهَا ابْنَةُ كَبُونٍ إِلَى تِسْعِينَ فَإِذَا بَلَغَتْ إِحْدَى وَتِسْعِينَ  
 فِيهَا حَقَّتَانِ طَرُوقَتَا الْفَحْلِ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ فَإِذَا زَادَتْ  
 عَلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ فَيُكَلِّمُ كُلُّ أَرْبَعِينَ ابْنَةُ كَبُونٍ وَفِي كُلِّ خَمْسِينَ  
 حِقَّةٌ فَإِذَا تَبَايَنَ أَسْنَانُ الْإِبِلِ فِي فَرَائِضِ الصَّدَقَاتِ فَمَنْ بَلَغَتْ  
 عِنْدَهُ صَدَقَةُ الْجَذَعَةِ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ جَذَعَةٌ وَعِنْدَهُ حِقَّةٌ  
 فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ الْحِقَّةُ وَيَجْعَلُ مَعَهَا شَاتَيْنِ إِنْ اسْتَسْرَتَا لَهُ  
 أَوْ عِشْرِينَ دِرْهَمًا وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ الْحِقَّةِ وَلَيْسَتْ  
 عِنْدَهُ إِلَّا جَذَعَةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ وَيُعْطِيهِ الْمِصْدَقُ عِشْرِينَ  
 دِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ الْحِقَّةِ وَلَيْسَتْ  
 عِنْدَهُ وَعِنْدَهُ ابْنَةُ كَبُونٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ وَيَجْعَلُ مَعَهَا شَاتَيْنِ

بِنْتِ لَبُونٍ وَكَانَتْ عِنْدَهُ إِحْصَاءُ فَاتَهَا تَقْبُلُ مِنْهُ وَيُعْطِيهِ  
 الْمَصْدُقَ عِشْرِينَ دِرْهَمًا أَوْ شَاتَيْنِ وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةَ  
 بِنْتِ لَبُونٍ وَكَانَتْ عِنْدَهُ بِنْتُ لَبُونٍ وَعِنْدَهُ بِنْتُ خَاضِرٍ  
 فَاتَهَا تَقْبُلُ مِنْهُ وَيَجْعَلُ مَعَهَا شَاتَيْنِ إِنْ اسْتَيْسَرَتْ لَهُ أَوْ عِشْرِينَ  
 دِرْهَمًا وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةَ ابْنَةِ خَاضِرٍ وَكَانَتْ عِنْدَهُ  
 إِلَّا ابْنُ لَبُونٍ ذَكَرَ فَإِنَّهُ يُقْبَلُ مِنْهُ وَكَانَتْ بَعْدَ شَيْءٍ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ  
 عِنْدَهُ إِلَّا أَرْبَعَةٌ مِنَ الْإِبِلِ فَلَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا وَفِي  
 وَفِي صَدَقَةِ الْغَنَمِ فِي سَائِمَتِهَا إِذَا كَانَتْ أَرْبَعِينَ فِيهَا شَاةٌ إِلَى  
 عِشْرِينَ وَمِائَةٍ فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فِيهَا شَاتَانِ إِلَى مِائَتَيْنِ  
 فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً فِيهَا ثَلَاثُ شِيَاهٍ إِلَى ثَلَاثِمِائَةٍ فَإِذَا  
 زَادَتْ وَاحِدَةً فِي كُلِّ مِائَةٍ شَاةٌ وَلَا تُؤْخَذُ فِي الصَّدَقَةِ نَهْرَمَةٌ  
 وَلَا ذَاتُ عَوَارٍ وَلَا تَيْسُ الْغَنَمِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ الْمَصْدُقُ وَلَا يَجْمَعُ  
 بَيْنَ مَتَفَرِّقٍ وَلَا يَفْرَقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ خَشِيَةَ الصَّدَقَةِ وَمَا كَانَ  
 مِنْ خَلِيطَيْنِ فَاتَمَّ يَتْرَاجَعَانِ بَيْنَهُمَا بِالسُّوِيَّةِ وَإِذَا كَانَتْ  
 سَائِمَةُ الرَّجُلِ نَاقِصَةً مِنْ أَرْبَعِينَ شَاةً وَاحِدَةً فَلَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ  
 إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا وَفِي الرِّقَةِ رُبْعُ الْعَشْرِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ الْمَالُ إِلَّا  
 تِسْعِينَ وَمِائَةً فَلَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ رَبُّهَا

2315. Dari Anas ibnu Malik berkata: "(Ketika Abu Bakar mengutusku ke Bahrain untuk menarik zakat), bahwa Abu Bakar menulis surat kepada penduduknya yang isinya: "Sesungguhnya ini adalah suatu kewajiban zakat yang diwajibkan Rasulullah saw kepada orang-orang Islam, yang telah diperintahkan oleh Allah melalui Rasulnya, maka barangsiapa yang ditagih zakatnya menurut nisabnya/perhitungannya, hendaknya ia memberikannya, dan siapa yang ditagih zakat lebih dari itu, maka ia berhak menolak. Unta yang kurang dari 25 ekor, maka setiap 5 ekor unta zakatnya seekor kambing, dan kalau jumlahnya antara 25 ekor sampai 35 ekor, maka zakatnya seekor anak unta betina yang telah berumur 1 tahun (binti makhadh), jika tidak ada yang umur setahun, maka boleh diganti seekor anak unta yang sudah berumur 2 tahun (Ibnu Labun), jika jumlahnya antara 36 ekor sampai 45 ekor, maka zakatnya seekor anak unta betina yang sudah berumur 2 tahun, jika jumlah unta antara 46 ekor sampai 60 ekor, maka zakatnya seekor unta betina yang sudah berumur 3 tahun, jika jumlah unta 61 ekor sampai 75 ekor, maka zakatnya seekor unta betina yang sudah berumur 4 tahun; jika jumlah unta 76 ekor sampai 90 ekor, maka zakatnya dua ekor unta betina yang sudah berumur 2 tahun, jika jumlah untanya sebanyak 91 ekor sampai 120 ekor, maka zakatnya dua ekor unta betina yang sudah berumur 3 tahun. Adapun jika untanya sebanyak lebih dari 120 ekor, maka setiap 40 ekor unta, maka zakatnya seekor unta betina yang sudah berumur 2 tahun atau setiap 50 ekor unta zakatnya seekor unta betina yang sudah berumur 3 tahun. Jika tidak ada unta yang umurnya sesuai dengan ketentuan zakat seperti: siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang sudah berumur 4 tahun tetapi ia tidak mendapatkannya, sedang yang dimilikinya unta betina yang telah berumur 3 tahun, maka unta ini (3 tahun) boleh dizakatkan ditambah 2 ekor kambing atau ditambah uang 20 dirham. Dan siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang telah mencapai umur 3 tahun, tetapi ia tidak memilikinya, sedangkan ia memiliki unta betina yang berumur 4 tahun, maka unta ini boleh sebagai zakatnya kemudian amil zakat memberinya kembali dua ekor kambing atau uang sejumlah 20 dirham. Siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang sudah berumur 3 tahun, tetapi ia tidak mendapatkannya, sedangkan ia memiliki unta betina yang berumur 2 tahun, maka ia boleh dizakatkan dan ditambah dua ekor kambing jika ada, kalau tidak ada, maka boleh ditambah uang sebanyak 20 dirham. Siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang sudah berumur 2 tahun, tetapi ia tidak mendapatkannya, sedangkan ia



memiliki unta betina yang berumur 3 tahun, maka unta itu bisa dizakatkan, kemudian ditambah dengan uang 20 dirham atau dua ekor kambing. Siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang telah berumur 2 tahun, tetapi ia tidak mendapatkannya, sedangkan ia memiliki unta betina yang berumur 1 tahun, maka unta itu boleh dizakatkan dengan ditambah dua ekor kambing atau uang 20 dirham. Dan siapa yang seharusnya mengeluarkan zakat unta betina yang berumur setahun, tetapi ia hanya mendapatkan unta jantan yang telah berumur 2 tahun, maka unta ini boleh sebagai gantinya untuk dizakatkan tanpa ditambah apapun, dan siapa yang hanya memiliki 4 ekor unta, maka tidak wajib zakat atasnya, kecuali jika ia ingin bersedekah karena mengharap ridha Allah. Adapun zakat kambing, yaitu kambing yang mencari makan sendiri, jika 40 ekor sampai 120 ekor, maka zakatnya seekor kambing, jika lebih dari itu (121 ekor) sampai 200 ekor, maka zakatnya 2 ekor kambing dan jika lebih dari itu (201 ekor) sampai 300 ekor, maka zakatnya 3 ekor kambing dan jika lebih dari itu, maka setiap 100 ekor kambing zakatnya seekor kambing. Kambing yang dizakatkan tidak boleh terlalu tua atau cacat atau kambing hutan, kecuali si amil zakat/petugas zakat mau menerimanya. Dua orang pemilik kambing tidak boleh menggabungkan milik mereka disebabkan ingin meringankan beban zakat, sebaliknya mereka juga tidak boleh memisahkan ternak yang sebelumnya digabung untuk menghindari pengeluaran zakat. Adapun ternak yang digabung, maka zakatnya ditanggung bersama. Adapun jumlah kambing yang kurang dari 40 ekor, maka tidak ada kewajiban zakat atasnya, melainkan jika ia ingin bersedekah untuk mengharap ridha Allah. Adapun zakat perak seperempat dari sepersepuluhnya (2,5%). Maka kalau perak itu sebanyak 190 dirham saja, maka tidaklah wajib atasnya zakat, kecuali pemiliknya ingin bersedekah karena mengharap ridha Allah."

### باب مَإْنَعِ زَكَاةِ الْغَنَمِ -

#### ORANG YANG MENOLAK MENGELUARKAN ZAKAT KAMBING

٢٣١٦ - عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنِ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ صَاحِبِ إِبِلٍ وَلَا بَقَرٍ وَلَا غَنَمٍ لَا يُؤَدِّي

وَزَكَاتِهَا إِلَّا جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْظَمَ مَا كَانَتْ وَأَسْمَنَ  
تَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا وَتَطْوُهُ بِأَخْفَافِهَا كُلَّمَا نَفَذَتْ أُخْرَاهَا أَعَادَتْ  
عَلَيْهِ أَوْلَاهَا حَتَّى يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ

2316. Dari Al-Ma'rur ibnu Suwaid dari Abu Dzar r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada seorangpun yang memiliki unta atau sapi atau kambing yang tidak mengeluarkan zakatnya, melainkan pada hari kiamat kelak ternak-ternak itu akan menjadi lebih besar dan lebih gemuk, lalu ternaknya itu menendangnya dengan tanduknya serta menginjak-injaknya dengan kakinya, setiap berlalu ternak terakhir, maka ternak yang pertama kembali lagi menyiksanya, demikian berlangsung terus hingga tiba saatnya ia diadili dihadapan seluruh manusia."

### باب الجمع بين المتفرق والتفريق بين المجمع -

#### LARANGAN BAGI DUA ORANG PEMILIK TERNAK MENGGABUNGKAN TERNAK MEREKA, SEBALIKNYA MEREKA JUGA TIDAK BOLEH MEMISAHKAN TERNAK YANG SUDAH DIGABUNG HANYA UNTUK MENGHINDARI BEBAN ZAKAT

٢٣١٧ - عَنْ مَيْسَرَةَ أَبِي صَالِحٍ عَنِ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ قَالَ أَنَا  
مَصْدُوقُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْتَيْتُهُ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ  
فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ فِي عَهْدِي أَنْ لَا نَأْخُذَ رَاضِعَ لَبَنٍ وَلَا نَجْمَعَ  
بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ وَلَا نَفْرَقَ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ فَأَنَّهُ رَجُلٌ بِنَاقَةِ كَوْمَاءَ  
فَقَالَ خُذْهَا فَأَبَى.

2317. Dari Maisarah Abu Shalih dari Suwaid ibnu Ghafilah r.a. berkata: "Ketika petugas zakat Nabi saw datang di daerah kami, maka saya datang padanya dan duduk bersamanya, kemudian saya mendengar ia

berkata: "(Dalam tugas ini) sungguh kami telah dipesan untuk tidak mengambil ternak yang masih menyusu (untuk zakat dan kami juga tidak diperbolehkan menggabungkan ternak milik dua orang yang semula terpisah atau memisahkan ternak mereka yang semula telah digabung". Kemudian ketika seseorang datang padanya dengan menuntun unta yang tinggi punuknya, lalu berkata: "Ambillah unta ini." Maka ia menolaknya."

٢٣١٨ - عَنْ عَاصِمِ بْنِ كَلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ وَايِلِ بْنِ حُجْرَانَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ سَاعِيًّا فَأَتَى رَجُلًا فَأَتَاهُ فَصِيلاً تَخْلُولًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثْنَا مَصْدَقَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنَّ فَلَانَ أَعْطَاهُ فَصِيلاً تَخْلُولًا اللَّهُمَّ لَا تَبَارِكْ فِيهِ وَلَا فِي إِبِلِهِ فَبَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلَ فَجَاءَ بِسَاقِيَةٍ حَسَنًا فَقَالَ أَنْتُوبُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَإِلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ بَارِكْ فِيهِ وَفِي إِبِلِهِ

2318. Dari Ashim ibnu Kulaib dari ayahnya dari wa-il ibnu Hujr berkata: "Rasulullah saw beliau pernah mengutus seorang petugas penarik zakat, maka petugas itu mendatangi seseorang untuk menarik zakat. Kemudian ketika ia kembali pada Rasulullah dengan membawa anak unta yang telah disapih dan kurus, maka beliau bersabda: "Kami telah mengutus seorang kepercayaan Allah dan RasulNya untuk menarik zakat, kemudian si Fulan memberinya zakat seekor anak unta yang telah disapih dan kurus. Ya Allah, janganlah engkau memberkahinya dan juga pada untanya." Ketika kabar itu sampai pada orang yang memberi zakat itu, maka ia segera datang pada beliau dengan membawa ganti unta yang bagus dan berkata: "Aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung dan kepada RasulNya saw." Maka Rasulullah saw berdo'a: "Ya Allah, berilah berkah padanya dan pada untanya."

## باب صلاة الإمام على صاحب الصدقة -

DO'A NABI SAW BAGI ORANG YANG BERSEDEKAH

٢٣١٩ - عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ أَخْبَرَنِي قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَاهُ قَوْمٌ بِمَصَدَقَتِهِمْ قَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ فُلَانٍ فَأَتَاهُ أَبِي بِمَصَدَقَتِهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ أَبِي أَوْفَى

2319. Dari Amr ibnu Murrah mengkhabarkan kepadaku, dia berkata: Saya mendengar Abdullah ibnu Abu Aufa r.a. berkata: "Rasulullah saw jika didatangi oleh kaum yang membawa sedekah mereka, maka beliau mendo'akan: "Ya Allah, berikanlah kesejahteraan kepada keluarga Fulan". Begitu pula ketika ayahku datang padanya dengan membawa sedekah, maka beliau pun mendo'akan: "Ya Allah, berikanlah kesejahteraan kepada keluarga Abu Aufa".

## باب إذا جاوز في الصدقة -

BILA MELAMPAUI BATAS DI DALAM MENARIK ZAKAT

٢٣٢٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هِلَالٍ قَالَ قَالَ جَرِيرُ أُنَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا بَيْنَنَا نَاسٌ مِنْ مَصَدِّقِكَ يَظْلِمُونَ قَالَ أَرْضُوا مَصَدِّقِكُمْ قَالُوا وَإِنْ ظَلَمَ قَالَ أَرْضُوا مَصَدِّقِكُمْ ثُمَّ قَالُوا وَإِنْ ظَلَمَ قَالَ أَرْضُوا مَصَدِّقِكُمْ قَالَ جَرِيرٌ فَمَا صَدَرَ عَنِّي مَصَدِّقٌ مِنْهُ سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْاَوْهُوَ رَاضٍ

2320. Dari Abdur Rachman ibnu Hilal dari Jarir r.a. berkata: "Ketika orang-orang Badwi datang pada Rasulullah saw dan mengadu: "Wahai Rasulullah, petugas-petugas zakatmu telah datang kepada kami dan berbuat zalim". Jawab beliau: "Terimalah dengan baik para petugasku itu." Kata mereka: "Meskipun jika ia berbuat zalim?" Sabda beliau: "Terimalah dengan baik para petugasku itu". Maka sejak aku mendengar sabda beliau: "Tiadalah seorang petugas zakat kembali dari rumahku, melainkan ia kembali dengan puas."

٢٣٢٠. عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ قَالَ حَرِيرٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْكَرَ الْمُصَدِّقُ فليَصْدُرْ وَهُوَ عَنْكُمْ رَاضٍ

2321. Dari Asy Sya'by dari Jarir r.a. berkata: "Rasulullah saw telah bersabda: "Jika seorang petugas zakat datang kepadamu, maka usahakanlah agar ia kembali dari rumahmu dalam keadaan puas."

### باب اعطاء السيد المال بغير اختيار المصدق

#### PEMILIK TERNAK MEMBERIKAN ZAKATNYA TANPA DIPILIH OLEH PETUGAS AMIL ZAKAT

٢٣٢١. عَزَّ عَمْرُوبُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ عَزَّ مُسْلِمُ بْنُ ثَيْفَانَ قَالَ  
اسْتَعْمَلَ ابْنُ عَلْقَمَةَ ابْنَ أَبِي عِرَاقَةَ قَوْمِيهِ وَأَمَرَهُ أَنْ يَصِدَّقَهُمْ  
فَبَعَثَنِي أَبِي إِلَى طَائِفَةٍ مِنْهُمْ لِأْتِيَهُ بِصَدَقَتِهِمْ فَخَرَجْتُ حَتَّى  
أَتَيْتُ عَلَّ بْنَ شَيْخٍ كَبِيرٍ يَقَالُ لَهُ سَعْرٌ فَقُلْتُ إِنَّ أَبِي بَعَثَنِي إِلَيْكَ  
لِتُؤَدِيَ صَدَقَةَ عَمِيكَ قَالَ ابْنُ أَخِي وَأَيُّ نَحْوٍ تَأْخُذُونَ قُلْتُ  
نَحْنُ نَحْتَارُ حَتَّى إِنَّا لَنَشْبُرُ ضُرُوعَ الْعَنِيمِ قَالَ ابْنُ أَخِي فَإِنِّي أَحَدُ نِكَ  
إِنِّي كُنْتُ فِي شَيْخٍ مِنْ هَذِهِ الشَّعَابِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَنِيمٍ لِي فَبَجَاءَ بِي رَجُلَانِ عَلَى بَعِيرٍ قَالَا إِنَّا

رَسُولًا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْكَ لِتُؤَدِيَ صَدَقَةَ  
عَمِيكَ قَالَ قُلْتُ وَمَا عَلَيَّ فِيهَا قَالَا شَاةٌ فَأَعْمِدُ إِلَى شَاةٍ قَدْ  
عَرَفْتُ مَكَانَهَا مُتَمَلِّئَةً فُحْضًا وَشَخْمًا فَأَخْرَجْتَهَا إِلَيْهِمَا فَقَالَ  
هَذِهِ الشَّافِعُ وَالشَّافِعُ الْحَائِلُ وَقَدْ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَأْخُذَ شَافِعًا قَالَ فَأَعْمِدُ إِلَى عَنَاقٍ مُعْتَاطٍ  
وَالْمُعْتَاطُ الَّتِي لَمْ تَلِدْ وَلَدًا وَقَدْ حَانَ وَلَادُهَا فَأَخْرَجْتَهَا إِلَيْهِمَا  
فَقَالَا نَاوِلْنَا هَا فَفَعَلْنَا إِلَيْهِمَا فَجَعَلَاهَا مَعْلَمًا عَلَيَّ غَيْرِ  
هَمَاتٍ انْطَلَقَا

2322. Dari Amr ibnu Abu Sufyan dari Muslim ibnu Tsafinah berkata: "Ibnu 'Alqamah menugaskan ayahku untuk mengatur urusan kaumnya dan memerintahkannya menarik zakat dari mereka. Kemudian ayah mengutusku pergi kesuatu kaum dari mereka untuk menarik zakat. Ketika aku datang pada seorang tua yang bernama Sa'ad, saya berkata: "Ayahku telah mengutusku datang padamu untuk menarik zakat dari kambingmu." Jawabnya: "Wahai anak saudaraku, kambing manakah yang ingin kau ambil?" Jawabku: "Aku akan memilih dulu hingga saya menemukan kambing yang besar susunya." Maka ia berkata: "Wahai anak saudaraku, ketahuilah pada zaman Rasulullah saw saya telah berada di lembah ini bersama ternak kambingku, dan telah datang padaku dua utusan Rasulullah saw dengan mengendarai unta, mereka berkata padaku: "Kami adalah utusan Rasulullah saw, yang kami diutus datang padamu untuk menarik zakat dari kambingmu." Aku bertanya: "Zakat apa yang harus aku keluarkan?" Jawab mereka: "Seekor kambing". Maka aku lalu mengambil kambing yang gemuk, yang banyak susu dan lemaknya. Setelah kambing itu saya bawa pada mereka, maka kata mereka: "Ini kambing yang sedang bunting, sedang Rasulullah saw telah melarang kami untuk mengambil kambing yang bunting." Maka aku mencari kambing lain, yang tidak sedang beranak dan tidak sedang bunting, kemudian aku membawanya kepada mereka, kata mereka: "Kami terima kambing ini". Maka kambing itu kemudian aku angkat keatas unta mereka dan dibawa pergi bersama mereka."

٢٣٢٣- أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ عُمَرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَدَقَةٍ فَقِيلَ مَنَعَ ابْنُ جَمِيلٍ وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَنْظِمُ ابْنُ جَمِيلٍ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ فَقِيرًا فَأَغْنَاهُ اللَّهُ وَأَمَّا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَإِنَّكُمْ تَظْلِمُونَ خَالِدًا فَإِذَا حَتَبَسَ أُدْرَاعَهُ وَأَعْتَدَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَمَّا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ عَمَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَلَيْهِ صَدَقَةٌ وَمِثْلُهَا مَعَهَا -

2323. Abu Hurairah r.a. berkata: "Umar r.a. berkata: "Rasulullah saw mengutus menarik zakat. Dan ketika disampaikan pada Rasulullah saw bahwa Ibnu Jamil dan Khalid ibnu Walid dan Abbas Abdul Muthalib menolak memberikan zakat, maka beliau bersabda: "Yang menyebabkan Ibnu Jamil membangkang tiada lain karena dulu ia miskin, kemudian Allah memberikan kekayaan; Adapun Khalid ibnu Walid, sungguh kalian hendak menganiaya dia. Sesungguhnya ia telah mewakafkan baju-baju besinya dan perabot-perabot perangnya di jalan Allah; Sedangkan Abbas ibnu Abdul Muthalib, maka ia harus membayar zakat dua kali lipat."

٢٣٢٤- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَدَقَةٍ مِثْلَهُ سَوَاءٌ

2324. Dari Abdur Rahman dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah saw telah mengutus menarik zakat. Dan ketika disampaikan pada Rasulullah saw bahwa Ibnu Jamil Khalid ibnu Walid dan Abbas ibnu Abdul Muthalib menolak memberikan zakat, maka beliau bersabda: 'Yang menyebabkan Ibnu Jamil membangkang tiada lain karena dulu ia miskin, kemudian Allah memberikan kekayaan; Adapun Khalid ibnu Walid, sungguh kalian hendak menganiaya dia. Sesungguhnya ia telah mewakafkan

baju besinya dan perabot-perabot perangnya di jalan Allah; Sedangkan Abbas ibnu Abdul Muthalib, maka ia harus membayar zakat dua kali lipat."

٢٣٢٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هِلَالٍ التَّحْفِيُّ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كِدْتُ أَقْتُلُ بَعْدَكَ فِي عَنَاقِ أَوْ شَاةٍ مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ لَوْلَا أَنَّهُ تَعَطَى فَقَرَاءَ الْمُهَاجِرِينَ مَا أَخَذْتُهَا -

2325. Dari Abdullah ibnu Hilal Ats-Tsaqafy berkata: "Seorang utusan Rasulullah saw datang pada beliau: "Wahai Rasulullah, hampir saja aku terbunuh ketika menagih zakat." Maka jawab beliau: "Andaikan zakat bukan hak yang harus diberikan kepada orang-orang fakir dari golongan Muhajirin, maka aku tidak akan mengambilnya."

## باب زكاة الخيل -

### ZAKAT KUDA TIDAK DIWAJIBKAN

٢٣٢٥ عَنْ عِرَاقِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي عَبْدِهِ وَلَا فَرَسِهِ صَدَقَةٌ

2326. Dari Irak ibnu Malik dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seorang muslim tidak diwajibkan mengeluarkan zakat atas budak sahayanya atau kudanya."

٢٣٢٧ عَنْ عِرَاقِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَزَكَاةَ عَلَى الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ فِي عَبْدِهِ وَلَا فَرَسِهِ

2327. Dari Irak ibnu Malik dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: Seorang muslim tidak diwajibkan mengeluarkan zakat atas budak sahaya dan kuda yang dimilikinya."

۲۳۲۷- عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَرْفَعُهُ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي  
عَبْدِهِ وَلَا فِي فَرَسِهِ صَدَقَةٌ

2328. Dari Irak ibnu Malik dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Seorang muslim tidak wajib mengeluarkan zakat atas budak sahaya atau kudanya."

۲۳۲۹- عَنْ خَثِيمٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى الرَّعْيِ فِي فَرَسِهِ وَلَا فِي مَمْلُوكِهِ  
صَدَقَةٌ

2329. Dari Khutsaim berkata, menceritakan kepada kami dari ayahku dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah saw bersabda: "Seseorang muslim wajib mengeluarkan zakat atas kudanya atau budak sahayanya."

### باب زكاة الرقيق -

#### ZAKAT HAMBА SAHAYA TIDAK DIWAJIBKAN

۲۳۳۰- عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي عَبْدِهِ وَلَا فِي  
فَرَسِهِ صَدَقَةٌ

2330. Dari Irak ibnu Malik dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Seorang muslim tidak wajib mengeluarkan zakat atas budak sahayanya atau kudanya."

۲۳۳۱- عَنْ خَثِيمِ بْنِ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ صَدَقَةٌ  
فِي غَلَامِهِ وَلَا فِي فَرَسِهِ

2331. Dari Khutsaim Ibnu Irak bin Malik dari ayahnya dari Abu Hurairah r.a. bahwasannya Nabi saw bersabda: Seorang muslim tidak wajib mengeluarkan zakat atas budak sahayanya dan kudanya."

### باب زكاة الورق

#### ZAKAT UANG

۲۳۳۲- عَنْ عَمْرٍو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْاقٍ  
صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ  
أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ

2332. Dari Amr ibnu Yahya dari ayahnya dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Uang yang kurang dari lima awaq (200 dirham), tidak ada zakat atasnya, dan unta yang kurang dari lima ekor juga tidak ada zakat atasnya; begitu pula hasil pertanian yang kurang dari 5 wasaq ( $\pm$  650 Kg), maka tidak ada zakat atasnya."

۲۳۳۳- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْسُقٍ مِنَ التَّمْرِ  
صَدَقَةٌ وَلَا لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْاقٍ مِنَ الْوَرِقِ صَدَقَةٌ  
وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ مِنَ الْإِبِلِ صَدَقَةٌ

2333. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. bewrkata: "Rasulullah saw bersabda: "Hasil buah kurma yang kurang dari 5 wasaq ( $\pm$  650 Kg) tidak ada zakat atasnya dan uang yang kurang dari 5 awaq (200 Dirham) juga tidak ada zakat atasnya, dan unta yang kurang dari 5 ekor juga tidak ada zakat atasnya."

٢٣٣٤ - عَنْ يَحْيَى بْنِ عَمَّارَةَ وَعَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَأَمْدَقَةٌ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْسَاقٍ مِنَ التَّمْرِ وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْاقٍ مِنَ الْوَرِقِ صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسِ دَوْدِمِينَ الْإِبِلِ صَدَقَةٌ

2334. Dari Yahya Ibnu 'Umarah dan Abbad ibnu Tamim dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a. bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak wajib zakat atas hasil buah kurma dari 5 wasaq ( $\pm$  650 Kg) dan tidak wajib zakat atas uang yang kurang dari 5 awaq (200 Dirham), begitu pula tidak wajib zakat unta yang kurang dari 5 ekor."

٢٣٣٥ - عَنْ يَحْيَى بْنِ عَمَّارَةَ بْنِ أَبِي حَسَنِ وَعَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ وَكَانَا ثِقَةً عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْاقٍ مِنَ الْوَرِقِ صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسِ دَوْدِمِينَ الْإِبِلِ صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ مِنَ التَّمْرِ صَدَقَةٌ -

2335. Dari Yahya ibnu Umarah bin Abu Hasan Abbad ibnu Tamim dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Uang yang kurang dari 5 awaq (200 Dirham) tidak ada zakat atasnya dan unta yang kurang dari 5 ekor tidak wajib zakat atasnya, dan hasil pertanian yang kurang dari 5 wasaq ( $\pm$  650 Kg) tidak wajib atasnya."

٢٣٣٦ - عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ عَفَوْتُ عَنِ الْخَيْلِ وَالرَّقِيقِ فَأَدُّوا زَكَاةَ أَمْوَالِكُمْ مِنْ كُلِّ مِائَتَيْنِ خُمْسَةً -

2336. Dari 'Ashim ibnu Dhomrah dari Ali r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah membebaskan zakat untuk ternak kuda dan budak sahaya, maka keluarkan zakat hartamu; setiap 200 Dirham, zakatnya 5 dirham."

٢٣٣٧ - عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ عَفَوْتُ عَنِ الْخَيْلِ وَالرَّقِيقِ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ مِائَتَيْنِ زَكَاةٌ -

2337. Dari 'Ashim ibnu Dhomrah dari Ali r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Aku telah membebaskan zakat kuda dan budak. Adapun uang yang kurang dari 200 dirham, maka tidak wajib zakat atasnya."

## - بَابُ زَكَاةِ الْحُلِيِّ -

### ZAKAT PERHIASAN

٢٣٣٨ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَنَتْ لَهَا فِي يَدَيْهَا مَسْكَتَانِ غَلِيظَتَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ تَوَدِّدِينَ زَكَاةَ هَذَا قَالَتْ لَا قَالَ أَيْسُرُكَ أَنْ يُسَوِّرَكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَسَوِّرُنِي مِنْ نَارٍ قَالَ فَخَلَعَتْهُمَا فَأَلْقَتْهُمَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ هَبَا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2338. Dari Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwasanya: "Seorang wanita Yaman bersama anak gadisnya datang kepada Rasulullah saw, ketika itu di tangan anaknya ada dua buah gelang emas yang tebal. Maka Rasulullah bertanya: "Adakah kamu telah mengeluarkan zakat dari emas ini?" Jawabnya: "Tidak". Tanya beliau: "Sukakah kamu jika pada hari kiamat kelak Allah melingkarimu gelang dari api neraka?" Maka wanita itu segera melepas kedua gelang itu, dan menyerahkannya pada Rasulullah saw sambil berkata: "Gelang ini untuk Allah dan RasulNya saw."

٢٣٣٩ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ قَالَ جَاءَتْ امْرَأَةٌ وَمَعَهَا بِنْتٌ لَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِ ابْنَتِهَا مَسَكَّتَانِ خَوْفَهُ مُرْسَلٌ

2339. Dari Amr ibnu Syu'aib berkata: "Seorang wanita datang bersama anak gadisnya kepada Rasulullah saw.....(dan seterusnya)."

- باب مانع زكاة ماله -

SIKSA BAGI ORANG YANG TIDAK MENGELUARKAN ZAKAT HARTANYA

٢٣٤٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الَّذِي لَا يُؤَدِّي زَكَاةَ مَالِهِ يُخْتَلِ إِلَيْهِ مَالُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَجَاةً أَقْرَعُ لَهُ زَيْبَتَانِ قَالَ فَيَلْتَزِمُهُ أَوْ يَطْوِقُهُ قَالَ يَقُولُ أَنَا كُنْتُ أَنَا كُنْتُ

2340. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Rasulullah saw telah bersabda: "Sesungguhnya orang yang tidak mengeluarkan

zakat hartanya, maka kelak pada hari kiamat hartanya itu akan diserupakan dengan ular besar dan bertaring; ular itu akan melingkari lehernya, dan berkata kepadanya: "Aku ini harta simpananmu, Aku ini harta simpananmu."

٢٣٤١ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ آتَاهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مَا لَا فَنَمَ يَوْمَ ذَرْكَاتِهِ مُثْلَ لَهُ مَالِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَجَاةً أَقْرَعُ لَهُ زَيْبَتَانِ يَأْخُذُ بِهِمَا مَتْنِيهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ أَنَا مَالِكٌ أَنَا كُنْتُ أَنَا كُنْتُ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللهُ مِنْ فَضْلِهِ . الْآيَةَ .

2341. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang diberi kekayaan harta oleh Allah, tetapi ia tidak mengeluarkan zakatnya, maka pada hari kiamat hartanya itu akan diserupakan dengan ular yang besar dan bertaring dan ular itu akan melahap badan orang itu. Ular itu berkata padanya: "Aku ini hartamu, Aku ini harta simpananmu". Perhatikan ayat ini: wa laa yahsabannal ladziina yabkhaluuna bi maa aataahumullaahu min fadlihi huwa khairan lahum, bal huwa syarrun lahum, sayuthawwaquuna maa bakhiluu bihii yaumul qiyaamah (Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang telah Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan di lehernya dihari kiamat)."

- زكاة التمر -

ZAKAT KURMA

٢٣٤٢ - عَنْ يَحْيَى بْنِ عِمَارَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خُمْسَةِ أَوْسَاقٍ  
مِنْ حَبِّ أَوْ تَمْرٍ صَدَقَةٌ -

2342. Dari Yahya ibnu Umarah dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata:  
"Rasulullah saw berkata: "Kurma dan palawija yang kurang dari 5  
wasaq (± 650 Kg) tidak ada zakat atasnya."

### بَابُ زَكَاةِ لُحْطَةِ -

#### ZAKAT GANDUM

٢٣٤٣ - حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ  
أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ لَا يَحِلُّ فِي الْبُرِّ وَالْتَمْرِ زَكَاةٌ حَتَّى يَبْلُغَ خُمْسَةَ أَوْسُقٍ وَلَا  
يَحِلُّ فِي الْوَرِقِ زَكَاةٌ حَتَّى يَبْلُغَ خُمْسَةَ أَوْاقٍ وَلَا يَحِلُّ فِي إِبِلٍ  
زَكَاةٌ حَتَّى يَبْلُغَ خُمْسَ ذَوْدٍ

2343. Menceritakan kepadaku Amr ibnu Yahya bin Umarah dari ayah-  
nya dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. dari Rasulullah saw bersabda: "Gan-  
dum dan kurma tidak dikenakan zakat atasnya hingga hasilnya men-  
capai 5 wasaq (± 650 Kg), dan uang tidak dikenakan zakat atasnya  
hingga berjumlah 5 wasaq (200 Dirham), dan unta juga tidak dikenakan  
zakat atasnya hingga mencapai 5 ekor."

### - باب زكاة الحبوب -

#### ZAKAT PALAWIJA

٢٣٤٤ - عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِي حَبِّ وَلَا تَمْرٍ صَدَقَةٌ حَتَّى  
تَبْلُغَ خُمْسَةَ أَوْسُقٍ وَلَا فِيمَا دُونَ خُمْسِ ذَوْدٍ وَلَا فِيمَا دُونَ خُمْسِ  
أَوْاقٍ صَدَقَةٌ -

2344. Dari Yahya ibnu Umarah dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a. bahwa  
Rasulullah saw bersabda: "Palawija dan kurma tidak dikenakan zakat  
atasnya hingga hasilnya mencapai 5 wasaq (- 650 Kg) dan unta yang  
kurang dari 5 ekor, maka tidak dikenakan zakat atasnya dan uang yang  
yang kurang dari 5 awaq, tidak dikenakan zakat atasnya."

### - الْقَدْرُ الَّذِي يَجِبُ فِيهِ الصَّدَقَةُ -

#### NISAB ZAKAT

٢٣٤٥ - عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خُمْسِ أَوْاقٍ صَدَقَةٌ -

2345. Dari Abul Bakhtary dari Abu Sa'id r.a. berkata: "Rasulullah saw  
bersabda: "Uang yang kurang dari 5 awaq (200 Dirham) tidak  
dikenakan zakat atasnya."

٢٣٤٦ - عَنْ عَمْرُو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خُمْسِ أَوْاقٍ  
صَدَقَةٌ وَلَا فِيمَا دُونَ خُمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خُمْسِ  
أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ -

2346. Dari Amr ibnu Yahya dari ayahnya dari Abu Sa'id Al-Khudry r.a.  
dari Rasulullah saw bersabda: "Uang yang kurang dari 5 awaq (200 Dir-



ham) tidak ada zakatnya dan unta yang kurang dari 5 ekor tidak ada zakat atasnya, dan hasil pertanian yang kurang dari 5 wasaq ( $\pm$  650 Kg) tidak ada zakat atasnya."

### باب ما يوجب العشر وما يوجب نصف العشر -

#### KEWAJIBAN ZAKAT 10% dan 5%

٢٣٤٧ عَنِ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْأَنْهَارُ وَالْعَيُونُ أَوْ كَانَ بَعْلًا الْعُثْرُ وَمَا سَقَى بِالسَّوَاتِي وَالنَّضِجُ نِصْفُ الْعُثْرِ -

2347. Dari Salim dari ayahnya sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: "Zakat dari hasil pertanian yang diairi oleh air hujan atau sungai atau air sumber mata air, sepersepuluh (10%) dan zakat palawija yang diairi dengan tenaga unta atau dengan membayar upah, setengah sepersepuluh (5%)".

٢٣٤٨ - حَدَّثَنَا عُمَرُ وَبْنُ الْحَرِثِ أَنَّ أَبَا الزَّيْبِ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْأَنْهَارُ وَالْعَيُونُ الْعُثْرُ وَفِيمَا سَقَى بِالسَّائِبَةِ نِصْفُ الْعُثْرِ -

2348. Menceritakan kepada kami Amr ibnu Harits bahwa Abuz Zubair bercerita bahwasanya dia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Hasil pertanian yang diairi oleh air hujan atau air sungai atau sumber, zakatnya sepersepuluh (10%), adapun hasil pertanian yang diairi dengan tenaga unta, maka zakatnya setelah dari sepersepuluh (5%)".

٢٣٤٩ - عَنِ أَبِي وَائِلٍ عَنِ مَعَاذٍ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَأَمَرَنِي أَنْ أُخَذَ مِمَّا سَقَتِ السَّمَاءُ الْعُثْرَ وَفِيمَا سَقَى بِالذَّوَالِي نِصْفَ الْعُثْرِ -

2349. Dari Abu Wa-il dari Mu'adz, ia berkata: "Ketika Rasulullah saw mengutusku ke Yaman, beliau menyuruhku supaya menarik zakat hasil pertanian yang disiram oleh air sungai sebanyak sepersepuluh (10%), sedangkan hasil pertanian yang diairi air sumur, maka zakatnya setengah dari sepersepuluh (5%)".

### كم يترك الخارص

#### BERAPA SISA TAKSIRAN YANG DI TINGGALKAN

٢٣٥٠ - عَنِ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَشْمَةَ قَالَ أَنَا وَغَنُ فِي السُّوقِ فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَصْتُمْ فَخَلُّوا وَدَعُوا الثَّلَثَ فَإِنْ لَمْ تَأْخُذُوا أَوْ تَدْعُوا الثَّلَاثَ شَكَتْ شُعْبَةُ فَدَعُوا الرَّبِيعَ -

2350. Dari Sahl ibnu Abu Hatsamah berkata: "Suatu hari Rasulullah saw datang kepada kami yang ketika itu sedang di pasar, kemudian beliau bersabda: "Jika kamu menaksir/memperkirakan sesuatu, maka ambillah dan tinggalkan sepertiganya, jika tidak kamu ambil atau kamu sisakan sepertiganya, maka tinggalkan seperempatnya."

قوله عَزَّ وَجَلَّ وَلَا تَيْمَمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تَنْفِقُونَ

#### MAKSUD AYAT "WA LA TAYAMMAMUL KHABIITSA MINHU TUNFIQUUN" (Al Baqarah 267)

٢٣٥١ - حَدَّثَنِي أَبُو أَمَامَةَ بْنُ سَهْلِ بْنِ حَبِيبٍ فِي الْآيَةِ قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا تَيْمَمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تَنْفِقُونَ قَالَ هُوَ الْجَعْرُورُ وَلَوْ نَحَبِيبِي فَهِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُوْخَذَ فِي الصَّدَقَةِ الزُّدَّ الْهَلْءَ.

2351. Menceritakan kepadaku Abu Umamah ibnu Sahel bin Hunaif mengkhabarkan pada saya telah maksud dari firman Allah: "Wa laa tayammamul khabiitsa minhu tunfiqun". (Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk, kemudian kamu nafkahkan dari padanya). Ayat ini berkenaan dengan kurma Al-Ja'rur dan kurma Lau nu Hubyaq, keduanya termasuk jenis kurma yang jelek, dan Rasulullah saw telah melarang mengambil zakat dari jenis yang jelek."

٢٣٥٢ - عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرْثَةَ الْخَضْرِيِّ عَنِ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِيَدِهِ عَصَا وَقَدْ عَلَّقَ رَجُلٌ فَمَنْوَ حَشَفٍ فَعَمَلٌ يَطْعَنُ فِي ذَلِكَ الْقُنُوفِ فَقَالَ نَوْشَاءُ رَبِّ هَذِهِ الصَّدَقَةُ نَصَدَقَ بِأَطْيَبِ مِنْ هَذَا إِنَّ رَبَّ هَذِهِ الصَّدَقَةُ يَا كُلُّ حَشَفٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ -

2352. Dari Katsir ibnu Murrah Al-Khadrami dari 'Auf ibnu Malik berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw keluar ke masjid dengan membawa tongkat ditangannya sesampainya di masjid, beliau melihat setandan korma yang paling jelek tergantung di masjid, maka beliau mencela korma itu dan bersabda: "Seandainya orang yang menyedekahkan korma itu suka menyedekahkan korma yang lebih baik. Sesungguhnya orang yang menyedekahkan korma ini pada hari kiamat nanti akan dipaksa makan korma yang jelek pula."

- باب المعدن -

ZAKAT BARANG GALIAN

٢٣٥٢ - عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ سُئِلَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اللَّقْطَةِ فَقَالَ مَا كَانَ فِي طَرِيقِ مَائِيَّ أَوْ فِي قَرْيَةٍ عَائِرَةٍ فَعَرَفَهَا سَنَةً فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا وَالْأَفْلَكَ وَمَا لَمْ يَكُنْ فِي طَرِيقِ مَائِيَّ وَلَا فِي قَرْيَةٍ عَائِرَةٍ فَفِيهِ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ -

2353. Dari Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang barang temuan, maka jawab beliau: "Jika barang itu ditemukan di jalan yang biasa dilalui orang atau di daerah yang ramai, maka umumkanlah barang itu selama setahun, jika datang pemiliknya, berikanlah, tetapi jika tidak ada yang datang, maka itu menjadi milikmu; dan jika barang itu tidak ditemukan di jalan yang biasa dilalui orang dan tidak pula di daerah yang ramai, maka barang itu sama dengan barang galian dan harta galian itu zakatnya seperlima (20%)"

٢٣٥٤ - عَنْ سَعِيدٍ وَابْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعَجْمَةُ جَرَحَهَا جَبَّارٌ وَالْبُرْجَابُ وَالْعِدْنُ جَبَّارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ -

2354. Dari Sa'id dan Abu Salamah dari Abu Hurairah: Rasulullah saw pernah bersabda: "Kambing yang tidak dipelihara oleh pemiliknya, lalu ia menjadi kambing liar dan sampai melukai seseorang, maka pemiliknya tak dapat dituntut ganti rugi. Demikian pula sumur yang digali lalu diwakafkan buat umum, maka yang menggalnya tak dapat dituntut apapun bila sampai ada orang yang terjatuh kedalam sumur itu. Sama juga halnya dengan tambang. Harta rikaz (penemuan), maka zakatnya seperlima."

٢٣٥٥ - عَنْ سَعِيدٍ وَعَبِيدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ -

2355. Dari Sa'id dan Ubaidullah bin Abdullah dari Abu Hurairah: Rasulullah saw pernah bersabda seperti hadits diatas."

٢٣٥٦ عَنْ سَعِيدٍ وَابْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَرَحَ الْعَجَمَاءُ جَبَارًا وَالْبُرُجَّارَ وَالْمَعْدِنُ جَبَارًا وَفِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ -

2356. Dari Sa'id dan Abu Salamah dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah saw pernah bersabda: "Kambing yang tidak dipelihara oleh pemiliknya, lalu ia menjadi kambing liar dan ia sampai melukai seseorang, maka pemiliknya tak dapat dituntut ganti rugi. Demikian pula sumur yang digali lalu diwakafkan buat umum, maka yang menggalnya tak dapat dituntut apapun bila sampai ada orang yang terjatuh kedalam sumur itu. Sama halnya dengan tambang. Harta rikaz (penemuan), maka zakatnya seperlima."

٢٣٥٧ عَمْرٍو بْنِ سَيْرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبُرُجَّارُ وَالْعَجَمَاءُ جَبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جَبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ -

2357. Dari Ibnu Sirin dari Abu Hurairah r.a: Rasulullah saw pernah bersabda: "Kambing yang tidak dipelihara oleh pemiliknya lalu ia menjadi kambing liar dan ia sampai melukai seseorang, maka pemiliknya tak dapat dituntut ganti rugi. Demikian pula sumur yang digali lalu diwakafkan buat umum, maka yang menggalnya tak dapat dituntut apapun bila sampai adas orang yang terjatuh kedalam sumur itu. Sama halnya dengan tambang. Harta rikaz (penemuan), maka zakatnya seperlima."

## - باب زكاة النحل -

### ZAKAT MADU LEBAH

٢٣٥٨ - عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ جَاءَ هِلَالٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَشْوَرٍ نَحْلٍ لَهُ وَسَأَلَهُ أَنْ يُحْمِيَ لَهُ وَادِيًا يُقَالُ لَهُ سَلْبَةُ فَحَمَى لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ الْوَادِيَّ فَلَمَّا وُلِيَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ كَتَبَ سُفْيَانُ بْنُ وَهْبٍ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ يَسْأَلُهُ فَلَكَتَبَ عُمَرُ أَنَّ أَدَى إِلَيَّ مَا كَانَ يُؤَدِّي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَشْرِ نَحْلِهِ فَاحْمَ لَهُ سَلْبَةُ ذَلِكَ وَإِلَّا فَاتَّكَاهُ وَذَبَابُ غَيْثٍ يَأْكُلُهُ مَنْ شَاءَ -

2358. Dari Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya r.a. berkata: "Suatu hari Hilal datang pada Rasulullah saw dengan membawa sepersepuluh dari hasil madu lebah yang dipanen dari lembahnya yang bernama Salabah dan ia meminta kepada beliau untuk memberikan perlindungan atas lebah itu, maka Rasulullah saw memberikan perlindungan pada lebah itu. Dan pada masa kekhalifahan Umar ibnu Al Khatthab, Sufyan ibnu Wahab (pemilik lebah itu) menuliskan surat kepada Umar, meminta supaya Umar melindungi lebahnya, maka Umar membalasnya: "Jika padaku diberikan zakatnya sebagaimana yang dulu telah diberikan kepada Rasulullah saw, yaitu sepersepuluh dari hasil madu lebahnya maka aku akan memberinya perlindungan, tetapi jika tidak, maka lebah itu bagaikan lalat yang boleh dimakan siapapun yang mau."

باب فرض زكاة رمضان

**KEWAJIBAN ZAKAT FITRAH**

٢٣٥٩. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ رَمَضَانَ عَلَى الْحُرِّ وَالْعَبْدِ وَالْأَنْثَى وَالْأُنْثَى صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ فَعَدَلَ النَّاسُ بِهِ يَصِفُ صَاعٌ مِنْ بُرِّ

2359. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw mewajibkan zakat fitrah atas orang merdeka, budak sahaya, orang laki-laki dan perempuan sebanyak 1 sha' (2,5 Kg) dari kurma atau 1 sha' gandum, kemudian orang-orang menyamakannya dengan 1/2 sha' gandum (burr)".

باب فرض زكاة رمضان على المملوك

**KEWAJIBAN MENGELUARKAN ZAKAT FITRAH ATAS BUDAK SAHAYA**

٢٣٦٠. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَةَ الْبُطْرِ عَلَى الذَّكَرِ وَالْأُنْثَى وَالْحُرِّ وَالْمَمْلُوكِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ قَدْ فَعَدَلَ النَّاسُ إِلَى يَصِفُ صَاعٌ مِنْ بُرِّ -

2360. Dari Nafi dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Rasulullah saw telah mewajibkan zakat fitrah atas orang laki-laki, orang perempuan, orang merdeka maupun budak sahaya, sebanyak 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum), kemudian orang-orang menyamakannya dengan 1/2 sha' burr (gandum)".

فرض زكاة رمضان على الصغير

**KEWAJIBAN MENGELUARKAN ZAKAT FITRAH ATAS ANAK KECIL**

٢٣٦١. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ رَمَضَانَ عَلَى كُلِّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ حُرٍّ وَعَبْدٍ ذَكَرٍ وَأُنْثَى صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ -

2362. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a berkata: "Rasulullah saw telah mewajibkan zakat fitrah sebanyak 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum) atau setiap anak kecil, orang dewasa, orang merdeka, hamba sahaya laki-laki dan perempuan".

فرض زكاة رمضان على المسلمين دون المعاهدين

**ZAKAT FITRAH DIWAJIBKAN ATAS SEMUA KAUM MUSLIMIN**

٢٣٦٢. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْبُطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ -

2362. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Rasulullah saw telah mewajibkan zakat fitrah sebanyak 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum) atas setiap kaum muslimin, baik orang merdeka hamba sahaya, baik orang laki-laki maupun orang perempuan".

٢٣٦٣. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى الْحُرِّ  
وَالْعَبْدِ وَالذَّكَرِ وَالْأُنْثَى وَالصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَأَمَرَ  
بِهَا أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ -

2363. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Rasulullah saw telah mewajibkan zakat fitrah sebanyak 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum) atas semua orang merdeka, hamba sahaya, orang laki-laki, orang perempuan, anak kecil dan orang dewasa dari kaum muslimin. Dan beliau menyuruh supaya zakat itu dibayarkan sebelum orang-orang berangkat shalat 'Idul Fitri."

كم فرض

#### BANYAKNYA ZAKAT FITRAH YANG HARUS DIKELUARKAN

٢٣٦٤ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ قَالَ فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَةَ الْفِطْرِ عَلَى الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ وَالذَّكَرِ وَالْأُنْثَى  
وَالْحُرِّ وَالْعَبْدِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ

2364. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Rasulullah saw telah mewajibkan zakat atas semua anak kecil, orang dewasa, orang laki-laki, orang perempuan, orang merdeka dan hamba sahaya sebanyak 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum)".

باب فرض صدقة الفطر قبل نزول الزكاة -

#### ZAKAT FITRAH TELAH DIWAJIBKAN SEBELUM DIWAJIBKANNYA ZAKAT HARTA

٢٣٦٥ - عَنْ عَمْرِو بْنِ سَرْجَبِيلٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ

قَالَ كُنَّا نَصُومُ عَاسُورَاءَ وَنُؤَدِّي زَكَاةَ الْفِطْرِ فَلَمَّا نَزَلَ رَمَضَانَ  
وَنَزَلَتِ الزَّكَاةُ لَمْ نُؤْمَرْ بِهِ وَلَمْ نُنْهَ عَنْهُ وَكُنَّا نَفْعَلُهُ -

2365. Dari Amr Ibnu Syurahbil dari Qais ibnu Sa'ad bin Ubadah berkata: "Dulu kami biasa puasa 'Asyura dan diperintahkan mengeluarkan zakat fitrah dan setelah turun ayat tentang kewajiban puasa Ramadhan dan kewajiban zakat harta, beliau tidak memerintahkan zakat fitrah dan tidak pula melarangnya, tetapi kami tetap mengeluarkannya."

٢٣٦٦ - عَنْ أَبِي عَمَّارٍ الْهَمْدَانِيِّ عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ  
أَمَرَ نَارِسُ بْنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَدَقَةِ الْفِطْرِ قَبْلَ  
أَنْ تَنْزِلَ الزَّكَاةُ فَلَمَّا نَزَلَتِ الزَّكَاةُ لَمْ يَأْمُرْنَا وَلَمْ يَنْهِنَا وَنَحْنُ  
نَفْعَلُهُ -

2366. Dari Abu 'Ammar Al-Hamdany dari Qais ibnu Sa'ad berkata: "Rasulullah saw menyuruh kami mengeluarkan zakat fitrah sebelum turun ayat tentang zakat harta. Setelah ayat zakat turun, maka beliau tidak menyuruh kami berzakat fitrah dan tidak pula melarangnya, tetapi kami tetap melaksanakannya."

#### مَكِيلَةُ زَكَاةِ الْفِطْرِ -

#### TAKARAN ZAKAT FITRAH

٢٣٦٧ - عَنِ الْحَسَنِ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَهُوَ أَمِيرُ الْبَصْرَةِ فِي آخِرِ  
الشَّهْرِ أَخْرَجُوا زَكَاةَ صَوْمِكُمْ فَظَرَ النَّاسُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ  
فَقَالَ مَنْ هُنَا مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ قَوْمُوا فَعَلِمُوا رِخْوَانَكُمْ فَإِنَّهُمْ  
لَا يَعْلَمُونَ إِنَّ هَذِهِ الزَّكَاةُ فَرَضَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ ذَكَرٍ وَأَنْفَى حَرٍّ وَمَمْلُوكٍ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ تَمْرٍ  
أَوْ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ قَمْحٍ فَقَامُوا -

2367. Dari Al-Hasan berkata: "Ketika Ibnu Abbas menjadi Amir di Bashrah, berkata: "Pada akhir bulan Ramadhan nanti, keluarkanlah zakat fitrah". Ketika orang-orang saling memandang satu sama lain, maka ia berkata lagi: "Siapa diantara kalian yang berasal dari Madinah? Berdirilah dan ajarilah saudaramu, karena mereka belum tahu, bahwa zakat ini telah diwajibkan oleh Rasulullah saw atas setiap orang laki-laki, orang perempuan, orang merdeka dan hamba sahaya sebanyak 1 sha' (2,5 Kg) syair (gandum) atau 1 sha' kurma atau 1/2 sha' (gandum)". Maka merekapun melaksanakannya."

٢٣٦٨ - عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ذَكَرَ فِي صَدَقَةِ الْفِطْرِ  
قَالَ صَاعًا مِنْ بُرٍّ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا  
مِنْ سُلْتٍ -

2368. Dari Ibnu Sirin dari Ibnu Abbas r.a. berkata: "Dia menerangkan takaran zakat fitrah, yaitu 1 sha' bur (gandum) atau 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum), atau 1 sha' sult (gandum)."

٢٣٦٩ - عَنْ أَبِي رَجَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَخْطُبُ عَلَ مِنْبَرِهِ  
يَعْنِي مِنْبَرَ الْبَصْرَةِ يَقُولُ صَدَقَةُ الْفِطْرِ صَاعٌ مِنْ طَعَامٍ -

2369. Dari Abu Raja' berkata: "Di Bashrah saya telah mendengar Ibnu Abbas berkhotbah: "Zakat fitrah itu sebanyak 1 sha' dari makanan pokok."

باب التمر في زكاة الفطر -

#### KURMA UNTUK ZAKAT FITRAH

٢٣٧٠ - عَنْ عِيَّاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَرْحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ  
الْخُدْرِيِّ قَالَ فَوَضَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَدَقَةَ  
الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ -

2370. Dari Iyadl ibnu Abdullah ibnu Abu Sarh dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a. berkata: "Rasulullah saw telah mewajibkan zakat fitrah sebanyak 1 sha' syair (gandum) atau 1 sha' kurma atau 1 sha' keju."

- الزبيب -

#### KISMIS UNTUK ZAKAT FITRAH

٢٣٧١ - عَنْ عِيَّاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَرْحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ  
قَالَ كُنَّا نَخْرِجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ إِذْ كَانَ فِيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ  
أَوْ صَاعًا مِنْ زَيْبٍ أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ -

2371. Dari Isyadl ibnu Abdullah ibnu Abu Sarh dari Abu Said r.a. berkata: "Dulu ketika Rasulullah saw masih bersama kami, kami biasa mengeluarkan zakat firtah yang berupa: 1 sha' makanan atau 1 sha' syair (gandum) atau 1 sha' kurma atau 1 sha' kismis atau 1 sha' keju."

٢٣٧٢ - عَنْ عِيَّاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ كُنَّا نَخْرِجُ

صَدَقَةَ الْفِطْرِ إِذْ كَانَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 صَاعًا مِنْ طَعَامٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا  
 مِنْ أَقِطٍ فَلَمْ نَزَلْ كَذَلِكَ حَتَّى قَدِمَ مَعَاوِيَةُ مِنَ الشَّامِ وَكَانَ  
 فِيمَا عَلَّمَ النَّاسَ أَنَّهُ قَالَ مَا أَرَى مُدَيْنٍ مِنْ سَمَاءِ الشَّامِ إِلَّا  
 تَعْدَلُ صَاعًا مِنْ هَذَا قَالَ فَاتَّخَذَ النَّاسُ بِذَلِكَ -

2372. Dari Iyadl ibnu Abdullah dari Abu Sa'id berkata: "Ketika Rasulullah saw masih bersama kami, kami bisa mengeluarkan zakat fitrah yang berupa 1 sha' makanan atau 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum) atau 1 sha' keju dan kami selalu berbuat demikian sampai pada masa Mua'wiyah yang ketika itu sedang berkuasa di Syam, ia berkata: "Menurutmu 2 mud samra' (gandum) syam itu senilai dengan 1 sha' dari makanan-makanan ini." Maka orang-orang menerima pendapat ini."

- الدَّقِيقُ -

#### TEPUNG UNTUK ZAKAT FITRAH

٢٣٧٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ لَمْ تَخْرُجْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ  
 شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ أَوْ صَاعًا مِنْ دَقِيقٍ أَوْ صَاعًا مِنْ  
 أَقِطٍ أَوْ صَاعًا مِنْ سُلْتٍ

2373. Dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a. berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami tiada mengeluarkan zakat fitrah selain 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum) atau 1 sha' kismis atau 1 sha' tepung atau 1 sha' keju atau 1 sha' sult (Gandum)."

. الخنطة .

#### KHINTHAH (GANDUM) UNTUK ZAKAT FITRAH

٢٣٧٤ - عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ خَطَبَ بِالْبَصْرَةِ فَقَالَ أَدُّوا  
 زَكَاةَ صَوْمِكُمْ فَجَعَلَ النَّاسُ يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ فَقَالَ مَنْ هُنَا  
 مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ قَوْمُوا إِلَى إِخْوَانِكُمْ فَعَلِمُوهُمْ فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ -  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ صَدَقَةَ الْفِطْرِ عَلَى  
 الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ وَالْحُرِّ وَالْعَبْدِ وَالذَّكْرَ وَالْأُنْثَى نِصْفَ صَاعٍ بَرٍّ  
 أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ شَعِيرٍ فَالْحَسَنُ فَقَالَ عَلِيٌُّّ أَمَا إِذَا أَوْسَعَ  
 اللَّهُ فَأَوْسِعُوا أَعْطُوا صَاعًا مِنْ بَرٍّ أَوْ غَيْرِهِ -

2374. Dari Al Hasan bahwa, ketika Ibnu Abbas berkhutbah di Bashrah: "Kelurkan zakat puasa kalian", maka orang-orang saling memandang kepada yang lain karena tidak mengerti, maka ia berkata: "Siapa diantara kalian yang dari Madinah?" Berdirilah dan ajarilah saudara-saudara kalian karena mereka belum tahu bahwa, Rasulullah saw telah mewajibkan zakat fitrah atas semua anak kecil, orang dewasa, orang merdeka, hamba sahaya orang laki-laki dan orang perempuan sebanyak 1 sha' burr (gandum) atau 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum)". Kata Al-Hasan: "Pernah Ali ra berkata: "Adapun bila Allah memperluas rizkimu, maka perluaskan jenis zakat fitrah itu, keluarkan 1 sha' burr (gandum) atau lainnya."

- السلت -

**SULT (SEJENIS GANDUM) UNTUK ZAKAT FITRAH**

٢٣٧٥ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ عَمْرِ قَالَ كَانَ النَّاسُ يَخْرِجُونَ عَنْ صَدَقَةِ الْفِطْرِ فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ تَمْرٍ أَوْ سُلْتٍ أَوْ زَيْبٍ -

2375. Dari Nafi' dari Umar r.a. berkata: "Pada masa Rasulullah saw orang-orang biasa mengeluarkan zakat fitrah sebanyak 1 sha' syair (gandum) atau kurma atau sult (sejenis gandum) atau kismis."

- الشَّعِيرُ -

**SYAIR (GANDUM) UNTUK ZAKAT FITRAH**

٢٣٧٦ - عَزَى ابْنُ سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالَ كُنَّا نَخْرِجُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ تَمْرٍ أَوْ زَيْبٍ أَوْ أَقِطٍ فَلَمْ نَنْزَلْ كَذَلِكَ حَتَّى كَانَ فِي عَهْدِ مَعَاوِيَةَ قَالَ مَا أَرَى مَدِينًا مِنْ سَمَرَاءِ الشَّامِ إِلَّا تَعْدِلُ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ -

2376. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata: "Ketika Rasulullah saw masih bersama kami, kami bisa mengeluarkan zakat firtah sebanyak 1 sha' syair atau kurma atau kismis atau keju yang sedemikian itu terus berjalan sampai pada masa Mu'awiyah. Ia berkata: "Menurutku dua mud samra' (gandum) Syam itu senilai dengan 1 sha' syair (gandum)."

- الأقط -

**KEJU UNTUK ZAKAT FITRAH**

٢٣٧٧ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ عِيَّاضَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدٍ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ كُنَّا نَخْرِجُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ سَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ أَقِطٍ لَا نَخْرِجُ غَيْرَهُ

2377. Dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utsman bahwasanya 'Iyadl ibnu Abdullah bin Sa'd menceritakan padanya bahwa Abu Sa'id Al-Khudri r.a. berkaa: "Pada masa Rasulullah saw, kami biasa mengeluarkan zakat fitrah yang berupa 1 sha' kurma atau 1 sha' syair (gandum) atau 1 sha' keju dan kami tidak mengeluarkan apa-apa selain itu."

- كَيْمُ الصَّاعِ -

**TAKARAN SHA'**

٢٣٧٨ - عَنِ الْجَعْدِ سَمِعْتُ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ قَالَ كَانَ الصَّاعُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَدًّا وَثَلَاثًا مَدًّا كَمَا الْيَوْمَ وَقَدْ زِيدَ فِيهِ -

2378. Dari Al-Ju'aid, saya mendengar Sa'ib ibnu Yazid berkata: "Takaran 1 sha' pada masa Rasulullah saw itu sama dengan 1 1/3 mud lebih untuk takaran mud kalian sekarang."

٢٣٧٩ - عَنْ طَاوُسِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَكْيَالُ مِثْكَالُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَالْوَزْنُ وَزْنُ أَهْلِ مَكَّةَ

2379. Dari Thawus dari Umar r.a. dari Rasulullah saw bersabda: "Untuk takaran, pakailah takaran penduduk Madinah, sedangkan untuk timbangan pakailah timbangan penduduk Mekkah."



باب وقت الذي يستحب أن تؤدى صدقة الفطر فيه

WAKTU YANG DISUNNAHKAN  
DALAM MENGELUARKAN ZAKAT FITRAH

٢٣٨٠ عَنِ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَمَرَ بِصَدَقَةِ الْفِطْرِ أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ -

2380. Dari Nafi' dari Umar r.a. bahwa: "Rasulullah saw telah menyuruh mengeluarkan zakat fitrah sebelum orang-orang berangkat shalat Idul Fitri."

إِخْرَاجُ الزَّكَاةِ مِنْ بَلَدٍ إِلَى بَلَدٍ -

MEMBERIKAN ZAKAT KE DAERAH LAIN

٢٣٨١ - عَنِ أَبِي مَعْبُدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بَعَثَ مَعَاذَ بْنَ جَعْلٍ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا أَهْلُ كِتَابٍ  
فَادْعُهُمْ إِلَى الشَّهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوكَ  
فَاعْلِمْنَاهُمْ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خُمْسَ صَلَوَاتِهِ فِي كُلِّ  
يَوْمٍ وَكَيْلَاةٍ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوكَ فَاعْلِمْنَاهُمْ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ افْتَرَضَ  
عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُوْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ فَمُوضِعٌ فِي فُضَائِهِمْ  
فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوكَ لِذَلِكَ فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ وَأَتَقِ دَعْوَةَ الظُّلْمِ  
فَإِنَّهَا لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حِجَابٌ -

3281. Dari Abu Ma'bad dari Ibnu Abbas r.a. bahwasanya Rasulullah saw pernah mengutus Mu'adz ibnu Jabal ke Yaman, dalam pesannya beliau bersabda: "Sesungguhnya engkau akan sampai di suatu kaum ahli kitab, maka ajaklah mereka untuk mengucapkan kalimat syahadah, bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan aku Rasulullah. Jika mereka mau mengerjakan hal itu, ajakanlah pada mereka bahwa Allah telah mewajibkan mereka shalat lima waktu setiap sehari semalam. Jika mereka mau menerima hal itu, maka beritahulah mereka bahwa Allah mewajibkan mereka zakat yang diambil dari golongan kaya dan diberikan pada golongan miskin, jika mereka mau mematuhi, maka janganlah mengganggu harta benda mereka dan waspadalah terhadap do'a seorang yang teraniaya, sesungguhnya do'a seorang yang teraniaya itu tak akan ditolak oleh Allah."

بَابُ إِذَا أَعْطَاهَا غَنِيًّا وَهُوَ لَا يَشْعُرُ -

JIKA SESORANG BERSEDEKAH PADA ORANG KAYA,  
DAN IA TIDAK TAHU  
BAHWA YANG DIBERI ITU ORANG KAYA

٢٣٨٢ - عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجُ بِمَا ذَكَرَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيَّةَ حَدَّثَ بِهِ  
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ قَالَ رَجُلٌ لَأَنْتَصَدَّقَنَّ  
بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ سَارِفٍ فَأَصْبَحُوا  
يَتَحَدَّثُونَ تُصَدِّقَ عَلَى سَارِفٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى سَارِفٍ  
لَأَنْتَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ زَيْنِيَّةَ  
فَأَصْبَحُوا يَتَحَدَّثُونَ تُصَدِّقَ عَلَى زَيْنِيَّةَ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ  
الْحَمْدُ عَلَى زَيْنِيَّةَ لَأَنْتَصَدَّقَنَّ بِصَدَقَةٍ فَخَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا  
فِي يَدِ غَنِيٍّ فَأَصْبَحُوا يَتَحَدَّثُونَ تُصَدِّقَ عَلَى غَنِيٍّ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ

الْمَخْدُ عَلَ زَانِيَةٍ وَعَلَى سَارِقٍ وَعَلَى غَيْبٍ فَأَبَى فَيَقِيلُ لَهُ أَمَا صَدَقْتُكَ  
فَعَدَّ تَصَبُّلْتُ أَمَا الزَّانِيَةُ فَلَعَلَّهَا أَنْ تَسْتَعِثَّ بِهِ مِنْ زِنَاهَا  
وَلَعَلَّ السَّارِقِ أَنْ يَسْتَعِثَّ بِهِ عَنْ سَرِقَتِهِ وَلَعَلَّ الْغَيْبُ أَنْ  
يَعْتَبِرَ فَيَنْفِقَ بِمَا أَعْطَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ -

2382. Abdur Rahman Al-A'raj menyebutkan bahwa dia mendengar Abu Hurairah r.a. bahwa, Rasulullah saw pernah bercerita: "Seseorang bernadzar: "Sungguh aku akan mengeluarkan suatu sedekah." Kemudian pada malam hari ia keluar dengan membawa sedekahnya, dan ia letakkan di tangan seorang pencuri. Ketika pada pagi harinya orang-orang ramai membicarakan bahwa pencuri telah menerima sedekah, maka orang itu berkata: "Ya Allah, segala puji bagiMu, aku telah memberikan sedekah pada seorang pencuri, sungguh aku akan bersedekah lagi". Lalu pada malam hari ia keluar dengan membawa sedekahnya dan ia letakkan di tangan seorang wanita pezina. Ketika pagi harinya orang-orang membicarakan bahwa semalam seorang wanita pezina telah menerima sedekah, maka orang itu berkata: "Ya Allah, segala puji bagiMu, saya telah memberikan sedekah pada wanita pezina, sungguh aku akan bersedekah lagi." Lalu pada malam harinya ia keluar lagi dengan membawa sedekahnya, tetapi ia letakkan sedekah itu di tangan orang kaya. Ketika pada pagi harinya orang-orang membicarakan, bahwa seorang kaya telah menerima sedekah, maka ia berkata: "Ya Allah, segala puji bagiMu, aku telah memberikan sedekah pada seorang pezina, seorang penzuri dan pada seorang kaya." Pada malam harinya ia bermimpi, dan dikatakan padanya: "Semua sedekahmu telah diterima Allah, adapun tentang seorang pezina, semoga dengan sedekah pemberianmu itu, maka ia akan berhenti berzina dan semoga seorang pencuri itupun berhenti mencuri karena sedekahmu dan semoga seorang kaya itu dapat mengambil pelajaran dari sedekah itu, hingga ia mau memberikan sebagian harta yang telah diberikan Allah padanya."

## باب الصَّدَقَةِ مِنْ غُلُولٍ

### SEDEKAH DARI HASIL HARAM

٢٣٨٢ - عَزَّ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَزَّ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَقْبَلُ صَلَاةَ بَغَيْرِ طَهْوَرٍ وَلَا صَدَقَةَ مِنْ غُلُولٍ -

2383. Dari Qatadah dari Abul Malih dari ayahnya berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak akan menerima shalat tanpa bersuci dan Dia tidak akan menerima sedekah dari hasil yang haram."

٢٣٨٤ - عَزَّ سَعِيدُ بْنُ يَسَارٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَصَدَّقَ أَحَدٌ بِصَدَقَةٍ مِنْ طَيِّبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا الطَّيِّبَ إِلَّا أَخَذَهَا الرَّجْرُ عَزَّ وَجَلَّ بِبَيْنِيهِ وَإِنْ كَانَتْ تَمْرَةً فَتَرَبُّوْهُ وَكَيْفَ الرَّحْمَنِ حَتَّى تَكُونَ أَعْظَمَ مِنْ الْجِبَلِ كَمَا يَرَى أَحَدَكُمْ فَلَوْهُ أَوْفِصِيلُهُ -

2384. Dari Sa'id ibnu Yasar bahwasanya dia mendengar dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada sedekah yang diberikan oleh seseorang dari hasil yang halal - dan Allah tidak akan menerima sedekah kecuali dari yang halal - melainkan pasti Allah yang Maha Pengasih akan menerimanya dengan tangan kananNya, meskipun sedekah itu hanya sebiji kurma, maka setelah ditangan Allah ia akan bertambah besar hingga menjadi lebih besar daripada sebuah gunung, sebagaimana jika salah seorang dari kamu memelihara anak kuda atau anak unta, maka ia akan menjadi semakin besar."

## جهد المقل

### BERSEDEKAH MENURUT KEMAMPUAN

٢٣٨٥- عَنْ عَبْدِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَبِثَةَ الْمُخْتَمِيَّ  
 أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُنِلَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ -  
 قَالَ إِيْمَانٌ لِأَشَدِّ فِيهِ وَجِهَادٌ لِأَعْلَى فِيهِ وَحَجَّةٌ مَبْرُورَةٌ  
 قِيلَ فَأَيُّ الصَّلَاةِ أَفْضَلُ قَالَ طُولُ الْقُنُوتِ قِيلَ فَأَيُّ الصَّدَقَةِ  
 أَفْضَلُ قَالَ جِهْدُ الْمُضِلِّ قِيلَ فَأَيُّ الْهَجْرَةِ أَفْضَلُ قَالَ مَنْ هَجَرَ مَا  
 حَرَّمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قِيلَ فَأَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ قَالَ مَنْ جَاهَدَ الْمُشْرِكِينَ  
 بِمَالِهِ وَنَفْسِهِ قِيلَ فَأَيُّ الْقَتْلِ أَشْرَفُ قَالَ مَنْ أَهْرَبَ دَمَهُ وَعَضَّرَ  
 جَوَارَهُ -

2385. Dari Ubaid Ibnu Umair dari Abdullah Khubsy Al Khas'amiy r.a. berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang amalan apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Iman dengan tiada keraguan didalamnya, jihad dengan tiada pengkhianatan dan haji yang mabrur." Dan ketika ditanya tentang shalat apa yang paling utama? Jawab beliau: "Shalat yang lama berdirinya." Ketika ditanya tentang sedekah apa yang paling utama? Jawab beliau: "Sedekah yang sesuai dengan kemampuan". Hijrah apa yang paling utama? Jawab beliau: "Meninggalkan semua yang diharamkan oleh Allah". Ketika ditanya: "Jihad apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Berjihad melawan kaum musyrikin dengan jiwa dan harta." Ketika ditanya: "Perang apa yang paling mulia?" Jawab beliau: "Mengorbankan harta dan darah fisabilillah."

٢٣٨٦- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ وَالْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبَقَ دِرْهَمٌ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ  
 قَالُوا وَكَيْفَ قَالَ كَانَ لِرَجُلٍ دِرْهَمَانِ تَصَدَّقَ بِأَحَدِهِمَا وَأَنْطَلَقَ  
 رَجُلٌ إِلَى عُرْضِ مَالِهِ فَأَخَذَ مِنْهُ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ فَتَصَدَّقَ بِهَا -

2386. Dari Sa'id ibnu Abu Sa'id dan Al-Qa'qa' dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Pahala sedekah 1 dirham dapat mengalahkan pahala sedekah 100.000 dirham." Para sahabat bertanya: "Bagaimana hal itu bisa terjadi, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Seorang yang hanya mempunyai 2 dirham, kemudian ia menyedekahkan uangnya 1 dirham, dan seorang kaya yang menuju ke tumpukan hartanya, kemudian ia mengambil sebagian dari hartanya sebesar 100.000 dirham, lalu disedekahkan."

٢٣٨٧- عَزَّابِي صَالِحٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَقَ دِرْهَمٌ مِائَةَ أَلْفٍ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ  
 قَالَ رَجُلٌ لَهُ دِرْهَمَانِ فَأَخَذَ أَحَدَهُمَا فَتَصَدَّقَ بِهِ وَرَجُلٌ لَهُ  
 مَالٌ كَثِيرٌ فَأَخَذَ مِنْ عُرْضِ مَالِهِ مِائَةَ أَلْفٍ فَتَصَدَّقَ بِهَا -

2387. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw bersabda: "Adakalanya bersedekah 1 dirham dapat mengalahkan bersedekah 100.000 dirham". Para sahabat bertanya: "Bagaimana hal itu bisa terjadi, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Seorang yang mempunyai uang 2 dirham, maka ia mengambil 1 dirham untuk disedekahkannya, dan seorang yang kaya raya, maka ia mengambil sebagian dari tumpukan hartanya sebanyak 100.000 dirham, lalu disedekahkan".

٢٣٨٨- عَنْ شَقِيقِ بْنِ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا بِالصَّدَقَةِ فَمَا يَجِدُ أَحَدُنَا شَيْئًا يَتَصَدَّقُ بِهِ

حَتَّى يَنْطَلِقَ إِلَى السُّوقِ فَيَحْمِلُ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَجِيءُ بِالْيَدِ فَيُعْطِيهِ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّيَّي لَأَعْرِفَ الْيَوْمَ رَجُلًا لَهُ  
مِائَةٌ أَلْفٍ مَا كَانَ لَهُ يَوْمَئِذٍ دِرْهَمٌ.

2388. Dari Syaqiq dari Abu Mas'ud r.a berkata: "Suatu hari Rasulullah saw menyuruh kami bersedekah, tetapi tiada satupun dari kami yang mendapatkan sesuatu untuk disedekahkan, hingga seorang dari kami pergi ke pasar menjadi kuli mengangkat barang, kemudian ia pulang dengan upah kerja sebanyak 1 mud, lalu diberikannya upah itu kepada Rasulullah saw, Sabda Rasulullah saw: "Sungguh pada hari ini aku melihat seseorang yang mendapatkan pahala 100.000 dirham, padahal pada hari itu ia tidak mempunyai uang sedirham pun."

٢٣٨٩ عَزَى ابْنُ وَائِلٍ عَنِ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ لَمَّا أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّدَقَةِ فَتَصَدَّقَ أَبُو عَقِيلٍ بِنِصْفِ صَاعٍ وَجَاءَ إِنْسَانٌ بِشَيْءٍ أَكْثَرُ مِنْهُ فَقَالَ الْمُنَافِقُونَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيُعْزِي عَزْ صَدَقَةٍ هَذَا وَمَا فَعَلَ هَذَا إِلَّا خِرَ الْأَرِيَاءِ فَنَزَلَتْ الَّذِينَ يَلْبِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ

2389. Dari Abu Wa-il dari Abu Mas'ud r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw menyuruh kami bersedekah, maka Abu 'Aqail memulai bersedekah sebanyak 1/2 sha', kemudian datang orang lain dengan membawa sedekah yang lebih banyak dari itu. Melihat hal itu, maka berkata orang-orang munafiq: "Sesungguhnya Allah itu tidak butuh sedekah itu dan tiadalah orang itu bersedekah melainkan hanya karena pamer saja." Maka turunlah ayat: "Alladziina yalmizuunal muththawwi'iina minal mu'miniina fish shadaqaati wal ladziina laa yajiduuna illaa juhduhum (Orang-orang munafiq), yaitu orang-orang yang mencela orang-orang

mu'min yang memberi sedekah dengan suka rela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupan)."

اليد العليا -

#### KEUTAMAAN ORANG YANG MEMBERI

٢٣٩٠ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي سَعِيدٌ وَعُرْوَةُ سَمِعَا حَكِيمَ بْنَ حِزَامٍ يَقُولُ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَا الْمَالُ حَضْرَةٌ حُلْوَةٌ فَمَنْ أَخَذَهُ بِطَيْبِ نَفْسٍ بَوْرِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِأَشْرَافِ نَفْسٍ لَمْ يُبَارَكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ كُلَّ وَلا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

2390. Dari Zuhri, ia berkata. mengkhabarkan kepadaku Sa'id dan 'Urwah dari Hakim ibnu Hizam r.a. berkata: "Ketika aku minta uang kepada Rasulullah saw, maka beliau memberiku, kemudian ketika aku meminta lagi, maka beliau pun memberiku lagi, kemudian beliau bersabda: "Sungguh harta itu segar dan manis, maka barangsiapa yang menerima dengan jiwa yang bersih, ia akan mendapatkan berkah didalamnya, dan barangsiapa yang menerimanya dengan nafsu yang tamak, maka ia tidak akan mendapatkan berkah di dalamnya, dan ia bagaikan orang yang makan tetapi tidak pernah kenyang. Dan orang yang memberi itu lebih baik daripada orang yang meminta."

باب أيتهما اليد العليا -

#### SIAPAKAH ORANG YANG MEMBERI?

٢٣٩١ - عَزَى جَابِعُ بْنُ شَدَّادٍ عَنِ طَارِقِ الْمُحَارِبِيِّ قَالَ قَدِمْنَا الدِّيْنَةَ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ عَلَى الْمُنْبَرِ يُخْطَبُ النَّاسَ

وَهُوَ يَقُولُ يَدُ الْمُعْطَىٰ أَعْلَىٰ وَأَبْدَانُ مَنْ تَعُولُ أُمَّكَ وَأَبَاكَ وَأُخْتَكَ  
وَأَخَاكَ ثُمَّ أَدْنَاكَ أَدْنَاكَ مُخْتَصِرٌ -

2391. Dari Jami' ibnu Syaddad dari Thariq Al-Muhariby ra. berkata: "Ketika kami datang di Madinah, kami dapatkan Rasulullah saw sedang berkhotbah: "Orang yang memberi itu lebih mulia. Dahulukanlah pemberianmu untuk orang yang menjadi tanggunganmu, untuk ibumu, kemudian ayahmu, kemudian saudara perempuanmu, kemudian saudara laki-lakimu, dan selanjutnya."

الْيَدِ السُّفْلَىٰ -

ORANG YANG MEMINTA

٢٣٩٢. عَنِ نَافِعٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ يَذْكُرُ الصَّدَقَةَ وَالْتَعَضُّفَ عَنِ الْمَسْئَلَةِ الْيَدِ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَىٰ وَالْيَدِ الْعُلْيَا الْمُنْفِقَةُ وَالْيَدِ السُّفْلَىٰ السَّائِلَةُ -

2392. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar r.a bahwa: "Rasulullah saw ketika menerangkan tentang sedekah dan menahan diri dari memintaminta, beliau bersabda: "Tangan yang diatas itu lebih baik daripada tangan yang dibawah, tangan diatas ialah orang yang bersedekah dan tangan yang dibawah ialah orang yang meminta."

الصَّدَقَةَ عَنِ ظَهْرِ غِي -

MENYEDEKAHKAN SISA KEBUTUHAN

٢٣٩٣. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنِ ظَهْرِ غِي  
وَالْيَدِ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَىٰ وَأَبْدَانُ مَنْ تَعُولُ -

2393. Dari Ibnu Ajlan dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik sedekah adalah menyedekahkan sisa kebutuhan. Orang yang memberi itu lebih baik daripada orang yang meminta. Dahulukanlah pemberianmu untuk orang yang menjadi tanggunganmu."

تفسير ذلك

KETERANGAN DARI HADITS DIATAS

٢٣٩٤. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَدَّقُوا فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ عِنْدِي دِينَارٌ قَالَ تَصَدَّقْ بِهِ عَلَى نَفْسِكَ قَالَ عِنْدِي آخَرُ قَالَ تَصَدَّقْ بِهِ عَلَى زَوْجَتِكَ قَالَ عِنْدِي آخَرُ قَالَ تَصَدَّقْ بِهِ عَلَى وَلَدِكَ قَالَ عِنْدِي آخَرُ قَالَ تَصَدَّقْ بِهِ عَلَى خَادِمِكَ قَالَ عِنْدِي آخَرُ قَالَ أَنْتَ أَبْصَرُ -

2394. Dari Ibnu Ajlan dari Sa'id dari Abu Hurairah ra., bahwa Rasulullah saw bersabda: "Bersedekahlah kalian". Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, aku mempunyai 1 dinar." Sabda beliau: "Pergunakan uangmu itu untuk keperluan dirimu sendiri." Kata orang itu: "Aku masih punya yang lain." Sabda beliau: "Pergunakan untuk kebutuhan istrimu". Katanya lagi: "Dan aku masih punya yang lain." Sabda beliau: "Pergunakanlah untuk mencukupi kebutuhan anakmu." Katanya lagi: "Dan aku masih punya yang lain". Sabda beliau: "Sedekahkanlah pada pelayanmu". Katanya: "Aku masih punya lagi." Sabda beliau: "Kamu lebih mengetahui siapa yang seharusnya kamu beri sedekah."

باب إِذَا تَصَدَّقَ وَهُوَ مُحْتَاجٌ إِلَيْهِ هَلْ يَرُدُّ عَلَيْهِ .

SEORANG YANG TELAH BERSEDEKAH, LALU BOLEHKAH  
IA MENARIKNYA KEMBALI JIKA IA BUTUH PADA SESUATU  
YANG TELAH DISEDEKAHKANNYA?

٢٣٩٥ عَنْ عِيَّاضٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَوْمَ  
الْجُمُعَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ صَلَّى  
رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ جَاءَ الْجُمُعَةَ الثَّانِيَةَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَخْطُبُ فَقَالَ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ جَاءَ الْجُمُعَةَ الثَّالِثَةَ فَقَالَ صَلَّى  
رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ قَالَ تَصَدَّقُوا فَتَصَدَّقُوا فَأَعْطَاهُ ثَوْبَيْنِ ثُمَّ قَالَ تَصَدَّقُوا  
فَطَرَحَ أَحَدَ ثَوْبَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَمْ  
تَرَوْا إِلَى هَذَا إِنَّهُ دَخَلَ الْمَسْجِدَ بِهَيْئَةٍ بَدَّهِ فَرَحَوْتُ أَنْ تَقْطُنُوا  
لَهُ فَتَتَصَدَّقُوا عَلَيْهِ فَلَمْ تَفْعَلُوا فَقُلْتُ تَصَدَّقُوا فَتَصَدَّقْتُمْ  
فَأَعْطَيْتُهُ ثَوْبَيْنِ ثُمَّ قُلْتُ تَصَدَّقُوا فَطَرَحَ أَحَدَ ثَوْبَيْهِ خَذْ  
ثَوْبَكَ وَانْتَهِرَهُ .

2395. Dari 'Iyadl dari Abu Sa'id r.a berkata: "Pada suatu hari Jum'at seorang datang ke masjid, kebetulan pada hari itu Rasulullah saw sedang dalam khutbahnya, kata beliau: "Kerjakanlah dulu shalat dua rakaat". Pada Jum'at kedua orang itu datang lagi ketika Rasulullah saw sedang dalam khutbahnya. Kata beliau: "Kerjakanlah dulu shalat dua rakaat." Lalu pada Jum'at yang ketiga ia datang lagi ketika Rasulullah sedang berkhotbah. Kata beliau: "Kerjakanlah dulu shalat dua rakaat dan bersedekahlah". Maka orang-orang menyerahkan sedekah pada Rasulullah saw, kemudian Rasulullah bersabda kepada para hadirin: "Bersedekahlah kalian!" Ketika para hadirin menyerahkan sedekahnya pada Rasulullah saw, maka beliau memberi lelaki itu dua potong pakaian. Ketika

Rasulullah saw menyuruh para hadirin untuk bersedekah lagi, maka tidak seorangpun yang mau bersedekah, kecuali hanya lelaki itu yang baru saja menerima dua potong baju. Salah satu bajunya diserahkan pada Rasulullah untuk disedekahkan. Melihat kelakuan lelaki itu, maka beliau bersabda: "Tidakkah kamu perhatikan sewaktu lelaki ini masuk kedalam masjid, maka ia masuk dalam keadaan lusuh, sehingga aku berharap kalian mengerti padanya dan segera memberikan bantuan padanya, tetapi nyatanya kalian tak mengerti, kemudian ketika aku suruh kalian untuk bersedekah, baru kalian bersedekah, sehingga aku berikan padanya dua helai pakaian. Kemudian ketika aku suruh kalian untuk bersedekah lagi, maka ia mau menyerahkan salah satu dari dua helai pakaiannya yang baru aku berikan padanya." Kemudian beliau menyuruh lelaki itu untuk mengambil kembali pakaian yang hendak disedekahkannya itu."

صدقة العبد -

SEDEKAH SEORANG HAMBA SAHAYA

٢٣٩٦ عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَيْرًا مَوْلَى أَبِي اللَّحْمِ  
قَالَ أَرْنِي مَوْلَى أَنْ أَقْدِرَ لِحَمٍّ فَجَاءَ مِسْكِينٌ فَأَطْعَمْتُهُ  
مِنْهُ فَعَلِمَ بِذَلِكَ مَوْلَايَ فَضَرَبَنِي فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَعَاهُ فَقَالَ لَهُ ضَرَبْتَهُ فَقَالَ يُطْعِمُ طَعَامِي  
بِعَيْرِ أَنْ أَمْرَهُ وَقَالَ مَرَّةً أُخْرَى بِعَيْرِ أَمْرِي قَالَ الْأَجْرُ بَيْنَكُمَا

2396. Dari Yazid ibnu Abu' Ubaid berkata: "Saya telah mendengar 'Umair budak Abu Lahm berkata: "Ketika majikanku menyuruhku menjemur daging, tiba-tiba datang seorang miskin, maka aku memberinya sedikit dari daging itu. Ketika majikanku tahu akan hal itu, maka ia memukulku. Kemudian aku adukan peristiwa itu pada Rasulullah saw, maka beliau memanggilnya dan bertanya: "Kenapa kamu memukul budak itu?" Jawabnya: "Karena ia memberikan makananku kepada se-

seorang tanpa seizinku". Sabda beliau: "Jika kamu ridha akan hal itu, maka pahalanya untuk kamu berdua."

٢٣٩٧- ابن أبي بردة قال سمعت أبي يحدث عن أبي موسى  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَى كُلِّ مَسْلَمٍ صَدَقَةٌ  
قَالَ آرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَجِدْهَا قَالَ يَتَمَلَّ بِيَدَيْهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ  
فَقِيلَ آرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَفْعَلْ - قَالَ يُعْزِنُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوفَ قِيلَ فَإِنْ  
لَمْ يَفْعَلْ قَالَ يَا مَرْءَ الْخَيْرِ قِيلَ آرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ يَمْسِكُ عَنِ  
الشَّرِّ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ -

2397. Ibnu Abu Burdah berkata, Saya mendengar dari Abu Musa Al-Asy'ari r.a, dari Rasulullah saw Ayahku bercerita, beliau bersabda: "Setiap muslim hendaknya bersedekah". Ketika beliau ditanya: "Bagaimana jika seseorang tidak mendapatkan sesuatu untuk disedekahkan?" Jawabnya: "Hendaknya ia bekerja, dan memanfaatkan tenaganya kemudian upahnya ia sedekahkan". Dan ketika ditanya: "Bagaimana kalau ia tidak bisa?" Jawabnya: "Hendaknya ia menolong orang yang sedang kesusahan". Ketika ditanya: "Bagaimana kalau ia tidak bisa berbuat demikian?" Jawab beliau: "Hendaknya ia menyuruh orang lain berbuat kebaikan". Ketika ditanya: "Bagaimana jika ia tidak bisa berbuat demikian?" Sabda beliau: "Mencegah kejahatan. Karena hal itu juga termasuk sedekah."

صدقة المرأة من بيت زوجها -

SEDEKAH SI ISTRI DARI RUMAH SUAMI

٢٣٩٨- عن عمرو بن مرة قال سمعت أبا وائل يحدث عن عائشة  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَصَدَّقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ بَيْتِ

زَوْجِهَا كَانَ لَهَا أَجْرٌ وَاللِّزْوَجِ مِثْلُ ذَلِكَ وَاللِّحَارِزِينَ مِثْلُ ذَلِكَ  
وَلَا يَنْقُصُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْكُمَا مِنْ أَجْرِ صَاحِبِهِ شَيْئًا لِلزَّوْجِ بِمَا  
كَسَبَ وَلَهَا بِمَا أَنْفَقَتْ -

2398. Dari Amr bin Murrah berkata, Saya mendengar Abu Wa-il menceritakan dari Aisyah ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Apabila seorang istri bersedekah dari harta suaminya, maka baginya pahala dan bagi suaminya pahala yang sama dan bagi pelayan yang menjaga harta itu juga mendapatkan pahala yang serupa, tanpa mengurangi sedikitpun dari pahala yang lain. Bagi suami apa yang telah diusahakannya dan bagi istri apa yang disedekahkan."

عَطِيَّةُ الْمَرْأَةِ بِغَيْرِ إِذْنِ زَوْجِهَا -

PEMBERIAN ISTRI TANPA IZIN SUAMI

٢٣٩٩- عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
بْنِ عَمْرِوٍ وَقَالَ لَمَّا فَتَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَامَ خُطْبِيًّا  
فَقَالَ فِي خُطْبَتِهِ لَا يَجُوزُ لِامْرَأَةٍ عَطِيَّةٌ إِلَّا بِإِذْنِ زَوْجِهَا -

2399. Dari Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya menceritakan padanya dari Abdullah ibnu Amr ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw membuka kota Mekkah, beliau berkhotbah: "Seorang wanita tidak boleh memberi sedekah tanpa seizin suaminya."

فَضْلُ الصَّدَقَةِ -

KEUTAMAAN SEDEKAH

٢٤٠٠- عَنْ مَرْوَفٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَرْوَاحَ النَّبِيِّ

ظَهَرَ غَنَى وَالْيَدِ الْعَلِيَّا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ -

2402. Dari Musa ibnu Thalhaf dari Hakim ibnu Hizam r.a, menceritakan padanya, ia berkata Rasulullah saw bersabda: "Seutama-utamanya sedekah adalah menyedekahkan sisa kebutuhan. Orang yang memberi itu lebih baik daripada orang yang meminta. Dahulukan pemberianmu pada orang yang menjadi tanggunganmu."

٢٤٠٣ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ ابْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ ظَهْرِ غِنَى وَبَدَأُ بِمَنْ تَعُولُ

2403. Dari Ibnu Syihab, ia berkata, menceritakan kepada kami Sa'id ibnu Al-Musayyab bahwa dia mendengar Abu Hurairah ra. berkata Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik sedekah ialah menyedekahkan sisa kebutuhan. Dahulukan pemberianmu pada orang yang menjadi tanggunganmu."

٢٤٠٤ - عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيُّ يَحَدِّثُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا كَانَتْ لَهُ صَدَقَةً -

2404. Abdullah ibnu Yazid Al-Anshori bercerita dari Abu Mas'ud r.a. dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Bila seseorang memberi nafaqah pada keluarganya dengan mengharap pahala dari Allah, maka baginya diberikan pahala sedekahnya."

٢٤٠٥ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنِ جَابِرٍ قَالَ أَعْتَقَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عُدْرَةَ - عَبْدًا لَهُ عَنْ دُبُرٍ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَلَا مَا لَ غَيْرُهُ قَالَ وَلَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْتَمَعْنَ عِنْدَهُ فَقُلْنَ أَيُّنَا بَدَأَ  
أَسْرَعُ لِحَوْقًا فَقَالَ أَطْوَلُ لَكُنَّ يَدًا فَأَخَذْنَ قَصَبَهُ فَجَعَلْنَ  
يَذْرَعْنَهَا فَكَانَتْ سَوْدَةٌ أَسْرَعْنَ يَدَهُ لِحَوْقًا فَكَانَتْ أَطْوَلَهُنَّ  
يَدًا فَكَانَ ذَلِكَ مِنْ كَثْرَةِ الصَّدَقَةِ -

2400. Dari Masruq dari Aisyah ra. berkata: "Ketika para istri Nabi saw berkumpul di sisi beliau, mereka bertanya: "Siapa diantara kami kelak yang paling cepat bertemu denganmu?" Jawab beliau: "Yang paling panjang tangannya diantara kalian". Kemudian mereka mengambil kayu untuk mengukur tangan mereka. Ternyata yang paling panjang tangannya diantara para istri Nabi adalah Saudah, dan ia terlebih dulu menyusul beliau saw. Dan ia yang paling banyak sedekahnya."

### باب أَيِّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ -

#### SEDEKAH YANG PALING UTAMA

٢٤٠١ - عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ قَالَ أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَاحِبٌ شَجِيحٌ -  
تَأْمَلُ الْعَيْشَ وَتَخْشَى الْفَقْرَ -

2401. Dari Abi Zur'ah dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, sedekah yang mana yang paling utama?" Jawab beliau: "Bila kamu bersedekah, sedangkan kamu dalam keadaan sehat, bakhil, tamak pada kekayaan dan takut miskin."

٢٤٠٢ - عَنْ مُوسَى بْنِ ضَلْحَةَ أَنَّ حَكِيمَ بْنَ جَزَامٍ حَدَّثَهُ قَالَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ



وَسَلَّمَ مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنِّي فَاشْتَرَاهُ نَعِيمٌ بِنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيِّ -  
 بِثَمَانِيَةِ دِرْهِمٍ فَجَاءَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ ابْدَأْ بِنَفْسِكَ فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا فَإِنْ فَضَلَ  
 شَيْءٌ فَلِأَهْلِكَ فَإِنْ فَضَلَ شَيْءٌ عَنْ أَهْلِكَ فَلِذِي قَرَابَتِكَ فَإِنْ  
 فَضَلَ عَنْ ذِي قَرَابَتِكَ شَيْءٌ فَهَكَذَا وَهَكَذَا يَقُولُ بَيْنَ يَدَيْكَ  
 وَعَنْ يَمِينِكَ وَعَنْ شِمَالِكَ -

2405. Dari Abu Zubair dari Jabir r.a berkata: "Seorang dari Bani 'udzrah memerdekakan budak dan menyerahkannya pada Rasulullah saw, maka Rasulullah saw bertanya: "Adakah kamu mempunyai harta selain ini?" Jawabnya: "Tidak". Kemudian beliau bersabda: "Siapa yang mau membeli budak ini dariku?" Maka dibelilah budak itu oleh Nu'a'im ibnu Abdullah Al-'Adawy dengan harga 800 dirham. Lalu Rasulullah saw memberikan uang tersebut pada orang itu dan bersabda: "Pergunakanlah uang ini untuk kebutuhan dirimu, jika masih ada kelebihan, maka pergunakanlah untuk mencukupi kebutuhan keluargamu, jika masih lebih, sedekahkan pada sanak familimu dan jika masih ada kelebihan, maka sedekahkan pada tetangga-tetangga kanan kirimu."

### صدقۃ البخیل -

#### SEDEKAH ORANG YANG BAKHIL

٢٤٠٦ عن الأعمش عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله  
 عليه وسلم إن مثل المنفق المتصدق والبخیل كمثل رجلین  
 عليهما جبتان أو جبتان من حديد من لدن نديهما  
 إلى ترأقيهما فإذا أراد المنفق أن ينفق أوسع عليه الذرع -

أوسرت حتى تحن بنانه وتغفو أثره وإذا أراد البخیل أن ينفق  
 قلصت ولزمت كل حلقة موضعها حتى إذا أخذته برفوته  
 أو برقبته يقول أبو هريرة أشهد أنه رأى رسول الله صلى الله  
 عليه وسلم يوسعها فلا تتسع قال طاووس سمعت أبا هريرة  
 يشير بيده وهو يوسعها ولا تتوسع -

2406. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah r.a; Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan seorang dermawan yang menyedekahkan hartanya dan seorang bakhil itu bagaikan dua orang memakai baju besi, baju besi itu menutup dada hingga tulang selangka mereka, setiap seorang dermawan itu ingin bersedekah, maka baju besi itu semakin melonggar dan memanjang hingga baju itu dapat menutupi jari-jarinya dan menutupi bekasnya. Tetapi bila seorang yang bakhil itu ingin bersedekah, maka baju itu semakin menyempit dan melekat ke seluruh tubuh hingga menjepit lehernya. Abu Hurairah berkata, bahwa dia melihat Rasulullah saw (memberi contoh) melonggarkan tapi tidak dapat, Thawus berkata, saya mendengar Abu Hurairah melepaskan tapi tidak dapat. "

٢٤٠٧ - عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم  
 قال مثل البخیل والمتصدق مثل رجلین علیهما جبتان  
 من حديد قد اضطرت أيديهما إلى ترأقيهما فكلماهم  
 المتصدق بصدقۃ أوسع عليه حتى تعنى أثره وكلماهم  
 البخیل بصدقۃ تقبصت كل حلقة إلى صاحبها وتقلصت  
 عليه وأنضمت يده إلى ترأقيه وسمعت رسول الله صلى  
 الله عليه وسلم يقول فيجتهد أن يوسعها فلا تتسع -

2407. Dari Abu Hurairah r.a. bahwa, Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan orang bakhil dan orang dermawan itu bagaikan dua orang yang memakai baju besi. Baju itu terasa sesak oleh mereka, setiap orang dermawan itu ingin bersedekah, maka baju itu bertambah longgar hingga dapat menutupi seluruh tubuhnya, tetapi orang bakhil itu jika ingin bersedekah, maka baju itu semakin menyempit dan menjepitnya hingga kedua bahunya menjadi satu dengan lehernya, dan saya mendengar Rasulullah saw bersabda: ia berusaha melonggarkan bajunya, tetapi tidak dapat."

### الإحصاء في الصدقة -

#### MENGHITUNG - HITUNG SEDEKAH

٢٤٠٨ - عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حَنِيْفٍ قَالَ كُنَّا يَوْمًا فِي الْمَسْجِدِ جُلُوسًا وَنَفَرٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ فَأَرْسَلْنَا رَجُلًا إِلَى عَائِشَةَ لِيَسْتَأْذِنَ فَدَخَلْنَا عَلَيْهَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ سَائِلٌ مَرَّةً وَعِنْدِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرْتُ لَهُ بِشَيْءٍ ثُمَّ دَعَوْتُ بِهِ فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا تَرِيدِينَ أَنْ لَا يَدْخُلَ بَيْتِكَ شَيْءٌ وَلَا يَخْرُجَ إِلَّا بِعَلَيْكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَهَلَا يَا عَائِشَةُ لَا تُحْصِي فِيُحْصِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكَ

2408. Dari Abu Umamah ibnu Sahel ibnu Hanif berkata: "Suatu hari kami duduk-duduk di masjid bersama beberapa orang dari kaum Muhajirin dan Anshar, kemudian kami mengutus seseorang pergi ke rumah Aisyah untuk meminta izin masuk. Setelah kami diizinkan, kami datang ke rumahnya. Kata Aisyah: "Ketika aku sedang bersama Rasulullah saw tiba-tiba datang seorang pengemis, maka aku suruh seorang untuk mengambil sesuatu untuk si pengemis. Kemudian aku panggil dan aku lihat apa yang telah dibawa. Setelah itu Rasulullah saw bersabda: "Adakah kamu ingin agar segala sesuatu itu tidak masuk atau keluar

dari rumahmu kecuali dengan sepengetahuan kamu?" Jawabku: "Ya, benar". Kemudian sabda beliau: "Sabarlah wahai Aisyah, janganlah kamu menghitung-hitung sedekahmu, nanti Allah akan menghitung nikmatNya atas kamu."

٢٤٠٩ - عَنْ فَاطِمَةَ عَزَّ أَسْمَاءُ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا لَا تُحْصِي فِيُحْصِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكَ -

2409. Dari Fatimah dari Asma' binti Abu Bakar r.a, bahwa Rasulullah saw bersabda kepada Aisyah: "Janganlah kamu menghitung-hitung sedekahmu, maka Allah akan menghitung-hitung nikmatNya atas kamu."

٢٤١٠ - عَنْ عَبَادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَزَّ أَسْمَاءُ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُمَا جَاءَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ لَيْسَ لِي شَيْءٌ إِلَّا مَا دَخَلَ عَلَى الزُّبَيْرِ فَهَلْ عَلَى جَنَاحٍ فِي أَنْ أَرْضَعَ مِمَّا يُدْخَلُ عَلَيَّ فَقَالَ أَرْضِخِي مَا اسْتَطَعْتِ وَلَا تُؤْكِي فَيُؤْكِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكَ -

2410. Dari Abbad ibnu Abdullah ibnu Zubair dari Asma' binti Abu Bakar r.a bahwa, suatu hari ia (Asma') datang kepada Rasulullah saw dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku tidak mempunyai sesuatu kecuali apa yang diberikan oleh Zubair padaku, apakah aku berdosa jika aku menyedekahkan apa yang diberikan padaku itu?" Jawab beliau: "Bersedekahlah menurut kemampuanmu dan janganlah kamu bakhil, maka Allah akan mempersulit rizkiNya padamu."

### القليل في الصدقة -

#### SEDIKIT DALAM BERSEDEKAH

٢٤١١ - عَنِ الْمَجْلِيِّ عَزَّ عَدِيُّ بْنُ حَارِثٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ .

2411. Dari Al-Muhil dari 'Ady ibnu Hatim, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Jauhkan diri kamu dari api neraka, walau dengan bersedekah separuh buah biji kurma."

٢٤١٢. عَزَّ وَجَلَّ عَزَّ عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّارَ فَأَشَاحَ بِوَجْهِهِ وَتَعَوَّذَ مِنْهَا ذَكَرَ شُعْبَةَ أَنَّهُ فَعَلَهُ ثَلَاثَ سَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ التَّمْرِ فَإِنَّكُمْ تَجَلُّونَهَا فَبِكَلِمَةٍ صَلِيَةٍ

2412. Dari Khaitsamah dari 'Ady ibnu Hatim r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw menyebutkan api neraka, tiba-tiba wajahnya tampak tegang, kemudian beliau berta'awudz 3 kali (memohon perlindungan kepada Allah) daripadanya dan bersabda: "Jauhkan diri kamu dari api neraka, walau hanya dengan bersedekah separuh buah kurma. Dan jika kamu tidak mendapatkannya, maka dengan kalimat yang baik."

### باب التَّحْرِيزِ عَلَى الصَّدَقَةِ

#### ANJURAN BERSEDEKAH

٢٤١٣. الْمُنْذِرُ بْنُ جَرِيرٍ يَحْدِثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ فَجَاءَ قَوْمٌ عَرَاهُ حُضَاةٌ مَتَقَلَدِي السُّيُوفِ عَامَّتُهُمْ مِنْ مَضْرُ بِلْ كَلِمَةٍ مِنْ مَضْرُ فَنَغَبَرُ وَجْهَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا رَأَى مِنْهُمْ مِنَ الْفَاقَةِ فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ فَأَمَرَ بِالْأَلَا فَأَذَّنَ فَأَقَامَ الصَّلَاةَ فَصَلَّى

ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِمَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِينَارٍ مِنْ دِرْهَمٍ مِنْ ثَوْبِهِ مِنْ صَاعٍ بُرِّهِ مِنْ صَاعٍ تَمْرِهِ حَتَّى قَالَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ لَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُرَّةٍ كَادَتْ كَفُّهُ تَعْجُرُ عَنْهَا بَلْ قَدْ عَجَزَتْ ثُمَّ تَتَابَعَ النَّاسُ حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَشَيْبٍ حَتَّى رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْتَلُ كَأَنَّهُ مَذْهَبَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ غَيْرِهِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْوَرِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَلَيْهِ وَزُرْهُ لَوْ زُرَّ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ غَيْرِهِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَانِهِمْ شَيْئًا

2413. Al-Mundzir ibnu Jarir menceritakan dari ayahnya r.a. dia berkata: "Ketika kami bersama Rasulullah saw, tiba-tiba datang suatu kaum yang berpakaian compang-camping sambil menyandang pedang, kebanyakan mereka dari suku Mudlor atau bahkan semuanya dari suku Mudlor, melihat kemelaratan mereka, maka wajah Rasulullah saw berubah merah karena marah, kemudian beliau masuk rumah, dan tidak lama kemudian beliau keluar ke masjid dan menyuruh Bilal menyerukan adzan dan iqamat shalat. Setelah selesai shalat, maka beliau berkhotbah: "Wahai manusia, bertaqwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya dan daripada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kamu kepada Allah dengan

mempergunakan namaNya kamu saling meminta satu sama lain. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. Dan hendaknya setiap hari memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Dan janganlah seseorang menyedekahkan dinarnya, dirhamnya, bajunya atau satu sha' gandum, satu sha' kurma sampaipun separuh buah kurma." Kemudian datang seseorang Anshar dengan membawa bungkusan hingga tangannya hampir tidak bisa membawanya, lalu diikuti oleh orang-orang lain hingga aku melihat dua tumpuk makanan dan pakaian, maka aku lihat wajah Rasulullah saw berseri-seri. Kemudian bersabda: "Barangsiapa memberi contoh yang baik didalam Islam, maka baginya pahalanya dan pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka (yang mengikutinya) sedikitpun. Dan barangsiapa memberi contoh yang jelek di dalam Islam, maka baginya dosanya dan dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka (yang mengikutinya) sedikitpun."

٢٤١٥. عَزَّ مَعْبُدُ بْنُ خَالِدٍ عَزَّ حَارِثَةُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تَصَدَّقُوا فَإِنَّهُ سَيَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يَمْشِي الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَيَقُولُ الَّذِي يُعْطَاهَا لَوْ جِئْتُ بِهَا بِالْأَمِيرِ قَبِلْتَهَا فَأَمَّا الْيَوْمَ فَلَا -

2415. Dari Ma'bad ibnu Khalid dari Haritsah ra. berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Bersedekahlah kamu, karena kelak akan datang suatu zaman yang mana ada seorang yang berjalan keliling membawa sedekahnya, tetapi tidak ada orang yang mau menerimanya, bahkan orang yang akan diberinya berkata: "Andaikata sedekah itu kamu berikan kemarin, niscaya aku akan menerimanya, tetapi kini aku tidak membutuhkannya."

الشفاعة في الصدقة -

#### MEMINTA SYAFAAT DENGAN BERSEDEKAH

٢٤١٦. عَنْ أَبِي بَرْدَةَ عَنِ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ اشْفَعُوا تَشْفَعُوا وَبِقِضَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ مَا شَاءَ -

2416. Dari Abu Burdah dari Abu Musa Al'Asy'ari ra., bahwa Rasulullah saw bersabda: "Mintalah syafaat, maka kamu akan diberi syafaat. Dan Allah memutuskan apa yang Dia kehendaki melalui lisan NabiNya."

٢٤١٧ - عَنْ مُنْبِهِ عَنْ أَخِيهِ عَنِ مَعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الرَّجُلَ لَيَسْأَلُنِي الشَّيْءَ فَأَمْنَعُهُ حَتَّى تَشْفَعُوا فِيهِ فَتُوجَرُوا وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اشْفَعُوا تَوَجَرُوا -

2417. Dari Ibnu Munabbih dari saudaranya dari Mu'awiyah ibnu Abu Sufyan ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Seseorang meminta sesuatu padaku, maka aku tak dapat mengabulkannya, hingga kamu mencari syafaat, maka aku akan diganjar." Dan Rasulullah saw bersabda: "Carilah syafaat olehmu, niscaya kamu akan diganjar."

الاختيال في الصدقة -

#### BANGGA DALAM BERSEDEKAH

٢٤١٨ - عَزَّ ابْنُ جَابِرٍ عَزَّ ابْنِهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنَ الْغَيْرَةِ مَا يَجِبُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمِنْهَا مَا يَبْغِضُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمِنْ الْخِيَلَاءِ مَا يَجِبُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمِنْهَا مَا يَبْغِضُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَأَمَّا الْغَيْرَةُ الَّتِي يَجِبُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَالْغَيْرَةُ فِي الرِّبَاةِ وَأَمَّا الْغَيْرَةُ الَّتِي يَبْغِضُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَالْغَيْرَةُ فِي غَيْرِ

رَبِّهِ وَالْإِخْتِيَالَ الَّذِي يَحِبُّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ اِخْتِيَالَ الرَّجُلِ بِنَفْسِهِ  
عِنْدَ الْقِتَالِ وَعِنْدَ الصَّدَقَةِ وَالْإِخْتِيَالَ الَّذِي يُغِيضُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
الْخِيَلَاءَ فِي الْبَاطِلِ

2418. Dari Ibnu Jabir dari ayahnya ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya ketelitian itu ada yang disukai Allah dan ada yang dibenci, dan bangga itu ada yang disukai Allah dan ada yang dibenci. Adapun ketelitian yang disukai Allah ialah teliti dalam keraguan, sedangkan ketelitian yang dibenci Allah ialah teliti dalam masalah yang sudah jelas. Dan bangga yang disukai Allah ialah kebanggaan seseorang ketika ia berperang dan bersedekah, sedangkan kebanggaan yang dibenci Allah ialah bangga dalam melakukan kebathilan."

٢٤١٩- عَنْ عُمَرَ بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّوا وَتَصَدَّقُوا وَالْبَسُوا فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا تَخِيلُوا -

2419. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya r.a, berkata Rasulullah saw bersabda: "Makanlah kamu dan bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebih-lebihan dan tidak sombong."

باب أَجْرِ الْحَازِنِ إِذَا تَصَدَّقَ بِأَذْنِ مَوْلَاهُ -

PAHALA PELAYAN YANG MENJAGA HARTA  
JIKA IA BERSEDEKAH DENGAN IZIN MAJIKANNYA

٢٤٢٠- عَنْ بَرِيدِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَمِنْ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَقَالَ الْخَلِيزُ الْأَمِينُ الَّذِي يُعْطَى مَا أَمْرِيهِ طَيِّبًا بِهَا نَفْسُهُ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ -

2420. Dari Buraid ibnu Abu Burdah dari kakeknya dari Abu Musa Al-Asy'ari ra, berkata Rasulullah saw bersabda: "Seorang mu'min dengan sesamanya bagaikan sebuah bangunan, antara bagian bagiannya saling menguatkan. Seorang penjaga harta yang terpercaya dan rela memberikan sedekah yang diperintahkan oleh majikannya dengan senang hati, maka ia termasuk orang yang bersedekah."

باب الْمَسْرِ بِالصَّدَقَةِ -

ORANG YANG DIAM DALAM BERSEDEKAH

٢٤٢١- عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرْثَةَ عَنْ عَصْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْجَاهِرُ بِالْقُرْآنِ كَالْجَاهِرِ بِالصَّدَقَةِ وَالْمُسِرُّ بِالْقُرْآنِ كَالْمُسِرِّ بِالصَّدَقَةِ -

2421. Dari Katsir ibnu Murrah dari Uqbah ibnu 'Amir ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Orang-orang yang terang-terangan membaca Al-Qur'an seperti orang yang terang-terangan bersedekah, dan orang yang menyendiri dalam membaca Al-Qur'an seperti orang yang diam-diam bersedekah."

الْمَتَانُ بِمَا أُعْطِيَ

ORANG YANG MENGUNGKIT-UNGKIT SEDEKAHNYA

٢٤٢٢- عَنْ سَلَمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْعَاقُ لِوَالِدَيْهِ وَالْمَرْأَةُ الْمُرْتَجِلَةُ وَالذَّبَّوْثُ وَثَلَاثَةٌ لَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ الْعَاقُ لِوَالِدَيْهِ وَالْمُؤْمِنُ عَلَى الْخَيْرِ وَالْمَتَانُ بِمَا أُعْطِيَ .

2422. Dari Salim ibnu Abdullah dari ayahnya r.a berkata: "Rasulullah saw bersabda: Tiga orang yang pada hari kiamat, Allah tidak sudi melihat mereka, yaitu: orang yang berani kepada kedua orang tuanya, orang wanita yang menyerupai laki-laki dan mucikari. Dan ada tiga orang yang tidak berhak masuk sorga yaitu: Orang yang berani kepada kedua orang tuanya, orang yang selalu kecanduan minum khamer (arak), dan orang yang mengungkit-ungkit apa yang telah diberikan."

٢٤٢٢ - عَنْ خُرَيْشَةَ بْنِ الْحَرِّ عَزَابِي ذَرَّ عَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ لَا يَكَلِمُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يَزْكِيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ - فَقَرَأَ هَارِسُ سَوْلَانَتِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو ذَرٍّ خَابُوا وَخَيْرٌ وَأَخَابُوا وَخَيْرُوا قَالَ السَّبِيلُ إِزَارُهُ وَالْمَنْفِقُ سِلْعَتُهُ بِالْحَلِيفِ الْكَاذِبِ وَالْمَتَّانُ عَطَاؤُهُ -

2423. Dari Kharasyah ibnu Al-Khurr dari Abu Dzarr, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tiga orang yang Allah tidak sudi berbicara dengan mereka pada hari kiamat dan tidak sudi melihat mereka dan tidak pula akan mensucikan mereka. Bagi mereka siksa yang pedih." Kemudian Rasulullah saw membacakan ayat yang berhubungan dengan itu. Mereka itu merugi dan menyesal. Sabda Rasulullah saw: "Mereka ialah: Orang yang memanjangkan kainnya sampai dibawah mata kaki, orang yang menawarkan dagangannya dengan sumpah palsu dan orang yang mengungkit-ungkit pemberiannya."

٢٤٢٤ - عَنْ خُرَيْشَةَ بْنِ الْحَرِّ عَزَابِي ذَرَّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَا يَكَلِمُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يَزْكِيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ الْمَتَّانُ بِمَا أُعْطِيَ وَالْمَنْفِقُ سِلْعَتُهُ بِالْحَلِيفِ الْكَاذِبِ

2424. Dari Kharasyah ibnu Al-Hurr dari Abu Dzarr dari Rasulullah saw bersabda: "Tiga orang yang Allah tidak sudi berbicara dengan mereka pada hari kiamat dan tidak sudi melihat mereka dan tidak pula akan mensucikan mereka. Bagi mereka siksa yang pedih. Mereka ialah: orang yang mengungkit-ungkit apa yang telah diberikannya, orang yang memanjangkan pakaiannya sampai dibawah mata kaki karena sombong dan orang yang menawarkan dagangannya dengan sumpah palsu."

باب رَدِّ السَّائِلِ .

MEMBERI PADA ORANG YANG MEMINTA

٢٤٢٥ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَزَابِيٍّ جَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَزَّ وَجَدَّتِهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رُدُّوا السَّائِلَ وَكُوَيْبِطِيفٍ فِي حَدِيثِ هُرُونَ حَرَفِي -

2425. Dari Zaid ibnu Aslam ibnu Bujaid Al-Anshari dari kakeknya, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Berilah seorang peminta meskipun hanya dengan kikir kambing/lembu."

باب مَنْ يَسْأَلُ وَلَا يُعْطَى .

ORANG YANG TIDAK MAU MEMBERI ORANG YANG MEMINTA

٢٤٢٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ جَيْدٍ عَزَابِيٍّ عَزَّ وَجَدَّتِهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَأْتِي رَجُلًا مَوْلَاهُ بِسَأَلِهِ مِنْ فَضْلِ عَيْلَتِهِ فَمَنْعَهُ إِيَّاهُ إِلَّا دَعِيَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَجَاعٌ أَفْرَعٌ يَتَلَطَّ فَضْلَهُ الَّذِي مَنَعَ -

2426. Dari Bahz ibnu Hakim menceritakan dari ayahnya dari kakeknya ra. berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tiada seseorang hamba sahaya yang datang kepada majikannya dan meminta sesuatu darinya, kemudian ia ditolak, melainkan pada hari kiamat kelak, majikan itu akan didatangi oleh ular yang banyak racunnya dan menjulurkan lidahnya ke harta yang dikekangnya."

من سأل بالله عز وجل -

ORANG YANG MEMINTA DENGAN NAMA ALLAH

٢٤٢٧ - عن مجاهد عزي بن عمر قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من استعذ بالله فأعذوه ومن سألكم بالله فأعطوه ومن استجار بالله فأجروه ومن أتاكم معروفًا فكافئوه فإن لم تجلوا فادعوا له حتى تعلموا أن قد كافئوه -

2427. Dari Mujahid dari Ibnu Umar r.a, berkata; Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang meminta perlindungan padamu atas nama Allah, maka lindungilah ia. Siapa yang meminta kepadamu dengan nama Allah, maka berilah ia. Siapa yang meminta pertolongan dengan nama Allah, maka tolonglah ia. Dan siapa yang datang kepadamu dengan kebaikan, maka balaslah ia dengan kebaikan, dan jika kamu tidak dapat membalasnya, maka do'akanlah ia hingga kamu rasa bahwa kamu telah cukup membalasnya."

من سأل بوجه الله عز وجل -

ORANG YANG BERTANYA KARENA ALLAH

٢٤٢٨ - بهز بن حكيم يحدث عن أبيه عن جده قال قلت يا نبي الله ما أتيتك حتى حلفت أكثر من عديهن إلا صاب بديه

إلا أتيتك ولا آتي ذنبتك وإني كنت امرأ لا أعقل شيئًا إلا ما علمني الله ورسوله - وإني أسألك بوجه الله عز وجل بما بعثك ربك إلينا قال بالإسلام قال قلت وما آيات الإسلام قال أن تقول أسلمت وجمي إلى الله عز وجل وتخلت وتضم الصلاة ونوتي الزكاة كل مسلم على مسلم محرم أخوان نصيران لا يقبل الله عز وجل من مشرك بعد ما أسلم عملاً أو يشارك المشركين إلى المسلمين -

2428. Bahz ibnu Hakim bercerita dari ayahnya, dari kakeknya berkata: "Wahai Nabiyullah, dulu aku tidak ingin datang padamu, hingga saya pernah bersumpah lebih dari sepuluh kali, bahwa aku tidak akan datang kepadamu dan tidak akan mau menerima agamamu. Sesungguhnya aku ini seorang yang bodoh, tidak ada sesuatu yang aku ketahui selain apa yang telah diajarkan Allah dan RasulNya padaku. Karena itu aku bertanya padamu karena Allah, tentang risalah apa yang engkau bawa kepada kami?" Jawab Nabi: "Risalah Islam". Tanyaku: "Apakah ciri-ciri Islam itu?" Jawab Nabi: "Menyerahkan dirimu kepada Allah, menjauhi perbuatan syirik, mendirikan shalat dan mengeluarkan zakat. Setiap muslim atas muslim yang lain diharapkan haknya, mereka itu saling bersaudara dan harus saling menolong. Allah tidak akan menerima amalan seorang musyrik sesudah Islam, hingga ia memisahkan diri dari golongan musyrikin dan bergabung dengan kaum muslimin."

من يسأل بالله عز وجل ولا يعطيه

ORANG YANG MEMINTA DENGAN NAMA ALLAH DAN ORANG YANG TIDAK MAU MEMBERINYA

٢٤٢٩ - عن عطاء بن يسار عزي بن عيسى أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال ألا أخبركم بخير الناس منزلاً قلت بلى يا رسول

الله قَالَ رَجُلٌ أَخَذَ بِرَأْسِ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى مَوْتَ  
 أَوْ يَمُوتَ وَأَخْبَرَكَ بِالَّذِي يَلِيهِ فَلْنَا نَعْمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَجُلٌ  
 مَعْتَزِلٌ فِي شَعْبٍ يُقِيمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ وَيَعْتَزِلُ سُرُورَ النَّاسِ  
 وَأَخْبَرَكَ بِشَرِّ النَّاسِ فَلْنَا نَعْمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي يَسْأَلُ بِاللَّهِ  
 عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يُعْطَى بِهِ -

2429. Dari 'Atha' ibnu Yasar dari Ibnu Abbas r.a, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Sukakah kamu aku beritahukan tentang seutama-utamanya manusia?" Jawab kami: "Baiklah, wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Seorang yang menunggang kudanya dalam berjihad di jalan Allah hingga ia gugur." Selanjutnya sabda beliau: "Sukakah kamu aku beritahukan tentang kedudukan yang dibawahnya?" Jawab kami: "Baiklah, wahai Rasulullah". Kata beliau: "Seorang yang menyendiri di suatu tempat, ia mendirikan shalat dan mengeluarkan zakat, dan menjauhi kejahatan orang-orang". Selanjutnya Sabda beliau: "Dan sukakah kamu aku beritahukan tentang sejahat-jahat manusia?" Jawab kami: "Baiklah, wahai Rasulullah". Kata beliau: "Yaitu seorang yang tidak mau memberi bila diminta dengan nama Allah."

ثواب من يعطي -

**PAHALA ORANG YANG MEMBERI SEDEKAH**

٢٤٣- عَزَّ وَجَلَّ قَالَ رَجُلٌ أَخَذَ بِرَأْسِ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى مَوْتَ أَوْ يَمُوتَ وَأَخْبَرَكَ بِالَّذِي يَلِيهِ فَلْنَا نَعْمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَجُلٌ مَعْتَزِلٌ فِي شَعْبٍ يُقِيمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ وَيَعْتَزِلُ سُرُورَ النَّاسِ وَأَخْبَرَكَ بِشَرِّ النَّاسِ فَلْنَا نَعْمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي يَسْأَلُ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يُعْطَى بِهِ -

فَتَخَلَّفَهُ رَجُلٌ بَاعْتَابَهُمْ فَأَعْطَاهُ سِرًّا لَا يَعْلَمُ بِعَطِيَّتِهِ إِلَّا اللَّهُ  
 عَزَّ وَجَلَّ وَالَّذِي أَعْطَاهُ وَقَوْمٌ سَارُوا فِي لَيْلَتِهِمْ حَتَّى إِذَا كَانَ التَّوَمُّ  
 أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِمَّا يَعْدُلُ بِهِ تَزَلُّوا فَوَضَعُوا رُؤُسَهُمْ فَصَامَ يَسْتَلْقِي  
 وَيَتَلَوُّ آيَاتِي وَرَجُلٌ كَانَ فِي سَرِيحَةٍ فَلَقُوا الْعَدُوَّ فَهَرَمُوا فَأَقْبَلَ  
 بِصَدْرِهِ حَتَّى يُقْتَلَ أَوْ يُفْتَحَ اللَّهُ لَهُ وَالثَّلَاثَةُ الَّذِينَ يُبْغِضُهُمْ  
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الشَّيْخُ الرَّزَّازِيُّ وَالْفَقِيرُ الْمُخْتَالُ وَالغَنِيُّ الظُّلُومُ -

2430. Dari Zaid ibnu Dzubyan, dia merafa'kan kepada Abu Dzarr r.a, dari Rasulullah saw bersabda: "Tiga orang yang dicintai Allah, dan ada tiga orang yang dibenci oleh Allah. Adapun orang-orang yang dicintai Allah ialah; seseorang yang membuntuti seorang peminta-minta yang ditolak oleh kaumnya, lalu memberinya sedekah secara diam-diam, tiada yang tahu sedekahnya kecuali Allah dan orang yang diberinya, dan seorang yang bangun pada malam hari disaat orang-orang tidur, maka ia bangun untuk merendahkan diri kepada Allah dan membaca ayat-ayatnya, dan seorang berada ditengah-tengah pasukan, tiba-tiba bertemu musuh, maka iapun maju menyerang hingga gugur atau menang. Sedangkan tiga macam orang yang dibenci Allah ialah: Orang tua yang pezina, orang fakir yang sombong, dan orang kaya yang dzalim."

- تفسير المسكين -

**PENGERTIAN TENTANG MISKIN**

٢٤٣١- عَزَّ وَجَلَّ قَالَ رَجُلٌ أَخَذَ بِرَأْسِ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى مَوْتَ أَوْ يَمُوتَ وَأَخْبَرَكَ بِالَّذِي يَلِيهِ فَلْنَا نَعْمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَجُلٌ مَعْتَزِلٌ فِي شَعْبٍ يُقِيمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ وَيَعْتَزِلُ سُرُورَ النَّاسِ وَأَخْبَرَكَ بِشَرِّ النَّاسِ فَلْنَا نَعْمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي يَسْأَلُ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يُعْطَى بِهِ -



2431. Dari 'Atha' ibnu Yasar dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Bukannya orang miskin itu orang yang tertolak ketika meminta sesuap atau dua suap makanan, tetapi orang miskin yang sesungguhnya, ialah orang fakir yang menahan diri dari meminta-minta, sebagaimana firman Allah: "Laa yas-aluunan naasa ilhaafan (Mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak)."

٢٤٣١- عَزَّ ابْنُ عَجْرٍ - عَزَّ ابْنُ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الْمِسْكِينُ بِذَا الطَّوْفِ الَّذِي يَطُوفُ عَلَى النَّاسِ تَرُدُّهُ اللَّصَّةُ وَاللُّصَّتَانِ وَالْمَرَّةُ وَالْمَرَّتَانِ قَالُوا فَابِ الْمِسْكِينِ قَالَ الَّذِي لَا يَجِدُ غَنَى يُغْنِيهِ وَلَا يَفْطَرُ فَيُصَدَّقَ عَلَيْهِ وَلَا يَقُومَ فَيَسْأَلُ النَّاسَ -

2432. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Bukannya miskin itu seorang yang berkeliling meminta-minta lalu ia tertolak ketika meminta sesuap atau dua suap makanan". Para sahabat bertanya: "Jadi siapakah orang miskin itu?" Sabda beliau: "Orang yang tidak mempunyai sesuatu untuk mencukupi kebutuhannya, dan ia tidak diingat orang supaya diberi sedekah, sedangkan ia sendiri tidak mau meminta pada orang lain."

٢٤٣٢- عَزَّ ابْنُ سَلَمَةَ عَزَّ ابْنُ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي تَرُدُّهُ الْأَكْلَةُ وَالْأَكْلَتَانِ وَالْمَرَّةُ وَالْمَرَّتَانِ قَالُوا فَابِ الْمِسْكِينِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي لَا يَجِدُ غَنَى وَلَا يَعْلَمُ النَّاسُ حَاجَتَهُ فَيُصَدَّقَ عَلَيْهِ -

2433. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah saw bersabda: "Bukannya orang miskin itu yang tertolak ketika ia meminta sesuap atau dua suap makanan". Para sahabat bertanya: "Jadi siapakah orang miskin itu?" Jawab beliau: "Orang miskin itu ialah orang yang

tidak mempunyai sesuatu, sesangka orang-orang tidak mengetahui kemiskinannya hingga ia diberi sedekah."

٢٤٣٤- عَزَّ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ بَجِيدٍ عَزَّ جَدَّتِهِ أُمِّ بَجِيدٍ وَكَانَتْ يَمَنُ بَايَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمِسْكِينَ كَيْفُومٌ عَلَى بَابِي فَمَا أَجِدُ لَهُ شَيْئًا أُعْطِيهِ إِيَّاهُ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَمْ تَجِدِي شَيْئًا تُعْطِيهِ إِيَّاهُ إِلَّا ظِلْمًا حَرَفًا فَادْفَعِيهِ إِلَيْهِ -

2434. Dari Abdur Rahman ibnu Bujaid dari neneknya Ummu Bujaid r.a berkata: "Saya berkata kepada Rasulullah saw: "Bagaimana jika ada seorang miskin datang ke rumahku, sedangkan aku tidak mendapatkan sesuatu untuk aku berikan padanya?" Maka jawab beliau: "Jika kamu tidak mendapatkan sesuatu untuk kamu berikan padanya, kecuali kikir bakar, maka berikan itu padanya."

## الفقير المختال -

### ORANG FAKIR YANG SOMBONG

٢٤٣٥- عَزَّ ابْنُ عَجْلَانَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَحْدِثُ عَزَّ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَأَنَّهُ لَا يَكْلِمُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الشَّيْخُ الرَّزَّاقِيُّ وَالْعَائِلُ الْمَرْهُوُّ وَالْإِمَامُ الْكَذَّابُ -

2435. Dari Ibnu 'Ajlan berkata: Saya mendengar ayahku bercerita dari Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tiga orang yang Allah tidak sudi berbicara dengan mereka pada hari kiamat, yaitu: orang tua yang pezina, orang kafir yang sombong, dan pemimpin yang pembohong."

٢٤٣٦. عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبِرِيِّ عَزَّ ابْنُ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعَةٌ يُبْغِضُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْبَيْعُ الْخَالِفُ وَالْفَقِيرُ الْخَنَالُ وَالشَّيْخُ الرَّائِي وَالْإِمَامُ الْجَائِرُ.

2436. Dari Sa'id Al-Muqbiry dari Abu Hurairah r.a, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Empat orang yang dibenci oleh Allah, yaitu: penjual yang mengucapkan sumpah palsu, orang fakir yang sombong, orang tua yang pezina dan pemimpin yang dzalim."

- فضل الساعي على الأرملة -

#### KEUTAMAAN BERUSAHA MENOLONG ORANG JANDA

٢٤٣٧. عَزَّ ابْنُ الْغَيْثِ عَزَّ ابْنُ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كَالْجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

2437. Dari Abul Ghaits dari Abu Hurairah r.a bahwa; Rasulullah saw bersabda: "Orang yang menolong orang janda dan orang miskin, itu bagaikan orang yang berjihad fisabilillah."

- المؤلفة قلوبهم -

#### PARA MUALLAF YANG DIBUJUK HATINYA

٢٤٣٨. عَزَّ ابْنُ الرَّحْمَنِ ابْنُ أَبِي نَعِيمٍ عَزَّ ابْنُ سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَعَثَ عَلِيٌّ وَهُوَ بِالْيَمَنِ بِذَهَبٍ بِرَبِيئَةَ ابْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَسَمَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ

أَرْبَعَةٍ نَفَرِ الْأَفْرَعِ بْنِ حَالِسِ الْخَنْظَلِيِّ وَعَيْيْنَةَ بْنِ بَدْرِ الْفَزَارِيِّ وَعَلْقَمَةَ بْنَ عَلَاتَةَ الْعَامِرِيَّ ثُمَّ أَحَدِ ابْنِي كِلَابٍ وَزَيْدِ الطَّلْحِيِّ ثُمَّ أَحَدِ ابْنِي نِهَانَ فَعَضِبَتْ قُرَيْشٌ وَقَالَتُ لَأُخْرَى صِنَادِيْدُ قُرَيْشٍ فَقَالُوا تَعْطِي صِنَادِيْدَ نَجْدٍ وَتَدْعُنَا قَالَ إِنَّمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ لِأَتَأَلِّقَهُمْ فَجَاءَ رَجُلٌ كَثُ اللَّحْيَةِ مُشْرِفُ الْوَجْتَنِينِ غَابِرُ الْعَيْنَيْنِ نَائِيُ الْجَبِينِ مَخْلُوقُ الرَّائِسِ فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ يَا مُحَمَّدُ قَالَ فَمَنْ يُطِيعُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ ابْنُ عَصِيْبَتُهُ أَيَا مَنِي عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَلَا تَأْمَنُونِي ثُمَّ أَدْبَرَ الرَّجُلُ فَاسْتَأْذَنَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فِي فَتْلِهِ بَرُونَ أَنَّهُ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ ضُرُوبِي هَذَا قَوْمًا يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ يَقْتُلُونَ أَهْلَ الْإِسْلَامِ وَيَدْعُونَ أَهْلَ الْأَوْثَانِ بِمُرْقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمُرُّو السَّهْمَ مِنَ الرَّمِيَةِ لِيَنْ أَدْرَكَتَهُمْ لَا قَتَلْتَهُمْ قَتْلًا عَادِيًّا.

2438. Dari Abdur Rahman ibnu Abu Nu'aim dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a berkata: "Ketika Ali r.a di Yaman, ia mengirim beberapa potong emas yang masih bercampur tanah kepada Rasulullah saw. Maka beliau saw membagi emas itu menjadi empat bagian, yaitu untuk Al-Aqra' ibnu Habis Al-Handholy, Uyainah ibnu Badr Al-Fazary. Al-Qamah ibnu 'Ulatsah Al-'Amiry, kemudian seorang dari Bani Kilab dan Zaid Atha'i dan seorang dari Bani Nabhan. Mengetahui itu, marahlah bangsa Quraisy, maka beliau berseru: "Mereka berkata: "Engkau memberi pada pemuka-pemuka Nejed dan meninggal kami". Jawab Rasulullah: "Sesungguhnya aku berbuat demikian karena untuk menarik hati mereka." Kemudian datanglah seorang laki-laki yang lebat jenggotnya, menonjol

tulang pipinya, cekung matanya, menonjol dahinya dan bercukur rambutnya, ia berkata: "Wahai Muhammad, takutlah kepada Allah". Kemudian orang itu pergi, maka Khalid ibnu Walid meminta izin kepada Rasulullah untuk membunuhnya. Dan sabda beliau: "Sesungguhnya mereka suatu kaum yang membaca Al-Qur'an tetapi Al-Qur'an tak akan lebih dari kerongkongan mereka, mereka mau memerangi kaum muslimin, tetapi mereka biarkan kaum berhala. Kaum itu keluar dari Islam, sebagai mana terlepasnya anak panah dari busurnya, dan kalau aku sempat mendapatkan masa timbulnya kaum itu, pasti aku akan perang dengan mereka, seperti memerangi kaum 'Aad".

الصدقة لمن تحمل بحالة -

SEDEKAH UNTUK ORANG YANG  
MENANGGUNG TANGGUNGAN

٢٤٣٩ - عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مَخْرِقٍ قَالَ تَحَمَّلْتُ حِمْلَةَ  
فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ فِيهَا فَقَالَ  
إِنَّ الْمَسْئَلَةَ لِأَحَدٍ ثَلَاثَةَ رَجُلٍ تَحْمِلُ حِمْلَةَ بَيْنَ قَوْمٍ  
فَسَأَلْ فِيهَا حَتَّى يُؤَدِّيَهَا شَرٌّ بِمَسْئَلِكَ

2439. Dari Qabishah ibnu Mukhariq r.a. berkata: "Ketika aku menanggung harta tebusan darah, maka aku datang kepada Rasulullah saw, dan meminta sedekah dari beliau. Sabda beliau: "Sesungguhnya sedekah ini tidak dihalalkan kecuali untuk tiga orang, sah satunya bagi seorang yang menanggung harga tebusan darah untuk kaumnya, maka ia boleh meminta sedekah hingga ia melunasi tanggungan itu, kemudian ia harus berhenti meminta."

٢٤٤٠ - عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ مَخْرِقٍ قَالَ تَحَمَّلْتُ حِمْلَةَ  
فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلُهُ

فِيهَا فَقَالَ أَتَمُّ يَا قَبِيصَةُ حَتَّى تَأْتِيَنَّ الصَّدَقَةَ فَنَأْمُرَكَ قَالَ  
نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا قَبِيصَةُ إِنَّ الصَّدَقَةَ  
لَا تَجْعَلُ إِلَّا لِأَحَدٍ ثَلَاثَةَ رَجُلٍ تَحْمِلُ حِمْلَةَ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ  
حَتَّى يُضَيَّبَ قَوْمًا مِنْ عَيْشٍ أَوْ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ وَرَجُلًا عَابَتْهُ  
جَائِحَةٌ فَلَجَّتْ مَالَهُ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُضَيَّبَهَا ثُمَّ بِمَسْئَلِكَ  
وَرَجُلًا عَابَتْهُ فَاقَةٌ حَتَّى يَشْهَدَ ثَلَاثَةً مِنْ ذَوِي الْمَجَامِ مِنْ قَوْمِهِ  
فَدَأْصَابَتْ فَلَنَا فَاقَةٌ فَحَلَّتْ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يُضَيَّبَ قَوْمًا  
مِنْ عَيْشٍ أَوْ سِدَادًا مِنْ عَيْشٍ فَكَأَسْوَى هَذَا مِنَ الْمَسْأَلَةِ يَا قَبِيصَةُ  
سَخَتْ بِأَكْلِهَا صَاحِبَهَا سَعْتًا -

2440. Dari Qabishah ibnu Mukhariq r.a. berkata: "Ketika aku menanggung harga tebusan darah, maka aku datang kepada Rasulullah saw dan meminta sedekah dari beliau. Lalu sabda beliau: "Tunggulah wahai Qabishah, hingga datang orang yang mengantar sedekah pada kami, maka nanti akan aku berikan bagianmu." Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya sedekah itu tidak dihalalkan melainkan untuk tiga macam orang, yaitu: seorang yang menanggung harga tebusan darah untuk keperluan Islam, maka harta sedekah halal untuknya, hingga ia bisa menutup segala kebutuhannya. Dan bagi yang tertimpa musibah hingga habis hartanya, maka halal baginya harta sedekah, hingga tercukupi semua kebutuhannya, setelah itu ia harus berhenti. Dan bagi seorang yang jatuh miskin sampai disaksikan oleh tiga orang pintar dari kaumnya, maka halal baginya harta sedekah, hingga ia bisa menutupi kebutuhan hidupnya. Adapun selain itu, wahai Qabishah, maka hasil sedekah itu akan menjadi barang haram bagi yang makan daripadanya."

الصدقة على اليتيم -

SEDEKAH PADA ANAK YATIM

٢٤٤١- يحيى بن أبي كثير قال حدثني هلال عن عطاء بن يسار عن أبي سعيد الخدري قال جلس رسول الله صلى الله عليه وسلم على المنبر وجلسنا حوله فقال إنما أخاف عليكم من بعدي ما يفتح لكم من زهرة وذكر الدنيا وزينتها فقال رجل أويأتي الخير بالشر فكنت عنه رسول الله صلى الله عليه وسلم فيقول له ما شانك تكلم رسول الله صلى الله عليه وسلم ولا يكلمك قال ورأينا أنه ينزل عليه فأفاق يمسح الرخصاء وقال أشاهد السائل أنه لا يأتي الخير بالشر وإن ما ينبت الربيع يقتل أو يهيم إلا أكلة الخضير فإنها أكلت حتى إذا امتلئت حاصرتها استقبلت عين الشمس فطأطأت ثم قالت ثم رنعت وإن هذا المال خضرة حلوة وبعم صاحب المسلم هو إن أعطى منه اليتيم والمساكين وابن السبيل وإن الذي يأخذه بغير حقه كالذي يأكل ولا يشبع ويكون عليه شهيداً يوم القيامة -

2441. Yahya bin Abi Katsir berkata, Hilal menceritakan padaku dari 'Atha' ibnu Yasar dari Abu Sa'id Al-Khudri berkata: "Suatu ketika Rasulullah saw duduk diatas mimbar dan kami duduk di sekelilingnya. Di tempat itu beliau bersabda: "Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan atas kamu sepeninggalku nanti adalah bila kamu telah meng-

gelimang dalam kekayaan". Lalu beliau menyebutkan tentang manisnya kekayaan dunia dan kemewahannya. Ketika itu ada seorang bertanya: "Apakah harta bisa mendatangkan kejahatan?" Tetapi Rasulullah saw mendiamkannya. Dan ketika ia ditanya: "Kenapa kamu, kamu berbicara dengan Rasulullah, tetapi beliau tidak menjawabmu?" Maka kamipun tahu, Nabi saw sedang menerima wahyu Allah. Setelah beliau sadar, maka beliau mengusap keringat yang ada di dahi beliau, kemudian beliau bersabda: "Aku katakan pada si penanya bahwa tidaklah kebaikan akan membawa kejahatan. Akan tetapi yang ditumbuhkan oleh mata air yang kotor adakalanya dapat menyebabkan kematian atau sakit parah. Adapun seorang yang makan sayur mayur dari tempat yang bersih tentunya akan menyebabkan ia sehat dan normal. Sesungguhnya harta itu manis mempesona. Sebaik-baik harta seorang muslim adalah yang disedekahkan bagi anak yatim, orang miskin dan ibnu sabil. Dan seorang yang makan harta bukan dengan cara yang halal, maka ia seperti seorang yang banyak makan tetapi tak pernah merasa kenyang, dan harta itu akan menjadi saksi baginya di hari kiamat."

الصدقة على الأقارب -

BERSEDEKAH PADA KELUARGA

٢٤٤٢- عن أم الرراج عن سلمان بن عامر عن النبي صلى الله عليه وسلم قال إن الصدقة على المسكين صدقة وعلى ذي الرحم إثنان صدقة وصلة -

2442. Dari Ummur Ra'ih dari Salman ibnu 'Amir r.a, dari Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya bersedekah kepada orang miskin itu pahalanya satu sedekah dan sedekah kepada sanak famili pahalanya dua kali sedekah, pahala sedekah, dan silatur rahim."

٢٤٤٣- عن عمرو بن الحريث عن زينب امرأة عبد الله قالت قال رسول الله صلى الله عليه وسلم للنساء تصدقن ولو من

المسألة -

MEMINTA - MINTA

٢٤٤٤ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ أَبَا عُبَيْدٍ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَزْهَرَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَخْتَرِمَ أَحَدُكُمْ حُرْمَةَ حَطْبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهَا خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْنَعَهُ.

2444. Dari Ibnu Syihab bahwa Abu Ubaid pembantu Abdurrahman bin Azhar mengkhabarkan padanya bahwa dia mendengar Abu Hurairah r.a. berkata Rasulullah saw bersabda: "Seseorang yang mencari kayu bakar dan memikulnya, kemudian menjualnya, maka hal itu lebih baik dari pada ia meminta-minta kepada orang lain hingga ia diberi atau ditolak."

٢٤٤٥ - حَمْرَةَ بِنْتُ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَسْأَلُ حَتَّى يَأْتِيَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَيْسٌ فِي وَجْهِهِ مَرْعَةٌ مِنْ لَحْمٍ -

2445. Hamzah ibnu Abdullah berkata, saya mendengar Abdullah ibnu Umar, berkata Rasulullah saw bersabda: "Seseorang yang selalu meminta-minta, maka pada hari kiamat kelak, ia akan datang dengan wajah yang tiada dagingnya sedikitpun."

٢٤٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَلِيفَةَ عَنْ عَائِدَةَ بِنْتِ عَمْرٍو أَنَّ رَجُلًا أَقْبَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَأَعْطَاهُ فَلَمَّا وَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى أَسْكَفَةِ الْبَابِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا فِي الْمَسْأَلَةِ مَا مَشَى أَحَدٌ إِلَى أَحَدٍ يَسْأَلُهُ شَيْئًا.

حَلِيَّتُكَ فَالْتِ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ خَفِيفَ ذَاتِ الْيَدِ فَقَالَتْ لَهُ ايْسَعْنِي أَنْ أَضَعَ صَدَقَتِي فِيكَ وَفِي بَنِي أَخِي لِي يَتَامَى فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتُ فَاتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذَا عَلَّ بِأَبِيهِ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يَقَالُ لَهَا زَيْنَبُ تَسْأَلُ عَمَّا أَسْأَلُ عَنْهُ فَخَرَجَ إِلَيْنَا بِإِلَالٍ فَقُلْنَا لَهُ ائْتِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ وَلَا تَجْبُرَهُ مَنْ نَحْنُ فَاذْهَبْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مِنْهُمَا قَالَ زَيْنَبُ قَالَ أَيُّ الزَّيْنَبِ قَالَ زَيْنَبُ امْرَأَةُ عَبْدِ اللَّهِ وَزَيْنَبُ الْأَنْصَارِيَّةُ قَالَ نَعَمْ لَهَا أَجْرَانِ أَجْرُ الْقَرَابَةِ وَأَجْرُ الصَّدَقَةِ

2443. Dari 'Amr ibnu Al-Harits, bahwa Zainab istri Abdullah r.a pernah berkisah: "Rasulullah saw pernah berpidato dihadapan kaum wanita: "Wahai kaum wanita, bersedekahlah kalian walaupun dengan perhiasanmu". Suamiku Abdullah, termasuk seorang yang tidak mampu, maka aku katakan padanya: "Bolehkah aku memberikan sedekahku padamu dan pada anak saudaraku yang yatim?" Kata Abdullah: "Sebaiknya kamu tanyakan hal itu kepada Rasulullah saw". Aku segera pergi ke rumah Rasulullah. Setibanya disana kudapatkan di depan pintu beliau ada seorang wanita Anshar yang juga ingin bertanya seperti yang hendak aku tanyakan pada beliau. Tiba-tiba datang Bilal pada kami, maka kami katakan padanya: "Wahai Bilal, pergilah kepada Rasulullah saw dan tanyakan pada beliau tentang persoalan kami ini, tetapi jangan sebutkan nama-nama kami." Bilal segera masuk ke rumah Rasulullah saw dan menanyakan persoalan itu kepada beliau saw. Tanya beliau: "Siapakah kedua wanita itu?" Jawab Bilal: "Keduanya bernama Zainab". Tanya beliau: "Zainab siapakah?" Jawab Bilal: "Zainab istri Abdullah bin Mas'ud". Sabda Rasulullah: "Kalau begitu, bagi keduanya akan mendapatkan dua pahala. Pahala menyambung tali kekeluargaan dan pahala bersedekah."

2446. Dari Abdullah ibnu Khalifah dari 'Aidz ibnu 'Amr r.a, bahwa: "Seorang laki-laki telah datang ke rumah Rasulullah saw dan meminta kepada beliau, maka beliau memberinya. Dan ketika beliau berdiri di ambang pintu, bersabda: "Andaikan kalian mengetahui dosa memintaminta, maka tiada seseorang akan berjalan menuju ke orang lain untuk meminta sesuatu."

- سؤال الصالحين -

MEMINTA KEPADA ORANG BAIK

٢٤٤٧ عَنِ ابْنِ الْفِرَاسِيِّ أَنَّ الْفِرَاسِيَّ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا وَإِنْ كُنْتَ سَائِلًا لِأَبَدٍ فَأَسْأَلِ الصَّالِحِينَ -

2447. Dari Firasy bahwa Rasulullah: Firasy (ayahku) bertanya kepada Rasulullah saw: "Bolehkah aku memintaminta wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Tidak boleh, tetapi jika kamu terpaksa meminta, maka mintalah kepada orang-orang shalih."

الاستعفاف عن المسألة -

MENAHAN DIRI DARI MEMINTA-MINTA

٢٤٤٨ عَنِ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاسًا مِنْ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُمْ ثُمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ حَتَّى إِذَا نَفِدَ مَا عِنْدَهُ قَالَ مَا يَكُونُ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ قُلْنَ ادْخِرْهُ عَنْكُمْ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ يَصْبِرْ يُصْبِرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً هُوَ خَيْرٌ وَأَوْسَعُ

2448. Dari 'Atha' ibnu Yazid dari Abu Sa'id Al-Khudri r.a berkata: "Ketika sebagian orang-orang Anshar meminta kepada Rasulullah saw, maka beliau memberi mereka, kemudian mereka memintanya lagi dan beliau memberinya lagi hingga tiada tersisa apa yang dimilikinya, maka beliau bersabda: "Tiada sesuatu pun yang ada padaku, aku akan menyembunyikannya dari kalian. Bangsiapa yang menahan dirinya dari memintaminta, maka Allah akan menjaga kehormatannya. Dan barangsiapa yang sabar, maka Allah akan menjadikannya sabar. Tidak suatu yang diberikan pada seseorang yang lebih baik dan lebih luas dari pada sifat sabar."

٢٤٤٩ - عَنِ الْأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيَحْتَبِئَ عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْتِيَ رَجُلًا أُعْطَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ فَضْلِهِ فَيَسْأَلُهُ أُعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ

2449. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah r.a, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Demi Allah, yang jiwaku ada di tanganNya, seorang yang mengambil tali untuk mengikat kayu bakar dan memikulnya lalu dijual, maka hal itu lebih baik baginya dari pada datang kepada orang kaya lalu meminta kepadanya, hingga ia diberi atau ditolak."

فضل من لا يسأل الناس شيئاً -

KEUTAMAAN ORANG YANG TIDAK MAU MEMINTA-MINTA

٢٤٥٠ - عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مَعَاوِيَةَ عَنِ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَضْمَنَ لِي وَاحِدَةً

وَلَهُ الْجَنَّةُ قَالَ يَحْيَى هُنَا كَلِمَةٌ مَعْنَاهَا أَنْ لَا يُسْأَلَ النَّاسَ  
شَيْئًا.

2450. Dari Abdur Rahman ibnu Yazid ibnu Mu'awiyah dari Tsauban r.a berkata, Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang menjamin untuk tidak melakukan suatu perkara untukku, maka baginya sorga." Kata Yahya: "Kalimat itu mengandung maksud: Tidak meminta sesuatu pada orang lain."

٢٤٥١- عَنْ أَبِي بَكْرٍ عَنْ قَبِيصَةَ بِنْتِ خَارِقٍ فَالَسَّيَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَصْلِحُ الْمَسْأَلَةُ إِلَّا لِثَلَاثَةِ رَجُلٍ أَصَابَتْ مَالَهُ جَائِحَةٌ فَيَسْأَلُ حَتَّى يُصِيبَ سِدَادًا مِنْ عَيْشِهِ ثُمَّ يَمْسِكُ وَرَجُلٌ نَحَلَ حِمْلًا فَيَسْأَلُ حَتَّى يُؤَدِّيَ إِلَيْهِمْ حِمْلَهُمْ ثُمَّ يَمْسِكُ عَنِ الْمَسْأَلَةِ وَرَجُلٌ يَخْلِفُ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ مِنْ قَوْمِهِ مِنْ ذَوِي الْحِجَابِ بِاللَّهِ لَقَدْ حَلَّتِ الْمَسْأَلَةُ لِفُلَانٍ فَيَسْأَلُ حَتَّى يُصِيبَ قَوْمًا مِنْ مَعْيشَةٍ ثُمَّ يَمْسِكُ عَنِ الْمَسْأَلَةِ فَيَسْأَلُ ذَلِكَ سُخْرًا

2451. Dari Abu Bakar r.a dari Qabishah ibnu Mukhariq r.a berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalkan sedekah melainkan untuk tiga orang, seorang yang hartanya tertimpa musibah hingga habis, maka ia boleh meminta hingga kebutuhan hidupnya tercukupi, kemudian ia harus berhenti. Seorang yang menanggung harga tebusan darah seseorang muslim, maka ia boleh meminta sedekah, hingga ia dapat menutup tanggungannya, setelah itu harus segera berhenti dari meminta. Dan seorang yang disaksikan oleh tiga orang pintar dari kaumnya, bahwa ia berhak menerima sedekah, maka ia boleh meminta sedekah, hingga tertutup kebutuhan hidupnya, setelah itu ia harus berhenti dari meminta sedekah. Adapun selain dari ketiga sebab di atas, maka harta sedekah diharamkan bagi seseorang."

حد الغنى -

PENGERTIAN KAYA

٢٤٥٢ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَأَلَ وَلَهُ مَا يُغْنِيهِ جَاءَتْ خُمُوشًا أَوْ كُدُوحًا فِي وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَاذَا يُغْنِيهِ أَوْ مَاذَا أَغْنَاهُ قَالَ خُمُسُونَ دِرْهَمًا أَوْ حِسَابُهَا مِنَ الْوَجْهِ.

2452. Dari Muhammad ibnu Abdur Rahman bin Yazid dari ayahnya (Yazid) dari Abdullah ibnu Mas'ud r.a berkata, Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang meminta padahal ia masih cukup, maka pada hari kiamat, kulit wajahnya akan terkelupas". Ketika beliau ditanya: "Berapakah batasan cukup itu, wahai Rasulullah?" Jawabnya: "50 dirham atau emas yang senilai dengan itu."

باب الخاف في المسألة -

MEMAKSA DALAM MEMINTA

٢٤٥٣ عَنْ وَهَبِ بْنِ مُنْبَهٍ عَنْ أَخِيهِ عَدْمَاوِيَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَلْجِفُوا فِي الْمَسْأَلَةِ وَلَا يَسْأَلُنِي أَحَدٌ مِنْكُمْ شَيْئًا وَأَنَا لَهُ كَارِهِ فَيَبَارِكُ لَهُ فِيمَا أُعْطِيَهُ.

2453. Dari Wahab ibnu Munabbih dari saudaranya dari Mu'awiyah r.a. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu memaksa dalam meminta. Dan janganlah seseorang memaksa dalam meminta sesuatu pada-

ku, hingga aku merasa tidak senang padanya, supaya ia diberi berkah dalam apa yang telah aku berikan padanya.”

مِنَ الْمَلْحِفِ؟

### ORANG YANG MEMINTA DENGAN MENDESAK

٢٤٥٤. عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَأَلَ فَلَهُ أَرْبَعُونَ دِرْهَمًا فَهُوَ الْمَلْحِفُ.

2454. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya ra. berkata, Rasulullah bersabda: "Barangsiapa meminta, sedangkan telah ada padanya 40 dirham, maka ia termasuk orang yang meminta dengan mendesak."

٢٤٥٥. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَرَّحْتَنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ وَقَعَدْتُ فَاسْتَقْبَلَنِي وَقَالَ مِمَّنْ اسْتَغْنَى أَغْنَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمِمَّنْ اسْتَعْفَى أَعْفَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمِمَّنْ سَأَلَ فَلَهُ قِيمَةٌ أَوْ قِيَةٌ فَقَدْ لَحِفَ فَقُلْتُ نَاقَتِي الْيَاقُوتَةُ خَيْرٌ مِنْ أَوْقِيَةٍ فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَسْأَلْهُ.

2455. Dari Abdur Rahman ibnu Abu Sa'id Al-Khudri dari ayahnya r.a. berkata: "Ibuku pernah mengutusku pergi ke Rasulullah saw untuk meminta sedekah, maka aku datang ke rumah beliau, kemudian beliau menerima saya dan bersabda: "Barang siapa yang merasa cukup dengan apa yang ia miliki, maka Allah akan mencukupinya. Barangsiapa yang menahan diri dari meminta-minta, maka Allah akan menjaga kehormatannya. Barangsiapa yang merasa puas, maka Allah akan memberinya

kepuasan. Dan barangsiapa yang meminta-minta sedangkan telah ada padanya harta senilai 40 dirham, maka ia termasuk seorang yang memaksa dalam meminta." Saya berkata: "Untaku lebih berharga daripada uang 40 dirham". Maka sayapun pulang dan tidak jadi meminta."

إِذَا لَمْ يَكُنْ لَهُ دَرَاهِمٌ وَكَانَ لَهُ عَذَاهَا.

### BILA SESEORANG TIDAK MEMPUNYAI DIRHAM SEDANGKAN IA MEMPUNYAI HARTA YANG SENILAI DENGAN ITU

٢٤٥٦. عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي أَسَدٍ قَالَ نَزَلْتُ أَنَا وَأَهْلِي بَبِضِيعِ الْغَرْفِدِ فَقَالَتْ لِي أَهْلِي أَذْهَبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلُّهُ لَنَا شَيْئًا نَأْكُلُهُ فَذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدْتُ عِنْدَهُ رَجُلًا يَسْأَلُهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا أَجِدُ مَا أُعْطِيكَ فَوَالِي الرَّجُلَ عَنْهُ وَهُوَ مُغْضَبٌ وَهُوَ يَقُولُ لِعُمَيْرِ إِنَّكَ لَتُعْطِي مَنْ شِئْتَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَيَغْضَبُ عَلَيَّ أَنْ لَا أَجِدُ مَا أُعْطِيهِ مِنْ سَأَلٍ مِنْكُمْ وَلَهُ أَوْقِيَةٌ أَوْ عِدْلُهَا فَقَدْ سَأَلَ بِلْحَافَا قَالَ الْأَسَدِيُّ فَقُلْتُ لِلْفَحْحَةِ لَنَا خَيْرٌ مِنْ أَوْقِيَةٍ وَالْأَوْقِيَةُ أَرْبَعُونَ دِرْهَمًا فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَسْأَلْهُ فَقَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ شَعِيرٌ وَزَيْبٌ فَقَسَمَ لَنَا مِنْهُ حَتَّى أَغْنَانَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.



2456. Dari Zaid ibnu Aslam dari 'Atha' ibnu Yasar, dari seorang Bani Asad berkisah: "Ketika aku dari istriku tinggal di Baqi'il Gharqab, maka istriku berkata: "Pergilah kepada Rasulullah saw dan mintalah sesuatu untuk kita makan." Maka saya segera pergi kepada beliau. Sesampai di tempat Rasulullah saw, aku dapatkan ada seseorang dihadapan beliau yang meminta sesuatu pada beliau. Jawab beliau: "Sekarang aku masih tak punya apa-apa untuk kuberikan padamu." Maka orang itupun pergi sambil marah dan berkata: "Sungguh kamu hanya memberi pada siapa yang kamu kehendaki". Rasulullah saw berkata padaku: "Sungguh ia sangat marah padaku, karena aku tidak mendapatkan sesuatu yang dapat aku berikan padanya. Barangsiapa yang meminta sedangkan ia telah mempunyai 40 dirham atau harta yang senilai dengan itu, maka sungguh ia termasuk orang-orang yang tamak". Maka kataku: "Untaku lebih berharga daripada uang 40 dirham. Kemudian aku segera kembali dan tidak jadi meminta. Kemudian setelah itu datang seseorang kepada Rasulullah saw dengan membawa sedekah gandum dan kismis, maka beliau segera membagikan sedekah itu kepada kami, hingga kami merasa tercukupi oleh Allah."

٢٤٥٧. عَنِ سَالِمِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجُلُّ الصَّدَقَةَ لِغَنِيِّ وَلَا لِذِي مِرَّةٍ سِوَى -

2457. Dari Salim dari Abu Hurairah r.a, berkata Rasulullah saw bersabda: "Harta sedekah itu tidak dihalalkan bagi orang kaya maupun bagi orang yang masih kuat bekerja."

- مسألة القوى المكتسب -

ORANG YANG MAMPU BEKERJA  
TETAPI MEMINTA - MINTA

٢٤٥٨ - حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ بْنِ أَبِي خَيْبَةَ أَنَّ رَجُلَيْنِ حَدَّثَاهُ أَنَّهُمَا آتَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلَانِهِ

مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَلَّبَ فِيهِمَا الْبَصَرَ وَقَالَ مُحَمَّدٌ بِصَرِّهِمَا فَرَأَاهُمَا جَلْدَيْنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ شِعْرَتَهُمَا وَلَا حَظَّ فِيهَا لِغَنِيِّ وَلَا لِقَوِيٍّ مُكْتَسِبٍ

2458. Menceritakan kepadaku Ubaidullah ibnu 'Adiy ibnu Khiyar ra. bahwa dua orang lelaki telah berkata padaku; bahwa keduanya telah datang kepada Rasulullah saw untuk meminta sedekah. Ketika Rasulullah saw melihat badan mereka masih kuat, maka beliau bersabda: "Jika kalian minta pasti aku akan memberi pada kalian berdua, tapi tidak pantas bagi seorang yang mampu dan bagi seorang yang masih kuat bekerja untuk diberi sedekah."

- مسألة الرجل ذا سلطان -

SEORANG YANG MEMINTA HAKNYA PADA PENGUASA

٢٤٥٩ - عَنْ رَيْدِ بْنِ عُقَيْبَةَ عَنْ سَمُرَةَ بِنْتِ جُنْدُبٍ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمَسْأَلَةَ كُدُورٌ يَكْذُرُ بِهَا الرَّجُلُ وَجَهَهُ فَمَنْ شَاءَ كَدَحَ وَجْهَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَ إِلَّا أَنْ يَسْأَلَ الرَّجُلُ ذَا سُلْطَانٍ أَوْ شَيْئًا لَا يَجِدُ مِنْهُ بَدَأَ -

2459. Dari Zaid ibnu Uqbah dari Samurah Ibnu Junduh r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya perbuatan meminta-minta itu pada hari kiamat kelak, akan menyebabkan luka-luka parah di wajah seseorang, maka hal itu tergantung kepada seseorang, apakah ia akan melukai wajahnya sendiri ataukah tidak. Seorang boleh meminta bantuan dari seorang penguasa, jika hal itu memang dianggap perlu."

مسألة الرجل في امرٍ لا بدَّ له مِنْهُ .

SESEORANG YANG TERPAKSA MEMINTA HAKNYA

٢٤٦٠ عَنْ زَيْدِ بْنِ عُسْبَةَ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْأَلَةُ كَدٌّ يَكْدُّ بِهَا الرَّجُلُ وَجْهَهُ إِلَّا أَنْ يَسْأَلَ الرَّجُلُ سُلْطَانًا أَوْ فِي أَمْرٍ لَا بَدَّ لَهُ مِنْهُ .

2460. Dari Zaid ibnu Uqbah dari Samurah ibnu Jundub r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Perbuatan meminta-minta itu seperti goretan yang digoretkan seseorang di wajahnya, kecuali seorang yang meminta haknya kepada penguasa."

٢٤٦١ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ فَمَنْ أَخَذَهُ بِطَيْبِ نَفْسٍ بُوْرِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافِ نَفْسٍ لَمْ يَبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى .

2461. Dari Hakim ibnu Hizam ra berkata: "Aku pernah meminta kepada Rasulullah saw, maka beliau memberiku, kemudian aku meminta lagi dan beliau memberiku, kemudian aku meminta lagi, maka beliau memberiku seraya bersabda: "Wahai Hakim, sesungguhnya harta itu segar dan manis. Barangsiapa yang menerimanya dengan jiwa yang baik, maka ia akan diberi berkah di dalamnya, tetapi barangsiapa yang menerimanya dengan nafsu serakah, maka ia tidak akan mendapat berkah di dalamnya, dan ia bagaikan seorang yang selalu makan, tetapi ia tidak dapat kenyang. Dan orang yang memberi itu lebih baik daripada orang yang meminta."

٢٤٦٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ مَنْ أَخَذَهُ بِسَخَاوَةِ نَفْسٍ بُوْرِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافِ النَّفْسِ لَمْ يَبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى .

2462. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Hakim ibnu Hizam r.a berkata: "Saya pernah meminta kepada Rasulullah saw, maka beliau memberiku, kemudian saya memintanya dan beliau memberiku, kemudian saya memintanya lagi, maka beliau memberiku dan bersabda: "Wahai Hakim, sesungguhnya harta itu segar dan manis, siapa yang menerimanya dengan rasa yang lapang, maka ia akan diberi berkah di dalamnya, tetapi siapa yang menerimanya dengan nafsu yang tamak, maka ia tidak akan mendapat berkah di dalamnya, dan ia bagaikan orang yang makan, tetapi tidak pernah kenyang. Dan orang yang memberi itu lebih baik daripada orang yang meminta."

٢٤٦٣ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ أَنَّ حَكِيمَ بْنَ حَزَامٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالَ حُلْوَةٌ فَمَنْ أَخَذَهُ بِسَخَاوَةِ نَفْسٍ بُوْرِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافِ نَفْسٍ لَمْ يَبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى قَالَ حَكِيمٌ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا أَرِزُ أَحَدًا بَعْدَكَ حَتَّى أَفَارِقَ الدُّنْيَا بِسَيِّئٍ .

2463. Dari Urwah bin Zubair dan Sa'id ibnu Al-Musayyab bahwa Hakim ibnu Hizam r.a berkata: "Aku pernah meminta kepada Rasulullah saw dan beliau memberiku, kemudian aku meminta lagi, maka beliau memberiku dan bersabda: "Wahai Hakim, sesungguhnya harta itu manis, siapa yang menerimanya dengan kelapangan jiwa, maka ia akan diberi berkah didalamnya, tetapi siapa yang menerimanya dengan keserakahan nafsu, maka ia tidak akan mendapatkan berkah di dalamnya, dan ia bagaikan orang yang makan tetapi tidak pernah kenyang. Dan orang yang memberi itu lebih baik daripada orang yang meminta." Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah yang mengutusmu dengan benar, sungguh aku tidak akan meminta kepada siapapun sesudah ini hingga aku mati."

من آتاه الله عز وجل مالا من غير مسألة

ORANG YANG DIBERI SEDEKAH TANPA MEMINTA

٢٤٦٤. عَزَّابُ السَّاعِدِيِّ الْمَالِكِيُّ قَالَ اسْتَعْمَلَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الصَّدَقَةِ فَلَمَّا فَوَّضَ فِيهَا فَأَدَّيْتُهَا إِلَيْهِ أَسْرِي بِعَمَالَةٍ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّمَا عَمِلْتُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَأَجْرِي عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ خُذْ مَا أَعْطَيْتُكَ فَإِنِّي قَدْ عَمِلْتُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ مِثْلَ قَوْلِكَ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُعْطِيَ شَيْئًا مِنْ غَيْرِ أَنْ تَسْأَلَ فَكُلْ وَتَصَدَّقْ -

2364. Dari Ibnu Sa'id Al-Maliki berkata: "Umar bin al-Khaththab ra. pernah menugaskan aku menarik zakat. Setelah aku selesai menunaikan tugas itu, maka aku serahkan padanya hasil zakat. Kemudian ketika Umar memberiku upah sebagai amil zakat, maka aku berkata: "Aku menunaikan pekerjaan itu hanya karena Allah, dan aku berharap pahala dari Allah". Kata Umar: "Ambillah apa yang aku berikan padamu dulu. Pada masa Rasulullah saw, ketika aku bertugas menarik zakat, kemudian ketika Rasulullah saw. memberiku upah sebagai amil zakat,

maka aku menolaknya seperti kamu. Maka beliau bersabda kepadaku: "Bila kamu diberi sesuatu yang tanpa kamu minta, maka terimalah dan setelah itu kamu boleh memanfaatkan dan menyedekahkannya."

٢٤٦٥ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ السَّعِيدِ أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مِنَ الشَّامِ فَقَالَ أَلَمْ أَخْبَرَ أَنَّكَ تَعْمَلُ عَلَى عَمَلٍ مِنْ أَعْمَالِ الْمُسْلِمِينَ فَتُعْطَى عَلَيْهِ عَمَالَةٌ فَلَا تُصَلِّهَا قَالَ أَجَلٌ إِنَّ لِي أفراسًا وَأَعْبُدًا وَأَبَاحِيْرَ وَأُرَيْدُ أَنْ يَكُونَ عَمَلِي صَدَقَةً عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنِّي أَرَدْتُ الَّذِي أَرَدْتُ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِيَنِي الْمَالَ فَأَفْوَأُ أَعْطِيَهُ مَنْ هُوَ أَفْرَأَ إِلَيْهِ مِنِّي وَإِنَّهُ أَعْطَانِي مَرَّةً مَالًا فَقُلْتُ لَهُ أَعْطِيَهُ مَنْ هُوَ أَحْوَجُ إِلَيْهِ فَقَالَ مَا آتَاكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ هَذَا الْمَالِ مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ وَلَا إِشْرَافٍ فَخُذْهُ فَمَنْوَلْهُ أَوْ تَصَدَّقْ بِهِ وَمَالًا فَلَا تُتْبِعْهُ نَفْسَكَ -

2465. Menghabarkan kepadaku Abdullah ibnu Assa'dy, bahwa ketika ia menghadap Umar bin al-Khaththab ra, sewaktu baru datang ke-Syam, maka Umar berkata: "Aku diberitakan, bahwa kamu telah menunaikan suatu tugas bagi kaum muslimin, dan jika kamu diberi upah sebagai amil, maka kamu menolaknya." Jawab Abdullah: "Sabarlah dulu aku menolak upah karena aku masih memiliki kuda dan budak yang banyak, dan keadaanku amat baik, aku ingin amalku itu sebagai sedekahku kepada kaum muslimin." Kata Umar: "Dulu aku pernah mempunyai keinginan seperti yang kamu inginkan, ketika Rasulullah saw. memberiku bagian dari harta sedekah. Maka saya katakan kepadanya: "Berikan sedekah itu kepada orang yang lebih membutuhkannya daripadaku. Kemudian ketika beliau memberiku bagian sedekah itu sekali lagi, maka aku katakan padanya: "Berikanlah bagian sedekah itu kepada orang yang lebih membutuhkannya dari padaku". Maka sabda

beliau: "Apa saja yang diberikan Allah dari harta sedekah tanpa kamu minta, maka ambillah, lalu simpanlah atau sedekahkanlah, adapun yang tidak diberikan kepadamu, maka janganlah kamu mengharapkannya."

٢٤٦٦ - عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ أَنَّ حُوَيْطِبَ بْنَ عَبْدِ الْعَزْزِيِّ

أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ السَّعْدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَدِمَ عَلَى عُمَرَ  
بِئِنَّ الْخَطَابِ فِي خِلَافَتِهِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ أَلَمْ أَحَدِّثْ أَنَّكَ تَلِي مِنِّي  
أَعْمَلِ النَّاسِ أَعْمَالًا فَإِذَا أُعْطِيتَ لِلْعَامِلَةِ رَدِّدْتَهَا فَقُلْتُ  
بَلَى فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَمَا تُرِيدُ إِلَى ذَلِكَ فَقُلْتُ لِي  
أَفْرَاسٌ وَأَعْبُدٌ وَأَنَا بَخِيرٌ وَأُرِيدُ أَنْ يَكُونَ عَمَلِي مَدَقَّةَ عَلَى  
الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ فَلَا تَفْعَلْ فَإِنِّي كُنْتُ أَرَدْتُ وَمِثْلَ  
الَّذِي أَرَدْتُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِينِي  
الْعَطَاءَ فَأَقُولُ أَعْطِهِ أَفْقَرَ إِلَيْهِ مِنِّي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذْهُ فَمَمَّوْلُهُ أَوْ تَصَدَّقْ بِهِ مَا جَاءَكَ  
كَ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَأَنْتَ غَيْرُ مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ فَخُذْهُ وَمَا لَكَ  
فَلَا تَتَّبِعْهُ نَفْسَكَ

2466. Dari Saib bin Buraidah bahwa Huwaithib ibnu Abdul Uzza mengkhabarkan padanya bahwa Abdullah ibnu As Sa'dy mengkhabarkan padanya bahwa pada masa kekhalifan Umar, ketika ia datang menghadap Umar, maka kata Umar padanya: "Aku diberitahu bahwa jika kamu menolong orang, maka jika kamu diberi upah sebagai amil, kamu menolaknya." Jawab Abdullah: "Benar." Kata Umar: "Lalu apa yang kamu harapkan dari itu?" Jawabnya: "Sesungguhnya aku mempunyai kuda dan budak yang banyak dan keadaankupun amat baik, aku ingin amalku itu sebagai sedekahku bagi kaum muslimin". Kata Umar padanya: "Jangan berbuat begitu, dulu akupun pernah menginginkan seperti yang kamu inginkan, yaitu ketika Rasulullah saw memberi aku bagian sede-

kah, maka aku katakan pada beliau: "Berikanlah sedekah itu kepada orang yang lebih membutuhkannya daripadaku". Maka sabda beliau: "Dan sedekah yang diberikan padamu tanpa kamu harapkan dan tidak kamu minta, ambillah lalu simpanlah atau kamu sedekahkan, sedangkan yang tidak diberikan padamu, maka janganlah kamu mengharapkannya."

٢٤٦٧ - أَخْبَرَنِي السَّائِبُ بْنُ يَزِيدَ أَنَّ حُوَيْطِبَ بْنَ عَبْدِ

الْعَزْزِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ السَّعْدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَدِمَ  
عَلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَابِ فِي خِلَافَتِهِ فَقَالَ عُمَرُ أَلَمْ أَخْبَرَ أَنَّكَ  
تَلِي مِنِّي أَعْمَلِ النَّاسِ أَعْمَالًا فَإِذَا أُعْطِيتَ لِلْعَامِلَةِ كَرِهْتَهَا  
قَالَ فَقُلْتُ بَلَى قَالَ فَمَا تُرِيدُ إِلَى ذَلِكَ فَقُلْتُ لِي أَفْرَاسًا  
وَأَعْبُدًا أَوْ أَنَا بَخِيرٌ وَأُرِيدُ أَنْ يَكُونَ عَمَلِي مَدَقَّةَ عَلَى  
الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ عُمَرُ فَلَا تَفْعَلْ فَإِنِّي كُنْتُ أَرَدْتُ فَكَانَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِينِي الْعَطَاءَ فَأَقُولُ أَعْطِهِ أَفْقَرَ  
إِلَيْهِ مِنِّي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذْهُ فَمَمَّوْلُهُ  
وَتَصَدَّقْ بِهِ فَمَا جَاءَكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَأَنْتَ غَيْرُ مُشْرِفٍ  
وَلَا سَائِلٍ فَخُذْهُ وَمَا لَكَ فَلَا تَتَّبِعْهُ نَفْسَكَ

2467. Mengkhabarkan kepadaku Sa-id bin Buraidah, bahwasanya Huwailihib ibnu Abdul Azza mengkhabarkan kepadanya bahwa Abdullah ibnu As-Sa'dy mengkhabarkan padanya bahwa pada masa kekhalifan Umar r.a, ketika ia datang padanya, maka kata Umar: "Aku diberitahu bahwa kamu sering melaksanakan tugas orang, tetapi bila kamu diberi upeti dari tugasmu kamu tidak mau menerimanya." Jawab Abdullah: "Benar". Tanya Umar: "Lalu apa yang kamu inginkan dari itu?" Jawab Abdullah: "Aku berharap amalanku itu menjadi sedekahku pada kaum muslimin". Kata Umar: "Jangan berbuat begitu. Dulu aku pernah menginginkan seperti yang kamu inginkan, yaitu ketika Ra-

sulullah saw memberiku bagian dari sedekah, maka aku berkata: "Berikanlah sedekah itu pada orang yang lebih membutuhkannya daripadaku". Ketika beliau memberikan bagian sedekah itu padaku sekali lagi, maka aku tetap menolaknya dan aku katakan supaya sedekah itu diberikan kepada orang lain yang lebih membutuhkan. Maka sabda beliau: "Ambillah bagianmu ini lalu simpanlah atau sedekahkanlah. Harta yang diberikan kepadamu tanpa kamu harap-harapkan dan tidak pula kamu minta, maka terimalah, sedangkan yang tidak diberikan kepadamu, maka janganlah kamu mengharap-harapkannya."

٢٤٦٨ - عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ  
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِينِي الْعَطَاءَ فَأَقُولُ أُعْطِيهِ  
أَنْفَرًا إِلَيْهِ مِنِّي حَتَّى أُعْطَانِي مَرَّةً مَالًا فَقُلْتُ لَهُ أُعْطِيهِ أَنْفَرَ  
إِلَيْهِ مِنِّي فَقَالَ خُذْهُ فَتَمَوَّلْهُ وَنَصِّدُقْ بِهِ وَمَا جَاءَكَ مِنْ هَذَا  
الْكَالِ وَأَنْتَ غَيْرُ مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ فَخُذْهُ وَمَالًا فَلَا تُتْبِعْهُ  
نَفْسَكَ.

2468. Abdullah ibnu Umar r.a. berkata: "Aku telah mendengar ayahku berkisah: "Ketika Rasulullah saw memberi bagian sedekah padaku, maka aku berkata: "Berikanlah sedekah itu kepada orang yang lebih membutuhkannya daripadaku". Ketika beliau memberikan sedekah itu padaku sekali lagi, maka aku tetap berkata demikian, maka beliau bersabda: "Terimalah bagian sedekah itu lalu simpanlah atau sedekahkan lagi. Bagian sedekah yang diberikan padamu tanpa kamu harap-harapkan dan tanpa kamu minta, maka terimalah, sedangkan yang tidak diberikan padamu, maka janganlah kamu mengharapkannya."

بَابُ اسْتِعْمَالِ آلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الصَّدَقَةِ

KELUARGA RASULULLAH SAW  
TIDAK BOLEH MENARIK ZAKAT

٢٤٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ تَوْفِيلِ الْهَاشِمِيِّ أَنَّ

عَبْدَ الْمُطَّلِبِ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ ابْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَخْبَرَهُ  
أَنَّ أَبَاهُ رَبِيعَةَ بْنَ الْحَارِثِ قَالَ لِعَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ  
الْحَارِثِ وَالْفَضْلِ بْنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ائْتِيَا رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُولَا لَهُ اسْتَعْمَلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
عَلَى الصَّدَقَاتِ فَأَيُّ عَائِلَةٍ بَنِي أَبِي طَالِبٍ وَخَنُوعِي تِلْكَ الْحَالِ فَتَالَ  
لَهُمَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَسْتَعْمَلُ مِنْكُمْ  
أَحَدًا عَلَى الصَّدَقَةِ قَالَ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ فَانْطَلَقْتُ أَنَا وَالْفَضْلُ  
حَتَّى أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَنَا إِنَّ هَذِهِ  
الصَّدَقَةُ إِنَّمَا هِيَ أَوْسَاخُ النَّاسِ وَإِنَّمَا لِجَلِّ مُحَمَّدٍ وَلَا لِآلِ  
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2469. Dari Abdullah ibnu Karits ibnu Naufal Al Hasim, bahkan Abdul Muththalib bin Rabi'ah ibnu Karits bin Abdullah Muththalib mengkhabarkan kepadanya bahwa Rabi'ah ibnu Al-Harits menyuruh Abdul Muththalib ibnu Rabi'ah (anakny) dan Al-Fadhel ibnu Abbas: "Pergilah kepada Rasulullah saw dan mintalah supaya kalian ditugaskan menarik zakat." Disaat itu Ali r.a datang dan memberitahukan pada keduanya: "Sungguh, Rasulullah tidak akan seorangpun dari kamu yang ditugaskan untuk menarik zakat." Kata Abdul Muththalib: "Maka aku dan Fadhel segera menemui Rasulullah saw". Di saat itu beliau bersabda: "Sesungguhnya zakat itu adalah kotoran dari kekayaan orang, karena itu hasil zakat tidak dihalalkan bagi Muhammad dan keluarganya."

باب ابن أخت القوم منهم -

ANAK SAUDARA PEREMPUAN DARI SUATU KAUM  
TERMASUK GOLONGAN DARI KAUM ITU

٢٤٧. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ قُلْتُ لِأَبِي إِيَّاسٍ مَعْلُوبَةَ بِنْتُ قُرَّةَ  
أَسْمِعَتِ أَنْسَرَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْ أَنْفُسِهِمْ قَالَ نَعَمْ -

2470. Menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata: Saya bertanya kepada Mu'awiyah ibnu Qurrah: "Apakah kamu tidak mendengar Anas ibnu Malik ra. memberitahukan bahwa Rasulullah saw bersabda: "Anak saudara perempuan dari suatu kaum adalah termasuk golongan dari kaum itu juga." Jawab Mu'awiyah: "Ya, benar."

٢٤٧١. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ -

2471. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik r.a, dari Rasulullah saw bersabda: "Anak saudara perempuan dari suatu kaum adalah termasuk dari golongan kaum itu juga."

باب مولى القوم منهم -

HAMBA SAHAYA SUATU KAUM  
TERMASUK KELUARGA MEREKA

٢٤٧٢. عَنِ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَ رَجُلًا مِنْ بَنِي مَخْزُومٍ عَلَى الصَّدَقَةِ فَأَرَادَ أَبُو

رَافِعٍ أَنْ يَتَّبِعَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ الصَّدَقَةَ لَا تَحِلُّ لَنَا وَإِنَّ مَوْلَى الْقَوْمِ مِنْهُمْ -

2472. Dari Ibnu Abu Rafi' dari ayahnya dikatakan bahwa, ketika Rasulullah saw menugaskan seorang lelaki dari Bani Makhzum untuk menarik zakat dan akupun ingin mengikutinya, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya sedekah itu tidak dihalalkan bagi kita dan sesungguhnya hamba sahaya dari suatu kaum adalah termasuk dari kaum itu juga."

الصَّدَقَةُ لَا تَحِلُّ لِابْنِ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -

HASIL ZAKAT DIHALALKAN BAGI RASULULLAH SAW

٢٤٧٣. حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ عَزَّابِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى بِشَيْءٍ سَأَلَ عَنْهُ أَهْدِيَةً أَمْ  
مَهْدَقَةً فَإِنْ قِيلَ صَدَقَةٌ لَمْ يَأْكُلْ وَإِنْ قِيلَ هَدِيَّةٌ بَسَطَ يَدَهُ

2473. Menceritakan kepada kami Bahz ibnu Hakim dari ayahnya dari kakeknya r.a berkata: "Rasulullah saw bila diberi sesuatu, maka beliau menanyakannya, apakah itu hadiah ataupun zakat? Jika dikatakan bahwa itu zakat, maka beliau tiada mau memakannya dan bila dikatakan bahwa itu hadiah, maka beliau mau memakannya."

إِذَا تَحَوَّلَتِ الصَّدَقَةُ -

BILA ZAKAT DIPINDAHKAN

٢٤٧٤. عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ  
بِرِّيْرَةَ فَتَعَيَّنَهَا وَاتَّهَمَ اشْتَرَطُوا وِلَاءَهَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اشْتَرِيهَا وَأَعْتِضْهَا وَإِنَّ الْوَلَاءَ  
لَمَنْ أَعْتَقَ وَخَيْرَتْ حِينَ أَعْتَقْتَ وَإِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بَلِجِمِ فَيُضِلُّ هَذَا مِمَّا نَصَّدَّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ فَقَالَ هُوَهَا  
صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ وَكَانَ زَوْجَهَا حُرًّا -

2474. Dari Al-Aswad berkisah tentang Aisyah r.a, bahwa ketika Aisyah hendak membeli Barirah untuk dimerdekakannya dan mereka memberi syarat untuk memberi hak kewaliannya pada mereka, maka Aisyah menceritakan hal itu kepada Rasulullah saw. Sabda beliau: "Belilah ia dan merdekakanlah, karena hak kewalian bagi orang yang memerdekakan dan ia (budak) boleh memilih ketika ia dimerdekakan. Kemudian Rasulullah saw diberi daging dan dikatakan kepada beliau: "Ini zakat untuk Barirah". Maka sabda beliau: "Baginya merupakan zakat dan bagi kami sebagai hadiah". Dan suami Barirah adalah seorang yang merdeka."

### - شراء الصدقة -

#### MEMBELI SEDEKAH

٢٤٧٥ عن زَيْدِ بْنِ أَسَمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ  
حَمَلْتُ عَلَى فُرَيْسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَأُضَاعَهُ الَّذِي  
كَانَ عِنْدَهُ وَارْدَتْ أَنْ ابْتَاعَهُ مِنْهُ وَطَنْتُ أَنَّهُ بَايَعَهُ  
بِرُخْصِي فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ لَا تَشْتَرِهِ وَإِنْ أَعْطَاكَ يُدْرِهِمْ فَلَنْ أَعَايِدَ فِي صَدَقَتِهِ  
كَأَنَّكَ بَعْدُ فِي تَيْبِهِ -

2475. Dari Zaid ibnu Aslam dari ayahnya berkata: Saya mendengar Umar r.a berkata: "Aku pernah telah menyerahkan seekor kuda untuk perjuangan fisbilillah, tetapi orang yang aku beri itu menyia-nyiakannya. Sehingga aku ingin membeli lagi kuda itu darinya, karena aku kira tentu ia akan menjualnya padaku dengan harga yang murah. Ketika keinginanku itu aku sampaikan pada Rasulullah saw, maka beliau bersabda: "Jangan kamu membelinya, meskipun ia menjualnya padamu dengan harga 1 dirham, sebab seorang yang menarik kembali sedekahnya, maka ia bagaikan anjing yang menelan lagi muntahnya."

٢٤٧٦ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ حَمَلَ عَلَى  
فُرَيْسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَرَادَ بِيْرَاءَهَا فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَعْرُضْ فِي صَدَقَتِكَ -

2476. Dari Salim ibnu Abdullah dari ayahnya dari Umar ra. bahwa ia telah menyerahkan kudanya pada seseorang untuk perjuangan fisabilillah. Kemudian ketika ia tahu bahwa kuda itu hendak dijual, maka ia ingin membelinya. Ketika ia tanyakan hal ini kepada Rasulullah saw, maka beliau melarangnya: "Janganlah kamu menarik kembali sedekahmu."

٢٤٧٧ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يَحَدِّثُ  
أَنَّ عُمَرَ نَصَّدَّقَ بِفُرَيْسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَوَجَدَهَا  
تَبَاعَ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَرَادَ أَنْ يَشْتَرِيَهُ ثُمَّ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَهُ فِي ذَلِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَا تَعُدْ فِي صَدَقَتِكَ -

2477. Dari Salim ibnu Abdullah bahwasanya Abdullah bin Umar bercerita bahwa Umar telah menyedekahkan seekor kudanya pada seseorang untuk perjuangan fisabilillah, kemudian ia mendapatkannya kuda itu hendak dijual, maka dia ingin membelinya lagi. Dan ketika ia datang ke-

pada Rasulullah saw untuk bertanya tentang maksudnya itu, maka sabda beliau: "Janganlah kamu menarik kembali sedekahmu."

٢٤٧٨- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ عَتَابَ بْنَ أُسَيْدٍ أَنْ يَخْرِصَ الْعِنَبَ فَتُؤَدَّى زَكَاتُهُ زَيْبًا كَأَنَّ تُوْدَى زَكَاتَ النَّخْلِ تَرَأَى -

2478. Dari Az-Zuhry dari Sa'id ibnu Al-Musayyab, bahwa Rasulullah saw pernah menyuruh 'Attab ibnu Usaid untuk menaksir banyaknya buah anggur. Kemudian dikeluarkan zakatnya yang telah berupa kismis seperti pohon kurma yang zakatnya berupa buah kurma."

## كِتَابُ مَنْاسِكِ الْحَجِّ

KITAB MANASIK HAJI

بَابُ وَجُوبِ الْحَجِّ -

KEWAJIBAN HAJI

٢٤٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ فَوَضَّ عَلَيْكُمْ الْحَجَّ فَضَالَ رَجُلٌ فِي كُلِّ عَامٍ فَسَكَتَ عَنْهُ حَتَّى أَعَادَهُ ثَلَاثًا فَقَالَ لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجِبَتْ وَلَوْ وَجِبَتْ مَا فُتِمَ بِهَا ذُرُوفِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَذَا مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يَكْثُرُ سَوْأَهُمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِالشَّيْءِ فَخُذُوا بِهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَاجْتَنِبُوهُ .

2479. Menceritakan kepada kami Muhammad ibnu Ziyad dari Abu Hurairah r.a, berkata: Ketika Rasulullah saw berkhotbah, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mewajibkan haji atas kamu." Seorang bertanya: "Apakah haji itu diwajibkan setiap tahun?" Beliau hanya diam tidak menjawabnya. Hingga ketika orang itu mengulangi pertanyaannya tiga kali, maka sabda beliau: "Andaikata aku bertanya "Ya", niscaya haji itu wajib setiap tahun, dan antaikata diwajibkan setiap tahun, niscaya kamu tidak akan mampu menunaikannya. Biarlah ap ayang tidak aku perintahkan atas kamu. Sesungguhnya, hancurnya orang-orang sebelum kamu, karena mereka banyak bertanya dan mereka banyak yang melanggar perintah Nabinya. Maka apa yang aku perintahkan atas kamu, lakukanlah sesuai dengan kemampuanmu, dan apa saja aku larang, maka jauhilah".



٢٤٨٠ - عَزَّ ابْنُ سِنَانٍ الدُّوَالِي عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى كَتَبَ عَلَيْكُمْ الْحَجَّ فَقَالَ الْأَفْرَعُ بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ كُلُّ عَامٍ يَأْرُسُوا اللَّهَ فَكَتَبَ فَقَالَ لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجِبَتْ لِي إِذَا لَا تَسْمَعُونَ وَلَا تَطِيعُونَ وَلَكِنَّهُ حَجَّةٌ وَاحِدَةٌ -

2480. Dari Abu Sinan Ad-Du-aly dari Ibnu Abbas r.a, bahwa Rasulullah saw berkhotbah: "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan haji atas kamu." Tanya Al-Aqra' ibnu Habis: "Apakah haji itu diwajibkan setiap tahun?" Asalnya beliau diam saja, kemudian bersabda: "Andaikan saya berkata "Ya", niscaya akan menjadi wajib. Dan kamu tidak akan dapat mematuhinya. Kewajiban haji hanya sekali saja."

- وَجُوبُ الْعُمْرَةِ -

KEWAJIBAN UMRAH

٢٤٨١ - عَنْ أَبِي زُرَّيْنٍ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ لَا يَسْتَطِيعُ الْحَجَّ وَلَا الْعُمْرَةَ وَلَا الطَّلْعَ قَالَ فَحُجَّ عَنْ أَيْتِكَ وَاعْتَمِرْ

2481. Dari Abu Ruzain ra, bahwa ia berkata kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, sungguh ayahku telah lanjut usia, ia tidak mampu menunaikan ibadah haji atau umrah, dan tidak mampu pula bepergian". Jawab beliau: "Berhajilah dan berumrahlah kamu untuk ayahmu."

- فَضْلُ الْحَجِّ الْمَبْرُورِ -

KEUTAMAAN HAJI MABRUR

٢٤٨٢ - عَزَّ ابْنُ صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَجَّةُ الْمَبْرُورَةُ لَيْسَ لَهَا جَزَاءٌ إِلَّا الْبِحْتِةُ وَالْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا -

2482. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah r.a, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Haji yang mabrur, tiada balasannya melainkan surga. Antara yang satu dan umrah yang berikutnya akan menghapus dosa-dosa yang terjadi antara waktu-waktu itu."

٢٤٨٣ - عَنِ ابْنِ صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَجَّةُ الْمَبْرُورَةُ لَيْسَ لَهَا نَوَاطٍ إِلَّا الْبِحْتِةُ مِثْلَهُ سِوَاءً إِلَّا أَنَّهُ قَالَ تَكْفِيرًا بَيْنَهُمَا -

2483. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah r.a, dari Rasulullah saw bersabda: "Haji yang mabrur, tiada balasannya melainkan surga, dan antara umrah yang satu dan umrah yang berikutnya akan menghapus dosa-dosa yang terjadi antara waktu-waktu itu."

- فَضْلُ الْحَجِّ -

KEUTAMAAN HAJI

٢٤٨٤ - عَنِ ابْنِ الْمُسَيْبِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْأَعْمَالِ

أَفْضَلُ قَالَ إِيْمَانُ بِاللَّهِ قَالَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ قَالَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ ثُمَّ الْحَجُّ الْمَبْرُورُ -

2484. Dari Ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah r.a, berkata, ada seorang bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling utama?" Jawab beliau: "Iman kepada Allah". Ia bertanya: "Kemudian amalan apa?" Jawabnya: "Jihad fisabilillah". Ia bertanya: "Kemudian amalan apa?" Jawabnya: "Haji yang mabrur."

٢٤٨٥ - سَهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ  
سَمِعْتُ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَقَدْ أَلَّفَ اللَّهُ ثَلَاثَةَ الْغَازِي وَالْحَاجِّ وَالْمُعْتَمِرِ -

2485. Dari Abu Suhail ibnu Abu Shalih berkata: Saya mendengar Ayahku mengatakan, aku mendengar Abu Hurairah r.a, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Para tamu Allah itu ada tiga: 1. Orang yang ber perang membela agama. 2. Orang yang menunaikan ibadah haji. 3. Orang yang menunaikan ibadah umrah."

٢٤٨٦ - عَن أَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جِهَادُ الْكَبِيرِ وَالصَّغِيرِ وَالضَّعِيفِ وَالرَّأَقِ  
الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ -

2486. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah r.a, dari Rasulullah saw ber-  
sabda: "Jihadnya orang dewasa, anak kecil, orang lemah dan orang  
wanita, adalah beribadah haji dan umrah."

٢٤٨٧ - أَبِي حَازِمٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتِ فَلَمْ يَرَفْتْ وَلَمْ يَضْسُقْ  
رَجَعَ كَمَا وُلِدَتْهُ أُمُّهُ -

2487. Dari Abu Hazim dari Abu Hurairah ra, berkata, Rasulullah saw  
bersabda: "Siapa yang berhaji ke Baitullah ini (Baitul Haram) dan ia ti-  
dak berkata keji dan tidak berbuat maksiat, maka ia akan kembali da-  
lam keadaan bersih dari segala dosanya sebagaimana waktu ia dilahirkan  
oleh ibunya."

٢٤٨٨ - عَزَّ عَائِشَةُ بِنْتُ صَالِحَةَ قَالَتْ أَخْبَرْتَنِي أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ  
عَائِشَةُ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَخْرُجُ فَتَجَاهِدُ مَعَنَا  
فَإِنِّي لَا أَرَى عَمَلًا فِي الْقُرْآنِ أَفْضَلَ مِنَ الْجِهَادِ قَالَ لَا وَلَكِنَّ  
أَحْسَنَ الْجِهَادِ وَأَجْمَلَهُ حَجُّ الْبَيْتِ حَجًّا مَبْرُورًا -

2488. Dari Abu Aisyah binti Thalbah ia berkata, mengkhabarkan kepa-  
daku Aisyah Ummul mu'minin r.a, berkata: "Ketika aku berkata kepa-  
da Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, apakah tidak lebih baik kalau  
kami keluar ikut berjihad bersamamu, karena dalam Al-Qur'an tiada  
aku lihat amalan yang lebih utama daripada jihad." Jawab beliau: "Ti-  
dak, karena sebaik-baik jihad ialah haji yang mabrur."

- فضل العمرة -

KEUTAMAAN UMRAH

٢٤٨٩ - عَن أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا  
وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ -

2789. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah r.a, berkata, Rasulullah saw  
bersabda: "Antara umrah yang satu hingga umrah yang berikutnya akan  
menjadi penghapus dosa-dosa diantara waktu-waktu itu. Dan haji yang  
mabrur tidak ada balasannya melainkan surga."

## فضل المتابعة بين الحج والعمرة -

KEUTAMAAN MENUNAIKAN IBADAH HAJI  
DAN UMRAH SECARA BERIRINGAN

٢٤٩٠ - عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَابِعُوا بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فَإِنَّهُمَا يَنْفِيَانِ الْفَقْرَ وَالذُّنُوبَ كَمَا يَنْفِي الْكَبِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ

2490. Dari Amru ibnu Dinar berkata Ibnu Abbas r.a, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Kerjakanlah ibadah haji dan umrah secara beriringan/berturut-turut, karena keduanya dapat menghilangkan kefakiran dan segala dosa, sebagaimana api dapat menghilangkan kasar besi."

٢٤٩١ - عَنْ شَقِيقٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَابِعُوا بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فَإِنَّهُمَا يَنْفِيَانِ الْفَقْرَ وَالذُّنُوبَ كَمَا يَنْفِي الْكَبِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ وَالْفِضَّةَ وَكَيْسَ الْحَجِّ الْمَبْرُورِ نَوَابٌ دُونَ الْجَنَّةِ -

2491. Dari Syaqiq dari Abdullah r.a, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Kerjakanlah ibadah haji dan umrah secara beriringan, karena keduanya dapat menghapus kefakiran dan dosa-dosa, sebagaimana api dapat menghilangkan karat besi, karat emas dan karat perak. Dan haji yang mabrur tidak ada pahalanya selain surga."

## الحج عن الميت الذي نذر أن يحج -

MENUNAIKAN HAJI UNTUK ORANG MATI  
YANG TELAH BERNAZAR AKAN BERHAJI

٢٤٩٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ امْرَأَةً نَذَرَتْ أَنْ تَحُجَّ فَاتَتْ فَأَتَى أَخُوهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أَخِيكَ دَيْنٌ أَكُنْتَ قَاضِيَهُ قَالَ نَعَمْ قَالُوا أَفَأَقْضُوا لِلَّهِ فَمَوْأَقٍ بِالْوَفَاءِ

2492. Dari Ibnu Abbas r.a, bahwa seorang wanita telah bernazar akan menunaikan ibadah haji, tetapi kemudian ia meninggal dunia. Saudaranya datang kepada Nabi saw dan bertanya kepada beliau tentang hal itu. Tanya beliau: "Bagaimana pendapatmu, seandainya saudaramu menanggung hutang, apakah kamu akan melunasinya?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Maka bayarlah hak Allah, dan Dia lebih berhak untuk dipatuhi."

## الحج عن الميت الذي لم يحج -

MENUNAIKAN IBADAH HAJI  
UNTUK ORANG MATI YANG BELUM BERHAJI

٢٤٩٤ - ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ أَمَرَتِ الْمَرْأَةُ سِنَانَ بْنَ سَلْمَةَ الْجَهَنِّيَّ أَنْ يَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أُمَّهَا مَاتَتْ وَلَمْ تَحُجَّ أَفِيَجْزِي عَنْ أُمَّهَا أَنْ تَحُجَّ عَنْهَا - قَالَ نَعَمْ لَوْ

كَانَ عَلَىٰ أَيْمَانِ دِينِهِ فَقَضَتْهُ عَنْهَا لَمْ يَكُنْ يُجِزِي عَنْهَا فَلْتَحَجَّ  
عَنْ أَيْمَانِ -

2493. Ibnu Abbas r.a. berkata, bahwa seorang wanita telah menyuruh Sinan ibnu Salamah Al-Juhany supaya bertanya kepada Rasulullah saw tentang perihal ibunya yang mati sebelum berhaji, maka apakah ia boleh menunaikan haji untuk ibunya?" Ya, karena jika ibunya menanggung hutang, lalu ia yang melunasinya, maka bukanlah hutang itu sudah terlunasinya?, karena itu hendaknya ia menunaikan haji untuk ibunya."

٢٤٩٤ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتِ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَيْمَانِ مَاتَ وَلَمْ يَحْجَّ قَالَ  
حُجِّي عَنْ أَبِيكَ -

2494. Dari Sulaiman ibnu Yasar dari Ibnu Abbas r.a, bahwa seorang wanita bertanya kepada Rasulullah saw tentang perihal ayahnya yang mati sedang ia belum menunaikan haji. Sabda beliau: "Laksanakanlah haji untuk ayahmu."

الحجَّ عَنِ الْمَيِّتِ الَّذِي لَا يَسْتَمْسِكُ عَلَى الرَّجُلِ -

**MENUNAIKAN HAJI UNTUK ORANG YANG MASIH HIDUP,  
TETAPI TIDAK MAMPU BEPERGIAN**

٢٤٩٥ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ  
حَتَمٍ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةً جَعَّ فَقَالَتْ  
يَارَسُورَ اللَّهُ فَرِيضَةُ اللَّهِ فِي الْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَدْرَكْتَ أَبِي شَيْخًا  
كَبِيرًا لَا يَسْتَمْسِكُ عَلَى الرَّجُلِ أَفَأُحِجُّ عَنْهُ قَالَ نَعَمْ حَدَّثَنَا

سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مِثْلَهُ -

2495. Dari Sulaiman ibnu Yasar dari Ibnu Abbas r.a, berkata: "Pada suatu pagi, seorang wanita dari qabilah Khats'am bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, Allah mewajibkan haji atas hamba-hambanya. Ketika ayahku telah berusia senja dan ia sudah tidak mampu bepergian, maka apakah boleh aku berhaji untuknya?" Jawab beliau: "Ya."

Sufyan juga meriwayatkan Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas dalam hadits yang serupa.

العمره عَنِ الرَّجُلِ الَّذِي لَا يَسْتَطِيعُ -

**MENUNAIKAN UMRAH UNTUK ORANG  
YANG TIDAK MAMPU BEPERGIAN**

٢٤٩٦ - عَنْ عَمْرٍو بْنِ أُوَيْسٍ عَنِ أَبِي رَزِينِ الْعُقَيْلِيِّ أَنَّهُ قَالَ  
يَارَسُورَ اللَّهُ إِنْ أَبِي شَيْخٍ كَبِيرٍ لَا يَسْتَطِيعُ الْحَجَّ وَلَا الْعُمْرَةَ  
وَالظَّلْعَنَ قَالَ حُجَّ عَنِ أَبِيكَ وَاعْتَمِرْ -

2496. Dari Amr ibnu Aus dari Abu Razin Al-'Uqaily r.a, bahwa ia berkata: "Wahai Rasulullah, ayahku sudah sangat tua, ia tidak bisa menunaikan ibadah haji maupun umrah, dan ia tidak bisa pula bepergian". Sabda beliau: "Laksanakanlah ibadah haji dan umrah untuk ayahmu."

تشبيهه قضاء الحج بقضاء الدين -

**MENYAMAKAN MENUNAIKAN HAJI  
DENGAN MELUNASI HUTANG**

٢٤٩٧ - عَنْ يُونُسَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ جَاءَ

رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ أَبِي أَدْرَكَهُ الْحَجُّ  
 وَهُوَ شَيْخٌ كَبِيرٌ لَا يَثْبُتُ عَلَى رِجْلَيْهِ فَإِنْ شَدَّدَتْهُ خَشِيتُ  
 أَنْ يَمُوتَ أَفَأُحُجُّ عَنْهُ قَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ  
 فَضَيَّتَهُ أَكَانَ مُجْرِمًا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَحُجَّ عَنْ أَبِيكَ -

2499. Dari Sulaiman ibnu Yasar dari Abdullah ibnu Abbas r.a bahwa seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah saw: "Ayahku mendapatkan kewajiban haji ketika ia sudah sangat tua, sehingga ia tidak kuat naik kendaraan, jika saya memaksanya, saya khawatir kalau ia mati, karena itu apakah aku boleh menunaikan haji untuknya?" Sabda beliau: "Bagaimana pendapatmu seandainya ia menanggung hutang, lalu kamu melunasinya, apakah itu sudah mencukupinya?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Tunaikanlah haji untuk ayahmu."

### حَجَّ الْمَرْأَةِ عَنِ الرَّجُلِ -

#### HAJI SEORANG WANITA UNTUK ORANG LAKI - LAKI

٢٥٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ  
 رَدِيفًا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ  
 خَتَمِ تَشْتَفِيهِ وَجَعَلَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا وَتَنْظُرُ إِلَيْهِ  
 وَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْرِفُ وَجْهَهُ  
 الْفَضْلُ إِلَى الشَّقِيقِ الْآخِرِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ فَرِيضَةُ  
 اللَّهِ فِي الْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَدْرَكَتْ أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَطِيعُ  
 أَنْ يَثْبُتَ عَلَى الرَّجْلِ أَفَأُحُجُّ عَنْهُ قَالَ نَعَمْ وَذَلِكَ فِي -

رَجُلٍ مِنْ خَتَمِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
 إِنْ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ لَا يَسْتَطِيعُ الرُّكُوبَ وَأَدْرَكَتْهُ فَرِيضَةُ اللَّهِ  
 فِي الْحَجِّ فَهَلْ يُجْزِي أَنْ أُحُجَّ عَنْهُ قَالَ أَنْتَ أَكْبَرُ وَلَدِهِ قَالَ نَعَمْ  
 قَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ أَكُنْتَ تَقْضِيهِ قَالَ نَعَمْ قَالَ  
 فَحُجَّ عَنْهُ -

2497. Dari Yusuf ibnu Zubair dari Abdullah ibnu Zubair r.a berkata: Ada seorang lelaki dari qabilah Khats'am datang kepada Rasulullah saw dan berkata: "Ayahku sudah sangat tua dan ia tidak kuat bepergian ketika Allah menurunkan kewajiban haji. Apakah tercukupi haji itu, bila aku yang menunaikan haji untuknya?" Tanya beliau: "Apakah kamu anak yang terbesar?" Jawabnya: "Ya". Tanya beliau: "Bagaimana pendapatmu, andaikan ayahmu menanggung hutang, apakah kamu akan melunasinya?" Jawabnya: "Tentu". Sabda beliau: "Kalau begitu, tunaikanlah haji untuknya."

٢٤٩٨ - عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَبْدِ عَسَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 إِنْ أَبِي مَاتَ وَلَمْ يَحُجَّ أَفَأُحُجُّ عَنْهُ قَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَتْ  
 عَلَى أَبِيكَ دَيْنٌ أَكُنْتَ قَاضِيَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَذَيْنُ اللَّهِ أَحَقُّ

2498. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas r.a. berkata, seorang lelaki bertanya: "Wahai Rasulullah, ayahku telah meninggal, sedang ia belum menunaikan haji, apakah boleh aku menunaikan haji untuknya?" Sabda beliau: "Bagaimana pendapatmu, seandainya ayahmu menanggung hutang, apakah kamu akan melunasinya?" Jawabnya: "Tentu wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Melunasi hak Allah itu lebih berhak."

٢٤٩٩ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ

## حَجَّةُ الْوَدْعِ .

2500. Dari Abdullah ibnu Abbas r.a berkisah, bahwa ketika Al-Fadl r.a membonceng di belakang kendaraan Rasulullah saw, tiba-tiba datang seorang wanita dari qabilah Khats'am kepada Rasulullah dan meminta fatwa kepada beliau hingga Al-Fadl menoleh pada wanita itu dan wanita itupun melihat padanya, maka Rasulullah saw memalingkan wajah Al-Fadl ke arah lain. Tanya wanita itu: "Wahai Rasulullah, Allah menurunkan kewajiban haji atas semua hambaNya, ketika ayahku sudah sangat tua dan ia tidak kuat lagi naik kendaraan, apakah boleh aku menunaikan haji untuknya?" Jawab beliau: "Ya, boleh". Kejadian itu berlangsung pada haji wada'."

٢٥٠١ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ خَثْعَمٍ اسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدْعِ وَالْفَضْلُ ابْنُ عَبَّاسٍ رَدِيْفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فَرِيضَةَ اللَّهِ فِي الْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَذْرَكَتْ إِيَّيْ يَسْمَخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَوِي عَلَى الرَّاحِلَةِ فَقُلْ يَقْضِي عَنْهُ أَنْ أَحْبَبَ فَتَنَهُ فَقَالَ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ فَأَخَذَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ يَلْتَفِتُ إِلَيْهَا وَكَانَتْ امْرَأَةً حَسَنَاءَ وَنَحَدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَضْلُ فَحَوَّلَ وَجْهَهُ مِنَ الشِّقِّ الْأَخْرِي -

2501. Dari Ibnu Syihab, bahwa Sulaiman bin Yasar mengkhabarkan bahwa ibnu Abbas mengkhabarkan padanya, bahwa pada haji wada', seorang wanita dari qabilah Khats'am datang meminta fatwa kepada Rasulullah saw -ketika itu Al Fadl ibnu Abbas sedang membonceng dibe-

lakang beliau saw-. Tanya wanita itu: "Wahai Rasulullah, Allah mewajibkan haji atas semua hambaNya ketika ayahku sudah sangat tua dan ia tidak mampu lagi berkendara, apakah kewajiban haji atasnya akan terlunasi, jika aku menunaikan haji untuknya?" Jawab beliau: "Ya". Al-Fadl akhirnya menolak kepadanya, karena ia memang wanita yang cantik, hingga Rasulullah saw memalingkan wajah Fadl ke arah lain."

## حَجُّ الرَّجُلِ عَنِ الْمَرْأَةِ -

### HAJI SEORANG LAKI - LAKI UNTUK WANITA

٢٥٠٢ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ كَانَ رَدِيْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّيْ مَجْزُورٌ كَبِيرَةٌ وَإِنْ حَمَلْتَهُمْ لَمْ تَسْتَنْسِكَ وَإِنْ رَبَطْتَهُمْ أَخْيَشِيْتُ أَنْ أَقْتُلَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أُمِّكَ دَبْرٌ أَكُنْتَ قَاضِيَهُ قَالَ نَعَمْ - قَالَ فَحَجَّ عَنْ أُمِّكَ -

2502. Dari Sulaiman bin Yasar dari Fadl bin Abbas bahwa ia membonceng di belakang Rasulullah saw, tiba-tiba datang seorang lelaki pada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh ibuku sudah sangat tua, jika aku membawanya pergi, ia tidak akan mampu dan jika aku paksa, maka saya takut ia akan mati." Sabda beliau: "Bagaimana pendapatmu, andaikan ibumu menanggung hutang, apakah kamu akan melunasinya?" Jawabnya: "Ya, tentu". Sabda beliau: "Maka tunaikanlah haji untuk ibumu."

- مَا يَسْتَحِبُّ أَنْ يَحْجَّ عَنِ الرَّجُلِ أَكْبَرَ وُلْدِهِ -

**DISUNNAHKAN YANG MENUNAIKAN HAJI  
UNTUK SESEORANG ANAKNYA YANG TERBESAR**

٢٥٠٣ - عَنْ يُونُسَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ أَنْتَ أَكْبَرُ وُلْدِ أَبِيكَ فَحَجَّ عَنْهُ -

2503. Dari Yusuf dari Ibnu Zubair r.a, bahwa, Rasulullah saw bersabda pada seseorang: "Kamu adalah ayahmu yang terbesar, maka tunaikanlah haji untuk ayahmu."

- الْحَجُّ بِالصَّغِيرِ -

**HAJI ANAK KECIL**

٢٥٠٤ - عَنْ كُرَيْبِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ امْرَأَةً رَفَعَتْ صَبِيًّا هَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ اِهْدَا حَجًّا قَالَ نَعَمْ وَلَكِ أَجْرٌ -

2504. Dari Kuraib dari Ibnu Abbas r.a, bahwa seorang wanita menunjukkan anaknya pada Rasulullah saw seraya bertanya: "Apakah anak ini mendapat pahala haji, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Ya, dan kamupun mendapat pahalanya."

٢٥٠٥ - عَنْ كُرَيْبِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَفَعَتْ امْرَأَةٌ صَبِيًّا لَهَا مِنْ هُدُوجٍ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ اِهْدَا حَجًّا قَالَ نَعَمْ وَلَكِ أَجْرٌ -

2505. Dari Kuraib dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Pernah ada seorang wanita menggendong anaknya keluar dari kendaraannya seraya menunjukkan kepada Rasulullah saw dan bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah anak kecil ini mendapat pahala haji?" Jawab beliau: "Ya, dan bagimu juga pahalanya."

٢٥٠٦ - عَنْ كُرَيْبِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَفَعَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبِيًّا فَقَالَتْ اِهْدَا حَجًّا قَالَ نَعَمْ وَلَكِ أَجْرٌ -

2506. Dari Kuraib dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Ada seorang perempuan mengangkat anaknya dan menunjukkan kepada Rasulullah saw seraya bertanya: "Apakah anak ini akan mendapat pahala haji?" Jawab beliau: "Ya, dan bagimu pahala haji juga."

٢٥٠٧ - عَنْ كُرَيْبِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَدَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ بِالرُّوحَاءِ لَبِغِي قَوْمًا فَقَالَ مَنْ أَنْتُمْ قَالُوا الْمُسْلِمُونَ قَالُوا مَنْ أَنْتُمْ قَالُوا رَسُولُ اللَّهِ قَالَ فَأَخْرَجَتِ امْرَأَةٌ صَبِيًّا مِنَ الْمُحَفَّةِ فَقَالَتْ اِهْدَا حَجًّا قَالَ نَعَمْ وَلَكِ أَجْرٌ -

2507. Dari Kuraib dari Ibnu Abbas ia berkata: Suatu hari Rasulullah saw pergi, ketika sampai di Rauha', beliau bertemu dengan suatu kaum. Tanya beliau: "Siapakah kalian ini?" Jawab mereka: "Kami kaum muslimin". Mereka bertanya: "Siapakah tuan?" Jawab beliau: "Rasulullah". Tiba-tiba seorang wanita mengeluarkan anaknya dari kendaraan dan bertanya: "Apakah anak kecil ini akan mendapat pahala haji?" Jawab beliau: "Ya, dan bagimu pahala juga."

٢٥٠٨ - عَنْ كُرَيْبِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ نَشْرًا بِمَرْأَةٍ وَهِيَ فِي خِدْرِهَا مَعَهَا صَبِيٌّ فَقَالَتْ هَذَا  
حَجٌّ قَالَ نَعَمْ وَلَكَ أَجْرٌ -

2508. Dari Kuraib dari Ibnu Abbas r.a, bahwa suatu hari Rasulullah saw bersimpangan dengan seorang wanita, yang ketika itu didalam kendaraannya bersama anaknya yang masih kecil. Tanya wanita itu: "Apakah anak ini akan mendapat pahala haji?" Jawab beliau: "Ya, dan bagimu pahalanya juga."

الوقت الذي خرج فيه النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِنَ الْمَدِينَةِ لِلْحَجِّ -

WAKTU YANG MANA RASULULLAH SAW  
KELUAR DARI MADINAH UNTUK MENUNAIKAN HAJI

٢٥٠٩ - أَخْبَرَنِي عُمَرُ أَنَّهُ سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ خَرَجْنَا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَجِّسِ بَقِيْنٍ مِّنْ ذِي الْقَعْلَةِ  
لَا نَرَى إِلَّا الْحَجَّ حَتَّى إِذَا دَنَوْنَا مِنْ مَكَّةَ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ تَعَهُ هَدَى إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ أَنْ يَجْلُ

2509. Mengkhabarkan kepada 'Amrah bahwa ia telah mendengar dari Aisyah r.a, berkata, kami keluar bersama Rasulullah saw ketika umur bulan Dzul Qa'dah tinggal 5 hari. Kami tiada berniat selain untuk haji, hingga ketika kami telah mendekati Makkah, Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang tidak mempunyai ternak kurban, maka jika telah selesai thawaf di Baitullah, hendaknya ia bertahallul (keluar dari ihram).

المواقيت -

MIQAT

ميقات أهل المدينة -

MIQAT PENDUDUK MADINAH

٢٥١٠ - عَزَّ نَافِعٌ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَهْلُ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ وَأَهْلُ الشَّامِ مِنَ الْجَحْفَةِ وَأَهْلُ بَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَبَلَّغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَيَهْلُ أَهْلُ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمِّمْ -

2510. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar r.a mengkhabarkan padanya bahwa Rasulullah saw bersabda: "Penduduk Madinah harus berihram dari Dzul Hulaifah, penduduk Syiria berihram dari Juhfah, penduduk Nejed berihram dari Qarn, Abdullah berkata dan telah sampai kepadaku bahwa Rasulullah saw bersabda: Dan penduduk Yaman berihram dari Yalamlam."

ميقات أهل الشام -

MIQAT UNTUK SYIRIA

٢٥١١ - حَدَّثَنَا نَافِعٌ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا قَامَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنْ أَيْنَ نَافِسْنَا أَنْ يَهْلُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْلُ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ وَيَهْلُ أَهْلُ الشَّامِ مِنَ الْجَحْفَةِ وَيَهْلُ أَهْلُ بَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ قَالَ ابْنُ عُمَرَ



وَبَزَعْمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَبِهَلْ أَهْلُ  
 الْيَمَنِ مِنْ يَلَمَّكُمْ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ لَمْ أَفْضَهُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2511. Menceritakan Nafi' dari Abdullah ibnu Umar r.a berkata, bahwa seorang berdiri di dalam masjid dan bertanya: "Wahai Rasulullah, dari mana engkau menyuruh kami berhram?" Jawab beliau: "Penduduk Madinah berhram dari Dzul Hulaifah, penduduk Syiria berhram dari Al-Juhfah, penduduk Nejed berhram dari Qarn". Kata Ibnu Umar dan orang-orang menyangka bahwa beliau bersabda: "Penduduk Yaman berhram di Yalamlam". Dan Ibnu Umar berkata: Tidak tahu, apakah benar ini dari Rasulullah."

مِيقَاتُ أَهْلِ مِصْرَ -

MIQAT PENDUDUK MESIR

٢٥١٢ - عَنِ الضَّائِمِ عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ وَقَّتْ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ وَمِصْرَ  
 الْجُحْفَةَ وَلِأَهْلِ الْعِرَاقِ ذَاتَ عِزْقٍ وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمَّكُمْ

2512. Dari Al-Qasim dari Aisyah r.a, bahwa Rasulullah saw telah menetapkan miqat untuk penduduk Madinah dari Dzul Hulaifah, untuk penduduk Syiria dan Mesir dari Al-Juhfah; untuk penduduk Irak dari Dzat'Irq, dan untuk penduduk Yaman dari Yalamlam."

مِيقَاتُ أَهْلِ الْيَمَنِ -

MIQAT PENDUDUK YAMAN

٢٥١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ طَاوُسٍ عَنِ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَّتْ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ  
 ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجُحْفَةَ وَلِأَهْلِ نَجْدٍ قَرْنَ  
 وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمَّكُمْ وَقَالَ هُنَّ لَهْنٌ وَيَكُلُّ آتٍ أَتَى عَلَيْهِنَّ  
 مِنْ غَيْرِهِنَّ فَمَنْ كَانَ أَهْلُهُ دُونَ الْمِيقَاتِ حَيْثُ يُنْشِئُ  
 حَتَّى يَأْتِيَ ذَلِكَ عَلَى أَهْلِ مَكَّةَ -

2513. Dari Abdullah ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw telah menetapkan miqat untuk penduduk Madinah dari Dzul Hulaifah, untuk penduduk Syiria dan Al-Juhfah, untuk penduduk Nejed dari Qarn, dan untuk penduduk Yaman dari Yalamlam. Miqat untuk penduduk masing-masing dan untuk setiap orang yang datang melalui miqat-miqat itu, maka ia harus berhram dari miqat-miqat tersebut, sampai ia tiba pada penduduk Mekkah."

مِيقَاتُ أَهْلِ نَجْدٍ -

MIQAT PENDUDUK NEJED

٢٥١٤ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ بِهِلْ أَهْلَ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ وَأَهْلَ الشَّامِ مِنَ  
 الْجُحْفَةِ وَأَهْلَ نَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ وَذِكْرِي وَلَمْ أَسْمَعْ أَنَّهُ قَالَ  
 وَبِهَلْ أَهْلَ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمَّكُمْ -

2514. Dari Salim dari ayahnya, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Penduduk Madinah berhram dari Dzul Hulaifah, penduduk Syiria berhram dari Al-Juhfah, dan penduduk Najed berhram dari Qarn". Dan

saya tidak mendengar beliau bersabda: "Penduduk Yaman berihram dari Yalamlam."

## مِيقَاتُ أَهْلِ الْعِرَاقِ -

### MIQAT PENDUDUK IRAQ

٢٥١٥ عَنِ الْقَاسِمِ عَزَّ عَائِشَةَ قَالَتْ وَقَّتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ وَمِصْرَ الْجَحْفَةَ وَلِأَهْلِ عِرَاقِ ذَاتِ عِرْقٍ وَلِأَهْلِ بَجْدِ قَرْنًا وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمَّ -

2515. Dari Al-Qasim dari Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw telah menentukan miqat penduduk Madinah dari Dzul Hulaifah, miqat penduduk Syria dan dari Mesir dari Al-Juhfah, miqat penduduk Iraq dari Dzat Iraq, miqat penduduk Nejed dari Qarn, dan miqat penduduk Yaman dari Yalamlam."

مَنْ كَانَ أَهْلَهُ دُونَ الْمِيقَاتِ -

### PENDUDUK NEGERI YANG MIQATNYA TIDAK DITENTUKAN

٢٥١٦ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ وَقَّتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجَحْفَةَ وَلِأَهْلِ بَجْدِ قَرْنًا - وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمَّ قَالَ هُنَّ لَهُمْ وَلِيْنِ أَنِي عَلَيْهِنَّ بِمَدِينَتَيْنِ سِوَاهُنَّ -

لِمَنْ أَرَادَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَمَنْ كَانَ دُونَ ذَلِكَ مِنْ حَيْثُ بَدَأَ حَتَّى يَبْلُغَ ذَلِكَ أَهْلَ مَكَّةَ -

2526. Mengkhabarkan kepadaku Abdullah ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas r.a berkata, bahwa Rasulullah saw telah menentukan miqat untuk penduduk Madinah dari Dzul Hulaifah, untuk penduduk Syria dari Al-Juhfah, untuk penduduk Nejed dari Qarn, dan untuk penduduk Yaman dari Yalamlam. Kemudian beliau bersabda: "Miqat-miqat itu untuk masing-masing penduduk dan untuk orang yang jalannya haji dan umrah melewati miqat tersebut. Adapun mereka yang datang melewati miqat-miqat itu ia harus berihram sampai ia tiba di Mekkah."

٢٥١٧ - عَنْ طَاوُسِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَّتَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحُلَيْفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجَحْفَةَ وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلَمَّ وَلِأَهْلِ بَجْدِ قَرْنًا فَهِنَّ لَهُمْ وَلِيْنِ أَنِي عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِ أَهْلِيْنَّ مِمَّنْ كَانَ يَرِيدُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَمَنْ كَانَ دُونَ ذَلِكَ مِنْ أَهْلِهِ حَتَّى أَنْ أَهْلَ مَكَّةَ يَهْلُونَ مِنْهَا -

2517. Dari Thawus dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw telah menentukan miqat untuk penduduk dari Dzul Hulaifah, penduduk Syria dari Al Juhfah, penduduk Yaman dari Yalamlam dan penduduk Nejed dari Qarn. Masing-masing miqat itu untuk masing-masing penduduk dan untuk penduduk lagi yang hendak haji dan umrah yang melewati miqat tersebut. Adapun mereka yang tinggal di dalam miqat itu, maka mereka berihram dari miqat masing-masing, sampaipun penduduk Mekkah harus berihram dari Mekkah."

البَيْدَاءِ -

AL BAIDA'

٢٥٢١ - عَنِ الْحُسَيْنِ عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ بِالْبَيْدَاءِ ثُمَّ رَكِبَ وَصَعِدَ جَبَلَ الْبَيْدَاءِ فَأَهْلَّ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ حِينَ صَلَّى الظُّهْرَ -

2521. Dari Al-Hasan dari Anas ibnu Malik r.a, bahwa Rasulullah saw telah shalat Dhuhur di Al-Baida', kemudian beliau naik kendaraannya dan menaiki gunung Al-Baida' dan beliau berihram untuk haji dan umrah setelah selesai shalat Dhuhur."

الغسل لإِهْلَالِ -

MANDI UNTUK BERIHRAM

٢٥٢٢ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْرٍ أَنَّهُمَا وُلِدَتْ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ بِالْبَيْدَاءِ فَذَكَرَ أَبُو بَكْرٍ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رُحَاهَا فَلْتَغْتَسِلْ ثُمَّ تَهَلَّلْ -

2522. Dari Asma' binti 'Umair r.a berkisah, ketika ia hendak haji, ia melahirkan Muhammad ibnu Abu Bakar Ash Shidiq r.a.: Ketika Abu Bakar memberitahukan hal itu kepada Rasulullah saw, maka sabda beliau: "Suruh ia segera mandi, kemudian suruhlah ia segera berihram."

٢٥٢٣ - حَدَّثَنِي يَحْيَى وَهُوَ ابْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ يَحْدِثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُ خَرَجَ حَاجًّا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الْوَدَعِ وَمَعَهُ امْرَأَتُهُ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْرٍ الْخَثْعَمِيَّةُ فَلَمَّا كَانُوا

التَّغْرِيسِ بِذِي الْحَلِيفَةِ -

TINGGAL DI ZUL HULAIFAH

٢٥١٨ - أَخْبَرَنِي عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ بَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحَلِيفَةِ بَيْدَاءَ وَصَلَّى فِي مَسْجِدِهَا -

2518. Mengkhabarkan kepadaku Ubaidillah ibnu Abdullah Umar bahwa ayahnya r.a berkata, bahwa Rasulullah saw bermalam di Baida' di Dzul Hulaifah dan shalat di masjidnya."

٢٥١٩ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ وَهُوَ فِي الْمُعَرِّسِ بِذِي الْحَلِيفَةِ أَتَى فَقِيلَ لَهُ إِنَّكَ بِبَطْحَاءِ مَبَارَكَةٍ -

2519. Dari Salim ibnu Abdullah dari Abdullah ibnu Umar r.a, berkata bahwa, ketika Rasulullah saw berada di Mu'arras di Dzul Hulaifah, tiba-tiba malaikat Jibril datang kepada beliau dan berkata: "Sesungguhnya engkau berada di tempat yang diberkahi."

٢٥٢٠ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَاخَ بِالْبَطْحَاءِ الَّذِي بِذِي الْحَلِيفَةِ وَصَلَّى بِهَا -

2520. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a, bahwa Rasulullah saw singgah di Batha' di Dzul Hulaifah dan shalat di sana."

الْحَلِيفَةِ وَوَلَدَتْ أَسْمَاءَ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ فَأَبَى أَبُو بَكْرٍ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْمُرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ ثُمَّ تَهْلُ بِالْحَجِّ وَتَصْنَعُ مَا يَصْنَعُ النَّاسُ إِلَّا أَنَّهُمْ لَا تَطُوفُ بِالْبَيْتِ -

2523. Menceritakan kepadaku Yahya, yakni Said Al-Anshary berkata: Saya mendengar Al-Qasim ibnu Muhammad menceritakan dari ayahnya dari Abu Bakar r.a berkisah, bahwa ketika ia pergi haji bersama Rasulullah saw pada haji wada' dan ia membawa istrinya Asma binti 'Umais. Saat berada di Dzul Hulaifah, Asma' melahirkan Muhammad ibnu Abu Bakar. Kemudian Abu Bakar memberitahukan hal itu kepada Rasulullah saw. Maka Rasulullah saw menyuruh Abu Bakar supaya menyuruh istrinya untuk mandi dan segera berihram, dan ia harus mengerjakan semua rukun haji sebagaimana orang-orang, hanya saja ia tidak boleh thawaf di Baitullah."

غسل المحرم -

#### CARA MANDI ORANG YANG SEDANG IHRAM

٢٥٢٤ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْبَلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ وَالْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّهُمَا ائْتَمَّا بِالْأَبْوَاءِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَغْسِلُ الْمُحْرِمُ رَأْسَهُ وَقَالَ الْمِسْوَرُ لَا يَغْسِلُ رَأْسَهُ فَأَرْسَلَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ إِلَى أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَسْأَلُهُ عَنْ ذَلِكَ فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ بَيْنَ قَرْفَى الْبَيْتِ وَهُوَ مُسْتَبْتَرٌ بِنُتُوبٍ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ وَقُلْتُ أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ أَسْأَلُكَ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَوَضَعَ

أَبُو أَيُّوبَ يَدَهُ عَلَى الثُّوبِ فَنَظَّاهُ حَتَّى بَدَأَ رَأْسَهُ ثُمَّ قَالَ لِإِنْسَانٍ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ حَزَّكَ رَأْسَهُ بِيَدَيْهِ فَأَقْبَلَ بِهِمَا وَأَدْبَرَ وَقَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ -

2524. Dari Ibrahim ibnu Abdullah ibnu Hunain dari ayahnya, berkata bahwa ketika Abwa', Abdullah ibnu Abbas dan Al-Miswar ibnu Makh-ramah berselisih pendapat. Ibnu Abbas berpendapat, bahwa orang yang berihram boleh menyiram kepalanya, sedangkan menurut Al-Miswar, orang yang berihram tidak boleh menyiram kepalanya. Kemudian Ibnu Abbas menyuruh Al-Miswar supaya menanyakan hal itu kepada Abu Ayyub Al-Anshary, dan didapatkannya Abu Ayyub sedang mandi ditepi sumur dengan bertabirkan sehelai baju. Kemudian Al-Miswar mengucapkan salam padanya, dan berkata: "Abdullah ibnu Abbas menyuruhku datang padamu untuk bertanya: "bagaimana dulu ketika Rasulullah saw memandikan kepalanya sewaktu beliau sedang berihram?" Abu Ayyub memegang bajunya lalu menurunkannya hingga kelihatan kepalanya. Kemudian ia berkata: "Seseorang yang menyiram kepalanya kemudian menggosok kepalanya dengan tangannya, mengusapkan kedua tangannya ke bagian muka lalu ke belakang. Demikian saya melihat Rasulullah saw melakukannya."

النَّهْيَ عَنِ الشِّيَابِ الْمَصْبُوغَةِ بِالْوَرِيِّ وَالزَّرْعَفَرَانِ فِي الْإِحْرَامِ -

#### LARANGAN MEMAKAI BAJU YANG DICELUP DENGAN WARAS (PARFUM) ATAU KUNYIT KETIKA IHRAM

٢٥٢٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْبَسَ الْمُحْرِمُ ثَوْبًا مَصْبُوغًا بِزَّرْعَفَرَانِ

2525. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar r.a berkata, bahwa Rasulullah saw melarang orang yang berihram memakai baju yang dicelup dengan kunyit atau waras (parfum)".

٢٥٢٦ - عَنِ الرَّهْزِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ قَالَهُ لَا يَلْبَسُ الْقَمِيصَ وَلَا الْبُرْسُ وَلَا الشَّرَاوِيلَ وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا ثَوْبًا مَتَّهُ وَرَسَّ وَلَا زَعْفَرَانَ وَلَا خُفَيْنِ إِلَّا لِمَنْ لَا يَجِدُ نَعْلَيْنِ فَإِنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَقْطَعْهُمَا حَتَّى يَكُونَ أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ

2526. Dari Az-Zuhri dari Salim dari ayahnya r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya: "Apakah pakaian yang boleh dipakai oleh seorang yang sedang berihram?" Jawab beliau: "Ia tidak boleh memakai gamis (kemeja), topi, celana, serban dan tidak boleh memakai baju yang dicelup dengan waras (parfum) atau kunyit, tidak boleh memakai kaus kaki, kecuali bagi orang yang tidak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai kaus kaki, tetapi hendaknya kaus kaki itu dipotong hingga di bawah mata kaki."

### الْحَبَّةُ فِي الْإِحْرَامِ -

#### LARANGAN MEMAKAI JUBAH KETIKA IHRAM

٢٥٢٧ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ لَيْتَنِي أَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُنْزَلُ عَلَيْهِ فَبَيْنَا نَحْنُ بِالْبَجْعَرَانَةِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قُبَّةٍ فَأَتَاهُ الْوَحْيُ فَأَشَارَ إِلَى عَمْرٍاءَ نَعَالَ فَادْخَلَتْ رَأْسِي الْقُبَّةَ فَأَتَاهُ

رَجُلٌ قَدْ أَحْرَمَ فِي جُبَّةٍ بِعَمْرَةٍ مَنُضَّحٍ بِطَيْبٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا نَقُولُ فِي رَجُلٍ قَدْ أَحْرَمَ فِي جُبَّةٍ إِذَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغِطُّ لِذَلِكَ فَسَرَى عَنْهُ فَقَالَ أَيْنَ الرَّجُلُ الَّذِي سَأَلَنِي أَيْضًا فَأْتَى بِالرَّجُلِ فَقَالَ أَمَا الْجُبَّةُ فَأَخْلَعَهَا وَأَمَا الطَّيْبُ فَأَغْسِلْهُ ثُمَّ أَحْدِثْ إِحْرَامًا -

2527. Dari Shafwan ibnu Ya'la ibnu Umayyah dari ayahnya r.a. berkata: "Andaikan aku dapat melihat Rasulullah saw ketika wahyu sedang diturunkan pada beliau. Ketika kami berada di Ji'ranah, sedang Rasulullah saw berada di dalam sebuah kubah, tiba-tiba datang wahyu pada beliau. Umar memberi isyarat kepadaku supaya datang, maka aku memasukkan kepalaku kedalam kubah. Di saat itu datang kepada beliau seorang yang telah berihram untuk umrah dengan memakai jubah dan berbau semerbak dengan wewangian. Ia bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan pendapatmu tentang seorang yang telah berihram dengan memakai jubah?" Karena saat itu beliau sedang menerima wahyu, maka beliau tak sempat menjawab pertanyaan orang itu. Setelah selesai, beliau bertanya: "Mana orang yang bertanya padaku tadi?" Setelah orang itu dihadapan beliau, maka beliau bersabda: "Adapun jubah yang kamu pakai ketika ihram, maka lepaslah ia sedangkan wewangian, hendaklah kamu cuci tiga kali, kemudian ulangilah berihram."

النَّهْيُ عَنِ لِبْسِ الْقَمِيصِ لِلْمُحْرِمِ -

#### LARANGAN MEMAKAI KEMEJA BAGI ORANG YANG BERIHRAM

٢٥٢٨ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ فَقَالَ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْبَسُوا الْقُمَصَ وَلَا الْعَمَائِمَ  
وَلَا السَّرَاوِيلَاتِ وَلَا الْبُرَائِسَ وَلَا الْخِيفَاتِ إِلَّا أَحَدًا لَا يَجِدُ نَعْلَيْنِ  
فَلْيَلْبَسْ خُفَيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنْ كَعْبَتَيْنِ وَلَا تَلْبَسُوا شَيْئًا  
مَسَّهُ الرَّعْفَرَانُ وَلَا الْوَرَسُ -

2528. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar r.a, bahwa seorang bertanya kepada Rasulullah saw: "Pakaian apa yang boleh dipakai orang di dalam ihram?" Jawab beliau: "Jangan memakai kemeja, serban, celana, topi atau khuf/kaus kaki, kecuali seorang yang tidak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai khuf/kaus kaki, tetapi hendaknya khuf/kaus kaki itu dipotong hingga bawah mata kaki dan jangan memakai sesuatu yang dicelup dengan za'faran maupun waras (wewangian)."

النهي عن لبس السراويل في الإحرام -

LARANGAN MEMAKAI CELANA KETIKA IHRAM

٢٥٢٩- حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
مَا تَلْبَسُ مِنَ الشِّيَابِ إِذَا أَحْرَمْنَا قَالَ لَا تَلْبَسُوا الْقَمِيصَ  
وَقَالَ عَمْرٍو مَرَّةً أُخْرَى الْقَمِيصَ وَلَا الْعَمَائِمَ وَلَا السَّرَاوِيلَاتِ  
وَلَا الْخُفَيْنِ إِلَّا أَنْ لَا يَكُونَ لِأَحَدِكُمْ نَعْلَانِ فَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ  
مِنَ الْكَعْبَتَيْنِ وَلَا تَلْبَسُوا مَسَّهُ وَرَسٌ وَلَا زَعْفَرَانٌ -

2529. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a, bahwa seorang bertanya: "Wahai Rasulullah, pakaian apa yang boleh kami pakai, jika kami berihram?" Jawab beliau: "Janganlah memakai kemeja, serban, celana atau kaus kaki, kecuali bagi seorang yang tidak boleh mempunyai sandal, maka ia

boleh memakai khuf/kaus kaki, tetapi hendaknya ia memotongnya hingga dibawah mata kaki dan jangan memakai baju yang dicelup waras (wewangian) maupun za'faran."

الرخصة في لبس السراويل لمن لا يجد الأزار -

BOLEH MEMAKAI CELANA KETIKA IHRAM BAGI ORANG YANG TIDAK MEMPUNYAI KAIN

٢٥٣٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ وَهُوَ يَقُولُ السَّرَاوِيلُ لِمَنْ لَا يَجِدُ  
الْأَزَارَ وَالْخُفَيْنِ لِمَنْ لَا يَجِدُ النُّعْلَيْنِ لِلْمُحْرِمِ

2530. Dari Jabir ibnu Zaid dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw berkhotbah: "Bagi orang yang sedang ihram, celana itu boleh dipakai untuk orang yang tidak mempunyai kain, sedang khuf/kaus kaki untuk orang yang tidak mempunyai sandal."

٢٥٣١- عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ لَمْ يَجِدْ أَزَارًا فَلْيَلْبَسْ  
سَرَاوِيلَ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَيْنِ -

2531. Dari Jabir ibnu Zaid dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang tidak memakai kain, maka pakailah celana, dan siapa yang tidak mendapatkan sandal, maka pakailah kaus kaki."

التَّمْيِ عِزَّانٍ تَنْتَقِبُ الْمَرْأَةُ الْحَرَامَ -

**LARANGAN MEMAKAI CADAR  
BAGI WANITA YANG BERIHRAM**

٢٥٣٢ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
مَاذَا تَأْمُرُنَا أَنْ نَلْبَسَ مِنَ الشِّيَابِ فِي الْإِحْرَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْبَسُوا الْقَمِيصَ وَلَا الشَّرَاوِيلَ  
وَلَا الْعَمَائِمَ وَلَا الْبُرَانِسَ وَلَا الْخِضَافَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ أَحَدٌ  
لَيْسَتْ لَهُ نَعْلَانِ فَلْيَلْبَسِ الْخُضَيْنِ مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ  
وَلَا تَلْبَسُوا شَيْئًا مِنَ الشِّيَابِ مَسَّهُ الزَّعْفَرَانُ وَلَا الْوَرْسُ  
وَلَا تَنْتَقِبِ الْمَرْأَةُ الْحَرَامَ وَلَا تَلْبَسِ الْقُقَارِيزَ -

2532. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a berkata, bahwa seseorang berdiri dan bertanya: "Wahai Rasulullah, pakaian apa yang kau perintahkan untuk kami pakai dalam ihram?" Jawab beliau: "Jangan memakai kemeja, celana, serban, topi, atau khuf/kaus kaki, kecuali bagi orang yang tidak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai khuf/kaus kaki sebatas bawah mata kaki dan jangan memakai baju yang diselup dengan za'faran maupun waras (wewangian), dan wanita yang berihram janganlah memakai cadar dan jangan pula memakai sarung tangan."

التَّمْيِ عَنِ لَبْسِ الْبُرَانِسِ فِي الْإِحْرَامِ -

**LARANGAN MEMAKAI TOPI KETIKA IHRAM**

٢٥٣٣ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ

اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الشِّيَابِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْبَسُوا الْقَمِيصَ وَلَا الْعَمَامَ وَلَا  
الشَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرَانِسَ وَلَا الْخِضَافَ إِلَّا أَحَدًا لَا يَجِدُ نَعْلَيْنِ  
فَلْيَلْبَسِ خُضَيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبَسُوا  
شَيْئًا مَسَّهُ الزَّعْفَرَانُ وَلَا الْوَرْسُ -

2533. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar r.a, bahwa seorang lelaki bertanya pada Rasulullah saw: "Pakaian apa yang boleh dipakai seorang yang sedang berihram?" Jawab beliau: "Jangan memakai kemeja, serban, celana, topi, khuf/kaus kaki, kecuali bagi orang yang tidak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai khuf/kaus kaki dengan memotongnya hingga dibawah mata kaki dan jangan memakai apapun yang diselup dengan za'faran maupun waras (wewangian)".

٢٥٣٤ عَنْ عُمَرَ بْنِ نَافِعٍ عَنِ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا نَلْبَسُ مِنَ الشِّيَابِ  
إِذَا أَحْرَمْنَا قَالَ لَا تَلْبَسُوا الْقَمِيصَ وَلَا الشَّرَاوِيلَ  
وَلَا الْعَمَائِمَ وَلَا الْبُرَانِسَ وَلَا الْخِضَافَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ أَحَدٌ  
لَيْسَتْ لَهُ نَعْلَانِ فَلْيَلْبَسِ الْخُضَيْنِ أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ  
وَلَا تَلْبَسُوا مِنَ الشِّيَابِ شَيْئًا مَسَّهُ وَرْسٌ وَلَا زَعْفَرَانٌ -

2534. Dari Umar ibnu Nafi' dari ayahnya dari Ibnu Umar r.a, bahwa seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah saw: "Pakaian apa yang boleh kami pakai jika kami berihram?" Jawab beliau: "Jangan memakai kemeja, celana, serban, topi, atau kaus kaki, kecuali orang yang tidak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai kaus kaki hingga bawah mata kaki, dan jangan memakai baju apapun yang diselup dengan waras (warna kuning yang wangi) maupun za'faran".

التَّهْيِ عَنِ لِبْسِ الْعِمَامَةِ فِي الْإِحْرَامِ -

**LARANGAN MEMAKAI SERBAN KETIKA IHRAM**

٢٥٣٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ نَادَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا فَقَالَ مَا تَلْبَسُ إِذَا أَحْرَمْنَا قَالَهُ لَا تَلْبَسُ الْقَمِيصَ وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرُوسَ وَلَا الْخُضَيْنِ إِلَّا أَنْ لَا يَجِدَ نَعْلَيْنِ فَإِنْ لَمْ يَجِدِ النَّعْلَيْنِ فَمَا دُونَ الْكَعْبَيْنِ.

2535. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a berkata, bahwa seseorang memanggil Rasulullah saw dan bertanya: "Apakah yang boleh kami pakai ketika ihram?" Jawab beliau: "Jangan memakai kemeja, serban, celana, topi atau khuf/kaus kaki, kecuali orang yang tidak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai khuf/kaus kaki sebatas bawah mata kaki."

٢٥٣٦ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ نَادَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا فَقَالَ مَا تَلْبَسُ إِذَا أَحْرَمْنَا قَالَهُ لَا تَلْبَسُ الْقَمِيصَ وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا الْبُرُوسَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْخُضَافَ إِلَّا أَنْ لَا يَكُونَ نَعْلًا فَإِنْ لَمْ يَكُنْ نَعْلًا فَيَعَالُ خُضَيْنِ دُونَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَوْبًا مَصْبُوعًا يَوْزِي أَوْ زَعْفَرَانٍ أَوْ مَسَهُ وَرَسَ أَوْ زَعْفَرَانٍ.

2536. Dari Nafi' dan Ibnu Umar r.a berkata, bahwa seseorang memanggil Rasulullah saw dan bertanya: "Apa yang boleh kami pakai ketika kami berihram?" Jawab beliau: "Jangan memakai kemeja, serban, topi,

celana, dan khuf/kaus kaki kecuali bagi orang yang tidak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai khuf/kaus kaki sebatas bawah mata kaki dan jangan memakai baju yang diselup dengan waras (warna kuning yang wangi) maupun za'faran."

التَّهْيِ عَنِ لِبْسِ الْخُضَيْنِ فِي الْإِحْرَامِ -

**LARANGAN MEMAKAI KAUS KAKI KETIKA IHRAM**

٢٥٣٧ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَلْبَسُوا فِي الْإِحْرَامِ الْقَمِيصَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا الْبُرُوسَ وَلَا الْخُضَافَ.

2537. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a, berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Dalam ihram jangan memakai kemeja, celana, serban, topi dan khuf/kaus kaki."

الرَّخْصَةُ فِي لِبْسِ الْخُضَيْنِ فِي الْإِحْرَامِ لِمَنْ لَا يَجِدُ نَعْلَيْنِ.

**BAGI ORANG YANG TIDAK MEMPUNYAI SANDAL KETIKA IHRAM, MAKA IA BOLEH MEMAKAI KAUS KAKI**

٢٥٣٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا لَمْ يَجِدْ إِزَارًا فَلْيَلْبَسِ السَّرَاوِيلَ وَإِذَا لَمْ يَجِدِ النَّعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسِ الْخُضَيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ.

2538. Dari Jabir ibnu Zaid dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Bagi seorang yang berihram, jika ia tidak mempunyai kain, maka ia boleh memakai celana dan jika ia ti-



dak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai khuf/kaus kaki, tetapi hendaknya dipotong hingga bawah mata kaki."

قَطْعُهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ -

**MEMOTONG KAUS KAKI  
HINGGA BAWAH MATA KAKI**

٢٥٢٩ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا لَمْ يَجِدِ الْمُحْرِمُ التَّعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ

2539. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a, dari Rasulullah saw bersabda: "Jika seorang berihram tidak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai khuf/kaus kaki, tetapi hendaknya ia memotong kaus kaki itu hingga bawah mata kaki."

النَّهْيُ عَنْ أَنْ تَلْبَسَ الْمُحْرِمَةُ الْقَضَائِينَ -

**LARANGAN BAGI WANITA YANG SEDANG BERIHRAM  
MEMAKAI KAUS TANGAN**

٢٥٤٠ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا قَامَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَاذَا تَأْمُرُنَا أَنْ نَلْبَسَ مِنَ الثِّيَابِ فِي الْأَحْرَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْبَسُوا الْقَمِيصَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْخِصْفَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ رَجُلًا لَهُ نَعْلَانِ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا يَلْبَسْ شَيْئًا مِنَ الثِّيَابِ مَسَّهُ الزُّعْفَرَانُ وَلَا الْوَرَسُ وَلَا تَنْتَقِبْ

الْمَرْأَةُ لِحْرَامٍ وَلَا تَلْبَسِ الْقَضَائِينَ -

2540. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a bahwa seorang lelaki berdiri dan bertanya: "Wahai Rasulullah, pakaian apa yang boleh kami pakai ketika ihram?" Jawab Rasulullah saw: "Jangan memakai kemeja, celana, khuf/kaus kaki kecuali bagi seorang yang tidak mempunyai sandal, maka ia boleh memakai khuf/kaus kaki sebatas bawah mata kaki, dan jangan memakai baju yang dicelup dengan za'faran atau waras (kuning) dan bagi wanita yang berihram, ia tidak boleh memakai cadar, dan juga tidak boleh memakai kaus tangan."

التَّلْبِيدُ عِنْدَ الْأَحْرَامِ -

**MENGEMPALKAN RAMBUT SEBELUM BERIHRAM**

٢٥٤١ - عَزَّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَزَّ أُخْتَهُ حَفْصَةَ قَالَتْ قُلْتُ لِيَلْبَسِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا شَأْنُ التَّلْبِيدِ حَلُّوهُ أَمْ تَجْعَلُ مِنْ عَمْرَتِكَ قَالَ إِنِّي بَدَدْتُ رَأْسِي وَقَلَدْتُ هَدْيِي فَلَا أُحِلُّ حَتَّى أُحِلَّ مِنَ الْحَجِّ -

2541. Dari Abdullah Ibnu Umar dari Hafshah (saudara perempuan) berkata: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw: "Orang-orang sudah bertahallul dari umrah (keluar dari ihram), mengapa engkau belum bertahallul?" Jawab beliau: "Karena aku telah mengempalkan rambutku sebelum ihram, dan aku telah mengikat ternak kurbanku, maka aku tidak bertahallul hingga aku telah selesai menunaikan ibadah haji."

٢٥٤٢ - عَزَّ سَالِمٌ عَزَّ أَبَاهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْلُ مَلْبِدًا -

2542. Dari Salim dari ayahnya r.a berkata: "Saya telah melihat Rasulullah saw membaca talbiyah dengan rambut yang dikempalkan."

اباحه الطيب عند الاخرام .

**BOLEH MEMAKAI MINYAK WANGI SEBELUM  
IHRAM ATAU SESUDAHNYA**

٢٥٤٣. عَنْ سَالِمٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ إِخْرَامِهِ حِينَ أَرَادَ أَنْ يُحْرِمَ وَعِنْدَ إِخْلَالِهِ قَبْلَ أَنْ يَجْلَّ بِيَدَيْهِ .

2543. Dari Salim dari Aisyah r.a, berkata: "Saya meminyaki wangi Rasulullah saw ketika beliau hendak berihram dan sesudah bertahallul sebelum beliau thawaf."

٢٥٤٤. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِخْرَامِهِ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ وَلِجِلِّهِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ .

2544. Dari Abdur Rahman ibnu Qasim dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Aku telah meminyaki wangi kain ihram Rasulullah saw sebelum beliau berihram, dan untuk tahallulnya, sebelum beliau thawaf."

٢٥٤٥. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِخْرَامِهِ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ وَلِجِلِّهِ حِينَ أَحَلَّ .

2545. Dari Abdur Rahman ibnu Abul Qasim dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Aku telah meminyaki wangi kain ihram Rasulullah saw sebelum beliau berihram, dan untuk tahallulnya setelah beliau bertahallul."

٢٥٤٦. عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحُرْمِهِ حِينَ أُحْرِمَ وَلِجِلِّهِ بَعْدَ مَا رَفَى حَجْرَةَ الْعَقْبَةِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ .

2546. Dari 'Urwah dari Aisyah r.a berkata: "Aku telah memberi minyak kain ihram Rasulullah saw sebelum ihramnya dan untuk tahallulnya setelah beliau melempar jumratul 'Aqabah, sebelum thawaf Ifradlah di Baitullah."

٢٥٤٧. عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِخْلَالِهِ وَطَيَّبْتُهُ لِإِخْرَامِهِ طَيْبًا لَا يُشْبِهُ طَيْبَكُمْ هَذَا تَعْنِي لَيْسَ لَهُ بَقَاءٌ .

2547. Dari 'Urwah dari Aisyah r.a, berkata: "Aku telah meminyaki wangi Rasulullah saw untuk tahallulnya dan untuk ihramnya dengan minyak wangi yang tidak serupa dengan minyak wangi kalian."

٢٥٤٨. حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ بِأَيِّ شَيْءٍ طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ بِأَطْيَبِ الطَّيِّبِ عِنْدَ حُرْمِهِ وَجِلِّهِ .

2548. Menceritakan kepada kami Utsman bin 'Urwah dari ayahnya r.a berkata: "Saya bertanya kepada Aisyah: "Dengan minyak wangi apa kamu meminyaki Rasulullah saw?" Jawabnya: "Dengan minyak wangi yang paling harum, sebelum ihramnya dan sesudah tahallulnya."

٢٥٤٩. عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَطْيِبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ إِخْرَامِهِ بِأَطْيَبِ مَا أُجَدُّ

2549. Dari 'Urwah dari Aisyah r.a berkata: "Saya meminyaki wangi Rasulullah saw sebelum beliau berihram dengan minyak yang paling harum yang pernah saya dapatkan."

٢٥٠٠. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ  
كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطْيَبِ مَا  
أَجِدُ لِحْرَمِهِ وَلِحْلِهِ وَحِينَ يُزِيدُ أَنْ يَزُورَ الْبَيْتَ.

2550. Dari Abdur Rahman Ibnu Al-Qasim dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Saya telah meminyaki wangi Rasulullah saw dengan minyak wangi yang paling harum yang aku dapatkan, sebelum ihramnya dan sudah tahallulnya dan ketika beliau hendak berziarah ke Baitullah".

٢٥٥١. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ طَيَّبْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يُحْرَمَ وَيَوْمَ التَّحْرِ  
قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالْبَيْتِ بِطِيبٍ فِيهِ مِسْكٌ.

2551. Dari Abdur Rahman ibnu Al-Qasim berkata, r.a berkata: "Saya telah meminyak wangi Rasulullah saw dengan minyak misik sebelum beliau ihram dan pada hari Nahr (10 Dzul Hijjah), sebelum thawaf di Baitullah."

٢٥٥٢. عَنْ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى  
وَبَيْصِ الطِّيبِ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ مُحْرَمٌ.

2552. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Seakan-akan aku melihat kemilaunya minyak wangi di belahan rambut Rasulullah saw, ketika beliau sedang berihram."

٢٥٥٣. عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَقَدْ كَانَ  
يُرَى وَبَيْصُ الطِّيبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرَمٌ.

2553. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Sungguh kelihatan kemilaunya minyak wangi di belahan rambut Rasulullah saw ketika beliau berihram."

### مَوْضِعُ الطِّيبِ -

#### BAGIAN YANG DIBERI MINYAK WANGI

٢٥٥٤. عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِ  
الطِّيبِ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرَمٌ.

2554. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Seakan-akan aku melihat kemilaunya minyak wangi dibelahan rambut Rasulullah saw yang ketika itu beliau sedang berihram."

٢٥٥٥. عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَنْظُرُ إِلَى  
وَبَيْصِ الطِّيبِ فِي أَصُولِ شَعْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ مُحْرَمٌ.

2555. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Aku pernah melihat kemilaunya minyak wangi di pangkal rambut Rasulullah saw yang ketika itu beliau sedang berihram."

٢٥٥٦. عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِ  
الطِّيبِ فِي مَفْرِقِ رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

وَهُوَ مُحْرَمٌ -

2556. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Seakan-akan aku melihat kemilau minyak wangi di belahan rambut Rasulullah saw, dan ketika itu beliau sedang berihram."

٢٥٥٧ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقَدْ رَأَيْتُ وَبَيْصَ الطِّيبِ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرَمٌ -

2557. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Sungguh aku pernah melihat kemilau minyak wangi di rambut Rasulullah saw yang ketika itu beliau sedang ihram."

٢٥٥٨ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِ الطِّيبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَهْلُ

2558. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a, berkata: "Seakan-akan saya melihat kemilau minyak wangi di belahan rambut Rasulullah saw yang ketika itu beliau sedang berihram."

٢٥٥٩ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ هَذَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَحْرِمَ أَذْهَنَ بِطِيبٍ مَا يَجِدُهُ حَتَّى أَرَى وَبَيْصَهُ فِي رَأْسِهِ وَخَيْتِهِ -

2559. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Bila Nabi saw hendak berihram, maka beliau memakai minyak rambut yang paling wangi, hingga saya melihat kemilau di kepala dan jenggotnya."

٢٥٦٠ - عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنِ ابْنِهِ عَنِ عَائِشَةَ

قَالَتْ كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطِيبٍ مَا كُنْتُ أَبْجُدُ مِنَ الطِّيبِ حَتَّى أَرَى وَبَيْصَ الطِّيبِ فِي رَأْسِهِ وَخَيْتِهِ قَبْلَ أَنْ يَحْرِمَ -

2560. Dari Abdur Rahman ibnu Al-Aswad dari ayahnya dari Aisyah r.a, berkata: "Aku telah meminyaki rambut Rasulullah saw dengan minyak rambut yang paling wangi hingga aku dapat melihat kemilau minyak wangi di kepala dan di jenggotnya, sebelum beliau berihram."

٢٥٦١ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقَدْ رَأَيْتُ وَبَيْصَ الطِّيبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ثَلَاثِ

2561. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a, berkata: "Sungguh, aku telah melihat kemilau minyak wangi di belahan rambut Rasulullah saw setelah tiga hari."

٢٥٦٢ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَرَى وَبَيْصَ الطِّيبِ فِي مَفْرِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ثَلَاثِ -

2562. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a, berkata: "Saya telah melihat kemilau minyak wangi di belahan rambut Rasulullah saw setelah tiga hari."

٢٥٦٣ - عَنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ عَنِ ابْنِهِ قَالَ

سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنِ الطِّيبِ عِنْدَ الْأَحْرَامِ فَقَالَ لِأَنَّ أَطْلَى بِالْقَطْرَانِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ ذَلِكَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ فَقَالَتْ

يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَقَدْ كُنْتُ أَطْيَبُ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَطُوفُ فِي نِسَائِهِ ثُمَّ يَصْبِحُ يَنْضَحُ  
 طِينًا.

2563. Dari Ibrahim ibnu Muhammad ibnu Al-Muntasyir dari ayahnya berkata: "Ketika aku berlumuran dengan aspal, maka hal itu lebih aku senangi daripada memakai minyak wangi." Ketika aku sampaikan hal itu kepada Aisyah, maka katanya: "Semoga Allah merahmati Ibnu Umar. Sungguh saya pernah meminyaki Rasulullah saw, kemudian beliau menggilir istri-istrinya, lalu paginya beliau basah dengan minyak wangi."

٢٥٦٤ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ عَنْ ابْنِهِ قَالَ سَمِعْتُ  
 ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ: لَأَنْ أَصْبَحَ مَطْلِيًا بِقَطِرَانِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ  
 أَصْبِحَ حُرْمًا أَنْضَحُ طِينًا فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَأَخْبَرْتَهَا  
 بِقَوْلِهِ فَقَالَتْ طَلَبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَطَافَ فِي نِسَائِهِ ثُمَّ أَصْبَحَ حُرْمًا.

2564. Dari Ibrahim ibnu Muhammad ibnu Muntasyir dari ayahnya bertanya: "Aku pernah mendengar Ibnu Umar berkata: "Jika di pagi hari, aku memakai minyak dari aspal, maka hal itu lebih aku senangi bila aku memakai minyak wangi ketika di pagi hari aku berihram." Ketika aku beritahukan kepada Aisyah ucapan Ibnu Umar ini, maka Aisyah berkata: "Aku pernah memberi minyak wangi pada Rasulullah saw, kemudian beliau meniduri istri-istrinya dan di pagi harinya beliau mulai berihram."

الزَّعْفَرَانُ لِلْمَحْرَمِ.

LARANGAN BAGI ORANG YANG BERIHRAM  
 BERLUMUR KUNYIT

٢٥٦٥ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَزِّ النَّسِّ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَنْ يَتَزَعْفَرَ الرَّجُلُ.

2565. Dari Andul Aziz dari Anas r.a berkata: "Rasulullah saw telah melarang orang yang berihram memakai za'faran."

٢٥٦٦ حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُرَيْبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ  
 نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الزَّعْفَرِ.

2566. Dari Abdul 'Aziz ibnu Shuhaib dari Anas ibnu Malik r.a berkata: "Rasulullah saw telah melarang memakai za'faran bagi seorang muh- rim."

٢٥٦٧ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَزِّ النَّسِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الزَّعْفَرِ قَالَ حَمَّادٌ يَعْنِي لِلرِّجَالِ.

2567. Dari Abdul 'Aziz dari Anas ra. berkata: "Rasulullah saw telah melarang memakai za'faran bagi seorang muh- rim. Kata Hammad: "La- rangan ini untuk kaum laki-laki."

الصَّفْرَةَ وَمَا كُنْتَ صَانِعًا فِي حَجَّتِكَ فَاصْنَعُهُ فِي عُمْرَتِكَ

2569. Dari Shafwan ibnu Ya'la dari ayahnya r.a berkata, bahwa seseorang telah datang kepada Rasulullah saw. Ketika itu ia di Ji'irranah dengan memakai jubah dan parfum di jenggot dan kepalanya. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah berihram untuk umrah dan keadaanku sebagai yang engkau lihat." Sabda beliau: "Lepaskan jubah itu dari badanmu dan basuhlah parfum yang ada padamu. Apa yang kamu lakukan dalam ibadah hajimu, maka lakukanlah pula dalam umrahmu."

الْكُخْلُ لِلْمُحْرِمِ -

MEMAKAI CELAK BAGI ORANG YANG BERIHRAM

٢٥٧٠ عَنْ أَبِي بَنْ بِنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَجْرِ إِذَا اشْتَكَى رَأْسَهُ وَعَيْنَيْهِ أَنْ يُضْمِدَهُمَا بِصَبْرِ -

2570. Dari Aban ibnu Utsman dari ayahnya r.a, berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang yang sedang ihram menderita sakit kepalanya ataukah kedua matanya, maka ia boleh membalutnya dengan perasan pohon yang pahit.

الْكِرَاهِيَّةُ فِي الثِّيَابِ الْمُصْبَغَةِ لِلْمُحْرِمِ -

MAKRUH MEMAKAI BAJU YANG BERWARNA KETIKA IHRAM

٢٥٧١ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ أَتَيْنَا جَابِرًا فَسَأَلْنَاهُ عَنْ حِجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَنَا

فِي الْخَلْقِ لِلْمُحْرِمِ -

LARANGAN MEMAKAI PARFUM BAGI ORANG YANG BERIHRAM

٢٥٦٨ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنِ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَهَلَ بِعُمْرَةٍ وَعَلَيْهِ مَقَطَّاتٌ وَهُوَ مَتَضِّحٌ بِخَلْقٍ فَقَالَ أَهَلْتُ بِعُمْرَةٍ فَأَصْنَعُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كُنْتَ صَانِعًا فِي حَجَّتِكَ قَالَ كُنْتُ أَتَقِي هَذَا وَأَغْسِلُهُ فَقَالَ مَا كُنْتَ صَانِعًا فِي حَجَّتِكَ فَاصْنَعُهُ فِي عُمْرَتِكَ -

2568. Dari Shafwan ibnu Ya'la dari ayahnya ra. bahwa seseorang telah datang kepada Rasulullah saw yang ketika itu ia berihram untuk umrah dengan memakai baju yang dijahit dan badannya telah diperciki parfum. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah berihram untuk umrah, maka apakah yang harus aku lakukan?" Sabda Rasulullah saw: "Apa yang kamu lakukan bila kamu dalam ibadah hajimu?" Jawabnya: "Saya tinggalkan baju ini dan mencucinya." Sabda Rasulullah saw: "Apa yang telah kamu lakukan didalam ibadah hajimu, lakukanlah pula didalam ibadah umrahmu."

٢٥٦٩ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنِ أَبِيهِ قَالَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ وَهُوَ بِأَجْعِرَانَةٍ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ وَهُوَ مُصْفِرٌ لِحْيَتِهِ وَرَأْسَهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُحْرَمْتُ بِعُمْرَةٍ وَأَنَا كَأْتِرِي فَقَالَ انْزِعْ عَنكَ الْجُبَّةَ وَأَغْسِلْ عَنكَ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوِ اسْتَقْبَلْتُ  
 مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ لَمْ أَسُقِ الْهَدْيَ وَجَعَلْتُهَا عُمْرَةً فَمَنْ  
 لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيُخَلِّ وَلْيَجْعَلْهَا عُمْرَةً وَقَدِيمٌ عَلَى رِضَى  
 اللَّهِ عَنْهُ مِنَ الْيَمَنِ يَهْدِي وَسَاقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ هَدْيًا وَإِذَا فَاطِمَةُ قَدْ لَبَسَتْ ثِيَابًا صَيِّغًا  
 وَاکْتَحَلَتْ قَالَتْ فَاذْهَبِي فَانْطَلِقِي مُحْرِّثًا اسْتَفْتِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فَاطِمَةَ لَبَسَتْ  
 ثِيَابًا صَيِّغًا وَاکْتَحَلَتْ وَقَالَتْ أَمْرِي بِهِ أَبِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ صَدَقَتْ صَدَقَتْ أَنَا أَمْرُهَا.

2571. Dari Ja'far ibnu Muhammad berkata, menceritakan kepadaku  
 ayahku, ia berkata: "Kami datang kepada Jabir dan bertanya tentang  
 haji, Rasulullah saw. Maka ia memberitahu kami, bahwa Rasulullah saw  
 pernah bersabda: "Andaikata dulu aku tahu sebagaimana yang telah di-  
 ketahui sekarang ini, niscaya aku tidak akan membawa ternak kurban  
 (dam), dan aku jadikan ibadahku untuk umrah. Maka barangsiapa yang  
 tidak mempunyai ternak kurban, hendaknya ia bertahallul, dan men-  
 jadikan ibadahnya sebagai umrah. Kemudian datang Ali dari Yaman  
 dengan membawa ternak kurban, sedangkan Rasulullah saw telah mem-  
 bawanya dari Madinah. Tiba-tiba Ali mendapatkan Fatimah telah me-  
 makai baju berwarna dan memakai celak, kata Ali: "Maka aku segera  
 pergi menemui Rasulullah saw untuk menyampaikan hal itu dan meminta  
 fatwa pada beliau: "Wahai Rasulullah, Fatimah telah memakai baju ber-  
 warna dan memakai celak, dan katanya, bahwa engkau yang menyuruh-  
 nya berbuat demikian." Sabda beliau: "Ia benar, akulah yang menyu-  
 ruhnya."

## تَحْمِيرُ الْمُحْرِمِ وَجْهَهُ وَرَأْسَهُ.

LARANGAN MENUTUP WAJAH DAN KEPALA  
 BAGI ORANG YANG BERIHRAM

٢٥٧ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا وَقَعَ  
 عَنْ رَاحِلَتِهِ فَأَقْعَصَتْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَيَكْفَنُ فِي ثَوْبَيْنِ خَارِجًا -  
 رَأْسَهُ وَوَجْهَهُ فَإِنَّهُ يُبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًّا.

2572. Dari Sa'id ibnu Jubair dari ibnu Abbas r.a, bahwa ada seseorang  
 yang sedang ihram telah jatuh dari kendaraannya hingga mati. Maka  
 Rasulullah saw bersabda: "Mandikanlah ia dengan air dan perasaan  
 kayu bidara dan kafankan dengan dua lapis kain, dan biarkanlah kepala  
 dan wajahnya terbuka, karena pada hari kiamat, ia akan dibangunkan  
 dan ia tetap membaca talbiyah."

٢٥٧٣ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَاتَ رَجُلٌ  
 فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ  
 وَكَفِّنُوهُ فِي ثِيَابِهِ وَلَا تُخَمِّرُوا وَجْهَهُ وَرَأْسَهُ فَإِنَّهُ يُبْعَثُ  
 يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًّا.

2573. Dari Sa'd ibnu Jubair dari ibnu Abbas r.a berkata: "Seorang telah  
 mati ketika ihram. Maka Rasulullah saw bersabda: "Mandikanlah ia  
 dengan air dan perasan pohon bidara, kemudian kafankan dengan kain  
 ihramnya dan jangan kamu tutup wajah dan kepalanya, karena pada  
 hari kiamat kelak, ia akan dibangunkan, sedangkan ia tetap membaca  
 talbiyah."

٢٥٧٧ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَاَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنْزِي إِلَّا أَنَّهُ الْحَجُّ.

2577. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Kami pernah pergi bersama Rasulullah saw, dan kami tidak ada niat lain kecuali untuk ibadah haji."

## الْقِرَانُ

HAJI QIRAN

٢٥٧٨ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَالَ الصُّبِيُّ ابْنُ مَعْبُدٍ كُنْتُ أَمْرًا بِنَا نَصْرًا إِنِّي فَاسْمَلْتُ فَكُنْتُ حَرِيصًا عَلَى الْجِهَادِ فَوَجَدْتُ الْحَجَّ وَالْمَوَةَ مَكْتُوبَيْنِ عَلَيَّ فَأَتَيْتُ رَجُلًا مِنْ عَشِيرَتِي يُقَالُ لَهُ هَرَبِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ اجْمَعِي مَا اسْتَيْسَرَ مِنْ أَهْلِي فَأَهْلَلْتُ بِهِمَا فَلَمَّا أَتَيْتُ الْقُدَيْبَ لِقَيْفِي سَلْمَانَ ابْنَ رَبِيعَةَ وَزَيْدَ بْنَ صُوحَانَ وَأَنَا أَهْلُ بِهِمَا فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِأَخْرِي مَا هَذَا بِأَفْقَةٍ مِنْ بَعِيرِهِ فَأَتَيْتُ عَمْرَ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ ابْنِي اسْمَلْتُ وَأَنَا حَرِيصٌ عَلَى الْجِهَادِ وَإِنِّي وَجَدْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ مَكْتُوبَيْنِ عَلَيَّ فَأَتَيْتُ هَرَبِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ فَقُلْتُ يَا هُنَا هِيَ ابْنِي وَجَدْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ مَكْتُوبَيْنِ عَلَيَّ فَقَالَ اجْمَعِي مَا اسْتَيْسَرَ

## إِفْرَادُ الْحَجِّ

HAJI IFRAD

٢٥٧٤ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

2574. Dari Abdur Rahman ibnu Al-Qasim dari ayahnya dari Aisyah r.a, bahwa Rasulullah saw pernah hanya menunaikan ibadah haji saja."

٢٥٧٥ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَهَلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجِّ.

2575. Dari 'Urwah ibnu Az Zubair dari Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw pernah berihram untuk menunaikan ibadah haji saja."

٢٥٧٦ عَنْ هِشَامِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَاَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَافِقِينَ لِهَيْلَالِ ذِي الْحِجَّةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَاءَ أَنْ يَهْلِلَ بِحَجٍّ فَلْيَهْلِلْ وَمَنْ شَاءَ أَنْ يَهْلِلَ بِعُمْرَةٍ فَلْيَهْلِلْ بِعُمْرَةٍ

2576. Dari Hisyam dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Kami telah pergi bersama Rasulullah saw untuk memenuhi panggilan pada bulan Dzul Hijjah. Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang hendak berihram untuk ibadah haji, maka berihramlah, dan siapa yang hendak berihram untuk ibadah umrah, maka berihramlah."



مِنَ الْهُدَى فَأَهْلَلْتُ بِهِمَا فَلَمَّا اتَيْنَا الْعُدَيْبَ لَقِينِي سَلْمَانَ  
 بِنُ رَيْبَعَةَ وَزَيْدُ بْنُ صُوحَانَ فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِأَخْرَمَا هَذَا  
 بِأَفْقَهُ مِنْ بَعِيرِهِ فَقَالَ عَمْرُ هَدَيْتَ لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2578. Dari Abu Wa-il Ash Shubayyu ibnu Ma'bad berkata: "Aku adalah seorang Badwi yang memeluk agama Nashrani, kemudian aku masuk Islam, dan ikut berjihad, lalu aku mendapat kewajiban haji dan umrah, maka aku datang kepada keluargaku yang bernama Huraim ibnu Abdullah dan saya bertanya padanya tentang hal itu. Jawabnya: "Lakukanlah haji dan umrah bersama-sama, kemudian sembelihlah kurban yang mudah didapat". Maka kau berihram untuk haji dan umrah, dan ketika saya datang ke sumber air minum Al 'Udzaib tiba-tiba aku bertemu Salman ibnu Rabi'ah dan Zaid ibnu Shuhan. Ketika mereka mengetahui, bahwa aku berihram untuk haji dan umrah, maka salah sorang dari mereka berkata kepada yang lain: "Orang ini tidak lebih pandai dari untanya." Aku segera datang pada Umar Amirul Mu'minin, aku katakan: "Wahai Amirul Mu'minin, saya baru saja masuk Islam, dan aku ingin berjihad, ketika aku mendapatkan kewajiban haji dan umrah, maka saya datang kepada Huraim ibnu Abdullah, bertanya tentang cara menunaikan haji dan umrah. Ia menyuruhku supaya mengumpulkan haji dan umrah, kemudian menyuruhku supaya menyembelih kurban yang mudah didapat. Maka akupun berihram untuk haji dan umrah sekaligus. Dan ketika aku datang ke sumber air minum Al 'Udzaib tiba-tiba aku bertemu dengan Salman ibnu Rabi'ah dan Zaid ibnu Shuhan, lalu seorang dari mereka berkata kepada yang lain tentang aku: "Orang ini tidaklah lebih mengerti daripada untanya." Kata Umar: "Sebenarnya, apa yang telah lakukan itu, amat sesuai dengan sunnah Nabimu."

٢٥٧٩ عَنْ شَقِيقٍ قَالَ أَبَانَا الصَّبِيُّ فَذَكَرَ مِثْلَهُ قَالِ فَأْتَيْتُ  
 عَمْرُ فَقَصَّصْتُ عَلَيْهِ الْقِصَّةَ إِلَّا قَوْلَهُ يَا هَاتَاهُ

2579. Dari Syaqiq berkata bahwa. Ash Shubayyu telah mengisahkan tentang dirinya kepada kami: "..... (isi kisahnya seperti hadits diatas)

٢٥٨٠ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ يُقَالُ لَهُ شَقِيقُ بْنُ سَلْمَةَ أَبُو  
 وَإِلِي أَنْ رَجُلًا مِنْ بَنِي تَغْلِبَ يُقَالُ لَهُ الصَّبِيُّ بْنُ مَعْبَدٍ وَكَانَ  
 نَصْرَانِيًّا فَأَسْلَمَ فَأَقْبَلَ فِي أَوَّلِ مَا حَجَّ فَلَبَّى بِحَجِّ وَنَمْرَةَ جَمِيعًا  
 فَهُوَ كَذَلِكَ يَلْبِي بِهِمَا جَمِيعًا فَرَّ عَلَى سَلْمَانَ بْنِ رَيْبَعَةَ وَزَيْدِ  
 بْنِ صُوحَانَ فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِأَنْتَ أَضَلُّ مِنْ جَمَلِكَ هَذَا  
 فَقَالَ الصَّبِيُّ لَمْ يَزَلْ فِي نَفْسِي حَتَّى لَقَيْتُ عَمْرُ بْنَ الْخَطَّابِ  
 فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ هَدَيْتَ لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2580. Dari seorang lelaki penduduk Irak berkata padanya Syaqiq ibnu Salamah berkisah seseorang dari Bani Taghlib yang bernama Ash Shubayyu ibnu Ma'bad: Dulu ia seorang Nashrani, kemudian ia masuk Islam. Pada waktu ia menunaikan haji yang pertama kali, ia mengumpulkan haji dan umrahnya, maka ketika ia membaca talbiyah, ia membaca talbiyah untuk haji dan umrah sekaligus, tetapi pada saat ia bertemu dengan Salman ibnu Rabi'ah dan Zaid ibnu Shuhan, salah seorang dari mereka berkata padanya: "Sungguh kamu lebih sesat daripada untamu." Ucapan itu selalu menggelisahkan hatiku, hingga aku bertemu Umar, maka aku sampaikan hal itu padanya. Kata Umar: "Sungguh apa yang telah kamu lakukan sesuai dengan sunnah Nabimu saw."

٢٥٨١ عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ عُثْمَانَ فَسَمِعَ عَلِيًّا يَلْبِي بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ فَقَالَ أَلَمْ نَكُنْ نُنْهَى عَنْ هَذَا قَالَ بَلَى وَلَكِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبِي بِهِمَا جَمِيعًا فَلَمْ أَدَعْ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَوْلِكَ .

2581. Dari Marwan ibnu Hakam berkata bahwa, ketika saya duduk bersama Utsman, tiba-tiba Utsman mendengar Ali membaca talbiyah haji dan umrah, maka ia berkata: "Bukankah kita dilarang mengumpulkan haji dan umrah?" Jawab Ali: "Benar, tetapi saya telah mendengar Rasulullah saw membaca talbiyah haji dan umrah sekaligus, dan saya tidak akan meninggalkan sabda Rasulullah saw dikarenakan ucapanmu."

٢٥٨٢ عَنْ مَرْوَانَ أَنَّ عُثْمَانَ نَهَى عَنِ الْمُتَعَةِ وَأَنْ يَجْمَعَ الرَّجُلُ بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فَقَالَ عَلِيٌّ لَبَّيْكَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ مَعًا فَقَالَ عُثْمَانُ أَنْفَعْلَهَا وَأَنَا أَنْهَى عَنْهَا فَقَالَ عَلِيٌّ لَمْ أَكُنْ لِأَدْعَ سُنَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَحَدٍ مِنَ النَّاسِ

2582. Dari Marwan bahwa Usman telah melarang haji tamattu' dan haji Qiran (mengumpulkan haji dan umrah). Maka jawab Ali r.a bertalbiyah untuk haji dan untuk sekaligus, maka Utsman berkata: Kerjakanlah talbiyah, tetapi saya melarangnya, "Sesungguhnya aku tidak akan meninggalkan sunnah Rasulullah saw demi karena seseorang."

٢٥٨٣ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كُنْتُ مَعَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ حِينَ أَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْيَمَنِ فَلَمَّا قَدِمَ

عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلِيٌّ فَأَنْتِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ صَنَعْتَ قُلْتُ أَهَلَّلْتُ بِأَهْلَالِكَ قَالَ فَإِنِّي سَقْتُ الْهَدْيَ وَقَرَنْتُ قَالَ وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ لَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَرْضِي مَا اسْتَدْبَرْتُ لَفَعَلْتُ كَمَا فَعَلْتُمْ وَلَكِنِّي سَقْتُ الْهَدْيَ وَقَرَنْتُ .

2583. Dari Al-Barra' r.a, berkata: "Aku bersama Ali ibnu Abu Thalib, ketika ia diutus Rasulullah saw ke Yaman. Setelah kembali pada Rasulullah saw, Ali berkata: "Ketika aku datang kepada Rasulullah saw, maka beliau bertanya padaku: "Bagaimana kamu berihram?" Sabda beliau: "Aku telah menggiring ternak kurban dan aku mengumpulkan haji dan umrah". Dan beliau bersabda kepada para sahabat: "Sesungguhnya aku tahu sebagaimana yang aku ketahui sekarang, niscaya aku akan melakukan seperti apa yang kalian lakukan; tetapi aku telah menggiring ternak kurbanku dan telah mengumpulkan haji dan umrah/haji Qiran."

٢٥٨٤ - حَدَّثَنِي حَمِيدُ بْنُ هِلَالٍ قَالَ سَمِعْتُ مُطَرِّفًا يَقُولُ قَالَ لِي عِمْرَانُ بْنُ حَصِينٍ جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ حَجِّ وَعُمْرَةٍ ثُمَّ تَوَفَّى قَبْلَ أَنْ يَنْهَى عَنْهَا وَقَبْلَ أَنْ يَنْزِلَ الْقُرْآنُ بِتَحْرِيمِهِ

2584. Menceritakan kepadaku Himaid bin Hilal, ia berkata: saya mendengar Mutharrif mengatakan, 'Imran ibnu Hushain berkata kepadaku: "Rasulullah saw pernah menunaikan ibadah hajidan umrah sekaligus. Kemudian beliau wafat sebelum ada wahyu yang melarang hal itu, dan sebelum turun ayat Al-Qur'an yang mengharamkannya."

٢٥٨٨ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَبِّي بِهِمَا -

2588. Dari Abu Asma' dari Anas r.a, berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw membaca talbiyah haji dan umrah bersama."

٢٥٨٩ أَنبَأَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْمَزْنِيُّ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يُحَدِّثُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَبِّي بِالْعُمْرَةِ وَالْحَجِّ جَمِيعًا فَخَدْتُ بِذَلِكَ ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ لَبِّي بِالْحَجِّ وَحْدَهُ فَلَقِيتُ أَنَسًا فَخَدَّثَهُ بِقَوْلِ ابْنِ عُمَرَ فَقَالَ أَنَسٌ مَا تَعْدُونَا إِلَّا ضَبْيَانَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَبِّيكَ عُمْرَةً وَحَجًّا مَعًا -

2589. Mengkhabarkan kepada kami Bakar ibnu Abdullah Al Muzany, bahwa Anas ra. berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw membaca talbiyah umrah dan haji bersama." Kata Abu Bakar: "Ketika hal itu saya sampaikan kepada Ibnu Umar, maka ia berkata: "Beliau hanya membaca untuk haji saja." Setelah itu, ketika aku menemui Anas, dan aku sampaikan padanya ucapan Ibnu Umar itu, maka Anas berkata: "Kalian tidak mau menerima apa yang aku sampaikan ini, karena kalian tiada menganggap kami selain sebagai anak kecil, padahal aku telah mendengar Rasulullah saw membaca: "Labbaika umratan wa hajan/Aku menyambut panggilanMu dengan haji dan umrah secara berma-an."

٢٥٨٥ عَنْ مَطْرِفٍ عَنِ عِمْرَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ حَجِّ وَعُمْرَةٍ لَمْ يَنْزِلْ فِيهَا كِتَابٌ وَلَمْ يَنْهَ عَنْهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِيهِمَا رَجُلٌ بِرَأْيِهِ مَا شَاءَ

2585. Dari Mutharrif dari Imran, bahwa Rasulullah pernah mengumpulkan ibadah haji dan umrah, kemudian tidak pernah turun ayat yang menyinggungnya, dan Rasulullah saw juga tidak melarangnya, beliau bersabda: "Dalam menunaikan haji dan umrah, seseorang boleh memilih menurut pendapatnya."

٢٥٨٦ عَنْ مَطْرِفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ تَمَتَّعْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2586. Dari Mutharrif ibnu Abdullah berkata, Imran ibnu Hushain r.a berkata kepadaku: "Kami pernah menunaikan haji tamattu' bersama Rasulullah saw."

٢٥٨٧ أَنبَأَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مَهْبِيبٍ وَحَمِيدُ الطَّوِيلُ وَيَحْيَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ كُلُّهُمْ عَنْ أَنَسٍ سَمِعُوهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَبِّيكَ عُمْرَةً وَحَجًّا لَبِّيكَ عُمْرَةً وَحَجًّا -

2587. Mengkhabarkan kepada kami Abdul Aziz ibnu Shuhaib, Humaid Ath Thawil dan Yahya ibnu Abu Ishaq semuanya dari Anas r.a berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw membaca talbiyah: "Aku menyambut panggilanMu dengan haji dan umrah, aku menyambut panggilanMu dengan haji dan umrah."

عِنْدَ الْمَقَامِ رَكَعَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فَانْتَصَرَ فَأَتَى الصَّفَا فَطَافَ  
بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سَبْعَةَ أَطْوَافٍ ثُمَّ لَمْ يَحِلَّ مِنْ شَيْءٍ حَرَّمَ  
مِنَهُ حَتَّى قَضَى حَجَّهُ وَنَحَرَ هَدْيَهُ يَوْمَ النَّحْرِ وَأَفَاضَ  
فَطَافَ بِالْبَيْتِ ثُمَّ حَلَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَرَّمَ مِنْهُ وَفَعَلَ مِثْلَ  
مَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَهْدَى وَسَاقِ  
الْهُدَى مِنَ النَّاسِ

2590. Dari Salim ibnu Abdullah, bahwa Abdullah ibnu Umar berkata: "Pada haji wada', Rasulullah saw telah menunaikan haji tamattu', yaitu mengerjakan umrah sebelum haji, kemudian beliau membayar dam (ternak kurban), dan ternak itu telah dibawanya ke Dzul Hulائفah (tempat beliau berihram). Maka beliau berihram untuk umrah, setelah itu berihram untuk haji, dan orang-orang pun menunaikan haji tamattu' bersama Rasulullah saw dengan mengerjakan umrah sebelum haji. Maka sebagian orang-orang itu ada yang membayar dam dan membawa damnya dan sebagian dari mereka ada yang tidak membayar dam. Maka ketika Rasulullah saw sampai di Makkah, beliau bersabda: "Siapa diantara kamu yang membayar dam, maka ia tidak diharamkan melakukan sesuatu yang telah diharamkan, hingga ia menyelesaikan hajinya. Dan siapa yang tidak membayar dam, maka hendaknya ia thawaf di Baitullah, lalu sa'i antara Shafa dan Marwa, setelah itu memotong rambutnya dan bertahallul. Kemudian berihram untuk haji, lalu menyembelih ternak kurban. Dan barangsiapa yang tidak mempunyai ternak kurban, maka hendaknya ia berpuasa selama tiga hari dalam masa haji dan ditambah tujuh hari (lagi) apabila ia telah pulang ke rumah keluarganya." Kemudian Rasulullah saw mengerjakan thawaf qudum (thawaf ketika baru datang di tanah suci Makkah) dan menyempurnakan rukun yang pertama. Pada tiga putaran dari tujuh putaran dari thawaf, beliau mengelilingi Ka'bah dengan berlari kecil, lalu pada empat putaran selanjutnya beliau mengelilinginya dengan berjalan biasa. Setelah selesai thawafnya, beliau shalat dua rakaat di maqam Ibrahim (tempat shalat Nabi Ibrahim). Setelah salam, maka beliau pergi ke Shafa, lalu beliau melakukan sa'i antara

التمتع -

HAJI TAMATTU'

٢٥٩٠ عَنِ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
قَالَ تَمَّعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ  
بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ وَأَهْدَى وَسَاقَ مَعَهُ الْهُدَى بَنِي الْحَلِيفَةِ  
وَبَدَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهْلًا بِالْعُمْرَةِ ثُمَّ  
أَهْلًا بِالْحَجِّ وَتَمَّعَ النَّاسُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَكَانَ مِنَ النَّاسِ مَنْ أَهْدَى  
فَسَاقَ الْهُدَى وَمِنْهُمْ مَنْ لَمْ يَهْدِ فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَالَ لِلنَّاسِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ أَهْدَى  
فَأَنَّهُ لَا يَحِلُّ مِنْ شَيْءٍ حَرَّمَ مِنْهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّهُ وَمَنْ لَمْ  
يَكُنْ أَهْدَى فَلْيَطُوفْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلْيَقْصِرْ  
وَلْيَخْلِلْ ثُمَّ لْيَهْلِ بِالْحَجِّ ثُمَّ لْيَهْدِ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ هَدْيًا فَلْيَصُمْ  
ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةَ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ فَطَافَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَدِمَ مَكَّةَ وَاسْتَلَمَ  
الرُّكْنَ أَوَّلَ شَيْءٍ ثُمَّ خَبَّ ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ مِنَ السَّبْعِ وَمَشَى  
أَرْبَعَةَ أَطْوَافٍ ثُمَّ رَكَعَ حِينَ قَضَى طَوَافَهُ بِالْبَيْتِ فَصَلَّى

Shafa dan Marwa sebanyak tujuh kali. Dan beliau tidak dihalkkan melakukan sesuatu yang telah diharamkan beliau menyempurnakan hajinya. Lalu menyembelih kurbannya kemudian mengerjakan thawaf ifadlal di Baitullah. Setelah itu beliau bertahallul. Demikian pula orang-orang yang membawa ternak kurban mereka juga mengerjakan seperti apa yang dikerjakan oleh Rasulullah saw."

٢٥٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَرْمَلَةَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ حَجَّ عَلِيٌّ وَعُمَانُ فَلَمَّا كُنَّا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ نَهَى عُثْمَانُ عَنِ التَّمَتُّعِ فَقَالَ عَلِيٌّ إِذْ رَأَيْتُمُوهُ قَدِ امْرَأَةٌ تَحُلُّ فَارْتَحِلُوا فَلَبِئْسَ عَائِي وَأَصْحَابُهُ بِالْعَمْرَةِ فَلَمْ يَنْتَهُمُ عُثْمَانُ فَقَالَ عَلِيٌّ أَلَمْ أَخْبَرَ أُنْكَ تَنْتَهُي عَنِ التَّمَتُّعِ قَالَ بَلَى قَالَ لَهُ عَلِيٌّ أَلَمْ تَسْمَعْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمَتُّعَ قَالَ بَلَى

2591. Menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Harmalah, ia berkata: Saya mendengar Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Ali dan Usman menunaikan haji. Dan ketika kami berada di jalanan, Usman melarang mengerjakan haji tamattu', maka kata Ali: "Bila kamu melihat ia telah berangkat, maka berangkatlah kalian!" Kemudian Ali dan pada sahabatnya membaca talbiyah umrah, dan Usman tidak melarang mereka, bertanya Ali pada Usman: "Bukankah kamu telah melarang mengerjakan haji tamattu'?" Jawab Usman: "Ya". Tanya Ali: "Tidakkah kamu mendengar, bahwa Rasulullah saw pernah mengerjakan haji tamattu'?" Jawab Usman: "Ya".

٢٥٩٢ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ تَوْفَلِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ سَمِعَ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَائِسٍ وَالضُّحَّاكَ بْنَ قَيْسِ عَامَ حَجِّ مَعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ وَهَمَّائِدُ كَرَانَ التَّمَتُّعَ بِالْعَمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَقَالَ الضُّحَّاكَ

لَا يَصْنَعُ ذَلِكَ إِلَّا مَنْ جَهَلَ أَمْرَ اللَّهِ تَعَالَى فَقَالَ سَعْدٌ بِسْمًا قُلْتُ يَا ابْنَ أَبِي قَالَ الضُّحَّاكَ فَإِنَّ عَمْرَ ابْنَ الْخَطَّابِ نَهَى عَنْ ذَلِكَ قَالَ سَعْدٌ قَدْ صَنَعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَنَعَهَا مَعَهُ

2592. Dari Muhammad bin Abdillah bin Harits bin Narifal bin Harits bin Abdul Muththalibi, bahwa ia bercerita padanya, bahwa ia mendengar Said ibnu Abu Waqqash Adl-Dlahhak ibnu Qais mengerjakan haji bersama Mu'awiyah ibnu Abu Sufyan. Ketika Sa'ad dan Mu'awiyah menyebut tentang haji tamattu', tiba-tiba Adl-Dlahhak berkata: "Tidak ada yang mengerjakan haji tamattu', kecuali orang yang tidak mengerti pada perintah saudaraku." Kata Adl-Dlahhak: "Karena Umar telah melarang yang demikian itu". Kata Sa'ad: "Sesungguhnya Rasulullah saw pernah mengerjakan dan kamipun pernah mengerjakannya bersama beliau."

٢٥٩٣ - عَزَى أَبِي مُوسَى أَنَّهُ كَانَ يُفْتِي بِالتَّمَتُّعِ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ رَوَيْدَكَ بِبَعْضِ فِتْيَاكَ فَإِنَّكَ لَا تَذَرِي مَا أَخَذْتَ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فِي النَّسْكِ بَعْدَ حَقِّ لِقِيَّتِهِ فَنَسَأْتُهُ فَقَالَ عُمَرُ قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ فَعَلَهُ وَلَكِنْ كَرِهْتُ أَنْ يُظَلُّوا مَعْرِسِينَ بِهِنَّ فِي الْأَرَاكِ ثُمَّ يَرُوحُوا بِالْحَجِّ تَقَطُّرُوا رُؤُسَهُمْ

2593. Dari Abu Musa r.a, bahwa ketika ia memberikan penjelasan tentang haji tamattu', tiba-tiba ia diperingatkan oleh seseorang: "Sabarlah kamu, jangan keburu dalam memberikan sebagian fatwamu, karena kamu tidak tahu apa yang telah diputuskan oleh Umar Amirul Mu'minin dalam ibadah ini, hingga aku bertemu dengannya dan aku bertanya padanya tentang haji tamattu'." Jawabnya: "Saya tahu, bahwa Rasulullah saw pernah mengerjakannya, tetapi saya tidak senang bila mereka



kalian, sebaiknya ikutlah pendapatnya." Setelah ia datang, aku bertanya: "Apa pendapatmu tentang cara ibadah haji?" Jawabnya: "Jika kami mengikuti kitab Allah, maka Dia berfirman: "Wa atimmul hajja wal 'umrata lillahi (dan sempurnalah haji dan umrah karena Allah) dan jika kami mengikuti sunnah Nabi saw, maka beliau tidak bertahallul hingga beliau menyembelih kurbannya."

٢٥٩٧ عَنْ مَطْرِيفٍ قَالَ لِي عِمْرَانُ بْنُ حَضْرَيْنٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ تَمَّعَ وَتَمَتَّعْنَا مَعَهُ قَالَ فِيهَا قَائِلٌ بِرَأْيِهِ

2597. Dari Mutharrif berkata: "Imran ibnu Hushain r.a, berkata kepadaku: "Sungguh Rasulullah saw telah mengerjakan haji tamattu' dan kamipun ikut mengerjakan haji itu bersama beliau: "Selanjutnya ia berkata: "Tentang haji ini seseorang bebas menyampaikan pendapatnya."

### تَرْكُ التَّسْمِيَةِ عِنْدَ الْإِهْلَالِ

TIDAK MENYEBUTKAN NIAT TERTENTU  
WAKTU BERIHRAM

٢٥٩٨ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ أَتَيْتُ جَابِرًا بْنَ عَبْدِ اللَّهِ فَسَأَلْتُهُ عَنْ حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ ثَنَانٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَتَ بِالْمَدِينَةِ تِسْعَ جَجَجٍ ثُمَّ أُذِنَ فِي النَّاسِ أَنْ رَسُولَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجٍ هَذَا الْعِلْمُ فَنَزَلَ الْمَدِينَةَ بَشَرًا كَثِيرًا كُلُّهُمْ يَلْتَمِسُ أَنْ يَأْتِيَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ وَيَفْعَلُ مَا يَفْعَلُ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَمْسِ بَقِيْنَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ وَخَرَجْنَا مَعَهُ قَالَ جَابِرٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا عَلَيْهِ يَنْزِلُ الْقُرْآنُ وَهُوَ يَعْرِفُ تَأْوِيلَهُ وَمَا عَمِلَ بِهِ مِنْ شَيْءٍ عَمِلْنَا فَخَرَجْنَا لَا تَنْوِي إِلَّا الْحَجَّ

2598. Dari Ja'far ibnu Muhammad berkata, menceritakan kepadaku, ayahku, dia berkata: "Kami datang kepada Jabir ibnu Abdullah dan bertanya kepadanya tentang haji Rasulullah saw. Jawab Jabir: "Di Madinah Rasulullah tinggal selama sembilan tahun. Ketika diserukan kepada orang-orang bahwa, Rasulullah saw akan menunaikan ibadah haji tahun ini, maka banyak orang yang berdatangan ke Madinah, semuanya ingin ikut berhaji bersama Rasulullah saw, ingin mencontoh apa yang dilakukan oleh beliau. Rasulullah saw berangkat ketika bulan Dzul Qa'dah hanya tinggal lima hari, dan kamipun turut pergi bersama beliau. Kata Jabir: "Pada waktu Rasulullah saw masih ditengah kami dan Al Qur'an masih senantiasa turun pada beliau dan beliau tahu segala maksud kandungannya, karena itu apa yang beliau lakukan, kamipun melakukannya dan waktu itu kami keluar hanya dengan niat berhaji."

٢٥٩٩ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا لَا تَنْوِي إِلَّا الْحَجَّ فَلَمَّا كُنَّا بِسَرِفٍ حِضْتُ فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنِي فَقَالَ أَحِضْتُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ إِنَّ هَذَا شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ فَأَقْضِي مَا يَقْضِي الْمُحْرِمُ غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ

2599. Dari Abdur Rahman ibnu AlQasim dari ayahnya dari Aisyah r.a, berkata: "Kami pergi haji dan ketika kami telah sampai di perbatasan Mekkah, tiba-tiba saya haid. Ketika Rasulullah saw datang padaku dan melihat aku menangis beliau bertanya: "Apakah kamu haid?" Jawabku: "Ya". Sabda beliau: "Sesungguhnya haid adalah suatu yang ditetapkan Allah atas semua kaum wanita. Maka kerjakanlah apa yang dikerjakan oleh orang yang berihram, hanya saja jangan kamu thawaf di Baitullah".

الْحَجُّ بِغَيْرِ نِيَّةٍ يَقْصِدُهُ الْمُحْرَمُ

MENUNAIKAN HAJI TANPA NIAT SEBELUMNYA

٢٦٠٠ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ قَالَ أَبُو مُوسَى أَقْبَلْتُ مِنْ الْيَمَنِ وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَبِيخًا بِالْبَطْحَايِ حَيْثُ حَجَّ فَقَالَ أَحْجَجْتَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ كَيْفَ قُلْتُ قَالَ قُلْتُ لَبَّيْكَ بِإِهْلَالِ كَاهِلَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَطَفَّ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالرَّوْدِ وَأَجَلَ فَفَعَلْتُ ثُمَّ أُتَيْتُ امْرَأَةً فَفَلَّتْ رَأْسِي فَجَعَلْتُ أَفْقِي النَّاسِ بِذَلِكَ حَتَّى كَانَ فِي خِلَافَةِ عُمَرَ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ يَا أَبَا مُوسَى رُوَيْدُكَ بَعْضَ فَتْيَاكَ فَإِنَّكَ لَا تَذَرِي مَا أَخَذَتْ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فِي النَّسِكِ بَعْدَكَ قَالَ أَبُو مُوسَى يَا أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ كُنَّا أَفْتِنَاهُ فَلْيَتَّيَدْ فَإِنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَادِمٌ عَلَيْكُمْ فَانْتَمُوا بِهِ وَقَالَ عُمَرُ إِنَّ تَأْخُذَ بَكِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُنَا بِالنَّمَامِ

وَإِنْ تَأْخُذَ بِسُنَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَجِلْ حَتَّى تَلْعَ الْهُدَى حَلَةً.

2600. Dari Thariq ibnu Syihab berkata, Abu Musa Al-Asy'ari ra, berkata: "Ketika saya datang dari Yaman, saat itu Rasulullah saw sedang berada di Al-Batha' tempat beliau berihram". Beliau bertanya: "Apakah kamu menunaikan haji?" Jawabku: "Ya". Tanya beliau: "Apa yang kamu ucapkan?" Jawabku: "Aku membaca: "Labbaika bi ihlaalin kaihlaalin Nabiyyi saw." (Aku menyambut panggilanMu ya Allah dengan ihram sebagaimana ihram Nabi saw). Sabda beliau: "Segeralah thawaf di Baitullah, lalu sa'i antara Shafa dan Marwa, kemudian hendaklah kamu bertahallul". Setelah aku mengerjakannya kemudian aku datang pada seorang wanita dari kaumku supaya membersihkan kepala-ku dari kutu. Setelah itu senantiasa saya memberitahukan pada orang-orang tentang hal itu. Hingga pada masa kekhalifahan Umar, seseorang datang padaku dan berkata: "Wahai Abu Musa, pelan-pelanlah pada sebagian nasehatmu, karena kamu tidak mengetahui apa yang diputuskan oleh Amirul Mu'minin tentang cara haji ini sesudahmu." Saya berkata: "Wahai saudara-saudara, siapa yang telah kami beri fatwa, maka janganlah meneruskannya, karena Amirul Mu'minin akan datang padamu, sebaiknya ikutlah dia." Dan Umar berkata: "Jika kami mengambil petunjuk dari Kitab Allah, maka Al-Qur'an telah memerintahkan kami supaya menyempurnakan haji dan umrah. Dan jika kami mengambil petunjuk dari sunnah Rasulullah saw, maka beliau tidak mengerjakan tahallul hingga ternak kurban sampai ke tempatnya."

٢٦٠١ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَسَأَلْنَاهُ عَنْ حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَدَّشْنَا أَنْ عَلِيًّا قَدِمَ مِنَ الْيَمَنِ بِهَدْيٍ وَسَاقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ هَدْيًا قَالَ لِعَلِيٍّ بِمَا أَهَلَّتْ قَالَ قُلْتُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَهْلٌ بِمَا أَهَلَّ



بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعِيَ أَهْدَى قَالَ  
فَلَا تَجَلْ.

2601. Dari Jabir Ibnu Abdullah r.a, kami bertanya kepadanya tentang haji Rasulullah saw, menceritakan kepada kami bahwa Ali r.a. datang dari Yaman dengan membawa ternak kurban, sedangkan Rasulullah saw telah membawanya dari Madinah. Kemudian Rasulullah saw bertanya kepada Ali: "Apa yang telah kamu baca dalam ihrammu?" Jawabnya: "Saya membaca: "Allahumma innii uhillu bimaa ahlla bihi Rasulullah saw. (Ya Allah, sesungguhnya saya telah berihram sebagaimana ihramnya Rasulullah saw), dan saya membawa kurban", Sabda beliau: "Maka janganlah kamu bertahullul."

٢٦٠٢ قَالَ جَابِرٌ قَدِمَ عَلَيَّ مِنْ سَعَايَتِهِ فَضَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا أَهَلَّتْ يَا عَلِيُّ قَالَ بِمَا أَهَلَّ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَاهْدِ وَأَمْكُثْ حَرَامًا كَمَا أَنْتَ قَالَ وَأَهْدِي عَلَيَّ لَهُ هَدِيًّا -

2602. Jabir ra. berkata: "Ketika Ali datang dari perjalanannya, Rasulullah saw bertanya padanya: "Dengan niat apakah kamu berihram, wahai Ali?" Jawab Ali: "Dengan niat seperti Rasulullah saw". Sabda beliau: "Maka bawalah ternak kurban dan jauhilah apa yang diharamkan atas orang yang berihram." Maka Ali segera menyerahkan ternak kurban pada beliau."

٢٦٠٣ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كُنْتُ مَعَ عَلِيٍّ حِينَ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْيَمَنِ فَأَصَبْتُ مَعَهُ أَوْاقِي فَلَمَّا قَدِمَ عَلَيَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلِيُّ وَجَدْتُ فَاطِمَةَ قَدْ نَضَحَتْ الْبَيْتَ بِنَضُوحٍ قَالَ فَتَخَطَبْتُهُ فَقَالَتْ

لِي مَا لَكَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَمَرَ أَصْحَابَهُ فَأَجَلُّوا قَالَ قُلْتُ إِنِّي أَهَلَّتُ بِإِهْلَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَاتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي كَيْفَ صَنَعْتَ قُلْتُ إِنِّي أَهَلَّتُ بِمَا أَهَلَّتَ قَالَ فَإِنِّي قَدْ سَقَيْتُ أَهْدَى وَقَرَنْتُ.

2603. Dari Al-Barra' r.a berkata: "Saya bersama Ali r.a, ketika ia diutus Rasulullah saw/ke Yaman, tiba-tiba kami mendapat harta". Maka setelah Ali datang pada Nabi saw, ia berkata: "Saya mendapatkan Fatimah memerciki rumah dengan parfum, maka saya membuangnya". Maka ia berkata: "Mengapa kamu lakukan itu padahal Rasulullah saw telah menyuruh ihram para sahabat bertahullul". Kata Ali: "Aku berihram sebagaimana Rasulullah saw kemudian aku datang kepada Rasulullah saw, beliau bertanya kepadaku: "Bagaimana kamu berihram?" Jawabku: "Aku telah berihram sebagaimana engkau". Sabda Rasulullah saw: "Aku telah membawa ternak kurban, dan saya menunaikan haji dan ihram bersama."

إِذَا أَهَلَّ بِعُمْرَةٍ هَلْ يَجْعَلُ مَعَهَا حَجًّا -

BILA SEORANG BERIHRAM UNTUK UMRAH  
BOLEHLAH IA MENGUMPULKANNYA  
DENGAN HAJI

٢٦٠٤ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَرَادَ الْحَجَّ عَامَ نَزَلِ الْحَجَّاجُ بِابْنِ الزُّبَيْرِ فَيَقِيلُ لَهُ إِنَّهُ كَائِنٌ بَيْنَهُمْ قِتَالٌ وَأَنَا أَخَافُ أَنْ يَصِلُواكَ قَالَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ إِذَا أَضْعُكَ كَمَا

صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَشْهَدُكُمْ أَنِّي  
 قَدْ أَوْجَبْتُ عُمْرَةً ثُمَّ خَرَجَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِيظَاهِرِ الْبَيْدَاءِ قَالَ  
 مَا شَأْنُ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ إِلَّا وَاحِدٌ أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ أَوْجَبْتُ  
 حَجًّا مَعَ عُمْرَتِي وَأَهْدَى هَدْيًا اشْتَرَاهُ بِقَدِيدٍ ثُمَّ انْطَلَقَ  
 يَهْلِي بِهِمَا جَمِيعًا حَتَّى فِدَمَ مَكَّةَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَبِالضُّفَى  
 وَالْمَرْوَةِ وَلَمْ يَزِدْ عَلَى ذَلِكَ وَلَمْ يَنْحَرْ وَلَمْ يَخْلُقْ وَلَمْ يَقْصِرْ  
 وَلَمْ يَجْلِدْ مِنْ شَيْءٍ حَرَمَ مِنْهُ حَتَّى كَانَ يَوْمَ النَّحْرِ فَنَحَرَ وَحَلَقَ  
 فَرَأَى أَنَّ قَدْ مَضَى طَوَافُ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ يَطْوِافِهِ الْأَوَّلِ  
 وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ كَذَلِكَ فَعَلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2604. Dari Nafi', bahwa ketika Ibnu Umar ingin menunaikan haji ketika Hajjaj menyerang Ibnu Zubair. Dikatakan pada Ibnu Az Zubair: "Sesungguhnya sedang terjadi peperangan di antara mereka dan aku khawatir mereka akan mencegahmu dari ziarah ke Baitullah. Maka Ibnu Zubair membaca ayat: "Laqad kaana lakum fii rasuulillaahi uswatun hasanatun (Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu), jika aku berbuat sebagaimana Rasulullah saw telah berbuat, maka saya menjadikan kamu sebagai saksi, bahwa saya telah melakukan kewajiban umrah. Kemudian ia pergi, hingga ketika ia sampai di Al-Baida', ia berkata: "Tiadalah haji dan umrah melainkan satu. Aku menjadikan kamu bahwa saya telah menunaikan haji bersama umrah, dan saya membawa kurban yang telah kubeli dengan harta/qu-daid." Kemudian ia pergi berihram haji dan umrah bersama, hingga ketika ia sampai di Makkah, maka ia segera melakukan thawaf di Baitullah, kemudian sa'i antara Shafa dan Marwa, dan ia tidak menambahkan apa-apa lagi, tidak menyembelih kurban, tidak bercukur, tidak memotong rambut, dan tidak bertahallul sampai tiba Nahr (tanggal 10 Dzul Hijjah), maka baru ia menyembelih kurban dan bercukur. Dan

ia berpendapat, bahwa ia telah menunaikan thawaf haji dan umrah dengan thawafnya yang pertama." Ibnu Umar berkata: "Demikianlah Rasulullah saw berbuat."

## كَيْفَ التَّلْبِيَةِ

### BACAAN TALBIYAH

٢٦٠٥ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ إِتَّ سَالِمًا أَخْبَرَنِي أَنَّ أَبَاهُ  
 قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْلِي يَقُولُ  
 لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَ  
 النِّعَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَإِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ  
 يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْكَعُ بِيَدِي  
 الْخَلِيفَةَ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ إِذَا سَوَتْ بِهِ النَّاقَةَ قَائِمَةً عِنْدَ  
 مَسْجِدِ ذِي الْخَلِيفَةِ أَهَلَ بِهَذَا الْكَلِمَاتِ

2605. Dari Ibnu Syihab berkata, bahwa Salim dari ayahnya berkata: "Ketika Rasulullah saw berihram, aku mendengar beliau membaca: Labbaika allahumma labbaika laa syariika laka labbaika innal hamda wa ni'mata laka wal mulka laa syariikalaka. (Aku menyambut panggilanMu Ya Allah, aku menyambut panggilanMu. Aku menyambut panggilanMu, tiada sekutu bagimu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan kekuasaan adalah milikMu. Tiada sekutu bagiMu) Dan Abdullah ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw melakukan shalat dua rakaat di Dzul Hulaifah, dan ketika untanya telah mengangkatnya dengan tegap di depan masjid Dzul Hulaifah, maka beliau mulai membaca talbiyah seperti di atas."

٢٦٠٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ  
لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

2606. Dari Abdullah ibnu Umar berkata bahwa dalam Ihram Rasulullah saw membaca: Labbaika allahumma labbaika. Labbaika laa syariikalaka labbaika. Innal hamda wan ni'mata laka wal mulka laa syariikalaka."

٢٦٠٧ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ تَلَيْبِيَةَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ  
لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

2607. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar r.a berkata: "Bacaan talbiyah Rasulullah saw ialah: Labbaika allahumma labbaika. Labbaika laa syariikalaka labbaika Innal hamda wan ni'mata wal mulka laa syariikalaka."

٢٦٠٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَتْ  
تَلَيْبِيَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ  
لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ  
لَا شَرِيكَ لَكَ وَزَادَ فِيهِ ابْنُ عُمَرَ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ وَسَعَدَيْكَ  
وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ وَالرَّغْبَاءُ إِلَيْكَ وَالْعَمَلُ -

2608. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu Umar dari ayahnya berkata: "Bacaan talbiyah Rasulullah saw ialah: Labbaika allahumma labbaika. Labbaika laa syariikalaka labbaika. Innal hamda wan ni'mata laka wal mulka laa syariikalaka." Kemudian Ibnu Umar menambahkan: "Labbaika, labbaika, wa sa'daika wal khairu fii yadaika wa raghbaa-u ilaika

wa'amalu. (Aku menyambut panggilanMu, aku menyambut panggilanMu, segala berkah dan kebaikan berada di tanganMu. Dan semua harapan dan amalan akan kembali padaMu).

٢٦٠٩ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ  
كَانَ مِنْ تَلَيْبِيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ  
لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ -

2609. Dari Abdur Rahman ibnu Yazid dari Abdullah ibnu Mas'ud r.a, berkata: "Diantara bacaan talbiyah Rasulullah saw ialah: Labbaika allahumma labbaika. Labbaika laa syariikalaka labbaika. Innal hamda wan ni'mata laka."

٢٦١٠ عَنِ ابْنِ الْأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ مِنْ تَلَيْبِيَةِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ .

210. Dari Ibnu Al-A'raj dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Diantara bacaan talbiyah Nabi saw ialah: Labbaika illaahal haq. (Aku menyambut panggilanmu wahai Tuhan yang haq)."

رَفْعُ الصَّوْتِ بِالْإِهْلَالِ .

MENGERASKAN SUARA DALAM BACAAN TALBIYAH

٢٦١١ عَنْ خَلَادِ بْنِ الْمَسَائِبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَاءَنِي جِبْرَيْلُ فَقَالَ لِي يَا مُحَمَّدُ  
مُرَّ أَصْحَابِكَ أَنْ يَرْفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ بِالتَّلَيْبِيَةِ

2611. Dari Khallad ibnu As-Saa-ib dari ayahnya r.a dari Rasulullah saw bersabda: "Telah datang padaku Jibril. Ia berkata padaku: "Suruhlah sahabat-sahabatmu supaya mereka mengeraskan suaranya dalam membaca talbiyah."

## الْعَمَلُ فِي الْإِهْرَامِ .

### AMALAN KETIKA IHRAM

٢٦١٢ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهَلَّ فِي دُبْرِ الصَّلَاةِ

2612. Dari Sa'id ibnu Jubair dari ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw dalam ihramnya membaca talbiyah setiap selesai shalat.

٢٦١٣ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ بِالْبَيْدَاءِ ثُمَّ رَكِبَ وَصَعِدَ جَبَلَ الْبَيْدَاءِ وَأَهَلَّ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ حِينَ صَلَّى الظُّهْرَ .

2613. Dari Al Hasan dari Anas r.a; bahwa Rasulullah saw shalat dhuhur di Al-Baida', kemudian beliau naik kendaraan dan naik gunung Al-Baida', lalu membaca talbiyah dan umrah setelah selesai dari shalat dhu-hurnya."

٢٦١٤ - عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ يَحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ فِي حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَتَى ذَا الْحُلَيْفَةِ صَلَّى وَهُوَ صَامِتٌ حَتَّى أَتَى الْبَيْدَاءَ .

2614. Dari Ja'far ibnu Muhammad bercerita dari ayahnya, dari Jabir r.a berkisah tentang haji wada' Nabi saw, yaitu setelah sampai di Dzul Hulaifah, beliau melakukan shalat, dan beliau tetap diam hingga sampai di Al-Baida'.

٢٦١٥ عَنْ سَالِمٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ يَقُولُ بَيْنَاؤُكُمْ هَذِهِ الْقَرْيَةُ تَكْذِبُونَ فِيهَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَهَلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا مِنْ مَسْجِدِ ذِي الْحُلَيْفَةِ .

2615. Dari Salim bahwasanya dia mendengar ayahnya r.a berkata: "Beliau tiada membaca talbiyah, melainkan dari masjid Dzul Hulaifah."

٢٦١٦ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ لَخَبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْكَبُ رَاحِلَتَهُ بِذِي الْحُلَيْفَةِ ثُمَّ يَهْلُ حِينَ تَسْتَوِي بِهِ قَائِمَةً

2616. Dari Ibnu Syihab, bahwa Salim ibnu Abdullah mengkhabarkan kepadanya, bahwa Abdullah ibnu Umar r.a berkata: "Aku telah melihat Rasulullah saw naik kendaraannya di Dzul Hulaifah, kemudian beliau membaca talbiyah ketika kendaraannya telah berdiri."

٢٦١٧ عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ عَزْمٍ أَنَّهُ كَانَ يُخْبِرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهَلَّ حِينَ اسْتَوَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ .

2617. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a, berkata: "Rasulullah saw mulai membaca talbiyah ketika kendaraannya yang dinaikinya telah berdiri tegap."

٢٦١٨ عَنْ عَبْدِ بْنِ جَرَّحٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ  
رَأَيْتَكَ تَهْلُ إِذَا اسْتَوَتْ بِكَ نَاقَتُكَ قَالَ إِنْ رَسُوْلُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُهْلُ إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ نَاقَتُهُ  
وَأَبْعَثَتْ .

2618. Dari Ubaid ibnu Juraj berkata: "Saya bertanya kepada Ibnu Umar: "Aku lihat engkau mulai membaca talbiyah ketika unta yang kamu naiki telah berdiri tegak". Jawab Ibnu Umar: "Sesungguhnya Rasulullah saw membaca talbiyah ketika unta yang dikendarainya telah berdiri dan mulai berjalan."

إِهْلَالُ النُّفْسَاءِ .

#### CARA BERIHRAM WANITA YANG SEDANG NIFAS

٢٦١٩ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
أَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَ سِنِينَ لَمْ يَحْجَّ  
ثُمَّ أَدْنَى فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ فَلَمْ يَبْقَ أَحَدٌ يَقْدِرُ أَنْ يَأْتِيَ رَاكِبًا  
أَوْ رَاجِلًا إِلَّا قَدِمَ فَتَدَارَكَ النَّاسَ لِيُخْرِجُوا مَعَهُ حَتَّى جَاءَهُ  
ذَا الْحَلِيفَةِ فَوَلَدَتْ أَسْمَاءَ بِنْتَ عَمِيْسٍ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ  
فَأَرْسَلَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
اغْتَسِلِي وَاسْتَشْفِرِي بِثَوْبٍ ثُمَّ أَهْلِي فَفَعَلْتُ فَتَحْتَصِرُ .

2619. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir bin Abdullah r.a berkata: "Rasulullah saw telah tinggal di Madinah telah berlangsung sembilan tahun, dan selama itu, beliau belum pergi ke haji, kemudian ketika beliau menyerukan kepada orang-orang tentang kewajiban haji, maka tidak seorangpun yang kuat melakukannya dengan berkendaraan atau dengan berjalan, melainkan ia pasti datang untuk ikut melaksanakannya. Mereka datang berduyun-duyun untuk berangkat haji bersama beliau. Ketika rombongan beliau sampai di Dzul Hulaifah, tiba-tiba seorang wanita yang bernama Asma' binti Umais (istri Abu Bakar) melahirkan anaknya, maka ia menyuruh Abu Bakar supaya bertanya pada Rasulullah tentang bagaimana seharusnya ia melakukan ihram?" Sabda Rasulullah saw: "Suruhlah ia segera mandi dan memakai kain pembalut, kemudian hendaknya ia berihram dan bertalbiyah, maka Asma'-pun melakukan ihram sesuai dengan petunjuk Rasulullah saw."

٢٦٢٠ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ نَفَسَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ عَمِيْسٍ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ فَأَرْسَلَتْ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْأَلُهُ كَيْفَ تَفْعَلُ  
فَأَمَرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ وَتَسْتَشْفِرَ بِثَوْبِهَا وَتَهْلُ .

2620. Menceritakan kepada kami Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir r.a berkata: "Ketika Asma' binti Umais melahirkan Muhammad bin Abu Bakar, ia menyuruh Abu Bakar supaya bertanya kepada Rasulullah saw tentang bagaimana seharusnya ia berihram?" Maka Rasulullah saw menyuruh ia segera mandi dan memakai pembalut dengan kain, kemudian berihram."

فِي الْمَهْلَةِ بِالْعِمْرَةِ تَحِيْضٌ وَتَخَافُ فَوْتِ الْحَجِّ .

#### CARA HAJI WANITA YANG SEDANG HAID

٢٦٢١ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَقْبَلْنَا مِنْ مِهْلَيْنِ

مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِجِّ مُفْرَدٍ وَأَقْبَلَتْ  
 عَائِشَةُ فِيهِلَّةَ بَعْمَرَةَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِسِرْفِ عَمْرَةَ حَتَّى  
 إِذَا قَدِمْنَا طَفْنَا بِالْكَعْبَةِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَأَمَرَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُحْلَلَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ  
 هَدًى قَالَ فَقُلْنَا حَلِّ مَاذَا قَالَ الْحَدُّ كُلُّهُ فَوَاقَعْنَا النِّسَاءَ  
 وَتَطَّيَّبْنَا بِالطِّيبِ وَلَيْسْنَا بِثِيَابِنَا وَلَيْسَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ عَرَفَةَ  
 إِلَّا أَرْبَعُ كَيْوَالٍ ثُمَّ أَهْلَيْنَا يَوْمَ التَّرْوِيَةِ ثُمَّ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَائِشَةَ فَوَجَدَهَا تَبْكِي فَقَالَ  
 مَا شَأْنُكَ فَقَالَتْ شَأْنِي أَنِّي قَدْ حِضْتُ وَقَدْ حَلَّ النَّاسُ  
 وَكَمْ أُحِلُّ وَكَمْ أَطْفُ بِالْبَيْتِ وَالنَّاسُ يَذْهَبُونَ إِلَى الْمَحَجِّ  
 الْآنَ فَقَالَ إِنَّ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ فَأَعْتَسِلِي  
 ثُمَّ أَهْلِي بِالْحَجِّ ففَعَلْتُ وَوَقَفْتُ الْمَوَاقِفَ حَتَّى إِذَا طَهَّرْتُ  
 طَافْتُ بِالْكَعْبَةِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ قَالَ قَدْ حَلَلْتِ مِنْ  
 حَجَّتِكَ وَعَمْرَتِكَ بِجَمِيعًا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَجِدُ فِي  
 نَفْسِي أَنِّي لَمْ أَطْفُ بِالْبَيْتِ حَتَّى حَجَجْتُ قَالَ فَاذْهَبِي  
 بِهَا يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَأَعْرِضِيهَا مِنَ التَّنْعِيمِ وَذَلِكَ لَيْلَةُ الْحَضْبَةِ

2621. Dari Az Zubair dari Jabir ibnu Abdullah r.a berkata: "Ketika kami berihram bersama Rasulullah saw, dalam melaksanakan haji Ifradl dan Aisyah berihram untuk umrah, tiba-tiba Aisyah haid, maka se-

sampainya di tanah suci, kami segera thawaf, lalu sa'i antara Shafa dan Marwa, kemudian Rasulullah mengutus kami yang tidak mempunyai ternak kurban, supaya bertahallul dan kami dihalalkan melakukan yang terlarang dalam ihram. Tanya kami: "Halal dalam melakukan apa, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Halal dalam segala hal yang terlarang dalam ihram". Maka kamipun mendatangi istri kami dan memakai parfum dan memakai baju kami. Adapun jarak kami berada dan padang Arafah tinggal sejauh perjalanan selama empat hari. Kemudian kami berihram lagi pada hari Tarwiyah (tanggal 9 Dzul Hijjah). Dan tatkala Rasulullah saw masuk ke tempat Aisyah, didapatkannya ia sedang menangis. Tanya beliau: "Kenapa kamu menangis?" Jawab Aisyah: "Aku sedang haid, ketika orang-orang telah bertahallul, aku masih belum bertahallul dan belum thawaf di Baitullah, dan mereka sekarang melaksanakan haji." Sabda beliau: "Sesungguhnya haid adalah perkara yang telah ditetapkan Allah atas kaum wanita. Karena itu segeralah kamu mandi, lalu berihramlah untuk haji." Maka iapun melaksanakan haji dan wukuf di beberapa tempat hingga setelah ia suci ia thawaf di Baitullah dan sa'i antara Shafa dan Marwa. Kemudian sabda Rasulullah padanya: "Kamu sudah boleh keluar dari haji dan umrah (bertahallul)". Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mendapatkan diriku belum thawaf di Baitullah hingga aku melaksanakan haji." Maka beliau menyuruh Abdur Rahman (saudaraku) mengantar aku untuk berumrah dari Tan'im. Dan kejadian itu berlangsung pada malam pengambilan kerikil untuk melempar jumrah."

٢٦٢٢ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَأَهْلَيْنَا  
 بَعْمَرَةَ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ  
 مَعَهُ هَدًى فَلْيَهْلِلْ بِالْحَجِّ مَعَ الْعُمْرَةِ ثُمَّ لَا يُحْلَلُ حَتَّى يُحْلَلَ  
 مِنْهَا بِجَمِيعًا فَقَدِمْتُ مَكَّةَ وَأَنَا حَائِضٌ فَلَمْ أَطْفُ بِالْبَيْتِ  
 وَلَا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَشَكَوْتُ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ انْقِضِي رَأْسَكُمْ وَأَمْتِشِي وَأَهْلِي  
بِالْحَجِّ وَدَعِي الْعُمْرَةَ فَفَعَلْتُ فَلَمَّا قَضَيْتُ الْحَجَّ أَرْسَلَنِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي  
بَكْرٍ إِلَى الشَّيْعِيمِ فَأَعْتَمَرْتُ قَالَ هَذِهِ مَكَانُ عَمْرِيكَ فَطَافَ  
الَّذِينَ أَهَلُّوا بِالْعُمْرَةِ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ حَلَّوْا  
ثُمَّ طَافُوا طَوَافًا آخَرَ بَعْدَ أَنْ رَجَعُوا مِنْ مِثْنِ لِحْيَتِهِمْ وَأَمَّا  
الَّذِينَ جَمَعُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَإِنَّمَا طَافُوا طَوَافًا وَاحِدًا

2622. Dari Urwah ibnu Az Zubair dari Aisyah r.a berkata: "Kami pergi haji bersama Rasulullah saw pada haji wada'. Maka kami berihram untuk umrah, kemudian sabda Rasulullah saw: "Siapa yang membawa ternak kurban, maka hendaknya berihram haji dan umrah kemudian ia tidak dihalalkan melanggar larangan ihram, hingga ia telah selesai bertahallul haji dan umrah". Tetapi ketika aku tiba di Makkah, aku haid, aku tidak bisa ikut thawaf dan tidak bisa ikut sa'i antara Shafa dan Marwa. Ketika aku mengadukan hal itu kepada Rasulullah saw, sabda beliau: "Lepaslah sanggulmu dan bersisirlah, kemudian berihramlah untuk haji dan tanggulkanlah umrah." Maka akupun melaksanakan haji. Setelah aku selesai haji, Rasulullah saw menyuruh Abdur Rahman (saudaraku) mengantarkan aku ke Tan'im. Setelah aku melakukan umrah, maka beliau bersabda: "Umrahmu yang ini sebagai pengganti umrahmu yang dulu." Orang-orang yang berihram untuk umrah, sama melakukan thawaf umrah di Baitullah dan bersa'i antara Shafa dan Marwa, kemudian mereka bertahallul. Lalu mereka melakukan thawaf lagi untuk haji, setelah mereka kembali dari Mina. Adapun mereka yang mengumpulkan haji dengan umrah, maka mereka hanya diwajibkan melakukan thawaf hanya sekali."

## الاشتراط في الحج

### MENETAPI SYARAT HAJI

٢٦٢٣ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ وَعِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ صَبَاعَةَ  
أَرَادَتْ الْحَجَّ فَأَرْهَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ  
تَشْتَرِطَ فَفَعَلَتْ عَنْ أَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2623. Dari Sa'id ibnu Jubair dan Ikrimah dari Ibnu Abbas r.a; bahwa ketika Dlubah'ahingin melaksanakan haji, maka Rasulullah saw menyuruhnya supaya menetapi syarat-syaratnya, maka iapun melaksanakan sesuai dengan perintah Rasulullah saw."

## كيف يقول إذا اشترط

### YANG PERLU DIUCAPKAN KETIKA MENSYARATKAN HAJI

٢٦٢٤ حَدَّثَنَا هَلَالُ بْنُ خَبَابٍ قَالَ سَأَلْتُ سَعِيدَ بْنَ  
جُبَيْرٍ عَنِ الرَّجُلِ يَحُجُّ يَشْتَرِطُ قَالَ الشَّرْطُ بَيْنَ النَّاسِ  
فَدَخَلْتُ حَدِيثَهُ يَعْنِي عِكْرَمَةَ فَحَدَّثَنِي عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ  
أَنَّ صَبَاعَةَ بِنْتَ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ الطَّلِبِ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ فَكَيْفَ  
أَقُولُ قَالَ قُولِي لَبَيْكَ اللَّهُمَّ لَبَيْكَ وَمَحَلِّي مِنَ الْأَرْضِ حَيْثُ  
تَجِبَسْنِي فَإِنَّ لَكَ عَلَيَّ رَيْبًا مَا اسْتَنْتَيْتَ .

2624. Menceritakan kepada kami Hilal ibnu Khabbab berkata: "Saya bertanya pada Sa'id ibnu Jubair tentang seseorang yang melaksanakan haji dengan syarat?" Ia berkata: "Syarat itu hanya terjadi diantara manusia". Kemudian ia menyebutkan hadits dari Ikrimah dari Ibnu Abbas r.a, mengisahkan bahwa Dhuba'ah binti Az Zubair ibnu Abdul Muthalib telah datang pada Rasulullah saw dan berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku ingin melaksanakan haji, maka apa yang aku baca?" Jawab beliau: "Bacalah: Labbaika allahumma labbaika", dan engkau akan mendapatkan pahala dari apa yang engkau puji bagi Tuhanmu."

٢٦٢٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ جَاءَتْ صَبَاعَةُ بِنْتُ الزُّبَيْرِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي امْرَأَةٌ تَفِيئَةٌ وَإِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ فَكَيْفَ تَأْتِي مَرِي أَن أَهْلًا قَالَ أَهْلِي وَأَشْتَرِي إِنْ لَحِلَّ حَيْثُ حَبَسْتَنِي

2625. Dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Dhuba'ah ibnu Zubair datang pada Rasulullah saw kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku ini wanita yang berbadan berat (gemuk), sedangkan aku ingin melaksanakan haji, maka apakah yang engkau perintahkan padaku?" Sabda beliau: "Bacalah talbiyah dan bersyaratlah bahwa tempat tahalallulku dimana saja Engkau menahan aku."

٢٦٢٦ عَنِ هِشَامِ بْنِ عَمْرٍوَةَ عَنِ ابْنِهِ عَزْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى صَبَاعَةَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي شَاكِيَةٌ وَإِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُجِّي وَأَشْتَرِي إِنْ لَحِلَّ حَيْثُ حَبَسْتَنِي

2626. Dari Hisyam ibnu 'Urwah dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw berkunjung ke rumah Dhuba'ah, ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku ini sakit, sedangkan aku ingin melaksanakan haji, maka apa yang seharusnya aku lakukan?" Jawab beliau: "Laksanakanlah haji dan bersyaratlah bahwa tempat tahallulku di mana saja Engkau menahanku."

مَا يَفْعَلُ مَنْ حَبَسَ عَنِ الْحَجِّ وَلَمْ يَكُنْ اشْتَرَطَ

ORANG YANG MENDAPATKAN RINTANGAN  
UNTUK MELAKUKAN HAJI

٢٦٢٧ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ عَنِ سَالِمٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عَمْرٍوَةَ يُنْكِرُ الْإِشْرَاطَ فِي الْحَجِّ وَيَقُولُ أَلَيْسَ حَسْبُكُمْ سُنَّةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ حَبَسَ أَحَدُكُمْ عَنِ الْحَجِّ طَافَ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالرَّوَةِ ثُمَّ حَلَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى يَحْجَّ عَامًا قَابِلًا وَيَهْدِي وَيَصُومُ إِنْ لَمْ يَجِدْ هَدْيًا

2627. Dari Ibnu Syihab dari Salim berkata, bahwa Ibnu Umar tidak mengakui adanya penambahan syarat dalam haji. Ia mengatakan: "Bukanlah sunnah Rasulullah saw sudah cukup bagimu? Bila salah seorang dari kamu terkepung ketika melaksanakan haji, maka ia cukup thawaf di Baitullah, kemudian sa'i antara Shafa dan Marwa, setelah ia halal atas segala larangan ihram (boleh bertahallul) dengan syarat membayar dam (ternak kurban) atau berpuasa jika ia tidak mendapatkan dam, demikian itu hingga ia dapat melaksanakan haji lagi pada tahun berikutnya."

٢٦٢٨ عَنِ سَالِمٍ عَنِ ابْنِهِ أَنَّهُ كَانَ يُنْكِرُ الْإِشْرَاطَ فِي الْحَجِّ وَيَقُولُ مَا حَسْبُكُمْ سُنَّةُ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ لَمْ يَشْتَرِطْ فَإِنْ حَبَسَ أَحَدُكُمْ حَابِسًا فَلْيَأْتِ الْبَيْتَ فَلْيُطْفِئْ



بِهِ وَبَيْنَ الصَّافَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ لِيَخْلُقَ أَوْ يَقْصِرُ ثُمَّ لِيُحْلِلَ  
وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ

2628. Dari Salim dari ayahnya (Abdullah ibnu Umar r.a) bahwa ia tidak mengakui adanya penambahan syarat dalam haji, dan ia berkata: "Sudah cukup bagimu sunnah Rasulullah saw, dan beliau tidak pernah menambahkan syarat haji. Maka jika salah seorang dari kamu terkepung musuh ketika melakukan haji, maka cukup baginya datang di Baitullah dan thawaf disana, kemudian sa'i antara Shafa dan Marwa, kemudian bercukur atau memotong rambut. Selanjutnya ia telah dihalalkan melakukan apa saja yang dilarang ketika ia ihram, dan hendaklah ia melaksanakan haji lagi pada tahun mendatang."

إِشْعَارُ الْهُدَى

#### MENANDAI TERNAK KURBAN DENGAN TUSUKAN

٢٦٢٩ عَنْ عُرْوَةَ عَنِ الْمَسُورِيِّ بْنِ مَخْرَمَةَ وَفِرْوَانَ بْنِ الْعَلَمِ قَالَ  
خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْحَدِيثِيَّةِ فِي  
بِضْعِ عَشْرَةِ مِائَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِدِيِّ الْحَلِيفَةِ  
قَلَدَ الْهُدَى وَأَشْعَرَ وَأَحْرَمَ بِالْعُمْرَةِ مُحْتَصِرًا.

2629. Dari 'Urwah dari Al Miswar ibnu Makhramah dan Marwan ibnu Al Hakam r.a berkata: "Pada masa Hudaibiyah, Rasulullah saw pergi ke tanah suci bersama para sahabat, mereka berjumlah seribu lebih. Ketika mereka sampai di Dzul Hulaifah, Rasulullah saw mengalungi ternak kurban dan menandainya dengan tusukan, kemudian beliau melakukan ihram umrah dengan singkat."

٢٦٣٠ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَشْعَرَ بَدَنَهُ.

2630. Dari Al-Qasim dari Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw pernah menusuk badan ternak kurban untuk menandainya."

أَيُّ الشَّقِيْنِ يَشْعُرُ

#### BAGIAN YANG DIBERI TANDA

٢٦٣١ عَنْ أَبِي حَسَّانَ الْأَعْرَجِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَشْعَرَ بَدَنَهُ مِنَ الْجَانِبِ الْأَيْمَنِ  
وَسَلَّتِ الدَّمَ عَنْهَا وَأَشْعَرَهَا

2631. Dari Abu Hasan (Al A'raj) dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw memberi tanda kurbanannya pada bagian badan sebelah kanan dengan menusuknya kemudian beliau mengusap darahnya."

بَابُ سَلَاتِ الدَّمِ عَنِ الْبَدَنِ

#### MENGHAPUS DARAH TERNAK KURBAN DARI BADANNYA

٢٦٣٢ عَنْ أَبِي حَسَّانَ الْأَعْرَجِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَمَّا كَانَ بِدِيِّ الْحَلِيفَةِ أَمَرَ بِبَدَنَتِهِ فَأَشْعَرَ  
فِي سَنَابِهَا مِنَ الشِّقِّ الْأَيْمَنِ ثُمَّ سَلَّتْ عَنْهَا وَقَلَدَ هَانِغَلَيْنِ  
فَلَمَّا اسْتَوَتْ بِهِ عَلَى الْبَيْدَاءِ أَهَلَّ

2632. Dari Abu Hassan (Al A'raj) dari Ibnu Abbas r.a, bahwa ketika Rasulullah saw telah sampai di Dzul Hulaifah, beliau mengutus supaya

ternak kurbannya diberi tanda pada badannya. Kemudian beliau menusuk punuknya yang sebelah kanan lalu menghapus darahnya, setelah itu beliau mengalunginya dengan dua sandal. Dan beliau baru membaca talbiyah, setelah kendaraan yang dinaikinya telah sampai di Al-Baida'.

## فتل الصلاید

### MENGANYAM KALUNG TERNAK KURBAN

٢٦٣٣ عَنْ عُرْوَةَ وَعُمَرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْدِي مِنَ الْمَدِينَةِ فَأَفْتَلُ قَلَائِدَ هَدِيَةٍ ثُمَّ لَا يَجْتَنِبُ شَيْئًا يَأْتِي بِجَنْبِهِ الْمُحْرِمُ

2633. Dari Urwah dan Amrah binti Abdur Rahman dari Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw telah membawa kurban dari Madinah, dan aku yang menganyam kalung ternak kurbannya itu, dan beliau tidak menjauhi segala yang dilarang bagi seorang Muhrim."

٢٦٣٤ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَفْتَلُ قَلَائِدَ هَدِيَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبِعْتُ بِهَا ثُمَّ يَأْتِي مَا يَأْتِي الْعَلَّالُ قَبْلَ أَنْ يَبْلُغَ الْهَدْيُ حِجْلَهُ

2634. Dari Abdur Rahman ibnu Al-Qasim dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Saya pernah menganyam kalung kurban Rasulullah saw, kemudian beliau mengirimnya ke Mekkah, dan beliau masih mengerjakan larangan bagi seorang Muhrim sebelum ternak kurban itu sampai di tempatnya."

٢٦٣٥ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنْ كُنْتُ لَأَفْتَلُ قَلَائِدَ هَدِيَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَفْتَلُ وَلَا يَحْرِمُ

2635. Dari Masruq dari Aisyah r.a, berkata: "Ketika saya menganyam kalung ternak kurban Rasulullah saw dan beliau tidak menjauhi apa saja yang dilarang bagi seorang Muhrim."

٢٦٣٦ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَفْتَلُ الْقَلَائِدَ لِهَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقْلُدُ هَدِيَهُ ثُمَّ يَبْعَثُ بِهَا ثُمَّ يَفْتَلُ لَا يَجْتَنِبُ شَيْئًا يَأْتِي بِجَنْبِهِ الْمُحْرِمُ

2636. Dari Al Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Ketika saya telah menganyam kalung untuk ternak kurban Rasulullah saw, dan beliau mengalungi ternak kurbannya itu, kemudian mengirimnya ke tempatnya, tetapi beliau tidak menjauhi larangan bagi seorang Muhrim."

٢٦٣٧ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقَدَرَأَيْتُنِي أَفْتَلُ قَلَائِدَ الْغَنَمِ لِهَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَمَكْتُ حَلَالًا

2637. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. berkata: "Ketika saya selesai menganyam kalung ternak kurban Rasulullah saw, dan beliau masih saja bebas melakukan larangan bagi seorang Muhrim."

## ما يفئل منه الصلاید

### BAHAN YANG DIANYAM UNTUK KALUNG TERNAK KURBAN

٢٦٣٨ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ أَنَا فَتَلْتُ تِلْكَ

الْقَلَايِدَ مِنْ عَيْنٍ كَانَ عِنْدَنَا ثُمَّ أَصْبَحَ فَيَنَا فَيَأْتِي مَا يَأْتِي  
الْحَلَّالُ مِنْ أَهْلِهِ وَمَا يَأْتِي الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِهِ.

2638. Dari Al Qasim dari Aisyah r.a (Ummul Mu'minin) berkata: "Saya telah menganyam kalung-kalung itu dari bulu-bulu berwarna milik kami, kemudian pada pagi harinya beliau saw telah mendatangi kami (Istrinya)."

### تَقْلِيدُ الْهَدْيِ

#### MENGALUNGI TERNAK KURBAN

٢٦٣٩ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْرُوفٍ عَنْ حَضْرَةِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا شَأْنُ النَّاسِ قَدْ حَلَّوْا بِعَمْرَةٍ وَلَمْ يَحْلِلْ أَنْتَ مِنْ عَمْرَتِكَ قَالَ إِنِّي كَبَدْتُ رَأْسِي وَقَلَدْتُ هَدْيِي فَلَا أُحِلُّ حَتَّى أَنْحَرَ.

2639. Dari Abdullah ibnu Umar r.a berkata, bahwa Hafshah ra. (istri Rasulullah saw) bertanya: "Wahai Rasulullah, orang-orang telah keluar dari umrahnya, tetapi mengapa engkau belum keluar dari umrahmu?" Jawab beliau: "Karena aku telah mengempalkan rambutku dan aku telah mengalungi ternak kurbanku, maka aku tidak akan keluar dari ihram hingga aku menyembelih ternak kurbanku."

٢٦٤٠ عَنْ أَبِي حَسَّانَ الْأَعْرَجِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَتَى ذَا الْحُلَيْفَةِ اشْعُرَ الْهَدْيِ فِي جَانِبِ السَّنَامِ الْأَيْمَنِ ثُمَّ أَمَاطَ عَنْهُ الدَّمَ وَقَلَدَهُ نَعْلَيْنِ

ثُمَّ رَكِبَ نَاقَتَهُ فَلَمَّا اسْتَوَتْ بِهِ الْبَيْدَاءُ لَبَّى وَأَحْرَمَ عِنْدَ الظُّهْرِ وَأَهْلًا بِالْحَجِّ.

2640. Dari Hasan Al-A'raj dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw tiba di Dzul Hulaifah, beliau menandai ternak kubannya dengan menusuknya pada punuk binatang sebelah kanan, kemudian beliau mengusap darahnya, lalu mengalunginya dengan sandal. Setelah itu beliau naik untanya hingga tiba di Al-Baida', beliau berihram setelah melaksanakan shalat dhuhur dan membaca talbiyah haji."

### تَقْلِيدُ الْإِبِلِ

#### MENGALUNGI UNTA KURBAN

٢٦٤١ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ فَتَلْتُ قَلَايِدَ بَدَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي ثُمَّ قَلَدَهَا وَأَشْعَرَهَا وَوَجَّهَهَا إِلَى الْبَيْتِ وَبَعَثَ بِهَا وَأَقَامَ فَاحْرَمَ عَلَيْهِ شَيْئًا كَانَتْ لَهُ حَلَالًا.

2641. Dari Al-Qasim ibnu Muhammad dari Aisyah r.a berkata: "Saya telah selesai menganyam kalung unta kurban Rasulullah saw dengan tanganku sendiri, kemudian beliau mengalunginya dan menandainya dengan tusukan lalu mengirimkannya ke Baitullah, dan beliau tetap bebas melakukan apa saja yang dilarang bagi seorang muhriim."

٢٦٤٢ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنِ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ فَتَلْتُ قَلَايِدَ بَدَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ لَمْ يَحْرَمْ وَلَمْ يَتْرِكْ شَيْئًا مِنَ الشِّيَابِ

2642. Dari Abdur Rahman ibnu Al-Qasim dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Ketika saya selesai menganyam kalung ternak kurban Rasulullah saw, tetapi beliau tidak menahan diri dari apa yang dilarang bagi seorang muhrim bahkan beliau masih tetap berpakaian sebagaimana biasanya."

### تَقْلِيدُ الْغَنِيمِ

#### MENGALUNGI KAMBING KURBAN

٢٦٤٣ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَقْتُلُ قَلَائِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَمًا.

2643. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Saya pernah menganyam kalung kambing ternak kurban Rasulullah saw."

٢٦٤٤ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَهْدِي الْغَنِيمَ

2644. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a bahwasanya Rasulullah pernah membawa ternak kurban berupa kambing."

٢٦٤٥ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَى مَرَّةً غَنَمًا وَقَلَدَهَا

2645. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a bahwa Rasulullah saw pernah membawa ternak kurban yang berupa kambing dan beliau mengalunginya."

٢٦٤٦ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَقْتُلُ قَلَائِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَمًا ثُمَّ لَا يَحْرِمُ

2646. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a katanya: "Walaupun aku telah membuatkan kalung bagi ternak kurban Rasulullah saw, tetapi beliau masih belum mau berihram."

٢٦٤٧ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَقْتُلُ قَلَائِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَمًا ثُمَّ لَا يَحْرِمُ

2647. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Saya telah membuatkan kalung kambing untuk ternak kurban Rasulullah saw dan beliau mengirimnya ke Baitullah, sedang beliau masih mau melakukan segala larangan bagi seorang muhrim."

٢٦٤٨ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنَّا نَقْلِدُ الشَّاةَ فَيُرْسَلُ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَالًا لَمْ يَحْرِمْ مِنْ شَيْءٍ

2648. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Setelah kami mengalungi kambing untuk ternak kurban Rasulullah saw dan beliau mengirimnya ke Baitullah, sedang beliau masih mau melakukan segala larangan bagi seorang muhrim."

### تَقْلِيدُ الْمَهْدَى نَعْلَيْنِ

#### MENGALUNGI TERNAK KURBAN DENGAN SANDAL

٢٦٤٩ عَنْ أَبِي حَسَّانِ الْأَعْرَجِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَقَى ذَا الْخَلِيفَةِ أَشْعَرَ الْمَهْدَى مِنْ جَانِبِ السَّنَامِ الْأَيْمَنِ ثُمَّ أَمَاطَ عَنْهُ الدَّمَ ثُمَّ قَلَدَهُ نَعْلَيْنِ ثُمَّ رَكِبَ نَاقَتَهُ فَلَمَّا اسْتَوَتْ بِهِ الْبَيْدَاءُ أَحْرَمَ بِالْحَجِّ وَالْحَرَمَ عِنْدَ الظَّهْرِ وَاهْلًا بِالْحَجِّ

2649. Dari Hassan Al-A'raj dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Dalam perjalanan haji Rasulullah saw, maka ketika beliau sampai di Dzul Hulaifah, beliau menandai ternak kurbannya dengan memberi tusukan pada pundaknya sebelah kanan, kemudian beliau menghapus darahnya lalu mengalungi tenah itu dengan dua buah sandal. Kemudian beliau naik untanya. Ketika sampai di Al-Baida' beliau mulai berihram haji. Beliau berihram dan bertalbiyah untuk haji setelah selesai melakukan shalat dhuhur."

هل يحرم إذا قلد .

**APAKAH HARUS MENERUSKAN IHRAM  
BILA MEMBAWA TERNAK KURBAN**

٢٦٥٠ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا كَانُوا حَاضِرِينَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ بَعَثَ بِالْهَدْيِ فَمَنْ شَاءَ أَحْرَمَ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَ .

2650. Dari Abu Az Zubair dari Jabir r.a berkata: "Seandainya mereka hadir dalam menunaikan ihram bersama Rasulullah saw, maka mereka akan mengetahui bahwa siapa yang membawa ternak kurban, maka ia boleh memilih meneruskan ihram atau keluar dari ihram."

هل يوجب تقليد الهدى إحراماً .

**APAKAH WAJIB MENGALUNGI TERNAK  
KURBAN UNTUK IHRAM**

٢٦٥١ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَقْبِلُ قَلَانِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي ثُمَّ بَقَلْتُهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ يَبْعَثُ بِهَا مَعَ أَبِي فَلَا يَدْعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئاً أَحَلَّهُ اللَّهُ

عَزَّ وَجَلَّ لَهُ حَتَّى يَنْحَرَ الْهَدْيَ .

2651. Dari 'Amrah dari Aisyah r.a berkata: "Saya telah membuatkan kalung ternak kurban Rasulullah saw dengan tanganku, kemudian beliau mengalungkannya dan segera mengirimnya ke Baitullah bersama ayahku. Tetapi beliau tidak meninggalkan apapun yang diharamkan oleh Allah baginya, hingga beliau menyembelih ternak kurbannya."

٢٦٥٢ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَقْبِلُ قَلَانِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ لَا يَجْتَنِبُ شَيْئاً مِمَّا يَجْتَنِبُهُ الْمُحْرِمُ .

2652. Dari Urwah dari Aisyah r.a berkata: "Aku telah membuatkan kalung ternak kurban Rasulullah saw, tapi setelah itu beliau masih tidak menjauhi segala sesuatu yang dilarang bagi orang yang berihram."

٢٦٥٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْقَاسِمِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ كُنْتُ أَقْبِلُ قَلَانِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا يَجْتَنِبُ شَيْئاً وَلَا نَعْلَمُ الْحَجَّ يَحِلُّهُ إِلَّا الطَّوَافُ بِالْبَيْتِ

2653. Menceritakan kepada kami Sufyan ia berkata saya mendengar Abdur Rahman ibnu Al-Qasim menceritakan dari ayahnya ia berkata: Aisyah r.a berkata: "Saya pernah membuatkan kalung ternak kurban Rasulullah saw, tetapi beliau masih tidak menjauhi segala sesuatu yang diharamkan. Dan saya tidak melihat rukun haji yang membolehkannya bertahallul selain thawaf Ifadlah."

٢٦٥٤ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنْ كُنْتُ لِأَقْبِلُ قَلَانِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَخْرُجُ

بِالْهَدْيِ مُقَلِّدًا وَرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُقِيمًا -  
مَا يَمْتَنِعُ مِنْ نِسَائِهِ

2654. Dari Al-Aswad dari Aisyah r.a berkata: "Aku yang menganyam kalung ternak untuk kurban Rasulullah saw, kemudian beliau mengirimkan ternak kurbanannya dengan dikalungi, dan beliau tidak menjauhi para istrinya."

٢٦٥٥ عَنِ الْأَسْوَدِ عِنْدَ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقَدْ رَأَيْتُنِي أَقْبِلُ  
فَلَا يَذْهَبُ هَدْيِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَنَمِ  
فَبَعَثَ بِهَا ثُمَّ يَقِيمُ فِينَا خَلَالًا -

2655. Dari Al-Asrad dari Aisyah r.a, berkata: "Aku telah memilih kalung kambing untuk kurban Rasulullah saw, kemudian beliau mengirmkannya ke Baitullah, tetapi setelah itu beliau masih tetap bersama kami tanpa membantasi diri."

سوق الهدي -

#### MENGGIRING TERNAK KURBAN

٢٦٥٦ أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ أَبِيهِ سَمِعَهُ يُحَدِّثُ عَنْ  
جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَهُ يُحَدِّثُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سَاقَ هَدْيًا فِي حَجِّهِ .

2656. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dia mendengarkan dari Jabir r.a berkata, bahwa Rasulullah saw telah menggiring ternak kurbanannya dalam perjalanan hajinya."

#### ركوب البدنة

#### MENGENDARAI TERNAK UNTUK KURBAN

٢٦٥٧ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً قَالَ أَرَكْنَهَا فَأَلَّا  
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ أَرَكْنَهَا وَيْلَكَ فِي الثَّانِيَةِ  
أَوْ فِي الثَّلَاثَةِ .

2657. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah r.a bahwasanya ketika Rasulullah saw melihat seseorang menggiring ternak kurbanannya, maka beliau bersabda: "Kendarailah ia". Jawab orang itu: "Wahai Rasulullah, ternak ini untuk kurban." Sabda beliau: "Kendarailah ia." Beliau mengulangi perintahnya sampai tiga kali."

٢٦٥٨ عَنِ قَتَادَةَ عَنِ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً فَقَالَ أَرَكْنَهَا قَالَ إِنَّهَا بَدَنَةٌ فَأَلَّا  
أَرَكْنَهَا قَالَ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ فِي الرَّابِعَةِ أَرَكْنَهَا وَيْلَكَ .

2658. Dari Qatadah dari Anas ra., bahwa Rasulullah saw melihat seseorang menggiring ternak untuk kurban, maka beliau bersabda: "Kendarailah ia". Jawab orang itu: "Ternak ini untuk kurban, Wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Kendarailah ia." Jawab orang itu: "Ternak ini untuk kurban". Kemudian pada yang ke empat kalinya beliau tetap bersabda: "Kendarailah ia."

## ركوب البدنة لمن جهده المشى

MENGENDARAI TERNAK KURBAN  
BAGI ORANG YANG LEHAH BERJALAN

٢٦٥٩ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً وَقَدْ جَهَدَهُ الْمَشْيُ قَالَ أَرَكِبُهَا قَالَ  
إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ أَرَكِبُهَا وَإِنْ كَانَتْ بَدَنَةً -

2659. Dari Tsabit dari Anas r.a bahwa ketika Rasulullah saw melihat seseorang menggiring ternak kurban, sedangkan orang itu sudah lelah berjalan, maka sabda beliau: "Kendarailah ia". Jawab orang itu: "Ternak ini untuk kurban, wahai Rasulullah". Sabda beliau lagi: "Kendarailah ia, walaupun ia untuk kurban."

## ركوب البدنة بالمعروف

MENGENDARAI TERNAK KURBAN DENGAN BAIK

٢٦٦٠ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ  
يَسْأَلُ عَنْ رُكُوبِ الْبَدَنَةِ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَرَكِبُهَا بِالْمَعْرُوفِ إِذَا أُجِئْتَ إِلَيْهَا حَتَّى  
تَجِدَ ظَهْرًا -

2660. Menghabarkan kepadaku Abu Zuhair ia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdullah bertanya tentang mengendarai ternak kurban, maka ia menjawab: "Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Jika kamu harus mengendarai ternak kurbanmu, maka kendarailah ternak kurbanmu itu dengan baik, hingga kamu mendapatkan kekuatan untuk berjalan lagi."

## إباحة فسخ الحج بعمره لمن لم يسق الهدى

BOLEH MEMISAHKAN HAJI DENGAN UMRAH BAGI  
ORANG YANG TIDAK MEMBAWA TERNAK KURBAN

٢٦٦١ عَنِ الْأَسْوَدِ عَدَّ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نُرَى إِلَّا الْحَجَّ فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ  
طَفْنَا بِالْبَيْتِ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ  
يَكُنْ سَاقٍ الْهَدْيِ أَنْ يَجْلُ فَحْلٌ مَذْمُومٌ يَكُنْ سَاقٍ الْهَدْيِ  
وَيَسَاؤُهُ لَمْ يَسْقَنْ فَأَحْلَنَ قَالَتْ عَائِشَةُ فَحِضْتُ فَلَمْ أَطْفُ  
بِالْبَيْتِ فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ الْحَضْبَةِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَرْجِعُ  
النَّاسُ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ وَارْجِعْ أَنَا بِحَجَّةٍ قَالَ أَوْ مَا كُنْتِ  
طُفْتِ لَيْلَى قَدِمْنَا مَكَّةَ قُلْتُ لَا قَالَ فَادْهَبِي مَعَ أَخِيكَ  
إِلَى التَّنْعِيمِ فَأَهْلِي بِعُمْرَةٍ ثُمَّ مَوْدِعُكَ مَكَانَ كَذَا وَكَذَا -

2661. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. berkata: "Kami pergi bersama Rasulullah saw dan kami tiada berniat lain kecuali hanya untuk berhaji, se-sampainya kami di Makkah, kami segera thawaf di Baitullah. Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang tidak membawa ternak kurban, maka supaya bertahallul (keluar dari umrah)". Maka bertahallul orang-orang yang tidak membawa ternak kurban, begitu pula para wanita yang tidak membawa ternak kurban, maka merekapun bertahallul. Karena saya haid, maka saya belum dapat thawaf di Baitullah. Pada malam pengambilan kerikil untuk melempar jumrah, saya berkata pada Rasulullah saw: "orang-orang akan kembali dengan ibadah umrah dan haji, sedangkan saya akan kembali hanya dengan membawa ibadah haji." Tanya beliau: "Apakah kamu belum thawaf pada malam ketika kita

baru tiba di Mekkah?" Jawabku: "Belum", Sabda beliau: "Pergilah ke Tan'im bersama saudaramu, kemudian berihramlah umrah, kemudian nanti kami bertemu disuatu tempat."

٢٦٦٢ عَنْ عُمَرَ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنْ نَرِي إِلَّا أَنَّهُ الْحَجُّ فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنْ مَكَّةَ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدًى أَنْ يُقِيمَ عَلَى إِحْرَامِهِ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدًى أَنْ يَجِلَّ .

2662. Dari Amrah dari Aisyah r.a berkata: "Kami pergi bersama Rasulullah saw untuk menunaikan ibadah haji, maka setelah kami dekat dengan kota Mekkah Rasulullah saw memerintahkan siapa yang membawa ternak kurban hendaknya meneruskan ihramnya, maka siapa yang tidak membawa ternak kurban hendaknya ia bertahallul."

٢٦٦٣ أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَهَلْنَا أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجِّ خَالِصًا لَيْسَ مَعَهُ غَيْرُهُ خَالِصًا وَحَدَهُ فَقَلْبُنَا مَكَّةَ صَبِيحَةَ رَابِعَةٍ مَضَتْ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحِلُّوا وَاجْعَلُوا عُمْرَةَ فَبَلَغَهُ عَنَّا أَنَّا نَقُولُ لِمَا يَكُنْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ عَرَفَةَ إِلَّا حَسَدٌ أَمْ نَأْنِ أَنْ نَجِلَّ فَدُرُوحَ إِلَى مِثْنَى وَمَذَاكِيرُنَا تَقَطُّ مِنْ الْمِثْنَى فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَنَا فَقَالَ قَدْ بَلَغَنِي الَّذِي قُلْتُمْ وَأَنِّي لَا بَرْكُمْ وَأَنْتَقَلِمُ وَكَوْلَا أَلْهَدِي لَعَلَّتْ وَلَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَوْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا أَلْهَدَيْتُ قَالَ

وَقِيمَ عَلَيَّ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ بِمَا أَهَلْتُمْ قَالَ بِمَا أَهَلَّ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَأَهْدِ وَأَمْكُثْ حَرَامًا كَمَا أَنْتَ قَالَ وَقَالَ سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكٍ بْنِ جَعْفَمٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ عُمْرَتَنَا هَذِهِ لِعَامِنَا هَذَا أَوْ لِأَبَدٍ قَالَ هِيَ لِأَبَدٍ

2663. Mengkhabarkan kepadaku Atha' dari Jabir ra berkata: "Kami para sahabat Rasulullah saw melaksanakan ihram haji, dan kami tiada berniat lagi kecuali hanya untuk haji saja. Ketika kami tiba di Mekkah pada pagi hari tanggal 4 Dzul Hijjah, tiba-tiba Rasulullah saw bersabda pada kami: "Keluarlah kamu dari ihram haji dan gantilah dengan umrah", Padahal jarak kami dengan Arafah hanya tinggal lima hari tetapi tiba-tiba beliau menyuruh kami bertahallul, lalu kamipun pergi ke Mina. Rupanya pembicaraan kami itu sampai pada beliau, maka beliau bersabda pada kami: "Apa yang kalian katakan telah sampai padaku, sesungguhnya aku seorang yang taat diantara kalian dan paling takwa. Andaikan aku tidak membawa ternak kurban, niscaya aku akan bertahallul dari haji. Dan seandainya aku mengetahui ajaran syari'atku sebagaimana sekarang ini, maka aku tiada akan membawa ternak kurban". Kemudian ketika Ali baru tiba dari Yaman, Rasulullah saw bertanya padanya: "Dengan niat apa kamu berihram?" Jawabnya: "Saya berihram dengan mengikuti niat Rasulullah saw". Sabda beliau: "Kalau begitu bawalah ternak kurban dan berihramlah seperti apa yang kamu niatkan". Suraqah ibnu Malik ibnu Ja'syam bewrtanya: "Wahai Rasulullah, apakah umrah kami ini hanya berlaku untuk tahun ini atau untuk selamanya?" Jawab beliau: "Umrah itu untuk selamanya."

٢٦٦٤ عَنْ سُرَاقَةَ ابْنِ مَالِكٍ بْنِ جَعْفَمٍ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ عُمْرَتَنَا هَذِهِ لِعَامِنَا أَمْ لِأَبَدٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ لِأَبَدٍ



رُخْصَةٌ لَنَا أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2664. Dari Suraqah ibnu Malik ibnu Ja'syam ra. bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah umrah ini hanya berlaku untuk tahun ini saja ataukah untuk selamanya?" Jawab beliau: "Umrah itu untuk selamanya."

٢٦٦٥ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ قَالَ سَرَّاقَةُ تَمَتَّعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَمَتَّعْنَا مَعَهُ فَقُلْنَا لَنَا خَاصَّةٌ أَمْ لِأَبَدٍ قَالَ بَلَى لِأَبَدٍ

2665. Dari Atha' berkata; Suraqah berkata bahwa Rasulullah saw pernah melaksanakan haji tamattu' bersamanya. Tanya kami: "Apakah haji tamattu' itu khusus untuk kami atau untuk selamanya?" Jawab beliau: "Bahkan untuk selamanya."

٢٦٦٦ عَنِ الْحَرِثِ بْنِ بِلَالٍ عَنِ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَسَخَ الْحَجُّ لَنَا خَاصَّةً أَمْ لِلنَّاسِ عَامَّةً قَالَ بَلَى لَنَا خَاصَّةً

2666. Dari Al Harits ibnu Bilal dari ayahnya r.a berkata: "Saya pernah bertanya pada Rasulullah saw: "Apakah mengganti ihram haji dengan umrah itu hanya khusus buat kami atau buat semua umat Islam?" Jawab beliau: "Khusus buat kita."

٢٦٦٧ عَنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنِ أَبِيهِ عَنِ أَبِي ذَرٍّ فِي مُتَعَةِ الْحَجِّ قَالَ كَانَتْ لَنَا رُخْصَةٌ

2667. Dari Ibrahim At Taimy dari ayahnya berkata, bahwa ketika Abu Dzarr r.a membicarakan tentang haji tamattu', ia berkata: "Mengganti ihram haji dengan ihram umrah itu hanyalah ruhshah (keringanan) buat kita saja."

٢٦٦٨ إِبْرَاهِيمُ التَّمِيمِيُّ يَحَدِّثُ عَنِ أَبِيهِ عَنِ أَبِي ذَرٍّ قَالَ فِي مُتَعَةِ الْحَجِّ لَيْسَتْ لَكُمْ وَلَكُمْ مِنْهَا فِي تَمَتُّعٍ إِنَّمَا كَانَتْ

2668. Dari Ibrahim At Taimy bercerita dan ayahnya dari Abu Dzarr r.a berkata: "Dalam haji Tamattu' mengganti ihram haji dengan umrah itu tiada lain hanyalah merupakan ruhshah (keringanan) untuk kita - para sahabat Rasulullah saw - bukan untuk kalian/non sahabat."

٢٦٦٩ عَنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنِ أَبِيهِ عَنِ أَبِي ذَرٍّ قَالَ كَانَتْ الْمُنْعَةُ رُخْصَةً لَنَا

2669. Dari Ibrahim At Tirmy dari ayahnya dari Abu Dzarr r.a berkata: "Haji Tamattu' mengganti niat ihram haji dengan ihram umrah, adalah merupakan suatu ruhshah untuk kita, para sahabat Rasulullah saw."

٢٦٧٠ عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الشَّعْتَاءِ قَالَ كُنْتُ مَعَ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ وَإِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ فَقُلْتُ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَجْمَعَ الْعَامَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَقَالَ إِبْرَاهِيمُ لَوْ كَانَ أَبُوكَ لَمْ يَهَمَّ بِذَلِكَ

2670. Dari Abdur Rahman ibnu Sya'tsa berkata: "Ketika aku bersama Ibrahim An-Nakha'iy dan Ibrahim At Taimy, maka aku berkata: "Tahun ini saya ingin menunaikan haji dan umrah dalam satu niat". Kata Ibrahim: "Andaikan ayahmu dulu, niscaya ia tidak bercita-cita begitu."

٢٦٧١ وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ التَّمِيمِيُّ عَنِ أَبِيهِ عَنِ أَبِي ذَرٍّ قَالَ إِنَّمَا كَانَتْ الْمُنْعَةُ لَنَا خَاصَّةً

2671. Ibrahim At Taimy berkata dari ayahnya dari Abu Dzarr r.a berkata: "Sesungguhnya haji Tamattu' yaitu dengan mengganti niat haji dengan niat umrah, hanyalah suatu ruhshah khusus untuk kita pada sahabat."

٢٦٧٢ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ طَاوُسٍ عَنِ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ

قَالَ كَانُوا يَرَوْنَ أَنَّ الْعُمْرَةَ فِي أَشْهُرِ الْحَجِّ مِنْ أَجْرِ الْفُجُورِ  
 فِي الْأَرْضِ وَيَجْعَلُونَ الْحَرَّمَ صَفْرًا وَيَقُولُونَ إِذَا بَرَأَ الذَّبَرُ  
 وَعَمَّا الْوَبَرِ وَأَنْسَخَ صَفْرًا أَوْ قَالَ دَخَلَ صَفْرًا فَقَدْ حَلَّتِ  
 الْعُمْرَةُ لِمَنْ اعْتَمَرَ فَقَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَأَصْحَابَهُ صَبِيحَةَ رَابِعَةِ مِهْلَيْنِ بِالْحَجِّ فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَجْعَلُوهَا  
 عُمْرَةً فَتَعَاضَمَ ذَلِكَ عِنْدَهُمْ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْ الْجِلِّ قَالَ  
 الْجِلُّ كُلُّهُ .

2672. Dari Abdullah ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas r.a ber-  
 kata: "Orang-orang jahiliyah berpendapat bahwa umrah di bulan haji  
 adalah termasuk perbuatan paling keji di bumi, mereka menganggap  
 bulan haram pada bulan Shafar dan mereka mengatakan: "Bila pung-  
 gung unta telah sembuh dari rasa penat dan bila bulu-bulunya telah ba-  
 nyak yang tumbuh lagi dan bulan Shafar telah datang, maka ihram  
 umrah telah dihalalkan bagi orang yang ingin berumrah". Ketika Ra-  
 sulullah saw beserta para sahabat tiba di Makkah pada tanggal 4 Dzul  
 Hijjah dengan niat ihram haji, kemudian tiba-tiba beliau menyuruh  
 mereka menggantikan ihram haji itu dengan ihram umrah, maka hal itu  
 menjadi masalah besar bagi mereka, hingga mereka bertanya: "Wahai  
 Rasulullah halal dalam hal apa?" Jawab beliau: "Halal dalam menger-  
 jakan semua larangan ihram."

٢٦٧٣ عَنْ مُسَيْبٍ وَهُوَ الْقُرَنِيُّ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ  
 أَهْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعُمْرَةِ وَأَهْلَ أَصْحَابِهِ  
 بِالْحَجِّ وَأَمَّا مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ الْهُدَى أَنْ يَجِلَّ وَكَانَ فِي مَنْ لَمْ يَكُنْ  
 مَعَهُ الْهُدَى ظَلَمَهُ بِنُ عَيْدِ اللَّهِ وَرَجُلٌ آخَرُ فَأَحَلَّ .

2673. Dari Muslim yaitu Al-Qurra, ia berkata, saya mendengar Ibnu Ab-  
 bas r.a berkata: "Rasulullah saw berihram umrah, sedangkan para  
 sahabat berihram haji, maka beliau memerintahkan, siapa yang tidak  
 membawa ternak kurban, hendaknya segera bertahallul. Waktu itu yang  
 tidak membawa ternak kurban ialah Thalhah ibnu Abdulllah dan seorang  
 lagi, maka kedua orang itu bertahallul."

٢٦٧٤ عَنْ جَاهِدِ بْنِ عَبْدِ عَسِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ هَذِهِ عُمْرَةٌ اسْتَمْتَعْنَا بِهَا فَمَنْ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ هُدًى فَلْيَجِلَّ  
 الْجِلُّ كُلُّهُ فَقَدْ دَخَلَتِ الْعُمْرَةُ فِي الْحَجِّ .

2674. Dari Mujahid dari Ibnu Abbas dari Rasulullah saw bersabda: "Ini-  
 lah ibadah umrah yang kita nikmati, maka barangsiapa yang tidak mem-  
 bawa ternak kurban baginya, hendaknya ia bertahallul dulu dalam se-  
 gala hal dan umrah termasuk ibadah haji."

مَا يَجُوزُ لِلْحَرِيمِ أَكْلُهُ مِنَ الصَّيْدِ .

#### BINATANG BURUAN YANG BOLEH DIMAKAN ORANG YANG SEDANG BERIHRAM

٢٦٧٥ عَنْ نَافِعِ مَوْلَى أَبِي قَتَادَةَ عَنِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ يَبْغِضُ مَرِيْقَ مَكَّةَ  
 تَخَلَّفَ مَعَ أَصْحَابٍ لَهُ تَحْرِمِينَ وَهُوَ غَيْرُ حَرِيمٍ وَرَأَى جَمَارًا وَحِشْيَانًا  
 فَاسْتَوَى عَلَى فَرَسِهِ ثُمَّ سَأَلَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَنْوِلُوهُ سَوْطَهُ  
 فَأَبَوْا فَسَأَلَهُمْ رَبْحَهُ فَأَبَوْا فَأَخَذَهُ ثُمَّ شَدَّ عَلَى الْجَمَارِ فَقَتَلَهُ  
 فَأَكَلَ مِنْهُ بَعْضُ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَى

بَعْضُهُمْ فَادْرَكُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلُوهُ  
عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّمَا هِيَ طَعْمَةٌ أَطْعَمَكُمُوهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

2675. Dari Nafi' Maula Abu Qatadah dari Abu Qatadah r.a ber-  
kisah, bahwa ia pernah bepergian bersama Rasulullah saw hingga sam-  
pai di tengah perjalanan ke Makkah, ia berjalan dibelakang bersama be-  
berapa sahabat yang sedang berihram, sedangkan ia sendiri tidak ber-  
ihram. Tiba-tiba ia melihat seekor himar liar, maka ia segera naik ke  
punggung kudanya kemudian meminta tolong kepada kawan-kawannya  
supaya mereka mengulurkan cambuknya padanya, tetapi mereka tidak  
mau memberikannya, maka ia mengambil panah itu sendiri, kemudian  
ia lemparkan ke himar itu hingga mati. Sebagian sahabat Rasulullah  
makan daging himar itu dan sebagian yang lain tidak mau memakannya.  
Kejadian itu mereka sampaikan kepada Rasulullah saw dan mereka ber-  
tanya kepada beliau tentang hukum makan daging himar liar bagi se-  
orang yang sedang ihram. Maka sabda beliau: "Sesungguhnya himar itu  
adalah makanan yang diberikan Allah untuk kalian."

٢٦٧٦ عَنْ مَعَاذِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ التَّمِيمِيِّ عَزَّابْنِهِ قَالَ كُنَّا بَعْدَ طَلْحَةَ  
بِزَعْبِدِ اللَّهِ وَخَنَ حُرْمُونَ فَأَهْدَى لهُ طَيْرٌ وَهُوَ رَاقِدٌ فَأَكَلَ  
بَعْضُنَا وَتَوَرَّعَ بَعْضُنَا فَاسْتَيْقِظَ طَلْحَةُ فَوَفَّقَ مَنْ أَكَلَهُ  
وَقَالَ أَكَلْنَاهُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2676. Dari Mu'adz ibnu Abdur Rahman At-Taimy dari ayahnya berki-  
sah: "Kami pernah berihram bersama Thalhaf ibnu Abdullah. Ketika ia  
sedang tidur, tiba-tiba ia diberi daging burung oleh seseorang, maka di-  
antara kami ada yang mau memakannya, sedangkan sebagian yang lain  
tidak mau memakannya karena mereka masih ragu-ragu. Setelah  
Thalhah bangun, maka mereka yang memakannya meminta pendapat  
Thalhah tentang hal itu. Kata Thalhaf: "Dulu kami pernah memakan-  
nya bersama Rasulullah saw, dan ketika itu kami sedang berihram."

٢٦٧٧ عَنْ عَمْرِو بْنِ سَلَمَةَ الضَّمَيْرِيِّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنِ الْبَهْرِيِّ  
لَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يُرِيدُ مَكَّةَ وَهُوَ  
مُحْرِمٌ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالرُّوحَاءِ إِذَا حِمَارٌ وَخَشِيَ عَفِيرٌ فَذَكَرَ ذَلِكَ  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعُوهُ فَإِنَّهُ يُوشِكُ  
أَنْ يَأْتِيَ صَاحِبَهُ فَجَاءَ الْبَهْرِيُّ وَهُوَ صَاحِبُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ شَأْنُكُمْ بِهَذَا الْحِمَارِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ فَخَسَمَهُ بَيْنَ الرِّقَاقِ ثُمَّ مَضَى حَتَّى إِذَا كَانَ  
بِالْأَثَاكَةِ بَيْنَ الرُّوَيْشَةِ وَالْعَرَجِ إِذَا ظَبْيٌ حَاقِفٌ فِي ظِلِّ  
وَفِيهِ سَهْمٌ فَرَعَمَ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَمَرَ رَجُلًا يَقِفُ عِنْدَهُ لَا يَرِيْبُهُ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ حَتَّى يَجَاوِزَهُ

2677. Dari Umair Ibnu Salamah Adl-Dlamri bahwasanya dia mengkha-  
barkan padanya dari Al-Bahzy r.a bahwa dalam suatu perjalanan Ra-  
sulullah saw bersama para sahabat menuju Makkah, yang ketika itu  
beliau sedang ihram, maka pada saat sampai di Rauha' tiba-tiba ada se-  
ekor himar liar yang menguak (bersuara) dan ketika hal itu disampaikan  
pada Rasulullah saw, sabda beliau: "Tinggalkan himar itu, karena di-  
khawatirkan ada pemiliknya." Setelah itu datang Al-Bahzy (pemilik  
himar itu) kepada Rasulullah saw dan berkata: "Wahai Rasulullah, ten-  
tang himar itu terserah padamu." Maka beliau segera menyuruh Abu  
Bakar membagikan dagingnya pada para sahabatnya. Kemudian beliau  
meneruskan perjalanannya hingga sampai di Al Utsayah, suatu daerah  
yang terletak antara Ar-Ruwaitsah dan Al-'Arj, tiba-tiba ada kijang  
tidur melingkar di bawah pohon, di badannya tertancap anak panah,  
maka mereka menyangka/mengharapkan Rasulullah menyuruh sese-  
orangpun yang meragukannya hingga telah melewatinya."

مَا لَا يَجُوزُ لِلْحَرَامِ أَكْلُهُ مِنَ الصَّيْدِ .

**BINATANG BURUAN YANG TIDAK BOLEH DIMAKAN  
ORANG YANG SEDANG IHRAM**

٢٦٧٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الصَّعْبِ بْنِ جَثَامَةَ أَنَّهُ  
أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَارًا وَحَشِيرًا  
وَهُوَ بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بَوْدَانَ فَرَدَّهُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فِي وَجْهِهِ  
قَالَ أَمَا إِنَّهُ لَمْ تَرُدَّهُ عَلَيْكَ إِلَّا أَنَا حَرَمٌ .

2678. Dari Abdullah ibnu Abbas Ash-Sha'b ibnu Jatsamah r.a berkata:  
"Aku pernah memberi Rasulullah saw daging himar yang ketika itu be-  
liau di Abwa atau di Waddan, tetapi beliau menolaknya. Ketika beliau  
melihat kekecewaan yang tampak di wajahku, maka beliau bersabda:  
"Sesungguhnya tiada yang membuatku menolak pemberianmu itu, me-  
lainkan karena saya sedang ihram."

٢٦٧٩ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الصَّعْبِ بْنِ جَثَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ حَتَّى إِذَا كَانَ بَوْدَانَ رَأَى جَمَارًا  
وَحَشِيرًا فَرَدَّهُ عَلَيْهِ وَقَالَ إِنَّا حَرَمٌ لِأَنَّا كُلُّ الصَّيْدِ .

2679. Dari Ibnu Abbas dari Ash-Sha'b ibnu Jatsamah r.a berkata:  
"Suatu hari Rasulullah saw pergi ke tanah suci, ketika sampai di Wad-  
dan beliau diberi daging himar liar, tetapi beliau menolaknya dan ber-  
sabda: "Kami sedang berihram, maka kami tidak boleh makan binatang  
buruan."

٢٦٨٠ عَنْ عَطَاءٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ لِرَزِيدِ بْنِ أَرْقَمٍ مَا عَلِمْتَ  
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَى لَهُ عُضْوً صَيْدٍ وَهُوَ  
مُحْرَمٌ فَلَمْ يَقْبَلْهُ قَالَ نَعَمْ .

2680. Dari 'Atha, bahwa Ibnu Abbas r.a bertanya kepada Zaid ibnu Ar-  
qam: "Apakah kamu belum tahu, bahwa pada saat Rasulullah saw se-  
dang berihram, maka beliau menolak ketika diberi daging binatang  
buruan?" Jawab Arqam: "Ya saya tahu itu."

٢٦٨١ عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِيمٌ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ فَسَأَلَ  
لَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ يَسْتَذَكِرُهُ كَيْفَ أَخْبَرْتَنِي عَنْ لَحْمِ صَيْدٍ أَهْدَى  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَرَامٌ قَالَ نَعَمْ أَهْدَى  
لَهُ رَجُلٌ عُضْوًا مِنْ لَحْمِ صَيْدٍ فَرَدَّهُ وَقَالَ إِنَّا لَا نَأْكُلُ إِنَّا حَرَمٌ .

2681. Dari Thawus dari Ibnu Abbas r.a berkisah: "Ketika Zaid ibnu Ar-  
qam datang, maka aku bertanya padanya tentang binatang buruan de-  
ngan maksud untuk membangkitkan ingatannya: "Beritahukan padaku  
tentang daging binatang buruan yang dihadiahkan pada Rasulullah saw.  
dan pada saat itu beliau sedang berihram." Jawab Zaid: "Baiklah,  
ketika seseorang memberikan daging buruan itu kepada beliau, maka be-  
liau menolaknya dan berkata: "Kami tidak boleh makan daging bina-  
tang buruan, karena kami sedang berihram."

٢٦٨٢ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَهْدَى الصَّعْبُ  
بْنَ جَثَامَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا  
جَمَارًا وَحَشِيرًا تَفْطَرِدُ مَا وَهُوَ مُحْرَمٌ وَهُوَ بِقَدِيدٍ فَرَدَّهَا عَلَيْهِ

2682. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas r.a berkisah: "Ash-Sha'b ibnu Jatsamah pernah memberikan sepotong daging kaki himar liar yang masih meneteskan darah pada Rasulullah saw, karena saat itu beliau sedang ihram sewaktu di Qudaid, maka beliau menolak pemberian itu."

٢٦٨٣ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ الصَّعْبَ بْنَ جَشَّامَةَ أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِمَارًا وَهُوَ حَرَمٌ فَرَدَّهُ عَلَيْهِ

2683. Dari Ibnu Abbas r.a, berkata: "Ketika Rasulullah saw sedang ihram, Ash-Sha'b ibnu Jatsamah memberi daging himar pada beliau, maka beliau menolaknya."

إِذَا ضَحِكَ الْحَرَمِ فَفُظِنَ الْحَالِلَ لِلصَّيْدِ فَقتله أياكله أم لا.

**JIKA SEORANG MUHRIM TERTAWA DAN IA TAHU BAHWA BERBURU BAGINYA DIHALALKAN, KEMUDIAN IA BERHASIL MEMBUNUH BINATANG BURUAN, APAKAH IA BOLEH MAKAN DARIPADANYA ATAUKAH TIDAK**

٢٦٨٤ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ انْطَلَقَ أَبِي تَع رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحَدِيثِ فَأَحْرَمَ أَصْحَابَهُ وَلَمْ يَحْرَمُوا بَيْنَمَا أَنَا فِي أَصْحَابِي ضَحِكَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ فَنَظَرْتُ فَإِذَا حِمَارٌ وَحَشِيدٌ فَطَعْنَتْهُ فَاسْتَعْنَتْهُمْ فَأَبَوْا أَنْ يَعْينُونِي فَأَكَلْنَا مِنْ لَحْمِهِ وَحَشِينَا أَنْ نَقْطَعَ فَطَلَبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْفَعُ فَرَسِي شَاوًا وَأَسِيرُ شَاوًا فَلَقِيتُ رَجُلًا مِنْ غَضَارٍ فِي جَوْفِ النَّيْلِ فَقُلْتُ أَيْنَ

تَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُهُ وَهُوَ قَائِلٌ بِالسُّقْيَا فَلَجِئْتُهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَصْحَابَكَ يَقْرُونَ عَلَيْكَ السَّلَامَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَإِنَّهُمْ قَدْ خَشَوْا أَنْ يَقْطَعُوا دُونَكَ فَانْتَظِرْهُمْ فَانْتَظِرْهُمْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ حِمَارًا وَحَشِيدًا وَعِنْدِي مِنْهُ فَقَالَ لِلْقَوْمِ كُلُوا وَهُمْ حَرَمُونَ

2684. Dari Yahya ibnu Abu Katsir dari Abdullah ibnu Abu Qatadah dari ayahnya r.a berkata: "Pada tahun Hudaibiyah, aku pergi bersama Rasulullah saw dan para sahabat. Kemudian para sahabat melaksanakan ihram kecuali aku. Dikala aku dan para sahabat sedang bergurau tiba-tiba aku melihat seekor himar liar, maka aku segera memanahnya lalu aku minta bantuan kepada mereka untuk mengangkatnya, tetapi mereka menolak untuk membantuku. Maka kami memakan sebagian dagingnya, tetapi kami teringat Rasulullah dan kami khawatir bila akan terjadi sesuatu atas beliau, maka aku segera mempercepat kudaku secepat-cepatnya hingga pada tengah malam, aku bertemu dengan seseorang dari Ghifar, maka aku bertanya: "Dimanakah Rasulullah saw berada?" Jawabnya: "Ketika aku tinggalkan, beliau sedang tidur di As-Suqya". Maka aku segera menemui beliau dan aku berkata: "Wahai Rasulullah, para sahabat menyampaikan salam padamu. Mereka sangat mengkhawatirkan dirimu sepeninggalmu tadi, maka tunggulah mereka." Ketika kami sedang menunggu mereka, aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah memanah seekor himar dan aku masih punya sisa dagingnya." Jawab beliau: "Tidak mengapa kalian memakan dagingnya walaupun kalian sedang berihram."

٢٦٨٥ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ عَزَامَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ الْحَدِيثِ قُلُوبًا فَاهْلُوا

بِعُمْرَةٍ غَيْرِي فَأَصْطَدْتُ حِمَارًا وَخَيْشًا فَأَطَعَمْتُ أَصْحَابِي مِنْهُ  
وَهُمْ حُرْمُونَ ثُمَّ آتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبَانَتْهُ  
أَنَّ عِنْدَنَا مِنْ لَحْمِهِ فَاضِلَةٌ فَقَالَ كُلُوهُ وَهُمْ حُرْمُونَ -

2685. Menghabarkan kepadaku Abdullah ibnu Abi Qatadah berkata ayahnya r.a berkisah: "Ketika aku pergi berperang bersama Rasulullah saw pada perang Hudaibiyah, maka para sahabat melaksanakan ihram umrah selain aku. Kemudian aku berhasil membunuh seekor himar liar, lalu aku berikan sebagian dagingnya kepada para sahabat, padahal mereka sedang berihram. Setelah itu aku datang pada Rasulullah saw dan aku sampaikan pada beliau bahwa aku telah berburu himar dan aku masih menyimpan sisanya, maka sabda beliau: "Tidak mengapa kalian memakan dagingnya, walaupun kalian berihram."

إذا أشار المحرم إلى الصيد فقتله الحلال -

**JIKA SEORANG MUHRIM MENGISYARATKAN BERBURU  
MAKA BINATANG BURUANNYA ITU HALAL**

٢٦٨٦ - أَخْبَرَنِي عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ مَوْهَبٍ قَالَ سَمِعْتُ  
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ يَحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُمْ كَانُوا فِي مَيْسِرٍ  
لَهُمْ بَعْضُهُمْ حُرْمٌ وَبَعْضُهُمْ لَيْسَ بِمُحْرَمٍ قَالَ فَرَأَيْتُ حِمَارًا وَخَيْشًا  
فَرَكِبْتُ فَرَسِي وَأَخَذْتُ الرُّمَحَ فَاسْتَعْتَمْتُمْ فَأَبَوْا أَنْ يُعِينُونِي  
فَأَحْتَلَسْتُ سَوْطًا مِنْ بَعْضِهِمْ فَسَدَدْتُ عَلَى الْحِمَارِ فَأَصَبْتُهُ  
فَأَكَلُوا مِنْهُ فَأَشْفَقُوا قَالَ فَسُئِلَ عَنْ ذَلِكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ أَشْرْتُمْ أَوْ لَعَنْتُمْ قَالُوا لَا قَالَ فَكَلُّوا

2688. Menghabarkan kepadaku Utsman bin Abdullah bin Mauhib berkata: Saya mendengar Abdullah ibnu Abu Qatadah bercerita dari ayah-

nya r.a berkisah: "Ketika kami - para sahabat - dalam perjalanan, maka sebagian dari kami berihram dan sebagian yang tidak berihram, tiba-tiba berihram, tiba-tiba aku melihat seekor himar liar, maka aku segera naik ke punggung kudaku serta mengambil panahku. kemudian aku meminta bantuan pada mereka untuk mengambilkan cemetiku, tetapi mereka tak mau membantuku, maka aku mengambil sebuah cemeti dari mereka. Setelah itu aku memanah himar itu dan kena sasarannya. Ketika para sahabat memakan dagingnya, tiba-tiba mereka meragukannya. Maka ketika hal itu aku tanyakan pada Rasulullah saw, sabda beliau: "Sudahkah kau beritahukan kepada mereka tentang binatang buruan itu?" Jawabku: "Tidak", Sabda beliau: "Makanlah ia."

٢٦٨٧ عَنِ الْمُطَّلِبِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ صَيْدُ الْبَيْرِ لَكُمْ حَلَالٌ مَا لَمْ يُصَيْدُوهُ أَوْ يُصَادَ لَكُمْ  
قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو لَيْسَ بِالْقَوِيِّ - فِي الْحَدِيثِ وَإِنْ كَانَ  
قَدْ رَوَى عَنْهُ مَالِكٌ -

2687. Dari Al-Muthalib dari Jabir r.a berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Buruan darat itu halal bagimu selagi kamu tidak memburunya atau diburukan bagi kamu." Kata Abdur Rachman Amru bin Abi Amru bahwa hadits diatas tidak kuat dalam kalangan ahli hadits walaupun diriwayatkan oleh Malik.

ما يقتل المحرم من الدواب

قتل الكلب العقور -

**BINATANG YANG BOLEH DIBUNUH  
KETIKA IHRAM**

٢٦٨٨ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ خَمْسٌ لَيْسَ عَلَى الْمُحْرِمِ فِي قَتْلِهِنَّ جُنَاحٌ الْغُرَابُ وَالْحَذَاةُ وَالْعُقُورُ

## وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ

2688. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a bahwa Rasulullah saw bersabda: "Ada lima binatang, bilamana seorang berihram membunuhnya, maka ia tiada berdosa, yaitu: burung gagak, burung rajawali, kalajengking, tikus dan anjing buas."

## قتل الحية

**BOLEH MEMBUNUH ULAR  
BAGI ORANG YANG SEDANG IHRAM**

٢٦٨٩ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَسِرَ يَمْتَلِكُهُنَّ الْحَيَّةُ وَالْفَأْرَةُ وَالْحِدَاةُ وَالْغُرَابُ الْأَيْقَعُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

2689. Dari Sa'id ibnu Musayyab dari Aisyah r.a dari Rasulullah saw bersabda: "Ada lima binatang yang boleh dibunuh oleh orang yang sedang berihram, yaitu: ular, tikus, burung rajawali, burung gagak yang belang putih dan anjing yang buas."

## قتل الفأرة

**BOLEH MEMBUNUH TIKUS  
BAGI ORANG YANG SEDANG IHRAM**

٢٦٩٠ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْنَى فِي قَتْلِ خَمْسٍ مِنَ الدَّوَابِّ لِلْحَرَامِ الْغُرَابُ وَالْحِدَاةُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْعُقْرَبُ.

2690. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a bahwa Rasulullah saw telah mengizinkan orang yang sedang ihram membunuh lima jenis binatang, yaitu: burung gagak, burung rajawali, tikus, anjing buas dan kalajengking."

## قتل الوزغ

**BOLEH MEMBUNUH CECAK/TOKEK**

٢٦٩١ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ امْرَأَةً دَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ وَبِيَدِهَا عَكَازٌ فَقَالَتْ مَا هَذَا فَقَالَتْ لِهَذِهِ الْوَزْغِ لِأَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ شَيْءٌ إِلَّا يُظْفَى عَلَى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَّا هَذِهِ الدَّابَّةُ فَأَمَرْنَا بِقَتْلِهَا وَنَهَى عَنْ قَتْلِ الْجَمَانِ إِلَّا ذَا الطَّفِيفَتَيْنِ وَالْأَبْتَرَ فَإِنَّهُمَا يُظْمِسَانِ الْبَصْرَ وَيُسْقَطَانِ مَا فِي بَطُونِ النِّسَاءِ

2691. Dari Qatadah dari Sa'id ibnu Al-Musayyab bahwa seorang wanita telah datang pad Aisyah, ketika itu Aisyah sedang memegang tongkat. Tanya wanita itu: "Untuk apa tongkat ini?" Jawabnya: "Untuk membunuh cecak, karena Rasulullah saw telah berkata bahwa, tiada sesuatu yang meniup api untuk membakar Nabi Ibrahim, melainkan binatang ini dan beliau melarang membunuh ular kecuali ular yang berjengger putih dan berekor pendek, karena kedua jenis ular itu racunnya dapat menyebabkan kebutaan dan dapat menggugurkan janin yang ada dalam rahim."

## قتل العقرب .

### BOLEH MEMBUNUH KALAJENKING

٢٦٩٢ أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَمْسٌ مِنَ الدَّوَابِّ لِأَجْنَحٍ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ أَوْ فِي قَتْلِهِنَّ وَهُوَ حَرَامٌ الْجِدَاءُ وَالْفَارَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْعُقْرَبُ وَالْغُرَابُ .

2692. Mengkhabarkan kepada Nafi' dari Ibnu Umar r.a, bahwa Rasulullah bersabda: "Lima jenis binatang, siapa yang membunuhnya, maka tiada berdosa, meskipun ia sedang berihram, yaitu: burung rajawali, tikus, anjing buas, kalajengking dan barang gagak."

## قتل الحداة .

### BOLEH MEMBUNUH RAJAWALI

٢٦٩٣ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ مَا نَقَتُلُ مِنَ الدَّوَابِّ إِذَا أَحْرَمْنَا قَالَ خَمْسٌ لِأَجْنَحٍ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ الْجِدَاءُ وَالْغُرَابُ وَالْفَارَةُ وَالْعُقْرَبُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ .

2693. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a berkata: "Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah binatang apa yang boleh kami bunuh di saat kami sedang berihram?" Jawab beliau: "Ada lima jenis binatang, siapa yang membunuhnya didalam keadaan berihram, maka ia tiada berdosa, yaitu: "burung rajawali, burung gagak, tikus, kalajengking dan anjing buas."

## قتل الغراب

### BOLEH MEMBUNUH BURUNG GAGAK

٢٦٩٤ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ مَا يَقْتُلُ الْحَرَمُ قَالَ يَقْتُلُ الْعُقْرَبَ وَالْفُوَيْسِقَةَ وَالْجِدَاءَ وَالْغُرَابَ وَالْكَلْبَ الْعَقُورَ .

2694. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a bahwasanya Rasulullah saw ditanya tentang binatang apa yang boleh dibunuh oleh seorang yang sedang ihram?" Jawab beliau: "Yaitu: kalajengking, tikus, burung rajawali, burung gagak dan anjing buas."

٢٦٩٥ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَالِمٍ عَنِ أَبِيهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ الدَّوَابِّ لِأَجْنَحٍ فِي قَتْلِهِنَّ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ فِي الْحَرَمِ وَالْإِحْرَامِ الْفَارَةُ وَالْجِدَاءُ وَالْغُرَابُ وَالْعُقْرَبُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ .

2695. Dari Az-Zuhry dari Salim dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada lima jenis binatang, siapa yang membunuhnya, maka tiada dosa atasnya, meskipun ia sedang berihram dan sedang berada di tanah suci, yaitu: tikus, burung rajawali, burung gagak, kalajengking dan anjing buas."



ملا يقتله المحرم -

**BINATANG YANG TIDAK BOLEH DIBUNUH  
OLEH ORANG YANG SEDANG IHRAM**

٢٦٩٦ عَنْ ابْنِ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ  
الضَّبُعِ فَأَمَرَنِي بِأَكْلِهَا قُلْتُ أَصِيدُهَا قَالَ نَعَمْ قُلْتُ أَسْمَعْتَهُ  
مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ -

2696. Dari Ibnu Abi 'Ammar berkata: "Saya bertanya kepada Jabir tentang makan daging kuda, maka ia membolehkan saya untuk memakannya." Saya bertanya: "Apakah ia binatang buruan yang merupakan salah satu larangan ihram?" Jawabnya: "Ya". Tanyaku lagi: "Apakah kamu telah melanggar larangan itu dari Rasulullah?" Jawabnya: "Ya."

الرُّخْصَةُ فِي النِّكَاحِ لِلْمُحْرِمِ

**RUKHSHAH/DIPERBOLEHKAN UNTUK MENIKAH  
KETIKA SEDANG BERIHRAM**

٢٦٩٧ - عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الشَّعْثَاءِ  
يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ تَزَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَيْمُونَةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ

2697. Dari Amir Ibnu Dinar berkata: Saya mendengarkan Abu Sya'tsa' bercerita dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Rasulullah saw menikahi Maimunah, ketika beliau saw sedang berihram."

٢٦٩٨ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ أَنَّ أَبَا الشَّعْثَاءِ حَدَّثَهُ عَنِ  
ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَكَحَ حَرَامًا

2698. Menceritakan kepada kami Amr bin Dinar, bahwa Abu Sya'tsa' bercerita dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw pernah menikah di saat beliau saw sedang berihram."

٢٦٩٩ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ مَيْمُونَةَ وَهِيَ مُحْرِمَةٌ

2699. Dari Mujahid dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw menikah dengan Maimunah, ketika itu keduanya sedang berihram."

٢٧٠٠ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ مَيْمُونَةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ -

2700. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw menikahi Maimunah, ketika beliau saw sedang berihram."

٢٧٠١ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبِيعٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ مَيْمُونَةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ

2701. Dari Atha' Ibnu Abu Rabah dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw menikahi Maimunah ketika beliau saw sedang berihram."

النَّهْيُ عَنِ ذَلِكَ -

**LARANGAN MENIKAH KETIKA IHRAM**

٢٧٠٢ - عَنْ بَنِيهِ بْنِ وَهْبٍ أَنَّ أَبَانَ بْنَ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ  
عُمَانَ بْنَ عَمَّانٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَا يَنْكُحُ الْمُحْرِمُ وَلَا يَحْطُبُ وَلَا يَسْكُحُ

2702. Dari Nubaih bin Wahb bahwa Aban ibnu Utsman berkata: "Saya telah mendengar Usman ibnu Affan r.a berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seseorang yang sedang berihram tidak boleh menikah atau meminang atau menikahkan."

٢٧٠٣ عَنْ أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يَنْكِحَ الْمُحْرِمُ أَوْ يَنْكِحَ أَوْ يَخْطُبَ -

2703. Dari Aban ibnu Utsman dari ayahnya r.a dari Rasulullah saw telah melarang seorang yang berihram menikah atau menikahkan atau meminang."

٢٧٠٤ عَنْ نُبَيْهِ بْنِ وَهَبٍ قَالَ أَرْسَلَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ إِلَى أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ يَسْأَلُهُ أَيْنَ الْخُرْمِ فَقَالَ أَبَانُ أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ حَدَّثَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْكِحُ الْمُحْرِمُ وَلَا يَخْطُبُ -

2704. Dari Nubaih ibnu Wahab r.a berkata, Umar ibnu Abdullah telah mengutus seseorang pada Aban ibnu Utsman supaya bertanya padanya: "Apakah boleh seorang yang sedang berihram menikah?" Jawab Aban: "Ayahku telah menyampaikan hadits dari Rasulullah saw yang berbunyi: "Seorang yang sedang berihram tidak boleh menikah atau melamar."

### الحجامة للمحرم

SEORANG YANG BERIHRAM DIPERBOLEHKAN BERBEKAM

٢٧٠٥ عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ -

2705. Dari 'Atha' dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw pernah berbekam ketika beliau saw sedang beihram."

٢٧٠٦ عَنْ طَاوَيْدٍ وَعَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ -

2706. Dari Thawus dan 'Atha' dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw pernah berbekam ketika beliau saw sedang berihram."

٢٧٠٧ - أَنْبَأَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ عَطَاءً قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ أَحْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ

2707. Mengkhabarkan kepada kami Amr bin Dinar, ia berkata: Saya mendengar Atha' berkata: Saya mendengar ibnu Abbas r.a berkata, bahwa Rasulullah saw pernah berbekam disaat beliau sedang berihram."

٢٧٠٨ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ أَحْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ -

2708. Dari Ibnu Abbas r.a berkata, bahwa Rasulullah saw pernah berbekam ketika beliau saw sedang berihram.

### حجامة المحرم من علة تكون به -

SEORANG YANG BERIHRAM BOLEH BERBEKAM  
DIKARENAKAN SUATU PENYAKIT YANG DIDERITANYA

٢٧٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ مِنْ وَثْءٍ كَانَ بِهِ

2709. Menceritakan kepada kami Abu Az-Zubair dari Jabi r.a bahwa Rasulullah saw pernah berbekam karena sakit bengkak yang dideritanya, ketika itu beliau saw sedang berihram.”

حجامة المحرم على ظهر القدم

SEORANG YANG BERIHRAM BOLEH BERBEKAM  
PADA PUNGGUNG TELAPAK KAKI

٢٧١٠ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِخْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ عَلَى ظَهْرِ الْقَدَمِ مِنْ وَثِّهِ كَانَتْ بِهِ

2710. Dari Qatadah dari Anas r.a bahwa Rasulullah saw ketika berihram pernah berbekam pada punggung telapak kakinya, dikarenakan penyakit bengkak yang dideritanya.”

حجامة المحرم ونسط رأسه

SEORANG YANG BERIHRAM BOLEH BERBEKAM  
DI KEPALANYA

٢٧١١ الْأَعْرَجُ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ بَجِينَةَ يَحَدِّثُ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِخْتَجَمَ وَنَسَطَ رَأْسَهُ  
وَهُوَ مُحْرِمٌ بِأَخِي جَمَلٍ مِنْ طَرِيقِ مَكَّةَ -

2711. Al-A'raj berkata: Saya telah mendengar Abdullah ibnu Buhainah berkata: "Rasulullah saw ketika berada di Lahyi Jamal - yaitu jalan di Mekkah - beliau telah berbekam pada kepalanya, padahal pada saat itu beliau sedang berihram”.

في المحرم يؤذيه القمل في رأسه

SEORANG YANG BERIHRAM BOLEH BERCUKUR  
DIKARENAKAN KUTU YANG MENGGANGGUNYA

٢٧١٢ عَدَّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ أَنَّهُ كَانَ  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْرِمًا فَأَذَاهُ الْقَمَلُ فِي  
رَأْسِهِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَخْلُقَ رَأْسَهُ  
وَقَالَ صُمُّ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ أُطْعِمَ سِتَّةَ مَسَاكِينَ مَدِينِ مَدِينٍ  
أَوْ أَنْسُكَ شَاةً أَوْ ذِيكَ فَعَلْتَ أَجْرًا عَنكَ -

2712. Dari Abdur Rachman ibnu Abi Laila dari Ka'ab ibnu 'Ujrah r.a berkisah, bahwa ketika ia berihram bersama Rasulullah saw, tiba-tiba ia merasa tersiksa oleh kutu di kepalanya, maka Rasulullah saw menyuruhnya agar segera mencukur rambutnya, kemudian beliau bersabda: "Berpualalah kamu tiga hari atau memberi makan enam orang miskin, masing-masing dua mud (1,"Kg), atau menyembelih kambing. Dengan mengerjakan salah satu dari tiga pilihan itu, maka sudah cukup bagimu.”

٢٧١٣ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنِ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ قَالَ أَحْرَمْتِ فَاكْتَرُ  
قَمَلِ رَأْسِي فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَانِي  
وَأَنَا أُطْبِخُ قَدْرًا لِأَصْحَابِي فَسَدَّ رَأْسِي بِأَصْبِعِهِ فَقَالَ انْطَلِقْ  
فَأَحْلِفْهُ وَتَصَدَّقْ عَلَى سِتَّةِ مَسَاكِينَ -

2713. Dari Abu Wa-il dari Ka'ab ibnu 'Ujrah r.a berkata: "Ketika saya berihram, kutu di kepala saya sangat banyak, hingga saya merasa tersiksa karenanya. Kemudian ketika hal itu terdengar oleh Rasulullah saw,

maka beliau datang padaku yang waktu itu aku sedang memasak untuk kawan-kawanku. Beliau mengusap kepalaku dengan jarinya dan berkata: "Pergilah bercukur, kemudian bersedekahlah pada enam orang miskin."

## غسل المحرم بالسدرة إذا مات -

**BILA SEORANG YANG BERIHRAM MENINGGAL,  
IA BOLEH DIMANDIKAN DENGAN DAUN BIDARA**

٢٧١٤ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَصَتْهُ نَاقَتُهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ فَمَاتَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا تَمْسُوهُ بِطَبِّ وَلَا تُخَمِّرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يَبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًا

2714. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas r.a bahwa seorang lelaki yang berumrah bersama Rasulullah saw, tiba-tiba terjatuh dari untanya hingga mati. Maka Rasulullah saw, berpesan kepada para sahabat: "Mandikanlah ia dengan air dan daun bidara, lalu kafanilah dengan kedua helai kain ihramnya dan jangan diolesi dengan parfum dan jangan ditutupi kepalanya, karena pada hari kiamat ia akan dibangunkan dengan membaca talbiyah".

## في كم يكفن المحرم إذا مات -

**JUMLAH LAPISAN KAIN YANG DIPERGUNAKAN  
UNTUK MEMBUNGKUS MAYAT SEORANG  
YANG SEDANG BERIHRAM**

٢٧١٥ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا مُحْرِمًا صَبَّحَ عَنْ نَاقَتِهِ فَأُوقِصَ ذَكَرَ أَنَّهُ قَدِمَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ ثُمَّ قَالَ عَلَى إِثْرِهِ خَارِجًا رَأْسَهُ قَالَ وَلَا تَمْسُوهُ طِينًا فَإِنَّهُ يَبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًا

2715. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas r.a bahwa seorang yang sedang berihram terjatuh dari untanya hingga meninggal, maka Rasulullah saw bersabda: "Mandikanlah ia dengan air dan daun bidara, kemudian kafanilah dengan dua lapis kain dengan kepala tetap terbuka dan jangan diolesi dengan parfum, karena pada hari kiamat ia akan bangun dengan membaca talbiyah."

## النهي عن أن يحط المحرم إذا مات -

**LARANGAN MEMBERI MUMIA  
(OBAT PENGAWET JASAD SI MAYAT)  
PADA MAYAT SEORANG YANG SEDANG BERIHRAM**

٢٧١٦ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ بَيْنَا رَجُلٌ وَاقِفٌ بِعَرَفَةَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ وَقَعَ مِنْ رِجْلَيْهِ فَأَقْعَصَهُ أَوْ قَالَ فَأَقْعَصَتْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

النهي عن أن يخمروا وجه المحرم ورأسه إذا مات.

LARANGAN MENUTUP WAJAH DAN KEPALA SEORANG YANG MENINGGAL KETIKA BERIHRAM

٢٧١٨ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا كَانَ حَلْبًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ لَفَظَهُ بَعْدَهُ فَاتَّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ وَيُكْفَنُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا يَفْطُرُ رَأْسَهُ وَوَجْهَهُ فَإِنَّهُ يَقُومُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلْبَسًا.

2718. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas r.a bahwa ada seorang sedang beribadah haji bersama Rasulullah saw. Ketika ia mengendarai untanya tiba-tiba ia dilemparkan untanya hingga mati. Lalu Rasulullah saw bersabda: "Hendaknya ia dimandikan dan dikafani dengan dua lapis kain, tetapi jangan ditutup kepala dan wajahnya, karena pada hari kiamat ia akan bangkit sambil mengucapkan talbiyah."

النهي عن تخمير رأس المحرم إذا مات.

LARANGAN MENUTUP KEPALA SEORANG YANG MENINGGAL KETIKA BERIHRAM

٢٧١٩ - أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ جَبْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ قَالَ أَقْبَلَ رَجُلٌ حَرَامًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَّ مِنْ فَوْقِ بَعِيرِهِ فَوَقَصَ وَقَمَّ فَاتَّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَالْبِسُوهُ ثَوْبَيْهِ وَلَا تُخْمِرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ

وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَكَفِّنُوهُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا تَخْتَطُوهُ وَلَا تُخْمِرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلْبَسًا.

2716. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Ketika seorang sedang wukuf di Arafah bersama Rasulullah saw, tiba-tiba ia terjatuh dari kendaraannya hingga mati. Maka Rasulullah saw bersabda: "Mandikanlah ia dengan air dan daun bidara, lalu kafanilah dengan dua lapis kain dan janganlah jasadnya diberi minyak serta jangan pula ditutup kepalanya, karena pada hari kiamat kelak, Allah akan membangkitkannya sedang ia masih tetap membaca talbiyah".

٢٧١٧ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ وَقَصَتْ رَجُلًا مُخْرِمًا نَاقَتَهُ فَقَتَلَتْهُ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اغْسِلُوهُ وَكَفِّنُوهُ وَلَا تَفْطُرُوا رَأْسَهُ وَلَا تَقْرَبُوهُ طِيبًا فَإِنَّهُ يَبْعَثُ بِهِلًا.

2717. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Seseorang yang sedang berihram telah terjungkal dari untanya hingga mati. Ketika Rasulullah didatangkan, maka beliau bersabda: "Mandikanlah ia dan kafanilah, tetapi janganlah kepalanya ditutup dan jangan pula diberi parfum, karena pada hari kiamat kelak, ia akan dibangkitkan, sedangkan ia masih tetap membaca talbiyah."

## الْقِيَامَةُ يَلِيَّ

2719. Menceritakan kepadaku Amr bin Dinar bahwa Sa'id bin Jubair mengkhabarkan bahwa Ibnu Abbas r.a berkata: "Seseorang sedang melaksanakan ihram bersama Rasulullah saw, tiba-tiba ia tersungkur dari punggung untanya hingga ia mati. Bersabda Rasulullah saw: "Mandikanlah ia dengan air dan daun bidara, lalu kafanilah dengan dua kainnya, tetapi janganlah ditutupi kepalanya, karena pada hari kiamat kelak ia akan dibangkitkan dengan mengucapkan talbiyah."

### فِي مَنْ أَحْصَرَ بَعْدَ وَ-

#### ORANG YANG TERKEPUNG MUSUH KETIKA BERIHRAM

٢٧٢٠ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ وَسَلِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَاهُ أَنَّهُمَا كَلَّمَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو لَمَّا نَزَلَ الْجَيْشُ بِابْنِ الزُّبَيْرِ قَبْلَ أَنْ يُقْتَلَ فَقَالَا لَا يَضُرُّكَ أَنْ لَا تَحْجَّ الْعَامَ إِنَّا خَافُ أَنْ يَحَالَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْبَيْتِ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَالَ كِفَارُ قُرَيْشٍ نُونِ الْبَيْتِ فَنَحَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً وَحَلَقَ رَأْسَهُ وَأَشْهَدَكُمْ أَنِّي قَدْ أُوجِبْتُ عُمْرَةً -  
 بِإِذْنِ اللَّهِ أَنْطَلِقُ فَإِنْ خَلَى بَيْنِي وَبَيْنَ الْبَيْتِ طُفْتُ وَإِنْ حِيلَ بَيْنِي وَبَيْنَ الْبَيْتِ فَعَلْتُ مَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ فَإِنَّمَا سَأَلْتُهُمْ مَا وَاحِدٌ أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ أُوجِبْتُ حَجَّةً مَعَ عُمَرُو فَمَا يَحِلُّ مِنْهَا حَتَّى أَحِلَّ يَوْمَ النَّحْرِ وَأَهْلِي .

2720. Abdullah ibnu Abdullah dan Salim ibnu Abdullah berkisah pada Abdullah ibnu Umar: "Sebelum Ibnu Az Zubair terbunuh, ia hendak melaksanakan haji, padahal ketika itu tentara musuh telah mengepungnya. Kami berkata: "Tidak mengapa jika kamu tidak menunaikan haji tahun ini. Kami khawatir antara kita dan Baitullah akan terhalang oleh musuh." Jawab Az-Zubair: "Dulu kami pernah melaksanakan haji bersama Rasulullah saw, tiba-tiba kaum kafir Quraisy bergerak menuju Baitullah, maka Rasulullah saw segera menyembelih ternak korbannya dan memotong rambutnya. Dan kini aku menjadikan kamu sebagai saksi, bahwa aku menetapkan hendak menunaikan umrah. Jika tiada rintangan antara aku dan Baitullah, maka aku akan thawaf dan melakukan apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah saw sewaktu aku masih bersama beliau." Kemudian Az-Zubair berjalan selama satu jam, dan ia berkata: "Sesungguhnya haji dan umrah itu satu kewajiban. Saya menjadikan kamu saksi, bahwa aku telah menetapkan hendak melaksanakan kewajiban haji bersama umrah". Maka tidaklah ia bertahallul dari haji ataupun umrah hingga hari Nahr (10 Dzul Hijjah), dan ia menyembelih korbannya."

٢٧٢١ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ عَمْرٍو الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ عَرَجَ أَوْ كَسِرَ فَقَدْ حَلَّ وَعَلَيْهِ حَجَّةٌ أُخْرَى فَسَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَا هُرَيْرَةَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَا صَدَقَ

2721. Dari Ikrimah dari Al-Hajjaj ibnu Amr Al-Anahari r.a bahwa dia pernah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang kakinya tertimpa sesuatu hingga timpa, maka ia boleh keluar dari ihram, kemudian ia harus menunaikan haji lagi pada lain kesempatan". Kemudian saya bertanya pada Ibnu Abbas dan Abu Hurairah tentang apa yang telah saya dengar itu. Kata mereka: "Benar, apa yang kamu dengar itu."

٢٧٢٢ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَسِرَ أَوْ عَجَّ فَقَدْ حَدَّ وَعَلَيْهِ حَجَّةٌ أُخْرَى  
 وَسَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبَاهُ رِيَّةً فَقَالَ صَدَقَ وَقَالَ شَعِيبٌ  
 فِي حَدِيثِهِ وَعَلَيْهِ الْحَجُّ مِنْ قَابِلٍ

2722. Dari Ikrimah dari Al-Hajjaj ibnu Amr r.a dari Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang terjadi sesuatu atas kakinya hingga ia timpang, maka ia boleh keluar dari ihram, kemudian ia harus menunaikan haji pada kesempatan lain." Ketika aku bertanya pada Ibnu Abbas dan Abu Hurairah tentang apa yang telah saya dengar, maka kata mereka: "Benar". Dalam riwayat Syu'aib: "Dan ia harus menunaikan haji lagi pada tahun mendatang."

### دخول مكة -

#### MEMASUKI KOTA MEKKAH

٢٧٢٣ حَدَّثَنِي نَافِعٌ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْزِلُ بِبَيْتِ طُؤْيِ بَيْتِ بِهِ حَتَّى يَصِلَ صَلَاةَ الصُّبْحِ حِينَ يَقْدَمُ إِلَى مَكَّةَ وَمُصَلِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ عَلَى الْكَمَةِ غَلِيظَةٍ لَيْسَ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي بِنِي تَمَّ وَلَكِنْ اسْتَفَلَ مِنْ ذَلِكَ عَلَى الْكَمَةِ حَشِيئَةً غَلِيظَةً -

2723. Menceritakan kepadaku Nafi' bahwa Abdullah ibnu Umar r.a. menceritakan kepadanya bahwa ketika Rasulullah saw berangkat ke Mekkah, maka beliau beristirahat di Dzi Thuwa dan bermalam di sana hingga shalat subuh. Adapun tempat beliau shalat itu di atas anak bukit yang keras bukan di masjid yang telah dibangun.

### دخول مكة ليلاً -

#### MEMASUKI MEKKAH DI MALAM HARI

٢٧٢٤ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْكَعْبِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ لَيْلًا مِنَ الْجِعْرَانَةِ حِينَ مَشَى مُعْتَمِرًا فَاصْبَحَ بِالْجِعْرَانَةِ كَبَائِتٍ حَتَّى إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ خَرَجَ عَنِ الْجِعْرَانَةِ فِي بَطْنِ سَرِفٍ حَتَّى جَامَعَ الطَّرِيقَ طَرِيقَ الْمَدِينَةِ مِنْ سَرِفٍ -

2724. Dari Abdul Aziz ibnu Abdullah dari Muharrisy Al-Ka'by r.a bahwa Rasulullah saw pernah keluar dari Ji'rranah menuju Mekkah untuk berumrah pada waktu malam, tetapi pada waktu subuh beliau sudah berada di Ji'rranah lagi hingga seakan-akan ia bermalam di Ji'rranah. Demikian itu hingga bila matahari tergelincir, maka beliau keluar dari Ji'rranah menuju Mekkah, hingga beliau bersimpang jalan ke Mekkah dan ke Madinah di Sarif."

٢٧٢٥ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَالِدِ بْنِ أَسِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْكَعْبِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنَ الْجِعْرَانَةِ لَيْلًا كَأَنَّهُ سَبِينَكَةَ فَاصْتَمَرَ ثُمَّ أَصْبَحَ بِهَا كَبَائِتٍ -

2725. Dari Abdul Aziz ibnu Abdullah ibnu Khalid ibnu Usaid dari Muharrisy Al-Ka'by r.a, bahwa Rasulullah saw keluar dari Ji'rranah menuju Mekkah pada malam, hingga beliau bagaikan sepotong perak di-tengah gelapnya malam, sesampainya di Mekkah beliau berumrah, kemudian pada waktu subuh beliau sudah sampai di Ji'rranah lagi, seakan-akan beliau bermalam di Ji'rranah".

بِأَسْتَارِ الْكُفْبَةِ فَقَالَ أَقْتُلُوهُ -

2728. Dari Ibnu Syihab dari Anas r.a, bahwa Rasulullah saw pernah memasuki Makkah dengan memakai tutup kepala. Kemudian ketika beliau melihat Ibnu Khathal yang bersembunyi di balik selambu Ka'bah, beliau bersabda: "Bunuhlah dia."

٢٧٢٩ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَى رَأْسِهِ الْمَغْضُ

2729. Menceritakan kepadaku Malik dari Az Zuhry dari Anas r.a bahwa Pada tahun "Al Fath" (direbutnya Makkah oleh umat Islam), Rasulullah saw memasuki Makkah dengan memakai tutup kepala".

٢٧٣٠ حَدَّثَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ الْمَكِّيُّ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءُ بغيرِ إِحْرَامٍ

2730. Menceritakan kepadaku Abuz Zubair Al-Makky dari Jabir ibn Abdullah r.a berkata: "Pada hari Fathu Makkah, Rasulullah saw memasuki Makkah dengan memakai serban hitam, tanpa pakaian ihram."

الْوَقْتُ الَّذِي وَاقَى فِيهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ

WAKTU YANG TERBAIK UNTUK MEMASUKI KOTA MEKKAH

٢٧٣١ عَزَّ ابْنُ الْعَالِيَةِ الْبَرَاءِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ لِيُصْبِحَ رَابِعَةَ يَلْبَسُونَ بِالْحَجِّ. فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَحْلُوا

مِنْ أَيْنٍ يَدْخُلُ مَكَّةَ -

ARAH UNTUK MEMASUKI MEKKAH

٢٧٢٦ حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ مِنَ الثَّنِيَةِ الْعُلْيَا الَّتِي بِالْبَطْحَاءِ وَخَرَجَ مِنَ الثَّنِيَةِ السُّفْلَى

2726. Menceritakan kepadaku Nafi' dari Ibnu Umar r.a bahwa ketika Rasulullah saw menuju Makkah, maka beliau memasukinya dari Ats-Tsaniyyatul 'Ulya di Bath-ha', dan bila hendak meninggalkannya, maka beliau keluar dari Ats Tsaniyyatus Sufla".

دخول مكة بالوأي -

MEMASUKI KOTA MEKKAH  
DENGAN MENGIBARKAN BENDERA

٢٧٢٧ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنِ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ وَلَوَاؤُهُ أبيضُ -

2727. Dari Abuz Zubair dari Jabir r.a, bahwa Rasulullah saw pernah memasuki Makkah dengan mengibarkan bendera berwarna putih."

دخول مكة بغيرِ إِحْرَامٍ -

MEMASUKI KOTA MEKKAH TANPA IHRAM

٢٧٢٨ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ وَعَلَيْهِ الْمَغْضُ فَقَبِلَ ابْنُ خَطْلٍ مُتَعَلِّقٌ



2731. Dari Abu 'Aliyyah Al-Barra' dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Rasulullah saw dan para sahabat tiba di Mekkah pada waktu pagi, tanggal 4 Dzul Hijjah, dengan membaca talbiyah haji. Kemudian beliau menyuruh mereka supaya bertahallul."

٢٧٣٢ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ الْبَرَاءِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَرْبَعِ مَضِينَ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ وَقَدْ أَهَلَّ بِالْحَجِّ فَصَلَّى الصُّبْحَ بِالْبَطْحَاءِ وَقَالَ مَنْ شَاءَ أَنْ يَجْعَلَهَا عَمْرَةً فَلْيَفْعَلْ.

2732. Dari Abul 'Alilyah Al-Barra' dari Ibnu Abbas r.a. berkata: "Rasulullah saw tiba di Mekkah pada tanggal 4 Dzul Hijjah dengan mengucapkan talbiyah haji, kemudian beliau shalat subuh di Al-Bathha'. Setelah itu beliau bersabda: "Siapa yang ingin menjadikan ihramnya untuk umrah, maka lakukanlah."

٢٧٣٣ قَالَ عَطَاءٌ قَالَ جَابِرٌ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ صَبِيحَةَ رَابِعَةٍ مَضَتْ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.

2733. 'Atha' berkata, Jabir r.a berkata: "Rasulullah saw tiba di Mekkah pada waktu pagi, tanggal 4 Dzul Hijjah."

انشاد الشعر في الحرام والمشى بين يدي الإمام.

MENYANYIKAN SYI'IR DI TANAH SUCI,  
SAMBIL BERJALAN DI DEPAN RASULULLAH SAW

٢٧٣٤ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ فِي عَمْرَةِ الْقَضَاءِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوْلَحَةَ يَمْشِي

بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُوَ يَقُولُ:

خَلَّوْا بَنِي الْكُفَّارِ عَزَّ سَبِيلُهُ الْيَوْمَ نَضْرِبُكُمْ عَلَى تَنْزِيلِهِ  
صَرْبًا يَزِيدُ نِزْلَ الْهَامِ عَزَّ مَقِيلُهُ وَيُذْهِلُ الْخَلِيلَ عَنِ خَلِيلِهِ  
فَقَالَ لَهُ عُمَرُ يَا أَبَنَ رَوَاحَةَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَفِي حَرَمِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ تَقُولُ الشَّعْرَ قَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلَّ عَنْهُ فَلَهُوَ أَسْرَعُ فِيهِمْ مِنْ نَضْحِ  
النَّبْلِ

2734. Menceritakan kepada kami Tsabit dari Anas r.a bahwa Rasulullah saw datang ke Mekkah untuk menunaikan umrah. Pada saat itu Abdullah ibnu Rawahah berjalan di depan Rasulullah saw sambil mengucapkan sya'ir:

"Khallu banil kuffar 'an sabiilih - Al yauma nadlribkum 'alaa tanziih  
dlarban yuziilul haama 'an maqiih - Wa yudzhiilul khaliila 'an khaliilih.  
Singkirkanlah kaum kafir dari jalannya - Pada hari ini kami pukul  
kalian, hingga kami dapat merebut Mekkah dengan pukulan yang dapat  
memisahkan kepala dari orangnya - Dan memisahkan seorang kekasih  
dari kekasihnya." Maka Umar menegurnya: "Wahai Ibnu Rawahah,  
tidak selayaknya kamu menyanyikan syi'ir didepan Rasulullah saw dan  
di tanah suci seperti ini." Kemudian sabda Rasulullah saw: "Biarkanlah  
dia, karena syi'irnya itu lebih cepat mengena di hati mereka daripada  
lemparan anak panah."

حرمه مكة -

KEHORMATAN KOTA MEKKAH

٢٧٣٥ عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ هَذَا الْبَلَدُ حَرَمُ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَهُوَ حَرَامٌ بِحَرَمَةِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ  
لَا يَعْضُدُ شَوْكُهُ وَلَا يَنْفَرُ صَيْدُهُ وَلَا يَلْتَقِطُ لِقْطَتَهُ إِلَّا  
مَنْ عَرَفَهَا وَلَا يَخْتَلِي خَلَاهُ قَالَ الْعَبَّاسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا  
الْإِذْخِرَ فَذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا إِلَّا الْإِذْخِرَ .

2735. Dari Thawus dari Ibnu Abbas r.a, berkata: "Pada waktu penaklukan kota Makkah, Rasulullah berkhotbah: "Kesucian negeri Makkah ini telah ditetapkan oleh Allah sejak hari diciptakannya langit dan bumi. Maka negeri ini haram/suci atas dasar hak Allah hingga hari kiamat, karena itu jangan ditebang pohonnya, jangan diburu binatang di dalamnya dan janganlah seseorang mengambil benda yang terjatuh di sana, kecuali bagi orang yang mau menyiarkannya dan jangan pula dicabut tumbuh-tumbuhannya." Kata Al-Abbas: "Wahai Rasulullah, kecuali Al-Idzkhir." Maka sabda beliau: "Kecuali pohon Al-Idzkhir."

نَحْرِمُ الْقِتَالَ فِيهِ -

#### HARAM BERPERANG DI TANAH SUCI

٢٧٣٦ عَنْ طَاوِشٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ أَنَّ هَذَا الْبَلَدَ حَرَامٌ حَرَمَهُ  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَجْعَلْ فِيهِ الْقِتَالَ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَأَجَلَ لِي  
سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ فَهُوَ حَرَامٌ بِحَرَمَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

2736. Dari Thawus dari Ibnu Abbas r.a, berkata: "Rasulullah saw telah berkhotbah pada hari "Fathu Makkah": "Sesungguhnya negeri Makkah ini haram/suci. Dan Allah telah menetapkan kesuciannya. Tiada seorangpun dihalalkan berperang didalamnya sebelumnya, dan hanya dihalalkan untukku hanya sesaat siang tadi, setelah itu ia kembali haram atas dasar hak Allah."

٢٧٣٧ عَنْ أَبِي شَرِيحٍ أَنَّهُ قَالَ لِعَمْرٍو بْنِ سَعِيدٍ وَهُوَ يَتَّبَعُ  
الْبُعُوثَ إِلَى مَكَّةَ أَنْذَنِي أَيُّهَا الْأَمِيرُ أَحَدِيكَ قَوْلًا قَامَ بِهِ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْعَدَّ مِنْ يَوْمِ الْفَتْحِ  
سَمِعْتُهُ أَذْنَايَ وَوَعَاهُ قَلْبِي وَأَبْصَرْتُهُ عَيْنَايَ حِينَ تَكَلَّمَ  
بِهِ حَمْدُ اللَّهِ وَأَشْخَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ مَكَّةَ حَرَمَهَا اللَّهُ وَلَمْ  
يَحْرَمْهَا النَّاسُ وَلَا يَجْعَلُ لِأَفْرِيءٍ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
أَنْ يَسْفِكَ بِهَا دَمًا وَلَا يَعْضُدَ بِهَا شَجَرًا فَإِنْ تَرَخَّصَ أَحَدٌ  
لِقِتَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا فَقَوْلُوا لَهُ إِنَّ اللَّهَ  
أَذَنَ لِرَسُولِهِ وَلَمْ يَأْذَنْ لَكُمْ وَإِنَّمَا أَذِنَ لِي فِيهَا سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ  
وَقَدْ عَادَتْ حَرَمَتُهَا الْيَوْمَ كَحَرَمَتِهَا بِالْأَمْسِ وَلْيَبْلِغِ الشَّاهِدُ  
الْغَائِبَ -

2737. Dari Abu Syuraih bahwa dia berkata kepada Amr ibnu Said yang ketika itu mengirim pasukan ke Makkah untuk memerangi Abdullah ibnu Zubair: "Wahai Amir, izinkanlah saya menyampaikan ucapan yang telah disampaikan Rasulullah saw pada hari kedua dari "Yaumul Fath". Pada saat beliau menyampaikan ucapan itu, telinga saya mendengarnya, hati saya meresapinya dan mata saya melihatnya. Setelah beliau mengucapkan puji syukur kepada Allah, beliau bersabda: "Sesungguhnya negeri Makkah ini telah diharamkan Allah, akan tetapi orang-orang tidak mau menghormatinya. Dan tiada dihalalkan bagi seorang yang beriman kepada Allah dan hari lahir, menumpahkan darah di dalamnya, atau menebang pohon di sana. Jika seseorang mendapat kemurahan untuk berperang bersama Rasulullah saw di dalamnya, maka katakanlah padanya: "Sesungguhnya Allah hanya memberi izin kepada Rasul-Nya saja, bukan untuk semua orang." Dan sesungguhnya Allah memberi izin

padaku hanya sesaat saja, adapun hari ini, kehormatannya telah kembali sebagaimana kehormatannya dulu. Maka hendaknya yang hadir memberitahu yang tidak hadir."

## حرمة الحرم

### KEHORMATAN TANAH SUCI

٢٧٣٨ أَخْبَرَنِي سَعِيدٌ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْزُو هَذَا الْبَيْتَ جَيْشٌ فَيُخَسَفُ بِهِمْ بِالْبَيْدَاءِ .

2738. Mengkhabarkan kepadaku Suhaim bahwa ia mendengar Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sepasukan tentara telah menyerbu Baitullah ini, maka tiba-tiba Allah menghancurkan mereka di Al-Baidah'."

٢٧٣٩ عَنِ أَبِي مُسْلِمٍ الْأَعْرَبِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَنْتَهِي الْبِعُوثُ عَنْ غَزْوِ هَذَا الْبَيْتِ حَتَّى يُخَسَفَ بِجَيْشٍ مِنْهُمْ .

2739. Dari Abu Muslim Al-Agharr dari Abu Hurairah r.a dari Rasulullah saw bersabda: "Sepasukan tentara telah menyerbu Baitullah ini, hingga Allah menghancurkan mereka."

٢٧٤٠ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي رَيْعَةَ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عُمَرَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْعَثُ جُنْدٌ إِلَى هَذَا الْحَرَمِ فَإِذَا كَانُوا بِبَيْدَاءِ مِنَ الْأَرْضِ خَسِيفَ بِأَوَّلِهِمْ

وَأَخْرِهِمْ وَلَمْ يَنْجِ أَوْسَطَهُمْ قُلْتُ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِيهِمْ مُؤْمِنُونَ  
قَالَ تَكُونُ لَهُمْ قُبُورًا .

2740. Menceritakan kepadaku Abu Rabi'ah dari Hafshah binti Umar r.a berkata: "Ketika sepasukan tentara dikirim untuk berperang di Baitullah, pada saat mereka sampai di Al-Baida', tiba-tiba Allah menenggelamkan mereka ke dalam bumi, mulai dari yang terdepan hingga yang terakhir, begitu pula sampaipun pasukan yang berada di tengah". Saya bertanya: "Bagaimana pendapatmu, jika diantara mereka ada yang mu'min?" Sabda beliau: "Tempat itu sekaligus menjadi kuburan bagi mereka."

٢٧٤١ عَنْ أُمِّئَةَ بِنِ صَفْوَانَ بِنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ سَمِعَ جَدَّهُ يَقُولُ حَدَّثَنِي حَفْصَةُ أَنَّهَا قَالَتْ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَوْمِنَ هَذَا الْبَيْتَ جَيْشٌ يَغْزُونَهُ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِبَيْدَاءَ مِنَ الْأَرْضِ خَسِيفَ بِأَوْسَطِهِمْ فَيُنَادِي أَوْلَهُمْ وَأَخْرَهُمْ فَيُخَسَفُ بِهِمْ بَجَمِيعًا وَلَا يَنْجُوا إِلَّا الشَّرِيدُ الَّذِي يُخْبِرُ عَنْهُمْ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ أَشْهَدُ عَلَيْكَ أَنْكَ مَا كَذَبْتَ عَلَى جَدِّكَ وَأَشْهَدُ عَلَى جَدِّكَ أَنْهُ مَا كَذَبَ عَلَى حَفْصَةَ وَأَشْهَدُ عَلَى حَفْصَةَ أَنَّهَا تَكْذِبُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2741. Dari Umayyah ibnu Shafwan ibnu Abdullah ibnu Shafwan telah mendengar kakeknya berkata: Menceritakan kepadaku Hafshah, r.a, Rasulullah saw bersabda: "Pasukan perang berangkat menuju Baitullah ini untuk menyerangnya, tetapi ketika mereka sampai di Baida', tiba-tiba mereka yang berada di tengah tertimbun bumi, dan ketika pasukan yang berada di depan dan di belakang memanggil mereka, tiba-tiba merekapun tertimbun pula bersama para kawannya, tiada yang selama kecuqli hanya seorang yang menyampaikan khabar tentang mereka."

Seseorang berkata pada umayyah: "Aku memberikan kesaksian padamu, bahwa kamu tidak bohong atas apa yang telah kamu dengar dari kakekmu; dan aku memberikan kesaksian pada kakekmu, bahwa ia tidak bohong atas apa yang telah didengar dari Hafshah; dan akupun memberikan kesaksian pada Hafshah, bahwa ia tidak boleh atas apa yang telah didengarnya dari Nabi saw.

## مَا يَقْتُلُ فِي الْحَرَمِ مِنَ الدَّوَابِّ -

### BINATANG YANG BOLEH DIBUNUH DI TANAH HARAM

٢٧٤٢ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَسِرَ فَوَاسِقُ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ وَالْغَرَابُ وَاللِّجْدَاءُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْعَقْرَبُ وَالْفَأْرَةُ -

2742. Menceritakan kepada kami Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah r.a dari Rasulullah saw bersabda: "Ada lima jenis binatang perusak yang boleh dibunuh di tanah halal maupun di tanah haram yang: burung gagak, burung rajawali, anjing buas, kalajengking dan tikus."

## قتل الحية في الحرم

### BOLEH MEMBUNUH ULAR DI TANAH HARAM

٢٧٤٣ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ يَحْدِثُ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَسِرَ فَوَاسِقُ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ الْحَيَّةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْغَرَابُ الْأَيْقَعُ

## وَاللِّجْدَاءُ وَالْفَأْرَةُ -

2743. Dari Said ibnu Al-Musayyab bercerita dari Aisyah r.a dari Rasulullah saw bersabda: "Ada lima jenis binatang perusak yang boleh dibunuh di tanah halal maupun di tanah haram, yaitu: ular, anjing buas, burung gagak yang berbelang putih, burung rajawali, dan tikus.

٢٧٤٤ عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْخَيْفِ مِنْ مَنَى حَتَّى نَزَلَتْ وَالْمُرْسَلَاتُ غُرْفًا فَخَرَجَتْ حَيَّةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتُلُوهَا فَأَبْتَدَرْنَاهَا فَدَخَلَتْ فِي جُحْرِهَا

2744. Dari Al-Aswad dari Abdullah r.a berkata: "Ketika kami bersama Rasulullah saw berada di Al-Khaif di Mina dan ketika sedang turun surat "Wal mursalaati 'urfaan...", tiba-tiba ada seekor ular yang keluar dari lubang, maka sabda Rasulullah saw: "Bunuhlah ia". Maka kami bergas-gegas mengejarnya, hingga ular itu masuk ke lubangnya lagi."

٢٧٤٥ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ عَرَفَةَ الَّتِي قَبْلَ يَوْمِ عَرَفَةَ فَإِذَا حِسُّ الْحَيَّةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتُلُوهَا فَدَخَلَتْ شَقَّ جُحْرِ فَأَدْخَلْنَا عَوْدًا فَقَلَعْنَا بَعْضَ الْجُحْرِ فَأَخَذْنَا سَعْفَةً فَأَضْرَمْنَا فِيهَا نَارًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَاهَا اللَّهُ شَرَّكُمْ وَوَقَاكُمْ شَرَّهَا -

2745. Dari Abu Ubaidah dari ayahnya r.a berkata: "Ketika kami bersama Rasulullah saw pada malam Arafah, yaitu sebelum hari Arafah, tiba-tiba ada seekor ular yang melata, maka beliau bersabda: "Bunuh-

lah ia", tetapi ular itu keburu masuk ke lubangnya, maka kami lalu memasukkan tongkat ke lubang itu, dan menusuk-nusuk beberapa lubang, kemudian kami mengambil pelepah kurma dan kami sulutkan api ke dalam lubang itu. Sabda beliau: "Allah telah menjauhkannya dari kejahatanmu, dan menjauhkanmu dari kejahatannya."

### قتل الوزغ -

**BOLEH MEMBUNUH TOKEK/CECAK**

٢٧٤٦ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أُمِّ سَرِيكِ قَالَتْ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْأَوْزَاعِ -

2746. Dari Said ibnu Al-Musayyab dari Ummu Syarik r.a berkata: "Rasulullah saw telah menyuruhku membunuh tokek/cecak."

٢٧٤٧ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْوَزْغُ الْفَوَيْسِقُ -

2747. Dari Urwah dari Aisyah r.a bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tokek/cecak itu termasuk perusak."

### بَابُ قَتْلِ الْعَقْرَبِ

**BOLEH MEMBUNUH KALAJENKING  
DI TANAH SUCI/HARAM**

٢٧٤٨ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ عُرْوَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَسْرٌ مِنَ الدَّوَابِّ كُلِّهِنَّ فَاسِقٌ يَقْتُلُنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ الْكَلْبُ الْعَمُورُ وَالْعَرَابُ

### وَالْحِدَاةُ وَالْعَقْرَبُ وَالْفَأْرَةُ -

2748. Dari Ibnu Syihab bahwa Urwah mengkhabarkan padanya bahwa Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada lima jenis binatang yang boleh dibunuh di tanah halal maupun di tanah haram semuanya itu termasuk binatang perusak, yaitu: anjing buas, burung gagak, burung rajawali, kalajengking dan tikus."

### قتل الفأرة في الحرم -

**BOLEH MEMBUNUH TIKUS DI TANAH HARAM**

٢٧٤٩ عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَسْرٌ مِنَ الدَّوَابِّ كُلِّهَا فَاسِقٌ يَقْتُلُنَ فِي الْحَرَمِ الْعَرَابُ وَالْحِدَاةُ وَالْكَلْبُ الْعَمُورُ وَالْفَأْرَةُ وَالْعَقْرَبُ

2749. Dari Urwah dari Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada lima jenis binatang yang boleh dibunuh di tanah haram, kesemuanya itu termasuk binatang perusak, yaitu: burung gagak, burung rajawali, anjing buas, tikus dan kalajengking."

٢٧٥٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَتْ حَفْصَةُ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَسْرٌ مِنَ الدَّوَابِّ لِأَحْرَجَ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ - الْعَقْرَبُ وَالْعَرَابُ وَالْحِدَاةُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَمُورُ

2750. Dari Abdullah ibnu Umar berkata: Hafshah r.a (salah seorang istri Rasulullah) berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada lima jenis binatang, siapa yang membunuhnya meskipun ia di tanah suci, maka ia tiada berdosa. Kelima jenis binatang itu ialah: kalajengking, burung gagak, burung rajawali, tikus, dan anjing buas."

## قتل الحداة في الحرم .

BOLEH MEMBUNUH BURUNG RAJAWALI  
DI TANAH HARAM

٢٧٥١ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ خَمْسٌ فَوَاسِقٌ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ  
الْحِدَاةُ وَالْغُرَابُ وَالْفَارَةُ وَالْعَقْرَبُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ

2751. Dari Urwah dari Aisyah bahwa Rasulullah saw bersabda: "Ada lima jenis binatang perusak yang boleh dibunuh di tanah halal maupun di tanah haram, yaitu: burung rajawali, burung gagak, tikus, kalajengking dan anjing buas."

## قتل الغراب في الحرم .

BOLEH MEMBUNUH BURUNG GAGAK  
DI TANAH HARAM

٢٧٥٢ حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَهُوَ ابْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ

قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ فَوَاسِقٌ  
يُقْتَلْنَ فِي الْحَرَمِ الْعَقْرَبُ وَالْفَارَةُ وَالْغُرَابُ وَالْكَلْبُ  
الْعَقُورُ وَالْحِدَاةُ .

2752. Menceritakan kepada kami Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ada lima jenis binatang yang boleh di bunuh di tanah haram, yaitu: kalajengking, tikus, burung gagak, anjing buas, dan burung rajawali."

## التهى أن ينفر صيد الحرم .

LARANGAN BERBURU BINATANG BURUAN  
DI TANAH HARAM

٢٧٥٣ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَذِهِ مَكَّةُ حَرَّمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ خَلَقَ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَمْ يَجْعَلْ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَلَا لِأَحَدٍ بَعْدِي  
وَأَمَّا أَجَلْتُ لِي سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ وَهِيَ سَاعَتِي هَذِهِ حَرَامٌ  
يُحْرَمُ اللَّهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا يَجْتَنِي خَلَاهَا وَلَا يَعْضُدُ  
شَجَرَهَا وَلَا يَنْفَرُ صَيْدُهَا وَلَا يَجْلُ لُفْظُهَا إِلَّا لِمُنْشَدٍ  
فَقَامَ الْعَبَّاسُ وَكَانَ رَجُلًا جُرْبًا فَقَالَ إِلَّا الْإِدْخِرَ فَإِنَّهُ  
لِيَبُوتِنَا وَقُبُورِنَا فَقَالَ إِلَّا الْإِدْخِرَ

2753. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw pernah berkhotbah: "Sesungguhnya negeri Makkah ini telah diharamkan Allah, sejak di hari diciptakannya langit dan bumi, tiada seorangpun sebelumku maupun sesudahku dihalalkan atas negeri ini. Dan sesungguhnya negeri ini dihalalkan bagiku untuk berperang didalamnya hanyalah sesaat saja, dan kini ia telah haram kembali atas dasar hak Allah, hingga hari kiamat. Karena itu tidak boleh dicabut tumbuh-tumbuhannya, tidak boleh ditebang pohonnya, tidak boleh dibunuh binatang buruannya, dan tidak boleh diambil benda yang terjatuh disana, kecuali bagi orang yang mau menyiarkan benda yang hilang itu." Disaat itu berdirilah Abbas - dia adalah seorang yang berpengalaman - dan ia berkata: "Wahai Rasulullah, kecuali pohon Al-Idzkhir, karena kayunya untuk membuat rumah dan menutup kubur kita." Kemudian sabda Rasulullah: "Ya, kecuali pohon Al-Idzkhir."

## اِسْتِقْبَالِ الْحَجِّ

### MENYAMBUT IBADAH HAJI

٢٧٥٤ - عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ فِي عَمْرَةَ الْقُضَاءِ وَابْنِ رَوَاحَةَ بَيْنَ يَدَيْهِ يَقُولُ خَلْوَابِنِي الْكُفَّارِ عَنْ سَبِيلِهِ الْيَوْمَ نَضْرِبُكُمْ عَلَى تَأْوِيلِهِ ضَرْبًا يَزِيلُ الْهَامَ عَنْ مَقِيلِهِ وَيُدْهِلُ الْخَلِيلَ عَنْ خَلِيلِهِ قَالَ عَمْرُ يَا ابْنَ رَوَاحَةَ فِي حَرَمِ اللَّهِ وَبَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ هَذَا الشَّعْرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلِّ عَنْهُ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَكَلَامُهُ أَشَدُّ عَلَيْهِمْ مِنْ وَقْعِ النَّبْلِ

2754. Dari Tsabit dari Anas r.a berkisah: "Rasulullah saw datang ke Makkah untuk menunaikan umrah qadha', tiba-tiba Ibnu Rawahah berdiri didepan beliau sambil melakukan syi'ir: Khalluubaniil kuffaari 'an sabiilih - Al-yauma nadlribkum 'alaa ta'wiilih Darban yuziilul haama 'an maqiiilih - Wa yudzhilul khaliila 'an khaliilih. "Singkirkanlah kaum kafir dari jalannya. Hari ini kami memukul kalian, hingga kami dapat merebut Makkah. Dengan pukulan yang dapat memisahkan kepala dari orangnya. Dan dapat memisahkan seorang kekasih dari orang yang dicintainya." orang kekasih dari orang yang dicintainya." Menyaksikan tingkah Ibnu Rawahah itu, maka Umar menegurnya: "Wahai Ibnu Rawahah, di tanah suci dan didepan Rasulullah saw, tiada selayaknya kamu mengucapkan syi'ir." Sabda Rasulullah: "Biarkanlah dia. Demi Allah yang jiwaku ada di tanganNya, sungguh kata-katanya itu lebih pedas dirasakan mereka daripada anak panah yang mengenai sasarannya."

٢٧٥٥ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ مَكَّةَ اسْتَقْبَلَهُ أُعْيَلَةُ بِنْتُ هَاشِمٍ قَائِلَةً فَحَمَلَتْ وَاجِدًا بَيْنَ يَدَيْهِ وَآخَرَ خَلْفَهُ.

2755. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw tiba di Makkah, beliau disambut oleh anak-anak kecil Bani Hasyim. Maka beliau memboncengkan salah satu dari mereka dihadapannya, sedang yang lain dibelakangnya."

## تَرْكُ رَفْعِ الْيَدَيْنِ عِنْدَ رُؤْيَةِ الْبَيْتِ -

### LARANGAN MENGANGKAT KEDUA TANGAN KETIKA MELIHAT BAITULLAH

٢٧٥٦ عَنِ الْمُهَاجِرِ الْمَكِّيِّ قَالَ سُئِلَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الرَّجُلِ يَرَى الْبَيْتَ أَيْرَفِعُ يَدَيْهِ قَالَ مَا كُنْتُ أَظُنُّ أَحَدًا يَفْعَلُ هَذَا إِلَّا الْيَهُودَ حَجَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ نَكُنْ نَفْعَلُهُ -

2756. Dari Al-Muhajir Al-Makky berkata: "Ketika Jabir ditanya: "Apakah seseorang harus mengangkat kedua tangannya jika melihat Baitullah?" Jawabnya: "Saya kira, tiada seorang yang berbuat demikian, kecuali orang Yahudi. Dulu kami telah berhaji bersama Rasulullah saw, akan tetapi kami tidak pernah melakukan demikian."

## الدُّعَاءُ عِنْدَ رُؤْيَةِ الْبَيْتِ -

BERDO'A KETIKA MELIHAT BAITULLAH

٢٧٥٧ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ طَارِقِ بْنِ عَلْقَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنِ امِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا جَاءَ مَكَانَ فِي دَارٍ يَعْلَى اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَدَعَا -

2757. Menceritakan kepadaku Ubairullah bin Abu Yazid, bahwa Abdur Rahman ibnu Thariq 'Alqamah mengkhabarkan dari ibunya ra. bahwa Rasulullah setiap menghadiri undangan makan di rumah Abu Ya'la yang terlihat dari Baitullah, maka beliau menghadap ke Qiblat dan berdo'a."

## فَضْلُ الصَّلَاةِ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ -

KEUTAMAAN SHALAT DI MASJIDIL HARAM

٢٧٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِي مَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ

2758. Menceritakan kepada kami Abdullah ibnu Umar r.a berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Shalat di masjidku (masjid Nabawi di Madinah) itu lebih utama daripada shalat seribu kali di masjid lain, kecuali shalat di Masjidil Haram."

٢٧٥٩ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدِ بْنِ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ

أَنَّ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِي مَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْكَعْبَةَ

2759. Menceritakan kepada kami Ibrahim ibnu Abdullah ibnu Ma'bad ibnu Abbas menceritakannya, bahwa Maimunah ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Shalat di masjidku ini lebih utama daripada shalat seribu kali di masjid lain, kecuali shalat di Masjidil Haram."

٢٧٦٠ - عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ قَالَ سَأَلْتُ الْأَعْرَأَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَخْتَدِثُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِي مَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْكَعْبَةَ

2760. Dari Sa'id bin Ibrahim berkata: Saya mendengar Abu Salamah berkata: Sa'id bertanya Al-Agharr tentang hadits ini, dan Al-Agharr bercerita bahwa dia mendengar Abu Hurairah r.a bercerita bahwa Rasulullah saw bersabda: "Shalat di masjidku ini lebih utama daripada seribu shalat di masjid lain, kecuali shalat di Masjid Haram."

## بِنَاءُ الْكَعْبَةِ -

MEMPERBAIKI KA'BAH

٢٧٦١ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ أَخْبَرَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ عَنِ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَمْ تَرَى أَنَّ قَوْمَكَ حِينَ بَنَوْا الْكَعْبَةَ اقْتَصَرُوا عَنْ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقُلْتُ



يَا رَسُولَ اللَّهِ الْآتِرُ دُهَا عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
 قَالَ لَوْلَا جِدْنَا نَ قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ لَيْنُ  
 كَانَتْ عَائِشَةُ سَمِعَتْ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مَا أَرَى تَرَكْتُ اسْتِئْلَامَ الرُّكْنَيْنِ اللَّذَيْنِ يَلِيَانِ  
 الْحِجْرَ إِلَّا أَنْ أَلْبَيْتَ لَمْ يَنْتَمِ عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ

2761. Dari Salim ibnu Abdullah bahwa Abdullah bin Muhammad bin Abu Bakar Ash Shiddiq memberitahu Abdullah bin Umar dari Aisyah bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tahukah kamu, bahwa kaummu (suku Quraisy ketika memperbaiki Ka'bah, mereka telah mengurangnya dari dasar-dasar yang telah diletakkan Nabi Ibrahim a.s.?" Jawab Aisyah: "Mengapa engkau tidak mengembalikannya (Ka'bah) diatas dasar-dasar yang telah diletakkan Nabi Ibrahim?" Jawab beliau: "Kalau saja kaummu tidak baru terlepas dari kekuturan, niscaya aku akan merombak Ka'bah itu". Kata Abdullah ibnu Umar: "Seandainya Aisyah mendengar sabda yang terakhir ini dari beliau, aku yakin ia tak akan meninggalkan mengusap dua dinding yang terletak di belakang Hijr ketika thawaf, hanya saja Ka'bah yang dibangun diatas dasar-dasar Nabi Ibrahim belum sempurna."

٢٧٦٢ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا جِدَانَةُ عَهْدِ  
 قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ لَنَقَضْتُ الْبَيْتَ فَبَيْتُهُ عَلَى أَسَاسِ  
 إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَجَعَلْتُ لَهُ خَلْفًا فَإِنَّ قُرَيْشًا  
 لَمَّا بَنَتِ الْبَيْتَ اسْتَقْصَرَتْ

2762. Menceritakan kepada kami Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw bersabda padaku: "Andaikan kaummu tidak saja baru terlepas dari kekufuran, niscaya aku akan merom-

bak Baitullah dan membangunnya kembali diatas dasar-dasar Nabi Ibrahim a.s, kemudian aku akan membuatkan pintu di belakang, karena bangsa Quraisy telah melupakan hal itu, ketika mereka membangunnya."

٢٧٦٣ عَنِ الْأَسْوَدِ أَنَّ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْلَا أَنْ قَوْمِي وَفِي حَدِيثِ مُحَمَّدٍ  
 قَوْمِكَ حَدِيثُ عَهْدِ بِجَاهِلِيَّةٍ لَهَدَمْتُ الْكُفْبَةَ وَجَعَلْتُ  
 لَهَا بَابَيْنِ فَلَمَّا مَلَكَ ابْنُ الزُّبَيْرِ جَعَلَ لَهَا بَابَيْنِ

2763. Dari Al-Aswad bahwasanya Aisyah Ummul Mu'minin r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda padaku: "Adaikan kaummu tidak saja baru terlepas dari masa Jahiliyah, niscaya aku akan merombak Ka'bah, kemudian aku akan membuatnya dua pintu". Ketika Ibnu Az-Zubair berkuasa, maka ia memberinya dua pintu."

٢٧٦٤ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا لَوْلَا أَنْ قَوْمِكَ حَدِيثُ عَهْدِ بِجَاهِلِيَّةٍ لَأَمَرْتُ  
 بِالْبَيْتِ فَهَدِمْتُمْ فَأَدْخَلْتُ فِيهِ مَا أَخْرَجَ مِنْهُ وَالزُّرْقَةَ  
 بِالْأَرْضِ وَجَعَلْتُ لَهُ بَابَيْنِ بَابًا شَرْقِيًّا وَبَابًا غَرْبِيًّا فَإِنَّهُمْ  
 قَدْ عَجَزُوا عَنْ بِنَائِهِ فَبَلَغْتُ بِهِ أَسَاسَ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ  
 قَالَ فَذَلِكَ الَّذِي حَمَلَ ابْنُ الزُّبَيْرِ عَلَى هَدْمِهِ قَالَ يَزِيدُ  
 وَقَدْ شَهِدْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ جِئْتُ هَدَمَهُ وَبَنَاهُ وَأَدْخَلَ فِيهِ  
 مِنَ الْحِجْرِ وَقَدْ رَأَيْتُ أَسَاسَ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ حِجَارَةً  
 كَأَسْنِمَةِ الْإِبِلِ مُتَالِحَةً

2764. Dari Urwah dari Aisyah r.a, bahwa Rasulullah saw bersabda padanya: "Wahai Aisyah, andaikan kaummu tidak saja baru terlepas dari masa Jahiliyah, niscaya aku akan menyuruh orang-orang merombak Baitullah, kemudian saya akan memasukkan Hijr yang berada di luarnya termasuk bagian daripadanya. Lalu aku akan merekatkan bangunannya dengan bumi, serta aku akan membuat baginya dua pintu, pintu di sebelah timur dan pintu di sebelah barat, karena mereka tidak mampu menyempurnakannya ketika memperbaikinya. Dan aku akan meletakkannya diatas dasar-dasar yang diletakkan Nabi Ibrahim a.s". Kata Aisyah: "Sabda beliau itulah yang telah mendorong Ibnu Zubair untuk memperbaikinya." Kata Yazid: "Aku telah menyaksikan Ibnu Zubair, ketika ia memperbaki Ka'bah, lalu ia memasukkan Hijr termasuk bagian dari Baitullah, dan saya juga menyaksikan batu-batu dasar yang diletakkan Nabi Ibrahim dulu, bagaikan punuk-punuk unta yang saling merekat sangat kuat."

٢٧٦٥ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُبُ الْكَعْبَةَ ذُو السُّوَيْقَتَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ .

2765. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah r.a berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila hari kiamat sudah dekat, dan tiada satupun manusia yang masih hidup di bumi, maka ada dua orang dari Habasyah yang akan memusnahkan Ka'bah ini."

### دخول البيت

#### MASUK KEDALAM BAITULLAH

٢٧٦٦ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ انْتَهَى إِلَى الْكَعْبَةِ وَقَدْ دَخَلَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِلَالٌ وَأَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ وَاجَافٌ عَلَيْهِمْ عُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ الْبَابَ فَمَكَثُوا فِيهَا

مَلِيًّا ثُمَّ فَتَحَ الْبَابَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَتْ الدَّرَجَةَ وَدَخَلَتْ الْبَيْتَ فَقُلْتُ أَيْنَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا هُنَا وَنَسِيتُ أَنْ أَسْأَلَهُمْ كَمْ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَيْتِ .

2766. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar r.a, bahwa ketika ia sampai di Baitullah, Rasulullah saw bersama Bilal dan Usamah telah masuk kedalamnya, sedangkan Utsman ibnu Thalhah menjaga mereka di depan pintu, mereka tinggal di dalamnya cukup lama, setelah itu Rasulullah saw membuka pintu dan keluar. Kemudian Ibnu Umar menaiki tangga Baitullah, lalu masuk kedalamnya. Ia bertanya: "Dimana letak Rasulullah saw shalat?" Jawab mereka: "Disini". Tetapi ia lupa menanyakan pada mereka berapa rakaat shalat Rasulullah di Baitullah."

٢٧٦٧ - أَنبَأَنَا ابْنُ عُوفٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ وَمَعَهُ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ وَأَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ وَعُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ وَبِلَالٌ فَاجَافُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَكَثُرَ فِيهِ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ خَرَجَ قَالَ ابْنُ عُمَرَ كَانَتْ أَوَّلُ مَنْ لَقِيتُ بِبِلَالٍ قُلْتُ أَيْنَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَابَيْنَ الْأَسْطُوَانَتَيْنِ

2767. Menceritakan kepada kami Ibnu Abu Nafi' dari Ibnu Umar r.a berkata: "Rasulullah saw masuk ke Baitullah bersama Al-Fadl ibnu Abbas, Usamah ibnu Zaid, Utsman ibnu Thalhah dan Bilal, kemudian pintunya ditutup. Beliau tinggal didalamnya cukup lama. Setelah beliau keluar, aku bertanya kepada Bilal, dialah orang yang pertama aku jumpai: "Dimana Rasulullah saw shalat?" Jawabnya: "Diantara dua tiang Ka'bah."

## مَوْضِعُ الصَّلَاةِ فِي الْبَيْتِ

### TEMPAT SHALAT DI BAITULLAH

٢٧٦٨ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ قَالَ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَعْبَةَ وَدَنَا خُرُوجَهُ وَوَجَدَتْ شَيْئًا فَذَهَبَتْ وَجِئْتُ سَرِيعًا فَوَجَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجًا فَسَأَلْتُ بِلَالًا أَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ قَالَ نَعَمْ رَكَعَتَيْنِ بَيْنَ السَّارِيَتَيْنِ .

2768. Menceritakan kepadaku Ibnu Abu Malikhah dari Ibnu Umar r.a berkata: "Rasulullah saw memasuki Ka'bah, ketika itu beliau di dekat pintu keluar, tiba-tiba aku merasa, bahwa telah terjadi sesuatu didalam Ka'bah, tetapi aku dapatkan Rasulullah saw telah keluar. Saya bertanya pada Bilal: "Apakah Rasulullah saw sempat shalat didalam Ka'bah ini?" Jawabnya: "Ya, beliau shalat dua rakaat diantara dua tiang Ka'bah."

٢٧٦٩ - حَدَّثَنَا سَيْفُ بْنُ سَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ بَجَاهِدَ يَقُولُ أُنِّي ابْنُ عُمَرَ فِي مَنْزِلِهِ فَقِيلَ لَهُ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ دَخَلَ الْكَعْبَةَ فَأَقْبَلَتْ فَأَجِدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرِبَ وَأَجِدُ بِلَالًا عَلَى الْبَابِ فَأَيْمًا فَقُلْتُ يَا بِلَالُ أَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ أَيْنَ قَالَ مَا بَيْنَ هَاتَيْنِ الْأَسْطُوَانَتَيْنِ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ فِي وَجْهِ الْكَعْبَةِ .

2769. Menceritakan kepada kami Saif bin Sulaiman, berkata: Saya mendengar Mujahid dari Ibnu Umar r.a berkisah: "Pada suatu hari Rasulullah saw memasuki Ka'bah, kemudian aku menyusul, tetapi aku dapatkan beliau telah keluar, dan aku hanya bertemu Bilal yang berdiri di pintu. Aku bertanya: "Wahai Bilal, apakah Rasulullah saw shalat di Baitullah ini?" Jawabnya: "Ya". Tanyaku: "Di mana shalatnya?" Jawabnya: "Diantara dua tiang ini, beliau shalat dua rakaat kemudian keluar. Setelah itu shalat lagi dua rakaat di depan Baitullah di dekat pintu."

٢٧٧٠ عَنِ عَطَاءِ عَنْ أَبِي سَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَعْبَةَ فَسَبَّحَ فِي نَوَاجِيزِهَا وَكَبَّرَ وَلَمْ يَصَلِّ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ قَالَ هَذِهِ الْقِبْلَةُ .

2770. Dari 'Atha' dari Usamah binu Zaid r.a bertanya: "Suatu ketika Rasulullah saw masuk ke Ka'bah, kemudian beliau membaca tasbih dan takbir di semua sudutnya, tetapi beliau tidak shalat. Setelah itu beliau keluar, lalu shalat dua rakaat dibelakang maqam Ibrahim. Kemudian beliau bersabda: "Inilah Qiblat."

## الْحِجْرُ .

### HLJIR

٢٧٧١ قَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْلَا أَنَّ النَّاسَ حَدِيثُ عَهْدِهِمْ بِكُمُ وَاللَّيْسَ عِنْدِي مِنَ النَّفَقَةِ مَا يَقْوَى عَلَى بِنَائِهِ لَكُنْتُ أَدْخَلْتُ فِيهِ مِنَ الْحِجْرِ خُمْسَةَ أذْرَعٍ وَجَعَلْتُ لَهُ بَابًا يَدْخُلُ النَّاسُ مِنْهُ وَبَابًا يَخْرُجُونَ مِنْهُ .

2771. Ibnu Az Zubair berkata: Saya mendengar Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Andaikan orang-orang tidak saja baru terlepas dari kekufuran dan andaikata aku mempunyai biaya untuk memperkuat bangunan Baitullah, niscaya aku akan menyertakan Hijir hingga sebatas lima hasta termasuk bagian dari padanya (Baitullah), kemudian aku akan membuatkan pintu masuk dan pintu keluar dari Hijir."

٢٧٧٢ - عَنْ عَمَّتِهِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ قَالَتْ حَدَّثْتَنَا عَائِشَةُ  
قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا أَدْخُلُ الْبَيْتَ قَالَ أَدْخُلِي الْحِجْرَ  
فَإِنَّهُ مِنَ الْبَيْتِ

2772. Dari pamannya Shafiyah binti Syaibah berkata, bahwa Aisyah ra. bertanya: "Wahai Rasulullah, bolehkah aku masuk ke Baitullah?" Jawab beliau: "Masuklah kamu kedalam Hijr, karena ia termasuk bagian dari Baitullah."

الصَّلَاةُ فِي الْحِجْرِ -

SHALAT DI HIJIR

٢٧٧٣ حَدَّثَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ أَبِي عَلْقَمَةَ عَزَامَةَ عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ كُنْتُ أَحِبُّ أَنْ أَدْخُلَ الْبَيْتَ فَأُصَلِّيَ فِيهِ فَأَخَذَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي فَأَدْخَلَنِي الْحِجْرَ  
فَقَالَ إِذَا أَرَدْتِ دُخُولَ الْبَيْتِ فَصَلِّيْ هُنَا فَإِنَّكَ هُوَ  
قِطْعَةٌ مِنَ الْبَيْتِ وَلَكِنَّ قَوْمَكَ أَقْصَرُوا حَيْثُ بَنَوْهُ

2773. Menceritakan kepada kami Al-Qamah ibnu Abu Al-Qamah dari ibunya dari Aisyah r.a berkata: "Ketika aku ingin memasuki Baitullah

dan shalat di dalamnya, tiba-tiba Rasulullah saw menggandeng tangan-ku, kemudian membawaku masuk ke Hijir, dan bersabda: "Jika kamu ingin memasuki Baitullah, maka shalatlah disini, karena ia termasuk juga bagian dari Baitullah, hanya saja kaummu telah melalaikannya ketika mereka membangunnya."

التَّكْبِيرُ فِي نَوَاحِي الْكَعْبَةِ -

BERTAKBIR DI SEMUA SUDUT DI BAITULLAH

٢٧٧٤ عَنْ عُمَرُو أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ لَمْ يُصَلِّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ وَلَكِنَّهُ كَبَّرَ فِي نَوَاحِيهِ

2774. Dari Amr bahwa Ibnu Abbas ra. berkata: "Pada suatu ketika, Rasulullah saw masuk ke Baitullah, beliau tidur shalat disana, tetapi beliau hanya mengucapkan takbir di berbagai sudutnya."

الذِّكْرُ وَالِدُعَاءُ فِي الْبَيْتِ -

BERDZIKIR DAN BERDO'A  
DI BAITULLAH

٢٧٧٥ حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ دَخَلَ هُوَ  
وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فَأَمَرَ بِالْأُ  
فَاجَأَ الْبَابَ وَالْبَيْتُ إِذْ ذَاكَ عَلَى سِتَّةِ أَعْمِدَةٍ فَضَى  
حَتَّى إِذَا كَانَ بَيْنَ الْأَسْطُوَانَتَيْنِ اللَّتَيْنِ تَلْيَانِ بَابِ الْكَعْبَةِ  
جَلَسَ فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَسَأَلَهُ وَاسْتَغْفَرَهُ ثُمَّ قَامَ

حَتَّىٰ آتَىٰ مَا اسْتَقْبَلَ مِنْ دُبُرِ الْكَعْبَةِ فَوَضَعَ وَجْهَهُ وَخَذَهُ عَلَيْهِ وَجَدَّائِهِ وَأَثْنَىٰ عَلَيْهِ وَسَّأَلَهُ وَاسْتَغْفَرَهُ ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَىٰ كُلِّ رُكْنٍ مِنْ أَرْكَانِ الْكَعْبَةِ فَاسْتَقْبَلَهُ بِالتَّكْبِيرِ وَالتَّهْلِيلِ وَالتَّسْبِيحِ وَالثَّنَاءِ عَلَى اللَّهِ وَالْمَسْأَلَةِ وَالِاسْتِغْفَارِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّىٰ رُكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ وَجْهِ الْكَعْبَةِ ثُمَّ انْصَرَفَ فَقَالَ هَذِهِ الْقِبْلَةُ هَذِهِ الْقِبْلَةُ -

2775. Menceritakan kepada kami 'Atha' dari Usamah ibnu Zaid r.a, bahwa ia pernah masuk Baitullah bersama Rasulullah saw, kemudian beliau menyuruh Bilal menutup pintu, ketika itu Baitullah berdiri enam tiang. Maka beliau lalu berjalan, hingga ketika sampai diantara dua tiang yang terletak di dekat pintu Baitullah, beliau duduk, lalu memuji Allah dan bersyukur kepada-Nya, berdo'a serta memohon ampun pada-Nya, setelah itu beliau berdiri dan berjalan hingga sampai dibelakang Baitullah, maka beliau meletakkan wajah dan pipinya pada Baitullah, lalu memuji Allah dan bersyukur pada-Nya, berdo'a serta memohon ampunan pada-Nya, kemudian beliau pergi ke semua sudut Baitullah, setiap sampai di suatu sudut beliau menghadap Baitullah sambil mengucapkan takbir, tahlil, tasbih, memuji Allah, berdo'a serta memohon ampunan pada-Nya, setelah itu beliau keluar, lalu shalat dua rakaat menghadap ke Baitullah, kemudian pergi sambil bersabda: "Inilah Qiblat, inilah Qiblat."

وَضَعَ الصَّدْرَ وَالْوَجْهَ عَلَىٰ مَا اسْتَقْبَلَ  
مِنْ دُبُرِ الْكَعْبَةِ

MELETAKKAN PIPI DAN WAJAH

٢٧٧٦ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ دَخَلْتُ رَجَعَ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ فَجَلَسَ فَمَدَّ يَدَيْهِ وَكَبَّرَ وَهَلَّلَ ثُمَّ مَالَ إِلَىٰ مَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْبَيْتِ فَوَضَعَ صَدْرَهُ عَلَيْهِ وَخَذَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ كَبَّرَ وَهَلَّلَ وَدَعَا. فَعَلَّ ذَلِكَ بِالْأَرْكَانِ كُلِّهَا ثُمَّ خَرَجَ فَأَقْبَلَ عَلَى الْقِبْلَةِ وَهُوَ عَلَى الْبَابِ فَقَالَ هَذِهِ الْقِبْلَةُ هَذِهِ الْقِبْلَةُ -

2776. Dari 'Atha' dari Usamah ibnu Ziad r.a, berkata: "Aku bersama Rasulullah saw memasuki Baitullah, kemudian beliau duduk lalu mengucapkan kalimat tahmid dan memuji Allah, serta membaca takbir dan tahlil, kemudian beliau kebelakang Baitullah, disana beliau meletakkan dada, pipi dan kedua tangannya pada Baitullah, kemudian beliau mengucapkan takbir, tahlil dan berdo'a pada Allah, demikian pula ketika beliau berhenti di setiap sudut Baitullah. Setelah itu beliau keluar, dan ketika sampai di pintu, beliau bersabda: "Inilah Qiblat, inilah Qiblat."

مَوْضِعُ الصَّلَاةِ مِنَ الْكَعْبَةِ

TEMPAT SHALAT DI BAITULLAH

٢٧٧٧ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أُسَامَةَ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَيْتِ صَلَّى رُكْعَتَيْنِ فِي قِبْلِ الْكَعْبَةِ ثُمَّ قَالَ هَذِهِ الْقِبْلَةُ -

2777. Dari 'Atha' dari Usamah berkata: "Rasulullah saw keluar dari Baitullah, lalu beliau shalat dua rakaat dihadapan Baitullah, setelah itu beliau bersabda: "Inilah Qiblat."

## ذِكْرُ الْفَضْلِ فِي الطَّوْفِ بِالْبَيْتِ

KEUTAMAAN THAWAF DI BAITULLAH

٢٧٨٠ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَا أَرَاكَ تَسْتَلِمُ إِلَّا هَذَيْنِ الرَّكْنَيْنِ قَالَ إِبْنِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَنَّ مَسْحَهُمَا يَمْحَطَانِ الْخَطِيئَةَ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ مَنْ طَافَ سَبْعًا فَهُوَ كَعَدْلِ رَقَبَةٍ

2780. Dari 'Atha' dari Abdullah ibnu Ubaid ibnu 'Umair, bahwa seseorang berkata: "Wahai Abu Abdur Rahman, di Baitullah ini saya tiada melihat kamu mengusap sesuatu, kecuali pada dua sudut ini." Jawabnya: "Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda, bahwa mengusap kedua sudut ini dapat menghapus dosa. Dan siapa yang thawaf tujuh kali di Baitullah ini, maka pahalanya sama dengan memerdekakan budak."

## الْكَلَامُ فِي الطَّوْافِ -

BERBICARA DIDALAM THAWAF

٢٧٨١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ بِإِنْسَانٍ يَقُودُهُ إِنْسَانٌ بِحِزَامَةٍ فِي أَنْفِهِ فَقَطَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ أَمَرَهُ أَنْ يَقُودَهُ بِيَدِهِ

٢٧٧٨ - عَنْ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْبَيْتَ فَدَعَا فِي نَوَاحِيهِ كُلِّهَا وَلَمْ يُصَلِّ فِيهِ حَتَّى خَرَجَ مِنْهُ فَلَمَّا خَرَجَ رَكَعَ رَكَعَتَيْنِ فِي قَبْلِ الْكَعْبَةِ

2778. Dari Atha' berkata: Saya mendengar Ibnu Abbas dari Usamah ibnu Zaid r.a berkata: "Rasulullah saw masuk ke Baitullah, kemudian beliau berdo'a disemua sudut di dalamnya, tetapi beliau tidak salah disana, hingga beliau keluar daripadanya, setelah keluar beliau shalat dua rekaat di depan Baitullah."

٢٧٧٩ - حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ يَقُودُ ابْنَ عَبَّاسٍ وَيُضِيمُهُ عِنْدَ الشَّقَةِ الثَّلَاثَةِ بِمَا يَلِي الرُّكْنَ الَّذِي يَلِي الْحَجْرَ بِمَا يَلِي الْبَابَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَمَا أُبَيِّنُ لَكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي هَهُنَا يَقُولُ نَعَمْ فَيَتَقَدَّمُ فَيُصَلِّي

2779. Menceritakan kepada kami Muhammad ibnu Abdullah ibnu As-Said dari ayahnya berkata, bahwa ketika di Baitullah ia selalu menggandeng Ibnu Abbas dan memperdirikannya di belahan ketiga yang bersebelahan dengan sudut Hajarul Aswad dan pintu Ka'bah, Ibnu Abbas r.a berkata: "Dengarlah kuberitahukan padamu, bahwa dulu Rasulullah saw telah shalat disini".

Jawab ayahku: "Ya, saya mendengar". Kemudian ayahku maju dan shalat."

2781. Dari Ibnu Abbas r.a bahwasanya Nabi saw sedang thawaf di Baitullah, tiba-tiba beliau berpapasan dengan seseorang yang dituntun orang lain dengan gelang di hidung yang diikat tali dengan tali, maka beliau segera memotong talinya, kemudian beliau menyuruh menuntutnya dengan menggandeng tangannya."

٢٧٨٢ عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ يَقُودُهُ رَجُلٌ بِشَيْءٍ ذَكَرَهُ فِي نَذْرٍ فَتَنَاوَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَطَعَهُ قَالَ إِنَّهُ نَذْرٌ -

2782. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. berkisah: "Ketika Rasulullah saw thawaf di Baitullah, tiba-tiba beliau bertemu seorang lelaki yang dituntun orang lain dengan memakai tali karena nadzar, maka beliau mengambil tali itu dan memotongnya, kemudian sabda beliau: "Sesungguhnya ia adalah nadzar."

### إِبَاحَةُ الْكَلَامِ فِي الطَّوَافِ

#### BOLEH BERBICARA KETIKA THAWAF

٢٧٨٣ عَنْ الْحَسَنِ بْنِ مَسْلَمٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ رَجُلٍ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الطَّوَافُ بِالْبَيْتِ صَلَاةٌ فَأَقْلُوا مِنَ الْكَلَامِ

2783. Dari Al-Hasan ibnu Muslim dari Thawus dari seseorang yang menyaksikan Rasulullah saw bersabda: "Thawaf di Baitullah itu laksana shalat, karena itu kurangilah bicara."

٢٧٨٤ عَنْ طَاوُسٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ أَقْلُوا الْكَلَامَ فِي الطَّوَافِ فَإِنَّكُمْ أَنْتُمْ فِي الصَّلَاةِ

2784. Dari Thawus dari Abdullah ibnu Umar r.a berkata: "Kurangilah bicara ketika thawaf di Baitullah, karena jika kamu thawaf, maka kamu laksana seorang yang sedang shalat."

### إِبَاحَةُ الطَّوَافِ فِي كُلِّ الْأَوْقَاتِ -

#### BOLEH THAWAF DI SEGALA WAKTU

٢٧٨٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَابَاهُ عَنْ جَبْرِ بْنِ مَطْعَمٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ لَا تَمْنَعَنَّ أَطَافَ بِهَذَا الْبَيْتِ وَصَلَّى آتَى سَاعَةً شَاءَ مِنْ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ -

2785. Dari Abdullah ibnu Babah dari Jubair ibnu Muth'im berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wahai Bani Abdu Manaf, janganlah kamu mencegah siapapun yang thawaf atau shalat di Baitullah kapan saja ia mau, baik siang maupun malam."

### كَيْفَ طَوَافُ الْمَرِيضِ

#### CARA THAWAF ORANG YANG SAKIT

٢٧٨٦ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ شَكَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أُشْتَكِي فَقَالَ طَوِّفِي مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ فَطُفْتُ وَرَسُولٌ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلِي إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ يَقْرَأُ  
بِالطُّورِ وَكِتَابِ مَسْطُورٍ

2786. Dari Zainab binti Abu Salamah dari Ummu Salamah r.a berkata: "Ketika saya akan menunaikan thawaf, saya mengadu kepada Rasulullah saw, bahwa saya sakit. Sabda beliau: "Thawafilah kamu dibelakang orang-orang dengan naik kendaraan". Maka sayapun thawaf, ketika itu Rasulullah saw sedang shalat disamping Baitullah dengan membaca surat "Ath-Thuur."

طَوَافِ الرِّجَالِ مَعَ النِّسَاءِ .

CARA THAWAF KAUM LELAKI  
DENGAN KAUM WANITA

٢٧٨٧ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ امِّ سَلَمَةَ قَالَتْ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّهُ مَا طُفْتُ طَوَافِ الْخُرُوجِ فَقَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَطُوفِي عَلَى  
بِعَيْرِكَ مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ

2787. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Ummu Salamah r.a, berkata: "Wahai Rasulullah, saya tidak bisa thawaf wada'/berpisah". Sabda Rasulullah: "Bila shalat telah didirikan, maka thawafilah kamu dengan naik untamu di belakang orang-orang."

٢٧٨٨ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ امِّ سَلَمَةَ عَنِ امِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا قَدِمَتْ  
مَكَّةَ وَهِيَ مَرِيضَةٌ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ طُوفِي مِنْ وَرَاءِ الصُّبُلَيْنِ وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ قَالَتْ

فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الدَّكَّابَةِ  
يَقْرَأُ وَالطُّورِ .

2788. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari Ibunya r.a berkata: "Ketika aku sampai di Makkah, aku sedang sakit; maka aku sampaikan hal itu kepada Rasulullah saw. Sabda beliau: "Thawafilah kamu dibelakang orang-orang yang shalat dengan naik kendaraan." Maka pada saat aku thawaf, aku mendengar Rasulullah saw membaca surat "Ath-Thuur" dalam shalat beliau di Baitullah."

الطَّوَافُ بِالْبَيْتِ عَلَى الرَّاحِلَةِ .

THAWAF DI BAITULLAH  
DENGAN NAIK KENDARAAN

٢٧٨٩ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ طَافَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ حَوْلَ الْكَعْبَةِ  
عَلَى بَعِيرٍ يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ بِمِخْبَانِهِ .

2789. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Pada haji Wada' Rasulullah saw thawaf di Baitullah diatas unta, dan beliau beristilam Hajarul Aswad dengan mengangkat tongkatnya."

طَوَافُ مَنْ أَفْرَدَ الْحَجَّ .

THAWAFNYA ORANG YANG MENUNAIKAN  
HAJI IFRAD

٢٧٩٠ - حَدَّثَنَا بَيَانٌ أَنَّ وَبْرَةَ حَدَّثَتْهُ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ  
اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو وَسَأَلَهُ رَجُلٌ أَطَوَّفُ بِالْبَيْتِ وَقَدْ أَحْرَمْتُ بِالْحَجِّ



قَالَ وَمَا مَعْنُكَ قَالَ رَأَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ يَنْهَى عَنْ ذَلِكَ  
وَأَنْتَ أَعْجَبُ الْيَنَامِينُ قَالَ رَأَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَحْرَمًا بِالْحَجِّ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ

2790. Menceritakan kepada kami Bayan bahwa Wabrah Abdullah ber-  
kata: "Seorang bertanya pada Abdullah Ibnu Umar: "Bolehlah aku tha-  
waf di Baitullah, sedang aku telah berihram haji?" Tanya Ibnu Umar:  
"Lalu apa yang mencegahmu thawaf?" Jawab orang itu: "Saya dapat-  
kan Abdullah ibnu Abbas melarang thawaf, sedangkan kami merasa he-  
ran padamu lebih daripada Ibnu Umar." Jawab Ibnu Umar: "Aku telah  
melihat Rasulullah saw menunaikan ihram haji, kemudian beliau thawaf  
di Baitullah, lalu sa'i antara Shafa dan Marwa".

طَوَافٌ مِّنْ أَهْلِ بَعْمَرَةَ

#### THAWAF BAGI ORANG YANG BERIHRAM UMRAH

٢٧٩١ عَنْ عَمْرِو قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ وَسَأَلْنَاهُ عَنْ رَجُلٍ قَدِيمٍ  
مُّعْتَمِرًا فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَلَمْ يُطِفْ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ أَيَّامًا  
أَهْلَهُ قَالَ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ  
سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكَعَتَيْنِ وَطَافَ بَيْنَ الصَّفَا  
وَالْمَرْوَةِ وَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

2791. Dari Amr berkata: "Aku bertanya pada Ibnu Umar tentang sese-  
orang yang menunaikan umrah. Ia telah thawaf di Baitullah, tetapi  
belum mengerjakan sa'i antara Shafa dan Marwa, apakah ia boleh  
menggauli istrinya?" Jawab beliau: "Ketika Rasulullah saw tiba di Mek-  
kah, maka beliau thawaf di Baitullah tujuh kali, lalu shalat dua rakaat  
dibelakang maqam Ibrahim, setelah itu beliau mengerjakan sa'i antara

- Shafa dan Marwa. Sedangkan pribadi Rasulullah adalah merupakan  
contoh yang baik bagimu."

كيف يفعل من أهل بالحج والعمرة ولم يسق الهدى -

#### BILA MENERJAKAN IHRAM HAJI DAN UMRAH TETAPI TIDAK MEMBAWA TERNAK KURBAN

٢٧٩٢ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَخَرَجْنَا مَعَهُ فَلَمَّا بَلَغَ ذَا الْكَلْبَةِ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ  
رَاجِلَتَهُ فَلَمَّا اسْتَوَتْ بِهِ عَلَى الْبَيْدَاءِ أَهَلَّ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ  
جَمِيعًا فَأَهْلَلْنَا مَعَهُ فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَطَفْنَا أُمَّ النَّاسِ أَنْ يَجْلُوا فِيهَا بِ الْقَوْمِ فَقَالَ  
لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَلَّوْا إِن مَعِيَ الْهَدْيُ لِأَخْلَلْتُ  
حُلَّ الْقَوْمِ حَتَّى حَلُّوا إِلَى النِّسَاءِ وَلَمْ يَجَلِّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَمْ يَقْصِرُ إِلَى يَوْمِ النَّحْرِ

2792. Dari Al-Hasan dari Anas r.a berkata: "Rasulullah saw pergi ber-  
sama kami untuk menunaikan ibadah haji, setelah sampai di Zul Hulai-  
fah, beliau shalat dhuhur, kemudian naik kendaraannya, maka ketika  
telah sampai di bukit Al-Baida', beliau melaksanakan ihram haji dan  
umrah secara bersamaan, maka kamipun berihram bersamanya. Se-  
sampainya di Mekkah kami thawaf di Baitullah, setelah itu beliau me-  
nyuruh orang-orang supaya mereka bertahallul, tetapi mereka segan.  
Maka sabda beliau: "Andaikan aku tidak membawa ternak kurban, nis-  
caya aku akan bertahallul juga." Maka merekapun bertahallul, hingga  
mereka dapat bergaul dengan istri-istri mereka, sedangkan Rasulullah  
saw belum bertahallul dan belum memotong rambutnya hingga sampai  
pada hari Nahr (tanggal 10 Dzul Hijjah)."

## طواف القارن .

### CARA THAWAF HAJI QIRAN

٢٧٩٣ عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحِدًا وَقَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ .

2793. Dari Nafi' berkata: "Ketika Umar mengumpulkan haji dan umrah, maka ia hanya thawaf sekali. Ia berkata: "Seperti inilah yang pernah aku lihat Rasulullah saw mengerjakannya."

٢٧٩٤ عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ خَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ فَلَمَّا أَتَى ذَا الْحُلَيْفَةِ أَهَلَ بِالْعُمْرَةِ فَسَارَ قَلِيلًا فَخَشِيَ أَنْ يَصُدَّ عَنِ الْبَيْتِ فَقَالَ إِنْ صَدَدْتُ صَنَعْتُ كَمَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَاللَّهِ مَا سَبِيلُ الْحَجِّ إِلَّا سَبِيلُ الْعُمْرَةِ أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ أَوْجَبْتُ مَعَ عُمْرَتِي حَجًّا فَسَارَ حَتَّى أَتَى قَدِيدًا فَأَشْتَرْتُمُ مِنْهَا هَدْيًا ثُمَّ قَدِمَ مَكَّةَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَبَيْنَ الصُّفَا وَالْمُرْوَةِ وَقَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَ .

2794. Dari Nafi' berkisah: "Abdullah ibnu Umar berangkat ibadah haji, setelah sampai di Dzul Hulaifah, ia berihram umrah, kemudian ia meneruskan perjalanannya sebentar, tiba-tiba ia khawatir terhalang oleh sesuatu untuk sampai di Baitullah. Ia berkata: "Jika aku terhalang, maka aku akan mengerjakan apa yang telah dikerjakan Rasulullah saw. Demi

Allah, jalan untuk haji tiada lain adalah jalan untuk umrah. Aku menjadikan kamu sebagai saksi, bahwa aku telah menunaikan haji bersama umrah." Kemudian ia melanjutkan perjalanannya hingga di Qudaid. Di sana ia membeli ternak kurban. Setelah ia tiba di Makkah, maka ia thawaf di Baitullah tujuh kali, lalu sa'i antara Shafa dan Marwa. Kemudian ia berkata: "Seperti inilah, aku telah melihat Rasulullah saw mengerjakannya."

٢٧٩٥ عَنْ طَاوُسِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ طَوَافًا وَاحِدًا .

2795. Dari Thawus dari Jabir ibnu Abdullah r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw menunaikan haji Qiran (mengumpulkan haji dan umrah), beliau hanya thawaf satu kali saja."

## ذِكْرُ الْحَجْرِ الْأَسْوَدِ .

### HAJAR ASWAD

٢٧٩٦ عَنْ سَيِّعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَجْرُ الْأَسْوَدُ مِنْ الْجَنَّةِ .

2796. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas r.a bahwa Rasulullah saw bersabda: "Hajar Aswad itu dari sorga."

## اسْتِثْلَامُ الْحَجْرِ الْأَسْوَدِ .

### MENGUSAP HAJAR ASWAD

٢٧٩٧ عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَزَلَةَ أَنَّ عُمَرَ قَبَلَ الْحَجْرَ وَالنَّوْمَةَ .

وَقَالَ رَأَيْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَ حَفِيًّا.

2797. Dari Suwaid ibnu Ghafilah berkata, bahwa Umar r.a mencium Hajar Aswad dan memeluknya sampai berkata: "Saya telah melihat Rasulullah saw memelukmu serta menciummu."

### تَقْبِيلُ الْحَجَرِ

#### MENCIUM HAJAR ASWAD

٢٧٩٨ عَنْ عَابِسِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ رَأَيْتُ عُمَرَ جَاءَ إِلَى الْحَجَرِ فَقَالَ إِنِّي لَا أَعْلَمُ أَنَّكَ حَجَرٌ وَلَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِلكَ مَا قَبَلْتُكَ ثُمَّ دَنَا مِنْهُ فَقَبَلَهُ.

2798. Dari 'Abis ibnu Rabi'ah berkata: "Saya telah melihat Umar r.a, mendatangi Hajar Aswad seraya berkata: "Sungguh aku tahu, bahwa kamu hanyalah batu, andaikan aku tiada melihat Rasulullah saw pernah menciummu, niscaya aku tidak akan menciummu". Kemudian ia mendekati Hajar Aswad itu, lalu menciumnya."

### كيف يقبل

#### CARA MENCIUM HAJAR ASWAD

٢٧٩٩ عَنْ حَظَلَةَ قَالَ رَأَيْتُ طَاوَسًا يَمُورُ بِالرُّكْنِ فَإِنْ وَجَدَ عَلَيْهِ زِحَامًا مَسَّ وَكَمْ يُزَاجِمُ وَإِنْ رَأَهُ خَالِيًّا قَبَلَهُ ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَعَلَّ مِثْلَ ذَلِكَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ

رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَعَلَّ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ إِنَّكَ حَجَرٌ لَا تَنْفَعُ وَلَا تَضُرُّ وَلَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَلَكَ مَا قَبَلْتُكَ ثُمَّ قَالَ عُمَرُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَّ مِثْلَ ذَلِكَ.

2799. Dari Handhalah berkata: "Aku melihat Thawus thawaf di Baitullah, jika mendapatkan orang-orang berdesakan di Hajar Aswad, maka ia hanya melewatinya dan ia tidak ikut berdesak-desakan, dan jika mendapatkannya sedang sepi, maka ia menciumnya tiga kali. Kemudian ia berkata: "Saya telah melihat Ibnu Abbas berbuat seperti itu. Dan Ibnu Abbas berkata: "Saya telah melihat Umar r.a berbuat seperti itu dan berkata: "Sesungguhnya kamu hanyalah batu yang tidak bisa memberi manfaat maupun bahaya. Andaikan aku tidak melihat Rasulullah saw mencium kamu, niscaya aku tidak akan mencium kamu. Tetapi aku telah melihat Rasulullah saw berbuat seperti itu."

كيف يطوف أول ما تقدم وعلى أي شقيه يأخذ إذا استلم الحجر

#### CARA MELANGKAH KETIKA THAWAF DAN MENEMPATKAN KA'BAH DI SEBELAH KANAN

٢٨٠٠ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَاسْتَلَّمَ الْحَجَرَ ثُمَّ مَضَى عَلَى يَمِينِهِ فَرَمَلَ ثَلَاثًا وَمَشَى أَرْبَعًا ثُمَّ أَتَى الْمَقَامَ فَقَالَ وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى فَصَلُّوا بَيْنَ الْمَقَامِ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ ثُمَّ أَتَى الْبَيْتَ بَعْدَ الرُّكُوعَيْنِ فَاسْتَلَّمَ الْحَجَرَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّفَا

2800. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw tiba di Mekkah, beliau segera masuk ke Baitullah, lalu mengusap Hajar Aswad, setelah itu beliau berjalan thawaf dengan menempatkan Baitullah disebelah kirinya. Pada tiga putaran pertama beliau berjalan dengan cepat, dan pada empat putaran berikutnya, beliau berjalan biasa. Kemudian beliau mendatangi maqam Ibrahim. Sabda beliau: "Dan jadikanlah maqam Ibrahim tempat shalat." Lalu beliau shalat dua rakaat disana, adapun maqam itu berada di antara beliau dan Baitullah. Setelah melakukan shalat, beliau datang ke Baitullah dan mengusap Hajar Aswad, kemudian keluar menuju bukit Shafa untuk sa'i."

كَمْ يَسْعَى

**JUMLAH PUTARAN DALAM THAWAF  
YANG DILAKUKAN DENGAN BERJALAN CEPAT**

٢٨٠١ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يَرْمِلُ الثَّلَاثَ وَيَمْشِي  
الرَّابِعَ وَيَزْعَمُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
يَفْعَلُ ذَلِكَ

2801. Dari Nafi', bahwa Abdullah ibnu Umar r.a, ketika thawaf, maka ia berjalan dengan cepat pada tiga putaran pertama, kemudian ia berjalan biasa pada empat putaran berikutnya. Setelah itu ia berkata: "Rasulullah saw telah berbuat seperti itu."

كَمْ يَمْشِي

**JUMLAH PUTARAN DALAM THAWAF  
YANG DILAKUKAN DENGAN BERJALAN BIASA**

٢٨٠٢ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ فِي الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ أَوَّلَ مَا يَقْدَمُ  
فَإِنَّهُ يَسْعَى ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ وَيَمْشِي أَرْبَعًا ثُمَّ يَصَلِّي  
سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ يَطُوفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ

2802. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a berkata: "Bila Rasulullah saw bila thawaf haji dan umrah, maka beliau berjalan setengah berlari pada tiga putaran pertama kemudian berjalan biasa pada empat putaran berikutnya, kemudian beliau shalat dua rakaat. Setelah itu beliau bersa'i antara Shafa dan Marwa".

الْحَجِّبُ فِي الثَّلَاثَةِ مِنَ السَّبْعِ

**BERJALAN CEPAT PADA TIGA PUTARAN  
DI ANTARA TUJUH PUTARAN DALAM THAWAF**

٢٨٠٣ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ حِينَ يَقْدُمُ مَكَّةَ يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ الْأَسْوَدَ أَوَّلَ  
مَا يَطُوفُ يُحِبُّ ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ مِنَ السَّبْعِ -

2803. Dari Salim dari ayahnya r.a berkata: "Bila Rasulullah saw tiba di Mekkah, maka pada permulaan thawaf beliau mengusap Hajar Aswad, kemudian beliau berjalan cepat pada tiga putaran dari tujuh putaran dalam thawaf."

## الرَّمْلُ فِي الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ -

### BERJALAN DENGAN CEPAT DALAM THAWAF HAJI MAUPUN UMRAH

٢٨٠٤ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يُحِبُّ فِي طَوَافِهِ  
حِينَ يَفْقَدُ فِي حَجِّ أَوْ عُمْرَةٍ ثَلَاثًا وَيَمْشِي أَرْبَعًا قَالَ وَكَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ ذَلِكَ

2804. Dari Nafi' berkata, bahwa Abdullah ibnu Umar r.a jika melaksanakan thawaf haji maupun umrah, maka ia berjalan dengan cepat pada tiga putaran pertama, sedangkan pada empat putaran berikutnya ia berjalan biasa. Ia berkata: "Dulu Rasulullah saw pernah berbuat seperti itu."

## الرَّمْلُ مِنَ الْحَجْرِ إِلَى الْحَجْرِ -

### BERJALAN DENGAN CEPAT DARI HAJAR ASWAD HINGGA HAJAR ASWAD

٢٨٠٥ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَلَ مِنَ الْحَجْرِ  
إِلَى الْحَجْرِ حَتَّى انْتَهَى إِلَيْهِ ثَلَاثَةٌ أَطَوَافٍ

2805. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir ibnu Abdullah r.a berkata: "Saya telah melihat Rasulullah saw ketika sedang thawaf, beliau berjalan cepat-cepat mulai dari Hajar Aswad sampai Hajar Aswad, demikian itu hingga tiga putaran."

## العلة التي من أجلها سعى النبي ﷺ بالبيت

### SEBAB RASULULLAH SAW BERJALAN CEPAT DALAM THAWAF DI BAITULLAH

٢٨٠٦ عَنْ ابْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ مَكَّةَ قَالَ الْمُشْرِكُونَ  
وَهَنَسْتُمْ حَتَّى يَثْرِبَ وَكَقَوَائِنِهَا شَرًّا فَأَطْلَعَ اللَّهُ نَبِيَّهٗ  
عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى ذَلِكَ فَأَمَرَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَزْمَلُوا  
وَأَنْ يَمْشُوا مَا بَيْنَ التُّرُكَيْنِ وَكَانَ الْمُشْرِكُونَ مِنْ نَاحِيَةِ  
الْحَجْرِ فَعَالُوا هَوْلًا أُجِلِدُ مِنْ كَذَا -

2806. Dari Ibnu Jubair dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw dan para sahabatnya tiba di Makkah, kaum musyrikin berkata: "Semoga mereka tertimpa penyakit demam dari Yatsrib dan merasakannya". Kemudian Allah memberitahu Nabi-Nya tentang hal itu, karena itu Rasulullah saw menyuruh para sahabat, jika thawaf supaya berjalan dengan cepat dan berjalan biasa diantara dua sudut. Maka ketika kaum musyrikin berada di Hijr, mereka berkata: "Sungguh mereka itu lebih kuat daripada yang kita harapkan."

٢٨٠٧ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ عَدِيِّ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ  
ابْنَ عُمَرَ عَنِ اسْتِيلَامِ الْحَجْرِ فَقَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُ وَيَقْبِلُهُ فَقَالَ الرَّجُلُ أَرَأَيْتَ  
إِنْ زُجِمْتُ عَلَيْهِ أَوْ غُلِبْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُمَا اجْصَلْ أَرَأَيْتَ بِالْيَمَنِ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ بِسُتْلِمَهُ وَيُصَبُّهُ -

2807. Menceritakan kepada kami Hammad dari Az-Zubair ibnu 'Ady bertanya kepada Ibnu Umar tentang mengusap Hajar Aswad. Jawab Ibnu Umar: "Aku telah melihat Rasulullah saw mengusapnya dan menciumnya". Tanya orang itu: "Bagaimana pendapatmu, jika aku sampai terdesak orang-orang hingga aku kalah?" Jawabnya: "Berusahalah kamu mengusap sudut Yamany (sudut yang sebelah kanan Hajar Aswad), aku telah melihat Rasulullah saw mengusapnya dan menciumnya."

اِسْتِلاَمُ الرُّكْنَيْنِ فِي كُلِّ طَوَافٍ -

MENGUSAP DUA SUDUT BAITULLAH  
PADA SETIAP PUTARAN

٢٨٠٨ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ الِيمَانِيَّ وَالْحَجَرَ فِي كُلِّ طَوَافٍ

2808. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a berkata: "Rasulullah saw selalu mengusap rukun Yamani dan sudut Hajar Aswad pada setiap putaran dalam thawafnya."

٢٨٠٩ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَسْتَلِمُ إِلَّا الْحَجَرَ وَالرُّكْنَ الِيمَانِيَّ

2809. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a berkata: "Didalam thawaf, Rasulullah saw tiada mengusap apapun selain Hajar Aswad dan rukun Yamani."

مَسْحُ الرُّكْنَيْنِ الِيمَانِيَيْنِ -

MENGUSAP DUA SUDUT YAMANI

٢٨١٠ عَنْ سَالِمٍ عَزَّابِيهِ قَالَ لَمْ أَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ مِنَ الْبَيْتِ إِلَّا الرُّكْنَيْنِ الِيمَانِيَيْنِ

2810. Dari Salim dari ayahnya ra. berkata: "Tiada pernah aku melihat Rasulullah saw mengusap Baitullah selain Hajar Aswad dan sudut Yamani."

تَرْكُ اسْتِلاَمِ الرُّكْنَيْنِ الْآخَرَيْنِ -

TIDAK MENGUSAP  
DUA SUDUT BAITULLAH YANG LAIN

٢٨١١ عَنْ عَبْدِ بْنِ جَرَّاحٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَأَيْتَكَ لَا تَسْتَلِمُ مِنَ الْأَرْكَانِ إِلَّا هَذَيْنِ الرُّكْنَيْنِ الِيمَانِيَيْنِ قَالَ لَمْ أَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُ إِلَّا هَذَيْنِ الرُّكْنَيْنِ مُخْتَصِرًا -

2811. Dari Ubaid ibnu Juraij berkata kepada Ibnu Umar: "Aku melihatmu tidak mengusap Baitullah, selain Hajar Aswad dan sudut Yamani". Jawabnya: "Karena dulu aku pun tiada melihat Rasulullah saw mengusap Baitullah selain dua sudut, yaitu Hajar Aswad dan sudut Yamani."

٢٨١٢ عَنْ سَالِمٍ عَزَّابِيهِ قَالَ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُ مِنْ أَرْكَانِ الْبَيْتِ إِلَّا الرُّكْنَ الْأَسْوَدَ

وَالَّذِي بَلَيْتُهُ مِنْ نَحْوِ دُورِ الْمُحْجِينَ -

2812. Dari Salim dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw tidak pernah mengusap sudut-sudut Baitullah selain Hajar Aswad dan sudut Yamani."

٢٨١٢ عَنْ نَافِعٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا تَرَكْتُ  
اسْتِلامَ هُدَيْنِ الرُّكْنَيْنِ مِنْذُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُمَا الْيَمَانِي وَالْمَجْرِي فِي شِدَّةٍ وَلَا  
رَخَاءٍ -

2813. Dari Nafi' berkata, Abdullah r.a berkata: "Aku tiada meninggalkan mengusap dua sudut ini (Hajar Aswad dan sudut Yamani), sejak saya melihat Rasulullah saw mengusap keduanya, baik diwaktu sulit maupun diwaktu longgar."

٢٨١٤ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ مَا تَرَكْتُ اسْتِلامَ الْمَجْرِي  
فِي رَخَاءٍ وَلَا شِدَّةٍ مِنْذُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُ -

2814. Dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a berkata: "Aku tiada meninggalkan mengusap Hajar Aswad, baik diwaktu sulit maupun diwaktu longgar, sejak aku melihat Rasulullah saw mengusapnya."

اسْتِلامَ الرُّكْنِ بِالْمُحْجِينَ

MENGUSAP HAJAR ASWAD DENGAN TONGKAT

٢٨١٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ فِي حَجَّةِ الْوُدَاعِ  
عَلَى بَعِيرٍ يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ بِمُحْجِنٍ

2815. Dari Ubaidillah ibnu Abdullah dari Abdullah ibnu Abbas berkata: "Didalam haji wada', Rasulullah saw melakukan thawaf dengan ber-kendaraan unta, dan beliau mengusap Hajar Aswad dengan tongkat."

الإشارة إلى الركن -

MEMBERI ISYARAT PADA HAJAR ASWAD  
KETIKA THAWAF

٢٨١٦ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَلَى رَاحِلَتِهِ  
فَإِذَا انْتَهَى إِلَى الرُّكْنِ أَشَارَ إِلَيْهِ

2816. Dari 'Ikrimah dari Abdullah ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw pernah thawaf dengan naik kendaraannya, kemudian jika beliau sampai di Hajar Aswad, beliau memberi isyarat padanya."

قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ حُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

TAFSIR AYAT "KHUDZUU ZHINATAKUM 'INDA  
KULLI MASJIDIN

٢٨١٧ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَتِ الْمَرْأَةُ  
تَطُوفُ بِالْبَيْتِ وَهِيَ عُرْيَانَةٌ تَقُولُ  
الْيَوْمَ يَبْدُو بَعْضُهُ أَوْكَلَهُ. وَمَا بَدَأَ مِنْهُ فَلَا أُحِلُّهُ

عَمَلٌ فَأَجَلَهُ أَوْ أَمَدَهُ إِلَى أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ فَإِذَا مَضَتْ الْأَرْبَعَةُ  
أَشْهُرٌ فَإِنَّ اللَّهَ بَرِيٌّ مِنَ الشُّرَيْكِينَ وَرَسُولُهُ وَلَا يَحْجُجُ بَعْدَ الْعَامِ  
مُشْرِكٌ فَكُنْتُ أَنَادِي حَتَّى صَحِلَ صَوْتِي -

2819. Dari Al-Muharrar ibnu Abu Hurairah dari ayahnya r.a berkata: "Saya menyertai Ali ibnu Abu Thalib ketika Rasulullah saw mengutus-nya membacakan isi surat Al-Bara'ah kepada penduduk Makkah. Setelah kami kembali, beliau bertanya: "Apa telah kamu sampaikan pada mereka?" Jawab Ali: "Kami mengumumkan, bahwa dia tidak dapat masuk surga kecuali orang mu'min, dan seorang yang terbuka auratnya tidak boleh lagi thawaf di Baitullah, dan siapa yang antara ia dan Rasulullah saw ada perjanjian, maka hendaknya ia mempercepat waktu perjanjian itu, atau menangguhkannya hingga empat bulan, jika telah lewat dari empat bulan, maka sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari kaum musyrikin (Fa innallaaha barii-un minal musyrikiina wa rasuuluhu), dan setelah tahun ini (9 H) jangan sampai ada seorang musyrikpun yang mengerjakan haji. Itulah yang telah aku umumkan, hingga suaraku serak."

### اِنْ يَصَلِّي رَكَعَتِي الطَّوَافِ

#### TEMPAT SHALAT THAWAF DUA RAKAAT

٢٨٢٠ عَنْ كَثِيرِ بْنِ كَثِيرٍ عَنِ أَبِيهِ عَنِ الطَّلَبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ  
قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ فَرَعَ مِنْ سُبُعِهِ  
جَاءَ حَاشِيَةَ الطَّافِ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الطَّوَافِ  
أَحَدٌ -

2820. Dari Katsir ibnu Katsir dari ayahnya dari Muththalib dari Abu Wada'ah r.a berkata: "Aku telah melihat Rasulullah saw ketika selesai thawaf tujuh kali, maka beliau menuju tepi Baitullah, kemudian shalat

قَالَ فَزَلَّتْ يَابِي آدَمَ خُدُوزِ يَنْتَكُمُ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

2817. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Di masa jahiliah biasanya seorang wanita thawaf di Baitullah dengan telanjang bulat seraya menyenandungkan puisi yang membenarkan kelakuan-nya."

Maka turunlah ayat: "Yaa Banii Aadama khudzuu ziinatakum 'inda kulli masjidin. (Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid.

٢٨١٨ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ حُمَيْدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ  
أَنَّ أَبَاهُ رِيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ بَعَثَهُ فِي الْحَجَّةِ الَّتِي أَمَرَهُ  
عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ فِي  
رَهْطِ يُوْدُنَ فِي النَّاسِ إِلَّا لَا يَحْجُجَنَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ  
وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرْيَانٌ

2818. Dari Ibnu Syihab bahwa Hunaid bin Abdur Rahman mengkhabarkan bahwa Abu Hurairah r.a berkata, bahwa Abu Bakar r.a mengutus-nya menyampaikan apa yang telah dipesankan Rasulullah saw pada sebagian orang sebelum haji Wada', beliau menyeru orang-orang supaya setelah tahun itu (tahun 9 H), jangan ada orang musyrik yang menunai-kan haji, dan jangan sampai ada seseorang thawaf di Baitullah dengan telanjang."

٢٨١٩ عَنْ الْمُحَرَّرِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ أَبِيهِ قَالَ جِئْتُ مَعَ عَلِيٍّ  
بْنِ أَبِي طَالِبٍ حِينَ بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ بِبَرَاءَةٍ قَالَ مَا كُنْتُمْ تَنَادُونَ قَالَ  
كُنَّا نُنَادِي أَنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَفْسٌ مُؤْمِنَةٌ وَلَا يَطُوفُ بِهَا  
لَبِيَّتُ عُرْيَانٌ وَمَنْ كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



dua rakaat, sedangkan antara beliau dan orang-orang yang sedang thawaf tidak ada yang membatasinya."

٢٨٢١ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو قَالَ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكَعَتَيْنِ وَطَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَقَالَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

2821. Menceritakan kepada kami Sufyan dari Amr dari Ibnu Umar r.a berkata: "Setelah Rasulullah saw sampai di Mekkah, maka beliau thawaf di Baitullah tujuh kali, kemudian beliau shalat dua rekaat di belakang maqam Ibrahim, lalu sa'i antara Shafa dan Marwa. Dan beliau bersabda: "Wa laqad kaana lakum fii rasuulillaahi uswatun hasanatun (Sesungguhnya telah ada apa (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu)."

### الْقَوْلُ بَعْدَ رَكَعَتِي الطَّوَافِ

#### BACAAN SESUDAH SHALAT THAWAF

٢٨٢٢ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ طَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا رَمَلَ مِنْهَا ثَلَاثًا وَمَشَى أَرْبَعًا ثُمَّ قَامَ عِنْدَ الْمَقَامِ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ قَرَأَ وَاتَّخَذَ مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًى وَرَفَعَ صَوْتَهُ يُسْمِعُ النَّاسَ ثُمَّ انْصَرَفَ فَاسْتَلَمَ ثُمَّ ذَهَبَ فَقَالَ نَبْدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ فَبَدَأَ بِالصَّفَا فَرَفِيَ عَلَيْهَا حَتَّى بَدَأَ الْبَيْتَ فَقَالَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي

وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ فَكَبَّرَ اللَّهُ وَجَدَهُ ثُمَّ دَعَا بِمَا قَدَّرَ لَهُ ثُمَّ نَزَلَ مَا شِئْنَا حَتَّى تَصَوَّبَتْ قَدَمَاهُ فِي بَطْنِ الْمَسِيلِ فَسَعَى حَتَّى صَعِدَتْ قَدَمَاهُ ثُمَّ مَشَى حَتَّى أَتَى الْمَرْوَةَ فَصَعِدَ فِيهَا ثُمَّ بَدَأَ الْبَيْتَ فَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ قَالَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ ذَكَرَ اللَّهُ وَسَبَّحَهُ وَجَدَهُ ثُمَّ دَعَا عَلَيْهَا بِمَا شَاءَ اللَّهُ فَعَلَّ هَذَا حَتَّى فَرَغَ مِنَ الطَّوَافِ

2822. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir r.a berkata: "Rasulullah saw thawaf di Baitullah sebanyak tujuh putaran. Beliau berlari-lari kecil pada putaran pertama, kemudian pada empat putaran berikutnya, beliau thawaf dengan berjalan biasa. Setelah itu beliau berdiri di Maqam Ibrahim, lalu shalat sunnah thawaf dua rakaat. Kemudian membaca ayat: "Wattakhidzuu min maqaami Ibraahiima mushallaa", dengan suara keras supaya didengar oleh orang-orang. Setelah itu beliau pergi beristilam, lalu beliau menunaikan sa'i yang dimulai dari Shafa sebagaimana perintah Allah, maka beliau mulai mendaki gunung Shafa, hingga ketika Baitullah telah terlihat oleh beliau dari atas gunung itu, maka beliau membaca: Laa ilaaha illallahu wahdahu laa syariika lahu, lahul mulku wa lahul hamdu yuhyii wa yumiitu wa huwa 'alaa kulli syai-in qadiir, 3X. Kemudian beliau bertakbir dan bertahmid, lalu berdo'a kepada Allah. Setelah itu beliau berjalan turun, hingga ketika telah sampai di bawah, maka beliau lari menuju Marwa, hingga ketika jalannya naik, maka beliau mendaki gunung Marwa sambil berjalan, bila Baitullah telah terlihat dari atas gunung itu, maka beliau membaca: Laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syarika lahu. Lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai-in qadiir, 3X. Kemudian beliau berdzikir kepada Allah, bertasbih dan bertahmid pada-Nya, lalu beliau berdo'a menurut apa yang dikehendaki Allah. Demikian itulah yang beliau lakukan ketika bersa'i hingga selesai."

٢٨٢٣ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ سَبْعًا رَمَلَ ثَلَاثًا وَمَشَى  
 أَرْبَعًا ثُمَّ قَرَأَ وَاتَّخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مَهَلًا فَصَلَّى  
 سَجْدَتَيْنِ وَجَعَلَ الْمَقَامَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَةِ ثُمَّ اسْتَلَمَ  
 الرُّكْنَ ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ  
 فَابْدُوا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ

2823. Menceritakan kepada kami Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir r.a berkata: "Rasulullah saw thawaf di Baitullah tujuh kali. Pada tiga putaran pertama, beliau thawaf dengan berlari kecil, kemudian pada empat putaran berikutnya, beliau thawaf sambil berjalan. Setelah itu beliau menuju maqam Ibrahim, lalu membaca: Wattakhidzuu min maqaami Ibrahiima mushalla, kemudian beliau berdiri di belakang Maqam Ibrahim, dan melakukan shalat dua rakaat disana. Setelah itu beliau kembali beristilam, lalu keluar menuju bukit Shafa dan bersabda: "Sesungguhnya Shafa dan Marwa adalah sebagiand ari syi'ar Allah, maka mulailah sa'i dari tempat yang telah ditentukan Allah."

القراءة في ركعتي الطواف -

SURAT YANG DIBACA DALAM SHALAT THAWAF

٢٨٢٤ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَتَاهُ إِلَى مَقَامِ  
 إِبْرَاهِيمَ قَرَأَ وَاتَّخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مَهَلًا فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ  
 فَقَرَأَ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ وَقَلَّ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ وَقَلَّ هُوَ اللَّهُ  
 أَحَدٌ ثُمَّ عَادَ إِلَى الرُّكْنِ فَاسْتَلَمَهُ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّفَا.

2824. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir ibnu Abdul-  
 lah r.a berkata: "Setelah Rasulullah sampai di maqam Ibrahim, beliau  
 membaca ayat: "Wattakhidzuu min maqaami Ibraahiima mushalla, ke-  
 mudian beliau shalat dua rakaat setelah thawaf. Pada rakaat pertama,  
 setelah membaca Al-Fatihah beliau membaca surat Al-Kafiruun dan  
 pada rakaat kedua beliau membaca surat Al-Ikhlash setelah Al-Fatihah.  
 Setelah shalat beliau kembali beristilam lalu beliau keluar menuju  
 gunung Shafa untuk sa'i".

الشرب من زمزم -

MEMINUM AIR ZAM ZAM

٢٨٢٥ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ شَرِبَ مِنْ مَاءِ زَمْزَمٍ وَهُوَ قَائِمٌ -

2825. Dari Asy-Sya'bi dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Rasulullah saw  
 pernah meminum air dari sumur Zam-Zam sambil berdiri."

الشرب من زمزم قائماً -

MEMINUM AIR ZAM ZAM Sambil BERDIRI

٢٨٢٦ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَقَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ زَمْزَمٍ فَشَرِبَهُ وَهُوَ قَائِمٌ -

2826. Dari Asy-Sya'bi dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Aku telah memberi  
 air kepada Rasulullah saw dari sumur zam-zam, kemudian beliau mi-  
 minumnya sambil berdiri."

ذكر خروج النبي صلى الله عليه وسلم إلى الصفا  
من الباب الذي يخرج منه.

PINTU KELUAR RASULULLAH SAW  
DARI BAITULLAH MENUJU SHAFI

٢٨٢٧ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ لَمَّا قَدِمَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ طَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا  
ثُمَّ صَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّفَا مِنَ الْبَابِ  
الَّذِي يَخْرُجُ مِنْهُ فَطَافَ بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ

2827. Dari Amr ibnu Dinar dari Ibnu Umar r.a berkata: "Bila Rasulullah saw tiba di Makkah, maka beliau segera menunaikan thawaf di Baitullah tujuh kali, setelah itu beliau shalat thawaf dua rakaat dibelakang Maqam Ibrahim, kemudian beliau keluar dari pintu yang menuju Shafa, lalu beliau sa'i antara Shafa dan Marwa".

ذكر الصفا والمروة -

SHAFI DAN MARWA

٢٨٢٨ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَلَا  
جَنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا قُلْتُ مَا بَالِي أَنْ لَا أَطُوفَ  
بَيْنَهُمَا فَقَالَتْ بَسْمًا قُلْتُ إِنَّمَا كَانَ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ  
لَا يَطُوفُونَ بَيْنَهُمَا فَلَمَّا كَانَ الْإِسْلَامُ وَنَزَلَ الْقُرْآنُ

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ الْآيَةَ فَطَافَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطُفْنَا مَعَهُ فَكَانَتْ سُنَّةً

2828. Dari Az-Zuhry dari Urwah berkata: "Didepan Aisyah ra. (bibiku). ketika aku membaca ayat: ..... Falaa junaaha 'alaihi an yaththawwafa bihimaa (... maka tiada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya), maka aku berkata: "Saya tiada peduli untuk sa'i antara Shafa dan Marwa". Kata Aisyah: "Alangkah buruknya apa yang kamu ucapkan itu. Memang dulu orang-orang jahiliyah juga tidak sa'i di antara keduanya, tetapi setelah Islam datang dan turun ayat: Innash Shafa wal Marwata min sya-aa'irillah (Sesungguhnya Shafa dan Marwa adalah sebagian dari syi'ar Allah), maka Rasulullah saw menunaikan sa'i diantara keduanya dan kamipun sa'i bersamanya. Maka sa'i diantara keduanya adalah salah satu rukun haji."

٢٨٢٩ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ قَوْلِ  
اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا جَنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا قَوْلُهُ  
مَا عَلَى أَحَدٍ جَنَاحٌ أَنْ لَا يَطُوفَ بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ قَالَتْ  
عَائِشَةُ بَسْمًا قُلْتُ يَا ابْنَ أَخِي إِنَّ هَذِهِ الْآيَةَ لَوُكَانَتْ  
كَمَا أَوْلَتْهَا كَانَتْ فَلَا جَنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطُوفَ بِهِمَا  
وَلَكِنَّهَا نَزَلَتْ فِي الْأَنْصَارِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمُوا كَانُوا يَهْلُونَ  
لِمَنَاءِ الطَّائِفِيَّةِ الَّتِي كَانُوا يَعْبُدُونَ عِنْدَ الْمَشَلِّ وَكَانَ  
مَنْ أَهَلَ لَهَا يَخْرُجُ أَنْ يَطُوفَ بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَلَمَّا  
سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ ذَلِكَ  
أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

فَذَحَّجَ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ  
 بِهِمَا ثُمَّ قَدْ سَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّوْفَ  
 بَيْنَهُمَا فَلَيْسَ لِأَحَدٍ أَنْ يَتْرِكَ الطَّوْفَ بِهِمَا.

2829. Dari Az-Zuhri dari Urwah berkata: "Ketika aku membacakan pada Aisyah firman Allah: Falaa junaaha 'alaihi an yaththawwafa bihima (Maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i diantara keduanya), maka aku mengatakan: "Demi Allah, tiada dosa bagi seseorang yang tidak melakukan sa'i diantara Shafa dan Marwa". Kata Aisyah: "Alangkah buruknya apa yang kamu ucapkan itu, wahai anak saudaraku. Sungguh andaikan maksud ayat ini sebagaimana bunyi teksnya, maka tiada dosa bagi yang tidak mengerjakan sa'i diantara Shafa dan Marwa, tetapi ayat ini diturunkan kepada kaum Anshar sebelum mereka masuk Islam, ketika mereka beribadah pada patung "Almanat" yang mereka sembah didepan Musyallal. Orang yang menyembah patung itu khawatir berdosa jika mereka sa'i diantara Shafa dan Marwa. Setelah mereka masuk Islam, mereka bertanya kepada Rasulullah saw tentang hal itu, maka Allah menurunkan ayat: Innash-shafaa wal Marwata min sya'aa-irillah, faman hajjal baita awi' tamara falaa junaaha 'alaihi an yaththawwafa bihima (Sesungguhnya Shafa dan Marwa adalah sebagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya). Dan Rasulullah saw telah mencontohkan sa'i diantara keduanya, maka tiada seorangpun yang boleh meninggalkan sa'i diantara keduanya, jika ia menunaikan ibadah haji atau umrah."

٢٨٢٣. عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَائِزًا خَرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ  
 وَهُوَ يُرِيدُ الصَّفَا وَهُوَ يَقُولُ نَبْدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ

2830. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw keluar dari Baitullah menuju Shafa, saya telah

mendengar beliau bersabda: "Kami memulai sa'i dari tempat yang telah ditentukan Allah."

٢٨٣١. عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنَا  
 جَابِرٌ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصَّفَا  
 وَقَالَ نَبْدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ ثُمَّ قَرَأَ ابْنُ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ  
 شَعَائِرِ اللَّهِ.

2831. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw keluar menuju Shafa, beliau bersabda: "Kami memulai sa'i dari tempat yang telah ditentukan Allah". Kemudian beliau membaca ayat: Innash-shafa wal marwata min sya'aa-irillah (Sesungguhnya Shafa dan Marwa adalah sebagian dari syi'ar Allah)."

مَوْضِعُ الْقِيَامِ عَلَى الصَّفَا.

TEMPAT BERTADI DI ATAS BUKIT SHAFa

٢٨٣٢. حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنَا جَابِرٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفِيَ عَلَى الصَّفَا حَتَّى إِذَا نَظَرَ إِلَى الْبَيْتِ كَبَّرَ

2832. Diceritakan oleh ayahku, ia berkata: Menceritakan kepada kami Jabir, bahwa Rasulullah saw mendekati bukit Shafa, hingga ketika Baitullah telah tampak oleh beliau dari atas bukit itu, maka beliau bertakbir."

التَّكْبِيرُ عَلَى الصَّفَا.

BERTAKBIR DI ATAS BUKIT SHAFa

٢٨٣٣. عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ

## الذِّكْرُ وَالِدُّعَاءُ عَلَى الصَّفَا -

BERDZIKIR DAN BERDO'A  
DI ATAS BUKIT SHAFa

٢٨٣٥ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ طَافَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا مَلَّ  
مِنْهَا ثَلَاثًا وَمَشَى أَرْبَعًا ثُمَّ قَامَ عِنْدَ الْمَقَامِ فَصَلَّى  
رُكْعَتَيْنِ وَقَرَأَ وَاتَّخَذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى وَرَفَعَ  
صَوْتَهُ يَسْمَعُ النَّاسُ ثُمَّ انْصَرَفَ فَاسْتَمَّ ثُمَّ ذَهَبَ فَقَالَ  
نَبْدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ فَبَدَأَ بِالصَّفَا فَرَفِيَ عَلَيْهَا حَتَّى بَدَأَ  
الْبَيْتَ وَقَالَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ وَكَبَّرَ اللَّهُ وَحَمْدَهُ ثُمَّ دَعَا بِمَا قَدَّرَ لَهُ ثُمَّ نَزَلَ  
مَا شَاءَ حَتَّى نَصَبَتْ قَدَمَاهُ فِي بَطْنِ الْمَسِيلِ فَسَمِعَ حَتَّى  
صَعِدَتْ قَدَمَاهُ ثُمَّ مَشَى حَتَّى أَتَى الْمُرْوَةَ فَصَعِدَ فِيهَا  
ثُمَّ بَدَأَ الْبَيْتَ فَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ قَالَ ذَلِكَ  
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ ذَكَرَ اللَّهَ وَسَبَّحَهُ وَحَمْدَهُ ثُمَّ دَعَا عَلَيْهَا  
بِمَا شَاءَ اللَّهُ فَعَلَّ هَذَا حَتَّى فَرَغَ مِنَ الطَّوَائِفِ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا وَقَفَ عَلَى الصَّفَا  
يَكْبُرُ ثَلَاثًا وَيَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ -  
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ - يَضَعُ ذَلِكَ  
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَيَدْعُو وَيَضَعُ عَلَى الْمُرْوَةِ مِثْلَ ذَلِكَ -

2833. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir r.a berkata:  
"Jika Rasulullah bersa'i, maka ketika beliau berhenti diatas bukit  
Shafa, beliau bertakbir tiga kali dan membaca: Laa ilaaha illallahu wah-  
dahu laa syariikalahu. Lahul mulku wa lahul hamdu. Wa huwa 'alaa  
kulli syai-in qadir, tiga kali (Tiada Tuhan melainkan Allah sendiri. Tiada  
sekutu bagi-Nya. Semua kerajaan dan segala puji-pujian milik-Nya. Dan  
Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu), setelah itu beliau berdo'a. De-  
mikian pula ketika beliau diatas bukit Marwa, maka beliau membaca  
kalimat tersebut dan berdo'a."

## التَّهْلِيلُ عَلَى الصَّفَا -

BERTAHLIL DI ATAS BUKIT SHAFa

٢٨٣٤ أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ يُحَدِّثُ  
أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا عَنْ حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
ثُمَّ وَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الصَّفَا يَهْلِلُ اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ وَيَدْعُو بَيْنَ ذَلِكَ -

2834. Menceritakan kepadaku Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya ber-  
kata, bahwa dia telah mendengar Jabir r.a berkisah tentang ibadah haji  
Rasulullah saw, yaitu: "Rasulullah saw berhenti diatas bukit Shafa,  
sambil membaca tahlil dan berdo'a kepada Allah."

2835. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir r.a berkata: "Rasulullah saw thawaf di Baitullah tujuh kali. Pada tiga putaran pertama, beliau thawaf dengan berlari kecil, dan pada empat putaran berikutnya, beliau thawaf dengan berjalan biasa. Setelah itu beliau ke makam Ibrahim dan melakukan shalat thawaf dua rakaat disana, lalu beliau membaca ayat: Wattakhidzu min maqaami Ibraahiima mushalla, dengan suara keras supaya didengar orang-orang, kemudian beliau kembali ke Ka'bah untuk beristilam, lalu pergi untuk menunaikan sa'i, beliau bersabda: "Kami memulai sa'i dari tempat yang telah ditentukan Allah". Kemudian beliau memulainya dari bukit Shafa, maka naiklah beliau diatas bukit itu hingga Baitullah telah tampak olehnya dari bukit itu, maka beliau membaca: Laa ilaaha illallahu wahdahu laa syariikalahu. Lahul mulku wa lahul hamdu. Wahuwa 'alaa syai-in qadiir. 3X, kemudian beliau bertakbir dan bertahmid, dan berdo'a kepada Allah. Setelah itu beliau berjalan menuruti bukit Shafa dengan berjalan agak cepat, hingga ketika sampai di tanah datar, maka beliau berjalan biasa hingga sampai di lembah bukit Marwa. Beliau mendaki bukit itu dengan berjalan, hingga ketika Baitullah telah tampak oleh beliau dari atas bukit itu, maka beliau membaca: Laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariikalahu. Lahul mulku wa lahul hamdu. Wa huwa 'alaa kulli syia-in qadiir. 3x, kemudian beliau berdzikir kepada Allah, bertasbih dan bertahmid kepadanya, setelah itu beliau berdo'a pada-Nya. Demikian itu beliau laksanakan seterusnya hingga sa'i selesai."

### الطَّوَّافِ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ عَلَى الرَّاحِلَةِ .

BERSA'I ANTARA SHAFa DAN MARWA  
DENGAN NAIK KENDARAAN

٢٨٣٦ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَى رَاحِلَتِهِ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ لِيَرَاهُ النَّاسُ

### وَلِيُشْرِفَ وَلِيَسْأَلُوهُ إِنْ النَّاسَ غَشَوْهُ .

2836. Mengkhabarkan kepadaku Abu Az-Zubair dari Jabir ibnu Abdulah r.a berkata: "Dalam haji Wada', Rasulullah saw thawaf di Baitulla dengan naik untanya, begitu pula ketika beliau sa'i diantara Shafa dan Marwa, demikian itu agar beliau berada lebih tinggi dan lebih jelas dapat terlihat oleh orang-orang, supaya mereka dapat bertanya pada beliau dengan mudah, karena orang-orang dekat beliau selalu mengerumuninya dengan rapat-rapat."

### الْمَشْيُ بَيْنَهُمَا .

BERJALAN DI ANTARA SHAFa DAN MARWA

٢٨٣٧ عَنِ كَثِيرِ بْنِ جَهْمَانَ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ يَمْشِي بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَقَالَ إِنْ أَمْشَيْتَ فَقَدْ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي وَإِنْ أَسْعَى فَقَدْ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْعَى .

2837. Dari Katsir ibnu Jumhan berkata: "Aku pernah melihat Ibnu Umar berjalan diantara Shafa dan Marwa, dan ia berkata: "Jika aku berjalan, karena aku pernah melihat Rasulullah saw berjalan diantara keduanya dan jika aku berlari, itupun karena aku pernah melihat beliau berlari ketika mengerjakan sa'i diantara keduanya."

٢٨٣٨ عَنِ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزْرِيِّ عَنِ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ وَذَكَرَ نَحْوَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ وَأَنَا شَيْخٌ كَبِيرٌ .

2838. Dari Abdul Karim Al-Jazriy dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Saya pernah melihat Ibnu Amr berjalan ketika ia mengerjakan sa'i..... Dan ia hanya berkata: "Karena aku sudah sangat tua."

## الترجل بينهما .

### BERLARI KECIL DI ANTARA SHAFI DAN MARWA

٢٨٣٩ . حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ يَسَارٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ سَأَلُوا ابْنَ عُمَرَ هَذَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَلَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَقَالَ كَانَ فِي جَمَاعَةٍ مِنَ النَّاسِ فَرَمَلُوا فَلَا أَرَاهُمْ إِلَّا بِرَمَلِهِ

2839. Menceritakan kepada kami Shadaqah ibnu Yasar dari Az-Zuhri berkata: "Orang-orang bertanya pada Ibnu Umar: "Apakah kamu pernah melihat Rasulullah saw berlari kecil ketika beliau sa'i diantara Shafa dan Marwa?" Jawabnya: "Beliau berlari kecil ketika mengerjakan sa'i bersama orang-orang maka mereka pun ikut berlari kecil dan aku tiada melihat mereka berlari kecil dalam bersa'i melainkan setelah melihat beliau berlari kecil."

## السعي بين الصفا والمروة .

### BERLARI DI ANTARA SHAFI DAN MARWA

٢٨٤٠ . عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ إِذَا سَعَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ لِيرَى الْمُشْرِكِينَ قَوْنَهُ

2840. Dari 'Atha' dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Sesungguhnya yang mendorong Rasulullah saw berlari mengerjakan sa'i antara Shafa dan Marwa, hanyalah untuk menunjukkan kekuatan beliau kepada kaum musyrikin."

## السعي في بطن المسيل .

### BERLARI KETIKA DI LEMBAH

٢٨٤١ . عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ عَنِ امْرَأَةٍ قَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْعَى فِي بَطْنِ الْمَسِيلِ وَيَقُولُ لَا يَقْطَعُ الْوَادِي إِلَّا شَدًّا .

2841. Dari Shafiyah binti Syaibah dari seorang wanita berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah saw berlari di lembah Bathnul Masiil, ketika beliau sa'i dan beliau bersabda: "Lembah ini tiada akan tertempuh, kecuali dengan lari."

## مَوْضِعُ الْمَشْيِ

### TEMPAT BERJALAN DALAM SA'I

٢٨٤٢ . عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا نَزَلَ مِنَ الصَّفَا مَشَى حَتَّى إِذَا انْصَبَّتْ قَدَمَاهُ فِي بَطْنِ الْوَادِي سَعَى حَتَّى يَخْرُجَ مِنْهُ .

2842. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir ibnu Abdulah r.a berkata: "Rasulullah saw berjalan ketika menuruni bukit Shafa, hingga bila kedua telapak kakinya telah menginjakkan lembah, maka beliau baru berlari sampai keluar dari lembah itu."

## موضع الرَّمَلِ -

### TEMPAT BERLARI KECIL

٢٨٤٣ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ جَعْفَرِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَمَّا تَصَوَّبْتُ قَدَمَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَطْنِ الْوَادِي رَمَلَ حَتَّى خَرَجَ مِنْهُ -

2843. Dari Sufyan dari Ja'far dari ayahnya dari Jabir r.a. berkata: "Bilal Rasulullah saw telah menginjak kedua telapak kakinya di lembah bukit, maka berlari kecil, hingga keluar dari lembah itu."

٢٨٤٤ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنَا جَابِرٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ يَغْنِي عَنِ الصَّفَا حَتَّى إِذَا انْصَبَّتْ قَدَمَاهُ فِي الْوَادِي رَمَلَ حَتَّى إِذَا صَعِدَ مَشَى -

2844. Ja'far ibnu Muhammad berkata: Ayahku bercerita padaku, ia berkata, menceritakan pada kami Jabir bahwa Rasulullah saw menuruni bukit Shafa, hingga bila kedua telapak kakinya telah menginjak lembah, maka beliau berlari kecil hingga telah sampai pada jalan yang mendaki, maka beliau berjalan biasa."

## مَوْضِعُ الْقِيَامِ عَلَى الْمَرْوَةِ -

### TEMPAT BERDIRI DIATAS BUKIT MARWA

٢٨٤٥ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ عَنْ شُعَيْبٍ قَالَ أُنْبَأَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ الْهَادِ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَيْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرْوَةَ فَصَعِدَ فِيهَا ثُمَّ بَدَأَ الْبَيْتَ فَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْخَزَائِرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ قَالَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ ذَكَرَ اللَّهَ وَسَبَّحَهُ وَحَمَدَهُ ثُمَّ دَعَا بِمَا شَاءَ اللَّهُ فَعَلَّ هَذَا حَتَّى فَرَغَ مِنَ الطُّوَافِ

2845. Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakim dari Syu'aib, ia berkata. Menghabarkan kepada kami Laits dari Ibnu Hadi dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir ibnu Abdullah ra. berkata: "Rasulullah saw menuju bukit Marwa, maka beliau mendakinya hingga ketika Baitullah telah terlihat olehnya dari atas bukit itu, beliau mengucapkan: Laa ilaaha ilallahu wahdahu syarii-kalahu, laahul mulku wa laahul hamdu, wa huwa 'alaa kulli syai-in qadiir. 3x. Kemudian beliau berdzikir kepada Allah, bertasbih dan bertahmid pada Allah, lalu berdo'a. Demikian itu senantiasa beliau kerjakan hingga selesainya."

## التَّكْبِيرُ عَلَيْهَا

### BERTAKBIR DIATAS BUKIT MARWA

٢٨٤٦. أُنْبَأَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ إِلَى الصَّفَا فَرَفِيَ عَلَيْهَا حَتَّى بَدَأَ الْبَيْتَ ثُمَّ وَحَدَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَكَبَّرَهُ وَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ثُمَّ مَشَى حَتَّى إِذَا انْصَبَّتْ قَدَمَاهُ سَعَى حَتَّى إِذَا صَعِدَتْ قَدَمَاهُ مَشَى



حَتَّىٰ أَتَىٰ الْمُرْوَةَ فَفَعَلَ عَلَيْهَا كَمَا فَعَلَ عَلَى الصَّفَا حَتَّىٰ قَضَىٰ طَوَافَهُ

2846. Mengkhabarkan kepada kami Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir r.a berkata: "Rasulullah saw pergi ke bukit Shafa, maka beliau mendaki bukit itu hingga ketika Baitullah telah tampak olehnya dari atas bukit itu, maka beliau meng-Esakan Allah dan meng-Agunkannya dan membaca: Laa ilaaha ilallahu wahdahu laa syariikalahu. Lahul mulku wa lahum hamdu yuhyii wa yummitu wa huwa 'alaa kulli syai'-in qadiir. Setelah itu beliau berjalan menuruni bukit itu hingga bila telah sampai di tanah datar, maka beliau berlari hingga bila telah sampai di kaki bukit Marwan, maka beliau mendakinya sampai atasnya, dan di atas bukit itu beliau membaca seperti apa yang tadi telah dibacanya di atas bukit Shafa. Demikian itu senantiasa dikerjakan hingga beliau menyempurnakan sa'inya."

كم طواف القارن والمتعم بين الصفا والمروة -

#### JUMLAH SA'I BAGI ORANG YANG MENUNAIKAN HAJI QIRAN DAN HAJI TAMATTU'

٢٨٤٧ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ لَمْ يُطِفِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمُرْوَةِ إِلَّا طَوَافًا وَاحِدًا.

2847. Mengkhabarkan padaku Abu Az-Zubair dari Jabir r.a berkata: "Dalam haji qiran dan haji tamattu' Rasulullah saw dan para sahabat tiada melakukan sa'i antara Shafa dan Marwa melainkan hanya satu kali sa'i saja."

## أين يقصر المعتمر

### TEMPAT MEMOTONG RAMBUT BAGI ORANG YANG BERTAHALLUL UMRAH

٢٨٤٨ - عَنْ مُعَاوِيَةَ أَنَّهُ قَصَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَشْقَصٍ فِي عُمْرَةٍ عَلَى الْمُرْوَةِ

2848. Dari Mu'awiyah r.a berkisah, bahwa ia pernah memotong rambut Rasulullah saw dengan pisau cukur ketika beliau bertahallul dari umrah di Marwa".

٢٨٤٩ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ قَصَرْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُرْوَةِ بِمَشْقَصِ أَعْرَابِيٍّ

2849. Dari Ibnu Abbas dari Mu'awiyah r.a berkata: "Saya pernah memotong rambut Rasulullah saw ketika bertahallul di Marwa dengan pisau cukur seorang Arab Badwi".

## كيف يقصر -

### CARA MEMOTONG RAMBUT KETIKA BERTAHALLUL

٢٨٥٠ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ أَخَذْتُ مِنْ أَطْرَافِ شَعْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَشْقَصٍ كَأَنَّ مَعِيَ بَعْدَمَا طَافَ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمُرْوَةِ فِي أَيَّامِ الْعَشْرِ.

2850. Dari 'Atha' dari Mu'awiyah berkata: "Setelah Rasulullah thawaf dan sa'i, maka pada tanggal 10 saya memotong rambutnya dengan memangkas ujung-ujung rambut beliau dengan pisau cukur milikku."

مَا يَفْعَلُ مِنْ أَهْلِ الْحَجِّ وَاهْدَى .

ORANG YANG BERHAJI DENGAN MEMBAYAR DAM  
(TERNAK KURBAN)

٢٨٥١ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ  
قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنْزَى  
إِلَّا الْحَجَّ قَالَتْ فَلَمَّا أَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا  
وَالزَّوْرَةِ قَالَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَقُمْ عَلَى إِحْرَامِهِ وَمَنْ  
لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَحْلِلْ .

2851. Menceritakan kepadaku Abdur Rahman ibnu Al-Qasim dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata: "Kami pergi bersama Rasulullah saw thawaf di Baitullah dan sa'i diantara Shafa dan Marwa, maka beliau bersabda: "Siapa yang tidak membawa ternak kurban, maka hendaknya ia bertahallul dulu."

مَا يَفْعَلُ مَنْ أَهْلِ بَعْمُرَةٍ وَاهْدَى

ORANG YANG BERIHRAM UMRAH  
DENGAN MEMBAWA TERNAK KURBAN

٢٨٥٢ عَدُوْرَةُ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَمَا مِنْ أَهْلٍ  
بِالْحَجِّ وَمِنَّا مَنْ أَهْلَ بَعْمُرَةٍ وَاهْدَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَهْلَ بَعْمُرَةٍ وَلَمْ يَهْدِ فَلْيَحْلِلْ وَمَنْ

أَهْلَ بَعْمُرَةٍ وَاهْدَى فَلْيَحْلِلْ وَمَنْ أَهْلَ بَعْمُرَةٍ فَلَيْتَمَّ  
حَجَّهُ قَالَتْ عَائِشَةُ وَكُنْتُ بَيْنَ أَهْلِ بَعْمُرَةٍ .

2852. Dari Urwah dari Aisyah r.a berkata: "Kami pergi bersama Rasulullah saw dalam haji Wada'. Diantara kami ada yang berihram haji dan ada yang berihram umrah dengan membawa ternak kurban. Maka sabda Rasulullah: "Siapa yang berihram umrah dan tidak membawa ternak kurban, maka hendaknya ia bertahallul dulu, dan siapa yang berihram umrah dengan membawa ternak kurban, maka janganlah ia bertahallul dan teruskan ihramnya sampai haji. Dan siapa yang berihram haji, hendaknya ia menyempurnakan hajinya. Aisyah berkata: "Ketika itu aku berihram umrah."

٢٨٥٣ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أُمِّهِ عَنْ أَسْمَاءَ  
بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ قَدِمْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهْلَيْنِ بِالْحَجِّ فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنْ مَكَّةَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ  
فَلْيَحْلِلْ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَقُمْ عَلَى إِحْرَامِهِ قَالَتْ وَكَانَ  
مَعَ الزُّبَيْرِ هَدْيٌ فَأَقَامَ عَلَى إِحْرَامِهِ وَلَمْ يَكُنْ مَعِيَ هَدْيٌ  
فَأَحْلَلْتُ فَلَبِستُ ثِيَابِي وَتَطَيَّبْتُ مِنْ طِبْطِيبِي ثُمَّ جَلَسْتُ  
إِلَى الزُّبَيْرِ فَقَالَ اسْتَأْخِرِي عَنِّي فَقُلْتُ أَتَخَشَى أَنْ أَثِيبَ  
عَلَيْكَ .

2853. Dari Manshur ibnu Abdur Rahman dari ibunya dari Asma' binti Abu Bakar berkata: "Kami bersama Rasulullah saw menunaikan ihram haji, maka ketika kami telah mendekati Makkah, beliau bersabda: "Barangsiapa yang tidak membawa ternak kurban, maka hendaknya ia bertahallul dulu, dan barangsiapa yang membawa ternak kurban, hen-

daknya ia meneruskan ihramnya. Ketika itu Zubair membawa ternak kurban, maka ia meneruskan ihramnya, sedangkan aku yang tidak membawa ternak kurban, maka aku bertahallul dulu, memakai baju dan memakai wangi-wangian, kemudian aku duduk di dekat Zubair (suamiku), maka ia berkata: "Menjauhlah dariku". Jawabku: "Apakah kamu khawatir kalau aku meloncat diatasmu?"

### الخطبة قبل يوم التروية .

#### KHUTBAH SEBELUM HARI TARWIYAH

٢٨٥٤ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَجَعَ مِنْ عَمْرَةَ الْجِعْرَانِيَّةِ بَعَثَ أَبَا بَكْرٍ عَلَى الْحَجِّ فَأَقْبَلْنَا نَعَهُ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالْعُرْجِ ثَوَّبَ بِالصُّبْحِ ثُمَّ اسْتَوَى لِيُكَبِّرَ فَسَمِعَ الرَّغْوَةَ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَوَقَفَ عَلَى التَّكْبِيرِ فَقَالَ هَذِهِ رَغْوَةُ نَاقَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُدْعَاءِ لَقَدْ بَدَأَ الرَّسُولُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَجِّ فَلَعَلَّهُ أَنْ يَكُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى نَعَهُ فَإِذَا عَلِيَ عَلَيْهَا فَقَالَ لَهُ أَبُو بَكْرٍ أَمِيرُ أُمَّةٍ رَسُولٌ قَالَ لَا بَدَلَ رَسُولٍ أُرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَرَاءَةٌ أَقْرَبُهَا عَلَى النَّاسِ فِي مَوَاقِفِ الْحَجِّ فَقَدِمْنَا مَكَّةَ فَلَمَّا كَانَ قَبْلَ التَّرْوِيَةِ بِيَوْمٍ قَامَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَخَطَبَ النَّاسَ فَحَدَّثَهُمْ عَنْ مَنَاسِكِهِمْ حَتَّى إِذَا فَرَّغَ قَامَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَرَأَ عَلَى النَّاسِ بَرَاءَةَ حَتَّى خَتَمَهَا

ثُمَّ خَرَجْنَا نَعَهُ حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمَ عَرَفَةَ قَامَ أَبُو بَكْرٍ فَخَطَبَ النَّاسَ فَحَدَّثَهُمْ عَنْ مَنَاسِكِهِمْ حَتَّى إِذَا فَرَّغَ قَامَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَرَأَ عَلَى النَّاسِ بَرَاءَةَ حَتَّى خَتَمَهَا ثُمَّ كَانَ يَوْمَ النَّحْرِ فَأَفْضْنَا فَلَمَّا رَجَعَ أَبُو بَكْرٍ خَطَبَ النَّاسَ فَحَدَّثَهُمْ عَنْ إِفَاضَتِهِمْ وَعَنْ نَحْوِهِمْ وَعَنْ مَنَاسِكِهِمْ فَلَمَّا فَرَّغَ قَامَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَرَأَ عَلَى النَّاسِ بَرَاءَةَ حَتَّى خَتَمَهَا فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ النَّفَرِ الْأَوَّلِ قَامَ أَبُو بَكْرٍ فَخَطَبَ النَّاسَ فَحَدَّثَهُمْ كَيْفَ يَنْفِرُونَ وَكَيْفَ يَرْمُونَ فَعَلَّمَهُمْ مَنَاسِكَهُمْ فَلَمَّا فَرَّغَ قَامَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَرَأَ عَلَى النَّاسِ بَرَاءَةَ حَتَّى خَتَمَهَا .

2854. Dari Abu Zubair dari Jabir r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw kembali dari Umratul Ji'aranah, maka beliau mengutus Abu Bakar untuk menunaikan ihram haji. Maka kami melaksanakan ihram bersamanya, hingga ketika kami sampai di Al-'Arj, maka Abu Bakar bermalam hingga pagi hari, dan ketika ia bertakbir, tiba-tiba ia mendengar suara unta disana, maka ia berhenti bertakbir, seraya berkata: Ini suara unta Rasulullah saw, mungkin ia (unta) melihat Rasulullah saw. Barangkali Rasulullah ada di sana, supaya kita dapat shalat berjama'ah bersama beliau". Ternyata Ali yang naik unta Rasulullah saw, maka tanya Abu-bakar: "Apakah kamu diutus sebagai pimpinan ataukah sebagai utusan?" Jawab Ali: "Tidak, Rasulullah saw mengutusku kemari hanyalah untuk membacakan surat AL BARAAH kepada orang-orang di tempat-tempat wuquf haji". Setelah itu kami datang ke Makkah, kemudian sehari sebelum hari Tarwiyah Abu Bakar berkhutbah dihadapan orang-orang, ia memberitahu mereka tentang manasik haji, setelah itu Ali r.a membacakan surat Al-Bara'ah kepada mereka hingga selesai. Selanjutnya pada hari Arafah, Abu Bakar berkhutbah dan memberitahu orang-orang tentang manasik haji. Setelah itu Ali r.a membacakan surat Al-

Bara'ah dihadapan orang-orang itu hingga selesai, kemudian pada hari Nahr kami menunaikan thawaf Ifadlah, kembalinya Abu Bakar berkhutbah kepada orang-orang dan memberitahukan tentang keutamaan thawaf Ifadlah, kehormatan hari Nahr dan manasik haji, sesuai khutbah itu Ali berdiri membacakan surat Al-Bara'ah kepada mereka hingga selesai, pada hari pertama dari hari Nahr Abu juga berkhutbah kepada mereka, ia memberitahu mereka cara berlari/berangkat dan cara melempar jumrah, dan mengajari mereka manasik mereka, kemudian setelah itu Ali berdiri membacakan surat Al-Bara'ah pada mereka hingga selesai."

### المتنع متى بهل بالحج

WAKTU IHRAM HAJI TAMATTU'

٢٨٥٥ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَدِمْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَرْبَعِ مَضِينَ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَلُّوْا وَاجْعَلُوْهَا عُمْرَةً فَصَافَتْ بِذَلِكَ صُدُورُنَا وَكَبَّرَ عَلَيْنَا فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَحَلُّوْا فَلَوْلَا الْهَدْيُ الَّذِي بَعِيَ لَفَعَلْتُ مِثْلَ الَّذِي تَفْعَلُونَ فَأَخْلَلْنَا حَتَّى وَطَّئْنَا النِّسَاءَ وَفَعَلْنَا مَا يَفْعَلُ الْحَلَالُ حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ وَجَعَلْنَا مَكَّةَ بَطْنِ لَبْنَاءَ بِالْحِجِّ

2855. Dari 'Atha' dari Jabir r.a berkata: "Ketika kami tiba di Makkah pada tanggal 4 Dzul Hijjah, Rasulullah saw bersabda: "Hendaknya kalian bertahallul dan jadikan ihram kamu dengan niat umrah dulu." Perintah beliau itu membuat hati kami sedih, dan perintah itu terasa berat bagi kami. Ketika hal itu sampai kepada beliau, maka beliau ber-

sabda: "Wahai saudara-saudara, bertahallullah kalian, andaikan bukan karena ternak kurban yang telah aku bawa, niscaya aku juga akan bertahallul seperti kalian". Maka kami bertahallul hingga kami menggauli istri-istri kami, dan mengerjakan semua yang halal, hingga pada hari Tarwiyah. Kami jadikan Makkah dibelakang punggung kami dan berhram haji dan membaca kalimat Talbiyah."

### ما ذكر في منى -

MINA

٢٨٥٦ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عِمْرَانَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَأَنَا نَازِلٌ تَحْتَ سَرْحَةٍ بِطَرِيقِ مَكَّةَ فَقَالَ مَا أَنْزَلَكَ تَحْتَ هَذِهِ الشَّجَرَةِ فَقُلْتُ أَنْزَلَنِي ظِلُّهَا قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كُنْتَ بَيْنَ الْأَخْشَبَيْنِ مِنْ مَنَى وَنَفَخَ بِيَدِهِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ فَإِنَّ هُنَاكَ وَادِيًا يُقَالُ لَهُ السَّرْبَةُ وَفِي حَدِيثِ الْحَرِثِ يُقَالُ لَهُ السَّرْرُبَةُ سَرْحَةٌ سُرَّ تَجْمَعُهَا سَبْعُونَ نَبِيًّا.

2856. Dari Muhammad ibnu 'Imran Al-Anshari dari ayahnya berkata: "Abdullah ibnu Umar datang padaku, ketika aku sedang istirahat ber-naung dibawah sebuah pohon yang besar disebuah pinggir jalan Mekkah. Ia bertanya: "Apa yang mendorongmu istirahat dibawah pohon ini?" Jawabku: "Naungannya". Kemudian ia berkata bahwa Rasulullah saw bersabda: "Bila kamu berada diantara dua anak bukit di Mina (sambil mengisyaratkan tangannya ke arah timur), disana ada lembah yang bernama Assurabah dimana terdapat sebuah pohon besar, pernah ber-naung dibawahnya tujuh puluh Nabi."

٢٨٥٧ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ يُقَالُ لَهُ

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعَاذٍ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنَى فَفَتَحَ اللَّهُ أَسْمَاعَنَا حَقًّا إِذْ كُنَّا لَنَسْمَعُ مَا يَقُولُ وَنَحْنُ فِي مَنَازِلِنَا فَطَفِقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُهُمْ مَنَاسِكَهُمْ حَتَّى بَلَغَ الْجِمَارَ فَقَالَ بِحَصَى الْخَذْفِ وَأَمْرَ الْمُهَاجِرِينَ أَنْ يَنْزِلُوا فِي مُقَدِّمِ الْمَسْجِدِ وَأَمْرَ الْأَنْصَارِ أَنْ يَنْزِلُوا فِي مُؤَخَّرِ الْمَسْجِدِ

2857. Dari Muhammad ibnu Ibrahim At-Taimy dari Abdur Rahman ibnu Mu'adz berkata: "Ketika di Mina Rasulullah saw pernah berkhotbah dan kami duduk sambil mendengarkannya dengan cermat, dalam khutbah itu beliau mengajarkan kepada orang-orang tata cara menunaikan haji hingga sampai pada tempat melempar tiga jumrah. Sabda beliau: "Kerikil yang dipergunakan melempar jumrah itu ialah kerikil yang besarnya sedang". Kemudian beliau menyuruh kaum Muhajirin beradas di bagian masjid yang depan dan menyuruh kaum Anshar berada di bagian belakang."

أَيْنَ يَصَلِّي الْإِمَامُ الظُّهْرَ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ .

TEMPAT RASULULLAH SAW SHALAT DHUHUR  
PADA HARI TARWIYAH

٢٨٥٨ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رَفِيعٍ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ فَقَلْتُ أَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ عَقَلْتَهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَ صَلَّى الظُّهْرَ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ قَالَ بِمِنَى فَقَلْتُ أَيْنَ صَلَّى العَصْرَ يَوْمَ النَّفَرِ قَالَ بِالْأَبْطَحِ .

2858. Dari Abdul Aziz ibnu Rufa'i berkata: "Saya bertanya kepada Anas bin Malik r.a: "Beritahukan kepadaku tentang sesuatu yang kamu dapatkan dari Rasulullah saw. Dimanakah beliau shalat dhuhur pada hari Tarwiyah?" Jawabnya: "Di Mina". Tanya saya lagi: "Dan dimana beliau shalat ashar pada hari Nafar?" Jawab beliau: "Di Abthah".

الغدومين منى إلى عرفة .

BERANGKAT DARI MINA KE ARAFAH  
PADA PAGI HARI

٢٨٥٩ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ غَدَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مِنَى إِلَى عَرَفَةَ فَمِنَا الْمَلِكِي وَمِنَا الْمَكْبَرِي .

2859. Dari Abdullah ibnu Abu Salamah dari Ibnu Umar r.a berkata: "Kami bersama Rasulullah saw berangkat dari Mina menuju Arafah pada pagi hari. Diantara kami ada yang membaca Talbiyah, dan adapula yang membaca Takbir."

٢٨٦٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ غَدَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَرَفَاتٍ فَمِنَا الْمَلِكِي وَمِنَا الْمَكْبَرِي .

2860. Dari Abdullah ibnu Abu Salamah dari Ibnu Umar r.a berkata: "Pada pagi hari, kami bersama Rasulullah saw berangkat (dari Mina) menuju Arafah. Sebagian dari kami mengucapkan talbiyah dan sebagian yang lain mengucapkan takbir."

## التكبير في المسير إلى عرفه

### BERTAKBIR DALAM PERJALANAN MENUJU ARAFAH

٢٨٦١ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ التَّمَنِيُّ قَالَ قُلْتُ لِأَسَدٍ  
وَمَخْنُ غَدِيَّانٍ مِنْ مَنَى إِلَى عَرَفَاتٍ مَا كُنْتُمْ تَصْعَعُونَ فِي  
التَّلْبِيَةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْيَوْمِ  
قَالَ كَانَ الْمَلْبِي يَلْبِي فَلَا يُنْكِرُ عَلَيْهِ وَيُكَبِّرُ الْمَكْبَرُ فَلَا يُنْكِرُ  
عَلَيْهِ -

2861. Menceritakan padaku Muhammad ibnu Abu Bakar Ats-Tsaqafi berkata: "Pada pagi hari; dalam perjalanan kami dari Mina menuju Arafah, saya bertanya pada Anas: "Apa yang kalian baca dalam ihram bersama Rasulullah saw pada hari seperti ini?" Jawabnya: "Ada yang bertalbiyah dan adapula yang bertakbir tanpa ada yang melarangnya."

## التَّلْبِيَةُ فِيهِ -

### MEMBACA TALBIYAH DALAM PERJALANAN MENUJU ARAFAH

٢٨٦٢ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ وَهُوَ التَّمَنِيُّ قَالَ قُلْتُ  
لِأَسَدٍ غَدَاةَ عَرَفَةَ مَا تَقُولُ فِي التَّلْبِيَةِ فِي هَذَا الْيَوْمِ  
قَالَ سَمِعْتُ هَذَا الْمَسِيرَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَاصْحَابِهِ وَكَانَ مِنْهُمْ الْمُهَلُّ وَمِنْهُمْ الْمَكْبَرُ فَلَا يُنْكِرُ أَحَدٌ مِنْهُمْ  
عَلَى صَاحِبِهِ

2862. Dari Muhammad ibnu Abu Bakar Ats Tsaqafi berkata: "Dalam perjalananku menuju Arafah, aku bertanya kepada Anas: "Ketika kamu ihram bersama Rasulullah saw, apa yang dulu kamu baca pada hari seperti ini?" Jawabnya: "Dalam perjalananku seperti ini bersama Rasulullah dan para sahabat, diantara kami ada yang mengucapkan takbir dan adapula yang membaca talbiyah, dan tiada seorangpun yang melarang para sahabatnya."

## ما ذكر في يومِ عرفه -

### KEUTAMAAN HARI ARAFAH

٢٨٦٣ عَنْ قَيْسِ بْنِ مَسْلَمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ  
قَالَ يَهُودِيٌّ لِعَمْرٍو لَوْ عَلِمْنَا نَزَلَتْ هَذِهِ آيَةُ لَا تَخْذَنَاهُ عِيْدًا  
الْيَوْمَ أَكَلْتُمْ لَكُمْ دِينَكُمْ قَالَ عَمْرٌو قَدْ عَلِمْتُ الْيَوْمَ الَّذِي أَنْزَلَتْ  
فِيهِ وَاللَّيْلَةَ الَّتِي أَنْزَلَتْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ وَمَخْنُ مَعَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَاتٍ

2863. Dari Qais ibnu Muslim dari Thariq ibnu Syihab berkisah: "Seorang Yahudi berkata pada Umar: "Andaikan ayat "Alyauma akmaltu lakum diinikum", diturunkan pada kami, niscaya hari turunnya ayat itu akan kami jadikan sebagai hari besar." Jawab Umar: "Saya masih ingat hari diturunkannya ayat ini dan malam diturunkannya ayat ini ialah malam Jum'at, ketika itu kami bersama Rasulullah saw sedang berada di Arafah".

٢٨٦٤ عَنْ ابْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرُ مِنْ أَنْ يَعْتَقَ اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ عَبْدًا أَوْ أَمَةً مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ وَانَّهُ

لَيَذُنُوْنَهُمْ بِبَاهِيَهُمْ الْمَلَائِكَةُ وَيَقُوْلُ مَا ارَادَ هُوَ لَا

2864. Dari Ibnu Al Musayyab dari Aisyah r.a berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada hari yang mana Allah lebih banyak membebaskan hamba-Nya daripada hari Arafah. Pada hari itu Allah akan memberi rahmat kepada hamba-Nya dan membanggakan mereka dihadapan para malaikat sambil berfirman: "Apa yang diinginkan mereka, berikanlah".

النَّهْيُ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ -

LARANGAN BERPUASA PADA HARI ARAFAH  
BAGI YANG WUQUF DI ARAFAH

٢٨٦٥ حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَلِيٍّ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ  
عَصْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
إِنَّ يَوْمَ عَرَفَةَ وَيَوْمَ النَّحْرِ وَأَيَّامَ التَّشْرِيفِ عِيدُنَا  
أَهْلُ الْإِسْلَامِ وَهِيَ أَيَّامٌ أَكَلٍ وَشَرِبٍ

2865. Menceritakan kepada kami Musa ibnu Ali dari ayahnya dari Uqbah ibnu 'Amir berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya hari Arafah, hari Nahar dan hari-hari Tasyriq adalah hari-hari besar bagi kita kaum muslimin, hari-hari itu ialah hari untuk makan dan minum."

الرَّوَّاحِ يَوْمَ عَرَفَةَ -

DATANG DI ARAFAH PADA SORE HARI

٢٨٦٦ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَتَبَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مَرْوَانَ

إِلَى الْحَجَّاجِ بْنِ يُوْسُفَ يَأْمُرُهُ أَنْ لَا يَخَالِفَ ابْنَ عَمْرِو بْنِ  
أُمِّ الْحَجَّاجِ فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ عَرَفَةَ جَاءَهُ ابْنُ عَمْرِو بْنِ زَالَتِ  
الشَّمْسُ وَأَنَامَعَهُ فَصَاحَ عِنْدَ سَرَادِقِهِ أَيُّنْ هَذَا فَخَرَجَ إِلَيْهِ  
الْحَجَّاجُ وَعَلَيْهِ مِلْحَفَةٌ مَعْصُفَةٌ فَقَالَ لَهُ مَالِكُ يَا أَبَا  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ الرَّوَّاحِ إِنْ كُنْتَ تُرِيدُ السَّنَةَ فَقَالَ لَهُ  
هَذِهِ السَّاعَةُ فَقَالَ لَهُ نَعَمْ فَقَالَ أَفِيضْ عَلَيَّ مَاءً ثُمَّ أَخْرَجَ  
إِلَيْكَ فَانْتَظِرْهُ حَتَّى خَرَجَ فَسَارَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَبِي فَقُلْتُ  
إِنْ كُنْتَ تُرِيدُ أَنْ تَصِيبَ السَّنَةَ فَأَقِصِرْ الْخُطْبَةَ وَتَجَمَّلِ  
الْوُقُوفَ فَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَيَّ ابْنُ عَمْرِو كَيْمَا يَسْمَعُ ذَلِكَ مِنْهُ  
فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ ابْنُ عَمْرِو صَدَّقَ -

2866. Dari Salim ibnu Abdullah berkata: "Abdul Malik ibnu Marwan berkirim surat pada Al-Hajjaj ibnu Yusuf, menghimbauanya agar tidak menentang pendapat Ibnu Umar dalam masalah haji. Pada hari Arafah ketika matahari telah tergelincir Abdullah ibnu Umar bersama saya datang ke tempat Al-Hajjaj. Sesampainya didepan kemahnya, ia memanggil Al-Hajjaj, maka keluarlah Al-Hajjaj dengan memakai sebuah mantel seraya bertanya: "Ada apa, wahai Ibnu Umar?" Jawabnya: "Kini tiba waktu wukuf, jika kamu ingin mengikuti sunnah Rasulullah". Tanya

Al-Hajjaj: "Apakah seperti waktu ini?" Jawabnya: "Ya". Kata Al-Hajjaj: "Nanti bila aku telah mandi". Ibnu Umar menunggunya hingga ia keluar. Ia berjalan diantara aku dan ayahku (Ibnu Umar). Kemudian saya (Salim) berkata: "Wahai Hajjaj, jika kamu ingin menetapi sunnah Rasulullah saw, maka perpendeklah khutbahmu di Arafah dan percepatlah wuquf." Maka Al-Hajjaj memandang kepada Ibnu Umar, seakan-akan ia ingin mendengar hal itu daripadanya, ketika Ibnu Umar tahu, ia berkata: "Dia benar."

## التلبية بعرفة -

### MEMBACA TALBIYAH DI ARAFAH

٢٨٦٤ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ كُنْتُ مَعَ ابْنِ عَبَّاسٍ بِعُورَاتٍ فَقَالَ مَا لِي لَا أَسْمَعُ النَّاسَ يُلَبُّونَ قُلْتُ يَخَافُونَ مِنْ وَعَاوِيَةَ فَخَرَجَ ابْنُ عَبَّاسٍ مِنْ فُسْطَاطِهِ فَقَالَ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ فَإِنَّهُمْ قَدِ تَرَكُوا السَّنَةَ مِنْ بَعْضِ عَلِيٍّ -

2867. Dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Ketika aku bersama Ibnu Abbas berada di Arafah, ia bertanya: "Kenapa aku tiada mendengar orang-orang membaca talbiyah?" Jawabku: "Karena mereka takut kepada Mu'awiyah". Mendengar jawabanku, Ibnu Abbas segera keluar dari tempatnya seraya mengucapkan (talbiyah): Labbaika Allahumma labbaika, labbaika". Kemudian ia berkata: "Sungguh mereka telah meninggalkan sunnah Rasulullah saw, karena bencinya pada Ali."

## الخطبة بعرفة قبل الصلاة

### BERKHUTBAH DI ARAFAH SEBELUM SHALAT 'IDUL ADHA'

٢٨٦٥ عَنْ سَلْمَةَ بِنْتِ بَيْطِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ

## صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُّ عَلَى حِمْلِ أُخْرَى بَعْرَةَ قَبْلَ الصَّلَاةِ

2868. Dari Salamah ibnu Nubaith dari ayahnya ra berkata: "Aku telah melihat Rasulullah saw berkhotbah di Arafah diatas seekor unta merah, sebelum shalat 'Idul Adha'".

## الخطبة يوم عرفة على الناقة -

### BERKHUTBAH DI ARAFAH DENGAN NAIK UNTA

٢٨٦٦ عَنْ سَلْمَةَ بِنْتِ بَيْطِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُّ يَوْمَ عُرْفَةَ عَلَى حِمْلِ أُخْرَى -

2869. Dari Salamah ibnu Nubaith dari ayahnya r.a berkata: "Aku telah menyaksikan Rasulullah saw berkhotbah pada hari Arafah diatas unta merah."

## قصر الخطبة بعرفة -

### MEMPERPENDEK KHUTBAH DI ARAFAH

٢٨٦٧ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ لَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ جَاءَ إِلَى الْحَجَّاجِ بْنِ يَوْسُفَ يَوْمَ عُرْفَةَ حِينَ زَالَتِ الشَّمْسُ وَأَنَا فَعَهُ فَقَالَ الرُّوَّاحُ إِنْ كُنْتَ تَرِيدُ السَّنَةَ فَقَالَ هَذِهِ السَّاعَةُ قَالَ نَعَمْ قَالَ سَالِمٌ فَقُلْتُ لِلْحَجَّاجِ إِنْ كُنْتَ تَرِيدُ أَنْ تُصِيبَ الْيَوْمَ السَّنَةَ فَأَقْصِرِ الْخُطْبَةَ وَتَجْمَلِ الصَّلَاةَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ



بِهِ نَاقَتُهُ فَسَقَطَ خِطَامُهَا فَتَنَاوَلَ الْخِطَامَ بِإِحْدَى يَدَيْهِ  
وَهُوَ رَافِعٌ يَدَهُ الْأُخْرَى .

2872. Dari 'Atha' dari Usamah ibnu Zaid r.a berkata: "Ketika saya membonceng Rasulullah saw di Arafah, beliau berdo'a sambil mengangkat kedua tangannya, tiba-tiba unta yang beliau kendarai berbelok, hingga tali kendalinya jatuh, maka beliau mengambil tali kendali itu dengan sebelah tangannya, sedang tangan sebelahnya masih tetap diangkatnya."

٢٨٧٠ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَتْ  
قَرِيْنَةً تَقِفُ بِالزُّدَيْفَةِ وَيَسْمُونَ الْخُمْسَ وَسَائِرُ الْعَرَبِ  
تَقِفُ بِعَرَفَةَ فَأَمَرَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنْ يَقِفَ بِعَرَفَةَ ثُمَّ يَدْفَعُ مِنْهَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ .

2873. Menceritakan kepada kami Hisyam dari ayahnya dari Aisyah r.a berkata: "Dulu suku Quraisy biasa wuquf di Muzdalifah, wukuf ini mereka namakan "Al-Hums" (artinya: Syiar agama mereka), sedang seluruh bangsa Arab biasa wuquf di Arafah, maka kemudian Allah memerintahkan Nabi-Nya supaya wuquf di Arafah dan meninggalkan wuquf di Muzdalifah, dengan firman-Nya: "Tsumma afdluu min haitsu afaadlan naasu (Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak (Arafah))."

٢٨٧١ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَبْرِ بْنِ طَعْمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَضَلَّتْ  
بَعِيْرًا لِي فَذَهَبْتُ أَطْلُبُهُ بِعَرَفَةَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَرَأَيْتُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاقِفًا فَقُلْتُ مَا شَأْنُ هَذَا

بْنُ عَمْرٍو صَدَقَ .

2870. Dari Salim ibnu Abdullah r.a berkata: "Abdullah ibnu Umar (ayahku) dan aku datang pada Al-Hajjaj di hari Arafah, ketika itu matahari sudah tergelincir. Kata ayah: "Sekarang waktu wuquf, jika kamu ingin menetapi sunnah Rasulullah saw." Tanya Al-Hajjaj: "Apakah pada saat seperti ini?" Jawabnya: "Ya". Setelah itu saya (Salim) berkata kepada Al-Hajjaj: "Jika hari ini kamu ingin menetapi sunnah Rasulullah, maka perpendeklah khutbah dan segerakan shalat Dhuhur dan Ashar di Arafah". Ayah menyahut: "Dia benar."

الجمع بين الظهر والعصر بعرفة .

MENJAMA' SHALAT DHUHUR DAN ASHAR  
DI ARAFAH

٢٨٦٨ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي الصَّلَاةَ لَوْ قَبَّهَا إِلَّا  
بِجَمْعٍ وَعَرَفَاتٍ .

2871. Dari Abdur Rahman ibnu Yasid dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw selalu shalat tepat pada waktunya, kecuali pada shalat yang dijama' dan shalat di Arafah yang dijama'nya."

بَابُ رَفْعِ الْيَدَيْنِ فِي الدُّعَاءِ بِعَرَفَةَ .

MENGANGKAT KEDUA TANGAN  
KETIKA BERDO'A DI ARAFAH

٢٨٦٩ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ قَالَ أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ كُنْتُ رَدِيفَ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَاتٍ فَرَفَعَ يَدَيْهِ يَدْعُو فَالْتَمَسْتُ

## أَمَّا هَذَا مِنَ الْحَمِيسِ

2874. Dari Muhammad ibnu Jubair bin Muth'im dari ayahnya berkata: "Pada hari Arafah, aku kehilangan untaku, maka aku mencarinya di padang Arafah, dimana aku Rasulullah saw sedang wuquf, maka aku berkata: "Sesungguhnya wuquf di Arafah ini termasuk syiar Islam."

٢٨٧٤ - عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَهْفُوتٍ أَنَّ يَزِيدَ بْنَ شَيْبَانَ قَالَ كُنَّا وَقُوفًا بِعَرَفَةَ مَكَانًا بَعِيدًا مِنَ الْمَوْقِفِ فَأَتَانَا ابْنُ مَرْبِيعٍ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُونُوا عَلَى مَشَائِعِكُمْ فَإِنَّكُمْ عَلَى آرْتٍ مِنْ آرْتِ آبَائِكُمْ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ

2875. Dari 'Amr bin Abdullah bin Shufyan bahwa Yazid ibnu Syaiban berkata: "Ketika kami wuquf di Arafah, ditempat yang jauh dari tempat yang biasa diadakan wuquf, maka Ibnu Mirba' Al-Anshari datang pada kami dan berkata: "Saya adalah utusan Rasulullah saw pada kalian beliau memerintahkan supaya kalian wuquf di tempat syi'ar Islam, karena kalian adalah pewaris dari warisan ayahmu Ibrahim a.s."

٢٨٧٥ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ أَتَيْتُكَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَسَأَلَنَاهُ عَنْ حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَنَا أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَرَفَةُ كُلُّهَا مَوْقِفٌ -

2876. Menceritakan kepada kami Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya berkata: "Kami datang pada Jabir ibnu Abdullah dan bertanya tentang tata cara haji Rasulullah saw". Ia berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seluruh padang arafah adalah tempat wuquf."

## فَرْضُ الْوُقُوفِ بِعَرَفَةَ .

### KEWAJIBAN WUQUF DI ARAFAH

٢٨٧٤ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ قَالَ شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُ نَاسٌ فَسَأَلُوهُ عَنِ الْحَجِّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَجُّ عَرَفَةٌ فَمَنْ أَذْرَكَ لَيْلَةَ عَرَفَةَ قَبْلَ طُلُوعِ الْفَجْرِ مِنْ لَيْلَةٍ جَمَعَ فَقَدْ تَمَّ حَجَّهُ -

2877. Dari Bukair ibnu 'Atha' dari Abdur Rahman ibnu Ya'mar r.a berkata: "Saya telah menyaksikan Rasulullah saw didatangi orang-orang dan ditanya tentang manasik haji, jawab beliau: "Yang terpenting dalam ibadah haji adalah wuquf di Arafah, maka barangsiapa yang mendapatkan malam Arafah sebelum fajar terbit, maka ia telah menyempurnakan hajinya."

٢٨٧٥ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَفَاضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَاتٍ وَرَدَّ فِيهِ اسْمَاءُ بِنْتُ زَيْدٍ فَجَالَتْ بِهِ النَّاقَةُ وَهُوَ رَافِعٌ يَدَيْهِ لَا يَجَاوِزَانِ رَأْسَهُ فَكَانَ يَسِيرُ عَلَى هَيْئَتِهِ حَتَّى انْتَهَى إِلَى جَمْعٍ -

2878. Dari Ibnu Abbas dari Al-Fadhel ibnu Abbas r.a berkata: "Rasulullah saw telah bertolak dari Arafah dengan membonceng Usamah ibnu Zaid, ketika beliau berdo'a sambil mengangkat kedua tangannya, tiba-tiba untanya berbelok, karena tidak dikendalikan, dan untanya tersebut tetap berjalan dengan tenang hingga berhenti di Jumu'."

٢٨٧٦ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ قَالَ أَفَاضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَةَ وَأَنَا رَدَيْتُهُ فَعَلَّ يَكْبَحُ رَاجِلَتُهُ حَتَّى أَنْ ذَفَرَاهَا لَيْكَادُ يُصِيبُ قَادِمَةَ الرَّحْلِ وَهُوَ يَقُولُ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ فَإِنَّ الْبِرَّ لَيْسَ فِي إِضْطِحَاعِ الْإِبِلِ

2879. Dari Ibnu Abbas dari Usamah ibnu Zaid r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw bertolak dari Arafah dan saya membonceng dibelakangnya, maka beliau mengekang kendaraannya hingga tengkuk untanya hampir mengenai bagian depan kendaraan. Beliau bersabda: "Wahai orang-orang, hendaknya kamu tetap tenang, karena kebaikan itu bukanlah dengan mempercepat jalannya unta."

### الامر بالسكينة في الافاضة من عرفة

PERINTAH SUPAYA TENANG,  
KETIKA BERTOLAK DARI ARAFAH

٢٨٨٠ عَنْ أَبِي غُظْفَانَ بْنِ طَرِيفٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ لَمَّا دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَنْقَ نَاقَتِهِ حَتَّى أَنْ رَأَسَهَا لَيْمَسَ وَابْطَأَ رَجْلَهُ وَهُوَ يَقُولُ لِلنَّاسِ السَّكِينَةَ السَّكِينَةَ عَشِيَّةَ عَرَفَةَ -

2880. Dari Abu Ghatfan ibnu Tharif dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Rasulullah saw menarik kendali untanya - hingga kepala unta itu hampir menyentuh punggungnya sambil bersabda pada kaum muslimin: "Hendaknya kamu berjalan tenang, bila tiba di Arafah pada waktu sore."

٢٨٨١ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ وَكَانَ رَدَيْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي عَشِيَّةِ عَرَفَةَ وَعَدَاةُ جَمْعِ النَّاسِ حِينَ دَفَعُوا عَلَيْكُمْ السَّكِينَةَ وَهُوَ كَافٍ نَاقَتَهُ حَتَّى إِذَا دَخَلَ مُحْتَرًا وَهُوَ مِنْ مَنَى قَالَ عَلَيْكُمْ بِحَصَى الْخَذْفِ الَّذِي يُرْمَى بِهِ فَلَمْ يَزَلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَبِّي حَتَّى رَمَى الْجَمْرَةَ -

2881. Dari Ibnu Abbas dari Al-Fadhel ibnu Abbas r.a berkata: "Rasulullah tetap mengendalikan ontanya baik ketika datang maupun ketika meninggalkan Arafah, yaitu ketika para jama'ah haji turun dari Arafah dan beliau pun berpesan agar mereka selalu bersikap tenang dan menggunakan kerikil yang sedang ukurannya untuk melempar jumrah. Dan selama itu beliau selalu membaca talbiyah, hingga selesai melempar jumrah."

٢٨٨٢ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنِ جَابِرٍ قَالَ أَفَاضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ السَّكِينَةُ وَأَمَرَهُمْ بِالسَّكِينَةِ وَأَوْضَعَ فِي وَادِي مُحَسِّرٍ وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَرْمُوا بِالْجَمْرَةِ بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ

2882. Dari Abu Zubair dari Jubair r.a berkata: "Ketika turun dari Arafah, maka Rasulullah saw berjalan dengan tenang dan beliau menghimbau orang-orang supaya berjalan tenang dan tidak tergesa-gesa, hanya setelah sampai di lembah Muhassir, maka beliau mempercepat jalan untanya, kemudian beliau menyuruh orang melempar jumrah dengan kerikil yang berukuran sedang."

٢٨٨٣ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَفَاضَ مِنْ عَرَفَةَ وَجَعَلَ يَقُولُ السَّكِينَةَ عِبَادَ اللَّهِ يَقُولُ  
بِيَدِهِ هَكَذَا وَأَشَارَ أَيُّوبُ بِبَاطِنِ كَفِّهِ إِلَى السَّمَاءِ

2883. Dari Abu Zubair dari Jabir r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw bertolak dari Arafah, beliau bersabda: "Wahai hamba Allah, berjalanlah dengan tenang." (sambil menghadapkan telapak tangannya ke langit)".

### كَيْفَ السَّيْرِ مِنْ عَرَفَةَ

#### CARA BERJALAN KETIKA BERTOLAK DARI ARAFAH

٢٨٨٤ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ سُئِلَ  
عَنْ مَسِيرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ قَالَ  
كَانَ يَسِيرُ الْعَنْقَ فَإِذَا وَجَدَ جُفْوَةً نَصَّ وَالنَّصُّ فَوْقَ الْعَنْقِ

2884. Dari Hisyam dari ayahnya berkata: "Ketika Usamah ibnu Zaid ditanya tentang perjalanan Rasulullah saw dalam haji Wada', ia menjawab: "Beliau menjalankan untanya agak cepat, dan bila ada jalan yang berlubang, maka beliau menghentak untanya supaya meloncat/berjalan lebih cepat."

### النَّزُولُ بَعْدَ الدَّفْعِ مِنْ عَرَفَةَ -

#### TINGGAL DI ANAK BUKIT SETELAH BERTOLAK DARI ARAFAH

٢٨٨٥ عَنْ كُرَيْبٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ حَيْثُ أَفَاضَ مِنْ عَرَفَةَ مَالَ إِلَى الشَّعْبِ قَالَ فَقُلْتُ  
لَهُ أَتُصَلِّي الْمَغْرِبَ قَالَ أَلُصُّلِي أَمَامَكَ

2885. Dari Kuraib dari Usamah ibnu Zaid r.a berkata: "Setelah Rasulullah saw bertolak dari Arafah, beliau pergi menuju sebuah anak bukit. Ketika saya bertanya kepada beliau: "Apakah engkau akan shalat maghrib?" Jawab beliau: "Tempat yang baik untuk kamu shalat pada malam ini, adalah tempat yang berada di depanmu."

٢٨٨٦ عَنْ كُرَيْبٍ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ الشَّعْبَ الَّذِي يَنْزِلُهُ الْأَسْرَاءُ قَبْلَ  
ثُمَّ تَوَضَّأَ وَضُوءًا خَفِيفًا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الصَّلَاةُ قَالَ  
الصَّلَاةُ أَمَامَكَ فَلَمَّا آتَيْنَا الْمُزْدَلِفَةَ لَمْ يَحُلْ لِخَوَالِئِ النَّاسِ  
حَتَّى صَلَّى -

2886. Dari Kuraib dari Usamah ibnu Zaid r.a berkata: "Setelah dari Arafah, Rasulullah saw singgah disebuah anak bukit yang biasa disinggahi para amir. Disana beliau kencing, kemudian wudhu secara singkat. Ketika saya bertanya: "Apakah engkau hendak shalat, wahai Rasulullah?" Jawabnya: "Tempat yang paling baik untuk kamu shalat pada malam ini adalah tempat yang berada di depanmu". Kemudian setelah kami tiba di Muzdalifah, sebelum rombongan yang terakhir tiba di Muzdalifah, beliau telah melakukan shalat."

### الْجَمْعُ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ بِالْمُزْدَلِفَةِ -

#### MENJAMA' DUA SHALAT KETIKA DI MUZDALIFAH

٢٨٨٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِجَمْعٍ.

2887. Dari Abdullah ibnu Yazid dari Abu Ayyub berkata: "Rasulullah saw telah menjama' shalat maghrib dan Isya' ketika beliau di Muzdalifah".

٢٨٨٨ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِجَمْعٍ

2888. Dari Abdur Rahman ibnu Yazid dari Ibnu Mas'ud r.a berkata: "Rasulullah saw telah menjama' shalat Maghrib dan Isya' dalam satu waktu, ketika beliau di Muzdalifah".

٢٨٨٩ حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِجَمْعٍ بِإِقَامَةٍ وَاحِدَةٍ لَمْ يَسْتَحْ بَيْنَهُمَا وَلَا عَلَى إِثْرِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا

2889. Menceritakan kepadaku Az-Zuhri dari Salim dari ayahnya berkata: "Ketika di Muzdalifah, Rasulullah saw pernah menggabungkan shalat maghrib dan isya' dalam satu waktu dengan satu iqamat, dan beliau tiada melakukan shalat sunnah, baik diantara dua shalat itu (maghrib dan isya' yang dijama') ataupun setelah keduanya selesai."

٢٨٩٠ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ مُحَمَّدَ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ لَيْسَ بَيْنَهُمَا سَجْدَةٌ صَلَّى الْمَغْرِبَ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ وَالْعِشَاءَ رَكَعَتَيْنِ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ يَجْمَعُ كَذَلِكَ حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

2890. Dari Ibnu Syihab, bahwa Ubaidullah ibnu Abdullah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw pernah menjama' shalat maghrib dan isya' dan beliau tidak melaku-kan shalat sunnah diantara shalat maghrib dan isya', beliau shalat maghrib tiga rakaat kemudian shalat isya' dua rakaat. Dan Abdullah ibnu Umarpun melakukan demikian hingga ia berpulang ke rahmatullah."

٢٨٩١ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ بِجَمْعٍ بِإِقَامَةٍ وَاحِدَةٍ

2891. Dari Sa'id ibnu Zubair dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah men-jama' shalat maghrib dan isya' di Muzdalifah dengan satu kali iqamah."

٢٨٩٢ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَقْبَةَ أَنَّ كُرَيْبًا قَالَ سَأَلْتُ اسْمَاءَ بِنْتُ زَيْدٍ وَكَانَ رَدْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيَّةَ عَرَفَةَ فَقُلْتُ كَيْفَ فَعَلْتُمْ قَالَ أَقْبَلْنَا نَسِيرًا حَتَّى بَلَّغْنَا الْمَزْدَلِفَةَ فَأَنَاذَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ ثُمَّ بَعَثَ إِلَى الْقَوْمِ فَأَنَاخُوا فِي مَنَازِلِهِمْ فَلَمْ يَحْلُوا حَتَّى صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ الْأَخْرَةَ ثُمَّ حَلَّ النَّاسُ فَزَلُّوا فَلَمَّا أَصْبَحْنَا انْطَلَقْتُ عَلَى رِجْلِي فِي سَبَاقِ قُرَيْشٍ وَرَدَفَهُ الْفَضْلُ

2892. Dari Ibrahim bin Uqbah, bahwa Kuraib berkata: "Saya telah bertanya pada Usamah ibnu Zaid (yang waktu itu membonceng Rasulullah saw di Arafah pada sore hari): "Apa yang telah kamu lakukan ketika kamu berhaji bersama Rasulullah saw?" Jawabnya: "Kami turun dari Arafah hingga tiba di Muzdalifah. Beliau turun untuk melakukan shalat maghrib. Kemudian beliau menyu-ruh orang-orang untuk beristirahat di Muzdalifah, akan tetapi tidak semuanya sampai di Muzdalifah, sampai ketika Rasulullah telah melaku-kan shalat isya'. Setelah semua orang

tiba di Muzdalifah, maka mereka bermalam semuanya di Muzdalifah. Dan pada pagi harinya, aku terpaksa berjalan kaki ke Mina bersama mereka yang berjalan kaki dari kaum Quraisy, sebab Fadhel ibnu Abbas memboncong dibelakang kendaraan Nabi saw ketika menuju Mina."

تقديم النساء والصبيان إلى منازلهم بمؤذنة.

MENDAHULUKAN KAUM WANITA DAN ANAK - ANAK  
TINGGAL DI KEMAH KETIKA DI MUZDALIFAH

٢٨٩٣ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ أَنَا مِمَّنْ قَدَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْمُزْدَلِفَةِ فِي ضِعْفَةِ أَهْلِهِ.

2893. Dari Ubaidullah Ibnu Abu Yazid dari Ibnu Abbas berkata: "Ketika bermalam di Muzdhalifah aku termasuk orang yang diutus Rasulullah untuk menjaga keluarganya yang lemah."

٢٨٩٤ عَنْ عَطَاءِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كُنْتُ فِيْمَنْ قَدَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْمُزْدَلِفَةِ فِي ضِعْفَةِ أَهْلِهِ.

2894. Dari Atha' dari Ibnu Abbas berkata: "Ketika bermalam di Muzdhalifah, aku termasuk orang yang diutus Rasulullah untuk menjaga keluarganya yang lemah."

٢٨٩٥ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الْفَضْلِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ ضِعْفَةَ بَنِي هَاشِمٍ أَنْ يَنْصُرُوا مِنْ جَمْعِ بَلَيْلٍ

2895. Dari Ibnu Abbas dari Al-Fadlal berkata: "Pada malam di Muzdhalifah, Rasulullah saw telah mengutus keluarga Bani Hasyim yang lemah supaya memisahkan diri dari orang-orang lain."

٢٨٩٦ عَنْ سَالِمِ بْنِ شَوَالٍ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا أَنْ تَغْلِسَ مِنْ جَمْعٍ إِلَى مِنَى.

2896. Dari Salim ibnu Syawal dari Ummu Habibah berkata, bahwa Rasulullah saw telah menyuruhnya untuk meninggalkan Muzdalifah menuju Mina pada waktu akhir malam."

٢٨٩٧ عَنْ سَالِمِ بْنِ شَوَالٍ عَنِ أُمَّ حَبِيبَةَ قَالَتْ كُنَّا نَغْلِسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ إِلَى مِنَى.

2897. Dari Salim ibnu Syawal dari Ummu Habibah berkata: "Pada masa Rasulullah saw, kami (kaum yang lemah) meninggalkan Muzdalifah menuju Mina pada akhir malam."

الرَّخِصَةَ لِلنِّسَاءِ فِي الْإِفَاضَةِ مِنْ جَمْعٍ قَبْلَ الصُّبْحِ

KEMUDAHAN BAGI KAUM WANITA UNTUK SEGERA  
MENINGGALKAN JAMA'AH HAJI SEBELUM DATANG  
WAKTU SUBUH

٢٨٩٨ عَنِ الْقَاسِمِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنَّمَا أِذِنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسُودَةَ فِي الْإِفَاضَةِ قَبْلَ الصُّبْحِ مِنْ جَمْعٍ لِأَنَّهَا كَانَتْ إِقْرَاهُ بَيْطَةً.

2898. Dari Al-Qasim dari Aisyah berkata: "Rasulullah saw telah mengizinkan Saudah untuk segera meninggalkan Muzdalifah sebelum waktu subuh, dikarenakan ia seorang wanita yang lemah/terlalu kegemukan."

### الوقت الذي يصلي فيه الصبح بالمزدلفة

#### WAKTU SHALAT SUBUH DI MUZDALIFAH

٢٨٩٩ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ يَزِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى صَلَاةً قَطُّ إِلَّا يُنْقِئُهَا إِلَّا صَلَاةَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ صَلَاتَهُمَا يَجْمَعُ وَصَلَاةَ الْفَجْرِ يَوْمَيْهِ قَبْلَ مِيقَاتِهَا.

2899. Dari Abdur Rahman ibnu Yazid dari Abdullah r.a berkata: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw shalat melainkan beliau shalat tepat pada waktunya, kecuali jika shalat maghrib dan isya' di Muzdalifah, beliau telah menjama' keduanya dalam satu waktu, begitu pula ketika shalat subuh pada hari itu (di Muzdalifah), beliau telah melaksanakannya sebelum tiba waktunya."

### فيمد لم يدرك صلاة الصبح مع الإمام بالمزدلفة.

#### ORANG YANG TIDAK MENDAPATKAN SHALAT JAMA'AH BERSAMA IMAM KETIKA DI MUZDALIFAH

٢٩٠٠ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مَضْرِبٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاقِفًا بِالْمُزْدَلِفَةِ فَقَالَ مَنْ صَلَّى مَعَنَا صَلَاتًا تَنَاهَيْتُهَا هُنَا ثُمَّ أَقَامَ مَعَنَا وَقَدْ وَقَفَ قَبْلَ ذَلِكَ

### بِعَرَفَةَ لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَذُمَّتْ حَجَّهُ

2900. Dari Asy-Sya'bi dari Urwah ibnu Mudlarris r.a berkata: "Saya telah menyaksikan Rasulullah saw wuquf di Muzdalifah. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang shalat subuh bersama kami di Muzdalifah ini, kemudian tinggal bersama kami di sini, dan sebelumnya ia telah wuquf di Arafah di malam hari dan di siang harinya, maka ia telah menyempurnakan hajinya dengan sebaik-baiknya."

٢٩٠١ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مَضْرِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَذْرَكَ جَمَاعَةَ الْإِمَامِ وَالنَّاسِ حَتَّى يُفِيضَ فِيهَا فَقَدْ أَذْرَكَ الْحَجَّ وَمَنْ لَمْ يَدْرِكْ مَعَ النَّاسِ وَالْإِمَامِ فَلَمْ يَدْرِكْ -

2901. Dari Asy-Sya'bi dari Urwah ibnu Mudlarris berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang ketika wuquf di Muzdalifah mendapatkan shalat berjama'ah bersama imam dan orang-orang, maka ia telah menyempurnakan hajinya, dan siapa yang tidak shalat berjama'ah bersama orang-orang, maka ibadah hajinya kurang sempurna."

٢٩٠٢ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مَضْرِبٍ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمِعَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَقْبَلْتُ مِنْ جَبَلِ طَيْبٍ لَمْ أَدْعُ جَبَلًا إِلَّا وَقَفْتُ عَلَيْهِ مَنْ لِي مِنْ حَجِّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى هَذِهِ الصَّلَاةَ مَعَنَا وَقَدْ وَقَفَ قَبْلَ ذَلِكَ بِعَرَفَةَ لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَقَدْ تَمَّ حَجُّهُ وَقَضَى تَفْسَهُ

2902. Dari Asy-Sya'bi dari Urwah ibnu Mudlarris r.a, berkata: "Saya datang kepada Rasulullah, ketika berada di Muzdalifah, dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku baru datang dari bukit Thai' dan aku tidak meninggalkan suatu bukitpun, melainkan aku tinggal di sana, adakah aku mendapatkan pahala haji?" Sabda beliau: "Siapa yang shalat subuh dengan berjama'ah bersama kami di Muzdalifah ini dan sebelumnya ia telah thawaf di Arafah di malam hari dan di siang harinya, maka ia telah menyempurnakan hajinya dengan baik dan telah terhapus dosa-dosanya."

٢٩٠٣ الشَّعْبِيُّ يَقُولُ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ مُضَرِّيرِ بْنِ  
أُوَيْسِ بْنِ حَارِثَةَ بْنِ لَإِمٍ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِجَمِيعٍ فَقُلْتُ هَلْ لِي مِنْ حَجٍّ فَقَالَ مَنْ صَلَّى هَذِهِ  
الصَّلَاةَ مَعَنَا وَوَقَفَ هَذَا الْمَوْقِفَ حَتَّى يُفِيضَ وَأَفَاضَ  
قَبْلَ ذَلِكَ مِنْ عَرَافَاتٍ لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَقَدْتُمْ حَجَّهُ وَقَضَى  
تَفَثَهُ

2903. Asy-Sya'bi mengatakan, menceritakan kepadaku Urwah ibnu Mudharris ibnu Aus ibnu Haritsah ibnu La'm berkata: "Ketika Nabi saw berada di Muzdalifah, aku datang pada beliau saw dan aku bertanya: "Adakah aku mendapatkan pahala haji?" Jawab beliau: "Barangsiapa yang shalat subuh dengan berjama'ah bersama kami, dan wuquf ditempat ini hingga selesai, dan sebelumnya ia telah wuquf di Arafah di malam hari maupun di siang hari, maka ia telah menyempurnakan hajinya dengan sebaik-baiknya dan menghilangkan semua dosa-dosanya."

٢٩٠٤ أَخْبَرَنِي عَائِمَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ مُضَرِّيرِ الطَّائِيِّ  
قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ أَيُّنَاكَ  
مِنْ جَبَلِي طَيْبٍ أَكَلْتُ مَطِيئَتِي وَأَتَعَبْتُ نَفْسِي مَا بَقِيَ

مِنْ جَبَلٍ إِلَّا وَقَفْتُ عَلَيْهِ فَهَلْ لِي مِنْ حَجٍّ فَقَالَ مَنْ  
صَلَّى صَلَاةَ الْغَدَاةِ هَهُنَا مَعَنَا وَقَدْ أَتَى عَرَفَةَ قَبْلَ  
ذَلِكَ فَقَدْ قَضَى تَفَثَهُ وَتَمَّ حَجَّهُ .

2904. Mengkhabarkan kepadaku 'Amir ia berkata, mengkhabarkan padaku Urwah ibnu Mudlarris Atha'i berkata: "Ketika di Muzdalifah, aku datang kepada Rasulullah saw dan aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku datang padamu di bukit Thai', aku telah melelahkan kendaraanku dan dirikupun telah letih, tidak satu bukitpun melainkan aku berhenti di tempat itu. Adakah aku telah mendapatkan pahala haji?" Jawab beliau: "Siapa yang melaksanakan shalat Subuh di Muzdalifah ini bersama kami, dan sebelumnya ia telah wuquf di Arafah, maka ia telah menghapus dosa-dosanya dan menyempurnakan hajinya."

٢٩٠٥ بَكَيْرُ بْنُ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَعْمَرَ  
الدَّيْلَمِيَّ قَالَ شَهِدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةَ  
وَأَتَاهُ نَاسٌ مِنْ بَجْدٍ فَأَمَرُوا رَجُلًا فَسَأَلَهُ عَنِ الْحَجِّ فَقَالَ  
الْحَجُّ عَرَفَةُ مِنْ جَاءَ لَيْلَةً جُمِعَ قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ فَقَدْ أَذْرَكَ  
حَجَّهُ أَيَّامٌ مِثْلِي ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مَنْ تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ  
وَمَنْ تَأَخَّرَ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ثُمَّ أُرْدِفَ رَجُلًا لَجَعَلُ يُنَادِي بِهَا  
فِي التَّاسِيسِ

2905. Bukair ibnu Atha' berkata: "Aku telah mendengar Abdur Rahman ibnu Ya'mur Addiliy bewrkata: "Aku telah menyaksikan Rasulullah saw wuquf di Arafah, tiba-tiba datang padanya seorang lelaki utusan orang-orang Nejed, orang itu bertanya tentang haji. Jawab beliau: "Haji ialah harus wuquf di Arafah, barangsiapa yang datang di Arafah di



malam hari, sebelum waktu subuh tiba, maka ia telah mendapatkan haji-nya. Bermalam di Mina itu tiga hari. Barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. Dan barangsiapa yang menanggungkan (keberangkatannya dari dua hari itu), maka tidak ada dosa pula baginya." Kemudian beliau membocorkan seseorang dan memberitahukan hal itu pada orang-orang".

٢٩.٦ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ أَتَيْتُنَا جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَرْدُ لِفَتَاةٍ كُلَّهَا مَوْقِفٌ -

2906. Menceritakan kepada kami Ja'far ibnu Muhammad, ia berkata, ayah bercerita padaku ia berkata, Jabir ibnu Abdullah menceritakan kepada Abdullah menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah saw bersabda: "Semua tempat di Muzdalifah adalah tempat wuquf."

### التلبية بالمزدلفة -

#### MEMBACA TALBIYAH DI MUZDALIFAH

٢٩.٧ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ وَنَحْنُ بِجَمْعٍ سَمِعْتُ الَّذِي أَنْزَلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ يَقُولُ فِي هَذَا الْمَكَانِ لَيْتَكَ اللَّهُمَّ لَيْتَكَ .

2907. Dari Abdur Rahman ibnu Yazid berkata: "Ibnu Mas'ud berkata: "Ketika kami wuquf di Muzdalifah, saya telah mendengar Rasulullah saw di Muzdalifah ini membaca talbiyah: Labbaika Allahumma labbaika."

### وقت الافاضة من جمع

#### WAKTU BERTOLAK DARI WUQUF

٢٩.٨ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ شَهِدْتُ عَمْرًا يَجْمَعُ فَقَالَ إِنَّ أَهْلَ الْجَاهِلِيَّةِ كَانُوا لَا يُفِيضُونَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَيَقُولُونَ أَشْرُقُ بُيُوتُ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَالَفَهُمْ ثُمَّ أَفَاضَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ -

2908. Dari 'Amir ibnu Maimun berkata: "Aku telah menyaksikan Umar wuquf di Muzdalifah, kemudian ia berkata: "Dahulu bila kaum jahiliyah wuquf di Muzdalifah, maka mereka tidak akan bertolak dari wuquf hingga matahari telah terbit. Mereka memanggil: "Wahai bukit Tsabir, terbitkan matahari diatasmu! Karena itu Rasulullah saw sengaja tidak mau menyamai dengan mereka. Beliau bertolak dari Muzdalifah sebelum matahari terbit."

الرخصة للضعفة ان يصلوا يوم التجر الصبح بمئى -

#### KELONGGARAN BAGI KAUM LEMAH UNTUK DATANG DI MINA LEBIH AWAL PADA WAKTU SUBUH PADA HARI NAHAR

٢٩.٩ أَنَّ عَطَاءَ بْنَ رَبِيعٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ضَعْفَةِ أَهْلِهِ فَصَلَّيْنَا الصُّبْحَ بِمِئَى وَرَمَيْنَا الْجُرَّةَ -

2909. Bahwasanya 'Atha' ibnu Rabah menceritakan kepada mereka, bahwa dia mendengar ibnu Abbas r.a berkata: "Rasulullah saw telah mengutusku menjaga kelurganya yang lemah di hari Nahar, hingga kami sampai di Mina pagi hari, dan shalat subuh di sana serta melepar jumrah lebih dulu."

٢٩١. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَزَامَ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ قَالَتْ وَدِدْتُ أَنِّي اسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا اسْتَأْذَنْتَهُ سَوْدَةُ فَصَلَّيْتُ الْفَجْرَ مِنِّي قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ النَّاسُ وَكَانَتْ سَوْدَةُ امْرَأَةً ثَقِيلَةً ثَبُطَةً فَاسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذِنَ لَهَا فَصَلَّيْتُ الْفَجْرَ مِنِّي وَرَمْتُ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ النَّاسُ -

2910. Dari Abdur Rahman Ibnu Al-Qasim dari ayahnya dari Aisyah r.a.: "Saya pernah meminta izin kepada Rasulullah saw, sebagaimana yang pernah diminta Saudah kepada beliau, maka saya diizinkan tiba di Mina lebih dahulu sebelum orang-orang tiba, dan shalat subuh di sana. Badan Saudah terlalu gemuk, hingga menyebabkannya lemah, maka ia meminta kelonggaran pada Rasulullah untuk berangkat ke Mina lebih dulu. Setelah beliau mengizinkannya ia ke Mina lebih awal hingga ia shalat subuh di Mina dan dapat melempar Jumrah sebelum orang-orang tiba."

٢٩١١. عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ أَنَّ مَوْلَى الْأَسْمَاءِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَخْبَرَهُ قَالَ جِئْتُ نِعَ الْأَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ مِنِّي بِفَلْسٍ فَقُلْتُ لَهَا لَقَدْ جُنَّأ مِنِّي بِفَلْسٍ فَقَالَتْ كُنَّا نَصْنَعُ هَذَا نِعَ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنَّا -

2911. Dari 'Atha' ibnu Abu Rabah dari budak Asma' binti Abu Bakar berkata: "Ketika aku dan Asma' binti Abu Bakar tiba di Mina pada akhir malam, saya berkata kepadanya: "Kami datang di Mina pada akhir malam." Ia berkata: "Akupun pernah melakukan hal ini bersama yang lebih mulia dari kamu/yaitu Nabi saw."

٢٩١٢. عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سُنَّ لِأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ وَأَنَا جَالِسٌ رَعَاهُ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ فِي حَجَّةِ الْوُدَاعِ حِينَ دَفَعَ قَالَ كَانَ يُسِيرُ نَاقَتَهُ فَإِذَا وَجَدَ جُودَةً نَضَّ -

2912. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya berkata: "Ketika Usamah ibnu Zaid duduk bersamaku, tiba-tiba ia ditanya oleh seseorang: "Bagaimana perjalanan Rasulullah saw dalam haji Wada', ketika beliau bertolak dari Arafah?" Jawabnya: "Beliau menjalankan untanya dengan kecepatan sedang dan bila beliau menemui jalan berlubang, maka beliau menggerakkan untanya agar meloncat."

٢٩١٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنَّاسِ حِينَ دَفَعُوا عَشِيَّةَ عَرَفَةَ وَغَدَاةَ جَمْعٍ عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَهُوَ كَأَنَّ نَاقَتَهُ حَتَّى إِذَا دَخَلَ مِنِّي فَهَبَّ حِينَ هَبَّ مُحْسِرًا قَالَ عَلَيْكُمْ بِحَصَى الْخَذْفِ الَّذِي يُزْنَى بِهِ الْجَمْرَةَ وَقَالَ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشِيرُ بِيَدِهِ كَمَا يَخْذِفُ الْإِنْسَانُ -

2913. Dari Abdullah ibnu Abbas dari Al-Fadhel ibnu Abbas berkata: "Dalam perjalanan Rasulullah saw dari Arafah menuju Mina beliau bersabda: "Hendaknya kalian berjalan dengan tenang". Dan beliau mengendalikan kecepatan untanya, hingga ketika sampai di Mina, maka beliau turun dari untanya pada saat menuruni lembah, kemudian beliau bersabda: "Pergunakanlah kerikil yang berukuran sedang untuk melempar Jumrah (sambil mengisyaratkan pada tangan beliau) seperti seorang yang sedang melempar."

## الإيضاح في وادي محسير

### MEMACU KENDARAAN KETIKA DI LEMBAH

٢٩١٤ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْضَعَ فِي وَادِي مُحَسِّرٍ

2914. Dari Abu Zubair dari Jabir r.a bahwa Rasulullah saw memacu kendaraan (unta) ketika tiba di lembah Mahassir.

٢٩١٥ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ ابْنِهِ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَقُلْتُ أَخْبِرْنِي عَنْ حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ابْنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَأَرَدَفَ الْفَضْلُ بْنُ الصَّبَّاحِ حَتَّى أَتَى مُحَسِّرًا حَرَّكَ قَلِيلًا ثُمَّ سَلَكَ الطَّرِيقَ الْوَسْطَى الَّتِي تَخْرُجُكَ عَلَى الْجَمْرَةِ الْكُبْرَى حَتَّى أَتَى الْجَمْرَةَ الَّتِي عِنْدَ الشَّجَرَةِ فَرَفَى بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ يَكْبُرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ فِيهَا حَصَى الْخَذْفِ رَفَى مِنْ بَطْنِ الْوَادِي

2915. Menceritakan kepada kami Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya berkata: "Saya datang kepada Jabir ibnu Abdullah dan bertanya: "Beritahukan kepadaku tentang perjalanan haji Rasulullah saw." Jawabnya: "Beliau bertolak dari Muzdalifah sebelum matahari terbit dengan membonceng Al-Fadhel ibnu Abbas. Ketika sampai di lembah Muhassir, maka beliau mempercepat untanya, kemudian beliau melintasi jalan tengah yang mengantarkannya menuju Jumratul Kubra, hingga beliau sampai di Jumrah yang berada di dekat pohon, maka beliau melemparkan tujuh kali dari lembah itu sambil bertakbir pada setiap lemparan."

## التلبية في السير

### MEMBACA TALBIYAH DALAM PERJALANAN KETIKA BERIHRAM

٢٩١٦ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ كَانَ رَدِيفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَزَلْ يَلْبِي حَتَّى رَفَى الْجَمْرَةَ.

2916. Dari Ibnu Abbas dari Al-Fadhel ibnu Abbas, bahwa selama ia membonceng Nabi ke Mina, maka ia mendengar Rasulullah saw senantiasa membaca talbiyah hingga beliau melempar Jumrah."

٢٩١٧ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّى حَتَّى رَفَى الْجَمْرَةَ

2917. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw selalu membaca talbiyah hingga beliau melempar Jumrah."

## التقاط الحصى

### MENGAMBIL KERIKIL UNTUK MELEMPAR JUMRAH

٢٩١٨ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَاةُ الْعَقَبَةِ وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ هَاتَا الْفُطْلَى فَلَقَطْتُ لَهُ حَصِيَّاتٍ مِنْ حَصَى الْخَذْفِ فَلَا وَضَعْتُهُنَّ فِي يَدِهِ قَالَ بِأَمْتَالِ هُوَ لَوْ وَأَيَّامُ وَالْغُلُوِّ فِي الدِّينِ فَإِنَّمَا أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ الْغُلُوُّ فِي الدِّينِ

2918. Dari Abu 'Aliyah berkata, Ibnu Abbas berkata: "Pada pagi hari di Al-Aqabah, Rasulullah saw yang ketika itu diatas kendaraan berkata kepadaku: "Tolong ambilkan kerikil untukku." Maka aku ambilkan beberapa kerikil untuk beliau, kesemuanya kerikil yang berukuran sedang, setelah aku letakkan kerikil-kerikil di tangannya, beliau bersabda: "Kerikil seperti inilah yang dipergunakan untuk melempar. Dan janganlah kamu berlebih-lebihan dalam agama. Karena menyebabkan umat sebelum kamu, ialah karena mereka berlebih-lebihan didalam agama."

من اين يلتقط الحصى -

TEMPAT MENGAMBIL KERIKIL

٢٩١٩ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنَاتِ جَدِّكَ دَفَعُوا عَشِيَّةَ عَرَفَةَ وَغَدَاةَ جَمْعٍ عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَهُوَ كَأَنَّ نَاقَتَهُ حَتَّى إِذَا دَخَلَ مِنِّي فَهَبَطَ جِدْنِ هَبَطَ مُحْتَسِرًا قَالَ عَلَيْكُمْ بِحَصَى الْغَدِيفِ الَّذِي تَرْمِي بِهِ لِبَعْرَةِ قَالَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشِيرُ بِيَدِهِ كَمَا يَتَّخِذُ الْإِنْسَانُ

2919. Dari Abdullah ibnu Abbas dari Al-Fadhel ibnu Abbas r.a berkata: "Ketika bertolak dari Arafah menuju Mina, Rasulullah saw bersabda: "Hendaknya kalian berjalan dengan tenang." Dan beliau selalu mengendalikan kecepatan untanya, hingga ketika beliau memasuki Mina, maka beliau turun ketika menuruni lembah dan sabda beliau: "Untuk melempar Jumrah, ambillah kerikil yang berukuran sedang (beliau sambil menunjukkan kerikil yang dimaksud).

قدر حصي الرمي -

UKURAN KERIKIL UNTUK MELEMPAR JUMRAH

٢٩٢٠ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ الْعُقْبَةِ وَهُوَ وَاقِفٌ عَلَى رَأْسِهِ هَاتِي الْقَطَّ لِي فَلَقَطْتُ لَهُ حَصِيَّاتٍ هُنَّ حَصَى الْغَدِيفِ فَوَضَعْتُهُنَّ فِي يَدِهِ وَجَعَلَ يَقُولُ بِهِنَّ فِي يَدِهِ وَوَصَفَ يَحْيَى تَحْرِيكَهُنَّ فِي يَدِهِ بِأَمْثَالِ هُوَ لَأَوْ

2920. Dari Abu Aliyah dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Pada waktu pagi di Aqabah, Rasulullah saw yang duduk diatas kendaraannya, beliau menyuruhku: "Tolong ambilkan kerikil untukku". Maka aku ambilkan beberapa kerikil untuk beliau yang semuanya berukuran sedang. Setelah aku letakkan kerikil-kerikil itu di tangannya, beliau bersabda: "Kerikil-kerikil seperti inilah yang cocok untuk melempar jumrah". (sambil memperlihatkan kerikil itu di tangannya)."

الركوب الى الجمار واستغلال الحرم

MELEMPAR JUMRAH DENGAN KENDARAAN DAN BERPAYUNG

٢٩٢١ عَنِ يَحْيَى بْنِ الْحَصِينِ عَنْ جَدِّهِ أُمِّ الْحَصِينِ قَالَتْ حَجَجْتُ فِي حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُ بِلَالًا يَقُودُ بِخَطَامِ رَأْسِهِ وَأَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ رَافِعٌ عَلَيْهِ تَوْبَهُ يَضَلُّهُ مِنَ الْحَرِّ وَهُوَ مُحْرِمٌ حَقَّرَ رَمَى جَمْرَةَ الْعُقْبَةِ

ثُمَّ خَطَبَ النَّاسَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثَى عَلَيْهِ وَذَكَرَ قَوْلًا كَثِيرًا

2921. Dari Yahya ibnu Al-Hushain dari neneknya (Ummu Hushain) r.a, berkata: "Aku pernah menunaikan ibadah haji bersama Rasulullah saw. Disaat itu aku melihat Bilal menuntun unta yang dikendarai beliau, sedangkan Usamah ibnu Zaid Rafi' menaungi beliau dengan bajunya dari panas matahari, demikian itu hingga beliau selesai melempar Jumrah Aqabah; Kemudian beliau memanjatkan puji pada Allah dan beliau berpidato panjang lebar."

٢٩٢٢ - حَدَّثَنَا يَمِينُ نَائِلٍ عَنْ قَدَامَةَ بِنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي جُمْرَةَ الْعَقَبَةِ  
يَوْمَ النَّحْرِ عَلَى نَاقَةٍ لَهُ صَهْبَاءٌ لَا تَضْرِبُ وَلَا تَمْرُدُ وَلَا إِلَيْكَ الْيَدَاءُ

2922. Menceritakan kepada kami Aiman ibnu Na'bil dari Qudamah ibnu Abdullah r.a berkata: "Pada hari Nahar, aku melihat Rasulullah saw melempar jumrah Aqabah dengan naik untanya yang bernama Shahba' tanpa memukul orang, menghardiknya maupun mengusirnya."1)

٢٩٢٣ - أَخْبَرَنِي أَبُو الرَّبِيعِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ  
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي الْجُمْرَةَ وَهُوَ عَلَى  
بَعِيرِهِ وَهُوَ يَقُولُ يَا أَيُّهَا النَّاسُ خُذُوا أَمَانِسَكُمْ فَإِنِّي لَا  
أَذِرُ لِعَلِّي لَا أَحْجُ بَعْدَ عَامِي هَذَا

2923. Mengkhabarkan kepadaku Abu Zubair dari Jabir ibnu Abdullah r.a berkata: "Saya pernah melihat Rasulullah saw melempar jumrah dengan naik untanya dan beliau bersabda: "Wahai saudara-saudara, pelajarilah baik-baik manasik hajimu dari aku, mungkin setelah tahun ini, aku bisa menunaikan haji lagi."

1) Tidak seperti yang dilakukan oleh sebagian kaum penguasa yang ketika melempar jumrah, mereka menyingkirkan orang-orang awam terlebih dahulu.

وقت رمي جمرة العقبة يوم النحر -

#### WAKTU MELEMPAR JUMRAH PADA HARI NAHAR

٢٩٢٤ عَنِ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمْرَةَ يَوْمَ النَّحْرِ صُحِّي وَرَفِي بَعْدَ يَوْمِ النَّحْرِ إِذَا نَزَلَتِ الشَّمْسُ -

2924. Dari Abu Zubair dari Jabir r.a berkata: "Rasulullah saw melempar jumrah di hari Nahar, pada waktu dhuhur, kemudian beliau melempar jumrah setelah hari Nahar, bila matahari telah tergelincir."

النهي عن رمي جمرة العقبة قبل صلوع الشمس

#### LARANGAN MELEMPAR JUMRAH AQABAH SEBELUM MATAHARI TERBIT

٢٩٢٥ عَنِ الْحَسَنِ الْعُرْفِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْيِمَةَ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ عَلَى حُمْرَاتٍ يُلَطَّحُ أَخَاذَنَا وَيَقُولُ ابْنِي لَا تَرْمُوا جُمْرَةَ الْعَقَبَةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ -

2925. Dari Al-Hasan Al-'Uranniya dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Rasulullah saw mengutus kami, anak-anak Bani Abdul Muthalib menaiki unta-unta sambil menepuk pupu kami beliau bersabda: "Wahai anakku, janganlah kamu melempar jumrah Aqabah sebelum matahari terbit."

٢٩٢٦ عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَدَّمَ أَهْلَهُ وَأُمَّرَهُمْ أَنْ لَا يَزْمُوا الْجُمْرَةَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ

2926. Dari 'Atha dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw. mendahulukan keluarganya dan berpesan pada mereka supaya mereka tidak melempar jumrah sebelum matahari terbit."

الرَّخِصَةُ فِي ذَلِكَ لِلنِّسَاءِ .

### KELONGGARAN DALAM MELEMPAR JUMRAH BAGI KAUM WANITA

٢٩٢٧ حَدَّثَنِي عَائِشَةُ بِنْتُ طَلْحَةَ عَنْ خَالَتِهَا عَائِشَةَ  
أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ إِحْدَى  
نِسَائِهِ أَنْ تَنْصُرَ مِنْ جَمْعٍ لَيْلَةَ جَمْعٍ فَتَأْتِيَ جُمْرَةَ الْعَقْبَةِ  
فَتَرْمِيهَا وَتُضْبِعُ فِي مَنْزِلِهَا وَكَانَ عَطَاءٌ يَفْعَلُهُ حَتَّى مَاتَ

2927. Menceritakan kepadaku Aisyah binti Thalhah dari Aisyah Ummul Mu'minin r.a berkata: "Rasulullah saw pernah memberi izin pada salah seorang istrinya meninggalkan Arafah lebih awal, yaitu pada malam Arafah, agar istrinya itu sampai di jumrah Aqabah lebih dulu dan shalat subuh di sana, lalu melempar jumrah sebelum orang-orang tiba". Atha' melakukan haji seperti itu, sampai ia wafat."

الرَّمْيُ بَعْدَ الْمَسَاءِ .

### MELEMPAR JUMRAH DI WAKTU SORE

٢٩٢٨ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْئَلُ أَيَّامَ مِنِّي فَيَقُولُ لِأَحْرَجَ فَسَأَلَهُ  
رَجُلٌ فَقَالَ حَلَفْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ قَالَ لِأَحْرَجَ فَقَالَ رَجُلٌ مَيِّتٌ  
بَعْدَ مَا أَمْسَيْتُ قَالَ لِأَحْرَجَ

2928. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas r.a berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya seseorang tentang melempar jumrah pada hari-hari Mina (tanggal 11-12-13 Dzul Hijjah). Jawab beliau: "Tidak ada dosa bagimu". Orang itu bertanya: "Aku telah bercukur sebelum aku menyembelih kurban?" Jawab beliau: "Tidak ada dosa bagimu". Tanya orang itu: "Aku melempar jumrah diwaktu sore?" Jawab beliau: "Juga tidak ada dosa bagimu."

رَمَى الرَّعَاةِ

### KELONGGARAN DALAM MELEMPAR JUMRAH BAGI PARA PEMIMPIN UMAT

٢٩٢٩ عَنْ أَبِي الْبَدَّاحِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ لِلرَّعَاةِ أَنْ يَزْمُوا يَوْمًا وَيَدْعُوا يَوْمًا

2929. Dari Abul Baddah ibnul 'Adiy dari ayahnya r.a Rasulullah saw telah memberi kelonggaran bagi para pengembala, mereka boleh melempar jumrah sehari dan meninggalkan sehari."

٢٩٣٠ عَنْ أَبِي الْبَدَّاحِ بْنِ عَاصِمٍ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ لِلرَّعَاةِ فِي الْبَيْتَوَاتِ  
يَوْمَ نَوْمِ النَّخْرِ وَالْيَوْمَيْنِ اللَّذَيْنِ بَعْدَهُ يَجْمَعُونَهُمَا  
فِي أَحَدِهِمَا .

2930. Dari Abul Baddah ibnu 'Ashim ibnu 'Ady dari ayahnya r.a, berkata: "Rasulullah saw telah memberi kelonggaran bagi para penggembala melempar jumrah pada hari Nahar dan melempar jumrah pada dua hari berikutnya boleh dijadikan satu."

المكان الذي ترمى منه جمره العقبة

TEMPAT MELEMPAR JUMRAH

٢٩٣١ عن عبد الرحمن يعني ابن يزيد قال قيل لعبد الله بن مسعود إن ناسا يرمون الجمره من فوق العقبة قال فرمى عبد الله من بطن الوادي ثم قال من ههنا والذي لا إله غيره رمى الذي أنزلت عليه سورة البقرة .

2931. Dari Abdur Rahman ibnu Yazid berkata: "Ketika Abdullah ibnu Mas'ud diberitahu, bahwa orang-orang pada melempar jumrah dari atas Aqabah, maka ia (Abdullah) melemparnya dari lembah, kemudian ia berkata: "Demi Allah, yang tiada Tuhan selain Dia, Rasulullah saw telah melempar jumrah dari tempat ini, yang diturunkan padanya Surat Al-Baqarah.

٢٩٣٢ عن إبراهيم عن عبد الرحمن بن يزيد قال رمى عبد الله الجمره بسبع حصيات جعل البيت عن يساره وعرفة عن يمينه وقال ههنا مقام الذي أنزلت عليه سورة البقرة

2932. Dari Ibrahim dari Abdur Rahman ibnu Yazid berkata: "Abdullah ibnu Mas'ud melempar jumrah dengan tujuh kerikil, ketika itu Baitullah berada di arah kanannya sedangkan Arafah di arah kirinya. Kemudian ia berkata: "Di sinilah tempat Rasulullah saw yang diturunkan padanya surat Al-Baqarah, melempar jumrah."

٢٩٣٣ عن إبراهيم قال حدثنا عبد الرحمن بن يزيد قال رأيت ابن مسعود رمى جمره العقبة من بطن الوادي ثم قال ههنا والذي لا إله غيره مقام الذي أنزلت عليه سورة البقرة

2933. Dari Ibrahim ia berkata: Abdur Rahman ibnu Yazid berkata: "Saya menyaksikan Ibnu Mas'ud melempar jumrah Aqabah dari lembah. Kemudian ia berkata: "Demi Allah, yang tiada Tuhan melainkan Dia, disinilah tempat Rasulullah saw dituruni surat Al-Baqarah, melempar jumrah."

٢٩٣٤ أخبرني عبد الرحمن بن يزيد أنه كان مع عبد الله حين رمى جمره العقبة فاستبطن الوادي واستعرضها يعني الجمره فرماها بسبع حصيات وكثر مع كل حصاة فقلت أن ناسا يصعدون الجبل فقال ههنا والذي لا إله غيره رأيت الذي أنزلت عليه سورة البقرة رمى .

2934. Mengkhabarkan kepadaku Abdur Rahman ibnu Yazid: "Saya telah melempar jumrah Aqabah bersama Abdullah ibnu Mas'ud. Ia menu-runi lembah lalu menghadap ke Jumrah Aqabah, kemudian melemparnya dengan tujuh kerikil, sambil membaca takbir setiap melempar kerikil. Ketika aku bertanya padanya: "Orang-orang pada mendaki bukit untuk melempar Jumrah". Maka ia berkata: "Demi Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia, di sini inilah aku saksikan Rasulullah saw yang dituruni surat Al-Baqarah, melempar jumrah."

٢٩٣٥ عن أبي الزبير عن جابر أن رسول الله صلى الله عليه وسلم رمى الجمره بمثل حصي الخداف .

3935. Dari Abu Zubair dari Jabir r.a berkata: "Rasulullah saw melempar Jumrah dengan kerikil yang berukuran sedang."

٢٩٣٦ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي الْجِمَارَ بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ.

2936. Dari Abu Zubair dari Jabir r.a berkata: "Aku melihat Rasulullah saw melempar jumrah dengan kerikil yang berukuran sedang."

عدد المحصى التي يرمي بها الجمار

#### JUMLAH KERIKIL UNTUK MELEMPAR JUMRAH

٢٩٣٧ جَعَزَ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ فَقُلْتُ أَخْبِرْنِي عَنْ حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَى الْجُمْرَةَ الَّتِي عِنْدَ الشَّجَرَةِ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ يَكْبُرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ مِنْهَا حَصَى الْخَذْفِ رَمَى مِنْ بَطْنِ الْوَادِي ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى الْمَنْحَرِ فَنَحَرَ

2937. Ja'far ibnu Muhammad ibnu Ali ibnu Hushain dari ayahnya berkata: "Aku datang kepada Jabir ibnu Abdullah dan berkata: "Beritahukanlah kepadaku tentang manasik haji Rasulullah saw." Ia berkata: "Rasulullah saw melempar jumrah yang berada didekat pohon dengan tujuh kerikil ukuran sedang sambil bertakbir setiap melempar kerikil. Beliau melempar jumrah itu dari lembah. Setelah itu beliau pergi ke tempat penyembelihan, lalu beliau menyembelih ternak kurbanannya di tempat itu."

٢٩٣٨ قَالَ مُجَاهِدٌ قَالَ سَعْدٌ رَجَعْنَا فِي الْحَجَّةِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَعْضُنَا يَقُولُ رَمَيْتُ بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ وَبَعْضُنَا يَقُولُ رَمَيْتُ بِسِتِّ فَلَمْ يَعْبَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ

2938. Mujahid berkata, Sa'ad r.a berkata: "Kami telah kembali dari menunaikan haji bersama Rasulullah saw. Diantara kami ada yang telah melempar jumrah dengan tujuh kerikil dan ada yang mengaku bahwa ia melemparnya dengan enam kerikil dan kamipun tidak menyalahkannya."

٢٩٣٩ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا مِجْلَسٍ يَقُولُ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنْ شَيْءٍ مِنْ أَمْرِ الْجِمَارِ فَقَالَ مَا أَدْرِي رَمَا هَارِ سُؤْلِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسِتِّ أَوْ بِسَبْعٍ

2939. Dari Qatadah berkata: Saya mendengar Abu Mijlas berkata: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas tentang melempar jumrah". Ia berkata: "Aku tidak tahu berapa banyak kerikil yang dipergunakan Rasulullah saw untuk melempar jumrah enam ataukah tujuh."

التكبير مع كل حصاة

#### BERTAKBIR SETIAP MELEMPAR KERIKIL

٢٩٤٠ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَخِيهِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كُنْتُ رَدَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَزَلْ يَلْبِسُنِي حَتَّى رَفَى الْجُمْرَةَ الْعَقَبَةَ فَرَمَاهَا بِسَبْعِ حَصَيَاتٍ يَكْبُرُ مَعَ كُلِّ حَصَاةٍ

2940. Dari Ibnu Abbas dari saudaranya (Al-Fadhel ibnu Abbas) berkata: "Ketika ihram aku membonceng Rasulullah saw. Beliau senantiasa membaca talbiyah hingga beliau selesai melempar jumrah, beliau me-



lempar jumrah itu dengan tujuh kerikil sambil bertakbir setiap melempar satu kerikil.”

قَطَعَ الْحَرَمَ التَّلْبِيَةَ إِذَا رَفَى جَمْرَةَ الْعَقْبَةِ .

BERHENTI MEMBACA TALBIYAH  
SETELAH MELEMPAR JUMRAH AQABAH

٢٩٤١ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ كُنْتُ رَدَفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْتَمَيْتُ بِسَبْعَةِ حَصِيَّاتٍ حَتَّى رَفَى جَمْرَةَ الْعَقْبَةِ فَلَمَّا رَفَى قَطَعَ التَّلْبِيَةَ .

2941. Dari Ibnu Abbas dari Al-Fadhel ibnu Abbas ra. berkata: "Ketika aku berhaji, aku membonceng Rasulullah saw, maka saya mendengar beliau senantiasa membaca talbiyah hingga beliau selesai melempar jumrah. Setelah itu beliau berhenti membaca talbiyah."

٢٩٤٢ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ الْفَضْلَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ رَدِيفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّهُ لَمْ يَزَلْ يَلْبِي حَتَّى رَفَى الْجَمْرَةَ .

2942. Dari Ibnu Abbas berkata, bahwa ketika ia haji ia membonceng Rasulullah saw. Menurutnya beliau selalu membaca talbiyah hingga beliau selesai melempar jumrah."

٢٩٤٣ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ الْعَبَّاسِ أَنَّهُ كَانَ رَدِيفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَزَلْ يَلْبِي حَتَّى رَفَى جَمْرَةَ الْعَقْبَةِ .

2943. Dari Ibnu Abbas dari Fadhl bin Al-Abbas berkata, bahwa ketika ia haji ia membonceng Rasulullah saw. disana itu ia mendengar beliau selalu membaca talbiyah hingga selesai melempar jumrah Aqabah”.

الدَّعَاءُ بَعْدَ رَفَى الْجَمَارِ

BERDO'A SETELAH MELEMPAR JUMRAH

٢٩٤٤ أَنبَأَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ بَلَّغْنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَفَى الْجَمْرَةَ الَّتِي تَلَى الْمَنْحَرَةَ مَنَحَرٍ مِثْنِي رَمَاهَا بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ يَكْتَبُرُ كُلَّمَا رَفَى بِحَصَاةٍ ثُمَّ تَقَدَّمَ أَمَامَهَا فَوَقَفَ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ رَافِعًا يَدَيْهِ يَدْعُو بِطَيْلِ الْوُقُوفِ ثُمَّ يَأْتِي الْجَمْرَةَ الثَّانِيَةَ فَيَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ يَكْتَبُرُ كُلَّمَا رَفَى بِحَصَاةٍ ثُمَّ يَنْحَدِرُ ذَاتَ الشِّمَالِ فَيَقِفُ مُسْتَقْبِلَ الْبَيْتِ رَافِعًا يَدَيْهِ يَدْعُو ثُمَّ يَأْتِي الْجَمْرَةَ الَّتِي عِنْدَ الْعَقْبَةِ فَيَرْمِيهَا بِسَبْعِ حَصِيَّاتٍ وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا .

2944. Mengkhabarkan kepada kami Yunus dari Az-Zuhry ra. dari Salim dari ayahnya r.a berkata: Rasulullah saw melempar jumrah yang terletak dekat tempat penyembelihan ternak kurban di Mina, beliau melemparnya dengan tujuh kerikil sambil bertakbir setiap melempar sebuah kerikil. Setelah itu beliau melangkah ke depan jumrah itu lalu menghadap kiblat dan berdo'a sambil mengangkat kedua tangannya. Beliau berdo'a agak lama kemudian beliau datang ke jumrah yang kedua, lalu melemparnya dengan tujuh kerikil sambil bertakbir setiap melempar. Setelah itu beliau berjalan berbelok ke kiri, lalu menghadap kiblat dan berdo'a

dengan mengangkat kedua tangannya. Selanjutnya beliau datang ke jumrah yang terletak di Aqabah, kemudian beliau melemparnya dengan tujuh kerikil, tetapi beliau tidak berhenti lama di dekatnya.”

## بَابُ مَا يَحِلُّ لِلْمَحْرَمِ بَعْدَ رَمِي الْجَمَارِ

HAL - HAL YANG DIHALALKAN  
SETELAH MELEMPAR JUMRAH

٢٩٤٥ عَنِ الْحَسَنِ الْعَرَفِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ إِذَا رَمَى الْجُمُرَةَ فَقَدْ حَلَّ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا النِّسَاءَ قِيلَ وَالطَّيِّبُ قَالَ أَمَا أَنَا فَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَضَمَّحُ بِالْمِسْكِ أَطْيَبُ هُوَ

2945. Dari Al-Hasan al 'Urany dari Ibnu ra. berkata: "Bila seorang yang berihram telah melempar jumrah, maka segala yang halal telah dihalalkan baginya, kecuali bergaul dengan istri." Ketika ditanyakan pada Ibnu Abbas: "Bagaimanakah memakai minyak wangi?" Jawabnya: "Aku sendiri telah menyaksikan Rasulullah saw memakai minyak misik."

"BISMILLAHIR RAHMAANIR RAHIIM"  
(Dengan nama Allah yang Maha Pengasih  
lagi Maha Penyayang)

## كِتَابُ الْجِهَادِ

KITAB JIHAD

## بَابُ وَجُوبِ الْجِهَادِ

KEWAJIBAN BERJIHAD

٢٩٤٦ عَدَّ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا أُخْرِجَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَكَّةَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ أَخْرَجُوا بَيْنَهُمْ  
إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ لِيَهْلِكَنَ فَذَكَرَتْ أذنَ الَّذِينَ يَقَاتِلُونَ  
بِأَنَّهُمْ ظَلَمُوا وَإِنَّ اللَّهَ عَلَى نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ فَعَرَفَتْ أَنَّهُ سَيَكُونُ  
قَتَالٌ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فِيهِ أَوَّلُ آيَةٍ نَزَلَتْ فِي الْقِتَالِ

2946. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Tatkala Nabi saw. diusir dari Makkah, Abu Bakar berkata: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'un, mengapa mereka kaum musyrikin sampai mengusir Nabi mereka, Demi Allah, niscaya mereka akan hancur." Setelah kejadian itu, turun ayat: Udzina lilladziina yuqaatiluuna bi-annahum dhulimuu wa innallaha 'alaa nashrihim laqadiir. (Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuasa untuk menolong mereka). Karena ayat itu, aku tahu bahwa sebentar lagi akan ter-

jadi peperangan. Dan itulah ayat pertama yang memerintahkan berjihad."

٢٩٤٧ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ وَأَصْحَابًا لَهُ أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا فِي عِزٍّ وَنَحْنُ مُشْرِكُونَ فَلَمَّا آمَنَّا صِرْنَا أَزَلَةً فَقَالَ إِنِّي أُمِرْتُ بِالْعَفْوِ فَلَا تَقَاتِلُوا فَلَمَّا حَوَّلَنَا اللَّهُ إِلَى الْمَدِينَةِ أُمِرْنَا بِالْقِتَالِ فَكَفُّوا فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمَثَرَةَ إِلَى الَّذِينَ قَبِلَهُمْ كَفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ

2947. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata, bahwa pada suatu hari Abdur Rahman ibnu 'Auf dan kawan-kawannya datang kepada Rasulullah saw: seraya berkata: "Wahai Rasulullah, dahulu ketika kami masih musyrik, kami orang-orang mulia, tapi setelah kami beriman kami menjadi hina". Sabda beliau: "Sesungguhnya, aku masih diperintahkan memberi ma'af, karena itu janganlah berperang." Dan setelah Allah menghijrahkan kami di Madinah. Dia memerintahkan kami berperang, tetapi mereka tidak mau berperang, sehingga Allah menurunkan ayat: *Alam tara ilalladziina qila lahum kuffuu aidiyakum wa aqimush shalaata.....* (Tidaklah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka (kaum munafiqin): "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang....."

٢٩٤٨ عَنِ ابْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِثْتُ بِجَوَائِعِ الْكَلِمِ وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ وَبَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ أُتِيتُ بِمَفَاتِيحِ خَزَائِنِ الْأَرْضِ فَوَضَعَتْ فِي يَدِي قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَذَهَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتُمْ تَدْتَشِلُونَهَا

2948. Dari Ibnu Al Musayyab dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Aku telah diutus dengan ungkapan singkat yang padat artinya, dan aku telah ditolong Allah dengan meletakkan rasa takut pada diri musuh, dan ketika aku tidur, tiba-tiba aku diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi, dan kunci-kunci itu diletakkan di tanganku". Berkata Abu Hurairah: "Setelah Rasulullah saw. wafat, kaum muslimin berhasil mendapat kekayaannya."

٢٩٤٩ وَأَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَعِثْتُ بِجَوَائِعِ الْكَلِمِ وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ وَبَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ أُتِيتُ بِمَفَاتِيحِ خَزَائِنِ الْأَرْضِ فَوَضَعَتْ فِي يَدِي فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَدْ ذَهَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتُمْ تَدْتَشِلُونَهَا

2949. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman bahwa Abu Hurairah ra. berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Aku diutus Allah dengan diberi ungkapan singkat yang padat isinya dan aku telah ditolong Allah dengan adanya perasaan takut pada diri musuh. Di saat aku tidur, aku bermimpi diberi kunci-kunci harta simpanan bumi, dan kunci-kunci itu diletakkan di tanganku." Berkata Abu Hurairah: Kini Rasulullah saw. telah tiada, dan kamulah yang menikmati kekayaannya."

٢٩٥٠ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُرِيتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمَ مِنِّي مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ -

2950. Menceritakan kepadaku Said bin Musayyab, bahwa Abu Hurairah mengkhabarkan, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintahkan supaya memerangi orang-orang, hingga mereka mau berikrar de-

ngan kalimat Tauhid "Laa ilaaha illallaah". Barang siapa yang mau mengikrarkannya, maka harta dan jiwanya akan selamat dari pedangku, terkecuali dengan hak Islam, sedangkan hisabnya terserah kepada Allah."

٢٩٥١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَزَى هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوُفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَسْتُخْلَفَ أَبُو بَكْرٍ وَكَفَرَمَنْ كَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تَقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمَ مِنِّي نَفْسَهُ وَمَالَهُ الْأَجْمَعَةَ وَحِسَابَهُ عَلَى اللَّهِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَاللَّهُ لَا أَقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عَنَّا قَالُوا يَأْتِيهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتَهُمْ عَلَى مَنِيحَتِهَا قَالُوا مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ لِلْقِتَالِ وَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ -

2951. Dari Ubaidullah dari Abdullah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Setelah Rasulullah saw. wafat, dan Abu Bakar menggantikannya sebagai Khalifah, maka di antara bangsa Arab yang imannya masih ngambang, mereka enggan membayar zakat. Kata Umar ra. pada Abu Bakar: "Bagaimana kamu akan memerangi orang-orang itu, sedangkan Rasulullah saw. telah bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi manusia hingga mereka mau berikrar dengan kalimat Tauhid "Laa ilaaha illallaah". Barang siapa yang mau melakukannya, berarti ia telah menyelamatkan jiwa dan hartanya dari pedangku, terkecuali dengan hak Islam, sedangkan hisabnya terserah pada Allah". Jawab Abu Bakar: "Demi Allah, niscaya akan aku perangi siapa saja yang membedakan

kewajiban shalat dengan kewajiban zakat, karena zakat adalah hak harta. Demi Allah, andaikan mereka menolak memberikan kepadaku seutas tali yang dulu pernah mereka berikan kepada Rasulullah, niscaya akan aku perangi mereka karena kekufuran itu." Kata Umar: "Demi Allah, tiada yang aku mengerti tentang pribadi Abu Bakar, melainkan menurutku, Allah telah melapangkan dadanya untuk memerangi mereka yang membangkang. Dan aku tahu, bahwa ia benar."

٢٩٥٢ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوُفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَهُ وَكَفَرَ مَنْ كَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تَقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي مَالُهُ وَنَفْسُهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا أَقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عَنَّا قَالُوا يَأْتِيهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتَهُمْ عَلَى مَعِينِهَا قَالَ عُمَرُ قَوْلَ اللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ لِلْقِتَالِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ -

2952. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu 'Utbah bin Mas'ud dari Abu Hurairah ra. berkata: "Setelah Rasulullah saw. wafat, kemudian digantikan oleh Abu Bakar, maka kufurlah sebagian bangsa Arab yang hatinya masih kufur. Kata Umar ra.: "Wahai Abu Bakar, bagaimana kamu memerangi orang-orang, sedangkan Rasulullah saw. telah bersabda: "Aku diperintahkan memerangi orang-orang, hingga mereka mau mengucapkan kalimat Tauhid "Laa ilaaha illallaah". Barang siapa yang mau mengucapkan "Laa ilaaha illallah", berarti ia telah menyelamatkan

harta dan jiwanya dari pedangku kecuali dengan hak Islam, sedangkan perhitungannya terserah pada Allah". Jawab Abu Bakar: "Niscaya akan aku perangi siapa saja yang membedakan kewajiban shalat dengan kewajiban zakat, karena zakat adalah hak harta, Demi Allah, andaikan mereka menolak memberikan kepadaku seutas tali yang dulu pernah mereka berikan kepada Rasulullah saw, pasti akan aku perangi mereka, karena penolakannya itu". Kata Umar: "Demi Allah tiada yang aku pahami tentang pribadi Abu Bakar, melainkan aku tahu, bahwa Allah telah melampirkan dada Abu Bakar untuk memerangi mereka, dan aku tahu, bahwa ia benar."

٢٩٥٣ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمَسْتَبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا جَعَّ أَبُو بَكْرٍ يُقَاتِلُهُمْ فَقَالَ عُمَرُ يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تَقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُواهَا عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَبْرٍ قَالِ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا أَقَاتِلُكَ مِنْ فَوْقِ بَيْتِكَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عَنَّا قَاتِلًا كَانُوا يَدُونَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتَهُمْ عَلَى مَنَعِهَا قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى فَدَشَرَ صَدْرِي بِكُرِّي لِقَاتِلِهِمْ فَصَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ

2953. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Abu Hurairah ra. berkata: "Ketika Abu Bakar telah bertekad memerangi mereka yang membangkang membayar zakat, Umar berkata padanya: "Wahai Abu Bakar, bagaimana kamu akan memerangi mereka, sedangkan Rasulullah saw. telah bersabda: "Aku diperintahkan memerangi orang-orang, hingga mereka mau mengucapkan kalimat "Laa ilaaha illallah", bila mereka telah mau mengucapkan kalimat tersebut, maka darah dan harta mereka

akan selamat dari pedangku, kecuali dengan hak Islam". Jawab Abu Bakar: "Niscaya akan aku perangi orang-orang yang membedakan antara kewajiban shalat dengan kewajiban zakat. Demi Allah, andaikan mereka menolak memberikan kepadaku seutas tali yang dulu pernah mereka berikan kepada Rasulullah, niscaya aku akan memerangi mereka karena penolakannya". Kata Umar: "Sungguh Allah telah melampirkan dada Abu Bakar untuk memberantas mereka yang membangkang, dan aku tahu, bahwa dia benar."

٢٩٥٤ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِزْتَدَّتِ الْعَرَبُ قَالَ عُمَرُ يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تَقَاتِلُ الْعَرَبَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عَنَّا قَاتِلًا كَانُوا يَغْطُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتَهُمْ عَلَيْهِ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَلَمَّا رَأَيْتُ رَأَى أَبِي بَكْرٍ فَدَشَرَ عِلْمْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ

2954. Dari Az Auhry dari Anas ibnu Malik berkata: "Setelah Rasulullah saw. wafat, dan digantikan Khalifah Abu Bakar, maka sebagian bangsa Arab membangkang untuk membayar zakat, hingga Abu Bakar bertekad memberantas mereka. Berkata Umar ra.: "Wahai Abu Bakar, bagaimana kamu hendak memerangi mereka, sedangkan mereka itu kaum muslimin?" Jawab Abu Bakar: "Sesungguhnya, Rasulullah saw. telah bersabda: "Aku diperintahkan memerangi orang-orang, hingga mereka mau bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa, aku utusan Allah, kemudian mereka mau menegakkan shalat serta mau menunaikan zakat." Demi Allah, andaikan mereka mencegah memberikan

kepadaku seutas tali yang dulu pernah mereka berikan kepada Rasulullah saw, niscaya aku akan memerangi mereka karenanya." Kata Umar: "Setelah aku tahu pendapat Abu Bakar yang berwawasan luas, maka saya tahu bahwa ia benar."

٢٩٥٥ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَقًّا يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَهَا فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي نَفْسَهُ وَمَالَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ .

2955. Menceritakan kepadaku Sa'id ibnu Musayyab bahwa Abu Hurairah mengkhabarkan, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintahkan supaya memerangi orang-orang, hingga mereka mau mengucapkan kalimat Tauhid "Laa illaaha illallah". Barang siapa telah mau mengucapkan kalimat Tauhid tersebut, berarti ia telah menyelamatkan jiwa dan hartanya dari pedangku, terkecuali dengan hak Islam, sedangkan hisabnya terserah pada Allah."

٢٩٥٦ عَنْ حُمَيْدٍ عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَاهِدُوا الْمُشْرِكِينَ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ وَأَلْسِنَتِكُمْ

2956. Dari Humaid dari Anas dari Rasulullah saw. bersabda: "Perangilah kaum musyrikin dengan harta, tangan dan lisanmu."

## التَّشْيِيدُ فِي تَرْكِ الْجِهَادِ .

### ANCAMAN BAGI YANG TIDAK MAU BERJIHAD

٢٩٥٧ عَنْ أَبِي شَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ مَاتَ وَلَمْ يَغْزُ وَلَمْ يَجِدْ نَفْسَهُ يَغْزُو مَاتَ عَلَى شُعْبَةٍ يَفَاقُ

2957. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah r.a berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang mati sedang ia belum pernah berjihad, dan ia tidak pernah berkeinginan untuk berjihad, maka ia mati dengan salah satu sifat munafiq."

## الرُّخْصَةُ فِي التَّخَلُّفِ عَنِ السَّرِيَّةِ .

### RUKHSHAH/KEMURAHAN UNTUK TIDAK IKUT BERPERANG

٢٩٥٨ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ لَا أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لَا تَطِيبُ أَنْفُسُهُمْ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنِّي وَلَا أَحَدٌ مَا أَحْمَلُهُمْ عَلَيْهِ مَا تَخَلَّفْتُ عَنْ سَرِيَّةٍ تَغْزُو فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي أَقْتُلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ أُحْيَاكُمْ أَقْتُلُ ثُمَّ أُحْيَاكُمْ أَقْتُلُ ثُمَّ أُحْيَاكُمْ أَقْتُلُ .

2958. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dan Sa'id ibnu Al Musayyah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah bersabda: Demi Tuhan yang memegang jiwaku di tanganNya, andaikan aku tidak memikirkan susahny sebagian kaum mukminin ketika mereka tidak mampu ikut berjuang bersamaku karena tak mempunyai biaya dan akupun tak dapat memberi dana bagi mereka, niscaya aku tak akan absen dari medan juang fisabilillah. Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh aku ingin terbunuh dalam perang fisabilillah, lalu aku dihidupkan kembali, dan berperang lagi hingga terbunuh, lalu dihidupkan lagi, dan terbunuh fisabilillah, lalu dihidupkan lagi, kemudian terbunuh fisabilillah lagi."

### فَضْلُ الْجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ -

KEUTAMAAN ORANG BERJIHAD  
ATAS ORANG TETAP TINGGAL DI RUMAH

٢٩٥٩ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ رَأَيْتُ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكَمِ جَالِسًا فَجِئْتُ حَتَّى جَلَسْتُ إِلَيْهِ فَحَدَّثَنِي أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْزَلَ عَلَيْهِ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَجَاءَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ وَهُوَ يَمْلِكُهَا عَلَيَّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ اسْتَطِيعَ الْجِهَادُ لَجَاهَدْتُ وَكَانَ رَجُلًا أَعْمَى فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيَّ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَذُوهُ عَلَيَّ فِئْدِي حَتَّى هَمَمْتُ تَرَضُّ فِئْدِي ثُمَّ سَرَى عَنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَيْرَ أَوْلِي الضَّرِيرِ

2959. Dari Az-Zuhry dari Sahel ibnu Sa'ad berkata, bahwa ia melihat Marwan ibnul Hakam duduk, maka ia datang padanya dan duduk di dekatnya. Marwan berkata, bahwa Zaid ibnu Tsabit telah berkisah:

"Pada saat Rasulullah saw. mendiktekan padaku ayat: Laa yastawil qaa'iduuna minal mu'miniina walmujaahiduuna fii sabiilillah" (Tidaklah sama antara orang mu'min yang duduk (yang tidak turut berperang) dengan orang mu'min yang berjihad di jalan Allah), tiba-tiba datang Ibnu Ummu Maktum dan berkata: "Wahai Rasulullah, seandainya aku dapat berjihad, niscaya aku akan turut berjihad." Maka Allah menurunkan ayat berikutnya, yaitu tatkala menerima ayat itu, paha beliau sedang berada di atas pahaku, hingga terasa berat olehku, dan akupun merasa tulang pahaku akan retak karenanya. Ayat itu adalah: "Ghairu ulidil dlarari" (Kecuali yang mempunyai udzur).

٢٩٦٠ حَدَّثَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ رَأَيْتُ مَرْوَانَ جَالِسًا فِي الْمَسْجِدِ فَأَقْبَلْتُ حَتَّى جَلَسْتُ إِلَى جَنْبِهِ فَأَخْبَرَنِي أَنَّ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَلُ عَلَيْهِ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ فَجَاءَهُ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ وَهُوَ يَمْلِكُهَا عَلَيَّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ اسْتَطِيعَ الْجِهَادُ لَجَاهَدْتُ وَكَانَ رَجُلًا أَعْمَى فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيَّ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَذُوهُ عَلَيَّ فِئْدِي حَتَّى هَمَمْتُ تَرَضُّ فِئْدِي ثُمَّ سَرَى عَنْهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَيْرَ أَوْلِي الضَّرِيرِ

2960. Menceritakan kepadaku Sahel ibnu Sa'ad berkata: "Ketika saya melihat Marwan duduk di masjid, maka saya datang padanya dan duduk di sebelahnya. Ia berkata, bahwa Zaid ibnu Tsabit berkisah: "Pada saat Rasulullah saw. mendiktekan padanya ayat: Laa yastawil qaa'iduuna minal mu'miniina wal mujaahidiina" (Tiadalah sama antara mu'min yang duduk yang tidak ikut berperang) dengan orang yang berjihad di jalan Allah), tiba-tiba datang Ibnu Ummu Maktum si buta, pada beliau

dan berkata: "Wahai Rasulullah, seandainya aku bisa berjihad, niscaya aku akan turut berjihad." Maka Allah lalu menurunkan ayat berikutnya: "Ghairu ulidi dlarari" (kecuali yang mempunyai udzur). Ketika menerima ayat itu, paha beliau berada di atas pahaku, hingga pahaku, terasa hampir retak karenanya."

٢٩٦١ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ نَزْلًا شَدِيدًا فَتَوَلَّى الْقَوْمَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا الْقَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّوْحِ فَقَتَبَ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَعَمْرُو بْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ خَلْفَهُ فَقَالَ هَلْ لِي رُحْصَةٌ فَتَرَلْتُ عَيْرَ أُولِي الضَّرَرِ

2961. Dari Abu Ishaq dari Al Bara' ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ambilkan saya papan dan sabak". Kemudian beliau menyuruh orang menulis ayat "Laa yastawil qaa'iduuna minal mu'miniina wal mu-jaahiduuna" (Tidaklah sama antara mu'min yang duduk (yang tidak turut berperang) dengan orang yang berjihad di jalan Allah); ketika itu ada 'Amr ibnu Ummu Maktum si buta duduk di belakang beliau, maka ia bertanya: "Wahai Rasulullah, adakah keringanan bagiku untuk tidak turut berjihad?" Maka turunlah ayat "Ghairu ulidi dlarari" (kecuali bagi yang mempunyai udzur)."

٢٩٦٢ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ جَاءَ ابْنُ مَكْتُومٍ وَكَانَ أَعْمَى فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكَيْفَ فِيَّ وَأَنَا أَعْمَى قَالَ فَبَرِحَ حَتَّى تَرَلْتُ عَيْرَ أُولِي الضَّرَرِ

2962. Dari Abu Ishaq dari Al Bara' berkata: "Ketika turun ayat: Laa yastawil qaa'iduna minal mu'miniina wal mujaahidiina (Tidaklah sama antara mu'min duduk (yang tidak turut berperang) dengan mu'min yang berjihad di jalan Allah), tiba-tiba datang Ibnu Ummu Maktum, si buta,

lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan aku, sedangkan saya seorang yang buta". Maka turunlah ayat "Ghairu ulidi dlarari" (kecuali bagi yang mempunyai udzur)."

الرُّحْصَةُ فِي التَّخْلُفِ لِمَزَلِهِ وَالِدَانِ -

BOLEH TIDAKNYA TURUT BERPERANG  
ORANG YANG MENANGGUNG KEDUA ORANG TUANYA

٢٩٦٣ عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسِنْدَانِهِ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ أَحَىٌّ وَالِدَانِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فِيهِمَا لُجَاهِدْ -

2963. Dari Abu Abbas dari Abdullah ibnu 'Amr ra. berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah saw minta izin kepada beliau untuk berjihad. Tanya beliau: "Masih hidupkah kedua orang tuamu?" Jawabnya: "Ya". Maka sabda beliau: "Berjihadlah dengan berbakti kepada kedua orang tuamu."

الرُّحْصَةُ فِي التَّخْلُفِ لِمَزَلَهُ وَالِدَةٌ -

BOLEH TIDAK TURUT BERPERANG  
ORANG YANG MENANGGUNG IBUNYA

٢٩٦٤ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ جَاهِمَةَ السَّلْمِيِّ أَنَّ جَاهِمَةَ جَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَدْتُ أَنْ أُغْزَوْ وَقَدِجِئْتُ أَتَسْتَشِيرُكَ فَقَالَ هَلْ لَكَ مِنْ أُمٍّ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَلْزِمِيهَا فَإِنَّ الْجَنَّةَ تَحْتَ رِجْلَيْهَا -



2964. Dari Mu'awiyah Ibnu Jahimah Assalam berkata, bahwa Jahimah datang kepada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku ingin turut berperang, dan kini aku meminta pendapat darimu". Tanya beliau: "Adakah kamu masih punya ibu?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Tinggalah bersama ibumu dan berbaktilah kepadanya, karena surgamu berada di bawah telapak kakinya."

فَضْلٌ مَنْ يَجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ

KEUTAMAAN ORANG YANG BERJIHAD  
DENGAN JIWA DAN HARTANYA

٢٩٦٥ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَجُلًا  
أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ قَالَ مَنْ جَاهَدَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ قَالَ ثُمَّ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ ثُمَّ الْمُؤْمِنُ فِي شَعْبٍ  
مِنَ الشَّعَابِ يَتَّقِي اللَّهَ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شِرِّهِ

2965. Dari Atha' ibnu Yazid dari Abu Sa'id Al Khudry ra. berkata: "Seorang datang pada Rasulullah saw. dan bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling mulia?" Jawab beliau: "Orang yang berjihad di jalan Allah dengan jiwa dan hartanya." Tanya orang itu: "Kemudian siapa?" Jawab beliau: "Kemudian orang mukmin yang menyendiri di suatu tempat yang sepi untuk bertakwa kepada Allah dan menjauhkan diri dari gangguan orang-orang."

فَضْلٌ مَنْ عَمِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَلَى قَدَمَيْهِ

KEUTAMAAN ORANG YANG BERJIHAD  
DENGAN BERJALAN KAKI

٢٩٦٦ عَنْ أَبِي الْخَطَّابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ كَانَتْ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ تَبُوكَ يَخْطُبُ النَّاسَ  
وَهُوَ مُسْنَدٌ ظَهْرُهُ إِلَى رِجْلَيْهِ فَقَالَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ النَّاسِ  
وَشَرِّ النَّاسِ أَنَّ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ رَجُلًا عَمِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
عَلَى ظَهْرِ فَرْسِهِ أَوْ عَلَى ظَهْرِ بَعِيرِهِ أَوْ عَلَى قَدَمَيْهِ حَتَّى يَأْتِيَهُ  
الْمَوْتُ وَإِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ رَجُلًا فَاجِرًا يَقْرَأُ كِتَابَ اللَّهِ  
لَا يَرْعَوِي إِلَى شَيْءٍ مِنْهُ

2966. Dari Abul Khatthab dari Abu Sa'id al Khudriy berkata: "Pada perang Tabuk Rasulullah saw berkhubah sambil menyandarkan punggungnya pada kendaraan: "Sukakah kamu kuberitahukan sebaik-baik orang dan sejelek-jelek orang? Sesungguhnya sebaik-baik orang ialah orang yang berjuang di jalan Allah baik dengan naik kendaraan maupun dengan jalan kaki hingga ia terbunuh. Dan sejahat-jahat orang ialah seorang jahat membaca dan memahami kitab Allah akan tetapi ia tidak mengendalikan diri dari melakukan segala perbuatan keji."

٢٩٦٧ عَنْ عَيْسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَا يَبْكِي أَحَدٌ  
مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ فَتَطْعَمَهُ النَّارُ حَتَّى يَرُدَّ اللَّبَنُ فِي الضَّرْعِ  
وَلَا يَجْتَمِعُ غِبَارٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدَخَانَ جَهَنَّمَ فِي مَنْخَرِي  
مُسْلِمٌ أَبَدًا

2967. Dari Isa ibnu Thalhah dari Abu Hurairah r.a berkata: "Seseorang yang pernah menangis karena takut pada Allah, ia akan termakan api neraka, hingga jika ada air susu yang dapat kembali ke tetek. Dan seseorang yang terkena debu di medan jihad fisabilillah, selamanya tidak akan pernah terkena asap neraka Jahannam."

٢٩٦٨ عَنْ عَيْسَى بْنِ صَالِحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُلْجُ النَّارَ رَجُلٌ بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ تَعَالَى حَتَّى يَعُودَ اللَّبَنُ فِي الضَّرْعِ وَلَا يَجْتَمِعُ عَبْرًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدَخَلَ نَارَ جَهَنَّمَ

2968. Dari Isa ibnu Thalhah dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Seseorang yang pernah menangis karena takut pada Allah, ia tidak akan masuk api neraka, hingga air susu dapat kembali ke tetaknya. Dan seseorang yang terkena debu ketika jihad, maka ia tidak akan pernah terkena asap neraka Jahannam."

٢٩٦٩ عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْتَمِعَانِ فِي النَّارِ مُسْلِمٌ قَتَلَ كَافِرًا ثُمَّ سَدَّدَ وَقَارِبَ وَلَا يَجْتَمِعَانِ فِي جَوْفِ مُؤْمِنٍ عَبْرًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَفِي جَهَنَّمَ وَلَا يَجْتَمِعَانِ فِي قَلْبِ عَبْدٍ الْإِيمَانَ وَالْحَسَدَ

2969. Dari Suhail ibnu Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan masuk ke dalam neraka seorang muslim berjihad melawan orang kafir, dan membunuhnya, kemudian ia tidak berlebih-lebihan. Seorang mukmin yang menghisab debu dikala berjihad tidak akan pernah bersatu dengan uap neraka Jahannam. Iman dan hasud tak akan bisa bersatu di dalam hati seorang mukmin."

٢٩٧٠ عَنْ الصَّعْقَاءِ بْنِ اللَّجْلَاجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجْتَمِعُ عَبْرًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدَخَانَ جَهَنَّمَ فِي جَوْفِ عَبْدٍ أَبَدًا وَلَا يَجْتَمِعُ الشُّحُّ وَالْإِيمَانُ فِي قَلْبِ عَبْدٍ أَبَدًا

2970. Dari Al Qa'qa' ibnu Al Lajlaj dari Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tak akan terkumpul di dalam tubuh seorang mu'min antara debu di jalan Allah dan asap api neraka jahannam, dan tidak akan terkumpul di hati seorang mu'min antara iman dan rasa hasud."

٢٩٧١ عَنْ خَالِدِ بْنِ اللَّجْلَاجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْتَمِعُ عَبْرًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدَخَانَ جَهَنَّمَ فِي وَجْهِ رَجُلٍ أَبَدًا وَلَا يَجْتَمِعُ الشُّحُّ وَالْإِيمَانُ فِي قَلْبِ عَبْدٍ أَبَدًا

2971. Dari Khalid ibnu Al Lajlaj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Debu yang menempel di wajah seorang mukmin ketika jihad fisabilillah, selamanya tidak akan terkena asap neraka Jahannam. Sifat kikir dan iman tidak akan bisa bersatu di dalam hati seorang mukmin selamanya."

٢٩٧٢ عَنْ الصَّعْقَاءِ بْنِ اللَّجْلَاجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجْتَمِعُ عَبْرًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدَخَانَ جَهَنَّمَ فِي جَوْفِ عَبْدٍ وَلَا يَجْتَمِعُ الشُّحُّ وَالْإِيمَانُ فِي جَوْفِ عَبْدٍ

2972. Dari Al Qa'qa' ibnu Al Lajlaj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang mukmin yang terkena debu dikala jihad, ia tidak akan pernah terkena asap neraka Jahannam. Sifat kikir dan iman tidak akan dapat berkumpul di dalam hati seorang hamba yang mukmin."

٢٩٧٣ عَنْ حَصَيْنِ بْنِ اللَّجْلَاجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْتَمِعُ غِبَارٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَدَخَانَ جَهَنَّمَ فِي مَنْخَرِي مُسْلِمٍ أَبَدًا.

2973. Dari Hushain ibnu Al Lajlaj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seorang mukmin yang pernah menghirup debu di dalam jihad, ia tidak akan terkena asap neraka Jahanam sama sekali."

٢٩٧٤ عَنْ حَصَيْنِ بْنِ اللَّجْلَاجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجْتَمِعُ غِبَارٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدَخَانَ جَهَنَّمَ فِي مَنْخَرِي مُسْلِمٍ وَلَا يَجْتَمِعُ شَيْءٌ وَإِيمَانٌ فِي قَلْبِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ.

2974. Dari Hushain ibnu Al Lajlaj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seorang mukmin yang terkena debu dikala berjihad, maka ia tidak akan terkena asap neraka Jahanam. Sifat kikir dan iman tidak akan dapat bersatu di dalam hati seorang muslim."

٢٩٧٥ عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ اللَّجْلَاجِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ لَا يَجْمَعُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ غِبَارًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدَخَانَ جَهَنَّمَ فِي جَوْفِ امْرِئٍ مُسْلِمٍ وَلَا يَجْمَعُ اللَّهُ فِي قَلْبِ امْرِئٍ مُسْلِمٍ الْإِيمَانَ بِاللَّهِ وَالشَّيْءَ بَعْضًا.

2975. Dari Abu Al 'Ala' ibnu Al Lajlaj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Allah tidak akan mengumpulkan seorang muslim yang terkena debu di saat berjihad dan asap neraka Jahanam. Dan Allah tidak akan mengumpulkan sifat kikir dan iman di dalam hati seorang muslim."

ثَوَابٌ مَنْ اغْبَرَتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

PAHALA BAGI ORANG YANG TERKENA DEBU  
KEDUA TELAPAK KAKINYA DI SAAT BERJIHAD

٢٩٧٦ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي فَرَسٍ قَالَ لِحَقْنِي عَبَّاسُ بْنُ رَافِعٍ وَأَنَا مَائِسٌ إِلَى الْجَمْعَةِ فَضَالَ أَبْشَرُ فَإِنَّ خَطَاكَ هَذِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ سَمِعْتُ أَبَا عَبَسٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اغْبَرَتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ حَرَامٌ عَلَى النَّارِ

2976. Menceritakan kepada kami Yazid ibnu Abu Maryam berkata: " 'Ubayah ibnu rafi' menemuiku ketika saya sedang berjalan untuk shalat Jum'at. Ia berkata: "Bergembiralah, karena langkahmu ini di jalan Allah. Dan saya telah mendengar Abu Abbas ra. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang kedua telak kakinya terkena debu di jalan Allah, maka ia haram terkena api neraka."

ثَوَابُ عَيْنِ سَهْرَتٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

PAHALA BAGI MATA YANG BERJAGA  
DI JALAN ALLAH

٢٩٧٧ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَيْمِرٍ الرَّوعِينِيُّ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا عَلِيٍّ التُّجَيْبِيَّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا رَحْمَانَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ حُرِّمَتْ عَيْنٌ عَلَى النَّارِ سَهْرَتٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

2977. Muhammad ibnu Syumair Ar Ru'ainy mengatakan, saya mendengar Abu Ali At Tujiby dari Abu Raihanah berkata: "Saya telah men-

dengar Rasulullah saw. bersabda: "Mata yang berjaga di jalan Allah itu diharamkan terkena api neraka."

فَضْلُ غَدْوَةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

**KEUTAMAAN BERANGKAT BERJIHAD  
DI PAGI HARI**

٢٩٧٨ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَدْوَةُ وَالرَّوْحَةُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَفْضَلُ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا .

2978. Dari Abu Hazim dari Sahel ibnu Sa'id berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Pahala pergi berjihad di pagi hari atau di sore hari itu lebih utama dari pada dunia ini seisinya."

فَضْلُ الرَّوْحَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

**KEUTAMAAN BERANGKAT BERJIHAD  
DI SORE HARI**

٢٩٧٩ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ وَغَرَبَتْ .

2979. Dari Abu Abdur Rahman Al Hubuly dari Abu Ayub Al Anshary berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Pahala pergi berjihad di pagi hari atau di sore hati itu lebih utama dari bumi seisinya."

٢٩٨٠ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ بَجَلَانَ عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ كَلِمَاتٌ حَقٌّ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَوْنُهُ الْمَجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالنَّكَاحُ الَّذِي يُرِيدُ الْعِصْفَ وَالْمَكَاتِبُ الَّذِي يُرِيدُ الْأَدَاءَ .

2980. Dari Muhammad ibnu Ajlan dari Sa'id Al Maqburiy dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga orang pasti akan mendapatkan bantuan dari Allah: 1. Seorang berjihad di jalan Allah. 2. Seseorang yang menikah, karena ia ingin menghindari perbuatan keji. 3. Budak mukatab yang bekerja keras untuk melunari hutangnya."

**باب الغزاة وفد الله تعالى**

**PERGI BERPERANG SEBAGAI DELEGASI ALLAH**

٢٩٨١ - عَنْ مَخْرَمَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ سُهَيْلَ بْنَ أَبِي صَالِحٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَدُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ثَلَاثَةً الْغَازِي وَالْحَاجُّ وَالْمُعْتَمِرُ

2981. Dari Makhramah dari ayahnya, ia berkata: Saya mendengar Suhail ibnu Shalih berkata: Saya mendengar ayahku berkata: Saya mendengar Abu Hurairah mengatakan: "Rasulullah saw bersabda: "Delegasi Allah ada tiga: 1. Orang yang berperang di jalan-Nya. 2. Orang yang beribadah haji. 3. Orang yang beribadah umrah.

## باب ما تكفل الله عز وجل لمن يجاهد في سبيله

### JAMINAN ALLAH BAGI YANG BERJIHAD DI JALANNYA

٢٩٨٢ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَكْفُلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِمَنْ جَاهَدَ فِي سَبِيلِهِ لَا يَخْرُجُهُ إِلَّا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِهِ وَتَضَدِّيقُ كَلِمَتِهِ بِأَنْ يَدْخُلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرُدَّهُ إِلَى مَسْكِنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ مَعَ مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ .

2982. Dari Al A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah akan memberi jaminan bagi seorang yang berjihad di jalan-Nya, di mana tidak ada yang mendorong orang itu keluar, melainkan jihad fisabilillah. Jaminan itu ialah Allah akan memasukkannya ke sorga atau akan mengembalikannya ke tempat tinggalnya semula dengan membawa pahala atau ditambah harta rampasan perang."

٢٩٨٣ عَنْ عَطَاءِ بْنِ مِينَاءَ مَوْلَى ابْنِ أَبِي ذَبَابٍ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ائْتَدَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِمَنْ يَخْرُجُ فِي سَبِيلِهِ لَا يَخْرُجُهُ إِلَّا الْإِيمَانُ بِي وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِي أَنَّهُ ضَامِنٌ حَتَّى أَدْخِلَهُ الْجَنَّةَ بَيْنَهُمَا كَانَ إِمَّا يَقْتُلُ أَوْ وَقَاةً أَوْ أُرِدَّهُ إِلَى مَسْكِنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ نَالَ مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ .

2983. Dari Atha' ibnu Mina' dari Abu Hurairah ra. berkata, bahwa ia telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah akan memberi ja-

minan bagi orang yang keluar di jalan-Nya, dimana tidak ada yang mendorongnya untuk keluar, kecuali hanya karena iman dan jihad. Ia tetap dalam jaminan Allah, hingga Allah memasukkannya di sorga dalam keadaan bagaimanapun, baik ia gugur di medan peperangan, atau Allah mengembalikannya dulu ke tempat tinggalnya semula dengan membawa pahala dan ditambah dengan harta rampasan perang."

٢٩٨٤ أَخْبَرَ فِي سَعِيدِ بْنِ الْمَسَيْبِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يَجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ الصَّائِمِ الْقَائِمِ وَتَوَكَّلَ اللَّهُ لِمُجَاهِدٍ فِي سَبِيلِهِ بِأَنْ يَتَوَفَّاهُ فَيَدْخُلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرْجِعَهُ سَابِئًا بِمَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ .

2984. Dari Sa'id ibnu Musayyab ia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan seorang yang berjihad di jalan Allah itu bagaikan seorang yang sedang berpuasa dan shalat. Dan Allah memberi jaminan bagi seorang yang berjihad di jalan-Nya, bahwa Allah akan menggugurkannya di medan peperangan, lalu Dia akan langsung memasukkannya ke dalam sorga, atau Allah akan mengembalikannya kepada keluarganya dengan selamat dan dengan membawa pahala dan ditambah harta rampasan perang."

## باب ثواب الشريكة التي تحفق .

### PAHALA BAGI PEJUANG YANG PULANG DENGAN TANGAN HAMPA

٢٩٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ فِي الْحَوْلَانِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبِيدٍ الرَّحْمَنِ الْجُبَيْيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ غَارِيَةٍ تَعْرُؤُ

مثل الجهاد في سبيل الله عز وجل -

PERUMPAMAAN ORANG YANG BERJIHAD  
DI JALAN ALLAH

٢٩٨٧ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَثَلُ الْجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ  
أَعْلَمُ بِمَنْ يَجَاهِدُ فِي سَبِيلِهِ كَمَثَلِ الضَّائِمِ الْقَائِمِ الْخَائِشِ الرَّكْعِ  
السَّاجِدِ

2987. Dari Said ibnu Al Musayyab dari Abu Hurairah ra. berkata:  
"Saya telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan se-  
orang yang berjihad di jalan Allah bagaikan seorang yang berpuasa sam-  
bil shalat dengan khusu' yang sedang ruku' dan sujud."

ما يعدل الجهاد في سبيل الله عز وجل

AMALAN YANG SENILAI DENGAN JIHAD

٢٩٨٨ - حَدَّثَنِي أَبُو حَصِينٍ أَنَّ ذَكَوَانَ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا  
هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ يَعْدِلُ الْجِهَادَ قَالَ لَا أَحَدُهُ  
هَلْ تَسْتَطِيعُ إِذَا خَرَجَ الْمَجَاهِدُ تَدْخُلُ مَسْجِدًا فَتَقُومُ  
لَا تَفْتَرُ وَتَصُومُ وَلَا تَفْطِرُ قَالَ مَنْ يَسْتَطِيعُ ذَلِكَ

2988. Menceritakan kepadaku Abu Hushain bahwa Dzakwan bercerita  
padanya, bahwa Abu Hurairah ra. berkata: "Seseorang datang kepada  
Rasulullah saw seraya berkata: "Wahai Rasulullah, tunjukkan kepada-  
ku akan suatu amalan yang sebanding dengan jihad." Jawab beliau:

فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُصِيبُونَ غَنِيمَةً أَلَا تَعْلَمُونَ أَنَّهُ لَأَجْرُهُمْ  
مِنَ الْآخِرَةِ وَيَبْقَى لَهُمُ الثَّلَاثُ فَإِنْ لَمْ يُصِيبُوا غَنِيمَةً ثُمَّ  
لَهُمْ أَجْرُهُمْ

2985. Menceritakan kepada kami Abu Hani' Al-Khulaniy, bahwa dia  
mendengar Abu Abdur Rahman Al Hubuly mengatakan, saya mende-  
ngar Abdullah bin Amr ra berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah  
saw. bersabda: "Tiada seorangpun dari pasukan yang berperang di jalan  
Allah, kemudian mereka memperoleh rampasan perang, melainkan  
mereka telah didahulukan dua pertiga (2/3) dari pahala mereka dari akhirat,  
sedang pahala mereka yang tinggal sepertiga, akan dibayar nanti di ak-  
hirat; tetapi jika mereka tidak mendapatkan harta rampasan perang,  
maka akan disempurnakan penuh pahala mereka di akhirat."

٢٩٨٦ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فِيمَا يَحْكِيهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ أَيُّمَا عَبْدٍ مِنْ عِبَادِي خَرَجَ  
جَاهِدًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِي ضَمِنْتُ لَهُ أَنْ أَرْجِعَهُ  
إِنْ أَرْجَعْتَهُ بِمَا أَصَابَ مِنْ أَجْرِ أَوْ غَنِيمَةٍ وَإِنْ قَبَضْتَهُ  
غَفَرْتُ لَهُ وَرَحِمْتَهُ

2986. Dari Al Hasan dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw. bersabda:  
"Allah Ta'ala berfirman: "Siapa saja di antara hamba-Ku yang keluar  
berjihad di jalanKu, semata-mata karena mencari ridha-Ku, maka Aku  
memberi jaminan baginya, jika Aku mengembalikannya, maka Aku me-  
ngembalikannya bersama pahala atau ditambah dengan harta rampasan  
perang, jika Aku menggugurkannya, maka Aku mengampuninya dan  
merahmatinya."

"Tiada ada. Dan apakah kamu bisa, bila seorang yang berjihad berangkat berperang, maka kamu masuk ke masjid, lalu kamu terus melakukan shalat tanpa berhenti dan terus berpuasa tanpa berbuka, hingga orang yang berjihad itu kembali?" Berkata orang itu: "Siapa yang dapat berbuat demikian?"

٢٩٨٩ عَنْ أَبِي مُرَاوِحٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّهُ سَأَلَ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ خَيْرٌ قَالَ أَيْمَانٌ بِاللَّهِ وَجِهَادٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

2989. Dari Abu Murawih dari Abu Dzar ra, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah saw: "Amalan apakah yang paling utama?" Jawab beliau: "Beriman kepada Allah, dan berjihad di jalan Allah."

٢٩٩٠ عَنْ ابْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ أَيْمَانٌ بِاللَّهِ قَالَ نَمَّ مَاذَا قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ نَمَّ مَاذَا قَالَ حَجٌّ مَبْرُورٌ .

2990. Dari Ibnu Al Musayyab dari Abu Hurairah ra berkata: "Seseorang bertanya kepada Rasulullah saw: "Amalan apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Iman kepada Allah". Tanya orang itu: "Kemudian apa?" Kemudian apa?" Jawab beliau: "Berjihad di jalan Allah". Tanya orang itu lagi: "Kemudian apa?" Jawabnya: "Haji yang mabrur".

دَرَجَةُ الْجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

DERAJAT ORANG YANG BERJIHAD  
DI JALAN ALLAH

٢٩٩١ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَلْبَلِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أَبَا سَعِيدٍ مَنْ رَضِيَ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ قَالَ فَعَجَبَ لَهَا أَبُو سَعِيدٍ قَالَ أَعِذْهَا عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ ففَعَلَ ثُمَّ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْرَى يَرْفَعُ بِهَا الْعَبْدَ مِائَةَ دَرَجَةٍ فِي الْجَنَّةِ مَا بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ قَالَ وَمَاهِي يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

2991. Dari Abu Abdur Rahman Al Hubuly dari Abu Sa'id Al Khudry ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Wahai Abu Said, siapa yang ridha ber-Tuhan-kan Allah, dan menerima Islam sebagai agamanya, serta mengakui Muhammad sebagai Nabinya, maka telah wajib surga baginya". Maka saya merasa heran atas sabda beliau itu, dan saya katakan: "Ulangilah apa yang kau sampaikan padaku itu, wahai Rasulullah?" Maka beliau mengulangnya lagi, kemudian beliau menambahkan: "Dan amalan lain, yang dengan itu Allah akan mengangkat derajat seorang hamba di surga setinggi seratus derajat, di mana jarak setiap dua derajat bagaikan jarak antara langit dan bumi". Tanya saya: "Amalan apakah itu, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Berjihad di jalan Allah, berjihad di jalan Allah."

٢٩٩٢ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَمَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَغْفِرَ لَهُ هَاجِرًا وَمَاتَ فِي مَوْلِدِهِ فَعَلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا تُخْبِرُ بِهَا النَّاسَ فَيَسْتَبْشِرُوا بِهَا فَقَالَ إِنَّ لَلْجَنَّةِ مِائَةَ دَرَجَةٍ بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَعِذْهَا اللَّهُ لِمَجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِهِ

وَلَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَلَا أَجِدُ مَا أَحْلِمُهُمْ عَلَيْهِ وَلَا  
تَطِيبُ أَنْفُسُهُمْ أَنْ يَتَخَفُوا بَعْدِي مَا قَعَدْتُ خَلْفَ سَرِيَّةٍ  
وَلَوْ دِدْتُ أَنِّي أَقْتُلُ ثُمَّ أَخِيَاءُ ثُمَّ أَقْتُلُ -

2992. Dari Abu Idril Al Khaulany dari Abu Darda' ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa telah mengerjakan shalat, dan telah menunaikan zakat, kemudian ia mati dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, maka Allah berhak mengampuninya, meskipun ia tidak turut berhijrah dan mati di tanah airnya". Aku berkata: "Wahai Rasulullah, bolehkah berita ini aku sampaikan kepada orang-orang supaya mereka senang mendengarnya?" Beliau bersabda lagi: "Sesungguhnya sorga itu terdiri dari seratus tingkatan, jarak setiap dua tingkatan bagaikan jauhnya langit dan bumi; dan semuanya itu disediakan Allah untuk mereka yang berjuang di jalan-Nya. Andaikan aku tak takut akan menyusahkan bagi kaum mu'min yang ingin berjuang, tapi aku tak punya dana dan kendaraan buat membantu mereka, pasti aku akan terus berjuang hingga aku gugur, kemudian aku akan berjuang lagi sampai gugur, jika aku dapat dihidupkan kembali."

مالن أسلم وهاجر وجاهد .

PAHALA BAGI YANG MEMELUK ISLAM,  
KEMUDIAN TURUT BERHIJRAH DAN BERJIHAD

٢٩٩٣ عن عمرو بن مالك الجنبى أنه سمع فضالة بن عبيد  
يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول أنا رعيم  
والرعييم الحميم لمن آمن بي وأسلم وهاجر بي بيت في ربض  
الجنة وبيت في وسط الجنة وأنا رعيم لمن آمن بي

وَأَسْلَمَ وَجَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بَيْتٍ فِي رَبَضِ الْجَنَّةِ  
وَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ وَبَيْتٍ فِي أَعْلَى عَرْفِ الْجَنَّةِ  
مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَلَمْ يَدْعَ لِلْخَيْرِ مَطْلَبًا وَلَا مِنَ الشَّرِّ مَهْرَبًا  
حَيْثُ يَشَاءُ أَنْ يَمُوتَ

2993. Dari 'Amr ibnu Malik Al Janby dari Fadlalah ibnu Ubaid berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Saya yang memberi jaminan bagi orang yang percaya kepadaku dan masuk Islam, serta turut berhijrah, dengan jaminan sebuah rumah di sekitar sorga dan sebuah rumah di tengah sorga. Dan saya yang memberi jaminan bagi seorang yang percaya kepadaku dan masuk Islam, kemudian berjihad di jalan Allah, dengan jaminan sebuah rumah di sekitar sorga, dan sebuah rumah di tengah sorga, serta sebuah rumah di atas sorga. Siapa yang telah berbuat demikian, dengan tidak bermaksud untuk mencari keuntungan dan tidak pula lari dari peperangan, maka ia akan mati dengan cara apapun yang ia inginkan."

٢٩٩٤ عن سالم بن أبي الجعد عن سيرة بن أبي فاكه قال  
سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول إن الشيطان  
قعد لابن آدم بأطرقه فعد له بطريق الإسلام فقال  
تسلم وتدر دينك ودين آباءك وآباء أهلك فقصاه  
فأسلم ثم قعد له بطريق الهجرة فقال هاجر وشدع  
أرضك وسمالك وإنما مثل المهاجر مثل الفريس في الطول  
فقصاه فهاجر ثم قعد له بطريق الجهاد فقال جاهد فهو  
جهد النفس والمال فتقاتل فتقتل فتكح المرأة



## باب فضل من أنفق زوجين في سبيل الله عز وجل .

KEUTAMAAN BAGI ORANG YANG MENYEDEKAHKAN  
SEPASANG TERNAKNYA DI JALAN ALLAH

٢٩٩٥ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ حَمِيدَ ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ  
أَنَّ أَبَاهُ يَرَىٰ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ نُودِيَ فِي الْجَنَّةِ يَا عَبْدَ اللَّهِ  
هَذَا خَيْرٌ فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ وَمَنْ  
كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ  
الصَّدَقَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ  
دُعِيَ مِنْ بَابِ الرِّيَاءِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَا عَلَى الَّذِي  
يُدْعَى مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ كُلِّهَا مِنْ مَرْوَرَةٍ هَلْ يَدْعَى أَحَدٌ  
مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ كُلِّهَا قَالَ نَعَمْ وَارْجُوا أَنْ تَكُونُوا مِنْكُمْ

2995. Dari Ibnu Syihab bahwa Humaid padanya bahwa Abu Hurairah bercerita bahwa Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang menyedekahkan sepasang ternaknya untuk membantu jihad fisabilillah, maka ia akan dipanggil dari salah satu pintu surga: "Wahai hamba Allah, inilah pahala kebaikanmu. Barang siapa yang ahli shalat, maka ia akan dipanggil dari pintu shalat; barang siapa yang ahli jihad, maka ia akan dipanggil dari pintu jihad; barang siapa yang ahli sedekah, maka ia akan dipanggil dari pintu sedekah; dan barang siapa ahli puasa, maka ia akan dipanggil dari pintu Rayyan". Kata Abu Bakar: "Tiadalah kesengsaraan bagi seorang yang dipanggil dari semua pintu itu. Dan adakah seorang yang dipanggil dari semua pintu itu?" Jawab beliau: "Ada, dan aku berharap kamu termasuk salah seorang di antara mereka."

وَيُضَمُّ الْمَالُ فَعَصَاهُ جَاهِدَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَدْخُلَهُ  
الْجَنَّةَ وَمَنْ قَتَلَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَدْخُلَهُ الْجَنَّةَ  
وَإِنْ غَرِقَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَدْخُلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ وَقَصَتْهُ دَابَّتُهُ  
كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَدْخُلَهُ الْجَنَّةَ .

2994. Dari Salim ibnu Abu Ja'd dari Sabrah ibnu Fakhri berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya setan itu selalu berusaha merintangai jalan Adam. Pertama ia merintangai jalan Adam yang menuju kepada Islam; ia berkata: "Untuk apa kamu masuk Islam dan meninggalkan agamamu yang dulu serta agama nenek moyangmu. Tetapi Anak Adam itu tidak menghiraukannya dan ia tetap masuk Islam. Kemudian ia berusaha merintangai jalan anak Adam yang menuju kepada hijrah; ia berkata: "Untuk apa kamu berhijrah dan meninggalkan tanah airmu? Sesungguhnya perumpamaan orang yang berhijrah itu bagaikan kuda yang terikat." Tetapi anak Adam tidak menghiraukannya dan tetap berhijrah. Kemudian setan berusaha merintangainya di jalan yang menuju kepada jihad; kata setan; "Jihad itu hanyalah melelahkan jiwa dan menyia-nyiakan harta; jika kamu berjihad, lalu kamu terbunuh, maka istrimu akan dinikahi orang lain dan hartamu akan dibagi." Tetapi anak Adam itu tidak menghiraukannya dan terus berjihad. Barang siapa yang berbuat demikian, maka Allah berhak memasukkannya di surga. Dan barang siapa yang gugur di jalan Allah, meskipun ia tenggelam atau terjatuh dari kendaraannya, maka Allah berhak memasukkannya di surga."

## من قاتل لئكون كلمة الله هي العليا

BERJIHAD UNTUK MENINGGALKAN KALIMAT ALLAH

٢٩٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الرَّجُلُ  
يُقَاتِلُ لِيذَكَرَ وَيُقَاتِلُ لِيَعْمَ وَيُقَاتِلُ لِيُرَى مَكَانَهُ مِنْ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ قَالَ مَنْ قَتَلَ لِيَتَكُونَ كَلِمَةً لِلَّهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

2996. Menceritakan kepada kami Abu Musa Al Asy'ary ra. berkata: "Seorang Badwi datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Ada orang yang berjihad karena ingin disebut orang, ada yang berjihad untuk mendapatkan rampasan perang ada yang berjihad supaya disegani. Siapakah di antara mereka yang berjihad di jalan Allah?" Jawab beliau: "Yang berjihad untuk meninggalkan agama Allah, itulah yang berada di jalan Allah."

من قاتل ليقال فلان جرى .

BERJIHAD SUPAYA DIKENAL PEMBERANI

٢٩٩٧ عَنِ سُلَيْمَانَ بْنِ بَسَارٍ قَالَ نَفَرَفِ النَّاسُ عَزَّ ابْنُ هَرَيْرَةَ  
فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ إِنَّهَا الشَّيْخُ حَدَّثَنِي حَدِيثًا  
سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَوَّلُ النَّاسِ يُقْضَى لَهُمْ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَلَاثَةٌ رَجُلٌ اسْتَشْهَدَ فَأُتِيَ بِهِ فَعَرَفَهُ نِعْمَةً

فَعَرَفَهَا قَالَ نَسَا عَمِلَتْ فِيهَا فَأَنْتَ فِيكَ حَتَّى اسْتَشْهَدْتَ  
قَالَ كَذَبْتَ وَلَكِنَّكَ قَاتِلٌ لِيُقَالَ فَلَانَ جَرِيٌّ فَقَدْ قِيلَ ثُمَّ أُمِرَ  
بِهِ فَسُجِبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى أُلْقِيَ فِي النَّارِ وَرَجُلٌ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ وَعَلَّمَهُ  
وَقَرَأَ الْقُرْآنَ فَأُتِيَ بِهِ فَعَرَفَهُ نِعْمَةً فَعَرَفَهَا قَالَ نَسَا عَمِلَتْ فِيهَا  
قَالَ تَعَلَّمْتَ الْعِلْمَ وَعَلَّمْتَهُ وَقَرَأْتَ فِيكَ الْقُرْآنَ قَالَ كَذَبْتَ  
وَلَكِنَّكَ تَعَلَّمْتَ الْعِلْمَ لِيُقَالَ عَالِمٌ وَقَرَأْتَ الْقُرْآنَ لِيُقَالَ  
قَارِئٌ فَقَدْ قِيلَ ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُجِبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى أُلْقِيَ فِي

النَّارِ وَرَجُلٌ وَسَّعَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَعْطَاهُ مِنْ أَصْنَافِ الْمَالِ  
كَلِّهِ فَأُتِيَ بِهِ فَعَرَفَهُ نِعْمَةً فَعَرَفَهَا فَقَالَ مَا عَمِلْتَ فِيهَا  
قَالَ مَا تَرَكْتُ مِنْ سَبِيلٍ تُحِبُّ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَلَمْ أَفْهَمْ  
تُحِبُّ كَمَا أَرَدْتُ أَنْ يَنْفَقَ فِيهَا إِلَّا انْفَقْتُ فِيهَا لَكَ قَالَ كَذَبْتَ  
وَلَكِنْ لِيُقَالَ أَنَّهُ جَوَادٌ فَقَدْ قِيلَ ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُجِبَ عَلَى وَجْهِهِ  
فَأُلْقِيَ فِي النَّارِ

2997. Dari Sulaiman ibnu Yasar berkata: "Ketika orang-orang bubar dari majlis Abu Hurairah, tiba-tiba ada seorang dari Syam berkata padanya: "Wahai Syaikh, sampaikan kepadaku suatu hadits yang pernah kau dengar dari Rasulullah saw." Jawab Abu Hurairah: "Baiklah, aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat kelak, yang pertama diadili ada tiga orang: Pertama, orang yang mati syahid; maka ia didatangkan dihadapan Allah, dan ketika disebutkan nikmat-nikmat Allah yang telah diterimanya, ia pun mengakuinya. Tanya Tuhan: "Kamu perggunakan untuk apa nikmat itu?" Jawabnya: "Aku perggunakan

untuk berjuang di jalan. Mu hingga aku mati syahid” Kata Tuhan: “Kamu berdusta, sebenarnya kamu berjuang, hanya karena kamu ingin dikenal sebagai pemberani; dan itu sudah kamu peroleh ketika kamu di dunia.” Kemudian Tuhan memerintahkan malaikat menyeret orang tersebut dan mencampakkannya ke dalam neraka. Kedua, seorang yang mencari ilmu dan mengajarkannya dan pandai membaca Al Qur’an, ketika ia akan dihadapkan pada Allah, lalu disebutkan nikmat-nikmat Allah yang telah diberikan padanya, maka ia pun mengakuinya. Tanya Tuhan: “Kamu pergunakan untuk apa semua nikmat itu?” Jawabnya: “Aku pergunakan untuk mencari ilmu dan mengajarkannya, dan aku telah membaca Al Qur’an karena-Mu”. Kata Tuhan: “Kamu berdusta, kamu mencari ilmu semata-mata supaya dikatakan bahwa kamu seorang pandai; dan kamu membaca Al Qur’an hanya ingin dikenal, bahwa kamu pandai membacanya. Dan apa yang kamu inginkan itu telah kamu dapatkan ketika kamu di dunia.” Setelah itu ia diseret dan dicampakkan ke dalam neraka. Ketiga, seorang yang dilapangkan rizkinya oleh Allah, ia diberi bermacam-macam kekayaan. Maka ketika ia dihadapkan kepada Allah, lalu disebutkan padanya bermacam-macam nikmat Allah yang telah diterimanya, ia pun mengakuinya. Tanya Tuhan: “Kamu pergunakan untuk apa semua nikmat itu?” Jawabnya: “Tiada saya belanjakan harta itu, melainkan di jalan yang kau ridhai”. Kata Tuhan: “Kamu berdusta, sebenarnya kamu membelanjakannya semata-mata supaya kamu dikenal, bahwa kamu adalah seorang dermawan. Dan keinginanmu itu telah kamu dapatkan ketika kamu di dunia”. Kemudian ia diseret dan dicampakkan ke neraka.

مَنْ غَزَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَمْ يَنْوِ مِنْ غَزَائِهِ إِلَّا عَقَالًا -

#### BERJIHAD UNTUK MENDAPATKAN HARTA

٢٩٩٨ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ غَزَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَمْ يَنْوِ إِلَّا عِقَالًا فَلَهُ مَانَوَى -

2998. Dari Yahya ibnu Al Walid ibnu 'Ubadah ibnu Ash Shamid dari kakeknya berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berjihad di jalan Allah, dan ia tidak berniat melainkan untuk mendapatkan sedikit harta, maka baginya apa yang diniatkan itu."

٢٩٩٩ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ غَزَا وَهُوَ لَا يُرِيدُ إِلَّا عَقَالًا فَلَهُ مَانَوَى -

2999. Dari Yahya ibnu Al Walid dari Ubadah ibnu Shamit ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang berjihad, sedang ia hanya ingin mendapatkan sejumlah harta, maka baginya apa yang diniatkan itu."

مَنْ غَزَا يَلْتَمِسُ الْأَجْرَ وَالذِّكْرَ -

#### BERJIHAD UNTUK Mencari PAHALA DAN KETENARAN

٣٠٠٠ عَنْ شَدَّادِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ رَجُلًا غَزَا يَلْتَمِسُ الْأَجْرَ وَالذِّكْرَ مَا لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا شَيْءَ لَهُ فَأَعَادَهَا ثَلَاثَ مَرَاتٍ يَقُولُ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا شَيْءَ لَهُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ مِنَ الْعَمَلِ إِلَّا مَا كَانَ لَهُ خَالِصًا وَابْتِغَى بِهِ وَجْهَهُ -

3000. Dari Syaddad Abu Ammar dari Abu Umamah Al Bahily berkata: "Seseorang datang pada Rasulullah saw. dan bertanya: "Bagaimana jika ada seorang yang berjihad untuk mencari pahala dan ketenaran,

adakah ia mendapat pahala?" Jawab beliau: "Ia tidak akan mendapat pahala." Maka orang itu mengulangi pertanyaannya hingga tiga kali. Dan beliau tetap menjawab: "Ia tidak akan mendapat pahala. Sesungguhnya Allah tidak menjawab: "Ia tidak akan mendapat pahala. Sesungguhnya Allah tidak menerima amalan seseorang, melainkan yang sepenuhnya ikhlas untukNya, dan semata-mata hanya mengharap ridhanya."

ثواب من قاتل في سبيل الله فواق ناقة

PAHALA BAGI ORANG YANG BERJIHAD  
WALAU HANYA SEMASA SEORANG MEMERAH SUSU UNTA

٣١١ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ يَحْيَى أَنَّ مَعَاذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ فَوَاقَ نَاقَةً وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ وَمَنْ سَأَلَ اللَّهَ الضَّلَّ مِنْ عِنْدِ نَفْسِهِ صَادِقًا مَاتَ لَوْ قُتِلَ فَلَهُ أَجْرُ شَهِيدٍ وَمَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ نَكِبَ نَكْبَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّهَا تَحِيُّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنْ غَزَرَ مَا كَانَتْ لَوْ أَنَّهَا كَانَتْ غُرْفَةً وَرَيْحُهَا كَأَنْسِكٍ وَمَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَعَلَيْهِ طَابِعُ الشَّهَادَةِ -

3001. Menceritakan kepada kami Malik ibnu Yukhamir dari Mu'adz ibnu Jabal ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang muslim yang berjihad di jalan Allah walau hanya semasa seorang memerah susu unta, maka wajib baginya sorga. Siapa yang menginginkan gugur di jalan Allah dengan tulus dari hatinya, kemudian ia mati dengan cara yang biasa ataupun terbunuh, maka baginya pahala orang yang mati syahid.

Siapa yang terluka pada saat jihad di jalan Allah, maka pada hari kiamat, luka itu akan tetap mengalirkan darah bau minyak kasturi. Barang siapa yang terluka ketika ia berjihad, maka luka itu merupakan cap baginya, bahwa ia termasuk dari golongan para syahid."

ثَوَابُ مَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ -

PAHALA BAGI ORANG YANG MELEMPAR PANAH  
DI JALAN ALLAH

٢٠٢ حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ سَرْجَبِيلِ بْنِ السَّمْطِ أَنَّهُ قَالَ لِعَمْرٍو بْنِ عَبْسَةَ يَا عَمْرٍو حَدَّثَنَا حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ شَابَ شَيْبَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى كَانَتْ لَهُ نُورٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى بَلَغَ الْعُدْوَانَ أَوْ لَمْ يَبْلُغْ كَانَ لَهُ كَعْتِفِ رَقَبَةٍ وَمَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً كَانَتْ لَهُ فِدَاءَةٌ مِنَ النَّارِ عَضُؤًا يَعْضُو

3002. Menceritakan padaku Sulaim ibnu 'Amir dari Surahbil ibnu Assameth berkata, bahwa ia bertanya pada 'Amir ibnu 'Abasah: "Wahai 'Amr, beritahukan kepadaku apa yang kamu dengar dari Rasulullah saw". Jawab 'Amr: "Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Barang siapa yang berjihad di jalan Allah, hingga tua dan beruban, maka pada hari kiamat, ia akan mendapatkan cahaya. Dan barang siapa yang melempar panah di jalan Allah, baik mengenai musuh ataupun tidak, maka baginya bagaikan seorang yang telah memerdekakan budak sahaya: dan barang siapa yang memerdekakan budak sahaya, maka setiap anggota tubuh budak itu, akan menjadi sebesar dari api neraka bagi orang yang telah memerdekakannya."

٣٠٣ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِي نَجِيحٍ السَّلْمِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ بَلَغَ بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ لَهُ دَرَجَةٌ فِي الْجَنَّةِ قَبْلَتْ يَوْمَئِذٍ سِتَّةَ عَشْرَ سَهْمًا قَالَ وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ عَدْلٌ مُحَرَّرٌ -

3003. Dari Ma'dan ibnu Abu Thalhaf dari Abu Nujaih As Salamy berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang memanah musuh dengan satu anak panah, maka Allah akan meninggikannya satu derajat di sorga". Pada hari itu aku sempat memanahkan enam belas anak panah". Dan aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang melemparkan anak panah di jalan Allah, maka ia bagaikan memerdekakan satu budak sahaya."

٣٠٤ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ شُرَيْبِ بْنِ السَّمْطِ قَالَ يَكْعَبُ بْنُ مَرْثَةَ يَأْكُفُ حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحْتَذَرَ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ مَنْ شَابَّ شَيْبَةً فِي الْإِسْلَامِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ لَهُ حَدَّثَنَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحْتَذَرَ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ أَرْمُوا مَنْ بَلَغَ الْعُدُوَّ بِسَهْمٍ رَفَعَهُ اللَّهُ بِهِ دَرَجَةً قَالَ ابْنُ الْحَكَّامِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الدَّرَجَةُ قَالَ أَمَّا نَهَا لَيْسَتْ بِعَبْنَةِ أُمِّكَ وَلَكِنْ مَا بَيْنَ الدَّرَجَتَيْنِ مِائَةٌ عَامٍ -

3004. Dari Salim ibnu Abul Ja'd berkata: "Surahbil ibnu As Simth bertanya pada Ka'ab ibnu Murrah: "Wahai Ka'ab beritahukan pada kami apa yang pernah kamu dengar dari Rasulullah saw. dan hati-hatilah". Jawab Ka'ab: "Aku telah mendengar beliau bersabda: "Siapa yang berjihad dalam Islam sampai tua dan beruban, maka pada hari kiamat, ia akan mendapat cahaya." Surahbil bertanya: "Beritahukan pada kami hadits lain yang pernah kamu dengar dari Rasulullah saw. dan hati-hatilah". Jawab Ka'ab: "Aku pernah mendengar beliau bersabda: "Memanahlah, siapa yang memanah musuh dengan satu panah, maka Allah akan meningkatkan derajatnya di sorga." Tanya Ibnu Nahham: "Wahai Rasulullah: "Seperti apakah derajat itu?" Jawab beliau: "Jarak antara dua derajat bukanlah setinggi pasah rumah ibumu, tetapi jarak antara dua derajat itu bagaikan jauhnya perjalanan selama seratus tahun."

٣٠٥ - عَنْ سُرْحَبِيلِ بْنِ السَّمْطِ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْسَةَ قَالَ قُلْتُ يَا عَمْرُؤُ بْنُ عَبْسَةَ حَدَّثَنَا حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيهِ نِسْيَانٌ وَلَا تَنْقُصُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَلَغَ الْعُدُوَّ أَوْ أَخْطَأَ أَوْ أَمَابَ كَانَ لَهُ كِعْدِلٍ رَقَبَةٍ وَمَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُسْلِمَةً كَانَ فِدَاءُ كُلِّ عَضْوٍ مِنْهُ عَضْوًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ وَمَنْ شَابَّ شَيْبَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

3005. Dari Syrahbil ibnu As Smith bertanya pada 'Amr ibnu 'Abasah: "Wahai 'Amr ibnu 'Abasah, sampaikan kepada kami suatu hadits yang telah kamu dengar dari Rasulullah saw. Jawab 'Amr: "Saya masih ingat benar-benar, bahwa beliau bersabda: "Siapa yang melemparkan satu panah di jalan Allah, baik mengenai musuh ataupun tidak, maka pahalanya bagaikan memerdekakan satu budak sahaya yang muslimah. Dan

siapa yang memerdekakan budak yang muslimah, maka itu akan menjadi tebusan baginya dari neraka Jahanam. Dan siapa yang berjihad di jalan Allah, sampai tua dan beruban, maka ia akan mendapat cahaya pada hari kiamat."

٣٠٦ عَدُوٌّ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يُدْخِلُ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ لِعَنَّةٍ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ صَانِعَهُ يَحْتَسِبُ فِي صُنْعِهِ الْخَيْرَ وَالرَّائِي بِهِ وَمَنْبِلَهُ .

3006. Dari Khalid ibnu Yazid dari Uqbah ibnu 'Amir ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah akan memasukkan tiga orang ke sorga hanya dikarenakan satu anak panah; pembuat anak panah, yang berharap ridha Allah, orang yang memanahkannya, dan orang yang membantu pemanah."

مَنْ كَلَّمَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

ORANG YANG TERLUKA KETIKA JIHAD  
DI JALAN ALLAH

٣٠٧ عَنِ الْأَعْرَابِ عَزَى هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَكَلِّمُ أَحَدٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يَكَلِّمُ فِي سَبِيلِهِ إِلَّا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَجُرْحُهُ يَتَعَبُ دَمًا أَلْوَنُ لَوْنِ دِمِّهِ وَالرِّيحُ رِيحُ الْمِسْكِ .

3007. Dari Al A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tiada seorang yang terluka di dalam jihad fisabilillah, melainkan pada hari kiamat kelak, ia akan datang bersama lukanya yang

masih mengucurkan darah merah yang masih segar, sedangkan baunya seperti bau minyak kasturi."

٣٠٨ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَلَوْهُمْ بِدِمَائِهِمْ فَإِنَّهُ لَيْسَ كَلِمٌ يَكَلِّمُ فِي اللَّهِ إِلَّا أَقْبَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ جُرْحَهُ يَدْمِي لَوْنُهُ لَوْنُ دِمِّهِ وَرِيحُهُ رِيحُ الْمِسْكِ .

3008. Dari Az Zuhry dari Abdullah ibnu Tsa'labah berkata: "Ketika ada beberapa sahabat yang mati syahid, maka Rasulullah bersabda: "Tanamlah mereka bersama darahnya, sesungguhnya tidak seorangpun yang terluka di dalam jihad di jalan Allah melainkan pada hari kiamat, ia akan datang dengan lukanya yang masih mengalirkan darah yang segar, dan baunya seperti bau minyak kasturi."

ما يقول مزيطعنه العدو .

KALIMAT YANG SEBAIKNYA DIUCAPKAN ORANG  
KETIKA DITUSUK MUSUH

٣٠٩ عَزَى أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمَ أُحُدٍ وَوَلَّى النَّاسُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاجِيَةٍ فِي اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِيِّ وَفِيهِمْ مَلِيحَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَأَدْرَكَهُمُ الْمُشْرِكُونَ فَالْتَفَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مَنْ لِلْقَوْمِ فَقَالَ طَلْحَةُ أَنَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا أَنْتَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَا

يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ أَنْتَ فَقَاتِلْ حَتَّى قُتِلَ ثُمَّ انْتَفَتَ فَإِذَا  
 الْمُشْرِكُونَ فَقَالَ مَنْ لِقَوْمٍ فَقَالَ مَلْحَةٌ أَنَا قَالَ كَمَا أَنْتَ  
 فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَا فَقَالَ أَنْتَ فَقَاتِلْ حَتَّى قُتِلَ  
 ثُمَّ لَمْ يَزَلْ يَقُولُ ذَلِكَ وَبَخَّجُ إِلَيْهِمْ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَيَقَاتِلُ  
 قِتَالَ مَنْ قَبْلَهُ حَتَّى يُقْتَلَ حَتَّى بَغِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَلْحَةَ بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لِقَوْمٍ فَقَالَ مَلْحَةٌ أَنَا فَقَاتِلْ مَلْحَةٌ قِتَالَ  
 الْأَحَدِ عَشْرَ حَتَّى ضَرَبَتْ يَدُهُ فَضَطِطَتْ أَصَابِعُهُ فَقَالَ  
 حَسْرًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ قُلْتَبِ بَيْنِي وَاللَّهِ  
 لَرَفَعْتَكَ الْمَلَائِكَةُ وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ ثُمَّ رَدَّ اللَّهُ الْمُشْرِكِينَ

3009. Dari Abu Zubair dari Jabir ibnu Abdullah ra. berkata: "Pada peperangan Uhud, orang-orang pada lari memperebutkan rampasan perang, ketika itu Rasulullah saw. ditengah-tengah dua belas sahabat Anshor, di antaranya Thalhhah ibnu Ubaidullah, tiba-tiba kaum musyrikin kembali datang menyerang mereka (yang mengambil harta rampasan) itu. Maka Rasulullah saw. memandang para sahabat Anshor itu dan berkata: "Siapa yang mau melawan mereka?" Jawab Abu Thalhhah: "Aku wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Tetaplah kamu di tempatmu." Kemudian seorang Anshor yang berkata: "Aku, wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Ya, majulah kamu". Maka majulah ia menghadapi kaum Musyrikin hingga ia gugur. Tanya Rasulullah: "Siapa lagi yang mau menghadapi mereka?" Jawab Tholhhah: "Aku". Sabda beliau: "Tetaplah kamu berdiri di tempatmu." Kemudian berkata seorang Anshor: "Aku, wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Majulah kamu." Maka iapun maju melawan kaum musyrikin hingga ia gugur. Demikianlah sahabat

Anshor maju satu persatu hingga mereka gugur. Dan akhirnya tinggal Rasulullah saw bersama Tholhhah Ibnu Ubaidullah. Sabda Rasulullah: "Siapa yang mau menghadapi mereka?" Jawab Tholhhah: "Aku". Maka Tholhhah pun maju melawan sebelas orang hingga tangannya terpukul dan jari-jarinya terpotong. Ketika itu ia mengeluh: "Aduh". Maka sabda Rasulullah: "Andaikan kamu mengucapkan bismillah, niscaya para malaikat akan mengangkatmu, dan orang-orang akan melihatmu, kemudian Allah akan memukul mundur kaum musyrikin."

مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَارْتَدَّ عَلَيْهِ سَيْفُهُ فَقَتَلَهُ

ORANG YANG BERJIHAD DI JALAN ALLAH,  
 DAN TERBUNUH OLEH PEDANGNYA SENDIRI

٣١. أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنَا كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ  
 أَنَّ سَلْمَةَ بْنَ الْأَكْوَعِ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمَ خَيْبَرَ قَاتَلَ أَخِي قِتَالًا  
 شَدِيدًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْتَدَّ عَلَيْهِ  
 سَيْفُهُ فَقَتَلَهُ فَقَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ وَشَكُوا فِيهِ رَجُلٌ مَاتَ بِسِلَاحِهِ قَالَ سَلْمَةُ  
 فَقَتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْبَرَ فَقُلْتُ

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا ذَنْ لِي أَنْ أَرْجُو بِكَ فَاذَنْ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَعَاهُ مَا تَقُولُ فَقُلْتُ  
 وَاللَّهِ لَوْ لَا اللَّهُ مَا اهْتَدَيْنَا وَلَا نَصَدَقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا.  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقْتَ.  
 فَأَنْزَلْنَا سَكِينَةً عَلَيْنَا. وَتَبَّتِ الْأَفْئَامُ إِنْ لَاقَيْنَا. وَالْمُشْرِكُونَ

قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا فَلَمَّا قَضَيْتُ رَجْرِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَ هَذَا قُلْتُ أَخِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجِمُهُ اللَّهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ لِي نَاسًا  
 لِيَهَابُونَ الصَّلَاةَ عَلَيْهِ يَقُولُونَ رَجُلٌ مَاتَ بِسِلَاحِهِ فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاتَ جَاهِدًا جَاهِدًا قَالَ  
 ابْنُ شِهَابٍ ثُمَّ سَأَلْتُ ابْنَ السَّلْمَةِ بْنَ الْأَكْوَعِ حَدَّثَنِي عَنْ  
 أَبِيهِ مِثْلَ ذَلِكَ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ جِئْتُ قُلْتُ إِنَّ نَاسًا لِيَهَابُونَ  
 الصَّلَاةَ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 كَذَبُوا مَاتَ جَاهِدًا جَاهِدًا فَلَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ وَأَشَارَ بِأَصْبَعَيْهِ

3010. Menceritakan padaku Abdur Rahman dan Abdullah (keduanya anak Ka'ab ibnu Malik) dari Salamah ibnu Al Akwa' berkisah: "Pada hari perang Khaibar saudaraku berperang bersama Rasulullah saw dengan gigihnya, ketika ia mengayunkan pedangnya, tiba-tiba pedangnya dikembalikan padanya oleh musuh, hingga membunuhnya, maka para sahabat Rasulullah meragukan syahidnya, dan mereka mengatakan, bahwa ia mati dengan pedangnya sendiri. Ketika Rasulullah saw, kembali dari Khaibar, aku berkata pada beliau: "Wahai Rasulullah, bolehkah aku melagukan syiir di sisimu?" Setelah beliau memberiku izin, Umar berkata: "Pikirkanlah apa yang hendak kamu ucapkan". Maka aku melagukan syiir; Wallaahi laulallaahu mahtadainaa - wa laa tashad- daqnaa wa laa shallainaa (Demi Allah, kalau bukan karena Allah, maka kami tidak akan memperoleh petunjuk, dan kami tidak akan bersedekah, dan tidak akan memperoleh petunjuk, dan kami tidak akan bersedekah, dan tidak pula kami shalat). Sabda Rasulullah saw.: "Kamu benar." Kemudian saya meneruskan syiir: Fa-ancilan sakiinatan 'alaina. Wa tsabbitil aqdaama in laaqainaa Wal musyrikuuna qad baghau 'alaina. (Wahai Tuhan, berikanlah ketenangan pada diri kami, dan tetapkan-

lah kaki-kaki kami, jika kami bertemu dengan kaum musyrikin, karena mereka telah berlaku zalim pada kami). Setelah aku selesai melagukan syiir itu, Rasulullah saw. bertanya: "Siapa yang menciptakan syiir ini?" Jawabku: "Saudaraku yang gugur dalam peperangan". Sabda beliau: "Semoga Allah merahmatinya". Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, demi Allah, orang-orang takut untuk menshalati atas jenazah saudaraku, dan mereka mengatakan, bahwa ia mati karena pedangnya sendiri." Sabda Rasulullah: "Ia telah gugur sebagai pejuang yang mati syahid." Dalam riwayat lain: Ketika aku berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang telah takut untuk menshalati atas jenazahnya." Maka sabda Rasulullah: "Mereka berdusta, ia telah gugur sebagai pejuang yang mati syahid. Dan baginya pahala dua kali lipat." Beliau sambil mengisyaratkan dengan dua jarinya).

### باب تمنى الضل في سبيل الله تعالى -

#### MENGHENDAKI GUGUR DI JALAN ALLAH

٣١١ حَدَّثَنِي ذَكَوَانُ أَبُو صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْلَا أَنْ أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي لَمْ أَتَخَلَّفْ عَنْ  
 سِرِّيَّةٍ وَلَكِنْ لَا يَجِدُونَ حَمُولَةً وَلَا أَجْدًا مَا أَحْلَمْتُمْ عَلَيْهِ  
 وَيَشَقُّ عَلَيْهِمْ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنِّي وَلَوْ دِدْتُ أَنِّي قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ  
 اللَّهِ ثُمَّ أُحْيِيْتُ ثُمَّ قُتِلْتُ ثُمَّ أُحْيِيْتُ ثُمَّ قُتِلْتُ ثَلَاثًا

3011. Menceritakan kepadaku Dzakwan Abu Shalih, dari Abu Hurairah ra. dari: "Rasulullah saw. bersabda: "Andaikata saya tidak khawatir akan memberatkan umatku, niscaya saya tidak akan duduk di belakang pasukan, tetapi mereka tidak mendapatkan kendaraan, dan akupun tidak dapat menyediakan buat mereka, sedangkan mereka amat susah bila mereka tidak ikut berjuang bersamaku dan sesungguhnya aku sangat menginginkan gugur fisabilillah, kemudian aku dihidupkan lagi, lalu berjuang lagi hingga gugur, kemudian aku dihidupkan lagi, lalu aku berjuang lagi hingga gugur."



٣١٢ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لَا تَطِيبُ أَنْفُسُهُمْ بَلَّ يَتَخَلَّفُوا عَنِّي وَلَا أَجِدُ مَا أَحْمِلُهُمْ عَلَيْهِ مَا تَخَلَّفْتُ عَنْ سَرِيَةٍ تَغْرَوُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي أَقْتُلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلُ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلُ -

3012. Menceritakan kepadaku Said ibnu Al Musayyab dari Abu Hurairah ra. berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, andaikan tidak dikarenakan sebagian kaum mukminin tidak ingin tertinggal di belakangku, dan aku-pun tidak mendapatkan kendaraan buat mereka, niscaya akutak akan absen dari ikut setiap pasukan yang berjuang fisabilillah. Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh aku ingin gugur fasabilillah, kemudian aku dihidupkan lagi, lalu aku berjuang lagi hingga aku gugur, kemudian aku dihidupkan lagi, lalu aku berjuang lagi hingga aku gugur."

٣١٣ عَنْ جَبْرِ بْنِ نَفِيرٍ عَنِ ابْنِ أَبِي عُمَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ النَّاسِ مِنْ نَفْسٍ مَسْئَلَةٌ يَضُضُهَا رَبُّهَا تُحِبُّ أَنْ تَرْجَعَ إِلَيْكُمْ وَأَنَّ لَهَا الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا. غَيْرَ الشَّهِيدِ قَالَ ابْنُ أَبِي عُمَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَئِنْ أَقْتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يَكُونَ لِي أَهْلٌ الْوَبَرِ وَالْمَدْرِ -

3013. Dari Jubair ibnu Nufair dari Ibnu Abu Umairah, berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada satupun orang muslim yang telah dipanggil Tuhannya ingin kembali pada kalian ke dunia ini, karena di alam sana ia telah memiliki kekayaan sebesar dunia ini dan seisinya, terkecuali orang yang mati syahid, maka ia ingin dikembalikan ke dunia untuk berjuang lagi hingga ia gugur. Dan gugur fisabilillah itu sungguh lebih aku senangi dari pada aku memiliki budak sahaya sebanyak penduduk Badwi dan penduduk kota."

ثَوَابُ مَنْ قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ -

#### PAHALA ORANG YANG GUGUR DI JALAN ALLAH

٣١٤ عَنْ عُرْوَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ قَالَ رَجُلٌ يَوْمَ أُحُدٍ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَيْنَ أَنَا قَالَ فِي الْبُعْثَةِ فَأُلْقِيَ ثَمَرَاتٍ فِي يَدِهِ ثُمَّ قَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ -

3014. Dari Amru ia berkata, saya mendengar Jabir berkata: "Pada perang Uhud, ada seorang bertanya kepada Rasulullah: "Andaikan aku gugur di jalan Allah, di manakah tempatku nanti?" Jawab beliau: "Di sorga." Dengan segera orang itu melemparkan beberapa kurma yang ada di tangannya, lalu maju berperang hingga ia gugur.

مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى وَعَلَيْهِ دَيْنٌ -

#### ORANG YANG GUGUR DI JALAN ALLAH, SEDANGKAN IA MASIH MENANGGUNG HUTANG

٣١٥ عَنْ سَعِيدِ الْقُبَيْرِيِّ عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُخَطِّبُ عَلَى الْمَنَبَرِ فَقَالَ

أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ  
 مُدْبِرٍ أَيْكَفَّرَ اللَّهُ عَنِّي سَيِّئَاتِي قَالَ نَعَمْ ثُمَّ سَكَتَ سَاعَةً  
 قَالَ أَيْنَ السَّائِلُ أَيْضًا فَقَالَ الرَّجُلُ هَا أَنَا ذَا قَالَ مَا قُلْتَ  
 قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا  
 غَيْرَ مُدْبِرٍ أَيْكَفَّرَ اللَّهُ عَنِّي سَيِّئَاتِي قَالَ نَعَمْ إِلَّا الَّذِينَ سَارَتِي  
 بِهِ جِبْرِيلُ أَيْضًا.

3015. Dari Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw sedang berkhotbah, tiba-tiba datang seseorang kepada beliau dan bertanya: "Bagaimana jika aku berperang di jalan Allah dengan sabar, ikhlas mengharap ridha Allah, terus maju dan pantang mundur, adakah Allah akan menghapus dosa-dosaku?" Jawab beliau: "Ya". Kemudian beliau diam sejenak, lalu berkata: "Mana orang yang bertanya padaku tadi?" Jawab orang itu: "Aku, wahai Rasulullah". Tanya beliau: "Apa yang kamu tanyakan tadi?" Kata orang itu: "Bagaimana jika aku berperang di jalan Allah dengan sabar, ikhlas karena Allah, maju terus dan pantang mundur, adakah Allah akan menghapus semua dosa-dosaku?" Jawab beliau: "Ya, kecuali jika kamu mempunyai tanggungan hutang. Begitulah yang telah dibisikkan Jibril padaku tadi?"

٣١٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ  
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ  
 إِنْ قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُدْبِرٍ  
 أَيْكَفَّرَ اللَّهُ عَنِّي خَطَايَايَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 نَعَمْ فَلَمَّا وُلَّى الرَّجُلُ نَادَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَوْ أَمَرَ بِهِ فَوَدِدَى لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 كَيْفَ قُلْتَ فَأَعَادَ عَلَيْهِ قَوْلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ نَعَمْ إِلَّا الَّذِينَ كَذَلِكَ قَالَ لِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

3016. Dari Abdullah ibnu Abu Qatadah dari ayahnya berkata: "Seseorang datang dan bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, andaikan aku berperang di jalan Allah dengan sabar dan ikhlas karena Allah, maju terus dan pantang mundur, adakah Allah akan menghapus dosa-dosaku?" Jawab beliau: "Ya". Setelah orang itu pergi, beliau memanggilnya kembali, dan bertanya: "Apa pertanyaanmu tadi?" Setelah orang itu mengulangi pertanyaannya, beliau bersabda: "Ya, kecuali jika ada tanggungan hutang. Demikianlah yang disampaikan Jibril padaku."

٣١٧ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَهُ  
 يَحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَامَ فِيهِمْ  
 فَذَكَرَهُمْ أَنَّ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْإِيمَانَ بِاللَّهِ أَفْضَلَ الْأَعْمَالِ  
 فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
 أَيْكَفَّرَ اللَّهُ عَنِّي خَطَايَايَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 نَعَمْ إِنْ قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَنْتَ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ مُقْبِلٌ  
 غَيْرَ مُدْبِرٍ إِلَّا الَّذِينَ فَإِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ لِي ذَلِكَ

3017. Dari Abdullah ibnu Abu Qatadah dari ayahnya berkata: "Ketika Rasulullah saw. dalam khotbahnya menyebutkan, bahwa jihad fisabilillah dan iman adalah amalan yang paling utama, maka ada seorang bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu, jika aku berjihad fisabilillah, adakah Allah akan menghapuskan dosa-dosaku?" Jawab beliau: "Ya, jika kamu berjihad dengan sabar, ikhlas karena Allah,

terus maju dan pantang mundur; maka kamu akan diampuni Allah dari semua dosamu, terkecuali jika kamu punya sangkutan hutang. Demikian itulah yang disampaikan oleh Jibril padaku.”

٣١٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ ضَرَبْتَ بِسَيْفِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُخْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُدْبِرٍ حَتَّى أَقْتَلَ أَيْ كَفَرْتُ اللَّهُ عَنِّي خَطَايَايَ قَالَ نَعَمْ فَأَمَّا أَدْبَرْدَعَاهُ فَقَالَ هَذَا جِبْرِيلُ يَقُولُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ عَلَيْكَ دَيْنٌ

3018. Dari Abdullah ibnu Abu Qatadah dari ayahnya berkata: "Ketika Rasulullah saw berkhotbah di atas mimbar, tiba-tiba datang seseorang dan bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu, aku mengayunkan pedangku fisabilillah dengan sabar, ikhlas karena Allah, terus maju dan pantang mundur hingga aku gugur, adakah Allah akan mengampuni semua dosaku?" Jawab beliau: "Ya". Setelah orang itu pergi, beliau memanggilnya lagi dan bersabda padanya: "Jibril menyampaikan padaku, kecuali jika kamu ada sangkutan hutang."

مَا يَتَمَنَّى فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ -

#### KEINGINAN ORANG YANG MATI SYAHID

٣١٩ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَسْرَةَ أَنَّ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا عَلَى الْأَرْضِ مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ وَهَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ يُحِبُّ أَنْ تَرْجِعَ إِلَيْكُمْ وَلَهَا الدُّنْيَا إِلَّا الْقَتِيلَ فَإِنَّهُ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ فَيُقْتَلَ مَرَّةً أُخْرَى -

3019. Dari Katsir ibnu Murrah bahwa Ubadah ibnu Shamit ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorangpun yang mati di atas bumi ingin kembali padamu, sebab di sisi Allah keadaannya lebih baik, kecuali seorang yang gugur sebagai syahid, maka ia ingin kembali ke dunia untuk berjuang lagi."

مَا يَتَمَنَّى أَهْلُ الْجَنَّةِ

#### KEINGINAN PENDUDUK SORGA

٣٢٠ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوقَى بِالرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ كَيْفَ وَجَدْتَ مَنْزِلَكَ فَيَقُولُ أَيْ رَبِّ خَيْرٍ مَنْزِلٍ فَيَقُولُ وَتَمَنَّى فَيَقُولُ أَسْأَلُكَ أَنْ تُرَدِّدَنِي إِلَى الدُّنْيَا فَأُقْتَلَ فِي سَبِيلِكَ عَشْرَ مَرَّاتٍ لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ -

3020. Dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: Ketika akan didatangkan seorang dari surga, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Wahai anak Adam, bagaimana kamu dapatkan rumahmu?" Jawabnya: "Wahai Tuhan, itu sebaik-baik rumah yang aku tempati." Firman Allah: "Mintalah apalagi sesukamu." Saya ingin Kau kembalikan ke dunia, agar aku dapat berjihad hingga aku gugur di jalan-Mu sampai sepuluh kali. Demikian itu, karena ia telah keutamaan mati syahid."

مَا يَجِدُ الشَّهِيدُ مِنَ الْأَلَمِ

#### SAKIT YANG DIRASAKAN SYAHID KETIKA DIBUNUH

٣٢١ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَجِدُ الشَّهِيدُ مِنَ الْأَلَمِ إِذَا قُتِلَ إِلَّا أَنْ يَرَى مَا يَرَى مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي كَانَتْ تَحْتَهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشَّهِيدُ لَا يَجِدُ مَسَّ الْقَتْلِ إِلَّا كَمَا يَجِدُ أَحَدَكُمْ  
الْقُرْصَةَ يُقْرِصُهَا.

3021. Dari Abu Shalih ari Abu Hurairah r.a, bahwa Rasulullah saw ber-  
sabda: "Orang-orang yang mati syahid tidak merasakan sakitnya ketika  
dibunuh, melainkan seperti dicubit."

## مَسْئَلَةُ الشَّهَادَةِ

### MENGINGINKAN MATI SYAHID

٣٠٢٢ - حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سُرَيْجٍ أَنَّ سَهْلَ ابْنَ  
أَبِي أَمَامَةَ بْنَ سَهْلِ بْنِ حَنِيفٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ سَأَلَ اللَّهَ عَزَّ  
وَجَلَّ الشَّهَادَةَ بِصِدْقٍ بَلَغَهُ اللَّهُ مَنَازِلَ الشَّهَدَاءِ وَإِنْ  
مَاتَ عَلَى فِرَاقِهِ

3022. Menceritakan padaku Abdur Rahman ibnu Syuraih bahwa Sahel  
ibnu Abu Umamah ibnu Sahel ibnu Hunif dari ayahnya dari kakeknya  
ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang pernah meminta  
mati syahid pada Allah dengan tulus, maka Allah akan menempatkan-  
nya di tingkatan para syuhada', meskipun ia mati di atas tempat tidur-  
nya."

٣٠٢٣ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ الْحَضْرَمِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ  
حَجِيرَةَ يَخْبُرُ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَسِرَ مَنْ قُبِضَ فِي شَيْءٍ مِنْهُمْ فَهُوَ شَهِيدٌ

الْمَقْتُولُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ وَالْعَرَفُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ  
وَالْبَطُونُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ وَالْمَطْفُونُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ  
وَالنَّفْسَاءُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ -

3023. Dari Abdullah ibnu Tsa'labah Al-Hadramiy, bahwasanya dia  
mendengar Ibnu Hujairah bercerita dari Uqbah ibnu 'Amir berkata:  
Rasulullah saw. bersabda: "Ada lima cara kematian, barangsiapa yang  
dimatikan Allah dengan salah satu cara itu, maka ia mati syahid: 1.  
Orang yang gugur di jalan Allah. 2. Orang yang mati tenggelam. 3.  
Orang yang mati karena sakit perut. 4. Orang mati karena wabah kolera.  
5. Orang mati karena melahirkan."

٣٠٢٤ عَنْ ابْنِ أَبِي بِلَالٍ عَنِ الْعَرِيَّاضِ بْنِ سَارِيَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَخْتَصِمُ الشَّهَدَاءُ وَالْمَتَوَفَّوْنَ عَلَى  
فُرُشِهِمْ إِلَى رَبِّنَا فِي الَّذِينَ يَتَوَفَّوْنَ مِنَ الطَّاعُونَ فَيَقُولُ  
الشَّهَدَاءُ إِخْوَانُنَا قُتِلُوا كَمَا قُتِلْنَا وَيَقُولُ الْمَتَوَفَّوْنَ عَلَى فُرُشِهِمْ  
إِخْوَانُنَا مَاتُوا عَلَى فُرُشِهِمْ كَمَا مَاتْنَا فَيَقُولُ رَبِّنَا انظُرُوا إِلَى جِرَاحِهِمْ  
فَإِنْ أَشْبَهَ جِرَاحَهُمْ جِرَاحَ الْمَضُولِينَ فَإِنَّهُمْ مِنْهُمْ وَمَعَهُمْ فَإِذَا  
جِرَاحَهُمْ قَدْ أَشْبَهَتْ جِرَاحَهُمْ -

3024. Dari Ibnu Abu Bilal dari 'Irbadi ibnu Sariyah ra. berkata: "Rasu-  
lullah saw. bersabda: "Kelak mereka yang mati syahid dan mereka yang  
mati di atas tempat tidurnya akan saling berbantah di hadapan Allah,  
tentang orang-orang yang mati akibat wabah. Berkatalah mereka yang  
mati syahid: "Saudara kami ialah mereka yang gugur sebagaimana  
kami." Dan berkata pula mereka yang mati di atas tempat tidur: "Sau-  
dara kami ialah mereka yang mati diatas tempat tidurnya sebagaimana  
kami." Maka Tuhan menengahi mereka dan berfirman: "Lihatlah pada

luka-luka mereka (yang mati karena wabah), jika luka mereka sama dengan luka orang yang mati terbunuh, maka mereka itu saudara mereka yang mati syahid dan tempatnya bersama mereka". Dan ternyata luka mereka sama dengan luka mereka yang gugur di medan juang."

### اجتماع القاتل والمقتول في سبيل الله عز الجنة

**YANG MEMBUNUH DAN YANG DIBUNUH  
DI JALAN ALLAH BERKUMPUL DI SORGA**

٣٢٥ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ أَنْتَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَعْجَبُ مِنْ رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ وَقَالَ نَفْسَهُ أُخْرَى لِيَضْحَكَ مِنْ رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ ثُمَّ يَدْخُلَانِ الْجَنَّةَ

3025. Dari Al A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah heran melihat dua orang yang salah satu dari mereka telah membunuh yang satunya, tetapi kemudian mereka sama-sama masuk sorga."

تفسير ذلك .

**KETERANGAN DARI HADITS DI ATAS**

٣٢٦ عَنِ أَبِي الزُّبَايْدِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَضْحَكُ اللَّهُ إِلَى رَجُلَيْنِ يَضْتُلُّ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ كِلَاهُمَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يِقَاتِلُ هَذَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

### فَيَقْتُلُ ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَى الْقَاتِلِ فَيَقَاتِلُ فَيَسْتَشْهَدُ

3026. Dari Abu Zinab dari Al A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Allah tertawa melihat dua orang yang satunya telah membunuh yang lain, tetapi kemudian keduanya masuk sorga. Seorang dari mereka telah berperang di jalan Allah hingga gugur karena dibunuh yang satunya yang masih kafir, kemudian si pembunuh bertaubat kepada Allah, lalu sipembunuh itu turut berperang di jalan Allah hingga akhirnya ia gugur sebagai syahid."

فضل الرباط .

**KEUTAMAAN BERSIAP SIAGA DI DALAM JIHAD  
DI JALAN ALLAH**

٣٢٧ عَنْ شَرْحِبِيلِ بْنِ السَّمِطِ عَنْ سَلْمَانَ الْخَيْرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ رَاطَبَ يَوْمًا وَلَيْلَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَانَ لَهُ كَأَجْرِ صِيَامِ شَهْرٍ وَقِيَامِهِ وَمَنْ مَاتَ مَرَاتِبًا أُجْرِي لَهُ مِثْلُ ذَلِكَ مِنَ الْأَجْرِ وَأُجْرِي عَلَيْهِ الرِّزْقُ وَأَمِنَ مِنَ الْفِتَنِ

3027. Dari Syurahbil ibnu Assimeth dari Salman Al Khair ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa bersiap siaga selama sehari semalam di jalan Allah, maka pahalanya bagaikan pahala seorang yang berpuasa dengan shalat malamnya selama sebulan. Dan barang siapa meninggal dunia pada saat bersiap siaga di jalan Allah, maka akan diberi baginya pahala seperti itu, dan di kubur ia akan diberi rizki serta selamat dari cobaanNya."

٣٢٨ عَنْ شَرْحِبِيلِ بْنِ السَّمِطِ عَنْ سَلْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَابَطَ فِي سَبِيلِ  
 اللَّهِ يَوْمًا وَلَيْلَةً كَانَتْ لَهُ كَصِيَامِ شَهْرٍ وَقِيَامِهِ فَإِنْ مَاتَ  
 جَرَى عَلَيْهِ عَمَلُهُ الَّذِي كَانَ يَعْمَلُ وَأَمِنَ الْفِتَانَ وَأُجْرَى  
 عَلَيْهِ رِزْقُهُ .

3028. Dari Syurahbil ibnu Assimeth dari Salman ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa bersiap-siap untuk berjuang di jalan Allah selama sehari semalam, maka pahalanya seperti seorang yang berpuasa dan shalat malam selama sebulan. Jika ia mati ketika itu, maka ia tetap mendapatkan pahala seperti itu, dan ia akan selamat dari ujian kubur serta memperoleh rizki di dalamnya."

٣٠٢٩ حَدَّثَنِي أَبُو صَالِحٍ مَوْلَى عُمَانَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَانَ  
 بْنَ عَمَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ رِبَاطُ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الْفِ يَوْمٍ  
 فِيمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَنَازِلِ .

3029. Menceritakan kepadaku Abu Shalih (maula Usamah) dari Usaman ibnu Affan ra. berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bersiap-siap di jalan Allah dalam sehari semalam itu lebih utama dari pada beribadah seribu hari, di hari lain."

٣٠٣٠ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ مَوْلَى عُمَانَ قَالَ قَالَ عُمَانُ بَنُ  
 عَمَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَقُولُ يَوْمٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الْفِ يَوْمٍ فِيمَا سِوَاهُ

3030. Dari Abu Shalih dari Usman ibnu Affan ra. berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Berjihad sehari di jalan Allah itu lebih baik dari pada beribadah seribu hari, di hari lain."

## فضل الجهاد في البحر

### KEUTAMAAN JIHAD DI LAUT

٣٠٣١ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَالْحَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ  
 قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَهَبَ إِلَى قِبَاةٍ  
 يَدْخُلُ عَلَى أُمَّ حَرَامٍ بِنْتِ مِلْحَانَ فَتُطْعِمُهُ وَكَانَتْ أُمُّ حَرَامٍ بِنْتُ  
 مِلْحَانَ تَحْتِ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ فَدَخَلَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَاطْعَمَتْهُ وَجَلَسَتْ تَغْلِي رَأْسَهُ فَنَامَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ  
 قَالَتْ فَقُلْتُ مَا يَضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي  
 عَرَضُوا عَلَيَّ عُرَاةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَرْكَبُونَ شَجَعَ هَذَا الْبَحْرُ مُلُوكٌ  
 عَلَى الْأَيْتَرَةِ أَوْ مِثْلُ الْمُلُوكِ عَلَى الْأَيْتَرَةِ شَكَتْ إِسْحَاقُ فَقُلْتُ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ فَدَعَاَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَامَ وَقَالَ الْحُرِيُّ فَنَامَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ فَضَحِكَ  
 فَقُلْتُ لَهُ مَا يَضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرَضُوا  
 عَلَيَّ عُرَاةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ مُلُوكٌ عَلَى الْأَيْتَرَةِ أَوْ مِثْلُ الْمُلُوكِ عَلَى  
 الْأَيْتَرَةِ كَمَا قَالَ فِي الْأَوَّلِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي

مِنْهُمْ قَالَ أَنْتَ مِنَ الْأَوَّلِينَ فَرَكِبْتَ الْبَحْرَ فِي زَمَانٍ مَعَاوِيَةَ  
فَصُرِعْتَ عَنْ دَابَّتِهَا حِينَ خَرَجْتَ مِنَ الْبَحْرِ فَهَلَكْتَ.

3031. Dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Tholhah dari Anas bin Malik ketika Rasulullah saw. seperti ke Quba, maka beliau singgah di rumah Ummu Milhan. Setelah menghidangkan makanan bagi Rasulullah saw, maka ia duduk untuk menyisir kepala suaminya yaitu Ubadah Ibnu Shamit, sedang Rasulullah saw tidur. Ketika beliau bangun, beliau tertawa". sehingga Ummu Milhan bertanya: "Apa yang menyebabkan kau tertawa". Sabda beliau: "Telah diperlihatkan dalam mimpiku ada beberapa orang dari Ummatku yang berjihad di jalan Allah dengan naik perahu, mereka bagaikan raja-raja yang duduk di atas singgasananya." Kata Ummu Milhan: "Wahai Rasulullah do'akan aku termasuk salah seorang di antara mereka." Setelah beliau mendo'akan bagi Ummu Milhan, maka beliau tidur lagi. Ketika beliau bangun, maka beliau tertawa, sehingga Ummu Milhan bertanya: "Wahai Rasulullah mengapa engkau tertawa?" Sabda beliau: "Telah diperlihatkan dalam mimpiku ada beberapa orang dari umatku yang berjihad di jalan Allah dengan naik perahu mereka bagaikan raja-raja yang duduk di atas singgasananya." Kata Ummu Milhan: "Wahai Rasulullah do'akan aku termasuk salah seorang diantara mereka." Sabda beliau: "Kamu termasuk golongan pertama dari mereka." Pada zaman Muawiyah ketika ia ikut di dalam rombongan pasukan yang berjuang dengan menyeberangi lautan, maka ia terjatuh dari kendaraannya setelah ia turun dari perahu hingga ia tewas di tempat itu.

٣٠٣٢ عَدْنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ امِّ حَرَامٍ بِنْتِ مِلْحَانَ قَالَتْ أَنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عِنْدَنَا فَاسْتَيْقِظَ وَهُوَ يَضْحَكُ  
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا أَبِي وَأَيُّ مَا أَمْحَكَ قَالَ رَأَيْتُ قَوْمًا مِنْ أُمَّتِي  
يُرْكَبُونَ هَذَا الْبَحْرَ كَالْمَلُوكِ عَلَى الْأَسْبَةِ قُلْتُ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي  
مِنْهُمْ قَالَ فَإِنَّكَ مِنْهُمْ ثُمَّ نَامَ فَاسْتَيْقِظَ وَهُوَ يَضْحَكُ فَسَأَلْتُهُ

فَقَالَ يَغْنِي مِثْلَ مَقَالَتِهِ قُلْتُ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالَتْ  
أَنْتِ مِنَ الْأَوَّلِينَ فَتَرَوُجَهَا عِبَادَةٌ بِزُ الصَّامِتِ فَرَكِبَ الْبَحْرَ  
وَرَكِبَتْ نَعَهُ فَلَمَّا خَرَجَتْ قَدِمَتْ لَهَا بَغْلَةٌ فَرَكِبَتْهَا فَصُرِعَتْهَا  
فَأَنْدَقَتْ عَنْقَهَا.

3032. Dari Anas ibnu Malik dari Ummu Haram binti Milhan ra. berkata: "Pada suatu hari, Rasulullah saw. singgah di rumahku, kemudian beliau istirahat tidur, tiba-tiba beliau bangun sambil tertawa. Tanyaku: "Apa yang membuatmu tertawa, wahai Rasulullah?" Jawabnya: "Aku telah bermimpi tentang suatu kaum dari umatku berjihad di jalan Allah dengan naik kapal, mereka bagaikan para raja yang duduk di atas tempat tidurnya". Aku berkata: "Mohonkanlah kepada Allah, supaya Dia berkenan menjadikan aku termasuk dari mereka". Jawab beliau: "Kamu termasuk dari mereka." Kemudian beliau tidur lagi, lalu bangun sambil tertawa. Ketika aku tanya, beliau menjawab seperti tadi. Kataku: "Berdo'alah pada Allah, supaya Dia menjadikan aku termasuk dari golongan mereka." Sabda beliau: "Kamu termasuk dari golongan pertama." Kata Anas: "Setelah Ubadah ibnu Shamit menikahinya (Ummu Haram), ia naik kapal bersamanya, pada saat ia turun ke darat dengan naik bighal, tiba-tiba ia terjatuh dari bighal dan terinjak olehnya hingga ia mati."

### غزوة الهند.

#### PEPERANGAN DI INDIA

٣٠٣٣ عَنْ جَبْرِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ وَعَدْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ الْهِنْدِ فَإِنْ أَدْرَكْتَهَا أَنْفِقُ فِيهَا نَفْسِي  
وَمَالِي فَإِنْ أَقْتَلُ كُنْتُ مِنْ أَفْضَلِ الشُّهَدَاءِ وَإِنْ أَرَجِعُ فَأَتَا  
أَبُو هُرَيْرَةَ الْمَحْرُورُ

3033. Dari Jubair dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. memberitahu kami tentang perang India. Karena itu jika aku mendapatkannya nanti, maka aku akan mengerahkan jiwa dan tenagaku untuk perang itu, agar kalau aku gugur dalam perang itu, maka aku akan menjadi syahid yang paling utama di antara syuhada', dan kalau aku kembali, maka aku (Abu Hurairah) yang telah bebas dari api neraka."

٣٠٣٤ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ عَبِيدَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ وَعَدَنَّا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ الْهِنْدِ فَإِنْ أَدْرَكْتَهَا أَنْفَقُ فِيهَا نَفْسِي وَمَالِي وَإِنْ قُتِلْتُ كُنْتُ أَفْضَلَ الشُّهَدَاءِ وَإِنْ رَجَعْتُ فَأَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ الْمُحْرَرُ

3034. Dari Jabrah ibnu Abidah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. pernah menerangkan kepada kami tentang perang India. Karena itu jika aku nanti mendapatkannya, maka aku akan menginfakkan jiwa dan hartaku untuk perang itu, agar kalau aku gugur, maka aku akan menjadi syahid yang paling utama di antara syuhada'; dan kalau aku kembali, maka aku (Abu Hurairah) yang telah bebas dari api neraka."

٣٠٣٥ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ الْعَدِيِّ الْبَهْرَانِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَصَابَتَانِ مِنْ أُمَّتِي أَحْرَزَهُمَا اللَّهُ مِنَ النَّارِ عِصَابَةٌ تَغْزُوا الْهِنْدَ وَعِصَابَةٌ تَكُونُ مَعَ عَيْسَى بْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ

3035. Dari Abdul A'la ibnu 'Ady Al Bahrany dari Tsaubah (maula Rasulullah saw) berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Dua golongan dari umatku pasti akan dibebaskan Allah dari api neraka. Golongan yang turut dalam perang India dan golongan yang pada akhir zaman kelak, turut bersama Nabi isa as.

## غزوة الترك والحبشة .

### PEPERANGAN DI TURKI DAN DI HABASAH

٣٠٣٦ - عَنْ أَبِي سُكَيْنَةَ رَجُلٍ مِنَ الْمُحَرَّرِينَ عَنْ رَجُلٍ مِنَ اصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْفَى الْخَنْدَقِ عَرَضْتُمْ لَهُمْ مَخْرَجٌ حَالَتْ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْحَفْرِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآخَذَ الْمَعْوَلَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ تَحْتَ حِجَاةِ الْخَنْدَقِ وَقَالَ تَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مَبْدَلَ لِكَلِمَاتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. فَذَرَّ ثَلَاثَ الْحِجْرِ وَسَلَّمَ الْفَارِسِيَّ فَأَمَّ يَنْظُرُ فَبَرَقَ مَعَ ضَرْبَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرْقَةٌ ثُمَّ ضَرَبَ الثَّانِيَةَ وَقَالَ تَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مَبْدَلَ لِكَلِمَاتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ فَذَرَّ الثَّلَاثَ الْآخِرَ فَبَرَقَتْ بَرْقَةٌ فَوَآهَا سَلَّمَ ثُمَّ ضَرَبَ الثَّالِثَةَ وَقَالَ تَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مَبْدَلَ لِكَلِمَاتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ فَذَرَّ ثَلَاثَ الْبَاقِي وَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ رِجْلَهُ وَجَلَسَ قَالَ سَلَّمَ يَا سَلَّمَ رَأَيْتُكَ جِئْتَ ضَرْبَتْ مَا تَضْرِبُ ضَرْبَةً إِلَّا كَأَنَّكَ مَعَهَا بَرْقَةٌ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُ ذَلِكَ فَقَالَ إِي وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِنِّي جِئْتُ ضَرْبْتُ الضَّرْبَةَ



الْأُولَى رُفِعَتْ لِي مَدَائِنُ كِسْرَى وَمَا حَوْلَهَا وَمَدَائِنُ كَثِيرَةٌ  
 حَتَّى رَأَيْتَهَا بَعَيْنِي قَالَ لَهُ مَنْ حَضَرَهُ مِنْ أَصْحَابِهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَفْتَحَهَا عَلَيْنَا وَيُعْتِمَنَا دِيَارَهُمْ وَيَجْرِبَ بِأَيْدِينَا  
 بِأَلْدَهُمْ فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَضْرِبْتُ  
 الضَّرْبَةَ الثَّانِيَةَ فَرُفِعَتْ لِي مَدَائِنُ قَيْصَرٍ وَمَا حَوْلَهَا حَتَّى  
 رَأَيْتَهَا بَعَيْنِي قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَفْتَحَهَا عَلَيْنَا  
 وَيُعْتِمَنَا دِيَارَهُمْ وَيَجْرِبَ بِأَيْدِينَا بِأَلْدَهُمْ فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ ثُمَّ ضْرِبْتُ الثَّلَاثَةَ فَرُفِعَتْ لِي  
 مَدَائِنُ الْحَبَشَةِ وَمَا حَوْلَهَا مِنَ الْقُرَى حَتَّى رَأَيْتَهَا بَعَيْنِي  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ دَعُوا الْحَبَشَةَ  
 مَا وَدَّ عَوْكُمْ وَتَرَكُوا التَّرِكَ مَا تَرَكُوكُمْ .

3036. Dari Abu Sukinah dari seorang sahabat Rasulullah saw berkisah:  
 "Ketika Rasulullah saw. menyuruh para sahabat menggali parit Khan-  
 daq, mereka dirintangi sebuah batu besar, yang sulit dipecahkan. Rasu-  
 lullah saw. segera bangun mengambil kapak, lalu meletakkan selendang-  
 nya di tepi parit. Beliau memukul batu itu sambil membaca: "Wa tam-  
 mat kalimatu rabbika sidqan wa 'adlan laa mubaddila likalimaatihii wa  
 huwas samii'ul 'aliim, maka hancurlah sepertiga batu itu. Salman Al  
 Farisi yang berdiri di dekat beliau, melihat cahaya terang terpancar dari  
 celah batu ketika beliau memukul batu itu. Kemudian beliau memukul  
 batu itu untuk yang kedua kalinya, sambil membaca kalimat tersebut,  
 terlihat oleh Salman pula cahaya terang, maka hancurlah sepertiga yang  
 lain dari batu itu. Lalu beliau memukul batu itu untuk yang ketiga  
 kalinya sambil membaca kalimat tersebut dan hancurlah sepertiga yang  
 terakhir. Setelah itu Rasulullah saw. keluar dari parit dan mengambil

selendangnya, lalu beliau duduk. Kata Salman: "Wahai Rasulullah, aku  
 telah melihat cahaya terang ketika engkau memukul batu tadi." Sabda  
 Rasulullah: "Wahai Salman, benarkah kamu telah melihatnya?" Jawab  
 Salman: "Ya, demi Allah yang telah mengutusmu dengan benar, wahai  
 Rasulullah". Sabda beliau: "Sungguh, pada saat aku melepaskan pu-  
 kulan yang pertama, maka diperlihatkan kepadaku kota-kota Kaisar  
 Persia dan beberapa kota di sekitarnya, hingga aku dapat melihatnya  
 dengan mataku." Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, memohon-  
 lah pada Allah, supaya Allah membukakan negeri itu bagi kita, dan  
 memberikan kekayaannya pada kita, dan semoga kita dapat menakluk-  
 kan negeri itu dengan tangan kita." Maka Rasulullah saw berdo'a. Sab-  
 da Rasulullah: "Kemudian ketika aku melepaskan pukulanku yang ke-  
 dua, maka diperlihatkan kepadaku kota-kota Kaisar negeri Roma dan  
 sekitarnya, hingga aku dapat melihatnya dengan kedua mataku." Para  
 sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, berdo'alah pada Allah, semoga  
 Dia membukakan negeri itu buat kita, dan memberikan kekayaannya  
 pada kita, dan semoga kita dapat menaklukkan negeri itu dengan ke-  
 kuatan kita". Maka Rasulullah saw. berdo'a. Sabda beliau: "Selanjut-  
 nya pada pukulanku yang ketiga, maka diperlihatkan kepadaku kota-  
 kota negeri Habasah dan desa-desa sekiranya, hingga aku dapat melihat-  
 nya dengan kedua mataku ketika itu. Tetapi biarkanlah negeri Habasah  
 selagi penduduknya tidak mengganggu; dan biarkanlah negeri Turki  
 selagi penduduknya tidak mengganggu."

٣٠٣٧ عَنْ سَهَيْلٍ عَنِ ابْنِهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَقَاتِلَ الْمُسْلِمُونَ  
 التُّرُكَ قَوْمًا وَجُوهَهُمْ كَالْجَبَانِ الْمَطْرُوقَةِ يَلْبَسُونَ الشَّعْرَ  
 وَيَمَشُونَ فِي الشَّعْرِ .

3037. Dari Suhail dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulul-  
 lah saw. bersabda: "Hari kiamat tidak akan tiba, sebelum kaum muslim-  
 in berhasil memerangi bangsa Turki, yaitu kaum yang wajahnya seperti  
 perisai panjang, maksudnya: Rambut mereka panjang hingga  
 menutup sampai ke bawah kaki mereka, mereka berpakaian dan beralas  
 kaki dari bulu."

فَضْلٌ مِّنْ جَهْرٍ غَارِيًّا -

PAHALA BAGI ORANG YANG MEMPERSIAPKAN KEPERLUAN PERANG

٣٠٤٠ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ جَهَّرَ غَارِيًّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَدْ غَزَا وَمَنْ خَلَفَهُ فِي أَهْلِهِ بِخَيْرٍ فَقَدْ غَزَا.

3040. Dari Busr ibnu Said dari Zaid ibnu Khalid ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa mempersiapkan keperluan perang fisabi-lillah, berarti ia ikut berperang. Dan barang siapa menjaga keluarga orang yang pergi berperang dengan sebaik-baiknya, berarti ia ikut berperang."

٣٠٤١ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهْمِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ جَهَّرَ غَارِيًّا فَقَدْ غَزَا وَمَنْ خَلَفَ غَارِيًّا فِي أَهْلِهِ بِخَيْرٍ فَقَدْ غَزَا.

3041. Dari Busr ibnu Said dari Zaid ibnu Khalid Al Juhany ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa mempersiapkan keperluan orang yang akan berperang, berarti ia ikut berperang. Dan barang siapa menjaga keluarga orang yang pergi berperang dengan sebaik-baiknya, berarti ia ikut berperang."

٣٠٤٢ عَنْ عَمْرِو بْنِ جَاوَانَ عَنِ الْأَخْطَفِيِّ بْنِ قَيْسٍ قَالَ خَرَجْنَا حُجَّاجًا فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَنَحْنُ نُرِيدُ الْحَجَّ فَبَيْنَا نَحْنُ فِي مَنَارِكُنَا نَضَعُ رِحَالَنَا إِذْ أَنَا آتِيَةٌ فَقَالَ إِنَّ النَّاسَ قَدْ اجْتَمَعُوا فِي

الاستنصار بالضعيف -

MEMINTA BANTUAN KEPADA KAUM LEMAH

٣٠٣٨ عَنْ مَصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ ظَنَّ أَنَّ لَهُ فَضْلًا عَلَى مَنْ دُونَهُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَنْصُرُ اللَّهُ هَذِهِ الْأُمَّةَ بِضَعْفِهَا بِدَعْوَتِهِمْ وَصَلَاتِهِمْ وَإِخْلَاصِهِمْ -

3038. Dari Mash'ab ibnu Sa'ad dari ayahnya berkata, bahwa ia telah merasa kalau ia mempunyai kelebihan atas kaum yang dibawahnya dari para sahabat Rasulullah. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menolong umat ini dikarenakan do'a kaumnya yang lemah, karena shalat mereka dan karena keikhlasan mereka."

٣٠٣٩ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ الْهَضْرَمِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا الدَّرْدَاءِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَبْغُونِي الضَّعِيفَ فَإِنَّكُمْ إِنَّمَا تَرْزُقُونَ وَتَنْصُرُونَ بِضَعْفَانِكُمْ -

3039. Dari Jubair ibnu Nufair Al Hadiramy dari Abu Darda' berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Carikan aku kaum yang lemah. Sesungguhnya, kamu semua dilapangkan rizkimu dan diberi pertolongan Allah dikarenakan kaum yang lemah dari bangsamu."

الْمَسْجِدِ وَفَزِعُوا فَأَنْطَلَقْنَا إِذَا النَّاسُ مُجْتَمِعُونَ عَلَى نَصْرِ  
 فِي وَسْطِ الْمَسْجِدِ وَفِيهِمْ عَلِيُّ وَالزَّبَيْرُ وَطَلْحَةُ وَسَعْدُ بْنُ أَبِي  
 وَقَاصٍ فَإِنَّا لَكَدَّا لِكَذَلِكَ إِذْ جَاءَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَيْهِ مَلَأَةٌ  
 صَفْرَاءُ قَدْ قَنَّعَ بِهَا رَأْسَهُ فَقَالَ أَهْمُنَا طَلْحَةُ أَهْمُنَا الزَّبَيْرُ  
 أَهْمُنَا سَعْدٌ قَالُوا نَعَمْ فَإِنِّي أَنْشُدُكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
 أَنْتَعَلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يَبْتَاعُ  
 سِدَّ بَنِي فَلَانٍ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ فَا بْتَعْتَهُ بِعِشْرِينَ أَلْفًا أَوْ بِخَمْسَةِ  
 وَعِشْرِينَ أَلْفًا فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ اجْعَلْهُ فِي مَسْجِدِنَا وَأَجْرُكَ لَكَ قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ  
 قَالَ أَنْشُدُكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَنْتَعَلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ ابْتَاعَ بئرَ رُومَةَ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ فَا بْتَعْتَهَا  
 بِكَذَا وَكَذَا فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ  
 قَدْ ابْتَعْتَهَا بِكَذَا وَكَذَا قَالَ اجْعَلْهَا سِقَايَةَ الْمُسْلِمِينَ وَأَجْرُهَا  
 لَكَ قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ أَنْشُدُكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَنْتَعَلَمُونَ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظَرَ فِي وُجُوهِ الْقَوْمِ فَقَالَ  
 مَنْ يَحْمِزُ هَؤُلَاءِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ يَعْنِي جَيْسَ الْعُسْرَةَ فَمَهَرْتُهُمْ  
 حَقًّا يَفْقَهُوا عَقَالًا وَلَا خِطَامًا فَقَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ اللَّهُمَّ

اشْهَدُ اللَّهُمَّ اشْهَدُ اللَّهُمَّ اشْهَدُ

3042. Dari 'Amr ibnu Jawan dari Al Ahnaf ibnu Qais ra. berkata: "Kami  
 pergi untuk menunaikan ibadah haji, maka kami datang ke Madinah  
 dulu, pada saat kami istirahat di kemah kami dan meletakkan pelana  
 kami, tiba-tiba datang seseorang yang mengkhabarkan, bahwa orang-  
 orang telah berkumpul di masjid dan mereka membutuhkan perlindungan.  
 Maka kami segera pergi ke masjid, ternyata orang-orang telah ber-  
 kumpul di masjid untuk berangkat, di antara mereka ialah Ali, Zubair,  
 Thalhah, dan Saad ibnu Abu Waqqash dan kami. Tiba-tiba datang  
 Usman dengan memakai selendang kuning yang ditutupkan di kepala-  
 nya; ia bertanya: "Adakah di sini Thalhah, Zubair, dan Saad?" Jawab  
 mereka: "Ya, ada". Ia berkata: "Sesungguhnya, aku ingin menyum-  
 pahmu dengan nama Allah yang tidak ada Tuhan kecuali Dia, tahukah  
 kamu, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang membeli tempat  
 menebah kurma milik Bani Fulan (untuk diinfakkan), maka Allah akan  
 mengampuninya". Maka aku beli barang itu dengan harga 20.000 dir-  
 ham atau 25.000 dirham. Kemudian aku datang pada Rasulullah saw.  
 memberitahu hal itu. Sabda beliau: "Letakkanlah tempat menebah kur-  
 ma itu di masjid kita, dan untukmu pahalanya." Kata para sahabat:  
 "Ya, benar". Kata Usman: "Aku ingin menyumpahmu dengan nama  
 Allah yang tidak ada Tuhan kecuali Dia, tahukah kamu, bahwa Rasulul-  
 lah saw. bersabda: "Siapa yang membeli sumur di kampung Rumah (un-  
 tuk diinfakkan), maka Allah akan mengampuninya." Maka aku beli  
 sumur itu dengan harga sekian. Setelah itu aku datang pada Rasulullah  
 saw. memberitahu hal itu. Sabda beliau: "Jadikanlah sumur itu buat mi-  
 num kaum muslimin, dan untukmu pahalanya." Para sahabat berkata:  
 "Ya, benar". Usman berkata: "Aku ingin menyumpahmu dengan nama  
 Allah yang tidak ada Tuhan kecuali Dia, tahukah kamu, bahwa Rasulul-  
 lah saw. ketika melihat pada beberapa wajah kaum yang miskin, beliau  
 bersabda: "Siapa yang memberi perbekalan pada mereka, pasukan yang  
 miskin, maka Allah akan mengampuninya." Maka aku memberikan  
 perbekalan pada mereka, hingga mereka tidak kekurangan apapun. Kata  
 para sahabat: "Ya, benar". Sabda Rasulullah: "Ya Allah, saksikanlah.  
 Ya Allah saksikanlah. Ya Allah saksikanlah."

فضل التفقة في سبيل الله تعالى

KEUTAMAAN BERINFAQ DI JALAN ALLAH

٣٠٤٣ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ نُودِيَ فِي الْجَنَّةِ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا خَيْرٌ مِنْكَ أَنْ تَكُونَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الرِّيَّانِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ هَلْ عَلَى مَنْ دُعِيَ مِنْ هَذِهِ الْأَبْوَابِ مِنْ ضَرُورَةٍ فَهَلْ يَدْعَى أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الْأَبْوَابِ كُلِّهَا قَالَ نَعَمْ وَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ

3043. Dari Humaid ibnu Abdur Rahman dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menginfakkan sepasang hartanya di jalan Allah, maka pada hari kiamat kelak, ia akan dipanggil dari semua pintu surga: "Wahai Hamba Allah, inilah pahala kebaikanmu." Pada hari itu, siapa yang ahli shalat, maka ia akan dipanggil dari pintu shalat; siapa yang ahli jihad, maka ia akan dipanggil dari pintu jihad; siapa yang ahli sedekah, maka ia akan dipanggil dari pintu sedekah; siapa yang ahli puasa, maka ia akan dipanggil dari pintu rayyan (segar)". Kata Abu Bakar: "Tiadalah kesengsaraan bagi orang yang dipanggil dari pintu-pintu itu, adakah seorang yang dipanggil dari semua pintu itu?" Jawab beliau: "Ya, ada. Dan aku berharap kamu termasuk di antara mereka."

٣٠٤٤ أَنبَأَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ دَعَتْهُ خَزَنَةُ الْجَنَّةِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يَا فُلَانُ هَلَمْ فَأَدْخُلْ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَلِكَ الَّذِي لَا تَوَى عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ

3044. Mengkhabarkan kepada kami Abu Salamah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang menyedekahkan sepasang kekayaannya di jalan Allah, kelak pada hari kiamat, ia akan dipanggil oleh penjaga surga dari pintu-pintunya: "Wahai Fulan, kesinilah dan masuklah". Kata Abu Bakar: "Orang itu tentu tidak akan merugi". Sabda Rasulullah: "Sungguh aku berharap agar kamu termasuk dari golongan mereka."

٣٠٤٥ عَنْ صَعْصَعَةَ بْنِ عَعَاوِيَةَ قَالَ لَقِيتُ أَبَا ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ حَدَّثَنِي قَالَ نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ عَبْدٍ مَسِيحٍ يُنْفِقُ مِنْ كُلِّ مَالٍ لَهُ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا اسْتَقْبَلَتْهُ حَجَبَةُ الْجَنَّةِ كُلُّهُنَّ يَدْعُوهُ إِلَى مَا عِنْدَهُ فَلْتُ وَكَيْفَ ذَلِكَ قَالَ إِنْ كَانَتْ إِبِلًا فَبَعِيرَيْنِ وَإِنْ كَانَتْ بَقَرًا فَبَقْرَتَيْنِ

3045. Dari Sha'sha'ah ibnu Mu'awiyah berkata: "Aku menemui Abu Dzar dan berkata padanya: "Sampaikan kepadaku sebuah hadits dari Rasulullah saw." Ia berkata: "Baiklah. Rasulullah saw. bersabda: "Tidak seorang muslimpun yang memberikan sepasang dari setiap jenis ternaknya di jalan Allah, melainkan pada hari kiamat kelak, ia akan disambut oleh para penjaga surga; masing-masing memanggilnya untuk datang kepadanya." Aku (Sha'sha'ah) bertanya: "Bagaimana cara berse-

dekah itu?" Jawab Abu Dzar: "Jika kekayaan itu berupa unta, maka yang disedekahkan dua unta; dan jika kekayaan itu berupa sapi, maka yang disedekahkan dua ekor sapi."

٣٠٤٦ عَنْ يَسِيرِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ خُرَيْمِ بْنِ فَاتِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَنْفَقَ نَفَقَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ كُنْتُ لَهُ بِسَبْعِمِائَةٍ ضَعِيفٍ .

3046. Dari Yusair ibnu Amr dari Khuraim ibnu Fatik berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang memberi infak di jalan Allah, maka pahalanya dilipat gandakan tujuh ratus kali (700 X)."

### فَضْلُ الصَّدَقَةِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

#### KEUTAMAAN BERSEDEKAH DI JALAN ALLAH

٣٠٤٧ - عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو وَالشَّيْبَانِيَّ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا تَصَدَّقَ بِنَاقَةٍ مَحْطُومَةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَأْتِيَنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِسَبْعِمِائَةِ نَاقَةٍ مَحْطُومَةٍ .

3047. Dari Sulaiman berkata: Saya mendengar Abu 'Amr Asy Syaibany dari Ibnu Mas'ud ra. berkata: "Ketika ada seorang menyedekahkan unta (yang ada capnya) di jalan Allah. Maka Sabda Rasulullah: "Sungguh pada hari kiamat, ia akan datang dengan tujuh ratus unta yang ada capnya."

٣٠٤٨ عَنْ أَبِي بَحْرَةَ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ الْغَزْوُ غَزْوَانٍ فَأَمَّا مَنْ ابْتَغَى وَجْهَ اللَّهِ وَأَطَاعَ الْإِمَامَ وَأَنْفَقَ الْكِرْمَةَ وَيَأْسَرَ الشَّرِيكَ وَاجْتَنَبَ

الْفُسَادَ كَانَ نَوْمُهُ وَنَبَهُهُ أَجْرًا كُلَّهُ وَأَمَّا مَنْ غَزَا رِيَاءً وَسَمِعَهُ وَعَصَى الْإِمَامَ وَأَفْسَدَ فِي الْأَرْضِ فَإِنَّهُ لَا يَرْجِعُ بِالْكَفَافِ

3048. Dari Abu Bahriyah dari Mu'adz ibnu Jabal berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang berperang itu ada dua macam: 1. Adapun orang yang berperang karena mengharapkan ridha Allah, ia patuh pada pimpinan, menyedekahkan kekayaannya yang berharga, bergaul dengan baik, dan menjauhi perbuatan jahat, maka tidur dan jaganya adalah pahala baginya. 2. Sedangkan orang yang berperang karena pamer dan ingin dikenal namanya, membangkang pada pimpinan, dan berbuat kerusakan di muka bumi, maka ia tidak akan kembali melainkan dengan apa niatnya itu."

### حُرْمَةُ نِسَاءِ الْمُجَاهِدِينَ .

#### MENGHORMATI ISTRI PEJUANG DI JALAN ALLAH

٣٠٤٩ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرْنَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُرْمَةُ نِسَاءِ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ كَحُرْمَةِ أُمَّهَاتِهِمْ وَأَمَّا مَنْ رَجُلٍ يَخْلُفُ فِي امْرَأَةٍ رَجُلٍ مِنَ الْمُجَاهِدِينَ فَيَخُونُهُ فِيهَا الْأَوْقِيفَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَخْذٌ مِنْ عَمَلِهِ مَا شَاءَ فَطَانَكُمْ

3049. Dari Sulaiman ibnu Burdah dari ayahnya ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Menghormati istri-istri pejuang itu sama dengan menghormati ibu sendiri. Maka tidak satupun orang yang menjaga istri pejuang yang berjuang di jalan Allah, kemudian ia mengkhianatinya melainkan pada hari kiamat, ia akan dihadapkan, lalu pejuang itu boleh mengambil amal kebajikannya sepuasnya. Maka bagaimanakah menu-rutmu, tentang orang itu?"

مَنْ خَانَ غَارِيًّا فِي أَهْلِهِ

ORANG YANG MENGKHIANATI PEJUANG  
DENGAN MERUSAK KELUARGANYA

٣٠٥٠. عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حُرْمَةُ نِسَاءِ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ كَحُرْمَةِ أُمَّهَاتِهِمْ وَإِذَا خَلَفَهُ فِي أَهْلِهِ فِخَانَهُ قَبِلَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ هَذَا خَانَكَ فِي أَهْلِكَ فَخُذْ مِنْ حَسَنَاتِهِ مَا شِئْتَ فَطَاطِئِكُمْ

3050. Dari Sulaiman ibnu Burdah dari ayahnya ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Diwajibkan atas mereka yang tidak turut berperang, untuk menghormati istri-istri para pejuang sebagaimana mereka menghormati ibu mereka. Jika seseorang menjaga keluarga pejuang, kemudian ia mengkhianatinya, maka kelak pada hari kiamat, akan dikatakan pada pejuang itu: "Inilah orang yang telah mengkhianatimu dengan cara merusak keluargamu; kini ambillah amal kebajikannya sepuasmu. Maka bagaimanakah pendapatmu tentang pengkhianat itu?"

٣٠٥١. عَنْ ابْنِ بَرِيْدَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حُرْمَةُ نِسَاءِ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ فِي نُحْرُمَةِ كَأُمَّهَاتِهِمْ وَمِمَّنْ رَجُلٌ مِنْ الْقَاعِدِينَ يَخْلُفُ رَجُلًا مِنْ الْمُجَاهِدِينَ فِي أَهْلِهِ إِلَّا نَصِبَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقَالُ يَا فُلَانُ هَذَا فُلَانٌ فَخُذْ مِنْ حَسَنَاتِهِ مَا شِئْتَ ثُمَّ التَّفَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ مَا طَاطِئِكُمْ تَرَوْنَ يَدْعُ لَهُ مِنْ حَسَنَاتِهِ شَيْئًا

3051. Dari Ibnu Burdah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Diwajibkan atas mereka yang tidak turut berperang, supaya menghormati istri-istri para pejuang sebagaimana mereka menghormati ibu mereka. Dan tiada seorangpun yang menjaga keluarga pejuang, lalu ia berkhianat, melainkan pada hari kiamat kelak, ia akan dihadapkan, kemudian dikatakan pada pejuang itu: "Wahai Fulan, ini si Fulan yang telah mengkhianatimu, kini ambillah amal kebajikannya sepuasmu." Kemudian Rasulullah memandang pada para sahabat dan bertanya: "Bagaimana pendapatmu, bila amal kebaikan orang itu tidak tersisa sedikitpun."

٣٠٥٢. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاهِدُوا بِأَيْدِيكُمْ وَأَلْسِنَتِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ

3052. Dari Humaid dari Anas ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Berjuanglah kamu dengan kekuatanmu, dengan lisanmu, serta dengan hartamu."

٣٠٥٣. عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ أَبِيهِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَسْرَقَ قَبْلَ الْحَيَاتِ وَقَالَ مَنْ خَافَ ثَارَهُنَّ فَلَيْسَ مِنَّا

3053. Dari Al Qasim ibnu Abdur Rahman dari ayahnya dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw. telah menyuruh membunuh ular. Beliau bersabda: "Siapa yang takut pada racunnya, maka ia bukan dari golongan kami."

٣٠٥٤. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَبْرِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ جَبْرًا فَلَمَّا دَخَلَ سَمِعَ النِّسَاءَ يَبْكِينَ وَيَقُلْنَ كُنَّا نَحْسِبُ وَفَاتَكَ قَتْلًا فِي سَكِينِ اللَّهِ فَقَالَ وَمَا

تَعْدُونَ الشَّهَادَةَ إِلَّا مَذْقَتِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ شُهَدَاءَكُمْ إِذَا الْغَيْسُ  
 أَلْقَتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهَادَةً وَالْبَطْنُ شَهَادَةً وَالْحَرْقُ شَهَادَةً  
 وَالغَرَقُ شَهَادَةً وَالْمُغْمُومُ يَعْنِي الْهَدِيمَ شَهَادَةً وَالْمَجْنُونُ شَهَادَةً  
 وَالْمَرَأَةُ تَمُوتُ بِمَجْمَعِ شَهِيدَةٍ قَالَ رَجُلٌ أَتَيْتُكَ بِرَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعَدَّ قَالَ دَعْمُنَّ فَإِذَا وَجَبَ فَلَا تَبْكِينَ  
 عَلَيْهِ بَأَكِيَةٍ .

3054. Dari Abdullah ibnu Abdullah ibnu Jabir dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw. menjenguk jenazah Jabir. Setelah masuk rumah Jabir, beliau mendengar para wanita menangis dan berkata: "Kami mengira kematianmu dalam gugur di jalan Allah." Maka sabda Rasulullah: "Apakah kamu tidak menganggap syahid kecuali orang yang gugur di jalan Allah? Kalau begitu, alangkah sedikitnya jumlah orang yang mati syahid. Orang yang gugur di jalan Allah adalah syahid, orang yang mati karena sakit perut adalah syahid, orang yang mati terbakar adalah syahid, orang yang mati tenggelam adalah syahid, orang yang mati karena tertimpa benda yang berat adalah syahid, orang yang mati karena menderita radang di selaput dada adalah syahid, dan wanita yang mati dalam keadaan hamil adalah syahid". Seseorang berkata: "Kenapa kamu menangis, sedangkan ada Rasulullah duduk di depanmu?" Sabda beliau: "Biarkan mereka menangis, selagi yang ditangisi masih hidup. Maka bila yang ditangisi meninggal dunia, maka janganlah ada seorangpun yang meratapinya."

٣٠٥٥ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَبْرِ أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيْتِ فَبَكَى النِّسَاءُ فَقَالَ  
 جَبْرُ أَتَيْتُكَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا  
 قَالَ دَعْمُنَّ يَبْكِينَ مَا دَامَ بَيْنَهُنَّ فَإِذَا وَجَبَ فَلَا تَبْكِينَ بَأَكِيَةٍ

3055. Dari Abdul Malik ibnu Umair dari Jabir ra. berkata, bahwa ketika ia bersama Rasulullah saw. menjenguk jenazah seseorang, maka menangislah para wanita, hingga Jabr berkata: "Kenapa kamu menangis, sedang Rasulullah saw. masih duduk di depanmu?" Sabda beliau: "Biar saw. menggilir malam semuanya dengan adil, kecuali Saudah, karena ia yang ditangisi telah meninggal dunia, maka jangan ada seorangpun yang meratapinya."

## كِتَابُ النِّكَاحِ

### KITAB NIKAH

ذَكَرَ أَمِيرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النِّكَاحِ  
وَأَزْوَاجِهِ وَمَا أَبَاحَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِنَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَحَظَرَهُ عَلَى خَلْفَيْهِ زِيَادَةً فِي كِرَامَتِهِ وَتَنْبِيهِهَا بِالْفَضِيلَةِ

PERNIKAHAN RASULULLAH SAW. DAN ISTRI - ISTRINYA  
YANG DIBOLEHKAN OLEH ALLAH BAGI NABI-NYA  
DAN YANG DILARANG BAGI UMAT-NYA

٣٠٥٦ أَنبَاؤُنا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ عَطَاءٍ قَالَ حَضَرَ نَاعِمُ ابْنِ عَبَّاسٍ  
جَنَازَةَ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسِرِّ فَقَالَ  
ابْنُ عَبَّاسٍ هَذِهِ مَيْمُونَةُ إِذَا رَفَعْتُمْ جَنَازَتَهَا فَلَا تَرْعُزْ عَوَّهَا  
وَلَا تَزْلِزْ لَوْهَا فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مَعَهُ  
تِسْعُ نِسْوَةٍ فَكَانَ يُصَيِّمُ لثَمَانٍ وَوَاحِدَةٍ لَمْ يَكُنْ يُصَيِّمُ لَهَا

3056. Mengkhabarkan kepada kami Ibnu Juraij dari Atha' berkata:  
"Kami bersama Rasulullah saw. menghadiri jenazah Maimunah istri  
Rasulullah saw. disaraf. Maka kata Ibnu Abbas: "Ini Maimunah, istri  
Rasulullah, maka bila kamu memikul jenazahnya, janganlah kamu gon-  
cangkan. Sesungguhnya Rasulullah saw. telah hidup bersama sembilan  
istrinya, tapi beliau memberi giliran untuk delapan istrinya, sedangkan  
seorang istrinya (Saudah) tidak diberi giliran, karena ia telah mem-  
berikan bagiannya pada Aisyah."

٣٠٥٧ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَعِنْدَهُ تِسْعُ نِسْوَةٍ يُصَيِّبُهُنَّ إِلَّا سَوْدَةَ فَأَيْتَاهَا وَهَبَتْ يَوْمَهَا  
وَلَيْلَتَهَا لِعَائِشَةَ .

3057. Dari Atha' dari Ibnu Abbas ra. bersabda: "Rasulullah saw. wafat  
dengan meninggalkan sembilan istri. Pada masa hidupnya, Rasulullah  
saw. menggilir malam semuanya dengan adil, kecuali Saudah, karena itu  
telah memberikan bagiannya bersama Rasulullah, siang dan malam, un-  
tuk Aisyah".

٣٠٥٨ عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسًا حَدَّثَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوقُ عَلَى نِسَائِهِ فِي اللَّيْلِ الْوَاحِدَةِ وَلَهُ  
يَوْمَئِذٍ تِسْعُ نِسْوَةٍ .

3058. Dari Qatadah bahwa Anas bercerita kepada mereka bahwa  
Rasulullah saw. pernah menggilir semua istrinya dalam satu malam,  
padahal ketika itu beliau beristrikan sembilan wanita."

٣٠٦٩ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنِ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ  
أَغَارُ عَلَى اللَّائِي وَهَبَنَ أَنْفُسَهُنَّ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَقُولُ أَوْتَهَبُ لِحُرَّةٍ نَفْسَهَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ شُرْجِي مِنْ نَشَاءٍ  
مِنْهُنَّ وَتَوَوَّى إِلَيْكَ مَنْ نَشَاءُ قُلْتُ وَاللَّهِ مَا أَرَى رَبِّكَ إِلَّا يَسْرِعُ  
لَكَ فِي هَوَاكَ

3059. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata:  
"Aku selalu cemburu pada wanita (para istri Rasulullah) yang memberi-  
kan diri mereka pada Rasulullah saw; hingga aku berkata pada Rasu-  
lullah: "Mereka hanya memberikan kehangatan dirinya padamu".



Maka Allah menurunkan ayat: Turjii man tasyaa-u minhunna wa tu'wii ilaika man tasyaa-u (Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki). Aku berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah, Aku tiada mengetahui Tuhan, kecuali Dia telah mempercepat daya seksualmu."

٣٠٦٠ حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ أَنَا فِي الْقَوْمِ إِذْ قَالَتْ إِسْرَاءُ ابْنِي قَدْ وَهَبْتُ نَفْسِي لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَرَأَيْتَ رَأَيْتَ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ زَوْجِنِيهَا فَقَالَ إِذْ هَبْتَ فَاطْلُبْ وَلَوْ خَاتِمًا مِنْ حَدِيدٍ فَذَهَبَ فَلَمْ يَجِدْ شَيْئًا وَلَا خَاتِمًا مِنْ حَدِيدٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَعَكَ مِنْ سُورِ الْقُرْآنِ شَيْءٌ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَرُوجَهُ بِمَا مَعَهُ مِنْ سُورِ الْقُرْآنِ .

3060. Menceritakan kepada kami Abu Hazim dari Sahel ibnu Sa'd berkata: "Ketika aku bersama Rasulullah dan para sahabat, tiba-tiba datang seorang wanita pada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku ingin menyerahkan diriku untuk kau nikahi, maka bagaimanakah pendapatmu tentang diriku?" Ketika di wajah beliau menampakkan keengganannya, maka berdiri seorang sahabat dan berkata: "Nikahkanlah aku dengan-nya, wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Pergilah dan carilah mas kawin, walau hanya sebuah cincin dari besi". Maka pergilah orang itu untuk menyediakan mas kawin, tetapi ia tidak mendapatkan sesuatu apapun, walau sebuah cincin dari besi. Maka sabda beliau: "Adakah di antara surat Al Qur-an yang kamu bisa?" Jawabnya: "Ya, ada". Maka beliau segera menikahkannya dengan wanita itu, dengan mas kawin mengajarkan pada istrinya surat-surat Al Qur-an yang telah dihapalnya."

مَا افترض الله عز وجل على رسوله عليه السلام  
وحرمه على خلفه ليزيده إن شاء الله فريه إليه

HAL - HAL YANG DIWAJIBKAN ALLAH  
ATAS RASUL-NYA SAW,  
TETAPI DIHARAMKAN ATAS UMATNYA

٣٠٦١ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ جَيْنَ أُمِّهِ اللَّهُ أَنْ يَخْبِرَ أَرْوَاجَهُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَبَدَأَ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي ذَاكِرٌ لَكَ أُمًّا فَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلِ حَتَّى تَسْتَأْمِرَ أBOYK قَالَتْ وَقَدْ عَلِمَ أَنَّ أَبَوِي لَا يَأْمُرَانِي بِفِرَاقِهِ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَرْوَاجِكَ إِنْ كُنْتُمْ تَرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمْتِعْكُمْ فَضُلْتُ فِي هَذَا اسْتَأْمِرُ أَبَوِي فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ الْآخِرَةَ

3061. Menceritakan kepada kami Abu Salamah ibnu Abdullah dari Aisyah: "Ketika Allah menyuruh Nabi-Nya untuk memberikan pada istri-istri beliau pilihan, apakah mereka menuntut cerai atautah terus, maka beliau datang pertama kali padaku seraya berkata: "Aku ingin mengingatkan kamu pada suatu pilihlah dan janganlah terburu-buru mengambil keputusan sebelum bermusyawarah dengan kedua orang tuamu". Kata Aisyah: "Sebenarnya beliau tahu bahwa kedua orang tuaku tak menyuruh aku minta cerai". Selanjutnya beliau membacakan firman Allah: "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu: "Jika kamu sekalian mengingingi kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu kesenangan yang kamu inginkan, dan aku ceraikan

## الْبَحْثُ عَلَى النِّكَاحِ

### ANJURAN UNTUK MENIKAH

٣٠٦٦ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ كُنْتُ رَعَ ابْنِ مَسْعُودٍ وَهُوَ عِنْدَ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ عُمَانُ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فِتْيَةٍ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَلَمْ أَفْهَمْ فِتْيَةَ كَمَا أَرَدْتُ فَقَالَ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ ذَا طَوْلٍ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَعْضٌ يَلْبَسُ وَأَحْضٌ يَلْفُجُ وَمَنْ لَا فَالضَّوْمُ لَهُ وَجَاءَ -

3066. Dari Alqamah berkata: "Ketika saya bersama Ibnu Mas'ud yang saat itu duduk di sebelah Usman ra. Maka Usman berkata: "Suatu hari Rasulullah saw memberi saran pada para pemuda. Kata Abu Abdur Rahman: "Aku tak mengerti tentang kaum pemuda seperti yang aku inginkan". Sabda Rasulullah: "Siapa di antara kamu yang telah mampu memberikan mas kawin dan nafaqah, maka segeralah menikah; karena hal itu lebih dapat menundukkan pandangan mata dan lebih menjaga kemaluan dari perbuatan keji. Dan siapa yang belum mampu berbuat demikian, maka puasa akan dapat menekan hawa nafsunya."

٣٠٦٧ عَنْ عَلْقَمَةَ أَنَّ عُمَانَ قَالَ لِابْنِ مَسْعُودٍ هَلْ لَكَ وَفِتَاةٍ أَزْوَجَكُمَا فَدَعَا عَبْدَ اللَّهِ عَلْقَمَةَ فَحَدَّثَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنَ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَعْضٌ يَلْبَسُ وَأَحْضٌ يَلْفُجُ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلْيَصُمْ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءَ -

3067. Dari Alqamah berkata, bahwa Usman berkata pada Abdullah Ibnu Mas'ud: "Apakah kamu sudah punya gadis, supaya aku segera menikahkannya dengannya?" Kemudian Abdullah Ibnu Mas'ud memanggil

dengan kamu dengan cara yang baik." Cara yang baik. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri Akhirat."

٣٠٦٢ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَدْ خَيَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ أَوْ كَانَ طَلَاقًا

3062. Dari Masruq dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah memberi kebebasan kepada istri-istrinya untuk memilih cerai atau berbaik kembali pada beliau. Ternyata pilihan mereka bukanlah cerai."

٣٠٦٣ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَيَّرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْتَرْنَاهُ فَلَمْ يَكُنْ طَلَاقًا

3063. Dari Masruq dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah memberi kebebasan kepada kami, istri-istrinya, untuk memilih cerai atau berbaik kembali kepada beliau. Maka kami memilih berbaik kembali kepada beliau dan meninggalkan pilihan cerai."

٣٠٦٤ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ مَا مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أُجِلَّ لَهُ النِّسَاءُ .

3064. Dari Atha' berkata; Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. tidak wafat, hingga beliau telah dihalalkan kembali menggauli istri-istrinya."

٣٠٦٥ عَنْ عَبْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَحَلَّ اللَّهُ لَهُ أَنْ يَتَزَوَّجَ مِنَ النِّسَاءِ مَا شَاءَ

3065. Dari Ubaid Ibnu 'Umair dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. tidak wafat, hingga Allah memberi izin pada beliau menikahai wanita-wanita yang dikehendakinya."

Alqamah dan berkata: "Rasulullah saw. telah bersabda: "Siapa yang telah mampu memberi biaya perkawinan, maka segeralah kawin, karena hal itu akan lebih dapat menundukkan pandangan mata dan lebih menjaga kemaluan dari perbuatan keji. Dan siapa yang belum mampu, hendaknya ia berpuasa, karena puasa sebagai penawar nafsunya."

٣٠٦٨ عَنْ عَلْقَمَةَ وَالْأَسْوَدِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ.

3068. Dari Alqamah dan Al Aswad dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw. bersabda kepada kami: "Siapa di antara kamu yang telah mampu memberi mas kawin, hendaknya ia segera menikah, dan siapa yang belum mampu, hendaknya ia berpuasa, karena puasa adalah penawar hawa nafsu."

٣٠٦٩ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَنْكِحْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَا فليصم فَإِنَّ الصَّوْمَ لَهُ وَجَاءٌ.

3069. Dari Abdur Rahman ibnu Yazid dari Abdullah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah bersabda kepada kami: "Wahai para pemuda, siapa di antara kamu yang telah mampu memberi belanja nikah, maka segeralah ia menikah, karena hal itu lebih dapat menundukkan pandangan mata, dan lebih menjaga kemaluan dari perbuatan keji; dan siapa yang belum mampu, maka berpuasalah, karena puasa dapat menekan hawa nafsunya."

٣٠٧٠ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ وَسَأَقِ الْحَدِيثَ

3070. Dari Abdur Rahman ibnu Yazid dari Abdullah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah bersabda pada kami: "Wahai kawula, siapa di antara kamu yang telah mampu memberi belanja perkawinan, maka segeralah ia kawin..... (dan hadits seterusnya).

٣٠٧١ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ كُنْتُ أُمِئِّي مَعَ عَبْدِ اللَّهِ يَمِينِي فَلَقِيَهُ عُمَانٌ فَقَامَ مَعَهُ يُحَدِّثُهُ فَقَالَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَلَا أَرَوْجَكَ جَارِيَةً شَابَةً فَلَعَلَّهَا أَنْ تَذَكَّرَكَ بَعْضَ مَا مَضَى مِنْكَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَمَا لِيَنْ قُلْتَ ذَلِكَ لَقَدْ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ

3071. Dari Alqamah berkata: "Pada saat aku bersama Abdullah berjalan di Mina, tiba-tiba datanglah Usman padanya seraya berkata: "Wahai Abdullah, sukakah kamu aku nikahkan dengan seorang gadis yang barangkali ia dapat meredakan gelora yang syahwatmu?" Jawab Abdullah: "Jika kamu memberi tawaran demikian padaku, maka Rasulullah saw. pernah bersabda pada kami: "Wahai, para pemuda, siapa di antara kamu telah mampu memberi belanja nikah, maka segeralah ia menikah."

بَابُ النَّهْيِ عَنِ التَّبَتُّلِ -

LARANGAN MEMBUJANG

٣٠٧٢ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ قَالَ لَقَدْ رَدَّ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَثْمَانَ التَّبْتَلِ وَلَوْ أُذِنَ لَهُ  
لَاخْتَصَيْنَا

3072. Dari Said ibnu Al Musayyab dari Sa'd ibnu Abu Waqqah berkata: "Rasulullah saw telah menolak Usman untuk hidup membujang; seandainya beliau memberi izin untuknya, niscaya kami akan berkebiri."

٣٠٧٣ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّبْتَلِ

3073. Dari Sa'd ibnu Hisyam dari Aisyah ra. berkata, bahwa Rasulullah saw. telah melarang hidup membujang."

٣٠٧٤ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ التَّبْتَلِ

3074. Dari Al Hasan dari Samurah ibnu Jundub ra. berkata, bahwa Rasulullah saw. telah melarang hidup membujang."

٣٠٧٥ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي رَجُلٌ شَابٌّ قَدْ خَشِيتُ عَلَى نَفْسِي الْعَنْتَ وَلَا أَجِدُ طَوْلًا أَنْزَوْجَ النِّسَاءِ أَفَأَخْتَصِي فَأَعْرُضُ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَالَ ثَلَاثًا فَضَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ جَفَّ الْقَلَمُ بِمَا أَنْتَ لِأَقِي فَأَخْصِرْ عَلَى ذَلِكَ أَوْدَعِ

3075. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Wahai Rasulullah, aku ini seorang pemuda yang mengkhawatirkan diriku terjatuh dalam perbuatan keji/zina, sedangkan aku tidak mempunyai biaya untuk menikah dengan wanita; apakah aku boleh berkebiri?" Mendengar

ucapan itu, Rasulullah berpaling darinya, hingga ia mengulangi pertanyaannya sampai tiga kali. Maka sabda Rasulullah saw: "Wahai Abu Hurairah, semua yang kamu dapatkan dalam hidupmu ini telah ditakdirkan. Kini terserah padamu apakah kamu akan mengebiri dirimu ataukah tidak."

٣٠٧٦ حَدَّثَنِي الْحَسَنُ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنِّي أَرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنِ التَّبْتَلِ فَأَتَرِّينَ فِيهِ قَالَتْ فَلَا تَفْعَلِ أَمَا سَمِعْتَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رَسُولًا مِنْ قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً فَلَا تَنْتَبِلْ

3076. Menceritakan kepadaku Al Hasan dari Sa'ad ibnu Hisyam bahwa ia telah datang pada Aisyah dan berkata: "Sesungguhnya aku ingin bertanya padamu tentang hidup membujang, bagaimanakah pendapatmu tentang itu?" Jawab Aisyah: "Jangan kamu lakukan hal itu. Tidakkah kamu tahu, bahwa Allah Ta'ala berfirman: "Wa laqads arsalnaa rusulan min qablika wa ja'alnaa lahum azwaajan wa dzurriyyatan (Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan). Maka janganlah kamu hidup membujang."

٣٠٧٧ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَفْرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْضُهُمْ لَا أَنْزَوْجَ النِّسَاءِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا أَكُلُ اللَّحْمَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا أَنَامُ عَلَى فِرَاشِي وَقَالَ بَعْضُهُمْ أَصُومُ فَلَا أَطِيرُ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَقُولُونَ كَذَا وَكَذَا نِكَيْتِي أَصَلِّ

وَأَسْنَامٍ وَأَصْوَمٍ وَأَفْطَرٍ وَاتِّزَاجِ النِّسَاءِ فَمَنْ رَغِبَ عَن سُنَّتِي  
فَلَيْسَ مِنِّي

3077. Dari Tsabit dari Anas ra. berkata: "Di antara sahabat ada yang berkata: "Aku tidak akan menikah. Sebagian dari mereka berkata: "Aku tidak akan makan daging." Dan ada pula yang berkata: "Aku tidak mau tidur di atas tempat tidur." Dan ada pula yang berkata: "Aku akan terus berpuasa, dan tidak akan berbuka." Maka ketika hal itu sampai pada Rasulullah saw, beliau mengawali khotbahnya dengan memanjatkan puji kepada Allah. Selanjutnya beliau bersabda: "Mengapa sebagian orang ada yang berkata begini dan begini, sedangkan aku sendiri disamping mengerjakan shalat aku juga tidur; disamping aku berpuasa, akupun berbuka dan menikahi wanita-wanita. Siapa yang tidak senang pada sunnahku, maka bukanlah ia termasuk dalam golonganku."

بَابُ مَعُونَةِ اللَّهِ التَّائِكِ الَّذِي يُرِيدُ الْعَفَافَ .

ORANG YANG MENIKAH KARENA INGIN MENJAUHKAN DIRI  
DARI PERBUTAN KEJI

٣٠٧٨ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَعَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ حَقُّ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَوْنُهُمُ الْمَكَانِبُ  
الَّذِي يُرِيدُ الْأَدَاءَ وَالتَّائِكِ الَّذِي يُرِيدُ الْعَفَافَ وَالجَاهِدُ فِي  
سَبِيلِ اللَّهِ

2078. Dari Said dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga orang yang Allah berhak memberi pertolongan pada mereka, yaitu: 1. Budak Mukatab yang ingin membayar untuk menebus dirinya, 2. Orang yang ingin menikah karena ia ingin menjauhkan diri dari perbuatan keji, 3. Orang yang berjihad di jalan Allah."

نِكَاحُ الْإِبْكَارِ .

SUNNAH MENIKAH DENGAN GADIS

٣٠٧٩ عَنْ عَمْرٍو عَنْ جَابِرٍ قَالَ تَزَوَّجْتُ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْتَ تَزَوَّجْتَ يَا جَابِرُ قُلْتَ نَعَمْ قَالَ يَكُونُ  
أُمَّ نَيْبًا فَقُلْتَ نَيْبًا قَالَ فَهَلَا يَكُونُ تَلَاغِبَهَا وَتَلَاغِبُكَ

3079. Dari 'Amr dari Jabir ra. berkata: "Setelah aku menikah, maka aku datang pada Rasulullah saw. Tanya beliau: "Adakah kamu telah menikah, wahai Jabir?" Jawabku: "Ya, sudah". Tanya beliau: "Gadis ataukah janda?" Jawabku: "Janda". Maka sabda beliau: "Mengapa kamu tidak menikah saja dengan seorang gadis yang kamu dapat bercanda dengannya dan iapun dapat bercanda denganmu?"

٣٠٨٠ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَقِيتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا جَابِرُ هَلْ أَصَبْتَ امْرَأَةً بَعْدِي قُلْتَ نَعَمْ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ قَالَ أَبِكْرًا أَمْ أَيْمًا قُلْتَ أَيْمًا قَالَ فَهَلَا يَكُونُ تَلَاغِبُكَ

3080. Dari Atha' dari Jabir ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. menjumpaiku, beliau bertanya: "Wahai Jabir, apakah kamu telah menikah dengan seorang wanita?" Jawabku: "Ya". Tanya beliau: "Gadis ataukah janda?" Jawabku: "Janda". Maka sabda beliau: "Mengapa kamu tidak kawin dengan gadis yang dapat bercanda denganmu?"

تَزْوِجُ الْمَرَأَةِ مِثْلِهَا فِي السِّنِّ

MENIKAH DENGAN ORANG YANG SEBAYA USIANYA

٣٠٨١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ خَطَبَ أَبُو بَكْرٍ

وَعُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَاطِمَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 إِنَّهَا صَغِيرَةٌ فخطبها عليٌّ فزوجها منه.

3081. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya ra. berkata: "Ketika Abu Bakar dan Umar melamar Fatimah, maka kata Rasulullah: "Ia masih muda usianya." Kemudian ketika Ali melamarnya, maka Rasulullah menikahkan Fatimah dengannya."

### تزويج المولى العريضة.

MAULA (BUDAK YANG TELAH DIMERDEKAKAN)  
 YANG MENIKAH DENGAN WANITA MERDEKA

٣٠٨٢ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَثْبَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو  
 بْنَ عَثْمَانَ طَلَّقَ وَهُوَ غُلَامٌ شَابٌّ فِي إِمَارَةِ مَرْوَانَ ابْنَةَ سَعِيدِ  
 بْنِ زَيْدٍ وَأَمَهَا بِنْتُ قَيْسِ الْبَيْتَةِ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهَا خَالَتَهَا  
 فَاطِمَةَ بِنْتُ قَيْسٍ تَأْوِيهَا بِالْإِنْتِقَالِ مِنْ بَيْتِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو  
 وَسَمِعَ بِذَلِكَ مَرْوَانَ فَأَرْسَلَ إِلَى ابْنَةِ سَعِيدٍ فَأَمَرَهَا أَنْ تَرْجِعَ  
 إِلَى مَنْسَكِنِهَا وَسَأَلَهَا مَا حَاطَهَا عَلَى الْإِنْتِقَالِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَعْتَدَ  
 فِي مَنْسَكِنِهَا حَتَّى تَنْقَضِيَ عِدَّتُهَا فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ تَخْبِرُهُ أَنَّ  
 خَالَتَهَا أَمَرَتْهَا بِذَلِكَ فَزَعَمَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ أَنَّهَا كَانَتْ  
 تَحْتَ أَبِي عَمْرٍو بْنِ حَضِرٍ فَلَمَّا أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ عَلِيٌّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ عَلَى الْيَمَنِ خَرَجَ مَعَهُ وَأَرْسَلَ إِلَيْهَا

بِطَلَيْقَةٍ هِيَ بَقِيَّةٌ طَلَّقَهَا وَأَمَرَ لَهَا الْحَرِثُ بْنُ هِشَامٍ  
 وَعَبَّاسُ بْنُ أَبِي رَبِيعَةَ بِنَفَقَتِهَا فَأَرْسَلَتْ زَعَمَتْ إِلَى الْحَرِثِ  
 وَعَبَّاسِ بْنِ تَسَاهُهَا الَّذِي أَمَرَ لَهَا بِهَذَا زَوْجَهَا فَقَالَا وَاللَّهِ مَا لَنَا  
 عِنْدَنَا نَفَقَةٌ إِلَّا أَنْ تَكُونَ حَامِلًا وَمَا لَنَا أَنْ تَكُونَ فِي مَنْسَكِنَا  
 إِلَّا بِإِذْنِنَا فَزَعَمَتْ أَنَّهَا أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَصَدَّقَهُمَا قَالَتْ فَاطِمَةُ فَإِنَّ أُنْقِلُ  
 يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أُنْقِلُ عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْيَى الَّذِي  
 سَمَّاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي كِتَابِهِ قَالَتْ فَاطِمَةُ فَأَعْتَدْتُ عِنْدَهُ  
 وَكَانَ رَجُلًا فَذَهَبَ بِبَصْرِهِ فَكُنْتُ أَضْعُ ثِيَابِي عِنْدَهُ حَتَّى انْكَحَاهَا  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ

3082. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu Utbah berkata: "Ketika Abdullah ibnu 'Amr ibnu Usman (pemuda dari keluarga Marwan) nence-  
 raikan istrinya (Anak perempuan Sa'id ibnu Zaid dengan Binti Qais)  
 dengan talak tiga, maka ibunya menyuruh bibinya yang bernama Fati-  
 mah binti Qais untuk menjemputnya dan menyuruhnya meninggalkan  
 rumah Abdullah ibnu 'Amr. Setelah Marwan mendengar hal itu, maka  
 ia mengirim seseorang untuk menjemput Binti Said agar kembali ke tem-  
 pat tinggalnya semula, dan bertanya padanya, apa yang menyebabkan-  
 nya pindah sebelum masa iddahya habis?" Maka Binti Said mengirim  
 surat padanya, dan memberitahu bahwa bibinya, Fatimah binti Qais  
 yang menyuruhnya demikian. Kata Fatimah binti Qais; Ketika itu aku  
 adalah istri Abu 'Amr ibnu Hafsh. Ketika Rasulullah saw. mengutus Ali  
 ra. ke Yaman, maka Abu 'Amr pergi bersamanya, tiba-tiba ia mengirim  
 talak (cerai) padaku dari jauh, dan ia menyuruh Al Harits ibnu Hisyam  
 dan 'Ayyasy ibnu Abu Rabi'ah untuk mengirim nafkah padaku, Aku  
 bertanya kepada kedua pesuruh itu: "Apa yang hendak diperbuat oleh

bekas suamiku padaku dengan apa yang ada di dalam makanan ini". Tetapi mereka berkata: "Demi Allah, sebenarnya kamu tidak berhak mendapat nafkah dari kami kecuali jika kamu hamil, dan kamu juga tidak berhak tinggal di rumah ini kecuali dengan izin kami." Maka aku segera datang pada Rasulullah dan menyampaikan hal itu pada beliau.

Kemudian aku berkata: "Ke mana aku harus pindah, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Pindahlah ke rumah Abdullah ibnu Ummu Maktum, si buta yang namanya telah disebut Allah dalam Al Qur-an. Maka aku segera pindah ke rumah ibnu Ummu Maktum, seorang yang buta, tetapi aku selalu meletakkan kainku di dekatnya untuk tabir. Demikian itu hingga Rasulullah saw. menikahkanku dengan Usamah ibnu Zaid (maula Rasulullah)."

٣٠٨٣ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا خَذِيفَةَ بْنَ عُبَيْةَ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ عَبْدِ شَمْسٍ وَكَانَ مِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَتَّى سَالِمًا وَأَنْكَحَهُ ابْنَةَ أُخِيهِ هِنْدَ بِنْتَ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَيْةَ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ عَبْدِ شَمْسٍ وَهُوَ مَوْلَى لِمَرْأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ كَاتِبَتِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا وَكَانَ مِنْ تَبَتَّى رَجُلًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ دَعَاهُ النَّاسُ ابْنَةَ فَوْرَثَ مِنْ مِيرَاتِهِ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي ذَلِكَ أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ فَاخْوَانَكُمْ فِي الدِّينِ وَمَوْلَاكُمْ فَإِنْ لَمْ يَعْلَمْ لَهُ أَبٌ كَانَ مَوْلَى وَأَخَا فِي الدِّينِ مُخْتَصَرٌ

3083. Dari Aisyah ra. berkata, bahwa Abu Hudzaifah ibnu Utbah ibnu Rabi'ah ibnu Abdu Syams (salah seorang yang turut perang Badr bersama Rasulullah) mengangkat Salim menjadi anaknya (dulu ia maula seorang wanita Anshar), sebagaimana Rasulullah saw. mengangkat Zaid menjadi anaknya. Kemudian ia nikahkan Salim dengan anak saudaranya, yaitu Hindun binti Al Walid ibnu 'Utbah ibnu Rabi'ah ibnu Abdu

Syams. Pada masa Jahiliyah, bila ada seseorang mengangkat seorang anak, maka orang-orang menisbatkan nama anak itu pada namanya, dan anak itupun berhak mewarisi harta warisnya, hingga pada masa Islam, Allah menurunkan ayat tentang anak angkat dengan firman-Nya: "Ud'uuhum li-aabaa-ihim huwa aqsathu 'indallaah, fain lam ta'lamuu aabaa-ahum faihwaanukum fiddiin wa mawaaliikum (Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan memakai nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil di sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudaramu seagama dan maula-maulamu). Maka anak angkat yang tidak diketahui bapaknya, hendaknya ia dipanggil sebagai maula dan saudara seagama."

٣٠٨٤ حَدَّثَنِي عَوْرَةُ بْنُ الزَّيْنِ وَأَبْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُمِّ سَلْمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَبَا خَذِيفَةَ بْنَ عُبَيْةَ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ عَبْدِ شَمْسٍ وَكَانَ مِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَتَّى سَالِمًا وَهُوَ مَوْلَى لِمَرْأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ كَاتِبَتِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا وَكَانَ مِنْ تَبَتَّى رَجُلًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ دَعَاهُ النَّاسُ ابْنَةَ فَوْرَثَ مِنْ مِيرَاتِهِ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي ذَلِكَ أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ فَاخْوَانَكُمْ فِي الدِّينِ وَمَوْلَاكُمْ فَإِنْ لَمْ يَعْلَمْ لَهُ أَبٌ كَانَ مَوْلَى وَأَخَا فِي الدِّينِ مُخْتَصَرٌ

3084. Menceritakan kepadaku Urwah ibnu Zubair dan Abdullah ibnu Rabi'ah dari Aisyah ra. dan Ummu Salamah berkata: "Abu Hudzaifah ibnu 'Utbah ibnu Rabi'ah ibnu Abdu Syams mengangkat Salim sebagai anaknya (dulu ia maula seorang wanita Anshar), sebagaimana Rasulullah saw. mengangkat Zaid ibnu Haritsah sebagai anaknya. Kemudian Abu Hudzaifah menikahkan anak angkatnya itu dengan anak saudaranya, yaitu Hindun binti Al Walid ibnu 'Utbah ibnu Rabi'ah (seorang wanita dari golongan Muhajirin yang pertama), ia adalah wanita yang terpan-dang dalam keluarga Quraisy. Setelah Allah menurunkan ayat yang berkenaan dengan Zaid ibnu Haritsah dalam firman-Nya: "Ud'uuhum liaabaa'ihim huwa aqsatu 'indallaahi (Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; jika tidak diketahui bapaknya, maka mereka adalah mawali."

### الحساب

#### KEKAYAAN

٣٠٨٥ عَنِ ابْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَحْسَابَ أَهْلِ الدُّنْيَا الَّذِي يَذْهَبُونَ إِلَيْهِ الْمَالُ.

3085. Dari Ibnu Buraidah dari ayahnya ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di antara keutamaan dunia yang paling kamu senangi ialah harta."

### على ما تنكح المرأة

#### WANITA DINIKAH, KARENA BEBERAPA HAL YANG ADA PADANYA

٣٠٨٦ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ تَرَفَّحَ إِسْرَاءَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالَ أَتَزَوَّجْتَ يَا جَابِرُ قَالَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ بَكَرًا أَمْ ثَيْبًا قَالَ قُلْتُ بَلْ ثَيْبًا قَالَ فَهَلَّا بَكَرًا نَلَا عَبْدُكَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَذَّبَ لِي أَخَوَاتٌ فَخَشِيتُ أَنْ تَدْخُلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُنَّ قَالَ فَذَلِكَ إِذَا أَنْ الْمَرْأَةَ تُنْكَحُ عَلَى دِينِهَا وَمَالِهَا وَجَمَالِهَا فَعَلَيْكَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ.

3086. Dari Atha' dari Jabir ra. Bahwasanya pada masa Rasulullah saw, ketika ia menikah dengan seorang wanita, maka Rasulullah menemui-nya dan bertanya: "Apakah kamu baru menikah, wahai Jabir?" Jawabku: "Benar". Tanya beliau: "Gadis atautkah janda?" Jawabku: "Janda". Sabda beliau: "Mengapa kamu tidak memilih gadis yang dapat ber-canda denganmu?" Jawabku: "Wahai Rasulullah, aku mempunyai beberapa saudara perempuan, aku khawatir jika istriku gadis, maka ia akan menyebabkan pertengkaran antara aku dan saudara-saudaraku. Sabda beliau: "Kalau begitu, maka ia lebih baik bagimu". Sesungguh-nya wanita itu dinikahkan ada yang karena agamanya, ada yang karena hartanya, dan ada pula yang karena kecantikannya". Karena itu jatuh-kanlah pilihanmu pada yang kuat agamanya, agar kamu selamat."

### كراهية تزويج العقيم

#### MAKRUH MENIKAH DENGAN WANITA MANDUL

٣٠٨٧ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ عَنْ مَعْزَلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي أَصْبَتُ امْرَأَةً ذَاتَ حَسَبٍ وَمَنْصُوبٍ إِلَّا أَنَّهُ لَا تِلْدُ أَفَأَتَزَوَّجُهَا فَهِيَ أُمَّمٌ أَتَاهُ الثَّانِيَةَ فَهِيَ أُمَّمٌ أَتَاهُ الثَّالِثَةَ فَهِيَ أُمَّمٌ فَقَالُوا تَزَوَّجُوا الْوَلُودَ الْوَدُودَ فَإِنِّي مُكَابِرٌ بِكُمْ -



3087. Dari Mu'awiyah ibnu Qurrah dari Ma'wil ibnu Yasar ra. berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah jatuh cinta pada seorang wanita kaya dan terhormat, hanya saja ia tidak dapat melahirkan anak. Bolehkah aku menikahnya?" Rasulullah melarangnya. Kemudian ia datang lagi pada beliau dan bertanya lagi tentang hal itu. Dan beliau tetap melarangnya. Lalu ia datang lagi pada beliau yang ketiga kalinya dan bertanya tentang hal itu. Tapi beliauapun tetap melarangnya dan bersabda: "Kawinlah dengan wanita yang dapat melahirkan anak yang banyak dan yang penuh cinta pada suami; karena pada hari kiamat, aku akan membanggakan besarnya jumlah umatku di hadapan nabi-nabi yang lain."

### تَرْوِيجُ الزَّانِيَةِ

#### LARANGAN MENIKAH DENGAN WANITA PEZINA

٣٠٨٨ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ مَرْثَدَ بْنَ رَثَدِ الْغَنَوِيِّ وَكَانَ رَجُلًا شَدِيدًا وَكَانَ يَحْمِلُ الْإِسَارَى مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ قَالَ فَدَعَوْتُ رَجُلًا لِأَجَلِهِ وَكَانَتْ بِمَكَّةَ بَغْيَى يُقَالُ لَهَا عَنَاقُ وَكَانَتْ صَدِيقَتَهُ خَرَجَتْ فَرَأَتْ سُوَادِي فِي ظِلِّ النَّجَائِطِ فَقَالَتْ مَرَّ هَذَا مَرثَدُ رَجُلًا وَأَهْلًا بِمَا مَرَّ هَذَا أَنْطَلِقُ اللَّيْلَةَ فَبِتْ عِنْدَنَا فِي الرَّجُلِ قُلْتُ يَا عَنَاقُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّمَ الزَّانَا قَالَتْ يَا أَهْلَ الْبُحَايِمِ هَذَا الدُّدُلُ هَذَا الَّذِي يَحْمِلُ أَسْرَاءَكُمْ مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَسَلَكْتُ الْخِدْمَةَ فَطَلَبَنِي ثَمَانِيَةَ جُلُودٍ حَتَّى قَامُوا عَلَى رَأْسِي فَبَاكُوا فَطَارَ بَوْلُهُمْ عَلَيَّ وَأَعْمَاهُمْ اللَّهُ عَنِّي فَجِئْتُ

إِلَى صَاحِبِي فَحَمَلْتُهُ فَلَمَّا انْتَبَهْتُ بِهِ إِلَى الْأَرَاكِ فَكَكَّتْ عَنْهُ كَبَلَهُ فَجِئْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْكِحْ عَنَاقُ فَسَكَتَ عَنِّي فَتَزَوَّجْتُ الزَّانِيَةَ لِأَيِّنِّهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ فَدَعَانِي فَقَرَأَهَا عَلَيَّ وَقَالَ لِأَنَّكَ كَفَرْتُمْ

3088. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata, bahwa Martsad ibnu Abu Martsad Al Ghanawy adalah seorang pemberani. Suatu hari ia membawa tawanan perang dari Mekah ke Madinah, tetapi kemudian ia memanggil seseorang untuk mengawal tawanan itu. Ketika ia di Mekah ada seorang wanita pelacur yang bernama 'Anaq. Sebelum masa Islam Martsad pernah berzina dengannya. Di suatu malam Anaq ini keluar, tiba-tiba ia melihat seseorang di bawah bayangan tembok; ia berkata: "Siapa ini?" Jawab Martsad: "Saya Martsad". Kata Anaq: "Hai Martsad, selamat datang. Mari singgah di pondok kami kami, dan bermalamlah di tempat kami." Kata Martsad: "Wahai 'Anaq, Rasulullah saw. telah mengharamkan zina." Jawab 'Anaq: "Wahai penduduk Khyam, inilah Martsad yang membawa tawanan kalian dari Mekkah ke Madinah". Kata Martsad: "Maka aku segera menempuh bukit Khandamah, tiba-tiba saya dikejar oleh delapan orang, setelah mereka menangkapku, mereka berdiri di atas kepala dan kencing, hingga kencing mereka mengalir ke seluruh tubuhku. Kemudian aku datang ke rumah sahabatku dan kuajak ia, setelah sampai di Arak, kami berpisah. Setelah itu aku datang kepada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku ingin menikah dengan 'Anaq." Tetapi beliau diam dan tidak menjawabku; maka turunlah ayat: Azzaaniyatu laa yankihuha illaa zaanin au musyrikin (perempuan yang berzina tidak boleh dikawini melainkan oleh laki-laki yang suka berzina atau laki-laki yang musyrik). Maka beliau memanggilku dan membacakan ayat itu padaku, kemudian ia bersabda: "Jangan kamu nikahi dia."

٣٠٨٩ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عُمَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَبْدِ الْكُرَيْمِ

## أَيُّ النِّسَاءِ خَيْرٌ -

### WANITA YANG BAIK

٣٠٩١ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النِّسَاءِ خَيْرٌ قَالَ أَلَّتِي تَسْرُهُ إِذَا نَظَرَ وَتَطِيعُهُ إِذَا أَمَرَ وَلَا تَخَالِفُهُ فِي نَفْسِهَا وَمَالِهَا بِمَا يَكْرَهُ.

3091. Dari Said Al Muqbiry dari Abu Hurairah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. ditanya: "Wanita yang bagaimana yang baik?" Jawab beliau: "Ialah wanita yang menyenangkan suaminya bila dilihat, dan yang mentaatinya bila disuruh, serta yang tidak mengerjakan sesuatu yang dibenci suaminya, baik yang menyangkut dirinya maupun hartanya."

## المرأة الصالحة

### WANITA YANG SHALIHAH

٣٠٩٢ - أَبَانَا شُرْحَبِيلُ بْنُ شَرِيكَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَلْبِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِمِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الدُّنْيَا كُلُّهَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

3092. Mengkhabarkan kepada kami Syurahbil bin Syarik, sesungguhnya dia mendengar Abu Abdur Rahman Al Hubuly dari Abdullah ibnu 'Amr ibnu Al'ash ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya semua dunia ini adalah kesenangan, dan sebaik-baik kesenangan dunia adalah wanita yang shalinah."

يُرْفَعُهُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ وَهُوَ لَمْ يَرْفَعُهُ فَالَا جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ عِنْدِي امْرَأَةً هِيَ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ وَهِيَ لَا تَمْنَعُ يَدَ لَامِسٍ قَالَ مَلِّقُهَا قَالَ لَا أَضْبِرُ عَنْهَا قَالَ اسْتَمْتِعْ بِهَا.

3089. Dari Abdullah ibnu 'Ubaid ibnu 'Umair dari Ibnu Abbas Abdul Karim merafa'kan kepada Ibnu Abbas dan Harun tidak merafa'kannya, mereka berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku mempunyai seorang istri, ia adalah orang yang paling aku cintai, hanya saja ia tidak pernah menolak tangan lelaki jahil." Sabda beliau: "Ceraikan dia." Jawabnya: "Saya tidak sanggup menceraikannya." Sabda beliau: "Tinggalah bersamanya sekedar untuk bersenang-senang saja dengannya."

## بَابُ كَوَاهِمِهِ تَزْوِيجِ الزَّوَاهِرِ

### MAKRUH MENIKAH DENGAN WANITA PESOLEK

٣٠٩٠ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَنْكَحُ النِّسَاءَ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَأَظْفَرُ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ.

3090. Dari Said ibnu Abu Said dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Wanita dinikahi karena empat perkara, karena hartanya, karena kedudukannya, karena kecantikannya, dan karena agamanya, maka utamakan wanita yang mengerti tentang agama, supaya kamu selamat."

## المرأة الغيرة

### WANITA PENCEMBURU

٣٠٩٣ عَنْ اسْحَقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَنَسٍ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْإِنْتَرُوحُ مِنْ نِسَاءِ الْأَنْصَارِ قَالَ إِنْ فِيهِمْ لَغَيْرَةٌ شَدِيدَةٌ

3093 Dari Ishaq ibnu Abdullah dari Anas ra. berkata: Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, mengapa engkau tidak suka menikah dengan wanita Anshar?" Jawab beliau: "Karena dalam diri mereka ada rasa cemburu yang sangat."

## إِبَاحَةُ النَّظَرِ قَبْلَ التَّرْوِجِ

### BOLEH MELIHAT CALON ISTRI SEBELUM MENIKAH

٣٠٩٤ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَطَبَ رَجُلٌ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ نَظَرْتَ إِلَيْهَا قَالَ لَا فَأَمَرَ أَنْ يَنْظَرَ إِلَيْهَا

3094. Dari Abu Hazim dari Abu Hurairah ra. berkata: "Ketika ada seorang sahabat telah melamar seorang wanita dari golongan Anshar, maka tanya Rasulullah pada sahabat itu: "Apakah kamu telah melihat calon istrimu?" Jawabnya: "Belum". Maka beliau menyuruhnya melihat pada calon istrinya."

٣٠٩٥ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُرِّيِّ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ خَطَبْتُ امْرَأَةً عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَصَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْظَرْتِ إِلَيْهَا قُلْتُ لَا قَالَ  
فَانظُرِي إِلَيْهَا فَإِنَّهُ أَجْدَرُ أَنْ يُؤَدِمَ بَيْنَكُمْ

3095. Dari Bakr ibnu Abdullah Al Muzanny dari Al Mughirah ibnu Syu'bah ra. berkata: "Pada masa Rasulullah, ketika aku telah melamar seorang wanita, maka Rasulullah saw. bertanya padaku: "Apakah kamu telah melihat pada calon istrimu?" Jawabku: "Belum". Sabda beliau: "Lihatlah dia, karena hal itu lebih tepat untuk menumbuhkan rasa saling cinta dan persesuaian di antara kamu berdua".

## التَّرْوِجُ فِي شَوَّالٍ

### MENIKAH PADA BULAN SYAWAL

٣٠٩٦ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَوَّالٍ وَأَدْخَلْتُ عَلَيْهِ فِي شَوَّالٍ وَكَانَتْ عَائِشَةُ تَحِبُّ أَنْ تَدْخُلَ نِسَاءَهَا فِي شَوَّالٍ فَأَيُّ نِسَائِهِ كَانَتْ أَحْظَى عَلَيْهِ مِنِّي

3096. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. menikahi aku pada bulan syawal, dan beliau menggauli aku pada bulan syawal pula." Dan aku senang kalau Rasulullah saw. menggauli istri-istrinya pada bulan Syawal. Maka siapakah di antara istri-istri Rasulullah yang lebih beruntung di sisi beliau daripada aku."

## الخطبة في النكاح

### MELAMAR UNTUK PERNIKAHAN

٣٠٩٧ حَدَّثَنِي عَامِرُ بْنُ سَرَّاجٍ الشَّعْبِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ فَاطِمَةَ

بنت قيس وكانت من المهاجرات الأولى قالت خطبني عبد  
الرحمن بن عوف في نحر من أصحاب محمد صلى الله عليه وسلم  
وخطبني رسول الله صلى الله عليه وسلم على مولاه أسامة  
بن زيد وقد كنت حدثت أن رسول الله صلى الله عليه وسلم  
قال من أحبني فليحب أسامة فلتا كلمني رسول الله صلى الله  
عليه وسلم فلت أمري بيدك فانكحني من شئت فقال  
انطلقى إلى أم شريك وأم شريك امرأة غيبة من الأنصار  
عظيمة النضة في سبيل الله عز وجل ينزل عليها الضيفان  
فقلت سأفعل قال لا تفعل فإن أم شريك كثيرة الضيفان  
فإني أكره أن يسقط عنك بخارك أو ينكشف الثوب عن  
ساقيك فبرى القوم منك بعض ما نكرهين ولكن انتحلي  
إلى ابن عمك عبد الله بن عمرو بن أم مكتوم وهو رجل من بني  
فهر فانتقلت إليه تختصراً.

3097. Menceritakan padaku 'Amr ibnu Syarahil Asy Sya'by dari Fa-  
timah binti Qais (Seorang wanita dari golongan Muhajirin yang per-  
tama), ia berkata: "Abdur Rahman ibnu 'Auf telah melamarku untuk  
salah seorang sahabat, dan Rasulullah saw. juga melamarku untuk  
maulanya Usamah ibnu Zaid. Karena aku pernah mendengar Rasulullah  
saw. berkata: "Siapa yang mencintaiku, maka hendaknya ia mencintai  
Usamah". Maka setelah Rasulullah saw. berbicara padaku tentang  
lamaran itu, aku katakan: "Urusanku berada di tanganmu, wahai Ra-  
sulullah. Maka nikahkanlah aku dengan orang yang engkau kehenda-  
daki." Kemudian sabda beliau padaku: "Pergilah kamu ke rumah Um-

mu Syarik". Ummu Syarik adalah seorang wanita kaya dari golongan  
Anshar, ia banyak bersedekah di jalan Allah, dan ia banyak tamunya.  
Jawabku: "Baiklah, aku segera ke sana." Tetapi kemudian beliau  
berkata: "Jangan, jangan ke sana, karena Ummu Syarik banyak  
tamunya. Aku khawatir kalau kerudungmu jatuh, atau terbuka pakaian-  
mu hingga kedua betismu terlihat, maka orang-orang akan melihat pada  
sebagian auratmu. Pindah saja ke rumah anak pamanmu, Abdullah ibnu  
'Amr ibnu Ummu Maktum". Ia dari Bani Fihir, maka akupun pindah ke  
rumah Abdullah."

النَّبِيُّ أَنْ يَخْطُبَ الرَّجُلَ عَلَى خُطْبَةِ أُخِيهِ .

LARANGAN MELAMAR DI ATAS LAMARAN ORANG LAIN

٣٠٩٨ عَزَّ نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ لَا يَخْطُبُ أَحَدُكُمْ عَلَى خُطْبَةِ بَعْضِهِ

3098. Dari Nafi' dari Ibnu 'Amr dari Rasulullah saw. bersabda: "Ja-  
nganlah ada seorang dari kamu yang melamar atas lamaran orang lain."

٣٠٩٩ عَنِ سَعِيدٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مُحَمَّدٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَا تَنَاجَشُوا وَلَا يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا يَبِيعَ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ  
أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبُ عَلَى خُطْبَةِ أُخِيهِ وَلَا سَأَلَ الْمَرْأَةَ طَلَاقَ  
أَخِيهَا لَتَكْتَفِي مَا فِي آثَانِهَا .

3099. Dari Said dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. ber-  
sabda: "Janganlah kamu saling bersaing dalam penawaran, dan jangan-  
lah seorang penduduk kota membeli barang orang desa untuk memper-  
oleh keuntungan yang besar, dan janganlah seseorang menjual di atas  
penjualan orang lain, dan janganlah ia melamar di atas lamaran

saudaranya, dan jangan pula seorang wanita (yang dilamar) menyuruh lelaki (yang melamarnya) supaya menceraikan istrinya demi kepentingan diri sendiri."

٣١٠٠ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَخْطُبُ أَحَدُكُمْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ .

3100. Dari Al A'raj dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah seorang dari kamu melamar di atas lamaran saudaranya."

٣١٠١ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَخْطُبُ أَحَدُكُمْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَنْكِحَ أَوْ يَتْرَكَ .

3101. Menghabarkan padaku Said ibnu Al Musayyab dari Abu Hurairah ra. berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah seorang dari kamu melamar wanita di atas lamaran saudaranya, hingga saudaranya itu telah menikahinya atau telah meninggalkannya."

٣١٠٢ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَخْطُبُ أَحَدُكُمْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ

3102. Dari Muhammad dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah seorang dari kamu melamar di atas lamaran saudaranya."

خُطْبَةُ الرَّجُلِ إِذَا تَرَكَ الْخَاطِبُ أَوْ إِذْنَهُ لَهُ .

SESEORANG BOLEH MELAMAR WANITA YANG TELAH DITINGGALKAN PELAMARNYA ATAU IA DIBERI IZIN OLEH PELAMARNYA YANG TERDAHULU

٣١٠٣ - قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ سَمِعْتُ نَافِعًا يَحْدِثُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ الرَّجُلِ حَتَّى يَتْرَكَ الْخَاطِبُ قَبْلَهُ أَوْ يَأْذَنَ لَهُ الْخَاطِبُ .

3103. Ibnu Juraij berkata: Saya mendengar Nafi' bercerita bahwa Abdullah ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw. telah melarang sebagian dari kamu menjual di atas penjualan orang lain, dan melarang seseorang melamar wanita di atas lamaran orang lain, hingga pelamarnya meninggalkan wanita itu, atau memberi izin padanya."

٣١٠٤ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَنِ الْحَرِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ أَنَّهُمَا سَأَلَا فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ عَنْ أَوْهَا فَقَالَتْ طَلَفَنِي زَوْجِي ثَلَاثًا فَكَانَ يَرْزُقُنِي طَعَامًا فِيهِ شَيْءٌ فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَئِنْ كَانَتْ لِي النِّفْقَةُ وَالسُّكْنَى لِأَطْلُبَنَّهَا وَلَا أَقْبَلُ هَذَا فَقَالَ الْوَكِيلُ لَيْسَ لَكَ سُكْنَى وَلَا نِفْقَةٌ قَالَتْ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَيْسَ لَكَ سُكْنَى وَلَا نِفْقَةٌ فَأَعْتَدَى عِنْدَ فُلَانَةٍ قَالَتْ وَكَانَ

يَأْتِيهَا أَصْحَابُهُ ثُمَّ قَالَ اعْتَدِي عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْنُومٍ فَإِنَّهُ أَعْمَى فَإِذَا  
 حَلَلْتِ فَإِذْ نِيْنِي قَالَتْ فَلَمَّا حَلَلْتُ أَذْنُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ خَطَبِكَ فَقُلْتِ مَعَاوِيَةَ وَرَجُلٌ  
 آخَرَ مِنْ قُرَيْشٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا مَعَاوِيَةُ  
 فَإِنَّهُ عَلَامٌ مِنْ غُلَمَانِ قُرَيْشٍ لَا شَيْءَ لَهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَإِنَّهُ  
 صَاحِبُ شَرٍّ لَا خَيْرَ فِيهِ وَلَكِنْ أَنْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ قَالَتْ  
 فَكَرِهْتُهُ فَقَالَ لَهَا ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ فَتَكَحَّتْهُ

3104. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dan Al Harits ibnu Abdur Rahman dari Muhammad ibnu Abdur Rahman ibnu Tsauban berkata, bahwa mereka berdua telah bertanya pada Fatimah binti Qais tentang dirinya (Fatimah). Jawab Fatimah: "Suamiku telah menceraikan dengan talak tiga. Ketika aku dalam masa 'iddah, ia mengirimku makanan yang di dalamnya ada sesuatu; maka aku katakan: "Demi Allah, andaikan aku mempunyai belanja dan tempat tinggal niscaya akan kubuang makanan ini dan tidak akan aku terima pemberiannya". Maka berkatalah orang yang mengantarkan makanan itu: "Sebenarnya kamu tidak berhak mendapat tempat tinggal dan belanja". Maka ketika aku datang pada Rasulullah saw. lalu kuceritakan pada beliau semua kejadian itu. Kata beliau: "Jika kamu tidak ada tempat tinggal dan belanja, maka tinggallah kamu di rumah Ummu Syarik". Aku berkata: "Ummu Syarik adalah seorang wanita yang banyak tamunya". Maka beliau berkata: "Tinggal saja di rumah Ibnu Ummu Maktum, karena ia orang yang buta. Jika masa iddahmu habis, dan kamu telah dihalalkan menikah lagi, dan segeralah kamu memberitahu padaku." Maka setelah masa iddahku habis, aku segera memberitahu pada beliau. Tanya beliau: "Siapa saja lelaki yang telah melamarmu?" Jawabku: "Mu'awiyah dan seorang lagi dari suku Quraisy". Kata beliau: "Adapun Mu'awiyah, ia adalah pemuda Quraisy yang tidak punya apa-apa; sedangkan orang yang satunya itu, ia terkenal suka memukul istri. Bagaimana kalau kamu me-

nikah dengan Usamah ibnu Zaid?" Jawabku: "Aku tidak mencintainya." Setelah Rasulullah saw. mengulangnya hingga tiga kali, maka aku menerimanya, dan menikahlah aku dengan Usamah."

باب إذا استشارت المرأة رجلا فيمن يخطبها  
 هل يخبرها بما يعلم

BILA SESEORANG DITANYA TENTANG KEADAAN  
 ORANG YANG MELAMAR, MAKA HENDAKNYA  
 IA MENYAMPAIKAN APA ADANYA

٣١٠٥ عَنِ ابْنِ الْقَاسِمِ عَنِ مَالِكٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنِ أَبِي  
 سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْشٍ أَنَّ أَبَا عَمْرٍو بَنَى  
 حَفْصِ طَلَقَهَا الْبَتَّةَ وَهُوَ غَائِبٌ فَأَرْسَلَهَا إِلَيْهَا وَكَيْلَهُ بِشَعِيرٍ  
 فَخَطَبَتْهُ فَقَالَ وَاللَّهِ مَا لَكَ عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَيْسَ لَكَ نَفَقَةٌ  
 فَأَرْهَأْ أَنْ تَعْتَدِي فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيكٍ ثُمَّ قَالَ تِلْكَ إِسْرَاءُ يَغْتَاهَا  
 أَصْحَابِي فَأَعْتَدِي عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْنُومٍ فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى تَضْعِيفُ  
 يَأْتِيكَ فَإِذَا حَلَلْتِ فَإِذْ نِيْنِي قَالَتْ فَلَمَّا حَلَلْتُ ذَكَرْتُ لَهُ  
 أَنَّ مَعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَأَبَا جَهْمٍ خَطَبَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَبُو جَهْمٍ فَلَا يَصِحُّ عَصَاهُ عَنْ عَائِقِهِ  
 وَأَمَّا مَعَاوِيَةُ فَصُغْلُوكَ لَا مَالَ لَهُ وَلَكِنْ أَنْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ  
 زَيْدٍ فَكَرِهْتُهُ ثُمَّ قَالَ أَنْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ فَتَكَحَّتْهُ فَعَمَلُ  
 اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ خَيْرًا وَاعْتَبَطْتُ بِهِ

3105. Dari Ibnu Al Qasim dari Malik dari Abdullah bin Yazid dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dari Fatimah binti Qais ra. bahwa, Abu 'Amr ibnu Hafsh menceraikan dari jauh dengan talak tiga, kemudian ia (Abu 'Amr) menyuruh seseorang mengirim gandum padanya, hingga hal itu membuatnya marah. Maka kata pesuruh itu: "Demi Allah, sesungguhnya kamu tidak ada hak apapun atas kami." Lalu Fatimah datang kepada Rasulullah saw. dan menyampaikan hal itu kepada beliau. Kata beliau: "Kamu memang tidak berhak atas nafkah itu." Kemudian beliau menyuruhnya tinggal di rumah Ummu Syarik. Tetapi ia tak mau, sebab Ummu Syarik wanita yang banyak tamunya. Kalau begitu kamu tinggal saja di rumah Ibnu Ummu Maktum, karena dia seorang yang buta, maka kamu tidak usah takut terlihat olehnya. Jika masa iddahmu telah habis, maka beritahu aku". Kata Fatimah: "Setelah masa iddahku habis, aku sampaikan kepada beliau, bahwa Mu'awiyah ibnu Abu Sufyan dan Abu Jahm telah melamarku". Kata beliau: "Adapun Abu Jahm ia adalah seorang yang suka memukul istri; Adapun Mu'awiyah, ia bagaikan burung, yang tidak punya apa-apa. Bagaimana kalau kamu menikah dengan Usamah ibnu Zaid." Pada mulanya ia menolak sebab ia tidak mencintainya. Sampai Rasulullah mengulanginya sekali lagi: "Menikahlah kamu dengan Usamah ibnu Zaid." Kata Fatimah: "Akhirnya aku menerimanya. Ternyata Allah memberikan kebaikan pada diriku, dan aku merasa senang dengannya."

إذا استشار رجل رجلاً في المرأة هل يجزئها بما يعلم

**BILA SESEORANG DITANYA TENTANG KEADAAN WANITA YANG DILAMAR, MAKA HENDAKNYA IA MENYAMPAIKAN APA ADANYA**

٣١٠٧ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا نَظَرْتَ إِلَيْهَا فَإِنَّ فِي أَعْيُنِ الْأَنْصَارِ شَيْئًا

3106. Dari Abu Hazim dari Abu Hurairah ra. berkata: "Seorang sahabat Anshar datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Saya akan menikah dengan seorang wanita". Sabda beliau: "Mengapa kamu tidak melihatnya dulu. Sebab di mata wanita Anshar itu ada sesuatu."

٣١٠٧ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا أَرَاهُ أَنْ يَتَزَوَّجَ امْرَأَةً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْظِرْ إِلَيْهَا فَإِنَّ فِي أَعْيُنِ الْأَنْصَارِ شَيْئًا

3107. Dari Hazim dari Abu Hurairah bahwa seseorang ingin menikah dengan seorang wanita. Sabda Rasulullah padanya: "Lihatlah dua calon istrimu itu, karena di mata wanita Anshar terdapat sesuatu."

باب عرض الرجل ابنته على من يرضى

**MENAWARKAN ANAK PEREMPUAN UNTUK DINIKAHKAN**

٣١٠٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ قَالَ تَأْتِمَتْ حَفْصَةُ بِنْتُ عُمَرَ مِنْ حُكَيْمِ بْنِ يَعْزُبِ بْنِ حُذَافَةَ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا فَتَوُفِّيَ بِالْمَدِينَةِ فَلَقِينَتْ عُثْمَانَ بْنَ عَفَانَ فَوَضَعَتْ عَلَيْهِ حَفْصَةَ فَقُلْتُ إِنَّ بِنْتِي أَنْكَحْتِكَ حَفْصَةَ فَقَالَ سَأَنْظُرُ فِي ذَلِكَ فَلَبِثْتُ لِيَالِي فَلَقِينَتْهُ فَقَالَ مَا أَرِيدُ أَنْ أَنْزَوِّجَ بِوَجْهِ هَذَا قَالَ عَمْرُ فَلَقِينَتْ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقُلْتُ إِنَّ بِنْتِي أَنْكَحْتِكَ حَفْصَةَ فَلَمْ يَرْجِعْ إِلَيَّ شَيْئًا فَكُنْتُ عَلَيْهِ أَوْجَدَ مِنِّي عَلَى عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَلَبِثْتُ لِيَالِي فَخَطَبَهَا إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْكَحْتَهَا إِيَّاهُ فَلَقِيَنِي أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ  
 لَعَلَّكَ وَجَدْتَ عَلِيَّ بْنَ حَبِيبٍ عَرَضْتَ عَلَيَّ حَفْصَةَ فَلَمْ أَرْجِعْ إِلَيْكَ  
 شَيْئًا قُلْتُ نَعَمْ فَإِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي حَبِيبٌ عَرَضْتَ عَلَيَّ أَنْ أَرْجِعَ إِلَيْكَ  
 شَيْئًا إِلَّا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُهَا  
 وَلَمْ أَكُنْ لِأَفْشَى سِرِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ  
 تَرَكْتُهَا نَكَحْتُهَا.

3108. Dari Ibnu Umar dari Umar ra. berkata: "Ketika Hafshah anakku menjanda, karena ditinggal mati suaminya, (Khunais ibnu Hudzaifah, salah seorang sahabat yang turut perang Badar dan meninggal di Madinah), maka aku menjumpai Usman ibnu Affan, dan menawarkan Hafshah padanya. Aku katakan padanya: "Bila kamu mau, aku akan menikahkan kamu dengan anakku Hafshah". Jawab Usman: "Akan kupikirkan dulu hal ini". Setelah kutunggu beberapa malam, maka aku menjumpainya lagi. Ia berkata: "Saat ini aku masih belum ada hasrat untuk menikah". Kemudian aku menjumpai Abu Bakar dan kukatakan padanya: "Maukah kamu aku nikahkan dengan anakku Hafshah?" Tetapi dia tidak memberi jawaban apapun padaku, hingga hal itu membuatku lebih sakit hati dari jawaban Usman. Setelah beberapa malam, tiba-tiba Rasulullah datang padaku untuk melamar anakku Hafshah, maka aku nikahkan anakku dengan beliau. Kemudian Abu Bakar menemui dan berkata: "Barangkali kamu telah merasa sakit hati padaku, ketika kamu menawarkan Hafshah padaku dan tidak memberi suatu jawaban padamu." Jawabku: "Benar". Kata Abu Bakar: "Sesungguhnya tiada suatu yang mencegahku untuk memberi jawaban padamu ketika kamu menawarkan anakmu padaku, selain aku telah mendengar Rasulullah menyebut-nyebut nama Hafshah, maka aku tidak ingin menyebarkan rahasia Rasulullah saw. Dan andaikan beliau meninggalkan Hafshah, niscaya aku akan menerimanya."

بَابُ عَرْضِ الْمَرْأَةِ نَفْسَهَا عَلَى مَنْ تَرْضَاهُ -

SEORANG WANITA MENAWARKAN DIRINYA  
 UNTUK DINIKAH

٣١٠٩ - حَدَّثَنِي مَرْحُومٌ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْعَطَّارُ أَبُو عَبْدِ الصَّمِدِ  
 قَالَ سَمِعْتُ ثَابِتًا الْبَنَانِيَّ يَقُولُ كُنْتُ عِنْدَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَعِنْدَهُ  
 ابْنَةُ لَهُ فَقَالَ جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ نَفْسَهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْآلُ فِي حَاجَةٍ

3109. Menceritakan kepadaku Marhum bin Abdul Aziz Al-Athar, Abu Abdul Ash-Shamad berkata: Saya mendengar Tsabit Al-Bunani berkata: "Ketika aku duduk di dekat Anas, dan di sampingnya ada anak perempuannya. Anas berkata: "Seorang wanita telah datang kepada Rasulullah dan menawarkan dirinya pada beliau, wanita itu berkata: "Wahai Rasulullah. Adakah Rasulullah tertarik padaku?"

٣١١٠ - حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ امْرَأَةً عَرَضَتْ نَفْسَهَا عَلَى  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَجِكَتْ ابْنَةُ أَنَسٍ فَقَالَتْ  
 مَا كَانَ أَقْلُ حَيَاهَا فَقَالَ أَنَسُ هِيَ خَيْرٌ مِنْكَ عَرَضَتْ نَفْسَهَا  
 عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3110. Menceritakan kepada kami Tsabit dari Anas ra. bahwa ada seorang wanita telah menawarkan dirinya pada Rasulullah saw. Mendengar kisah itu maka anak perempuan Anas tertawa dan ia berkata: "Alangkah kecilnya rasa masa malu wanita itu." Maka kata Anas dia lebih baik dari padamu, karena telah berani menawarkan dirinya pada Rasulullah saw."



## صَلَاةُ الْمَرَأَةِ إِذَا خَطَبَتْ وَاسْتَخَارَتْهَا رَبُّهَا.

SHOLAT ISTIKHARAH SEORANG WANITA  
BILA DILAMAR DAN MINTA PILIHAN  
PADA TUHAN-NYA

٣٠١١ عَزَّابِتُ عَزَّابِتُ قَالَ لَمَّا انْقَضَتْ عِدَّةُ زَيْنَبَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَزِيدُ أَذْكَرَهَا عَلَيَّ  
قَالَ زَيْنَبُ فَأَنْطَلَقْتُ فَقُلْتُ يَا زَيْنَبُ أَبْشِرِي أُرْسَلِي إِلَيْكَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُكَ فَقَالَتْ مَا أَنَا  
بِصَانِعَةٍ شَيْئًا لِحَتَّى اسْتَأْمَرَ رَبِّي فَقَامَتْ إِلَى مَسْجِدِهَا  
وَنَزَلَ الْقُرْآنُ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ  
بِغَيْرِ أَمْرٍ

3111. Dari Tsabit dari Anas ra. berkata: "Ketika masa iddah Zaid telah habis, maka Rasulullah saw berkata pada Zaid: "Tolong lamarkan dia untukku, hai Zaid". Maka Zaid segera pergi ke rumah Zainab dan berkata: "Wahai Zainab bergembiralah, Rasulullah saw telah mengutusku melamar dirimu untuk beliau". Kata Zainab: "Aku tidak dapat berbuat apa-apa hingga aku menyerahkan urusanku pada Allah". Kemudian dia sholat di musholah rumahnya. Maka turunlah ayat ke 37 Surat Al-Ahzab, lalu Rasulullah datang padanya dan menikahkannya tanpa ada masalah."

٣٠١٢ حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ طَاهِرَانَ أَبُو بَكْرٍ سَمِعْتُ أَنَسَ  
بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ كَانَتْ زَيْنَبُ بِنْتُ جَحْشٍ تَفْخَرُ عَلَى نِسَاءِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْشَأَنِي

## مِنَ السَّمَاءِ وَفِيهَا نَزَلَتْ آيَةُ الْمِعْجَابِ.

3112. Menceritakan kepada kami Isa ibnu Thahman Abu Bakar dari Anas ibnu Malik ra. berkata: "Zainab binti Jahsy pernah membanggakan dirinya atas istri-istri Rasulullah yang lain, ia berkata: "Sesungguhnya Allah telah menikahkan aku dengan Rasulullah dari langit." Yaitu dengan diturunkannya ayat Hijab (Al Ahzab ayat 37).

## كَيْفَ الْإِسْتِخَارَةِ.

CARA SHALAT ISTIKHARAH

٣١١٣ عَزَّ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ عَزَّ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي  
الْأُمُورِ كُلِّهَا كَمَا يَعْلَمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ يَقُولُ إِذَا هُمْ أَحَدُكُمْ  
بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَعِينُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ  
الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ  
اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ  
أُمْرِي أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَأَقْضِرْ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي  
فِيهِ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ  
أُمْرِي أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ  
وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ قَالَ وَيُسْمِعُ حَاجَتَهُ

3113. Dari Muhammad Ibnu Al-Munkadir dari Jabir Ibnu Abdullah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah mengajarkan kepada kami shalat istikhara untuk menentukan pilihan dalam segala urusan, sebagaimana beliau telah mengajarkan pada kami surat-surat Al Qur-an. Sabda beliau: "Bila seorang dari kamu ingin menentukan suatu perkara, maka hendaknya ia shalat sunnah istikharah dua rakaat; kemudian (sesudah salam) bacalah do'a: "Allaahumma, inni astakhiiruka bi'ilmika. wa asta'iinuka biqdratika. wa as-aluka min fadl-likal 'azhim. fainnaka taqdiru walaa aqdiru, wa ta'lamu walaa a'lamu. Wa anta 'allaamul ghu-yuub. Allaahumma in kunta ta'lamu anna haadzal amra khairun lii fii diini wa ma'aasyii wa 'aaqibatu amrii fii 'aajili amrii wa aajilihi, faqdur-hu lii wa yassirhu lii tsumma baarik lii fiihi. wa inkunta ta'lamu anna haadzal amra syarrun lii fii diinii wa ma'aasyii wa aaqibatu amrii fii 'aajili amrii wa aajilihi fashrifhu 'Anni, washrifnii 'anhu waqdur liyal khaira tsumma ardlinii bihi. (Wahai Tuhan, sesungguhnya aku minta Engkau pilihkan yang baik dengan pengetahuan-Mu dan aku meminta pertolongan pada-Mu dengan kekuasaan-Mu, dan aku minta kemurahan-Mu yang luas, karena sesungguhnya Engkau berkuasa sedang aku tidak berkuasa, dan Engkau mengetahui sedang aku tidak mengetahui. Dan Engkau amat mengetahui perkara-perkara ghaib. Wahai Tuhan bila telah Engkau ketahui, bahwa perkara ini baik bagiku, buat agamaku dan penghidupanku dan baik pula akibatnya bagiku, maka berikanlah ia padaku dan mudahkanlah urusannya buatku, kemudian berilah aku barakah didalamnya. Dan bila Engkau memang telah mengetahui, bahwa perkara ini tidak baik buatku, buat agamaku dan penghidupanku dan buruk pula akibatnya buatku kelak, maka jauhkan ia dari padaku dan jauhkan aku dari padanya dan berikanlah padaku kebaikan dimanapun adanya, serta jadikanlah aku orang yang ridha akan (pemberian itu), dan hendaknya ia sebutkan hajatnya."

إنكاح الابن امه -

ANAK LELAKI BOLEH MENIKAHKAN IBUNYA

٣١١٤ حَدَّثَنِي ابْنُ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ  
لَمَّا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا بَعَثَ إِلَيْهَا أَبُو بَكْرٍ يَخْطُبُهَا عَلَيْهِ فَلَمْ تَزَوِّجْهُ

فَبَعَثَ إِلَيْهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ  
يَخْطُبُهَا عَلَيْهِ فَقَالَتْ أَخْبِرْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنِّي أَمْرَةٌ غَيْرِي وَإِنِّي أَمْرَةٌ مُضَيَّبَةٌ وَلَيْسَ لِحَدٍّ مِنْ أَوْلِيَاءِي  
شَاهِدٌ فَأَيُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ  
فَقَالَ ارْجِعْ إِلَيْهَا فَقُلْ لَهَا أَمَا قَوْلِكَ إِنِّي أَمْرَةٌ غَيْرِي فَسَادَعُوا  
اللَّهُ لَئِنْ فَيَذْهَبَ غَيْرَتَكَ وَأَمَا قَوْلِكَ إِنِّي أَمْرَةٌ مُضَيَّبَةٌ  
فَسَتَكْفِينِ صَبِيَانِكَ وَأَمَا قَوْلِكَ أَنْ لَيْسَ لِحَدٍّ مِنْ أَوْلِيَاءِي شَاهِدٌ  
فَلَيْسَ لِحَدٍّ مِنْ أَوْلِيَاءِكَ شَاهِدٌ وَلَا غَائِبٌ يَكْرَهُ ذَلِكَ فَقَالَتْ  
لَا يَنْهَا يَأْمُرُ فَمَزَّوَجَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزَوَّجَهُ  
مُخْتَصِرٌ -

3114. Menceritakan kepadaku Ibnu Umar ibnu Salamah dari ayahnya dari Ummu Salamah ra. berkata: "Setelah masa iddahku habis, Abu Bakar mengutus seseorang melamarku untuk dirinya, tetapi aku tidak menerima lamarannya. Kemudian Rasulullah saw. mengutus Umar ibnu Al Khatthab melamarku untuk beliau," Maka jawabku: "Sampaikan pada Rasulullah saw, bahwa aku ini seorang wanita pencemburu, dan aku mempunyai anak-anak yang masih kecil, disamping itu tak satupun dari waiiku ada." Setelah Umar menyampaikan hal itu pada beliau, beliau bersabda: "Kembalilah pada Ummu Salamah dan katakan padanya: "Jika kamu seorang wanita pencemburu, maka Rasulullah akan berdo'a pada Allah untukmu, agar Dia menghilangkan rasa cemburumu. Jika kamu mengatakan, bahwa kamu mempunyai anak-anak yang masih kecil, maka Allah akan mencukupi kebutuhan mereka. Adapun jika mengatakan, bahwa tak seorangpun dari walimu baik yang ada maupun tak ada yang tidak senang pada hal itu." Maka berkatalah Ummu Salamah pada anaknya: "Wahai Umar, berdirilah dan nikahkan Rasulullah saw.

denganku". Maka anak itu segera menikahkan Rasulullah dengan Um-  
mu Salamah (ibunya).

### إِنكاح الرجل ابنته الصغيرة .

#### MENIKAHKAN ANAK PEREMPUAN YANG MASIH KECIL

٣١١٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَهَا وَهِيَ بِنْتُ سِتِّ  
وَبَنَى بِهَا وَهِيَ بِنْتُ سِتِّ

3115. Dari Hisyam ibnu 'Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. bahwa Ra-  
sulullah saw. menikahinya ketika ia berusia enam tahun, kemudian  
beliau menggaulinya ketika ia berusia sembilan tahun."

٣١١٦ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ تَزَوَّجَنِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِتِسْعِ سِنِينَ وَدَخَلَ عَلَيَّ لِتِسْعِ  
سِنِينَ .

3116. Dari Hisyam ibnu 'Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata:  
"Rasulullah saw. menikahiku ketika aku berusia tujuh tahun, kemudian  
beliau menggauliku ketika aku berusia sembilan tahun."

٣١١٧ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِتِسْعِ سِنِينَ وَصَحْبَتُهُ تِسْعًا .

3117. Dari Abu Ubaidah berkata Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw.  
menggauliku ketika aku berumur sembilan tahun, dan aku hidup ber-  
sama beliau selama sembilan tahun."

٣١١٨ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ تَزَوَّجَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ بِنْتُ تِسْعٍ وَمَاتَ عَنْهَا وَهِيَ بِنْتُ ثَمَانٍ عَشْرَةَ

3118. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. berkata, bahwa Rasulullah saw.  
menikahi Aisyah ketika Aisyah berusia sembilan tahun, dan beliau wafat  
ketika Aisyah berusia delapan belas tahun."

### إِنكاح الرجل ابنته الكبيرة .

#### MENIKAHKAN ANAK PEREMPUAN YANG SUDAH BESAR

٣١١٩ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
حَدَّثَنَا قَالَ يَعْنِي تَأَمَّتْ حَفْصَةُ بِنْتُ عُمَرَ مِنْ حُنَيْسِ بْنِ خَدَّافَةَ  
الْشَّهْمِيِّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَتَوَفَّى بِالْمَدِينَةِ قَالَ عُمَرُ فَأَتَيْتُ عُمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ حَفْصَةَ بِنْتُ عُمَرَ قَالَ قُلْتُ إِنْ شِئْتَ أَنْكَحْتُكَ  
حَفْصَةَ قَالَ سَأَنْظُرُ فِي أَمْرِي فَلَيْتُ لِي أَلِي ثُمَّ لَيْتَنِي فَقَالَ  
قَدْ بَدَأَ لِي أَنْ لَا أَنْزُوجَ بِنْتِي هَذَا قَالَ عُمَرُ فَلَقَيْتُ أَبِي بَكْرَ الصِّدِّيقِ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقُلْتُ إِنْ شِئْتَ زَوَّجْتُكَ حَفْصَةَ بِنْتُ عُمَرَ  
فَصَهَمْتَ أَبُو بَكْرٍ فَلَمْ أَرْجِعْ إِلَى سَيْدَتِي فَكُنْتُ عَلَيْهِ أَوْجَدَ مِنِّي  
عَلَى عُمَانَ فَلَيْتُ لِي أَلِي ثُمَّ خَطَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَأَنْكَحَهَا أَيَّاهُ فَلَيْتَنِي أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ لَعَلَّكَ وَجَدْتَ

عَلَى جَيْنَ عَرَضَتْ عَلَى حَفْصَةَ فَلَمْ أَرْجِعْ إِلَيَّ شَيْئًا قَالَ عَمْرُ قُلْتُ  
 نَعَمْ قَالَ فَإِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَرْجِعَ إِلَيْكَ شَيْئًا فِيمَا عَرَضَتْ عَلَيَّ إِلَّا  
 أَنِّي قَدْ كُنْتُ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ ذَكَرَهَا  
 وَلَمْ أَكُنْ لِأَفْشَى سِتْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ تَرَكْتُهَا  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبِلْتُهَا

3119. Abdullah ibnu Umar bercerita bahwa Umar ra. berkata: "Ketika Hafshah anakku menjanda, karena ditinggal mati oleh suaminya Khunais ibnu Hudzafah salah seorang shahabat yang ikut perang Badar meninggal di Madinah. Maka aku menjumpai Usman ibnu Affan dan menawarkan Hafshah padanya. Aku katakan padanya: "Bila kamu mau, aku menikahkan kamu dengan anakku Hafshah". Jawab Usman: "Akan kupikirkan dulu hal ini". Setelah kutunggu beberapa malam, maka ketika aku menjumpainya lagi. Ia berkata: "Saat ini aku belum ada hasrat untuk menikah". Kemudian aku menjumpai Abu Bakar dan kutawarkan kepadanya: "Maukah kamu aku nikahkan dengan anakku Hafshah?" Tetapi dia tidak memberi jawaban suatu katapun padaku, sehingga hal itu membuatku lebih sakit hati dari pada jawaban Usman. Setelah beberapa malam, tiba-tiba Rasulullah saw. datang padaku untuk melamar anaku Hafshah, kemudian aku nikahkan anakku Hafshah dengan beliau. Maka Abu Bakar menemuiku dan berkata: "Mungkin kamu telah sakit hati padaku, ketika kamu menawarkan Hafshah padaku dan aku tidak memberi jawaban padamu." Jawabku: "Benar". Kata Abu Bakar: "Sesungguhnya tiada sesuatupun yang mencegahku untuk memberi jawaban padamu ketika kamu menawarkan padaku Hafshah, kecuali karena aku telah mendengar Rasulullah menyebut-nyebut nama Hafshah, maka aku tidak ingin menyebarkan rahasia Rasulullah saw. Dan andaikata beliau tidak jadi menikahinya, niscaya aku akan menerimanya."

اسْتِئْذَانُ الْبِكْرِ فِي نَفْسِهَا

KESEDIAAN GADIS UNTUK MENIKAH

٣١٢٠. عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْإِيْمُ أَحَقُّ بِنَفْسِهَا مِنْ وَلِيِّهَا وَالْبِكْرُ تَسْتَأْذِنُ فِي نَفْسِهَا وَإِذْنُهَا صَمَاتُهَا.

3120. Dari Nafi' ibnu Jubair ibnu Muth'im dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Janda lebih berhak menentukan perkawinan dirinya dari pada walinya. Sedangkan gadis harus diminta kesediaan dirinya untuk menikah, dan tanda kesedihannya ialah diamnya."

٣١٢١. عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْإِيْمُ أَحَقُّ بِنَفْسِهَا مِنْ وَلِيِّهَا وَالْيَتِيْمَةُ تَسْتَأْمُرُ وَإِذْنُهَا صَمَاتُهَا.

3121. Dari Nafi' ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Janda lebih berhak menentukan perkawinan dirinya dari pada walinya. Dan gadis yang harus diminta kesedihan dirinya untuk menikah, dan tanda kesedihannya ialah diamnya."

٣١٢٢. عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْإِيْمُ أَحَقُّ بِأَوْلَى بِأَرْحَامِهَا وَالْيَتِيْمَةُ تَسْتَأْمُرُ فِي نَفْسِهَا وَإِذْنُهَا صَمَاتُهَا.

3122. Dari Nafi' ibnu Jubair ibnu Muth'im dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Janda lebih berhak menentukan perkawinannya. Dan gadis yatim harus diminta kesediaan dirinya untuk menikah, dan tanda kesediaannya ialah diamnya."

٣١٢٣ عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ لِلْوَلِيِّ مَعَ الثَّيِّبِ أَمْرٌ وَالْيَتِيمَةُ تُسْتَأْمَرُ فَصُنَّتْهَا إِقْرَارُهَا

3123. Dari Nafi' ibnu Jubair dari Ibnu Abbas dari Rasulullah saw. berkata: "Seorang wali tidak berhak menentukan perkawinan seorang janda. Dan gadis yatim harus diminta persetujuannya untuk menikah; dan diamnya ialah tanda persetujuannya".

### استثمار الاب البكر في نفسها

SEORANG AYAH HARUS MEMINTA IZIN ANAK GADISNYA UNTUK DINIKAHKAN

٣١٢٤ عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الثَّيِّبُ أَحَقُّ بِنَفْسِهَا وَالْبِكْرُ يُسْتَأْمَرُ بِأَبِهَا وَإِذْنُهَا صَمَاتُهَا

3124. Dari Nafi' ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Janda lebih berhak menentukan perkawinannya. Dan seorang ayah harus meminta izin anak gadisnya untuk menikahnya; dan sebagai tanda izinnya ialah diamnya."

### استثمار الثيب في نفسها

PERSETUJUAN JANDA UNTUK MENIKAH

٣١٢٥ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُنْكَحُ الثَّيِّبُ حَتَّى تُسْتَأْذِنَ وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ

قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ إِذْنُهَا قَالَ إِذْنُهَا أَنْ تَسْكُتَ

3125. Dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janda tidak boleh dinikahkan sebelum ia diminta persetujuannya; dan gadis tidak boleh dinikahkan sebelum ia di minta izinnya." Tanya para sahabat: "Wahai Rasulullah, bagaimana izinnya?" Jawab beliau: "Tanda izinnya ialah kalau ia diam."

### إذن البكر

IZIN SEORANG GADIS

٣١٢٦ عَنْ ذَكَوَانَ أَبِي عمرو عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اسْتَأْمَرُوا النِّسَاءَ فِي أَبْضَاعِهِنَّ قِيلَ فَإِنَّ الْبِكْرَ تَسْتَجِي وَتَسْكُتُ قَالَ هُوَ إِذْنُهَا

3126. Dari Dzakwan Abu Amr dari Aisyah ra. dari Rasulullah saw. bersabda: "Hendaknya kamu memberitahu pada gadis mengenai perkawinan mereka, karena kebiasaan gadis itu pemalu, maka bila ia diam itulah tanda izinnya."

٣١٢٧ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُنْكَحُ الْإِيْمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذِنَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ إِذْنُهَا قَالَ أَنْ تَسْكُتَ

3127. Menceritakan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Janda tidak boleh dinikahkan sebelum ia diminta persetujuannya, dan gadis tidak boleh dinikahkan sebelum ia diminta izinnya". Para shahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana izinnya? Jawab beliau: "Tanda izinnya ialah, kalau ia diam."

الثَّيِّبُ بِزَوْجِهَا أَبُوهَا وَهِيَ كَارِهَةٌ .

**BILA JANDA DINIKAHKAN AYAHNYA  
PADAHAL IA MENOLAK**

٣١٢٨ عَنْ خَنْسَاءَ بِنْتِ حِذَامٍ أَنَّ أَبَاهَا زَوَّجَهَا وَهِيَ ثَيِّبٌ  
فَكَرِهَتْ ذَلِكَ فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَدَّ نِكَاحَهُ

3128. Dari Khansa' binti Hidzam, bahwasannya ketika ayahnya menikahkannya dengan seorang lelaki yang tidak ia senangi, maka ia datang melaporlan' hal itu pada Rasulullah. Rasulullah saw segera membatalkan pernikahannya itu, sebab waktu itu ia berstatus sebagai seorang janda.

الْبِكْرُ بِزَوْجِهَا أَبُوهَا وَهِيَ كَارِهَةٌ .

**BILA GADIS DINIKAHKAN AYAHNYA  
PADAHAL IA MENOLAK**

٣١٢٩ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَتَاةً دَخَلَتْ عَلَيْهَا  
فَقَالَتْ إِنَّ أَبِي زَوَّجَنِي ابْنَ أَخِيهِ لِيَرْفَعَ لِي حَسَبِيَّتَهُ وَأَنَا كَارِهَةٌ  
قَالَتْ اجْلِسِي حَتَّى يَأْتِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَخَّبَتْهُ فَأَرْسَلَتْ إِلَى ابْنِهَا فَدَعَاهُ فَعَجَّلَ الْأَمْرَ  
إِلَيْهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ أُجْرْتُ مَا صَنَعَ أَبِي وَلَكِنْ أَرَدْتُ  
أَنْ أَعْلَمَ الْبَنَاتُ مِنَ الْأَمْرِ شَيْئًا .

3129. Dari Abdulah ibnu Buraidah dari Aisyah ra. bahwasanya ketika ada seorang pemuda datang ke rumahku dan berkata: "Ayahku telah menikahkanku dengan anak saudaranya (sepupuku) dengan maksud untuk mengangkat kedudukannya, padahal aku tidak senang padanya." Jawabku: "Duduklah dulu, hingga Rasulullah saw. datang". Setelah Rasulullah datang, maka pemuda itu mengadu pada beliau, kemudian Rasulullah mengutus seseorang untuk memanggil ayah wanita itu. Akhirnya, ayahnya menyerahkan masalah itu pada sang putri. Tetapi putrinya itu berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah rela atas apa yang telah diperbuat ayahku terhadapku, tetapi aku ingin tahu, adakah seorang wanita punya hak untuk memutuskan sesuatu (perkawinan)?"

٣١٣٠ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْنَا فِي الْيَتِيمَةِ فِي نَفْسِهَا فَإِنْ سَكَتَتْ  
فَهُوَ إِذْنُهَا وَإِنْ أَبَتْ فَلَا جَوَازَ عَلَيْهَا .

3130. Menceritakan kepadaku Abu Salamah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah bersabda: "Gadis yatim hendaknya diminta dulu kesediaannya untuk menikah, jika ia diam, maka itulah izinnya, dan jika ia menolak, maka ia tidak boleh dipaksa untuk menerimanya."

الرُّحْصَةُ فِي نِكَاحِ الْحَرِّمِ

**SUATU KEMURAHAN BAGI ORANG YANG BERIHRAM  
UNTUK MENIKAH**

٣١٣١ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَيْمُونَةَ بِنْتَ الْحَارِثِ وَهُوَ مُحْرِمٌ وَفِي حَدِيثٍ يَعْزُرُ  
بِسَرِفِ

3131. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Rasulullah saw. menikahi Maimunah binti Al Harits, ketika beliau sedang berihram". Dalam riwayat Ya'la ada tambahan: "... ketika beliau di Sarif."

٣١٣٢ عَنْ أَبِي الشَّعَثَاءِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ مَيْمُونَةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

3132. Dari Abu Asy Sya'tsa' bahwa Ibnu Abbas ra. berkata: "Rasulullah menikah dengan Maimunah ketika beliau sedang berihram."

٣١٣٣ عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَكَحَ مَيْمُونَةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ جَعَلَتْ أَرْهَاهَا إِلَى الْعَبَّاسِ فَأَنكَحَهَا آيَاهُ

3133. Dari Atha' dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah saw menikah dengan Maimunah ketika beliau sedang berihram Maimunah menyerahkan urusan perkawinannya pada Al-Abbas (sebagai wali), maka Al-Abbas segera menikahkannya dengan Rasulullah."

٣١٣٤ عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ مَيْمُونَةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

3134. Dari Atha' dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah saw. menikahi Maimunah ketika beliau sedang berihram."

النَّهْيُ عَنِ نِكَاحِ الْمُحْرِمِ .

LARANGAN MENIKAH BAGI ORANG YANG SEDANG BERIHRAM

٣١٣٥ أَنَّ أَبَانَ بْنَ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنْكُحُ الْمُحْرِمُ وَلَا يَنْكُحُ وَلَا يَخْطُبُ

3135. Dari Abbas ibnu Utsman berkata: Saya mendengar Utsman Ibnu Affan ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang yang sedang berihram tidak boleh menikah, tidak boleh menikahkan dan tidak boleh pula melamar".

٣١٣٦ عَنْ أَبَانَ بْنِ عُمَرَ أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا يَنْكُحُ الْمُحْرِمُ وَلَا يَنْكُحُ وَلَا يَخْطُبُ

3136. Dari Aban ibnu Utsman bahwa Utsman ibnu Affan ra bercerita dari Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang sedang berihram tidak boleh menikah, tidak boleh menikahkan dan tidak boleh pula melamar."

مَا يَسْتَحَبُّ مِنَ الْكَلَامِ عِنْدَ النِّكَاحِ

YANG DISUNNAHKAN KETIKA BERKHOTBAH NIKAH

٣١٣٧ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ عَلَّمَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّشَهُدَ فِي الصَّلَاةِ وَالتَّشَهُدَ فِي الْحَاجَةِ قَالَ التَّشَهُدُ فِي الْحَاجَةِ أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ نَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُودُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَيَقْرَأُ ثَلَاثَ آيَاتٍ

3137. Dari Abu Al Ahwash dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw. telah mengajar pada kami do'a Tasyahhud dalam shalat dan tasyahhud dalam khotbah walimah. Sabda beliau: "Tasyahhud dalam khotbah walimah ialah: Alhamdu lillaahi nasta'iinuhu wa nastaghfiruhu wa na'uudzu billaahi min syuruuri anfusinaa man yahdillaahu falaa mu-

dlilla lahu wa man yudl-lilillaahu falaa haadiya lahu. wa asyhadu an laa ilaaha illallaah wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rasuuluhu (segala puji bagi Allah, padaNya kita memohon pertolongan, padaNya kita memohon ampunan, dan padaNya kita memohon perlindungan dari kejahatan diri kita. Siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tiada seorangpun yang dapat menyesatkannya; dan siapa yang disesatkan Allah, maka tiada seorangpun yang dapat memberi petunjuk padanya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan RasulNya). Kemudian tiga ayat Al-Qur'an".

٣١٢٨ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا كَلَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ مِنْ يَهْدِيهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَاشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَاشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَا بَعْدُ .

3138. Dari Said ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Seseorang bertanya pada Rasulullah saw. tentang khotbah dalam walimah. Jawab beliau: "Hendaknya kamu membaca: Alhamdu lillah nahmaduhu wa nasta'iinuhu, man yahdihillaahu falaa mudlilla lahu, wa manyudl-lilhu falaa haadiya lahu. Wa asyhadu an laa ilaaha illallahu wahdahu laa syariika lahu, wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasuuluh (Segala puji bagi Allah, padaNya kita memajukan puji, dan padaNya kita memohon pertolongan, Siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tiada seorangpun yang dapat menyesatkannya; dan siapa yang disesatkan Allah; maka tiada seorangpun yang dapat memberi petunjuk padanya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tidak ada sekutu bagiNya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan RasulNya). Amma ba'du."

## ما يكره من الخطبة .

### YANG DIMAKRUHKAN KETIKA BERKHOTBAH

٣١٣٩ عَزَّيْمِ بْنِ طَرْفَةَ عَنْ عَبْدِ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ تَشْهَدُ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَدُهُمَا مَنْ يُطِيعُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَتُذَرَّ شِدُّهُ وَمَنْ يَعْصِهِمَا فَتُذَرَّ غَوِيٌّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْسَرُ لِفَطِيْبٍ أَنْتَ

3139. Dari Tamim ibnu Tharafah dari 'ady ibnu Hatim ra. berkata: "Dua orang membaca tasyahhud (persaksian) di depan Rasulullah saw; kemudian seorang dari keduanya berkata: Man yuthi'llaaha wa rasuulahu faqad rasyida, wa man ya'shihimaa faqad ghawiya (Siapa yang taat pada Allah dan RasulNya, maka ia telah mendapat petunjuk. Dan siapa yang melanggar keduanya, maka ia telah sesat). Maka sabda Rasulullah saw: "Seburuk-buruk pembicara adalah kamu". Rasulullah saw mencelah orang itu, dikarenakan ia menghimpunkan kata ganti/Dlamir Allah dan rasulNya sejajar menjadi satu, seperti ketika menghimpunkan kata ganti dua orang biasa.

## بَابُ الْكَلَامِ الَّذِي يَنْعَقِدُ بِهِ النِّكَاحُ

### PERJANJIAN DALAM AKAD NIKAH

٣١٤٠ - عَنْ سُفْيَانَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا حَارِمٍ يَقُولُ سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ إِنِّي لَفِي الْقَوْمِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَتِ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَتَاهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لَكَ فَرَأَيْتَ فِيهَا رَأْيَكَ فَسَكَتَ فَلَمْ يُجِبْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



بِشَيْءٍ تَمَّ قَامَتْ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَقْدَوْهَبْتُ نَفْسَهَا لَكَ فَرَأَيْتَ مَا  
رَأَيْتَ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ زَوَّجْنِيهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ هَلْ مَعَكَ شَيْءٌ  
قَالَ لَا قَالَ أَذْهَبُ فَاطْلُبْ وَلَوْ خَاتِمًا مِنْ جَدِيدٍ فَذَهَبَ فَطَلَبَ  
ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ لَمْ أَجِدْ شَيْئًا وَلَوْ خَاتِمًا مِنْ جَدِيدٍ قَالَ هَلْ مَعَكَ  
مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ قَالَ نَعَمْ مَعِيَ سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا قَالَ قَدْ  
أَنْكَحْتُكَهَا عَلَى مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ .

3140. Dari Sufyan berkata: Saya mendengar Abu Hazim mengatakan, saya mendengar Sahal ibnu Sa'ad berkata: "Ketika kami para sahabat duduk bersama Rasulullah, tiba-tiba ada seorang wanita berkata: "Wahai Rasulullah, aku menawarkan diriku untuk menjadi istrimu, maka bagaimanakah pendapatmu?" Tetapi Rasulullah saw. hanya diam dan tidak menjawab apapun padanya; kemudian ketika wanita itu berdiri dan berkata lagi: "Wahai Rasulullah, aku menawarkan diriku untuk kau jadikan istrimu, maka bagaimanakah pendapatmu?" Tiba-tiba seorang sahabat berdiri dan berkata: "Nikahkanlah aku dengannya, wahai Rasulullah". Kata Rasulullah: "Andakah kamu mempunyai sesuatu untuk mas kawin?" Jawabnya: "Tidak", Kata beliau: "Pergilah dan carilah mas kawin walau hanya sebuah cincin dari besi." Maka sahabat itu pergi untuk mencari mas kawin, tapi kemudian ia datang dan berkata: "Aku tidak mendapatkan sesuatu walau hanya sebuah cincin dari besi." Tanya beliau: "Adakah di antara surat Al-Qur'an yang kamu hafal?" Jawabnya: "Ya, aku hafal surat ini dan surat ini". Maka beliau menikahkannya dengan 'akad: "Aku nikahkan kamu dengannya dengan mas kawin mengajarkan padanya surat-surat Al-Qur'an yang kamu hafal."

## الشُّرُوطُ فِي النِّكَاحِ

### SYARAT - SYARAT NIKAH

٣١٤١ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَقَّ الشُّرُوطِ أَنْ يُوْفَى بِهِ مَا اسْتَحَلَّمْتُمْ بِهِ الْفُرُوجَ .

3141. Dari Abu Khair dari Uqbah ibnu 'Amir ra. dari Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya syarat yang paling hak untuk dipenuhi adalah memberi mas kawin yang dengan memberi mas kawin itu dihalalkan bagimu untuk menikmati alat kelamin wanita yang kamu nikahi."

٣١٤٢ - عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ أَنَّ أَبَا الْخَيْرِ حَدَّثَهُ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحَقُّ الشُّرُوطِ أَنْ يُوْفَى بِهِ مَا اسْتَحَلَّمْتُمْ بِهِ الْفُرُوجَ

3142. Dari Yazid bin Abu Habib bahwa Abu Khair bercerita dari Ubqabi ibnu 'Amir ra. dari Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya syarat yang paling hak untuk dipenuhi ialah memberikan mas kawin yang dengannya dihalalkan bagimu untuk menikmati alat kelamin wanita yang kamu nikahi itu?"

## النِّكَاحُ الَّذِي تَحْرِيهِ الْمُطْلَقَةُ ثَلَاثًا مُطْلَقًا

### RUJUK YANG DIHALALKAN SETELAH TALAK TIGA

٣١٤٣ عَدْرَةَ عَدْرَةَ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتِ امْرَأَةٌ رِفَاعَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ رِفَاعَةَ طَلَّقَنِي

فَابَتْ مَلَاقِي وَإِنِّي تَزَوَّجْتُ بَعْدَهُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الزُّبَيْرِ وَمَا  
 نَعَهُ إِلَّا مِثْلَ هَذِهِ الثُّوبِ فَضَجَّكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لَعَلَّكَ تَرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رِفَاعَةَ لِأَحْتَى  
 يَذُوقَ عَسَيْتِكَ وَتَذُوقِي عَسَيْتَهُ .

3143. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Bekas istri Rifa'ah datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Sesungguhnya, Rifa'ah telah menceraikan aku dengan talak tiga kali. Kemudian aku menikah dengan Abdur Rahman ibnu Zubair, tetapi tidur bersamanya hanya bagaikan bersama seujung kain (impoten)". Mendengar itu, maka tertawalah Rasulullah saw. dan bersabda: "Rupanya kamu ingin segera kembali pada Rifa'ah, sungguh hal itu tak boleh sebelum suamimu yang sekarang merasakan manisnya (senggama denganmu), dan sebelum kamu merasakan manisnya senggama dengannya."

### تَحْرِيمُ الزَّيْبَةِ الَّتِي فِي حَجْرِهِ

#### HARAM MENIKAH DENGAN ANAK TIRI

٣١٤٤ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ وَأُمُّهَا أُمُّ سَلَمَةَ  
 زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّ حَنِيفَةَ بِنْتَ  
 أَبِي سَفْيَانَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْكِحْ أُخْتِي بِنْتَ  
 أَبِي سَفْيَانَ قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَوْ حُجْبَيْنَ ذَلِكَ فَقُلْتُ نَعَمْ لَسْتُ لَكَ بِمُخْلِيةٍ وَأَجِبْ مَنْ  
 يَشَارِكُنِي فِي خَيْرِ أُخْتِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتِ  
 أُخْتِي لَا تَحِلُّ لِي فَقُلْتُ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَنَتَحَدَّثُ

إِنَّكَ لَا تَرِيدُ أَنْ تَنْكِحَ دُرَّةَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ فَقَالَ بِنْتُ أُمِّ  
 سَلَمَةَ فَقُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ وَاللَّهِ لَوْلَا أَنَّهُارِيبَتِي فِي حَجْرِي مَا  
 حَلَّتْ لِي أَنَّهَا لِابْنَةِ أُخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ أَرْضَعْتَنِي وَأَبَا سَلَمَةَ  
 ثَوْبِيَةَ فَلَا تَعْرِضَنَّ عَلَيَّ بِنَاتِكُنَّ وَلَا أَخَوَاتِكُنَّ

3144. Menghabarkan kepadaku Urwah dari Zainab binti Abu Salamah dan ibunya, Ummu Salamah (istri Rasulullah saw) berkata, bahwa Ummu Habibah binti Abu Sufyan (istri Rasulullah) berkisah: "Saya berkata: "Wahai Rasulullah, nikahlah saudara perempuanku binti Abu Sufyan". Tanya beliau: "Adakah kamu menghendakinya?" Jawabku: "Ya, supaya tidak aku sendiri yang berbahagia denganmu, dan aku ingin orang yang menyertaiku dalam kebaikan adalah saudaraku". Jawab beliau: "Sungguh, saudara perempuanmu itu tidak dihalalkan bagiku". Aku berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah, aku telah mendengar berita, bahwa engkau ingin menikah dengan Durrah binti Abu Salamah". Kata beliau: "Binti Ummu Salamah?" Jawabku: "Ya". Kata beliau: "Demi Allah, andaikan ia (Durrah) bukan anak tiriku, ia tetap tidak dihalalkan bagiku, karena ia adalah anak saudara sesusuanku. Aku dan ayahnya pernah disusui oleh Tsuwaibah. Maka jangan ada di antara istriku yang menawarkan putri atau saudara perempuannya padaku."

### تَحْرِيمُ الْبَيْعِ بَيْنَ الْأُمِّ وَالْبِنْتِ

#### HARAM MEMADU IBU DAN ANAK

٣١٤٥ - عَنِ ابْنِ شَهَابٍ أَنَّ عُرْوَةَ ابْنَ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ عَنْ  
 زَيْنَبَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أُمَّ حَنِيفَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْكِحْ بِنْتَ أَبِي تَعْنِي أُخْتَهَا فَقَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحُجْبَيْنَ ذَلِكَ قَالَتْ لَعَلَّكَ لَسْتُ لَكَ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَى أُمَّ سَلَمَةَ لَوْ أُنِي لَمْ أَنْكِحْ أُمَّ سَلَمَةَ  
مَا حَلَّتْ لِي أَنْ أَبَاهَا أُخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ .

3146. Dari Irak ibnu Malik dari Zainab binti Abi Salamah ra. berkata, bahwa Ummu Habibah (istri Rasulullah saw.) bertanya pada Rasulullah: "Aku mendengar, bahwa engkau akan menikah dengan Durrah binti Abu Salamah". Maka sabda beliau: "Dua itu anak Ummu Salamah; andaikan aku tidak menikah dengan Ummu Salamah, ia tetap tidak dihalalkan bagiku, karena ayahnya adalah saudara sesusuanmu."

تَحْرِيمُ الْجَمْعِ بَيْنِ الْأَخْتَيْنِ -

#### HARAM MEMADU DUA WANITA BERSAUDARA

٣١٤٧ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ أَنَّهَا قَالَتْ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ لَكَ فِي أُخْتِي قَالَ فَأَصْنَعُ مَاذَا قَالَتْ تَزَوَّجُهَا  
قَالَ فَإِنَّ ذَلِكَ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَتْ نَعَمْ لَسْتُ لَكَ بِمُخْلِيةٍ  
وَاحَبُّ مِنْ يَشْرِكُنِي فِي خَيْرِ أُخْتِي قَالَ إِنَّهَا لَا تَحِلُّ لِي قَالَتْ فَإِنَّهُ  
قَدْ بَلَغَنِي أَنَّكَ تَخْطُبُ دُرَّةَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ  
قَالَتْ نَعَمْ قَالَ وَاللَّهِ لَوْ لَمْ تَكُنْ رَيْبِي مَاحَلَّتْ لِي أَنَّهَا لِابْنَتِي  
أُخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ فَلَا تَعْرِضْ عَلَيَّ بِنَاتِيكَ وَلَا أُخَوَاتِيكَ

3147. Dari Zainab binti Abu Salamah dari Ummu Habibah ra. berkata: "Wahai Rasulullah, Apakah engkau ada hasrat pada saudara perempuanmu?" Tanya beliau: "Dan apa yang harus aku lakukan terhadapnya?" Jawabnya: "Nikahilah dia". Tanya beliau: "Itulah yang kamu inginkan?" Jawabnya: "Ya, supaya tidak aku sendiri yang berbahagia mendampingiimu, aku ingin orang yang menyertai dalam kebaikan itu

عَاحِلِيَّةٍ وَاحَبُّ مِنْ شَرِكْتِي فِي خَيْرِ أُخْتِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ ذَلِكَ لَا يَحِلُّ قَالَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
وَاللَّهِ لَقَدْ حَدَّثْنَا أَنَّكَ تَنْكِحُ دُرَّةَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ فَقَالَ بِنْتُ أُمِّ  
سَلَمَةَ قَالَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَوْلًا اللَّهُ إِنَّهَا لَمْ تَكُنْ رَيْبِي فِي حِجْرِي مَاحَلَّتْ لَهَا لِابْنَتِي أُخِي  
مِنَ الرِّضَاعَةِ أَرْضَعْتَنِي وَأَبَا سَلَمَةَ ثَوْبِيَةَ فَلَا تَرْضِعْنِي عَلَيَّ  
بِنَاتِيكَ وَلَا أُخَوَاتِيكَ

3145. Dari Ibnu Syihab, bahwasannya Urwah ibnu Zubair bercerita dari Zainab binti Abu Salamah berkata bahwa Ummu Habibah (istri Rasulullah) ra. berkata: "Wahai Rasulullah, nikahilah saudara perempuanmu". Tanya beliau: "Apakah kamu menginginkan demikian?" Jawabnya: "Ya, supaya tidak aku saja yang berbahagia mendampingiimu. Dan aku ingin orang yang menyertai dalam kebaikan adalah saudaraku". Sabda beliau: "Sesungguhnya yang demikian itu (memadu dua wanita bersaudara) tidak dihalalkan." Kata Ummu Habibah: "Wahai Rasulullah, telah sampai berita pada kami, bahwa engkau ingin menikah Durrah binti Abu Salamah". Tanya Rasulullah: "Anak Ummu Salamah?" Jawabnya: "Benar". Sabda Rasulullah: "Demi Allah, andaikan ia bukan anak tiriku, ia tetap tidak halal bagiku, karena ia anak saudara satu susuanmu. Aku dan Abu Salamah pernah menyusu pada Tsuaibah. Maka janganlah kalian, istri-istriku, menawarkan anak-anak perempuan atau saudara-saudara perempuan kalian padaku."

٣١٤٦ عَنْ عِرَالِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ  
أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا قَدْ  
تَحَدَّثْنَا أَنَّكَ تَنْكِحُ دُرَّةَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

adalah saudaraku." Jawab beliau: "Sesungguhnya, ia tidak dihalalkan bagiku." Ia berkata: "Sungguh, aku telah mendengar, bahwa engkau akan menikah Durrah binti Ummu Salamah (anak tirimu)". Tanya beliau: "Binti Abu Salamah?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Demi Allah, andaikan (Durrah) bukan anak tiriku, ia tetap tidak dihalalkan bagiku, karena ia anak perempuan dari saudara sesusuanmu (yaitu Abu Salamah). Maka janganlah kalian, istri-istriku, menawarkan anak-anak perempuan atau saudara-saudara perempuan kalian padaku."

الْجَمْعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا.

### HARAM MEMADU SEORANG WANITA DENGAN BIBI DARI AYAHNYA

٣١٤٨ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلَا بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا

3148. Dari Al A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak diperbolehkan memadu antara wanita dengan bibinya dari ayahnya ataupun dari pihak ibunya."

٣١٤٩ أَخْبَرَنِي قُبَيْصَةَ بِنْتُ ذُوَيْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَالْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا

3149. Menghabarkan kepada Qubaishah ibnu Dzuaib dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw telah melarang memadu antara seorang wanita dengan bibinya dari pihak ayahnya ataupun dari pihak ibunya."

٣١٥٠ عَنِ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ تُنْكَحَ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا أَوْ خَالَتِهَا.

3150. Dari 'Irak ibnu Malik dan Abdur Rahman Al A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah melarang wanita dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya maupun dari pihak ibunya."

٣١٥١ عَنِ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَرْبَعِ نِسْوَةٍ يَجْمَعُ بَيْنَهُنَّ الْمَرْأَةَ وَعَمَّتِهَا وَالْمَرْأَةَ وَخَالَتِهَا.

3151. Dari 'Irak ibnu Malik dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah melarang memadu antara empat wanita. Wanita dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya maupun dari pihak ibunya."

٣١٥٢ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلَا عَلَى خَالَتِهَا.

3152. Dari Abdul Malik ibnu Yasar dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Wanita tidak boleh dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya ataupun dari pihak ibunya."

٣١٥٣ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُنْكَحَ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا أَوْ عَلَى خَالَتِهَا.

3153. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah melarang wanita dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya ataupun dari pihak ibunya."

٣١٥٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلَا عَلَى خَالَتِهَا.

3154. Dari Abu Hurairah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah wanita dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya ataupun dari pihak ibunya."

تَحْرِيمُ الْمَجْعِ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

**HARAM MEMADU WANITA DENGAN BIBI  
DARI AYAHNYA**

٣١٥٤ حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ عَزَّ ابْنُ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلَا عَلَى خَالَتِهَا.

3155. Menceritakan kepada kami Muhammad dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita tidak boleh dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya maupun dari pihak ibunya."

٣١٥٥ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُنْكَحَ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَالْعَمَّةُ عَلَى بِنْتِ أُخْتِهَا.

3156. Dari Asy Sya'by dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah melarang wanita dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya, atau seorang bibi dari pihak ayah dimadu dengan keponakannya."

٣١٥٦ أَخْبَرَنِي عَاصِمٌ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى الشَّعْبِيِّ كِتَابًا فِيهِ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلَا عَلَى خَالَتِهَا.

3157. Mengkhabarkan kepadaku 'Ashim berkata: "Aku membaca kitab di depan Asya Sya'by, dari Jabir ra: "Seorang wanita tidak boleh dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya maupun dengan bibinya dari pihak ibunya."

٣١٥٨ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُنْكَحَ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَخَالَتِهَا.

3158. Dari Asy Sya'by berkata: "Saya telah mendengar Jabir ibnu Abdullah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah melarang wanita dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya maupun dengan bibinya dari pihak ibunya."

٣١٥٩ عَزَّ ابْنُ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُنْكَحَ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا أَوْ عَلَى خَالَتِهَا.

3159. Dari Abu Zubair dari Jabir ra. berkata: "Rasulullah saw. telah melarang wanita dimadu dengan bibinya dari pihak ayahnya ataupun dengan bibinya dari pihak ibunya."

مَا يَحْرُمُ مِنَ الرِّضَاعِ

**MUHRIM KARENA SUSUAN**

٣١٦٠ عَزَّ ابْنُ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا حَرَّمَ مِنَ الْوِلَادَةِ حَرَّمَ الرِّضَاعُ.

3160. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Muhrim karena nasab sama dengan muhrim karena penyusuan".

٣١٦١ عَزَّ ابْنُ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ عَمَّهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ يَسْتَى أَفْلَحَ اسْتِئْذَانَ عَلَيْهَا فَحَبَسَهُ فَأُخْبِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَحْتَجِبِي مِنْهُ فَإِنَّهُ يَحْرُمُ مِنَ الرِّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ.

3161. Dari Urwah dari Aisyah ra, berkata, bahwa pamannya dari ibu suaminya, yang bernama Aflah meminta izin untuk masuk rumahnya, maka ia (Aisyah) segera berhijab darinya. Setelah Rasulullah diberitahu tentang hal itu, maka beliau bersabda: "Janganlah kamu berhijab darinya, karena muhrim dari penyusuan itu sama dengan muhrim dari nasab."

٣١٦٢ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ

3162. Dari 'Amrah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Muhrim karena penyusuan itu sama dengan muhrim karena nasab."

٣١٦٣ عَنْ عُمَرَ قَالَتْ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ الْوَلَادَةِ

3163. Dari 'Amrah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Muhrim karena penyusuan itu sama dengan muhrim karena nasab."

مَحْرُومٌ بِنْتِ الْأَخِ مِنَ الرَّضَاعَةِ

#### HARAM MENIKAH DENGAN ANAK PEREMPUAN (KEPONAKAN) DARI SAUDARA SESUSUAN

٣١٦٤ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّلْمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ تَتَوَقَّعُ فِي فَرْشِي تَدْعُنَا قَائِمًا  
عِنْدَكَ أَحَدًا قُلْتُ نَعَمْ بِنْتُ حَمْزَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَنَّهَا لَأَنْجَلُ لِي إِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ

3164. Dari Abu Abdur Rahman As Salamiy berkata: "Ali ra. bertanya pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, mengapa engkau terlalu memilih-milih istri bila di kalangan Quraisy, dan bahkan tidak memilih istri dari Bani Hasyim?" Kata beliau: "Apakah kamu ada pilihan untukku?" Jawab Ali: "Ya, Anak Hamzah". Kata beliau: "Sungguh ia tidak dihalalkan bagiku, karena ia adalah anak saudara sesusuanku."

٣١٦٥ عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ذَكَرَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنْتُ حَمْزَةَ فَقَالَ إِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ

3165. Dari Jabir ibnu Zaid dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Ketika pada Rasulullah saw. disebutkan nama anak perempuan Hamzah, sabda beliau: "Sesungguhnya ia adalah anak perempuan saudara sesusuanku."

٣١٦٦ عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرِيدَ عَلَى بِنْتِ حَمْزَةَ فَقَالَ إِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ وَإِنَّهُ يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ

3166. Dari Jabir ibnu Zaid dari Ibnu Abbas ra berkata: "Ketika pada Rasulullah saw. ditawarkan anak Hamzah, sabda beliau: "Sesungguhnya ia adalah anak dari saudara sesusuanku, dan sesungguhnya muhrim karena penyusuan itu sama dengan muhrim dari nasab."

الْقَدْرُ الَّذِي يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعَةِ -

#### UKURAN PENYUSUAN YANG MENYEBABKAN ADANYA BEBERAPA MUHRIM KARENA PENYUSUAN ITU

٣١٦٧ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ فِيمَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَقَالَ الْحَرِثُ فِيمَا أَنْزَلَ مِنَ الْقُرْآنِ عَشْرُ رَضَعَاتٍ مَعْلُومَاتٍ

يَحْرَمَنَّ ثُمَّ نُسِخْنَ بِخَمْسِ مَعْلُومَاتٍ فَتَوَقَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ مِمَّا يَقْرَأُ مِنَ الْقُرْآنِ

3167. Dari Amr dari Aisyah dan Al Harits ra. berkata: "Dulu Allah menetapkan di dalam Al Qur'an bahwa wanita yang menyusui hingga sepuluh kali, maka mereka haram dinikah, kemudian ayat itu dinasakh (dihapus) dengan lima kali menyusui. Setelah itu Rasulullah saw. wafat, dan ia masih membaca ayat itu."

٣١٦٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نُوفَلٍ عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ أَنَّ نَبِيَّ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الرَّضَاعِ فَقَالَ لَا تَحْرِمُ  
الْإِمْلَاجَةَ وَلَا الْإِمْلَاجَتَانِ

3168. Dari Abdullah bin Al Harits bin Naufal dari Ummul Fadl ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. ditanya tentang penyusuan, beliau bersabda: "Menyusu sekali isapan atau dua kali isapan itu tidak diharamkan (menikah)."

٣١٦٩ عَزَّ هِشَامٌ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَبْدِ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَحْرِمُ الْمِصَّةَ وَالْمِصَّتَانِ

3169. Dari Hisyam dari ayahnya dari Abdullah ibnu Zubair ra berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Menyusu sekali isapan atau dua kali isapan, tidaklah diharamkan menikah."

٣١٧٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْرِمُ الْمِصَّةَ وَالْمِصَّتَانِ

3170. Dari Abdullah ibnu Zubair dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah diharamkan menikah, dikarenakan menyusu satu isapan atau dua kali isapan."

٣١٧١ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ كَتَبْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ ابْنِ يَزِيدَ النَّخَعِيِّ  
نَسَاءً لَهُ عَنِ الرِّضَاعِ فَكَتَبَ أَنْ تَسْرِي مَا حَدَّثْنَا أَنَّ عَلِيًّا وَابْنَ  
مَسْعُودٍ كَانَا يَقُولَانِ يَحْرِمُ مِنَ الرَّضَاعِ قَلِيلُهُ وَكَثِيرُهُ وَكَانَ  
فِي كِتَابِهِ أَنَّ أَبَا الشَّعْثَاءِ الْمُحَارِبِيَّ حَدَّثَنَا أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ  
أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ لَا تَحْرِمُ الْخَطْفَةَ  
وَالْخَطْفَتَانِ

3171. Dari Qatadah berkata: "Kami menulis surat pada Ibrahim ibnu Yazid An Nakh'iy, untuk bertanya padanya tentang penyusuan. Maka ia mengatakan, bahwa Syuraih menyampaikan dari Ali dan ibnu Mas'ud ra. bahwa diharamkan menikah karena penyusuan, baik sedikit maupun banyak". Tetapi dalam kitabnya, ia mengatakan, bahwa Abu Asy Sya'tsa' Al Muhariby dari Aisyah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah diharamkan menikah dikarenakan penyusuan sekali isapan atau dua kali isapan".

٣١٧٢ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي رَجُلٌ قَاعِدٌ فَأَشْتَدَّ ذَلِكَ  
عَلَيْهِ وَرَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ أَخِي  
مِنَ الرَّضَاعَةِ فَقَالَ انظُرْنِ مَا إِخْوَانُكَ وَوَمَرَّةٌ أُخْرَى انظُرْنِ  
مَنْ إِخْوَانُكَ مِنَ الرَّضَاعَةِ فَإِنَّ الرَّضَاعَةَ مِنَ الْمَجَاعَةِ.

3172. Dari Masruq berkata, Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. datang, dan di rumahku duduk seorang lelaki, maka yang demikian itu menyebabkan beliau sangat marah, dan ketika aku melihat kemarahan di wajah beliau, aku berkata: "Wahai Rasulullah, ia adalah saudaraku sesusuanmu". Sabda beliau: "Renungkanlah siapakah yang dinamakan

saudara sesusuanmu itu, dan sekali lagi pikirlah, siapakah saudara sesusuanmu itu, karena yang dinamakan penyusuan itu ialah yang mengenyangkan di kala musim paceklik.”

### لَبْنُ الْفَحْلِ

#### LELAKI YANG MENJADI MAHRAM KARENA PENYUSUAN

٣١٧٣ عَنْ عُمَرَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَإِنَّهَا سَمِعَتْ رَجُلًا يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ قَالَتْ عَائِشَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَاهُ فَلَا نَالَعِمَ حَفْصَةَ مِنَ الرِّضَاعَةِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ لَوْ كَانَ فَلَا نَاحِيًا لِعِمِّهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ دَخَلَ عَلَيَّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الرِّضَاعَةَ تُحْرِمُ مَا يُحْرَمُ مِنَ الْوِلَادَةِ

3173. Dari Amrah dari Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. bersamaku, maka aku berkata padanya, bahwa aku telah mendengar seseorang meminta izin untuk masuk ke rumah Hafshah (istri Rasulullah). Aisyah berkata: Ya, Rasulullah, lelaki ini minta izin untuk masuk di rumahmu. Sabda beliau: "Lelaki itu adalah Fulan, paman Hafshah saudara dari ibu yang menyusuinya." Aku berkata: "Andaikan Fulan, pamanku dari penyusuan datang padaku". Sabda beliau: "Sesungguhnya muhrim karena penyusuan itu sama dengan muhrim karena nasab."

٣١٧٤ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَ عَمِّي أَبُو الْجَعْدِيِّ مِنَ الرِّضَاعَةِ فَوَدِدْتُ قَالُ وَقَالَ هِشَامٌ هُوَ أَبُو الْقَعْبَسْرِ فِجَاءُ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْذِنِي لَهُ .

3174. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. pergi, tiba-tiba datang pamanku Abul Ja'dy (Abul Qu'ais), saudara dari ibu yang menyusuiku, maka aku menolaknya. Setelah Rasulullah datang, ketika kusampaikan padanya hal itu, maka beliau bersabda: "Izinkanlah ia masuk."

٣١٧٥ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَخَا أَبِي الْقَعْبَسْرِ اسْتَأْذَنَ عَلَى عَائِشَةَ بَعْدَ آيَةِ الْحِجَابِ فَأَبَتْ أَنْ تَأْذِنَ لَهُ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْذِنِي لَهُ فَإِنَّهُ عَمَلٌ فَكُلْتُ إِمَّا أَرْضَعْتَنِي الْمَرْأَةَ لَمْ يَرْضِعْنِي الرَّجُلُ فَقَالَ إِنَّهُ عَمَلٌ فَلْيَلِجْ عَلَيْكَ .

3175. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Ketika saudara Abul Qu'ais datang padaku, yang mana kejadian itu setelah turun ayat hijab, maka aku menolaknya. Setelah hal itu aku sampaikan pada Rasulullah, maka beliau bersabda: "Izinkanlah ia masuk, karena ia adalah pamanmu." Aku berkata: "Yang telah menyusuiku adalah saudaranya yang perempuan, bukan lelaki itu". Maka sabda beliau: "Ia adalah pamanmu, maka izinkan ia masuk rumahmu."

٣١٧٦ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ أَفْلَحُ أَخُو أَبِي الْقَعْبَسْرِ يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ وَهُوَ عَمِي مِنَ الرِّضَاعَةِ فَأَبَيْتُ أَنْ أَذِنَ لَهُ حَتَّى جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ أَنْذِنِي لَهُ فَإِنَّهُ عَمَلٌ قَالَتْ عَائِشَةُ وَذَلِكَ بَعْدَ أَنْ نَزَلَ الْحِجَابُ



الرَّجُلُ قَالَ أَنْذِي لَهُ فَإِنَّهُ عَمَّكَ .

3178. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkisah: "Ketika Aflah, saudara Abul Qais, datang ke rumahku, maka aku katakan padanya, bahwa aku tidak berani memberinya izin untuk masuk ke rumahku, sebelum aku meminta izin pada Rasulullah saw. Setelah Rasulullah datang, maka aku sampaikan pada beliau, bahwa Aflah, saudara Abul Qu'ais telah datang ke rumahku, tetapi aku tidak mengizinkannya masuk rumah. Sabda beliau: "Izinkan ia masuk, karena ia adalah pamanmu." Aku berkata: "Sesungguhnya yang telah menyusui adalah istri Abul Qu'ais, bukan Aflak saudara Abul Qu'ais". Sabda beliau: "Izinkan ia masuk rumahmu, karena ia adalah pamanmu."

بَابُ رَضَاعِ الْكَبِيرِ

MENYUSUI ANAK YANG SUDAH DEWASA

٣١٧٩ زَيْنَبُ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ تَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَفَعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ جَاءَتْ سَهْلَةَ بِنْتُ سُهَيْلٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَأَرَى فِي وَجْهِ أَبِي حُدَيْفَةَ مِنْ دَخُولِ سَالِمٍ عَلَيَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْضِعِيهِ قُلْتُ إِنَّهُ لَذَوُ لِحْيَةٍ فَقَالَ أَرْضِعِيهِ يَذْهَبُ مَا فِي وَجْهِ أَبِي حُدَيْفَةَ قَالَتْ وَاللَّهِ مَا عَرَفْتُهُ فِي وَجْهِ أَبِي حُدَيْفَةَ بَعْدَ -

3179. Zainab binti Abu Salamah berkata, bahwa ia telah mendengar Aisyah ra. berkata: "Sahlah binti Suhail istri Abu Khudzaifah datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku sering melihat kecemburuan di wajah suamiku Abu Khudzaifah, setiap

3176. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Ketika Aflah saudara Abul Qu'ais, ia adalah pamanku, saudara dari ibu yang menyusui, datang padaku, maka aku tidak berani memberinya izin untuk masuk rumah, hingga Rasulullah saw datang. Setelah kuberitahukan hal itu pada beliau, maka beliau bersabda: "Izinkan ia masuk rumahmu, karena ia adalah pamanmu." Dan kejadian itu setelah ayat hijab diturunkan."

٣١٧٧ عَزْرَوَةَ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ اسْتَأْذَنَ عَلَيَّ عَمِّي أَفْلَحُ بَعْدَ أَنْ نَزَلَ الْحِجَابَ فَلَمْ أَذَنْ لَهُ فَأَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ أَنْذِي لَهُ فَإِنَّهُ عَمَّكَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا رَضَعْتَنِي الْمَرْأَةُ وَلَمْ يَرْضِعْنِي الرَّجُلُ قَالَ أَنْذِي لَهُ تَرَبَّتْ بِمَيْنِكَ فَإِنَّهُ عَمَّكَ

3177. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Pamanku Aflah saudara dari ibu yang menyusui datang padaku, yang mana kejadian itu setelah turun ayat hijab, maka aku tidak berani mengizinkannya masuk. Setelah Rasulullah saw. datang, aku tanyakan hal itu pada beliau, sabda beliau: "Izinkanlah ia masuk rumahmu, karena ia adalah pamanmu." Aku berkata: "Wahai Rasulullah; sesungguhnya yang telah menyusui adalah saudaranya perempuan, dan bukan ia". Sabda beliau: "Izinkanlah ia masuk rumahmu, niscaya kamu akan selamat, karena ia adalah pamanmu."

٣١٧٨ عَزْرَوَةَ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَ أَفْلَحُ أَخُو أَبِي الْقَعِيسِ يَسْتَأْذِنُ فَقُلْتُ لَا أَذَنْ لَهُ حَتَّى اسْتَأْذِنَ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا جَاءَ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ لَهُ جَاءَ أَفْلَحُ أَخُو أَبِي الْقَعِيسِ يَسْتَأْذِنُ فَأَبَيْتُ أَنْ أَذَنْ لَهُ فَقَالَ أَنْذِي لَهُ فَإِنَّهُ عَمَّكَ قُلْتُ إِنَّمَا رَضَعْتَنِي امْرَأَةٌ أَبِي الْقَعِيسِ وَلَمْ يَرْضِعْنِي

kali Salim anak angkat kami memasuki rumahku". Sabda Rasulullah: "Tetekilah Salim." Jawab Sahlah: "Dia itu sudah berjenggot." Sabda beliau: "Tetekilah ia, maka akan hilang kecemburuan dari wajah Abu Khudzaifah". Kata Sahlah: "Setelah itu, demi Allah, aku tidak lagi melihat kecemburuan di wajahnya."

٣١٨. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَهُوَ ابْنُ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
جَاءَتْ سَهْلَةَ بِنْتُ سَهْلٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالَتْ إِنِّي أَرَى فِي وَجْهِ أَبِي خَذِيفَةً مِنْ دُحُولِ سَلِيمَ عَلَيَّ قَالَ  
فَارْضِعِيهِ قَالَتْ وَكَيْفَ أَرْضَعُهُ وَهُوَ رَجُلٌ كَبِيرٌ فَقَالَ أَلَسْتُ  
أَعْلَمُ أَنَّهُ رَجُلٌ كَبِيرٌ ثُمَّ جَاءَتْ بَعْدُ فَقَالَتْ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ  
نَبِيًّا مَا رَأَيْتُ فِي وَجْهِ أَبِي خَذِيفَةً بَعْدَ شَيْئًا أَكْرَهُ

3180. Dari Abdur Rahman Ibnul Qasim dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata: "Sahlah binti Suhail datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Sungguh aku sering melihat kecemburuan di wajah Abu Khudzaifah, bila ia melihat Salim anak angkatku memasuki rumahku". Sabda beliau: "Tetekilah Salim." Jawab Sahlah: "Dia itu anak yang sudah dewasa." Sabda beliau: "Bukankah aku juga tahu, kalau ia sudah dewasa?" Kemudian setelah lama berselang, Sahlah datang lagi pada beliau dan berkata: "Demi Allah yang telah mengutusmu dengan benar, setelah aku meneteki Salim, maka aku tiada lagi melihat kecemburuan di wajah Abu Khudzaifah."

٣١٨١. عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتْ سَهْلَةَ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ سَلِيمًا  
يَدْخُلُ عَلَيْنَا وَقَدْ عَقَلَ مَا يَعْقِلُ الرِّجَالُ وَعِلْمٌ مَا يَعْلَمُ الرِّجَالُ  
قَالَ أَرْضِعِيهِ تَحْرِي عَلَيْهِ بِذَلِكَ فَكَثَّ حَوْلًا لَا أَحَدٌ يَدْرِي بِهِ

وَلَقَيْتُ الْقَاسِمَ فَقَالَ حَدِيثٌ بِهِ وَلَا تَهَابَهُ.

3181. Dari Al Qasim bin Muhammad dari Aisyah ra. berkata: "Sahlah datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, Salim anak angkat kami tinggal bersama kami, sedangkan ia sudah aqil baligh." Sabda beliau: "Tetekilah ia, karena dengan itu kamu bisa menjadi muhrimnya." Kata Sahlah: "Maka aku menetekinya selama setahun tanpa bicara dengannya, ketika aku bertemu Al Qasim, ia berkata: "Bicaralah dengannya dan jangan takut padanya."

٣١٨٢. عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ امْرَأَةَ أَبِي خَذِيفَةَ أَنْ تَرْضَعَ سَلِيمًا مَوْلَى أَبِي خَذِيفَةَ  
حَتَّى تَذْهَبَ غَيْرُهُ أَبِي خَذِيفَةَ فَأَرْضَعْتُهُ وَهُوَ رَجُلٌ قَالِ رُبِعَةٌ  
فَكَانَتْ رُخْصَةً لِسَلِيمٍ.

3182. Dari Al Qasim dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah menyuruh istri Abu Khudzaifah agar ia meneteki Salim maula Abu Khudzaifah yang sudah besar, hingga hilang rasa kecemburuan Abu Khudzaifah terhadap Salim." Kata Rabi'ah: "Dan itu suatu rukhsah bagi Salim".

٣١٨٢. عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ سَلِيمًا مَوْلَى أَبِي خَذِيفَةَ  
كَانَ مَعَ أَبِي خَذِيفَةَ وَأَهْلِهِ فِي بَيْتِهِمْ فَأَتَتْ بِنْتُ سَهْلٍ إِلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ سَلِيمًا قَدْ بَلَغَ مَا يَبْلُغُ  
الرِّجَالُ وَعَقَلَ مَا عَقَلُوهُ وَأَنَّهُ يَدْخُلُ عَلَيْنَا وَإِنِّي أَطُنُّ فِي نَفْسِي  
أَبِي خَذِيفَةَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَرْضِعِيهِ تَحْرِي عَلَيْهِ فَأَرْضَعْتُهُ فَذْهَبَ الَّذِي فِي نَفْسِي أَبِي خَذِيفَةَ

فَرَجَعْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ إِنِّي قَدَارَضَعْتُهُ فَذَهَبَ الَّذِي فِي نَفْسِي أَبِي حَظِيفَةَ

3183. Dari Al Qasim dari Aisyah ra. berkata: "Salim maula Abu Khudzaifah tinggal bersama Abu Khudzaifah dan keluarganya dalam satu rumah; tiba-tiba Sahlah istri Abu Khudzaifah datang pada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh Salim itu telah mencapai umur aqil baligh, dan ia tinggal bersama kami; karena itu aku sering melihat kecemburuan di wajah Abu Khudzaifah". Sabda beliau: "Tekukilah ia, maka kamu bisa menjadi muhrimnya." Kata Sahlah: "Setelah aku menetekinya, maka hilanglah rasa kecemburuan dari diri Abu Khudzaifah. Kemudian aku datang pada Rasulullah dan berkata: "Sungguh setelah aku menetekinya, maka hilanglah kecemburuan suamiku."

٣١٨٤ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ قَالَتْ أَبِي سَائِرُ زَوَّاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيْهِنَّ بِتِلْكَ الرَّضْعَةِ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ يُرِيدُ رِضَاعَةَ الْكَبِيرِ وَقُلْنَ لِعَائِشَةَ وَاللَّهِ مَا نُرَى الَّذِي أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْلَةَ بِنْتَ سَهْلٍ الْأَرْحَصَةَ فِي رِضَاعَةِ سَالِمٍ وَحَدَّثَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ لَا يَدْخُلُ عَلَيْنَا أَحَدٌ بِهَذِهِ الرَّضْعَةِ وَلَا يَرَانَا.

3184. Dari Ibnu Syihab dari Urwah ra. berkata: "Semua istri-istri Rasulullah saw kecuali Aisyah menolak mengizinkan meneteki anak angkat yang sudah dewasa. Mereka berkata pada Aisyah: "Menurut kami, Rasulullah saw. menyuruh Sahlah meneteki Salim, hanyalah merupakan rukhshah izin khusus dari beliau bagi Salim. Dan ini tidak berlaku untuk umum."

٣١٨٥ - أَخْبَرَنِي أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ أَنَّ أُمَّهُ

رَبِيبَةَ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرْتُهُ أَنَّ أُمَّهَا أُمَّ سَلَمَةَ زَوَّجَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ تَقُولُ أَبِي سَائِرُ زَوَّاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيْهِنَّ بِتِلْكَ الرَّضَاعَةِ وَقُلْنَ لِعَائِشَةَ وَاللَّهِ مَا نُرَى هَذِهِ إِلَّا رُحْصَةً رَخَّصَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاصَّةً لِسَالِمٍ فَلَا يَدْخُلُ عَلَيْنَا أَحَدٌ بِهَذِهِ الرَّضَاعَةِ وَلَا يَرَانَا

3185. Mengkhabarkan padaku bahwa Ubaidah bin Abdullah bin Zam'ah bahwa ibunya Zainab binti Abu Salamah dari ibunya berkata: "Semua istri-istri Rasulullah saw. menolak mengizinkan meneteki anak angkat yang sudah dewasa. Mereka berkata pada Aisyah: "Masalah Sahlah meneteki Salim itu, hanya suatu rukhshah/izin khusus yang diberikan Rasulullah saw khusus untuk Salim, dan ini tidak berlaku untuk umum."

## الغيلة

### MENYUSUI ANAK DALAM KEADAAN HAMIL

٣١٨٦ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ جَدَامَةَ بِنْتَ وَهَبٍ حَدَّثَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَنْهَى عَنِ الْغِيلَةِ حَقَّ ذِكْرُ أَنْ فَارِسَ وَالرُّومَ يَصْنَعُهُ وَقَالَ اسْتَحَقُّ يَصْنَعُونَهُ فَلَا يَبْضُرُ أَوْلَادَهُمْ.

3186. Dari Urwah dari Aisyah dari Judamah binti Wahab berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh, pada mulanya aku hendak melarang seorang ibu menyusui anaknya dalam keadaan ia hamil karena mungkin bisa berbahaya bagi anak yang menyusui, hingga aku tahu bahwa bangsa Persia dan Romawi melakukannya dan hal itu tidak berbahaya bagi anak-anak mereka."

## حَقُّ الرِّضَاعِ وَحُرْمَتُهُ -

### HAK DAN KEHORMATAN IBU YANG MENYUSUI

٣١٨٩ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ حَجَّاجِ بْنِ حَجَّاجٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَذْهَبُ عَنِّي مَدَمَّةَ الرِّضَاعِ قَالَ غَرَّةٌ عَبْدٌ أَوْ أَمَةٌ

3189. Menceritakan kepadaku ayahku dari Hajjaj ibnu Hajjaj dari ayahnya ra. berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah apakah yang dapat melepaskan kewajibanku dari menghormati wanita yang pernah meneteki?" Jawab beliau: "Bila kamu dapatkan wanita itu sebagai budak, kemudian kamu tebus dan kamu merdekakan ia."

## الشهادة في الرضاع

### KESAKSIAN DALAM PENYUSUAN

٣١٩٠ حَدَّثَنِي عُبَيْدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَرِثِ قَالَ وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ عُقْبَةَ وَابْنِ لُحَيْبٍ لِحَدِيثِ عُبَيْدِ أَحْفَظُ قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً جَاءَتْنا امْرَأَةٌ سَوْدَاءُ فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقُلْتُ إِنِّي تَزَوَّجْتُ فَلَانَةَ بِنْتَ فَلَانٍ جَاءَتْني امْرَأَةٌ سَوْدَاءُ فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا فَأَعْرَضَ عَنِّي فَأَتَيْتُهُ مِنْ قِبَلٍ وَجْهَهُ فَقُلْتُ إِنَّهَا كَاذِبَةٌ قَالَ وَكَيْفَ بِهَا وَقَدْ زَعَمْتَ أَنَّهَا قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا دَعَّهَا عَنْكَ -

3190. Menceritakan padaku 'Ubaid ibnu Abu Maryam dari Uqbah ibnu Al Harits ra. berkata: "Ketika aku akan menikah dengan seorang

## باب العزل

### 'AZAL

٣١٨٧ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بَشِيرٍ بْنِ مَسْعُودٍ وَرَدَّ الْحَدِيثَ حَتَّى رَدَّهُ إِلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ ذَكَرَ ذَلِكَ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَمَا ذَاكُمْ قُلْنَا الرَّجُلُ تَكُونُ لَهُ الْمُرَاةُ فَيُضَيِّبُهَا وَيَكْرَهُ لِنَجَلِهَا وَتَكُونُ لَهُ الْأَمَةُ فَيُضَيِّبُ مِنْهَا وَيَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ مِنْهُ قَالَ لَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا فَإِنَّمَا هُوَ الْقَدَرُ -

3187. Dari Abdur Rahman ibnu Bisyer ibnu Mas'ud dari Abu Said Al Khudry ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. ditanya tentang 'AZAL (mengeluarkan air mani diluar vagina); maka beliau bertanya: "Kenapa harus terjadi demikian?" Kami berkata: "Seseorang menggauli istrinya, tetapi ia tidak menginginkan kehamilan. Dan seseorang menggauli budak wanitanya, tetapi ia tidak menghendaki kehamilannya". Sabda beliau: "Jangan, jangan kamu lakukan itu, karena kehamilan itu adalah takdir."

٣١٨٨ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْثَةَ الزَّرْقِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الزَّرْقِيِّ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَزْلِ فَقَالَ إِنَّ امْرَأَتِي تَرْضِعُ وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا قَدَرٌ فِي الرَّحْمِ سَيَكُونُ -

3188. Dari Abdullah ibnu Murrah Az Zuraqy dari Abu Said Az Zuraq ra. berkata: "Seseorang bertanya pada Rasulullah saw. tentang 'azal: "Wahai Rasulullah, karena istriku masih meneteki, maka aku belum menginginkan kehamilannya." Jawab beliau: "Sesungguhnya janin yang telah ditakdirkan jadi di dalam rahim, maka jadilah".

wanita, tiba-tiba seorang wanita berkulit hitam datang pada kami dan berkata: "Sungguh aku dulu telah menyusui kalian berdua". Maka aku datang pada Rasulullah saw. dan kusampaikan hal itu pada beliau: "Ketika aku akan menikah dengan Fulanah, tiba-tiba datang seorang wanita hitam dan berkata; bahwa dulu ia telah meneteki kami berdua". Maka Rasulullah saw. melarangku meneruskan pernikahan itu. Kemudian ketika aku katakan pada beliau, bahwa wanita hitam itu telah berdusta." Beliau bertanya: "Mana bukti yang menunjukkan ia berdusta?, sedangkan ia telah berkata, bahwa ia telah menyusui kalian. Tinggalkanlah calon istrimu."

### نكاح مانكح الآباء

#### HARAM MENIKAH DENGAN WANITA BEKAS ISTRI AYAH

٣١٩١ عَنْ عَبْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْبَرَاءِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ لَقِيتُ خَالِي وَمَعَهُ الرَّايَةُ فَقُلْتُ أَيْنَ تَرِيدُ فَقَالَ أُرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَجُلٍ نَزَّوَجَ إِسْرَاءَ أَبِيهِ مِنْ بَعْدِهِ أَنْ أُضْرِبَ عَنْقَهُ أَوْ أَقْتُلَهُ

3191. Dari 'Ady ibnu Tsabit dari Yazid bin Al Barra' berkata: "Aku berkata: "Aku bertemu dengan pamanku yang sedang membawa bendera; kemudian aku bertanya: "Akan pergi kemana kamu?" Jawabnya: "Rasulullah saw. telah mengutusku untuk membunuh orang yang menikahi wanita bekas istri ayahnya."

٣١٩٢ عَنْ عَبْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْبَرَاءِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَصَبْتُ عَمِي وَمَعَهُ رَايَةٌ فَقُلْتُ أَيْنَ تَرِيدُ فَقَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَجُلٍ نَكَحَ إِسْرَاءَ أَبِيهِ فَأَمَرَنِي أَنْ أُضْرِبَ عَنْقَهُ وَأَخَذَ مَالَهُ -

3192. Dari 'Ady ibnu Tsabit dari Yazid ibnu Al Barra' dari ayahnya berkata: "Aku telah bertemu pamanku yang ketika itu sedang membawa bendera, maka aku bertanya: "Ke mana tujuanmu?" Jawabnya: "Rasulullah saw. telah mengutusku untuk membunuh dan merampas harta seseorang yang telah menikahi wanita bekas istri ayahnya."

تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ -

وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ

MAKSUD DARI FIRMAN ALLAH: "WAL MUHSHANAATU  
MINAN NISAA-I ILLAA MAA MALAKAT AIMAANUKUM

٣١٩٣ عَنْ أَبِي عُلَيْصَةَ الْهَاشِمِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ جَيْشًا إِلَى أَوْطَابِرٍ فَلَقُوا عَدُوًّا فَاقْتَاتَلَهُمْ وَطَهَرُوا وَعَلَيْهِمْ فَأَصَابُوا لَهُمْ سَبَايَا كَثْرًا فِي الشُّرَيْكِينَ فَكَانَ الْمُسْلِمُونَ تَخْرُجُونَ مِنْ عَشَائِرِهِمْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ هَذَا لَكُمْ حَلَالٌ إِذَا انْقَضَتْ عِدَّتُهُمْ -

3193. Dari Abu Al Qamah Al Hasyimy dari Abu Said Al Khudry ra. berkata: "Rasulullah saw. telah mengutus suatu pasukan ke Authas, tiba-tiba mereka bertemu pasukan musuh, maka mereka segera memerangi pasukan musuh hingga menang. Mereka dapat menawan istri-istri kaum musyrikin itu, tetapi mereka takut berdosa untuk menggauli wanita-wanita itu. Maka Allah menurunkan ayat: "Wal muhshanaatu minan nisaa-i illaa maa malakat aimaanukum (Dan diharamkan juga kamu mengawini wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki). Maksudnya, tawanan itu halal bagimu jika iddah mereka telah habis masanya."

## باب الشغار

### NIKAH SYIGHAR (NIKAH TUKAR MENUKAR ANAK PEREMPUAN TANPA MAHAR)

٣١٩٤ أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشِّغَارِ

3194. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. bahwa Rasulullah saw. telah melarang nikah syighar."

٣١٩٥ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عِمْرَانَ بْنِ حَصَيْنٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا جَلْبَ وَلَا جَنْبَ وَلَا شِغَارَ فِي الْإِسْلَامِ وَمَنْ أَتَى مِنْهُ فَلَيْسَ مِنَّا.

3195. Dari Al Hasan dari 'Imran ibnu Hushain bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Di dalam Islam tidak boleh ada kejahatan, pemboikotan maupun nikah syighar. Dan barang siapa yang merampok sesuatu, maka ia bukan termasuk dari golongan kami."

٣١٩٦ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا جَلْبَ وَلَا جَنْبَ وَلَا شِغَارَ فِي الْإِسْلَامِ

3196. Dari Humaid dari Anas ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: Di dalam Islam tidak boleh ada kejahatan, pemboikotan maupun nikah syghar."

## تفسير الشغار

### MAKSUD DARI NIKAH "SYIGHAR"

٣١٩٧ حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشِّغَارِ وَالشِّغَارُ أَنْ يَزُوجَ الرَّجُلُ الرَّجُلَ ابْنَتَهُ عَلَى أَنْ يَزُوجَهُ ابْنَتَهُ وَلَيْسَ بَيْنَهُمَا صَدَاقٌ

3197. Menceritakan padaku Nafi' dari Ibnu 'Umar ra. berkata: "Rasulullah saw. telah melarang nikah syghar. Nikah syighar ialah dua orang yang menikah dengan cara tukar menukar anak perempuan tanpa mahar."

٣١٩٨ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشِّغَارِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَالشِّغَارُ كَأَنَّ الرَّجُلَ يَزُوجُ ابْنَتَهُ عَلَى أَنْ يَزُوجَهُ أُخْتَهُ

3198. Dari Al A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah melarang nikah syighar." Kata Abdullah: "Nikah syighar ialah dua orang yang menikah dengan cara tukar menukar anak perempuan tanpa mahar."

## باب التزويج على سور من القرآن

### MENIKAH DENGAN MAS KAWIN MENGAJARKAN BEBERAPA SURAT AL QUR-AN KEPADA ISTRI

٣١٩٩ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ جِئْتُ لِأَهَبَ

نَفْسِي لَكَ فَظَرَّ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَعَدَ  
 النَّظْرَ إِلَيْهَا وَصَوَّبَهُ ثُمَّ طَاطَأَ رَأْسَهُ فَلَمَّا رَأَتْ الْمَرْأَةَ أَنَّهُ لَمْ  
 يَقْضِ فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَصَالَ أُنَى  
 رَسُولِ اللَّهِ إِنَّ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَرَوَّجْنَاهَا قَالَ هَلْ عِنْدَكَ  
 مِنْ شَيْءٍ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا فَقَالَ انْظُرْ وَلَوْ خَاتِمًا  
 مِنْ حَدِيدٍ فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ وَلَوْ خَاتِمًا مِنْ  
 حَدِيدٍ وَلَكِنْ هَذَا إِزَارِي قَدْ سَهَلُ مَالَهُ رَدَاهُ فَلَهَا بِنِصْفِهِ فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَصْنَعُ بِإِزَارِكَ إِنْ لَيْسَتْ لَكَ لَمْ يَكُنْ  
 عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ وَإِنْ لَيْسَتْ لَكَ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ مِنْهُ شَيْءٌ جَلَسَ الرَّجُلُ  
 حَتَّى طَالَ جَلِيسُهُ ثُمَّ قَامَ فَرَأَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 مُوَلِّيًا فَأَتَسَّرَ بِهِ فُدِعِيَ فَلَمَّا جَاءَ قَالَ مَاذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ مَعِيَ  
 سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا عَدَّدَهَا فَقَالَ هَلْ تَقْرَأُوهُنَّ عَنْ ظَهْرِ قَلْبٍ  
 قَالَ نَعَمْ قَالَ مَلَكَتْهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ

3199. Dari Abu Hazim dari Sahel ibnu Sa'ad berkisah: "Seorang wanita datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, Aku datang untuk menawarkan diriku padamu". Maka Rasulullah saw. memandang wanita itu dan memperhatikannya, lalu beliau menundukkan kepalanya. Setelah wanita itu tahu, bahwa Rasulullah saw. tidak berhasrat padanya, maka duduklah ia. Tiba-tiba salah seorang sahabat beliau berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, jika engkau tidak berhasrat padanya, maka nikahkanlah aku dengannya". Tanya beliau: "Adakah kamu punya sesuatu untuk mas kawin?" Jawabnya: "Demi Allah, Aku tidak mempunyai apa-apa". Sabda beliau: "Carilah mas

kawin, walau hanya sebuah cincin dari besi". Maka segera sahabat itu pergi mencari mas kawin. Tapi tak lama ia datang dan berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah aku tidak mendapatkan sesuatu. Tetapi aku hanya mempunyai sarung yang kupakai ini". Kata Sahel: "Karena sarung itu tidak ada selendangnya, maka harus dibagi dua." Sabda Rasulullah: "Dan apa yang akan kamu lakukan dengan sarungmu itu?, jika sarung itu kamu pakai, maka ia tidak dapat memanfaatkannya, dan jika ia memakainya maka kamu tidak dapat memakai apa-apa." Sahabat itu duduk lama sekali, kemudian ia berdiri dan pergi. Ketika Rasulullah saw. tahu, bahwa ia pergi, maka beliau mengutus seseorang untuk memanggilnya. Setelah ia datang, Rasulullah bertanya: "Surat apa yang kamu hafal dari Al Qur-an?" Jawabnya: "Yang kuhafal surat ini, surat ini (ia menyebutkannya)". Tanya beliau: "Apakah kamu hafal surat-surat diluar kepala?", Jawabnya: "Ya". Maka beliau bersabda: "Aku nikahkan kamu dengannya dengan mas kawin mengajarkannya beberapa surat Al Qur-an yang kamu hafal."

### التَّرْوِجُ عَلَى الْإِسْلَامِ -

#### MENIKAH DENGAN MAS KAWIN MASUK ISLAM

٣٢٠٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ  
 تَزَوَّجَ أَبُو طَلْحَةَ أُمَّ سُلَيْمٍ فَكَانَ صَدَاقَ مَا بَيْنَهُمَا الْإِسْلَامَ أَسَلَّتْ  
 أُمَّ سُلَيْمٍ قَبْلَ أَبِي طَلْحَةَ فَخَطَبَهَا فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ أَسَلْتُ فَإِنْ أَسَلْتُ  
 نَكَحْتُكَ فَأَسَلْتُ فَكَانَ صَدَاقَ مَا بَيْنَهُمَا -

3200. Dari Abdullah ibnu Abdullah ibnu Abu Thalhah dari Anas ra. berkata: "Abu Thalhah menikah dengan Ummu Sulaim dengan mas kawin masuk Islam. Ummu Sulaim telah masuk Islam sebelum Abu Thalhah. Ketika Abu Thalhah melamarnya, maka Kata Ummu Sulaim: "Aku telah masuk Islam, maka jika kamu mau masuk Islam, aku baru mau menikah denganmu." Maka masuklah Abu Thalhah ke dalam Islam. Dan Islam itulah sebagai mas kawin pernikahan kedua mempelai itu."

٣٢٠٣ عَنْ ابْنِ الْحَبَابِ عَزَّ النَّبِيُّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيَّةَ وَجَعَلَ عَتَقَهَا مَهْرَهَا.

3203. Dari Ibnul Habhab dan Anas ra. berkata: "Rasulullah saw. telah memerdekakan Shafiyah, kemudian beliau menikahnya, dan menjadikan kemerdekaannya itu sebagai mas kawin untuknya."

عَتَقَ الرَّجُلُ جَارِيَتَهُ ثُمَّ يَتَزَوَّجُهَا

SESEORANG YANG MEMERDEKAKAN BUDAK WANITANYA  
KEMUDIAN MENIKAHINYA

٣٢٠٤ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ يُؤْتُونَ أَجْرَهُمْ سَرَّيْنِ رَجُلٌ كَانَتْ لَهُ أُمَّةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ أَدَبَهَا وَعَلَّمَهَا فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا وَعَبْدٌ يُؤَدِّي حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوْلَاهُ وَمُؤْمِنٌ أَهْلُ الْكِتَابِ.

3204. Dari Abu Burdah Ibnu Abu Musa dari Abu Musa ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga orang yang diberi pahala dua kali, yaitu: seorang yang mempunyai seorang budak wanita, kemudian ia mendidiknya dan mengajarnya dengan sebaik-baiknya, lalu ia memerdekakan budak itu dan dinikahnya. Seseorang melaksanakan kewajiban terhadap Allah, dan melaksanakan kewajiban terhadap majikannya. Dan seorang ahli kitab yang masuk Islam."

٣٢٠٥ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْتَقَ جَارِيَتَهُ ثُمَّ تَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ

٣٢٠١ عَنْ ثَابِتٍ عَنِ أَنَسِ قَالَ خَطَبَ أَبُو مَالِحَةَ أُمَّ سُلَيْمٍ فَقَالَتْ وَاللَّهِ مَا مِثْلُكَ يَا أَبَا طَالِحَةَ يَرُدُّ وَيُكِنُّكَ رَجُلٌ كَافِرٌ وَأَنَا امْرَأَةٌ مُسْلِمَةٌ وَلَا يَجِلُّ لِي أَنْ أَتَزَوَّجَكَ فَإِنْ تَسَلَّمَ فَذَلِكَ مَهْرِي وَمَا أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ فَاسَلِمَ فَكَانَ ذَلِكَ مَهْرَهَا قَالَ ثَابِتٌ فَمَا سَمِعْتُ بِامْرَأَةٍ قَطُّ كَانَتْ أَكْرَمَ مَهْرًا مِنْ أُمَّ سُلَيْمٍ إِلَّا سَلَامٌ فَدَخَلَ بِهَا فَوَلَدَتْ لَهُ.

3201. Dari Tsabit dari Anas ra. berkata: "Ketika Abu Thalbah melamar Ummu Sulaim, maka jawab Ummu Sulaim: "Demi Allah, wahai Abu Thalbah, tidaklah pantas jika lamaranmu ditolak, akan tetapi kamu seorang kafir, sedangkan aku wanita muslimah, maka tidak dihalalkan bagiku menikah denganmu, tetapi jika kamu bersedia masuk Islam, maka itulah mas kawinku, dan aku tidak meminta yang lain dari padamu." Karena itu Abu Thalbah masuk Islam; dan Islamnya itulah sebagai mas kawinnya untuk Ummu Salamah". Kata Tsabit: Sama sekali aku belum pernah mendengar wanita yang mas kawinnya lebih mulia dari pada mas kawin Ummu Sulaim, yaitu masuk Islam. Maka Abu Thalbah menikah dengannya dan ia sempat memberi anak baginya."

التَّزْوِيجُ عَلَى الْعَتَقِ

MENIKAH DENGAN MAS KAWIN MEMERDEKAKAN ISTRI

٣٢٠٢ - عَنْ ثَابِتٍ وَشُعَيْبٍ عَنِ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ وَصِيَّةً وَجَعَلَهُ صَدَاقَهَا

3202. Dari Tsabit dan Syu'aib dari Anas ra. berkata: "Rasulullah saw. telah memerdekakan Shafiyah (kemudian beliau menikahnya), dan menjadikan kemerdekaannya itu sebagai mas kawinnya."



3205. Dari Abu Burdah dari Abu Musa ra. berkata: "Rasulullah saw. berkata: "Barang siapa yang memerdekakan budak wanitanya, kemudian ia menikahinya, maka baginya diberikan dua pahala."

### القِسْطُ فِي الْأَصْدَقَةِ.

#### JUMLAH PEMBERIAN MAS KAWIN

٣٢٠٦ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بِنْتُ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَإِنْ خِفْتُمْ أَنْ لَا تَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ قَالَتْ يَا أَبْنُ أَخْتِي هِيَ الْبَقِيْعَةُ تَكُونُ فِي حِجْرٍ وَلَيْتَهَا فَتَشَارِكُهُ فِي مَالِهِ فَيَعْجِبُهُ مَا هَا وَتَحْمَلُهَا فَيُرِيدُ وَلِيَهَا أَنْ يَتَزَوَّجَهَا بِغَيْرِ أَنْ يَسْقِطَ فِي صَدَاقِهَا فَيُعْطِيَهَا مِنْهَا مَا يُعْطِيهَا غَيْرُهُ فَهَوَانٌ يَنْكِحُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَفْسِطُوا لَهُنَّ وَيَلْعَبُوا بِهِنَّ أَعْلَىٰ سُنَّتِهِنَّ مِنَ الصَّدَاقِ فَأَمُرُوا أَنْ يَنْكِحُوا مَا طَابَ لَهُمْ مِنَ النِّسَاءِ سِوَاهُنَّ قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ اسْتَفْتَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ فَيْهِنَّ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ إِلَىٰ قَوْلِهِ وَتُرْغَبُونَ لَنْ تَنْكِحُوهُنَّ قَالَتْ عَائِشَةُ وَالَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَىٰ أَنَّهُ يَتَلَىٰ فِي الْكِتَابِ الْآيَةَ الْأُولَىٰ الَّتِي فِيهَا وَإِنْ خِفْتُمْ أَنْ لَا تَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ قَالَتْ عَائِشَةُ وَقَوْلِ اللَّهِ فِي الْآيَةِ الْآخِرَىٰ وَتُرْغَبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ رَغْبَةً أَحَدِكُمْ

عَنْ يَتِيْمَتِهِ الَّتِي تَكُونُ فِي حِجْرِهِ خَيْرٌ تَكُونُ قَلِيْلَةً الْمَالِ وَبَلْعَالٍ فَهَوَانٌ أَنْ يَنْكِحُوا مَا رَغِبُوا فِي مَا لَهَا مِنْ يَتَامَىٰ النِّسَاءِ إِلَّا بِالْقِسْطِ مِنْ أَجْلِ رُغْبَتِهِمْ عَنْهُنَّ -

3206. Menceritakan kepadaku Urwah ibnu Zubair bertanya pada Aisyah ra. tentang maksud firman Allah: Fa-in khiftun an-laa tuqsithu fil yataamaa fankihuu maa thaaba lakum minan nisaa-i (Dan jika kamu takut tidak akan berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi) Jawab Aisyah: "Wahai anak saudaraku, ia adalah gadis yatim yang berada dalam asuhan walinya bersama hartanya, sehingga harta dan kecantikannya menyebabkan kekaguman walinya (maka ia ingin menguasainya). Kemudian jika wali itu ingin menikahkan gadis yatim tersebut dengan tanpa memberikan hak-haknya, maka mereka dilarang menikahinya kecuali jika mereka dapat berlaku adil terhadap hak-hak gadis yatim itu serta memberikan pada mereka mas kawinnya. Jika mereka tidak dapat berlaku demikian, maka mereka diperintahkan mengawini wanita-wanita lain yang mereka senangi. Kemudian ketika orang-orang meminta fatwa pada Rasulullah saw tentang para wanita; maka Allah menurunkan ayat: Wa yastaftuunaka fin nisaa-i, Qulillaahu yuftiikum fiihinna wa maa yutlaa 'alaikum fil kitaabi fii yataaman nisaa-il laatii laa tu'tuunahunna maa kutiba lahunna wa targhabuuna antankihuhunna. (Dan mereka meminta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberikan fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan apa yang ditetapkan untuk mereka, sedangkan kamu ingin mengawini mereka). Adapun ayat pertama yang difirmankan Allah, yaitu: Fa in khiftum an laa tuqsituu fil yataamaa fil yataamaa fankihuu maa tahaaba lakum minan nisaa-i, dan firman Allah dalam ayat lain: ..... wa targhabuuna an takihuhunna. Jika kamu ingin menikahi gadis yatim yang berada dalam asuhan walinya, hanya dikarenakan ia lemah atau cantik, maka kemudian Allah melarang kamu mengawini gadis yatim itu dikarenakan hartanya, kecuali jika kamu dapat berlaku adil terhadap hak-haknya."

٣٢٠٧ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ  
فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أَوْ قِيَّةً  
وَلَيْسَ وَذَلِكَ خَمْسِمِائَةَ دِرْهَمٍ

3207. Dari Abu Salamah berkata: "Aku bertanya pada Aisyah tentang banyaknya mas kawin". Jawabnya: "Rasulullah saw. biasanya menentukan mas kawin pada istri-istrinya atau atas perkawinan anak-anaknya sebanyak dua belas awaq dan satu nasy, yaitu menilai lima ratus dirham."

٣٢٠٨ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ الصِّدَاقُ  
إِذَا كَانَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَةَ أَوْاقٍ

3208. Dari Musa ibnu Yasar dari Abu Hurairah ra. berkata: "Jumlah mas kawin di masa Rasulullah, pada umumnya sebanyak sepuluh awaq (400 dirham).

٣٢٠٩ عَنْ أَبِي الْعَجْفَاءِ قَالَ قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ 'أَلَا لَا تَغْلُوا  
صُدُقَ النِّسَاءِ فَإِنَّهُ لَوْ كَانَ مَكْرَمَةً وَفِي الدُّنْيَا أَوْ تَقْوَى عِنْدَ  
اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ كَانَ أَوْلَاكُمْ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَصْدَقَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرًا مِنْ نِسَائِهِ وَلَا أَصْدَقَتْ  
أَمْرًا مِنْ بَنَاتِهِ أَكْثَرَ مِنْ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ أَوْ قِيَّةً وَإِنَّ الرَّجُلَ  
لِيُعْطَى بِصَدَقَةِ أَمْرَأَةٍ حَتَّى يَكُونَ لَهَا عَدْوَةٌ فِي نَفْسِهِ وَحَقًّا تَقُولُ كُنْتُ  
لَكُمْ عِلْقَ الْقُرْبَةِ وَكُنْتُ غَلَامًا عَرَبِيًّا مَوْلِدَ أَدِيمٍ أَدْرِمَاعِي الْقُرْبَةَ قَالَ  
وَإِخْوِي يَقُولُونَ هَالِكُنْ قُتِلَ فِي مَغَارِزِكُمْ أَوْ مَاتَ قَبْلَ فَلَانٍ شَهِيدًا

أَوْ مَاتَ فَلَانٌ شَهِيدًا وَلَعَلَّهُ أَنْ يَكُونَ قَدْ أَوْفَرَ عَجَزَ دَابْتِهِ  
أَوْ دَفَّ رَاحِلَتِهِ ذَهَبًا أَوْ وَرِقًا يَطْلُبُ التِّجَارَةَ فَلَا تَقُولُوا  
ذَاكُمْ وَلَكِنْ قُولُوا كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَزَقْتَل  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ مَاتَ فَهُوَ فِي الْجَنَّةِ .

3209. Dari Abul 'Ajfa' dari Umar ibnu Al Khathab ra. berkata: "Ingatlah, jangan terlalu tinggi memberikan mas kawin pada para wanita, karena jika mas kawin itu merupakan ukuran kemulyaan di dunia atau ukuran taqwa kepada Allah, maka sesungguhnya orang yang paling taqwa di antara kamu adalah Rasulullah saw.; padahal Rasulullah saw tidak pernah menentukan mas kawin untuk istri-istrinya ataupun atas perkawinan putra-putrinya, diatas dua belas awak (480 dirham). Dan jika ada seorang yang mempertinggi mas kawin untuk calon istrinya hingga hal itu menimbulkan kesulitan bagi dirinya, hingga ia berkata dalam dirinya: "Aku merasa sangat keberatan.

٣٢١٠ عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَهَا وَهِيَ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ زَوْجَهَا  
النَّجَاشِيَّ وَمَهْرَهَا أَرْبَعَةُ أَلْفٍ وَجَهْرَهَا مِنْ عِنْدِهِ وَبَعَثَ  
بِهَا مَعَ سَرْحَجِيلَ بْنِ حَسَنَةَ وَلَمْ يَبْعَثْ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ وَكَانَ مَهْرُ نِسَائِهِ أَرْبَعِمِائَةَ دِرْهَمٍ .

3210. Dari Urwah ibnu Zubair dari Ummu Habibah ra. katanya: "Rasulullah saw. mengawininya ketika ia di Habasyah. Sebelum itu ia dulunya dikawin oleh orang Najasyi dengan mas kawin empat ribu dirham (4000 dirham) yang dikirimkan oleh Syurahbil ibnu Hasanah. Adapun Rasulullah saw. tidak mengirimkan sesuatu padanya. Dan beliau biasa memberikan mas kawin pada istri-istrinya sebanyak empat ratus dirham (400 dirham).

## التزويج على نواة من ذهب

MAS KAWIN BERUPA SEBUTIR EMAS

٣٢١١ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِهِ أَشْرُ الصُّفْرَةِ فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ تَزَوَّجَ إِثْرَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ سَقَمْتَ إِلَيْهَا قَالَ زِنَةٌ نَوَاقٍ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلِمَّ وَلَوْ بِشَاةٍ

3211. Dari Anas ibnu Malik dari Abdur Rahman ibnu 'Auf ra. berkisah, bahwa ia datang pada Rasulullah saw. dalam keadaan masih wangi, kemudian ia memberitahu beliau bahwa ia telah menikah dengan seorang wanita Anshor. Tanya Rasulullah saw. berapa kamu beri mas kawin istrimu? Jawabnya: "Sebuah perhiasan mas". Sabda Rasulullah saw. "Rayakan perkawinanmu walau dengan menyembelih seekor kambing."

٣٢١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى بَشَاشَةِ الْعَرْشِ فَقُلْتُ تَزَوَّجْتَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ كَمْ أَصَدَقْتَهَا قَالَ زِنَةٌ نَوَاقٍ مِنْ ذَهَبٍ

3212. Menceritakan pada kami Abdul Aziz bin Shuhair berkata: Saya mendengar Anas ra. dari Abdur Rahman Ibnu Auf ra. berkata: "Rasulullah saw melihat wajahku yang cerah karena aku baru menikah. Maka aku berkata: "Aku telah menikah dengan seorang wanita dari golongan Anshor." Tanya beliau: "Berapa kau beri dia mas kawin?" Jawabku: "Dengan sebuah kelereng dari mas."

٣٢١٣ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّمَا امْرَأَةٍ شُكِّحَتْ عَلَى صَدَاقٍ أَوْ جِبَاءٍ أَوْ عِدَةٍ قَبْلَ عِصْمَةِ النِّكَاحِ فَهِيَ لَهَا وَمَا كَانَ بَعْدَ عِصْمَةِ النِّكَاحِ فَهِيَ لِمَنْ أَعْطَاهُ وَآحَقُّ مَا أَكْرَمَ عَلَيْهِ الرَّجُلُ ابْنَتَهُ أَوْ أُخْتَهُ اللَّفْظُ لِعَبْدِ اللَّهِ

3213. Dari Amr Ibnu Syu'aib dari ayahnya dari Abdullah ibnu Amr berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wanita manapun yang diikat dengan mas kawin atau pemberian atau mafakah yang diberikan sebelum aqad nikah, maka semua itu menjadi haknya. Adapun sesuatu yang diberikan setelah aqad nikah, maka wanita itu menjadi milik suami yang membe- rinya, dan suaminya itu lebih berhak menguasainya."

## إِبَاحَةُ التَّزْوِجِ بِغَيْرِ صَدَاقٍ

BOLEH MENIKAH TANPA MAS KAWIN

٣٢١٤ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ فِي رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً وَمِنْ يَضْرُضُهَا فَتُوفِّي قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ سَلُوا هَلْ تَجِدُونَ فِيهَا أَثْرًا قَالُوا يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَا تَجِدُ فِيهَا يَعْنِي أَثْرًا قَالَ أَقُولُ بِرَأْيِي فَإِنْ كَانَ صَوَابًا مِنْ اللَّهِ لَهَا كَهْر نِسَائِهَا لَا وَكَسْرٍ وَلَا شَطَطٍ وَلَهَا الْبَيْرُاثُ وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَشْجَعٍ فَقَالَ فِي مِثْلِ هَذَا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُنَاقِ امْرَأَةً يُقَالُ لَهَا بِرُوعٌ بِنْتُ وَاشِقُ تَزَوَّجَتْ رَجُلًا

فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا فَمَضَى لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ صَدَاقِ نِسَائِهَا وَلَهَا الْمِيرَاثُ وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ فَرَفَعَ عَبْدُ اللَّهِ يَدَيْهِ وَكَبَّرَ -

3214. Dari Ibrahim dari Al Qamah dan Al-Aswad berkisah: "Ketika Abdullah ditanya tentang seorang lelaki yang menikahi seorang wanita dan dia belum menyerahkan mas kawin padanya, tetapi ia meninggal sebelum bersenggama dengannya. Adakah istrinya mendapatkan warisan? Jawab Abdullah: "Tanyalah pada sahabat lain, barang kali kamu menemukan hadis tentang ini". Setelah itu mereka kembali padanya dan berkata: "Wahai Abdullah, kami tidak mendapatkan hadis tentang ini". Kata Abdullah: "Kalau begitu aku akan berijtihad, jika pendapatku benar maka sebenarnya datang dari Allah: "Istri itu mendapat mas kawin sebagaimana istri yang lain, tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih, dan ia berhak mendapatkan warisan, serta berlaku atasnya masa idhah." Tiba-tiba seorang dari Asyja' berdiri lalu berkata: "Begitulah Rasulullah saw pernah memutuskan tentang masalah seorang wanita yang bernama Birwa' binti Wasyq yang telah menikah dengan seseorang, tetapi kemudian suaminya meninggal sebelum sempat bersenggama dengannya. Maka Rasulullah saw memutuskan mas kawin untuknya sebagaimana istri-istri yang lain dan baginya mendapatkan hak warisan, serta berlaku padanya masa idhah". Maka Abdullah mengangkat kedua tangannya dan bertakbir."

٣٢١٥ - حَدَّثَنَا سَفِيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ أُوْتِيَ فِي امْرَأَةٍ تَزَوَّجَهَا رَجُلٌ فَمَاتَ عَنْهَا وَلَمْ يُفْرِضْ لَهَا صَدَاقًا نِسَائِهَا بِهَا فَاحْتَلَفُوا إِلَيْهِ قَرِيبًا مِنْ شَهْرٍ لَا يُفْتِيهِمْ ثُمَّ قَالَ أَرَى لَهَا صَدَاقَ نِسَائِهَا لَا رَكْسَ وَلَا شَطَطًا وَ لَهَا الْمِيرَاثُ وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ فَشَهِدَ مَعْقِلُ بْنُ سِنَانَ الْأَشْجَوِيُّ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي بَرُوعِ بِنْتِ وَاشِقِ بِمِثْلِ مَا قَضَيْتَ

3215. Menceritakan kepada kami Sufyan dari Manshur dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdullah ra. bahwa ia telah ditanya tentang perihal seorang wanita yang dikawin oleh seseorang, tetapi kemudian suaminya meninggal sebelum memberikan maskawin padanya dan sebelum bersenggama dengannya. Maka orang-orang bertanya padanya tetapi selama lebih kurang sebulan ia belum bisa memberikan jawaban pada mereka. Setelah itu ia berkata: "Menurut pendapatku wanita itu berhak mendapatkan maskawinnya, tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih ia berhak memperoleh warisannya, serta berlaku atasnya masa idhah." Tiba-tiba Ma'qil Ibnu Sinan Al Asyja'i mempersaksikan; "Rasulullah saw telah memutuskan masalah Birwa' binti Wasyq seperti yang telah kamu putuskan."

٣٢١٦ عَزَمَ رُوْفِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ فِي رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً فَمَاتَ وَلَمْ يَدْخُلْ بِهَا وَلَمْ يُفْرِضْ لَهَا قَالَ لَهَا الصِّدَاقُ وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ وَلَهَا الْمِيرَاثُ فَقَالَ مَفْضِلُ بْنُ سِنَانَ فَضَدَّ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِهِ فِي بَرُوعِ بِنْتِ وَاشِقِ

3216. Dari Masruq dari Abdullah ra. bahwa ketika ia ditanya tentang seorang yang menikahi seorang wanita, tapi kemudian ia meninggal dunia sebelum sempat bersenggama dengannya dan sebelum memberikan maskawin padanya. Jawabnya: "Wanita itu berhak mendapatkan maskawin, berlaku atasnya masa iddah, dan ia berhak mendapatkan harta warisan". Maka Ma'qil berkata: "Sungguh aku telah mendengar Rasulullah saw memutuskan seperti ini dalam masalah Birwa' binti Wasyq."

٣٢١٧ عَزَمَ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ أَنَاهُ قَوْمٌ فَقَالُوا إِنَّ رَجُلًا مِثَانًا تَزَوَّجَ امْرَأَةً وَلَمْ يُفْرِضْ لَهَا صَدَاقًا وَلَمْ يَجْمَعْهَا إِلَيْهِ حَتَّى مَاتَ

فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ مَا سَأَلْتُ مِنْهُ فَارْقُتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ عَلَى مِنْ هَذِهِ فَأَتُوا غَيْرِي فَأَخْتَلَفُوا إِلَيْهِ فِيهَا شَهْرًا ثُمَّ قَالُوا لَهُ فِي آخِرِ ذَلِكَ مَنْ نَسَأَ إِنْ كَمْ نَسَأَ لَكَ وَأَنْتَ مِنْ جَلَّةِ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا الْبَلَدِ وَلَا يَجِدُ غَيْرَكَ قَالَ سَأَقُولُ فِيهَا بِجَهْدِ رَأْيِي فَإِنْ كَانَ صَوَابًا فَمِنَ اللَّهِ وَوَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَإِنْ كَانَ خَطَأً فَمِنِّي وَمِنَ الشَّيْطَانِ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ مِنْهُ بُرَاءٌ أَرَى أَنْ أُجْعَلَ لَهَا صَدَاقٌ نِسَائِيهَا لِأَوْكَسَ وَلَا شَطَطَ وَلَهَا الْمِيرَاثُ وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرٍ قَالَ وَذَلِكَ بِسَمْعِ أَنَايِسَ مِنْ أَشْجَعٍ فَقَامُوا فَقَالُوا نَشْهَدُ أَنَّكَ قَضَيْتَ بِمَا قَضَى بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي امْرَأَةٍ مِنَّا يُقَالُ لَهَا بَرُوعُ بِنْتُ وَاشِقِ قَالَ فَارُؤَى عَبْدُ اللَّهِ فِرْحَ فَرِحَ يَوْمَئِذٍ إِلَّا بِإِسْلَامِهِ

3217. Dari Alqomah berkata: "Ada suatu kaum datang pada Abdullah dan mereka bertanya: "Ada seorang dari kami telah menikah dengan seorang wanita, tetapi kemudian ia meninggal dunia sebelum menyerahkan maskawin padanya dan belum pernah bersenggama dengannya, apakah istrinya itu berhak memperoleh sesuatu dari miliknya? Jawab Abdullah: "Sejak Rasulullah wafat, aku belum pernah ditanya tentang masalah yang lebih sulit dari masalah ini, karena itu tanyalah pada sahabat lain". Setelah berselang sebulan mereka datang lagi padanya dan berkata siapakah yang harus kami tanya jika bukan dirimu, sedangkan engkau termasuk sahabat pilihan di negeri ini dan kami tidak mendapat orang lain selain dirimu". Kata Abdullah: "Aku akan memecahkan masalah ini dengan ijtihadku, jika pendapat itu benar, maka

hal itu datangnya dari Allah Yang Maha Esa, yang tiada sekutu baginya, tetapi jika pendapat itu salah, maka itu adalah dariku dan dari syaitan. Sedangkan Allah dan Rasulullah terlepas dari kesalahan tersebut. Menurut pendapatku, wanita itu berhak memperoleh mas kawin tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih, dan ia berhak mendapat warisan serta berlaku atasnya masa iddah selama empat bulan dan sepuluh hari". Demikian itulah apa yang telah didengar orang-orang suku Asja' dari Rasulullah saw., maka mereka segera berdiri dan berkata: "Kami bersaksi bahwa kamu telah memutuskan seperti yang telah diputuskan Rasulullah saw. tentang seorang wanita dari golongan kami yang bernama Birwa' binti Wasyq". Maka Abdullah kelihatan sangat gembira pada hari itu seperti ketika ia baru masuk Islam."

### بَابُ هَبَةِ الْمَرْأَةِ نَفْسَهَا الرَّجُلَ بِغَيْرِ صَدَاقٍ

WANITA YANG RELA DINIKAH TANPA MASKAWIN

٣٢١٨ عَزَى ابْنُ حَازِمٍ عَنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ وَهَبْتُ نَفْسِي لَكَ فَقَامَتْ قِيَامًا طَوِيلًا فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ زَوِّجْنِيهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ عِنْدَكَ شَيْءٌ قَالَ مَا أَجِدُ شَيْئًا قَالَ ائْتِمِدْ وَلَوْ خَاتِمًا مِنْ حَدِيدٍ فَالتَّمَسَ فَلَمْ يَجِدْ شَيْئًا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ قَالَ نَعَمْ سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا السُّورِ سَمَّاها قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ زَوَّجْتِكُمْهَا عَلَى مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ

3218. Dari Abu Hazim dari Sahel ibnu Sa'edah ra. berkata: "Seorang wanita datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku menawarkan diriku padamu". Wanita itu berdiri menunggu jawaban beliau hingga lama. Tiba-tiba seorang sahabat berdiri dan berkata:

"Wahai Rasulullah, jika engkau tidak berhasrat padanya, maka kawinlah aku dengannya". Sabda Rasulullah: "Adakah kamu punya sesuatu untuk mas kawin?" Jawabnya: "Aku tidak mempunyai apa-apa". Sabda beliau: "Carilah mas kawin walau hanya sebuah cincin dari besi". Maka sahabat itu pergi mencari sesuatu untuk mas kawin, tetapi ia tidak mendapatkannya. Maka tanya Rasulullah padanya: "Adakah surat-surat Al-Qur'an yang kamu hafal? Jawabnya: "Ya, aku hafal surat ini, surat ini ia menyebutkan beberapa surat yang dihafalnya). Sabda Rasulullah saw.: "Kalau begitu aku menikahkanmu dengannya, dengan mas kawin mengajarkan padanya surat-surat Al-Qur'an yang kamu hafal."

### بَابُ إِخْلَالِ الْفَرْجِ .

#### DIHALALKANNYA BERSENGGAMA

٣٢١٩ عَنْ جَبِيْبِ بْنِ سَالِمٍ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّجُلِ يَأْتِي جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ قَالَ إِنْ كَانَتْ أَحْلَتْهَا لَهُ جِلْدَةٌ مِائَةٌ وَإِنْ لَمْ تَكُنْ أَحْلَتْهَا لَهُ وَجْهَةٌ

3219. Dari Habib ibnu Salim dari Nu'man Ibnu Bashir berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang seorang laki yang menggauli budak milik istrinya, maka beliau bersabda: "Jika istrinya menghalalkan budak itu bagi suaminya, maka aku akan mencambuknya seratus kali, tetapi jika istrinya tidak menghalalkannya, maka aku akan merajamnya."

٣٢٢٠ عَنْ جَبِيْبِ بْنِ سَالِمٍ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ رَجُلًا يُقَالُ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ حَنْبَلٍ وَبَيْنَهُمْ قُرْفُورًا أَنَّهُ وَقَعَ بِجَارِيَةِ امْرَأَتِهِ نَفَعَ إِلَى النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ فَقَالَ لَا فِضْيَةَ فِيهَا بِقِضِيَّةِ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كَانَتْ أَحْلَتْهَا لَكَ جِلْدَتُكَ وَإِنْ لَمْ تَكُنْ أَحْلَتْهَا لَكَ بِالْجَارَةِ فَكَانَتْ أَحْلَتْهَا لَكَ فِجْلِدِ مِائَةٍ

3220. Dari Habib ibnu Salim dari Nu'man ibnu Basyir ra. berkisah: "Bahwa seorang bernama Abdur Rahman ibnu Hunain telah menggauli budak milik istrinya; ketika hal itu disampaikan pada Nu'man ibnu Basyir. Ia berkata pada Abdurrahman ibnu Hunain: "Sungguh saya akan memutuskan masalah ini sesuai dengan apa yang telah diputuskan Rasulullah saw. Jika istrimu menghalalkan budaknya bagimu, maka aku mencambukmu seratus kali, tetapi jika istrimu tidak menghalalkannya, maka aku akan merajammu dengan batu". Dan ternyata istrinya menghalalkannya, maka ia dicambuk seratus kali.

٣٢٢١ عَنْ جَبِيْبِ بْنِ سَالِمٍ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي رَجُلٍ وَقَعَ بِجَارِيَةِ امْرَأَتِهِ إِنْ كَانَتْ أَحْلَتْهَا لَهُ فَاجْلِدْهُ مِائَةً وَإِنْ لَمْ تَكُنْ أَحْلَتْهَا لَهُ فَارْجُمْهُ .

3221. Dari Habib ibnu Salim dari Nu'man ibnu Basyir ra. berkata: "Rasulullah saw. telah memutuskan hukuman atas seorang yang menggauli budak milik istrinya, yaitu jika istrinya menghalalkan budak itu baginya, maka cambuklah ia seratus kali, tetapi jika istrinya tidak menghalalkannya, maka rajamlah ia."

٣٢٢٢ عَنْ قَبِيْصَةَ بِنْتِ حَرْثِ بْنِ سَلْمَةَ بِنْتِ الْمُحَبَّبِ قَالَ قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجُلٍ وَطِئَ جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ

إِنْ كَانَ اسْتَكْرَهَهَا فِي حُرَّةٍ وَعَلَيْهِ لِسَيْدَتِهَا مِثْلَهَا وَإِنْ  
كَانَتْ طَاوَعَتْهُ فِيهِ لَهُ وَعَلَيْهِ لِسَيْدَتِهَا مِثْلَهَا

3222. Dari Qabishah ibnu Hurats dari Salamah ibnu Muhabbaq berkata: "Rasulullah saw. telah memutuskan atas lelaki yang menggauli budak milik istrinya, jika lelaki itu telah memaksa budak itu untuk digauli, maka budak itu menjadi merdeka, dan lelaki itu harus mengganti budak istrinya itu dengan budak lain yang sepadan; tetapi jika budak itu juga menyetujui kehendak lelaki itu, maka ia menjadi milik lelaki itu, dan lelaki itu harus mengganti budak istrinya dengan budak lain yang sepadan."

٣٢٢٣ عَنِ الْحَسَنِ عَزَّ سَلَمَةَ بْنِ الْحَجَّاقِ أَنَّ رَجُلًا غَشِيَ جَارِيَةً  
لِأَفْرَاتِهِ فَرَفَعَ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ إِنْ كَانَ اسْتَكْرَهَهَا فِي حُرَّةٍ مِنْ مَالِهِ وَعَلَيْهِ الشَّرْوَى  
لِسَيْدَتِهَا وَإِنْ كَانَتْ طَاوَعَتْهُ فِيهِ لِسَيْدَتِهَا وَمِثْلَهَا مِنْ مَالِهِ

3223. Dari Al Hasan dari Salamah ibnu Al Muhabbag berkata: "Seseorang telah menggauli budak milik istrinya. Maka ketika hal itu disampaikan pada Rasulullah saw, beliau bersabda: "Jika lelaki itu telah memaksa budak itu untuk digauli, maka budak itu menjadi merdeka, sedangkan lelaki itu harus mengganti budak istrinya itu dengan budak lain yang sepadan; tetapi jika istrinya juga menyetujui kehendak lelaki itu, maka budak itu menjadi miliknya, sedangkan lelaki itu harus mengganti budak milik istrinya dengan budak lain yang sepadan."

## تَحْرِيمُ التُّعَةِ

### HARAM NIKAH MUT'AH

٣٢٢٤ عَنِ الْحَسَنِ وَعَبْدِ اللَّهِ ابْنَيْ مُحَمَّدٍ عَنِ ابْنَيْهَا أَنَّ عَلِيًّا بَلَغَهُ

لَنْ رَجُلًا لَا يَرَى بِالتُّعَةِ بَأْسًا فَقَالَ إِنَّكَ تَأْتِيهِ أَنَّهُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهَا وَعَنْ لُحُومِ الْخَمْرِ الْأَهْلِيَّةِ يَوْمَ خَيْبَرَ

3224. Dari Al Hasan dan Abdullah (keduanya anak Muhammad) dari ayah mereka berkata: "Ali ra. telah berkisah padaku, bahwa ketika ada seorang yang berpendapat, bahwa nikah mut'ah itu tidak berdosa, maka ia berkata pada orang itu: "Sungguh bodoh kamu, karena Rasulullah saw. telah melarang nikah mut'ah dan melarang makan daging himar yang jinak, pada perang Khaibar."

٣٢٢٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَالْحَسَنِ ابْنَيْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ عَنِ ابْنَيْهَا عَنْ  
عَلِيٍّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ  
مُتْعَةِ النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْبَرَ وَعَنْ لُحُومِ الْخَمْرِ الْأَهْلِيَّةِ .

3225. Dari Abdullah dan Al Hasan (keduanya anak Muhammad ibnu Ali) dari ayah mereka dari Ali ra. berkata: "Pada perang Khaibar, Rasulullah saw. telah melarang nikah mut'ah dan makan daging himar jinak."

٣٢٢٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَالْحَسَنِ ابْنَيْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ أَخْبَرَاهُ أَنَّ  
أَبَاهُمَا مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ أَخْبَرَهُمَا أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ مُتْعَةِ  
النِّسَاءِ قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى يَوْمَ حُنَيْنٍ

3226. Dari Abdullah dan Al Hasan (mereka anak Muhammad ibnu Ali) dari ayahnya dari Ali ra. berkata: "Ketika perang Khaibar, Rasulullah saw. telah melarang nikah mut'ah". Dalam riwayat Ibnul Mutsanna dari Kitab Abdul Wahab: "Pada perang Hunain, Nabi melarang nikah mut'ah."

٣٢٢٧ عَنْ التَّبَيْعِ بْنِ سَيِّرَةَ الْجُهَيْنِيِّ عَنِ ابْنِهِ قَالَ أِذْنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمُتْعَةِ فَأَنْظَلَتْ أَنَا وَرَجُلٌ إِلَى امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي عَامِيٍّ فَعَرَضْنَا عَلَيْهَا أَنْفُسَنَا فَقَالَتْ مَا تَعْطِيَنِي فَقُلْتُ رِدَائِي وَقَالَ صَاحِبِي رِدَائِي وَكَانَ رِذَاءً صَاحِبِي أَجُودَ مِنْ رِدَائِي وَكُنْتُ أَشَبَّ مِنْهُ فَإِذَا نَظَرْتُ إِلَى رِذَاءِ صَاحِبِي أَعْجَبَهَا وَإِذَا نَظَرْتُ إِلَيَّ أَعْجَبْتَهَا ثُمَّ قَالَتْ أَنْتَ وَرِدَاؤُكَ يَكْفِيَنِي فَكُنْتُ نَعْمًا ثَلَاثًا ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ مِنْ هَذِهِ النِّسَاءِ اللَّاتِي بَتَمَتَّعُ فَلْيُخْلِ سَبِيلَهَا.

3227. Dari Ar Rabi' ibnu Sabrah Al Juhany dari ayahnya ra. berkata: "Rasulullah saw. telah mengizinkan nikah mut'ah. Maka aku dan seorang sahabat pergi pada seorang wanita dari Bani 'Amir, kemudian kami menawarkan diri kami padanya. Ia bertanya padaku: "Apa yang kamu berikan padaku?" Tetapi selendangnya lebih bagus dari pada selendangku, hanya saja aku lebih mudah darinya". Sebenarnya wanita itu tertarik pada selendang sahabatku, tetapi ia lebih tertarik pada diriku. Ia berkata padaku: "Kamu dan selendangmu telah cukup bagiku". Maka sempat aku kawin mut'ah dengannya selama tiga hari. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang mengawini wanita-wanita itu dengan kawin mut'ah, maka hendaknya ia membebaskannya."

إِعْلَانُ النِّكَاحِ بِالصَّوْتِ وَضَرْبِ الدَّفِّ .

MENGUMUMKAN PERNIKAHAN DENGAN SUARA KERAS  
DAN DENGAN MENABUH KENDANG/REBANA

٣٢٢٨ عَنْ أَبِي بَلْجٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضْلٌ مَا بَيْنَ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ الدَّفُّ وَالصَّوْتُ فِي النِّكَاحِ .

3228. Dari Abu Balj dari Muhammad ibnu Hatib bahwa Rasulullah telah bersabda: "Untuk membedakan antara hubungan halal/legal dengan yang haram/ilegal adalah dengan cara menabuh gendang dan bunyi-bunyian dalam pernikahan".

٣٢٢٩ عَنْ أَبِي بَلْجٍ قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ حَاطِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ فَضْلَ مَا بَيْنَ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ الصَّوْتُ

3229. Dari Abu Balj dari Muhammad bin Hatib ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Beda hubungan halal dengan yang tak halal ialah dengan menerangkannya dengan menabuh rebana dan mengumumkan pernikahan itu."

كَيْفَ يَدْعَى الرَّجُلُ إِذَا تَزَوَّجَ .

DO'A BAGI KAWAN YANG MENIKAH

٣٢٣٠ عَنْ أَشْعَثَ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ تَزَوَّجَ عَقِيلُ بْنُ أَبِي صَالِبٍ امْرَأَةً مِنْ بَنِي جَيْمٍ فَقِيلَ لَهُ بِالرِّفَاءِ وَالْبَنِينَ قَالَ



قُولُوا كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَارِكْ اللَّهُ فِيكُمْ  
وَبَارِكْ لَكُمْ

3230. Dari Asy'ats dari Al Hasan berkata: "Ketika 'Aqil ibnu Abu Tholib menikah dengan seorang wanita dari Bani Jatsem, maka para sahabat mendo'akannya semoga ia memperoleh kebahagiaan dalam perkawinannya dan mendapatkan anak yang banyak. Al-Hasan berkata ucapkanlah do'a untuknya seperti yang diperintahkan Rasulullah saw yaitu: Baarakallahu fiikum wa baaraka lakum (semoga Allah memberi barokah dalam perkawinanmu dan memberikan keturunan bagimu)."

دعاء من لم يشهد التزويج

#### DO'A ORANG YANG TIDAK MENGHADIRI PERKAWINAN

٣٢٣١ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَثْرَ صَفْرَةٍ فَقَالَ مَا هَذَا قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَإٍ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ أَوْلَمَ وَكَلَّوْ بِشَاةٍ

3231. Dari Tsabit dari Anas ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw melihat bekas minyak wangi pada diri Abdur Rahman, maka beliau bertanya: "Apa ini?" Jawab Abdur Rahman: "Aku baru saja menikah dengan seorang wanita dengan mas kawin sebatang emas". Sabda beliau: "Baarakallaahu laka. (Semoga Allah memberimu keturunan dalam perkawinamu). Rayakanlah perkawinanmu, walau hanya dengan menyembelih seekor kambing."

الرخصة في الصفرة عند التزويج -

#### BOLEH MEMAKAI MINYAK WANGI KETIKA MENIKAH

٣٢٣٢ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ جَاءَ وَعَلَيْهِ رِذْعٌ مِنْ زَعْفَرَانٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهَيْمٌ قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً قَالَ وَمَا أَصَدَّقْتُ قَالَ وَزْنِ نَوَإٍ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ أَوْلَمَ وَكَلَّوْ بِشَاةٍ

3232. Menceritakan kepada kami Tsabit dari Anas ra. berkata: "Abdur Rahman Ibnu Auf datang pada Rasulullah, sedangkan didagunya masih ada bekas minyak wangi". Tanya Rasulullah: "Apa ini?" Jawabnya: "Aku bar saja menikah". Tanya beliau: "Apa mas kawinmu?" Jawabnya: "Batangan dari emas". Sabda beliau: "Rayakanlah perkawinanmu walau hanya dengan menyembelih seekor kambing."

٣٢٣٣ عَنْ حَمِيدِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كَأَنَّهُ يُعْنَى عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَثْرَ صَفْرَةٍ فَقَالَ مَهَيْمٌ قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ أَوْلَمَ وَكَلَّوْ بِشَاةٍ

3233. Dari Humaid Ath Thawil dari Anas ra. berkata: "Ketika Rasulullah melihat bekas minyak wangi pada diri Abdur Rahman ibnu Auf, maka beliau bertanya: "Apa ini?" Jawabnya: "Aku baru saja menikah dengan seorang wanita dari golongan Anshar". Sabda beliau: "Rayakanlah perkawinanmu walau dengan hanya menyembelih seekor kambing."

## تحلة الخلوّة

DIHALALKANNYA BERKHALWAT

٣٢٣٤ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عَلِيًّا قَالَ تَزَوَّجْتُ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْنِي قَالَ  
أَعْطَهَا شَيْئًا قُلْتُ مَا عِنْدِي مِنْ شَيْءٍ قَالَ فَأَيْنَ دِرْعُكَ  
الْحَطْمِيَّةُ قُلْتُ هِيَ عِنْدِي قَالَ فَأَعْطَهَا إِيَّاهَا.

3234. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. dari Ali ra. bahwasanya ketika aku akan menikahi Fatimah, aku berkata: "Wahai Rasulullah, nikahkan aku dengan Fatimah". Sabda beliau: "Berikan padanya sesuatu sebagai mas kawin". Jawabku: "Aku tidak mempunyai apa-apa." Tanya beliau: "Ke mana baju besimu dari Huthamiyah itu?" Jawabku: "Ada di rumah". Sabda beliau: "Berikan baju besi itu padanya sebagai mas kawin."

٣٢٣٥ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا تَزَوَّجَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَهَا شَيْئًا قَالَ مَا عِنْدِي قَالَ فَأَيْنَ دِرْعُكَ الْحَطْمِيَّةُ

3235. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Ketika Ali menikah dengan Fatimah, Rasulullah saw bersabda padanya: "Berikan pada Fatimah sesuatu sebagai mas kawin". Jawab Ali: "Aku tidak mempunyai sesuatu". Sabda beliau: "Lalu ke mana baju besimu dari Huthamiyah?"

## الْبِنَاءُ فِي سُؤَالٍ

MENIKAH PADA BULAN SYAWAL

٣٢٣٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سُؤَالٍ وَأَدْخَلْتُ  
عَلَيْهِ فِي سُؤَالٍ فَأَيُّ نِسَاكِهِ كَانَ أَخْطَى عِنْدَهُ مِنِّي

3236. Dari Abdullah ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. menikahiku pada bulan syawal, dan aku memulai hidup bersama beliau juga pada bulan Syawal. Maka siapakah diantara istri-istri beliau yang lebih beruntung dari pada aku."

## الْبِنَاءُ بِابْنَةِ تِسْعٍ

MENIKAH PADA UMUR SEMBILAN TAHUN

٣٢٣٧ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ تَزَوَّجَنِي  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا بِنْتُ سِتٍّ وَدَخَلَ  
عَلَيَّ وَأَنَا بِنْتُ تِسْعٍ سِنِينَ وَكُنْتُ أَلْعَبُ بِالْبَنَاتِ

3237. Dari Hisyam dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. menikahiku ketika aku berumur enam tahun, dan beliau menggauliku ketika aku berumur sembilan tahun; ketika itu aku masih senang bermain-main dengan gadis sebayaku."

٣٢٣٨ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ  
تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ بِنْتُ سِتٍّ

سِنِينَ وَبَنَى بِهَا وَهِيَ بِنْتُ تِسْعٍ .

3238. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw, menikahiku ketika aku berumur enam tahun, dan beliau menggauliku ketika aku berumur sembilan tahun."

الْبِنَاءُ فِي السَّفَرِ .

### MENIKAH DALAM PERJALANAN

٣٢٣٩ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صَهْبِيبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ وَأَنَارِدَيْفُ ابْنُ أَبِي طَلْحَةَ فَأَخَذَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُفَاقِ خَيْبَرَ وَإِنْ رَكِبْتِي لَتَمَسُّ فِخْذَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي لَأَرَى بَيَاضَ فِخْذِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرَ خَرِبَتْ خَيْبَرُ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْدَرِينَ قَالَهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قَالَ وَخَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ فَقَالُوا الْحَمْدُ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا وَالْمَخْيِسُ وَأَصْبَنَاهَا عَنُودَ فَجَمَعَ السَّبْيَ لِحَاءِ دَجِيَّةٍ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ اعْطِنِي جَارِيَةً مِنَ السَّبْيِ قَالَ أَذْهَبُ فِخْذَ جَارِيَةٍ فَأَخَذَ صَفِيَّةَ بِنْتَ

حَيْتَى فِجَاءَ رَجُلٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ اعْطَيْتَ دَجِيَّةَ صَفِيَّةَ بِنْتَ حَيْتَى سَيِّدَةَ قُرَيْظَةَ وَالنَّضِيرِ مَا تَصْنَعُ إِلَّا لَكَ قَالَ ادْعُوهُ بِهَا فِجَاءَ بِهَا فَلَمَّا نَظَرَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حُدَّ جَارِيَةٌ مِنَ السَّبْيِ غَيْرَهَا قَالَ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَقَالَ لَهُ تَابَتْ يَا أَبَا حَزْرَةَ مَا أَصْدَقَهَا قَالَ نَفْسَهَا اعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا قَالَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالطَّرِيقِ جَهْرَتَهَا لَهُ أُمُّ سَلِيمٍ فَأَهْدَتْهَا إِلَيْهِ مِنَ اللَّيْلِ فَاصْبِرْ عَرُوسًا قَالَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَلْيَجِئْ بِهِ قَالَ وَبَسَطَا نِطْعًا فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالْأَقِيطِ وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالْمَرِّ وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَجِيءُ بِالسَّمَنِ فَحَاسُوا حَيْسَةً فَكَانَتْ وَلِيْمَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3239. Menceritakan kepada kami Abdul 'Aziz ibnu Shuhaib dari Anas ra. berkisah: "Pada perang Khaibar, kami shalat subuh bersama Rasulullah saw, ketika hari masih gelap. Kemudian Rasulullah dan Abu Thalhah naik kendaraan masing-masing, sedangkan aku membonceng Abu Thalhah; kami dan Rasulullah membawa kendaraan kami melewati lorong yang sempit di Khaibar, hingga lututku menyentuh paha beliau, dan aku melihat putihnya paha beliau. Setelah kami memasuki kampung, Rasulullah saw. bersabda: "Allaahu Akbar, kharibat khaibaru, inna adzaa nazalnaa bisaahati qaumin, fa saa-a shabaahul mundziriin 3X (Allahu Maha Besar, semoga Khaibar binasa. Sesungguhnya kami bila sampai di daerah suatu kaum, maka mereka akan merugi)". Ketika pagi-pagi mereka berangkat bekerja, maka mereka terkejut dengan kedatangan kami dan berkata: "Muhammad beserta pasukannya datang". Akhirnya kami dapat menaklukkan Khaibar dengan paksa, dan menangkap beberapa tawanan. Tiba-tiba Dihyah datang pada

Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, saya minta seorang tawanan wanita." Jawab beliau: "Ambillah seorang". Maka Dihyah mengambil tawanan yang bernama Shafiyah binti Huyay". Kemudian seorang sahabat datang pada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, mengapa engkau memberikan Shafiyah binti Huyay pada Dihyah, ia wanita terhormat dari suku Quraizhah dan suku Nadlir, dan ia tidak pantas kecuali untukmu". Sabda Rasulullah: "Panggillah Dihyah dengan wanita tawanan itu". Maka Dihyah dengannya menghadap beliau. Setelah Rasulullah saw. melihat tawanan itu, maka beliau bersabda: "Ambillah tawanan selain ia." Kemudian Rasulullah memerdekakan Shafiyah dan menikahinya. Tanya Tsabit: "Wahai Abu Hamzah, apa mas kawin yang diberikan Rasulullah padanya?" Jawabnya: "Memerdekakan Shafiyah itulah mas kawin pernikahannya". Di tengah perjalanan di malam hari, Ummu Sulaim mempersiapkan segala sesuatu untuk perkawinan beliau; pagi harinya, Rasulullah saw. menikah dengan Shafiyah. Beliau bersabda: "Siapa yang mempunyai suatu makanan, hendaknya dibawa." Lalu beliau menghamparkan kulit. Di antara mereka ada yang membawa keju, ada yang membawa kurma, ada yang membawa samin, dan lain-lain; kemudian semua itu di-campur jadi satu. Maka jadilah itu walimah perkawinan Rasulullah saw."

٣٢٤. عَنْ حُمَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ انْسَاءً يَقُولُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَامَ عَلَى صَفِيَّةَ بِنْتِ حَيْثِي بْنِ أَحْطَبَ بَطْرِيفِي خَيْبَرَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ خِينِ عَرَسٍ بِهَا تَمُّ كَانَتْ فِيمَنْ ضُرِبَ عَلَيْهَا الْحِجَابُ .

3240. Dari Humaid dari Anas berkata: "Rasulullah saw. menikah dengan Shofiah binti Huyaiy ibnu Akhtab setelah tiga hari didalam perjalanan pulang dari Khaibar, kemudian Rasulullah menyuruh Shofiah menutup hijab."

٣٢٤١. حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ خَيْبَرَ وَالْمَدِينَةِ ثَلَاثًا يَبْنِي بِصَفِيَّةَ بِنْتِ حَيْثِي

فَدَعَوْتُ الْمُسْلِمِينَ إِلَى وَلِيمَتِهِ فَمَا كَانَ فِيهَا مِنْ خَبْزٍ وَلَا لَحْمٍ  
أَمْرًا إِلَّا نَطَاعَ وَالْقِيَّ عَلَيْهِمَا مِنَ التَّمْرِ وَالْأَقِطِ وَالسَّمْنِ فَكَانَتْ  
وَلِيمَتُهُ فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ أَوْ مِمَّا مَلَكَتْ  
بَيْمَتُهُ فَقَالُوا إِنْ حَجَبَهَا فِيهِ مِنْ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ وَإِنْ لَمْ  
يَحْجُبْهَا فِيهِ بِمَا مَلَكَتْ بَيْمَتُهُ فَلَتَارْتَحِلْ وَظَالِمًا خَلْفَهُ  
وَمَدَّ الْحِجَابَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ النَّاسِ

3241. Menceritakan kepada kami Humaid dari Anas berkata: "Setelah tiga hari perjalanan antara Khaibar dan Madinah, maka Rasulullah saw. menikahi Shofiah binti Huyayi. Pada walimah perkawinan beliau, aku mengundang kaum muslimin. Di antara mereka ada yang membawa roti tanpa daging, kurma, keju, dan Samin; kemudian beliau menyuruh menghamparkan kulit. Maka jadilah makanan itu sebagai walimah perkawinan beliau. Kaum muslimin bertanya: "Apakah Shafiah ini termasuk ummul mukminin atau termasuk budak wanita yang dimiliki Rasulullah?" Sebagian dari mereka berkata: "Jika Rasulullah memberinya jilbab, maka ia termasuk ummul mukminin; dan jika beliau tidak memberinya jilbab, maka ia termasuk budak beilau". Ketika hendak meneruskan perjalanan, maka beliau memboncengkan Shofiah dan memanjangkan tabirnya yang memisahkan antara Shofiah dengan orang-orang."

اللَّهُوُ وَالْغِنَا عِنْدَ الْعُرْسِ .

BERSENGANG - SENANG DAN BERNYANYI  
DI PESTA PERKAWINAN

٣٢٤٢. عَنْ أَبِي لَسْحِقٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى قُرْظَةَ  
بِنِ كَعْبٍ وَأَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ فِي عَرْسٍ وَإِذَا جَوَارِيغَيْنِ

فَقُلْتُ أَنْتُمْ صَاحِبَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ أَهْلِ بَدْرٍ يَفْعَلُ هَذَا عِنْدَكُمْ فَقَالَ اجْلِسْ إِنْ شِئْتَ فَاسْمِعْ مَعَنَا وَإِنْ شِئْتَ أَذْهَبْ قَدْ رَخِصَ لَنَا فِي اللَّهِ وَعِنْدَ الْعُرْسِ.

3242. Dari Abu Ishaq dari 'Amir ibnu Sa'ad ra. berkata: "Aku bersama Qurazhah ibnu Ka'ab dan Abu Mas'ud al-Anshori datang pada suatu cara perkawinan, tiba-tiba para tamu menyanyi di sana, maka aku berkata: "Kamu berdua adalah sahabat Rasulullah saw. dan termasuk ahli perang Badar, mengapa nyanyian ini didengarkan di depanmu?" Jawab mereka: "Jika kamu mau, maka duduklah dan dengarlah nyanyian ini bersama kami, jika kamu tidak berkenan, maka pergilah, karena kami telah dibolehkan untuk bersenang-senang pada acara perkawinan".

### جهاز الرجل ابنته -

#### MENYIAPKAN PERLENGKAPAN PERKAWINAN

٣٢٤٣ حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَهَّزَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةَ فِي خِمِيلٍ وَقُرْبَةٍ وَوِسَادَةٍ حَسَوَهَا إِذْ خَرَّ -

3243. Menceritakan kepada kami Atha' Ibnu Sa'id dari ayahnya dari Ali ra. berkata: "Rasulullah saw menyiapkan perlengkapan perkawinan Fatimah, beliau menyiapkan beludru, bejana tempat minum, bantal yang berisi tumbuhan idzakhir."

### الفرش -

#### TEMPAT TIDUR

٣٢٤٤ عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِرَاشٌ لِلرَّجُلِ وَفِرَاشٌ لِأَهْلِيهِ وَالثَّالِثُ لِلضَّيْفِ وَالرَّابِعُ لِلشَّيْطَانِ -

3244. Dari Jabir ibnu Abdullah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tempat tidur pertama untuk seorang lelaki, tempat tidur kedua untuk istrinya, tempat tidur ketiga untuk tamu, dan tempat tidur keempat untuk setan."

### الانمط

#### PERMADANI

٣٢٤٥ عَنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَزَوَّجْتَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ هَلْ اتَّخَذْتُمْ أَنْمَاطًا قُلْتُ وَإِي لَنَا أَنْمَاطٌ قَالَ إِنَّهَا سَتَكُونُ

3245. Dari Ibnu Al Munkadir dari Jabir ra. berkata: "Rasulullah saw. bertanya padaku: "Apakah kamu baru menikah?" Jawabku: "Benar". Tanya beliau: "Adakah kamu memakai permadani?" Jawabku: "Dari mana kami dapat memakainya."

### الهدية لمن عرس -

#### HADIAH UNTUK PENGANTIN

٣٢٤٦ عَنِ الْجَعْدِ أَبِي عُمَانَ عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ تَزَوَّجَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ بِأَهْلِهِ قَالَ وَصَنَعَتْ  
 أُمِّي أُمَّ سَلِيمٍ حَيْسًا قَالَ فَذَهَبْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنَّ أُمَّي تَقْرُوكَ السَّلَامَ وَتَقُولُ لَكَ  
 إِنَّ هَذَا لَكَ مِنْ قَلِيلٍ قَالَ ضَعُهُ ثُمَّ قَالَ أَدْهَبُ فَادْعُ فَلَا نَأَى  
 وَفَلَانًا وَمَنْ لَيْصِتُ وَسَمِي رَجَالًا فَدَعَوْتُ مَنْ سَمِي وَمَنْ  
 لَيْصِتُهُ قُلْتُ لِأَنِّي عِدَّةٌ كَمْ كَانُوا قَالَ يَعْنِي زَهَاءَ ثَلَاثِمِائَةٍ  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَتَخَلَّقُ عَشْرَةَ عَشْرَةَ  
 فَلْيَأْكُلْ كُلُّ إِنْسَانٍ بِمَا لِي فِيهِ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا فَخَرَجَتْ  
 مَا بَيْضَةً وَدَخَلَتْ طَائِفَةٌ قَالَ لِي يَا نَسْرُ ارْفَعْ فَرَفَعْتُ  
 فَأَذْرِي جَيْنَ رَفَعْتُ كَانَ أَكْثَرَ أُمَّ جَيْنَ وَضَعْتُ .

3246. Dari Al Ja'ed Abu Utsman dari Anas ibnu Malik ra. berkisah: "Ketika Rasulullah saw. menikah, ibuku Ummu Sulaim memasak hidangan. Setelah masak, kubawa hidangan itu pada Rasulullah. Sesampai di rumah beliau aku berkata: "Ibuku menyampaikan salam padamu, dan ini sedikit hidangan dari kami untukmu." Jawab beliau: "Letakkanlah hidangan itu, dan undanglah Fulan, dan Fulan dan siapa saja yang kamu jumpai (beliau menyebut beberapa nama yang diundang), maka aku segera pergi mengundang orang-orang yang telah disebutkan beliau serta orang-orang yang kujumpai, sehingga jumlahnya sekitar tiga ratus orang." Setelah mereka datang, beliau bersabda: "Hendaklah semua undangan membentuk lingkaran/kelompok yang terdiri dari sepuluh, sepuluh orang. Dan hendaknya masing-masing mengambil hidangan yang di dekatnya. Maka mereka semua dapat makan hingga mereka kenyang. Setiap satu kelompok keluar, masuklah kelompok yang lain. Rasulullah berkata padaku: "Wahai Anas, angkatlah hidangan itu." Maka ketika aku mengangkatnya, aku tidak mengerti

apakah makanan itu lebih banyak ketika aku mengangkatnya ataukah ketika aku meletakkan-nya?"

٣٢٤٧ عَنْ حَمِيدِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ أَخَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ قُرَيْشٍ وَالْأَنْصَارِ فَأَخَى  
 بَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ  
 إِنَّ لِي مَالًا فَهُوَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ شَطْرَانِ وَلِي إِمْرَتَانِ فَإِنْ طَرَفَ  
 إِلَيْهِمَا أَحَبُّ إِلَيْكَ فَأَنَا أَطْلِقُهَا فإِذَا حَلَّتْ فَتَزَوَّجْهَا  
 قَالَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ ذُكُونِي أَيْ عَلَى السُّوقِ  
 فَأَمْ يَزِجُ حَتَّى رَجَعَ بِسَمْنٍ وَأَقِطٍ قَدْ أَفْضَلَهُ قَالَ وَرَأَى  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَثَرِ صَفْرَةٍ فَقَالَ مَهْمِيمٌ  
 فَقُلْتُ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ أَوْلِمُ وَكَلِّبْ شَاةَ

3247. Dari Humaid Ath Thawil dari Anas ra. berkata: "Rasulullah saw, mempersaudarakan antara orang-orang dari suku Quraisy dan golongan Anshar, diantara mereka adalah Sa'ad ibnu Rabi' dan Abdur Rahman ibnu Auf. Sa'ad berkata pada Abdur Rahman: "Aku mempunyai harta, dan itu akan kubagi dua denganmu; dan aku juga mempunyai dua istri, maka pilihlah satu di antara keduanya yang lebih kamu senangi: kemudian aku akan menceraikannya, lalu bila masa iddahnya telah habis, maka kawinilah ia jawab Sa'ad: "Semoga Allah memberkahi keluargamu dan hartamu, antarkan aku ke pasar", kemudian ia kembali dari pasar dengan membawa samin dan keju, lalu diberikan pada Abdur Rahman. Abdur Rahman berkata: "Ketika Rasulullah melihat bekas minyak wangi pada diriku, maka beliau bertanya: "Apa ini?" Jawabku: "Aku baru saja menikah dengan seorang wanita Anshor". Sabda Rasulullah: "Adakanlah walimah untuk perkawinanmu, walau dengan hanya menyembelih seekor kambing."

# كِتَابُ الطَّلَاقِ

KITAB PENCERAIAN

باب وقت الطلاق للعدة التي أمر الله عز وجل  
أن تطلق لها النساء

WAKTU THALAK UNTUK MASA/WAKTU YANG TELAH  
DITENTUKAN ALLAH UNTUK MENCERAIKAN ISTRI

٣٢٤٨ أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ  
فَاسْتَفَى عُمَرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ  
طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيُرَاجِعْهَا ثُمَّ  
يَدْعُهَا حَتَّى تَطْهَرَ مِنْ حَيْضَتِهَا هَذِهِ ثُمَّ تَحْبِضُ حَيْضَةً أُخْرَى  
فَإِذَا طَهَّرَتْ فَإِنْ شَاءَ فَلْيُفَارِقْهَا قَبْلَ أَنْ يَجَامِعَهَا وَإِنْ شَاءَ  
فَلْيُمْسِكْهَا فَإِنَّهُ الْعِدَّةُ الَّتِي أَمَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ تُطْلَقَ النِّسَاءُ

3248. Mengkhabarkan kepadaku Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkisah, bahwa ia telah menceraikan istrinya, ketika istrinya sedang haid. Kemudian Umar ra. meminta Fatwa pada Rasulullah saw: "Abdullah telah menceraikan istrinya, ketika istrinya sedang haid". Sabda beliau: "Suruhlah Abdullah rujuk kembali pada istrinya, hingga istrinya suci dari haid yang sekarang, kemudian ia haid lagi hingga suci; setelah itu ia boleh menceraikannya sebelum menggaulinya, atau boleh juga jika ia hendak menahannya. Dan itulah waktu yang diperbolehkan oleh Allah untuk menceraikan seorang istri."

٣٢٤٩ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فِي

عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً فَلْيُرَاجِعْهَا ثُمَّ  
لْيُمْسِكْهَا حَتَّى تَطْهَرَ ثُمَّ تَحْبِضُ ثُمَّ تَطْهَرُ ثُمَّ إِنْ شَاءَ أَمْسِكْ  
بَعْدُ وَإِنْ شَاءَ طَلَّقْ قَبْلَ أَنْ يَمَسَّ فِتْلَةَ الْعِدَّةِ الَّتِي أَمَرَ اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ أَنْ تُطْلَقَ لَهَا النِّسَاءُ -

3249. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkisah, pada masa Rasulullah saw. ia telah menceraikan istrinya yang sedang haid. Kemudian Umar ibnu Al Khaththab menanyakan hal itu pada Rasulullah; sabda beliau perintahkan Abdullah supaya rujuk kembali kepada istrinya, hingga istrinya suci, kemudian ia haid lagi lalu suci. Setelah itu terserah padanya, ia boleh menceraikan istrinya sebelum menggaulinya atau ia tidak jadi menceraikannya. Dan itulah waktu yang diperbolehkan Allah untuk menceraikan istri.

٣٢٥٠ أَخْبَرَنِي سَيْلَمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ  
قَالَ طَلَّقْتُ امْرَأَتِي فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ ذَلِكَ عُمَرُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَتَعَيَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ لِيُرَاجِعْهَا  
ثُمَّ يُمْسِكْهَا حَتَّى تَحْبِضُ حَيْضَةً وَتَطْهَرَ فَإِنْ بَدَأَ أَنْ يَطْلُبَهَا  
طَاهِرًا قَبْلَ أَنْ يَمَسَّهَا فَذَلِكَ الطَّلَاقُ لِلْعِدَّةِ كَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ فَوَاجَعْتُهَا وَحَسِبْتُ لَهَا التَّطْلِيْقَةَ الَّتِي  
طَلَّقْتُهَا -

3250. Menghabarkan kepadaku Jalim ibnu Abdullah ibnu Umar dari Abdullah ibnu Umar ra. berkata: "Pada masa Rasulullah saw. aku telah menceraikan istriku yang sedang haid. Ketika Umar (ayahku) menyampaikan hal itu pada Rasulullah, maka Rasulullah marah dan beliau bersabda: "Suruhlah Abdullah rujuk kembali padanya hingga datang masa haidnya yang kedua, sehingga ia suci, setelah itu ia boleh menceraikannya dalam keadaan suci sebelum ia menggaulinya. Karena itulah waktu cerai yang telah ditetapkan oleh Allah. Abdullah ibnu Umar berkata: "Maka akupun segera merujuk istriku dan kemudian aku tetapkan talak yang aku jatuhkan atasnya."

٣٢٥١ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ إِيْمَانَ  
يَسْأَلُ ابْنَ عُمَرَ وَأَبُو الزُّبَيْرِ يَسْمَعُ كَيْفَ تَرَى فِي رَجُلٍ طَلَّقَ  
إِمْرَأَتَهُ حَائِضًا فَقَالَ لَهُ طَلَّقَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ  
حَائِضٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عَمْرٍ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ طَلَّقَ  
إِمْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِيَرْجِعَهَا فَرَدَّهَا عَلَى قَالَ إِذَا طَهَّرْتَ فَلْيَطْلُقْ أَوْ لِيَمْسِكْ  
قَالَ ابْنُ عُمَرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا  
طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ -

3251. Menghabarkan kepadaku Abu Zubair berkata: "Aku telah mendengar Abdur Rahman bertanya pada Ibnu Umar: "Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang menceraikan istrinya yang sedang haid?" Jawab Ibnu Umar: "Pada masa Rasulullah saw, aku pernah menceraikan istriku yang sedang haid. Kemudian ketika Umar (ayahku) menyampaikan hal itu pada Rasulullah saw, maka sabda beliau: "Hendaklah Abdullah rujuk pada istrinya itu. Bila istrinya telah suci, maka terserah padanya, apakah ia akan menceraikannya atau menetapinya".

Lalu beliau membaca ayat: "Yaa-ayyuhan nabiiyu idzaa thallaqtumun nisaa-a fathalliquhunna li'iddatihinna. (Hai Nabi, apabila kamu menceraikan istri-istrimu, maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar)".

٣٢٥٢ - عَنِ الْحَاكِمِ قَالَ سَمِعْتُ مُجَاهِدًا يَخْبَرُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ  
فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ  
لِعَدَّتِهِنَّ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَبْلَ عَدَّتِهِنَّ

3252. Dari Hakim berkata: Saya mendengar Mujahid bercerita dari Ibnu Abbas ra. berkata, bahwa firman Allah: "Yaa ayyuhan nabiiyu, idzaa thallaqtumun nisaa-a fathalliquhunna li'iddatihinna. Maksudnya ialah "Qubuli 'iddatihinna". (dalam waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya yang wajar)."

### بَابُ طَلَاقِ السَّنَةِ -

WAKTU YANG DIPERBOLEHKAN  
UNTUK MENCERAIKAN ISTRI

٣٢٥٣ عَنْ أَبِي الْأَخْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ قَالَ طَلَاقُ السَّنَةِ  
تَطْلِيقَةٌ وَهِيَ طَاهِرٌ فِي غَيْرِ جَمَاعٍ فَإِذَا حَاضَتْ وَطَهَّرْتَ  
طَلَّقَهَا أُخْرَى فَإِذَا حَاضَتْ وَطَهَّرْتَ طَلَّقَهَا أُخْرَى ثُمَّ نَعَتُ  
بَعْدَ ذَلِكَ بِحَيْضَةٍ

3253. Dari Al Ahwash dari Abdullah ra. berkata: "Waktu di mana suami diperbolehkan menjatuhkan talak (cerai) pada istri, ialah ketika istri sedang suci sebelum ia digaulinya. Kemudian bila istri haid lagi, lalu suci, maka ia boleh menjatuhkan talak kedua padanya. Kemudian bila istri haid lagi, lalu suci, maka ia boleh menjatuhkan talak ketiga padanya. Setelah itu istri menghadapi masa iddahnya dengan hitungan haid."



٣٢٥٤ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ طَلَّقُ السَّنَةَ أَنْ يَطْلِقَهَا  
طَاهِرًا فِي غَيْرِ جَمَاعٍ

3254. Dari Abdullah ra. berkata: "Waktu di mana suami diperbolehkan menceraikan istri ialah ketika istri sedang suci sebelum suami mengaulinya."

بَابُ مَا يَفْعَلُ إِذَا طَلَّقَ تَطْلِيقَةً وَهِيَ حَائِضٌ -

HARUS RUJUK, BILA SUAMI MENCERAIKAN  
ISTRI YANG SEDANG HAID

٣٢٥٥ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ  
تَطْلِيقَةً فَأَنْطَلَقَ عُمَرُ فَأَخْبَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِذَلِكَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّ عَبْدِ اللَّهِ  
فَلْيَرَا جَعْمَهَا فَلَا اغْتَسَلَتْ فَلْيَتْرِكْهَا حَتَّى تَحِيضَ فَإِذَا اغْتَسَلَتْ  
مِنْ حِيضِهَا الْأُخْرَى فَلَا يَمْسُهَا حَتَّى يَطْلِقَهَا فَإِنْ شَاءَ أَنْ  
أَنْ يَمْسُهَا فَلْيَمْسُهَا فَإِنَّهَا الْعِدَّةُ الَّتِي أَمَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
أَنْ تَطْلُقَ لَهَا النِّسَاءُ

3255. Dari Nafi' dari Abdullah ra. berkata, bahwa ia telah menceraikan istrinya dikala istrinya sedang haid. Lalu ketika Umar ra pergi pada Rasulullah saw. dan menyampaikan hal itu pada beliau. Maka sabda Rasulullah saw: "Suruh Abdullah rujuk pada istrinya, hingga bila istrinya telah suci, maka hendaknya ia meninggalkannya, hingga istrinya haid lagi, maka bila telah suci, maka ia boleh menceraikannya sebelum mengaulinya; atau tetap menahannya, bila ia masih ingin tetap dengannya. Dan itulah waktu yang diizinkan Allah untuk menceraikan istri."

٣٢٥٦ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ  
وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
رَبُّهُ فَلْيَرَا جَعْمَهَا ثُمَّ لِيَطْلِقَهَا وَهِيَ طَاهِرَةٌ أَوْ حَامِلٌ

3256. Dari Salim ibnu Abdullah dari Ibnu Umar ra. berkata, bahwa ia pernah menceraikan istrinya yang sedang haid. Setelah Umar menyampaikan hal itu pada Rasulullah saw, maka sabda beliau: "Suruh Abdullah merujuk istrinya, setelah itu ia boleh menceraikan istrinya yang dalam keadaan suci atau dalam keadaan hamil."

بَابُ الطَّلَاقِ لِفِئْرِ الْعِدَّةِ

MENTALAK ISTRI DALAM KEADAAN HAID

٣٢٥٧ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ  
وَهِيَ حَائِضٌ فَوَدَّهَا عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
طَلَّقَهَا وَهِيَ طَاهِرَةٌ -

3257. Dari Said ibnu Jubair dari Ibnu Umar ra. berkata, bahwa ia telah menceraikan istrinya yang sedang haid, maka Rasulullah saw. menyuruhnya merujuk istrinya, hingga ia menceraikannya lagi dalam keadaan suci."

## الطَّلَاقُ لِغَيْرِ الْعِدَّةِ وَمَا يَحْتَسِبُ مِنْهُ عَلَى الْمُطَّلَقِ

MENTALAK ISTRI DALAM KEADAAN HAID  
DAN APA YANG HARUS DILAKUKAN  
OLEH SI SUAMI YANG MENTALAK

٣٢٥٨ عَنْ يُونُسَ بْنِ جَبْرِ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنِ الرَّجُلِ طَلَّقَ  
امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَقَالَ هَلْ تَعْرِفُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ فَإِنَّهُ طَلَّقَ  
امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَسَأَلَ عُمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَمَرَهُ أَنْ يَرْجِعَهَا ثُمَّ يَسْتَقْبِلُ عِدَّتَهَا فَقُلْتُ لَهُ فَيَعْتَدُ  
بِتِلْكَ التَّطْلِيقِ فَقَالَ مَا أَرَأَيْتَ إِنْ عَجَزَ وَاسْتَحَمَقَ

3258. Dari Yunus ibnu Jubair berkata: "Saya bertanya pada Ibnu Umar tentang seseorang yang menceraikan istrinya yang sedang haid". Jawabnya: "Apakah kamu tahu kisah Abdullah ibnu Umar yang pernah menceraikan istrinya yang sedang haid. Kemudian setelah Umar menanyakan hal itu pada Rasulullah, maka beliau menyuruh supaya Abdullah merujuk istrinya, hingga istrinya dapat menghadapi iddahnya yang wajar". Aku bertanya: "Adakah ia menganggap talak itu sebagai tiga talak?" Jawabnya: "Diamlah, bagaimana pendapatmu bila ia tidak dapat rujuk pada istrinya dan ia melakukan perbuatan serong?"

٣٢٥٩ - عَنْ يُونُسَ بْنِ جَبْرِ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ طَلَّقَ  
امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَقَالَ اتَّعَرَفُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ فَإِنَّهُ طَلَّقَ  
وَهِيَ حَائِضٌ فَأَتَى عُمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُهُ فَأَمَرَهُ  
أَنْ يَرْجِعَهَا ثُمَّ يَسْتَقْبِلُ عِدَّتَهَا فَقُلْتُ لَهُ إِذَا طَلَّقَ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ  
وَهِيَ حَائِضٌ أَوْ يَعْتَدُ بِتِلْكَ التَّطْلِيقِ فَقَالَ مَا وَإِنْ عَجَزَ  
وَاسْتَحَمَقَ

3259. Dari Yunus ibnu Jubair berkata: "Aku bertanya pada Ibnu Umar, tentang seseorang yang menceraikan istrinya yang sedang haid". Jawabnya: "Sudahkah kamu mendengar kisah Abdullah ibnu Umar?, ketika ia menceraikan istrinya yang sedang haid; maka kemudian Umar menanyakan hal itu pada Rasulullah; Rasulullah menyuruh supaya Abdullah merujuk istrinya, hingga istrinya suci dan dapat menghadapi iddahnya dengan wajar." Aku bertanya: "Bila seseorang menceraikan istrinya yang sedang haid, apakah cerai itu termasuk hitungan?" Jawabnya: "Diamlah, bagaimana pendapatmu, bila ia tidak dapat rujuk pada istrinya dan melakukan perbuatan serong?"

## الثَّلَاثُ الْجَمُوعَةُ وَمَا فِيهِ مِنَ التَّعْلِيظِ

TIGA TALAK (PERNYATAAN CERAI) SEKALIGUS  
DAN ANCAMAN BAGI YANG MELAKUKANNYA

٣٢٦٠ - أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سَمْعَةَ قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ  
لَبِيدٍ قَالَ أَخْبَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ طَلَّقَ  
امْرَأَتَهُ ثَلَاثَ تَطْلِيقَاتٍ جَمِيعًا فَقَامَ غَضَبًا نَأْتَمُ قَالَ أَيْلَعَبُ  
بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَنَا بَيْنَ أَظْهَرِكُمْ حَتَّى قَامَ رَجُلٌ وَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
أَلَا أَقْتُلُهُ

3260. Dari Mahramah dari ayahnya dari Mahmud ibnu Labid berkata: "Aku telah memberitahu Rasulullah saw, tentang seorang yang menceraikan istrinya dengan tiga talak sekaligus. Maka beliau berdiri sambil marah, kemudian sabdanya: "Adakah kitab Allah hendak dipermainkan, sedangkan aku masih berada di antara kalian?" Hingga salah seorang sahabat berdiri lalu berkata: "Rasulullah, bolehkah aku membunuhnya?"

باب الرخصة في ذلك -

KEMURAHAN DALAM CERAI TIGA KALI

٣٢٦١ - حَدَّثَنِي ابْنُ شَهَابٍ أَنَّ سَهْلَ بْنَ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُوَيْرَ الْجَعْلِيَّ جَاءَ الْحَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ فَقَالَ أَرَأَيْتَ يَا حَاصِمُ لَوْ أَنَّ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيَقْتُلُهُ فَيَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ سَلِّ يَا حَاصِمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَسَأَلَ حَاصِمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَّرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا حَتَّى كَبَّرَ عَلَى حَاصِمٍ مَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَارَجَعَ حَاصِمٌ إِلَى أَهْلِهِ جَاءَهُ عُوَيْرٌ فَقَالَ يَا حَاصِمُ مَاذَا قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ حَاصِمٌ لِعُوَيْرٍ لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ قَدْ كَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْتَ حَتَّى أَسْأَلَ عَنْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقْبَلَ عُوَيْرٌ حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَ وَسَطَ النَّاسِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيَقْتُلُهُ فَيَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَزَلَ فِيكَ وَفِي صَاحِبَيْكَ فَأَذْهَبْ فَأَنْتَ بِهَا قَالَ سَهْلٌ فَتَلَاغَنَا وَأَنَا مَعَ النَّاسِ عِنْدَ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَارِعْ عُوَيْرٌ قَالَ كَذَبْتُ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَمْسَكْتُهَا فَطَلَّضْتُهَا ثَلَاثًا قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3261. Menceritakan kepadaku Sahel ibnu Sa'id As Sa'idy berkisah, bahwa 'Uwaimir Al 'Ajlany datang pada 'Ashim ibnu 'Ady bertanya: "Wahai 'Ashim, bagaimana pendapatmu jika seseorang mendapatkan istrinya bersama seorang lelaki lain, adakah ia boleh membunuhnya, hingga karena itu ia juga dibunuh orang-orang, atau apa yang seharusnya ia lakukan?" Wahai 'Ashim tolong tanyakan masalah ini pada Rasulullah". Maka 'Ashim menanyakan masalah itu pada Rasulullah; tetapi Rasulullah tidak senang mendengar pertanyaan itu dan mencelanya; hingga 'Ashim merasa sedih dengan jawaban beliau. Setelah 'Ashim pulang, datanglah 'Uwaimir padanya dan menanyakan apa jawaban Rasulullah. Jawab 'Ashim: "Pertanyaanmu itu menyusahkanku. Sungguh Rasulullah saw merasa tidak senang mendengar masalah yang kamu tanyakan itu". Kata 'Uwaimir: "Demi Allah, aku tidak akan berhenti hingga aku telah menanyakannya sendiri pada Rasulullah". Kemudian ia pergi, hingga ia datang pada Rasulullah yang sedang berada di tengah-tengah para sahabat. Ia bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana jika seseorang mendapatkan istrinya bersama lelaki lain, adakah ia boleh membunuhnya, kemudian karena itu orang-orang membunuhnya, atau apa yang seharusnya ia lakukan?" Jawab beliau: "Peristiwa itu telah terjadi antara kamu dan istrimu, karena itu pergilah kamu dan datangkan istrimu ke sini". Kata Sahel: "Maka kami berubah menjadi gelisah di hadapan Rasulullah. Kemudian setelah 'Uwaimir kembali ia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh aku berdusta dengan apa yang kukatakan tadi, jika aku tetap bersamanya." Maka ia lalu menceraikannya dengan talak tiga sebelum Rasulullah menyuruhnya."

٣٢٦٢ حَدَّثَنَا الشَّيْبِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي فَايِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ قَالَتْ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ أَنَا بِنْتُ آلِ خَالِدٍ وَإِنَّ

زَوْجِي فَلَنَا أَرْسَلَ إِلَيَّ بِطَلَاقٍ وَإِنِّي سَأَلْتُ أَهْلَهُ التَّمَقَّةَ  
وَالسَّكْنَى فَأَبَوْا عَلَيَّ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ قَدْ أَرْسَلَ إِلَيْهَا  
بِثَلَاثِ تَطْلِيقاتٍ قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّمَا النِّفْقَةُ وَالسَّكْنَى لِلْمَرْأَةِ إِذَا كَانَ لِرِزْقِهَا عَلَيْهَا الرَّجْعَةُ

3262. Menceritakan padaku Abu Salamah Asy Sya'by dari Fathimah binti Qais berkata, ia telah datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku adalah anak perempuan dari keluarga Khalid. Suamiku Fulan telah mengirim pernyataan cerai talak tiga padaku. Kemudian pada masa iddahku, aku meminta pada keluarganya nafkah dan tempat tinggal, tetapi mereka menolaku." mereka mengatakan: "Wahai Rasulullah, suaminya telah mengirim padanya pernyataan talak tiga kali." Sabda beliau: "Sesungguhnya nafkah dan tempat tinggal yang diberikan pada wanita yang menghadapi masa iddah, ialah bila suaminya boleh rujuk padanya."

٣٢٦٣ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسِ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَطْلُوقَةُ ثَلَاثًا لَيْسَ لَهَا سَكْنَى وَلَا  
نَفَقَةٌ

3263. Dari Asy Sya'by dari Fatimah binti Qais berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Wanita yang diceraikan dengan talak tiga, ia tidak berhak mendapat tempat tinggal dan nafkah."

٣٢٦٤ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ  
أَنَّ أَبَا عَمْرٍو بْنَ حَفْصِ بْنِ الْمُخْرُومِ مَلَّقَهَا ثَلَاثًا فَأَنْطَلَقَ خَالِدُ بْنُ  
أَلْوَيْدٍ فِي نَفَرٍ مِنْ بَنِي مُخْرُومٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا عَمْرٍو بْنَ حَفْصِ بْنِ مَلَّقَ فَاطِمَةَ  
ثَلَاثًا فَهَلْ لَهَا نَفَقَةٌ فَقَالَ لَيْسَ لَهَا نَفَقَةٌ وَلَا سَكْنَى

3264. Dari Abu Salamah dari Fatimah binti Qais berkata, bahwa Abu Amr ibnu Hafes Al Makhzumi telah menceraikannya dengan talak tiga. Kemudian Khalid ibnu Walid, seorang dari Bani Makhzum datang pada Rasulullah dan menyampaikan hal itu pada beliau: "Wahai Rasulullah, Abu 'Amr ibnu Hafes telah menceraikan Fatimah dengan talak tiga; adakah bagi Fatimah nafkah selama masa iddah?" Jawab beliau: "Ia tidak berhak mendapat nafkah maupun tempat tinggal."

بَابُ صَلَاقِ الثَّلَاثِ الْمُتَفَرِّقَةِ قَبْلَ الدُّخُولِ بِالزَّوْجَةِ

MENCERAIKAN ISTRI DENGAN TALAK TIGA KALI,  
SEBELUM MENGAULINYA

٣٢٦٥ أَنَّ أَبَا النَّضْبَاءِ جَاءَ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ  
أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ الثَّلَاثَ كَانَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَإِنِّي بَكْرٌ وَصَدْرًا مِنْ خِلَافِهِ عَمْرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
نُودِيَ إِلَى الْوَاحِدَةِ قَالَ نَعَمْ

3265. Sesungguhnya Abu Shahba' datang pada Ibnu Abbas ra. dan ber-  
kata: "Wahai Ibnu Abbas, tahukah kamu, pada masa Rasulullah saw,  
dan pada masa Abu Bakar, dan pada permulaan masa Khalifah Umar,  
bahwa talak tiga sekaligus itu dianggap satu kali?" Jawabnya: "Ya".

الطَّلَاقُ لِلْمَتَى تَسَكَحَ زَوْجَانِمْ لَا يَدْخُلُ بِهَا -

ISTRI YANG DICERAIKAN OLEH SUAMINYA YANG KEDUA,  
SEBELUM TERJADI SENGAMA

٣٢٦٦ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ فَتَزَوَّجَتْ زَوْجًا غَيْرَهُ فَدَخَلَ

بِهَاتِمَ طَلَّقَهَا قَبْلَ أَنْ يُوَاقِعَهَا أَمْجَلٌ لِلأَوَّلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَحْتَى يَذُوقُ الأَخْرُ عَسَيْلَتَهَا وَتَذُوقُ عَسَيْلَتَهُ .

3266. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. ditanya tentang seseorang yang menceraikan istrinya dengan talak tiga kail, setelah itu istrinya menikah dengan lelaki lain, tetapi kemudian ia diceraikan oleh suami yang kedua sebelum terjadi senggama, apakah si istri boleh rujuk dengan suami yang pertama?" Jawab beliau: "Tidak boleh" sebelum suami yang kedua merasakan manisnya senggama dengannya dan ia merasakan manisnya senggama dengan suami kedua."

٣٢٦٧ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتِ امْرَأَةٌ رِفَاعَةَ القُرْظِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَكَحْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ الزُّبَيْرِ وَاللَّهُ مَامَعَهُ إِلَّا مِثْلَ هَذِهِ المُهْدَبَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّكَ تَرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رِفَاعَةَ لَأَحْتَى يَذُوقُ عَسَيْلَتِكَ وَتَذُوقُ عَسَيْلَتَهُ .

3267. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Bekas istri Rifa'ah Al Qurazhy datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah aku telah menikah lagi dengan Abdurrahman ibnu Zubair. Demi Allah hidup bersamanya tiada merasakan apa-apa melainkan hanya seperti dengan seujung pakaian (impoten)". Jawab Rasulullah: "Rupanya kamu ingin kembali kepada Rifalah sebelum suamimu yang kedua merasakan manisnya senggama denganmu dan kamu merasakan manisnya senggama dengannya?"

## طَلَاقُ البَتَّةِ .

CERAI TIGA KALI (TALAK BA'IN)

٣٢٦٨ عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتِ امْرَأَةٌ رِفَاعَةَ القُرْظِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكْرٍ عِنْدَهُ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ تَحْتَ رِفَاعَةَ القُرْظِي فَطَلَّقَنِي البَتَّةَ فَتَرَوَّجْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ الزُّبَيْرِ وَانَّهُ وَاللَّهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَامَعَهُ إِلَّا مِثْلَ هَذِهِ المُهْدَبَةِ وَأَخَذَتْ هُدْبَةً مِنْ جَلْبَابِهَا وَخَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ بِالبَابِ فَلَمْ يُأْذِنْ لَهُ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ أَلَا تَسْمَعُ هَذِهِ تَجَهَّرُ بِمَا تَجَهَّرُ بِهِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ تَرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رِفَاعَةَ لَأَحْتَى يَذُوقُ عَسَيْلَتَهُ وَيَذُوقُ عَسَيْلَتِكَ .

3268. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Istri Rifa'ah Al Qurazhy datang pada Rasulullah saw. ketika Abu Bakar ada disisi beliau. Ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., aku adalah bekas istri Rifa'ah Al Qurazhy yang diceraikan dengan talak tiga kali. Setelah itu aku menikah dengan Abdur Rahman ibnu Zubair. Demi Allah selama hidup bersamanya aku tidak merasakan sesuatu melainkan seperti bersama ujung kain (sambil memegang ujung jilbabnya)". Ketika itu ada Khalid ibnu Sa'id di depan pintu, maka Rasulullah saw. tidak mengizinkan masuk, kemudian beliau bersabda: "Wahai Abu Bakar dengarkah kamu, wanita ini berterus terang segala rahasianya dihadapan Rasulullah saw?" Lalu beliau bersabda kepada wanita itu: "Apakah kamu ingin kembali kepada Rifa'ah sebelum kamu merasakan manisnya senggama dengannya dan ia merasakan manisnya senggama denganmu."

امرك بيديك .

MENCERAIKAN ISTRI DENGAN UCAPAN  
"URUSANMU DI TANGANMU"

٣٢٦٩ حَدَّثَنَا حَتَّادُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ قُلْتُ لِأَيُّوبَ هَلْ عَلِمْتَ أَحَدًا قَالَ فِي أَمْرِكَ بِيَدِكَ أَنَّهَا ثَلَاثٌ غَيْرَ الْحَسَنِ فَقَالَ لَا أَعْلَمُ قَالَ اللَّهُمَّ غَفْرًا إِلَّا مَا حَدَّثَنِي فَتَادَةٌ عَزْ كَثِيرٍ مَوْلَى بْنِ سَمُرَةَ عَزَّ ابْنِي سَلَّمَ عَزَّ ابْنِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثٌ فَلَبِيتُ كَثِيرًا فَسَأَلْتُهُ فَلَمْ يَعْرِفْهُ فَرَجَعْتُ إِلَى قِتَادَةَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ نَسِيَ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا حَدِيثٌ مُنْكَرٌ

3269. Menceritakan kepada kami Hamid ibnu Zaid berkata: "Aku bertanya pada Ayyub: "Tahukah kamu tentang seseorang yang menceraikan istrinya dengan ucapan "Urusanmu di tanganmu". Jawab Ayyub: "Tidak". Kemudian ia berkata lagi: "Allaahumma ghafran (Ya Allah ampunilah aku), hanya saja aku pernah mendengar dari Qatadah dari Katsir (maula ibnu Samurah) dari Salamah dari Abu Hurairah berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Talak tiga". Setelah itu aku menjumpai Katsir dan bertanya padanya tentang hal itu, tetapi ternyata ia tidak mengetahuinya; maka aku kembali pada Qatadah dan kuberitahukan padanya jawaban Katsir. Qatadah berkata: "Ia lupa". Abu Abdur Rahman berkata, bahwa hadits ini munkar."

بَابُ إِخْلَالِ الْمُطَّلَقَةِ ثَلَاثًا وَالنِّكَاحِ الَّذِي يَحِلُّ بِهَا

RUJUK SETELAH CERAI TIGA KALI

٣٢٧٠ عَزَّوَرَةَ عَزَّوَرَةَ قَالَتُ جَاءَتِ امْرَأَةٌ رِفَاعَةَ إِلَى

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ زَوْجِي طَلَّقَنِي فَأَبَتْ طَلَاقِي وَإِنِّي تَزَوَّجْتُ بَعْدَهُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الزُّبَيْرِ وَمَا مَعَهُ إِلَّا مِثْلُ هُدْبَةِ الثَّوْبِ فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لَعَلَّكَ تَرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رِفَاعَةَ لِأَحْتَى يَذُوقَ عَسِينَتِكَ وَتَذُوقِي عَسِينَتَهُ .

3270. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Bekas istri Rifa'ah datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Sesungguhnya Rifa'ah telah menceraikan aku dengan talak tiga, setelah itu aku menikah dengan Abdur Rahman ibnu Zubair, tetapi hidup bersamanya hanya seperti bersama seujung kain (dia impoten)". Karena mendengar itu, maka tertawalah Rasulullah saw. dan beliau bersabda: "Agaknya kamu ingin kembali pada Rifa'ah sebelum Abdur Rahman merasakan manisnya senggama denganmu dan sebelum kamu merasakan manisnya senggama denganmu."

٣٢٧١ حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا طَلَّقَ امْرَأَتَهُ ثَلَاثًا فَتَزَوَّجَتْ زَوْجًا فَطَلَّقَهَا قَبْلَ أَنْ يَمْسَهَا فَسُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجَلٌ لِلأَوَّلِ فَقَالَ لِأَجْتِي يَذُوقُ عَسِينَتَهَا كَمَا ذَاقَ الأَوَّلَ .

3271. Menceritakan padaku Al Qasim dari Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya seseorang yang menceraikan istrinya tiga kali, kemudian istri tersebut kawin lagi dengan lelaki lain, tetapi kemudian bercerai sebelum terjadi senggama dengan suami kedua. Bolehkah istri itu rujuk kembali dengan suami pertama?" Jawab beliau: "Tidak, hingga suami kedua telah merasakan manisnya senggama dengan istri sebagaimana dulu suami pertama telah merasakannya."

٣٢٧٢ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَزَّ وَجَلَّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ  
 الْغَمِيصَاءَ أَوْ الرَّمِيصَاءَ أَنْتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 تَشْتَكِي زَوْجَهَا أَنَّهُ لَا يَصِلُ إِلَيْهَا فَلَمْ يَلْبَثْ أَنْ جَاءَ زَوْجُهَا  
 فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هِيَ كاذِبَةٌ وَهُوَ يَصِلُ إِلَيْهَا وَلَكِنَّهَا تُرِيدُ  
 أَنْ تَرْجِعَ إِلَى زَوْجِهَا الْأَوَّلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ لَيْسَ ذَلِكَ حَتَّى تَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ .

3272. Dari Sulaiman ibnu Yasar dari Abdullah ibnu Abbas ra. berkata:  
 "Al Ghumaisha' (Ar Rumaisha') datang mengadu pada Rasulullah saw;  
 bahwa suaminya tidak mampu melakukan senggama dengannya". Kem-  
 udian beliau mendatangi suaminya. Setelah suaminya datang dan  
 berkata: "Wahai Rasulullah, ia (istriku) itu berdusta, sesungguhnya aku  
 mampu melakukan senggama, hanya saja ia ingin kembali pada suami-  
 nya yang pertama". Sabda Rasulullah: "Itu tidak boleh, sebelum kamu  
 merasakan manisnya bersenggama dengan suamimu yang sekarang."

٣٢٧٣ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَزَّ وَجَلَّ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّجُلِ تَكُونُ لَهُ الْمَرْأَةُ يَطْلِقُهَا ثَلَاثًا  
 يَتَزَوَّجُهَا رَجُلًا آخَرَ فَيَطْلِقُهَا قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا فَتَرْجِعَ إِلَى  
 زَوْجِهَا الْأَوَّلِ قَالَ لَا حَتَّى تَذُوقِ الْعُسَيْلَةَ .

3273. Dari Sa'id Al Musayyab dari Ibnu Umar: "Ketika Rasulullah saw.  
 saw. ditanya tentang seseorang yang menceraikan istrinya dengan cerai  
 tiga kali; setelah itu istri itu dikawin oleh lelaki lain, tetapi kemudian di-  
 ceraikannya sebelum terjadi senggama. Bolehkah istri itu rujuk kembali  
 pada suaminya yang pertama?" Jawab beliau: "Tidak boleh, sebelum ia  
 merasakan manisnya suami yang kedua."

٣٢٧٤ عَنْ رَزِينِ بْنِ سُلَيْمَانَ الْأَحْمَرِيِّ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سِئِلَ  
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يَطْلِقُ امْرَأَتَهُ ثَلَاثًا  
 فَيَتَزَوَّجُهَا الرَّجُلُ فَيَغْلِقُ الْبَابَ وَيُرْخِي الشَّتْرَ ثُمَّ يَطْلِقُهَا  
 قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا قَالَ لَا يَحِلُّ لِلأَوَّلِ حَتَّى يَجَامِعَهَا الْآخَرَ قَالَ  
 أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا أَوْلَى بِالصَّوَابِ

3274. Dari Razin ibnu Sulaiman Al Ahmary dari Ibnu Umar ra. berkata:  
 "Ketika Rasulullah saw. ditanya tentang seseorang yang menceraikan  
 istrinya tiga kali, setelah itu istri itu dikawin oleh lelaki lain, tetapi kem-  
 udian ia diceraikan oleh suami kedua sebelum terjadi senggama. Bolehkah  
 istri itu rujuk pada suami yang pertama?" Jawab beliau: "Ya tidak boleh  
 rujuk pada suami pertama, sebelum terjadi senggama dengan suami ke-  
 dua". Kata Abu Abdur Rahman: "Hadist ini lebih benar dari pada ha-  
 dist yang sebelumnya."

### بَابُ إِخْلَالِ الطَّلَاقِ ثَلَاثًا وَمَا فِيهِ مِنَ التَّغْلِيظِ .

#### TERJADI TALAK TIGA DAN ANCAMANNYA

٣٢٧٥ عَنْ هُزَيْلِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَأَشِمَةَ وَالْمُوتِشِمَةَ وَالْوَأِصِلَةَ وَالْمُؤْصُولَةَ  
 وَآكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَالْمَحِلَّ وَالْمَحِلَّ لَهُ .

3275. Dari Huzail dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw mengutuk  
 orang yang membuat tahi lalat palsu dan orang meminta diberi tahi lalat  
 palsu, yang menyambung rambut, dan orang yang minta disambung  
 rambutnya, pemakan riba dan orang yang memberi harta riba, lelaki  
 yang mengawini wanita yang ditalak tiga agar suami pertama dapat meng-  
 awininya lagi dan lelaki yang menyuruh orang lain mengawini bekas

istrinya yang telah ditalak tiga agar ia dapat mengawininya lagi, setelah istri diceraikan orang itu."

### بَابُ مَوَاجِهَةِ الرَّجُلِ الْمَرْأَةَ بِالطَّلَاقِ

TALAK YANG DIJATUHKAN PADA ISTRI  
SECARA LANGSUNG

٣٢٧٦ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ سَأَلْتُ الزُّهْرِيَّ عَنِ النَّبِيِّ  
اِسْتَعَادَتْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَزْءَانِشَةَ أَنَّ الْكَلَابِيَّةَ لَمَّا دَخَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَصَدُّ عُدَّتِ بِعَظِيمِ الْحَقِّ بِأَهْلِكَ

3276. Menceritakan pada kami Al Auza'iy berkata: Saya bertanya pada Azzuhry tentang istri Rasulullah yang meminta perlindungan pada Allah dari Rasulullah. Jawab Azzuhry: "Urwah telah memberitahu padaku dari Aisyah ra bahwa seorang wanita dari suku Kilabiyah yang dinikah oleh Rasulullah saw. Ketika ia bersama beliau, tiba-tiba ia berkata: "Aku berlindung pada Allah dari kamu". Maka sabda beliau: "Kamu telah meminta perlindungan kepada Allah yang Agung dari padaku, karena itu kembalilah kamu pada keluargamu."

### بَابُ إِسْرَالِ الرَّجُلِ إِلَى زَوْجَتِهِ بِالطَّلَاقِ

TALAK YANG DIJATUHKAN PADA ISTRI  
MELALUI ORANG LAIN

٣٢٧٧ عَدْنُ أَبِي بَكْرٍ وَهُوَ ابْنُ أَبِي الْجَهْمِ قَالَ سَمِعْتُ فَاطِمَةَ  
بِنْتَ قَيْسٍ تَقُولُ أَرْسَلَ إِلَيَّ زَوْجِي بِطَّلَاقٍ فَشَدَدْتُ عَلَى

بِيَابِي ثُمَّ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَمْ طَلَّقَكَ  
فَقُلْتُ ثَلَاثًا قَالَ لَيْسَ لَكَ نَفَقَةٌ وَاعْتَدِي فِي بَيْتِ ابْنِ عِمْرَانَ  
ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ فَإِنَّهُ ضَرِيرُ الْبَصَرِ تَلْفِيزٌ شِيَابُكَ عِنْدَهُ فَإِذَا  
انْقَضَتْ عِدَّتُكَ فَأَذِنِي تَخْتَصِرْ -

3277. Dari Abu Bakrah (Abul Jahm) berkata: "Fatimah binti Qais berberkisah: "Setelah suamiku mengirinkan talaknya padaku, maka aku segera mengemasi bajuku, kemudian aku datang pada Rasulullah saw. untuk mengadukannya. Tanya Rasulullah: "Berapa kali ia menceraikanmu". Jawabku: "Tiga kali". Sabda beliau: "Kamu tidak berhak menuntut nafaqah, dan tinggallah kamu di rumah sepupumu Abdullah ibnu Ummu Maktum, karena ia seorang yang buta, hingga kamu aman dari pandangannya. Bila iddahmu telah habis masanya, maka beritahulah aku."

تَأْوِيلُ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لَمْ تَحْرَمْ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ

MAKSUD FIRMAN ALLAH: "YAA AYYUHAN NABIYYU  
LIMA TUHARRIMU MAA AHALLALLAAHU LAKA

٣٢٧٨ عَزَّ سَعِيدُ بْنُ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَنَّهُ رَجُلٌ فَقَالَ  
إِنِّي جَعَلْتُ إِسْرَافِي عَلَى حَرَامٍ قَالَ كَذَبْتَ لَيْسَتْ عَلَيْكَ حُرَامٌ  
ثُمَّ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لَمْ تَحْرَمْ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ عَلَيْكَ  
أَعْلَظُ انْكَسَارَ عِتْوِ رَقَبَةٍ

3278. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkata, bahwa seseorang telah datang padanya dan berkata: "Sungguh aku telah mengharamkan istriku bagiku". Maka jawab ibnu Abbas: "Kamu berdusta, istrimu itu tidaklah haram bagimu". Kemudian Ibnu Abbas membaca Ayat: "Yaa



ayyuan nabiyyu lima tuharrimu maa ahallallaahu laka (Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu?) Maka kamu wajib membayar kaffarat sumpahmu itu dengan memerdekakan seorang budak."

## تَأْوِيلُ هَذِهِ الْآيَةِ عَلَى وَجْهِ آخَرَ .

### MAKSUD AYAT DI ATAS DARI SISI LAIN

٣٢٧٩ عُبَيْدُ بْنُ عُمَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ عَلِيَّةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ وَيَشْرَبُ عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَاصَلْتُ وَحَفْصَةَ إِنْتُنَا مَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَقُلْ إِنِّي أَجِدُ مِنْكَ رِيحَ مَغْفِيرٍ فَدَخَلَ عَلَيَّ إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ وَقَالَ لَنْ أَعُودَ لَهُ فَزَلَّ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لَمْ تَحْرِمْ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ إِنْ تَوَبَّا إِلَى اللَّهِ يُعَافِيهِ وَحَفْصَةَ وَإِذَا أَسْرَ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا لِقَوْلِهِ بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا كُلَّهُ فِي حَدِيثِ عَطَاءٍ .

3279. Ubaid ibnu Umair berkata: Saya bertanya pada Aisyah (istri Rasulullah saw.) berkisah: "Rasulullah saw. tinggal di rumah Zainab (istrinya), di sana beliau minum madu. Maka aku dan Hafshah bersepakat, bahwa siapa di antara kami yang didatangi beliau, hendaknya berkata pada beliau: "Aku mendapatkan bau menghafir darimu". Ketika beliau datang pada salah satu dari keduanya, maka dikatakan pada beliau yang demikian itu sehingga jawab beliau: "Aku tadi telah meminum madu di rumah Zainab, demi Allah, aku tak akan lagi meminumnya. Kemudian turun ayat: Yaa ayyuhan nabiyyu lima tu-

harrimu maa ahallallaahu laka (Hai Nabi mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu?) Lalu ayat: "In tatuubaa ilallaahi (Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah); ayat sehubungan dengan Hafshah yang menceritakan peristiwa Rasulullah pada Aisyah, yaitu bahwa Rasulullah telah bersumpah tidak akan minum madu. Ayat sebelumnya ialah: Wa idz asarran nabiyyu ilaa ba'dli azwaajihi hadiitsan..... (Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istri-istrinya (Hafshah) suatu peristiwa.....)".

## باب الحقی بأهلك

### MENGATAKAN KEPADA ISTRI "IKUTLAH PADA KELUARGAMU" TANPA ADA NIAT MENCERAIKANNYA

٣٢٨٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ يَخْدُتُ حَدِيثَهُ حِينَ تَخْلَفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ وَسَاقَ قِصَّتَهُ وَقَالَ إِذَا رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَعْتَزِلَ امْرَأَتَكَ فَقُلْتُ أُطَلِّقُهَا أَمْ مَاذَا قَالَ لِأَبْلِ اعْتِزْلِهَا فَلَا تَقْرُبُهَا فَقُلْتُ لِامْرَأَتِي الْحَقِّي بِأَهْلِكَ فَكُونِي عِنْدَهُمْ حَتَّى يَقْضِيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي هَذَا الْأَمْرِ .

3285. Dari Abdullah ibnu Ka'ab bin Malik berkata: "Aku mendengar ayahku (Ka'ab) berkisah tentang peristiwanya; ketika ia tidak turut bersama Rasulullah dalam perang tabuk; tiba-tiba datang utusan Rasulullah saw. padanya dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. telah menghukum dengan menyuruhmu supaya kamu memisahkan diri dari istrimu." Aku bertanya: "Apakah aku harus menceraikannya atau apa yang seharusnya aku perbuat?" Maka aku katakan pada istrinya: "Ikutilah kamu pada keluargamu, dan tinggallah sementara bersama mereka."

Demikian itu hingga datang pengampunan dari Allah atas ketidak ikutan mereka dalam perang fasilillah."

٣٢٨١ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ وَهُوَ أَحَدُ الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ يَتَّبِعُ عَلَيْهِمْ يُحَدِّثُ قَالَ أُرْسِلُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِلَى صَاحِبِي أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَعْتَزِلُوا نِسَاءَكُمْ فَقُلْتُ لِلرَّسُولِ أَطْلِقُ امْرَأَتِي أَمْ مَاذَا يَفْعَلُ قَالَ لَا بَلْ تَعْتَزِلُهَا فَلَا تَضْرِبُهَا فَقُلْتُ لِأَمْرَأَتِي الْحَقِّي بِأَهْلِكَ فَكُونِي فِيهِمْ فَلِحِصَّتْ بِهِمْ

3281. Abdur Rahman ibnu Abdullah ibnu Ka'ab ibnu Malik dari ayahnya berkata: "Aku telah mendengar ayahku Ka'ab ibnu Malik (salah satu dari tiga orang yang mendapat pengampunan atas ketidak ikut sertaannya dalam perang Tabuk) berkata: "Rasulullah saw. telah mengirim utusan padaku dan kepada kedua sahabatku yang tidak ikut berperang; kata seorang utusan itu: "Sesungguhnya Rasulullah saw. menyuruh kamu (bertiga) supaya kamu menjauhi istri-istrimu". Aku bertanya pada Rasulullah: "Apakah aku harus menceraikan istriku atau apa yang seharusnya aku perbuat?" Jawab beliau: "Tidak, hanya jauhilah istrimu dan jangan kamu mendekatinya". Maka aku katakan pada istriku: "Ikutilah kamu pada keluargamu, dan tinggallah sementara bersama mereka." Maka tinggallah istrinya bersama keluarganya."

٣٢٨٢ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبٍ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبًا يُحَدِّثُ حَدِيثَهُ جِئْتُ مَخْلَفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ وَقَالَ فِيهِ إِذَا رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيَنِي وَيَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَعْتَزِلُوا نِسَاءَكُمْ فَقُلْتُ أَطْلِقُهَا أَمْ مَاذَا أَفْعَلُ قَالَ لَا بَلْ تَعْتَزِلُهَا وَلَا تَضْرِبُهَا وَأُرْسِلُ إِلَى صَاحِبَتِي بِمِثْلِ ذَلِكَ فَقُلْتُ لِأَمْرَأَتِي الْحَقِّي بِأَهْلِكَ وَكُونِي عِنْدَهُمْ حَتَّى يَقْضِيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي هَذَا الْأَمْرِ.

3282. Mengkhabarkan kepadaku Abdur Rahman ibnu Abdullah ibnu Ka'ab dari Abdullah ibnu Ka'ab berkata: "Aku telah mendengar ayahku Ka'ab berkisah tentang peristiwanya; ketika ia tidak turut berperang bersama Rasulullah dalam perang Tabuk; ia berkata: "Tiba-tiba datang utusan Rasulullah padaku dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. menyuruhmu supaya kamu memisahkan istrimu dari dirimu." Aku bertanya pada utusan Rasulullah: "Apakah aku harus menceraikannya atau apa yang harus kuperbuat?" Jawabnya: "Tidak, hanya jauhilah istrimu dan jangan kamu mendekatinya". Begitu pula yang telah diperintahkan kepada kedua sahabatku yang tidak turut berperang. Maka aku katakan kepada istriku: "Ikutilah pada keluargamu, dan tinggallah sementara bersama mereka, demikian itu hingga Allah menurunkan keputusanNya atasku dalam masalah ini."

٣٢٨٣ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ عَمِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي كَعْبًا يُحَدِّثُ قَالَ أُرْسِلُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِلَى صَاحِبِي أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَعْتَزِلُوا نِسَاءَكُمْ فَقُلْتُ لِلرَّسُولِ أَطْلِقُ امْرَأَتِي أَمْ مَاذَا أَفْعَلُ قَالَ لَا بَلْ تَعْتَزِلُهَا وَلَا تَضْرِبُهَا فَقُلْتُ لِأَمْرَأَتِي الْحَقِّي بِأَهْلِكَ فَكُونِي فِيهِمْ حَتَّى يَقْضِيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَلِحِصَّتْ بِهِمْ -

3283. Mengkhabarkan kepadaku Abdur Rahman ibnu Abdullah ibnu Ka'ab dari pamannya Ubaidullah ibnu Ka'ab berkata: "Aku telah mendengar ayahku Ka'ab berkisah: "Ketika aku tidak turut perang bersama

Rasulullah saw dalam perang Tabuk, maka Rasulullah saw. mengirim seorang utusan padaku dan pada kedua sahabatku yang juga tidak turut berperang. Utusan itu berkata: "Rasulullah saw. memerintahkan kamu (bertiga) supaya kamu menjauhi istri-istrimu". Aku bertanya pada utusan Rasulullah: "Apakah aku harus menceraikan istriku atau apa yang harus kuperbuat?" Jawabnya: "Tidak, hanya jauhilah istrimu dan jangan kamu mendekatinya." Maka kukatakan pada istriku: "Ikutlah kamu pada keluargamu, dan tinggallah sementara pada istriku: "Ikutlah kamu pada keluargamu, dan tinggallah sementara bersama mereka." Maka istriku tinggal sementara bersama keluarganya, hingga Allah menurunkan keputusan-Nya atas diriku".

٣٢٨٤ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ عَزَّابِيهِ قَالَ فِي حَدِيثِهِ إِذْ أَرْسَلَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنَانِي فَقَالَ اغْتَرِلِي إِسْرَاتِكَ فَقُلْتُ أَطْلِقُهَا قَالَ لَا وَلَكِنْ لَا تَقْرُبُهَا وَلَمْ يُذَكِّرْ فِيهِ الْحَقِّي بِأَهْلِكَ

3284. Dari Abdur Rahman ibnu Ka'ab ibnu Malik dari ayahnya berkisah tentang peristiwa, ketika ia tidak turut perang Tabuk: "Tiba-tiba utusan Rasulullah saw. datang padaku dan berkata: "Rasulullah saw. memerintahkan kamu supaya kamu menjauhkan istrimu dari dirimu." Aku bertanya pada utusan Rasulullah: "Apakah aku harus menceraikannya." Jawab beliau: "Tidak, tetapi jangan mendekatinya". Tetapi dalam hadist ini tidak disebutkan ucapan: "Ikutlah pada keluargamu."

### بَابُ طَلَاقِ الْعَبْدِ

#### TALAK (CERAI) SEORANG BUDAK

٣٢٨٥ عَنْ عُمَرَ بْنِ مَعْتَبٍ أَنَّ أَبَا حَسَنِ مَوْلَى بَنِي نُوفَلٍ أَخْبَرَهُ قَالَ كُنْتُ أَنَا وَأَمْرَأَتِي مَمْلُوكَيْنِ فَطَلَقْتَهَا نَطْلِيْقَتَيْنِ ثُمَّ اغْتَقْنَا

جَمِيْعًا فَسَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ إِنْ رَاجَعْتَهَا كَانَتْ عِنْدَكَ عَلَى وَاجِدَةٍ فَضَى بِذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3285. Dari 'Umar ibnu Mu'attab dari Abu Hasan (Maula Bani Naufal) berkisah: aku dan istriku adalah budak sahaya; lalu aku menceraikannya dua kali, kemudian setelah kami dimerdekan, maka aku bertanya pada Ibnu Abbas tentang keinginanmu merujukinya. Jawabnya: "Jika kamu merujukinya, maka kesempatan rujuk padanya hanya tinggal sekali ini. Itulah yang telah ditetapkan oleh Rasulullah saw."

٣٢٨٦ عَنْ عُمَرَ بْنِ مَعْتَبٍ عَنِ الْحَسَنِ مَوْلَى بَنِي نُوفَلٍ قَالَ سَأَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ عَزَّابِيهِ طَلَقَ امْرَأَتَهُ نَطْلِيْقَتَيْنِ ثُمَّ اغْتَقَا أَيُّزُوجَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ عَمْرٌ قَالَ أَفَبِي بِذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3286. Dari Umar ibnu Mu'attab dari Al Hasan (maula Bani Naufal) berkata: "Ketika Ibnu Abbas ra ditanya tentang seorang budak yang telah menceraikan istrinya dua kali, kemudian ketika keduanya dimerdekan, apakah ia boleh merujuk istrinya?" Jawabnya: "Ya, boleh". Aku bertanya: "Dari siapa keputusanmu itu?" Jawabnya: "Rasulullah saw. pernah memberikan fatwa tentang itu."

### بَابُ مَتَى يَقَعُ طَلَاقُ الصَّبِيِّ

#### BILAKAH JATUHNYA TALAK ANAK KECIL

٣٢٨٧ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ خَزِيمَةَ عَزَّابِيهِ كَثِيرٍ بِالسَّيْبِ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ قُرَيْظَةَ أَنَّهُمْ عَرَضُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَرِيْظَةَ فَرَزَ كَانَ مَحْتَلًا أَوْ بِنْتًا عَانَتْهُ

قَتِلَ وَمَنْزَمٌ يَكْرَهُ مَحْتَمًا أَوْ لَمْ تَنْبِتْ عَائِشَةُ تُرِكَ -

3287. Dari Umarah ibnu Huzaimah, dari Katsir ibnu Sa'ib dari dua orang Banu Quraidzah bahwasanya ketika banu Quaridzah diadili di depan Rasulullah, maka diputuskan oleh Sa'ad bahwa seorang anak yang telah baligh atau telah tumbuh bulu kemaluannya, maka ia dihukum mati, sedang yang belum akil baligh atau belum tumbuh bulu kemaluannya, maka ia tidak dihukum mati."

٣٢٨٨ عن عبد الملك بن عمير عن عطيته القرظي قال كنت يوم حكم سعد في بني قريظة غلاما فشكوا في فلم يجدوني انبت فاستبصيت فما انا ذا بين اظهركم -

3288. Dari Abdul Malik ibnu Umair dari 'Athiyah Al Qurazhy berkata: "Pada hari pengadilan oleh Sa'ad pada Banu Quraizhah, ketika itu aku masih anak-anak. Orang-orang ragu-ragu tentang aku, tetapi mereka tidak mendapatkan rambut yang tumbuh di kemaluanku, karena itu aku dibebaskan dari hukum, dan sampai sekarang aku masih berada di antara kamu semua."

٣٢٨٩ اخبرني نافع عن ابن عمر ان رسول الله صلى الله عليه وسلم عرضة يوم احدى وهو ابن اربع عشرة سنة فلم يجزه وعرضه يوم الخندق وهو ابن خمس عشرة سنة فأجازته -

3289. Mengkhabarkan padaku Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata: "Pada perang Uhud, aku masih berumur empat belas tahun, maka Rasulullah saw. tidak mengizinkan aku turut berperang. Kemudian pada perang Khandaq, aku telah berumur lima belas tahun, maka beliau mengizinkan aku turut berperang."

باب من لا يقع طلاقه من الأزواج -

#### ORANG YANG DIMA'AFKAN TALAKNYA

٣٢٩٠ عن الأسود عن عائشة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال رفع القلم عن ثلاث عن النائم حتى يستيقظ وعن الصغير حتى يكبر وعن المجنون حتى يعقل أو يفيق

3290. Dari Al Aswad dari Aisyah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tiga orang yang dosanya tidak akan dicatat oleh Allah, yaitu: 1. Orang yang tidur hingga ia bangun. 2. Anak kecil hingga ia baligh. 3. Orang gila hingga ia sadar/sembuh."

باب من طلق في نفسه

#### ORANG YANG MENGUCAPKAN TALAK DALAM HATI

٣٢٩١ عن عطاء عن أبي هريرة أن النبي صلى الله عليه وسلم قال عبد الرحمن عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال إن الله تعالى تجاوز عن أمي كل شيء حدثت به نفسها ما لم تكلم به أو تعمل -

3291. Dari Atha' dari Abu Hurairah ra. atau Abdur Rahman ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala memaafkan umatku yang mengangan-angankan segala sesuatu yang jelek di dalam batinnya, selagi ia belum mengucapkannya atau melakukannya."

٣٢٩٢ عن زرارة بن أوفى عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ تَجَاوَزُ لِأُمَّتِي مَا وَسَّوَسَتْ  
بِهِ وَحَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَعْمَلْ أَوْ تَكَلَّمْ بِهِ .

3292. Dari Zurarah ibnu Aufa dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala memaafkan umatku yang mengangan-angankan perbuatan buruk dalam batinnya, selagi ia belum melakukannya atau mengucapkannya."

٣٢٩٣ عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى تَجَاوَزُ لِأُمَّتِي عَمَّا حَدَّثَتْ بِهِ  
أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَكَلَّمْ أَوْ تَعْمَلْ بِهِ .

3293. Dari Zurarah ibnu Aufa dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah Ta'ala mengampuni umatku yang mengangan-angankan sesuatu yang buruk dalam batinnya, selagi ia belum mengucap atau melakukannya."

الطَّلَاقُ بِالْإِشَارَةِ الْمَضْمُونَةِ .

**MENJATUHKAN TALAK DENGAN ISYARAT**

٣٢٩٤ حَدَّثَنَا نَابِتٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ جَارٌ فَارِسِيٌّ سَمِيَ الرَّقِبَةَ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ وَعِنْدَهُ عَائِشَةُ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ بِيَدِهِ أَنْ تَعَالَ  
وَأَوْمَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَائِشَةَ أَيَّ وَهَذِهِ  
فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ الْآخِرُ هَكَذَا بِيَدِهِ أَنْ لَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا .

3294. Menceritakan kepada kami Tsabit dari Anas ra. berkata: "Rasulullah saw. mempunyai tetangga orang Parsi yang pandai memasak. Suatu hari ia datang pada Rasulullah saw. yang ketika itu sedang bersama Aisyah; kemudian ia memberi isyarat dengan tangannya pada Rasulullah supaya beliau datang ke rumahnya; lalu Rasulullah saw. menuding pada Aisyah, maksudnya beliau mau mendatangi udangan bersama Aisyah; maka orang Parsi itu mengisyaratkan pula pada beliau dengan tangannya agar datang dengan Aisyah, sebanyak 3 kali".

باب الكلام اذا قصد به فيما يحتمل معناه .

**MENJATUHKAN TALAK DENGAN UCAPAN LAIN  
YANG MENGANDUNG MAKNA TALAK  
(MEMAKAI SINDIRAN)**

٣٢٩٥ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .  
وَفِي حَدِيثِ الْحَرِثِ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِالْفَرِيِّ . مَا نَوَى فَمِنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ  
إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ جَرَّتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا  
يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهِيَ جَرَّتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .

3295. Dari 'Alqamah ibnu Waqqash dari Umar ibnu Khatab, dan kata Al Harits, bahwa ia telah mendengar Umar ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya semua amalan itu tergantung niatnya. Dan sesungguhnya bagi seseorang adalah tergantung dari apa yang ia niatkan. Barang siapa yang niat hijrahnya karena Allah dan Rasulnya, maka ia akan mendapatkan pahalanya di sisi Allah dan Rasulnya; barangsiapa niat hijrahnya karena harta atau karena wanita yang dicintainya, maka hijrahnya hanya sampai kepada apa yang ditujuinya."

٣٢٩٦ حَدَّثَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجُ بِمَا ذَكَرَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيَّةَ  
يَحْدُثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ انظُرُوا كَيْفَ  
يَصْرِفُ اللَّهُ عَنِّي شَتْمَ فَرَيْشٍ وَلَعْنَهُمْ أَنَّهُمْ يَشْتُمُونَ مَدْمًا  
وَيَلْعَنُونَ مَدْمًا وَأَنَا مُحَمَّدٌ

3296. Abdur Rahman Al A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Lihatlah, bagaimana Allah menghindarkan aku dari cercaan orang-orang Quraisy dan hinaan mereka? Mereka mencercaku dan memakiku dengan ucapan "Orang yang terhina", maka cercaan itu kembali pada diri mereka sendiri, sedangkan aku tetap "Muhammad orang yang terpuji."

### بَابُ التَّوْقِيْتِ فِي الْخِيَارِ .

#### MEMBERI KEBEBASAN PADA ISTRI UNTUK MEMILIH ANTARA CERAI ATAU TETAP BERSAMANYA

٣٢٩٧ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَمَّا أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَخْيِيرِ أَزْوَاجِهِ بَدَأَنِي فَقَالَ إِنِّي ذَاكِرٌ لَكَ أَمْرًا فَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلِي حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ قَالَتْ قَدْ عَلِمَ أَنَّ أَبَوَاعِي لَمْ يَكُونَا لِيَأْمُرَانِي بِغَيْرِهِ قَالَتْ ثُمَّ تَلَاهُ هَذِهِ الْآيَةَ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِنْ كُنْتُمْ تُرِيدْنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا إِلَى قَوْلِهِ جَمِيلًا فَعَلْتُ فِي هَذَا اسْتَأْمَرْتُ أَبِي فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولُهُ وَالْأَرْضَ

الْآخِرَةَ قَالَتْ عَائِشَةُ ثُمَّ فَصَلَ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَا فَعَلْتُ وَلَمْ يَكُنْ ذَلِكَ خَيْرًا قَالَ لَمَّا هَدَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْتَرَنِي طَلَاقًا مِنْ أَجْلِ أَنَّهُنَّ أَخْتَرَنِي .

3297. Mengkhabarkan padaku Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dari Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw disuruh Allah untuk memberi kebebasan pada istri-istrinya untuk memilih antara kesenangan dunia yang berarti cerai dengan beliau atau tetap memilih bersama beliau; maka beliau datang padaku dan berkata: "Sesungguhnya aku hanya ingin mengingatkan kamu, supaya kamu tidak tergesa-gesa dalam memutuskan hal ini, sebelum kamu memutuskan hal ini, sebelum kamu meminta pendapat dari kedua orang tuamu." Padahal sebenarnya beliau telah tahu, bahwa kedua orang tuaku tidak akan mengizinkanmu bercerai dengannya. Kemudian beliau membaca ayat: "Yaa ayyuhan nabiyyu qul li-azwajika in kutunna turidnal hayaatad dunya wa ziinatahaa fa ta'aalaina umatti'kunna wa usarrihkunna saraahan jamiilaa (Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan padamu mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik)". Jawab Aisyah: "Apakah dalam masalah ini aku harus membicarakannya dulu dengan kedua orang tuaku? Sesungguhnya, aku telah menentukan memilih (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta kehidupan akhirat." Kemudian istri-istri Rasulullah yang lain juga berbuat sebagaimana yang kuperbuat."

٣٢٩٨ عَزَّ وَجَلَّ عَزَّ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا تَرَكْتُ إِنْ كُنْتُمْ تُرِيدْنَ  
اللَّهُ وَرَسُولَهُ دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَأَنِي  
فَقَالَ يَا عَائِشَةُ إِنِّي ذَاكِرٌ لَكَ أَمْرًا فَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلِي حَتَّى  
تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ قَالَتْ قَدْ عَلِمَ وَاللَّهِ أَنَّ أَبَوِي لَمْ يَكُونَا لِيَأْمُرَانِي

بِفِرَاقِهِ فَقَرَأَ عَلَيَّ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِزَوْجِكَ إِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ الْحَيَاةَ  
الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَقُلْتُ أَفِي هَذَا اسْتَأْمُرُ أَبِي فَقَالِي إِرِيدَانِي  
وَرَسُولُهُ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا خَطَأٌ وَالْأَوَّلُ أَوْلَى بِالصَّوَابِ  
وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَعْلَمُ -

3298. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Ketika turun ayat: Wa in kuntunna turidnallaaha wa rasuulahuu wad daaral aakhirata, fa-innal-laaha a'adda lilmuhsinaati minkunna ajran 'adziiman (Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta kesenangan di negeri Akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan pahala yang besar bagi siapa yang berbuat baik diantaramu), maka Rasulullah saw mulai datang padaku dan berkata: "Wahai Aisyah, sungguh aku hanya mengingatkanmu dalam masalah ini; hendaknya kamu jangan tergesa-gesa memutuskannya sebelum kamu membicarakannya dengan kedua orang tuamu". Padahal beliau telah mengetahui, bahwa kedua orang tuaku tidak akan mengizinkanmu bercerai dengannya, kemudian beliau membaca ayat: "Yaa ayyuhan nabiyyu, qulli-azwaajika in kuntunna turidnal hayaatad dun-ya wa ziinatahaa..... (Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya.....). Maka aku berkata: "Apakah dalam masalah ini aku perlu membicarakannya dengan kedua orang tuaku?, sesungguhnya aku telah memutuskan memilih keridhaan Allah dan Rasul-Nya". Kata Abu Abdur Rahman: "Hadist yang pertama lebih benar dari pada hadist kedua."

## باب في المخيرة تختار زوجها -

WANITA YANG DIBERI KEBEBASAN MEMILIH  
ANTARA CERAI ATAU MENETAP PERKAWINAN  
OLEH SUAMINYA

٣٢٩٩ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ خَيْرُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْتَرْنَاهُ فَهَلْ كَانَ طَلَاقًا -

3299. Dari Masruq dari Aisyah ra. berkata: Rasulullah saw. memberi kebebasan pada kami istri-istrinya, untuk memilih antara mendapatkan kesenangan duniawi yang berarti cerai dengan beliau atau memilih tetap bersama dengan beliau; maka kami memilih tetap bersama dengan beliau. Maka talak (cerai) tersebut tidak jadi."

٣٣٠٠ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ قَدْ خَيْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ فَلَمْ يَكُنْ طَلَاقًا

3300. Dari Masruq dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah memberi pilihan pada istri-istrinya, untuk memilih antara kesenangan kehidupan dunia yang berarti harus cerai dengan beliau atau memilih tetap bersama dengan beliau; ternyata kami memilih beliau, maka kami tidak jadi bercerai."

٣٣٠١ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ قَدْ خَيْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ فَلَمْ يَكُنْ طَلَاقًا -

3301. Dari Masruq dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah memberi kebebasan pada istri-istrinya untuk memilih antara kesenangan kehidupan dunia yang berarti cerai dengan beliau atau memilih tetap bersama dengan beliau. Dan ternyata kami tidak menghendaki cerai."

٣٣٠٢ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ قَدْ خَيْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءً أَفْكَانَ طَلَاقًا.

3302. Dari Masruq dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah memberi pilihan pada istri-istrinya, untuk memilih antara kesenangan kehidupan dunia yang telah mereka tuntutan atau memilih tetap bersama dengan beliau; ternyata kami tetap memilih bersama dengan beliau, maka kami batal bercerai."

٣٣٠٣ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ خَيْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْتَرْنَاهُ فَلَمْ يَعْذِّهَا عَلَيْنَا شَيْئًا.

3303. Dari Masruq dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw. telah memberi pilihan pada kami, istri-istrinya, untuk memilih antara kesenangan kehidupan dunia yang berarti cerai dengan beliau atau memilih tetap bersama dengan beliau; dan ternyata kami tetap memilih bersama dengan beliau. Kemudian beliau tidak memberlakukan iddah sedikitpun atas kami."

خيار المملوكين يعقبان -

PILIHAN ANTARA DUA BUDAK  
YANG HENDAK DIMERDEKAKAN

٣٣٠٤ حَدَّثَنَا ابْنُ مَوْهَبٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ كَانَ لِعَائِشَةَ غُلَامٌ وَجَارِيَةٌ قَالَتْ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعْتِقَهُمَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ابْدِئِي بِالْغُلَامِ قَبْلَ الْجَارِيَةِ

3304. Menceritakan pada kami Ibnu Wahab dari Al Qasim ibnu Muhammad berkata: "Aisyah ra. mempunyai budak laki-laki dan budak wanita. Ketika ia ingin memerdekakan mereka, maka ia bicarakan dulu hal itu dengan Rasulullah saw. Sabda beliau: "Merdekakan dulu budak laki-laki sebelum budak wanita."

باب خيار الأمة -

PILIHAN BAGI SEORANG BUDAK WANITA

٣٣٠٥ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثَ سِنِينَ إِطْعَمَ السَّنَةَ إِنَّمَا أَعْتَقْتُ فُخِرْتُ فِي زَوْجِهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ بَيْنَ أَعْتَقَ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْبُرْمَةُ تَقُورُ يَلْحَمُ فُقِرَبَ إِلَيْهِ حَبْرٌ وَأَذَمٌ مِنْ أَدَمِ الْبَيْتِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَمْ أَرْبَمَهُ فِيهَا لَحْمٌ - فَقَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَلِكَ لَحْمٌ تَصُدَّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ وَأَنْتَ لَا تَأْكُلُ الصَّدَقَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَهُوَ لَنَا هَدِيَّةٌ -

3305. Dari Al Qasim ibnu Muhammad dari Aisyah ra. (istri Rasulullah) berkata: Ada tiga masalah tentang diri Barirah, salah satu di antaranya yaitu ia dimerdekakan, kemudian ia diberi kebebasan memilih tentang suaminya (antara meminta cerai atau tetap hidup bersamanya). Dan sabda Rasulullah saw: "Perwalian itu hak bagi orang yang memerdekakan". Kemudian beliau masuk rumah, dan di sana telah ada periuk yang berisi bubur daging. Ketika beliau diberi hidangan roti dan lauk pauk dari rumah, beliau berkata: "Bukankah aku tadi melihat periuk yang berisi bubur daging." Mereka menjawab: "Benar, wahai Rasulullah. Te-



tapi itu daging hasil sedekah/zakat untuk Barirah, sedangkan engkau tidak boleh memakan sedekah". Sabda beliau: "Daging itu sebagai sedekah untuknya, dan sebagai pemberian untuk kita."

٣٢٠٦ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَزَّابْنِهِ عَزَّابْنَةُ قَالَتْ  
 كَانَتْ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثَ قَضِيَّاتٍ أَرَادَ أَهْلُهَا أَنْ يَبْنِعُوهَا  
 وَيَشْتَرُطُوا الْوَلَاءَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَقَالَ اسْتَرَيْهَا وَأَعْتَقَهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَأَعْتَقْتُ  
 فَاخْتَارَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاخْتَارَتْ نَفْسَهَا  
 وَكَانَ يُتَصَدَّقُ عَلَيْهَا فَتَهَيَّأْنَا مِنْهُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كُلُّهُ فَإِنَّهُ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَهُوَ لَنَا  
 هَدِيَّةٌ .

3306. Dari Abdur Rahman ibnu Al Qasim dari ayahnya dari Aisyah ra. berkisah: "Ada tiga masalah tentang diri Barirah; diantaranya yaitu majikannya ingin menjualnya, tetapi mereka menentukan syarat atas perwaliannya. Maka ketika kusampaikan hal itu pada Rasulullah saw. beliau bersabda: "Belilah ia dan kemudian merdekakan ia, karena perwalian itu hak bagi orang yang memerdekakan". Setelah ia dimerdekakan, Rasulullah saw memberi pilihan padanya tentang suaminya (antara meminta cerai atau tetap hidup bersamanya), akhirnya ia memilih cerai. Kemudian ketika orang-orang memberi sedekah daging padanya, maka ia memberikannya pada kami. Setelah hal itu aku sampaikan pada Rasulullah saw. beliau bersabda: "Makanlah, memang itu sedekah untuknya, sedangkan untuk kita adalah sebagai hadiah."

بَابُ خِيَارِ الْأَمَةِ تَعْتَقُ وَزَوْجَهَا حُرًّا .

PILIHAN BAGI SEORANG BUDAK WANITA  
 YANG DIMERDEKAKAN, BILA SUAMINYA ORANG MERDEKA

٣٢٠٧ عَنِ الْأَسْوَدِ عَزَّابْنَةُ قَالَتْ اسْتَرَيْتُ بَرِيرَةَ  
 فَأَشْرَطْتُ أَهْلَهَا وَوَلَاءَهَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ اعْتَقِيهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْطَى الْوَرِقَ قَالَتْ  
 فَأَعْتَقْتُهَا فَدَعَا هَارِسُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاخْتَارَهَا  
 مِنْ زَوْجِهَا قَالَتْ لَوْ أَعْطَانِي كَذَا وَكَذَا مَا أَقَمْتُ عِنْدَهُ فَاخْتَارَتْ  
 نَفْسَهَا وَكَانَ زَوْجُهَا حُرًّا .

3307. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. berkata: "Aku telah membeli Barirah, tetapi majikannya yang dulu meminta syarat atas perwaliannya. Ketika hal itu kusampaikan pada Rasulullah, sabda beliau: "Merdekakan ia, karena yang berhak atas perwaliannya ialah orang yang memerdekakannya. Setelah aku memerdekakannya, Rasulullah saw. memanggilnya, kemudian beliau memberikan kebebasan baginya untuk menentukan pilihan atas suaminya (yaitu antara cerai atau tetap bersamanya). Ia berkata: "Andaikan ia sanggup memberi padaku ini dan itu, maka aku tidak mau tetap dengannya." Dan ia memilih cerai, padahal suaminya orang merdeka."

٣٢٠٨ عَنِ الْأَسْوَدِ عَزَّابْنَةُ أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ  
 بَرِيرَةَ فَأَشْرَطُوا وَوَلَاءَهَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ اسْتَرَيْهَا وَأَعْتَقِيهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ وَأَتَى  
 بِلَحْمٍ فَقِيلَ إِنَّ هَذَا بِمَا تُصَدِّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ فَقَالَ هُوَ لَهَا

صَدَقَهُ وَلَنَا هَدِيَّةٌ وَخَيْرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَكَانَ زَوْجَهَا حُرًّا.

3308. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. berkisah, bahwa ketika ia ingin membeli Barirah, dan majikannya menetapkan syarat atas perwaliannya, maka ia sampaikan hal itu pada Rasulullah saw. Sabda beliau: "Belilah ia (Barirah), kemudian merdekakan ia, karena hak perwalian itu adalah bagi orang yang memerdekakan". Kemudian ketika dikatakan pada beliau: "Daging ini adalah sedekah untuk Barirah". Sabda beliau: "Memang asalny daging itu sedekah untuknya, tetapi sebagai hadiah/pemberian untuk kita". Setelah itu beliau memberi kebebasan pada Barirah untuk menentukan pilihan terhadap suaminya (antara cerai atau tetap bersamanya), padahal suaminya adalah seorang yang merdeka."

### باب خيار الأمة تعتق وزوجها مملوك

#### PILIHAN BAGI BUDAK WANITA YANG DIMERDEKAKAN, DAN SUAMINYA MASIH BUDAK

٣٣٠٩ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنِ ابْنَةِ عَزَائِشَةَ قَالَتْ  
كَاتَبْتُ بَرِيرَةَ عَلَى نَفْسِهَا بِتِسْعِ أَوْاقٍ فِي كُلِّ سَنَةٍ بِأَوْقِيَّةٍ  
فَأَتَتْ عَائِشَةَ تَسْتَعِينُهَا فَقَالَتْ لَا إِلَّا أَنْ يَشَاؤُوا أَنْ أَعْدَّهَا  
لَهُمْ عَدَّةً وَاحِدَةً وَيَكُونَ الْوَلَاءُ لِي فَذَهَبَتْ بَرِيرَةُ فَكَلِمَتُ  
فِي ذَلِكَ أَهْلِهَا فَأَبَوْا عَلَيْهَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ الْوَلَاءُ لَهُمْ فَجَاءَتْ إِلَى  
عَائِشَةَ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ فَقَالَتْ  
لَهَا مَا قَالِ أَهْلَهَا فَقَالَتْ لَا هَالِكُ إِذَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ الْوَلَاءُ لِي  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ

اللَّهِ إِنَّ بَرِيرَةَ أَتَيْتَنِي تَسْتَعِينُنِي عَلَى كِتَابَتِهَا فَضَلْتُ لَا إِلَّا  
أَنْ يَشَاؤُوا أَنْ أَعْدَّهَا لَهُمْ عَدَّةً وَاحِدَةً وَيَكُونَ الْوَلَاءُ لِي فَذَكَرْتُ  
ذَلِكَ لِأَهْلِهَا فَأَبَوْا عَلَيْهَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ الْوَلَاءُ لَهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْتَابِعِيهَا وَاشْتَرِي لَهُمُ الْوَلَاءَ فَلِنْ الْوَلَاءِ  
لِمَنْ أَعْتَقَ ثُمَّ قَامَ خُطْبُ النَّاسِ فِحَمْدِ اللَّهِ وَأَثْنِ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ  
مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَشْتَرُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ  
يَقُولُونَ أَعْتَقَ فَلَنَا وَالْوَلَاءُ لِي كِتَابُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَحَقُّ  
وَشَرَطَ اللَّهُ أَوْثَقَ وَكُلُّ شَرَطٍ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَ  
مِائَةَ شَرَطٍ فَخَيْرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ زَوْجِهَا  
وَكَانَ عَبْدًا فَاخْتَارَتْ نَفْسَهَا قَالَ عُرْوَةُ فَأَوْكَانَ حُرًّا مَا خَيْرَهَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3309. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata: "Barirah menembus dirinya dengan harga sembilan awaq (360 dirham), setiap tahun ia mengangsur pada majikannya satu awaq. Suatu ketika ia datang pada Aisyah untuk meminta pertolongan padanya. Jawab Aisyah: "Tidak, kecuali jika majikanmu bersedia kubayar kontan, dan perwalian atasmu menjadi hakku". Maka Barirah pergi dan menyampaikan hal itu pada majikannya. Tetapi mereka menolaknya, kecuali jika perwaliannya tetap di tangan mereka. Barirah kembali pada Aisyah bersamaan dengan datangnya Rasulullah saw; lalu ia menyampaikan pada Aisyah tentang jawaban majikannya. Kata Aisyah: "Tidak, Demi Allah, kecuali jika perwalian itu juga menjadi hakku." Tanya Rasulullah: "Apa yang terjadi?" Kata Aisyah: "Wahai Rasulullah, Ini Barirah datang padaku meminta tolong untuk membayar angsuran penebusan dirinya. Maka aku tidak mau, kecuali jika majikannya bersedia kubayar

kontan, dan perwalian Barirah menjadi hakku, tetapi mereka menolaknya, kecuali jika perwaliannya tetap di tangan mereka." Sabda Rasulullah: "Belilah ia, dan berikan perwaliannya pada mereka. Setelah itu, merdekakan ia, karena perwalian itu adalah hak orang yang memerdekakan". Kemudian beliau berkhotbah, setelah memanjatkan puji dan syukur pada Allah, beliau bersabda: "Mengapa masih ada orang-orang yang menetapkan syarat yang tidak terdapat di dalam kitab Allah? Mereka mengatakan, bahwa mereka telah memerdekakan Fulan, tetapi mereka menetapkan syarat, bahwa perwaliannya adalah masih di tangan mereka. Padahal Kitab Allah itu banyak hak dan syarat/ketentuan Allah itu lebih kuat. Setiap syarat yang tiak terdapat dalam Kitab Allah adalah sesuatu yang batil, walaupun itu sebanyak seratus syarat." Setelah Barirah merdeka, Rasulullah sawa memberi kebebasan pada Barirah untuk menentukan hubungannya dengan suaminya, maka Barirah memilih cerai". Kata Urwah: "Andaikan suaminya seorang yang merdeka, niscaya Rasulullah saw. tidak ada memberi pilihan padanya."

٣٣١. عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ زَوْجُ بَرِيرَةَ عَبْدًا

3310. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Suami Barirah adalah seorang budak."

٣٣١١ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا اشْتَرَتْ بَرِيرَةَ مِنْ أَنَسِ بْنِ أَنَسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَاشْتَرَطُوا الْوَلَاءَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ لِي وَلِي النِّعْمَةِ وَخَيْرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ زَوْجَهَا عَبْدًا وَأَهْدَتْ لِعَائِشَةَ لَحْمًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ وَضَعْتُمْ لَنَا مِنْ هَذَا اللَّحْمِ قَالَتْ عَائِشَةُ نَصَّدِّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ فَقَالَ هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَهِيَ لَنَا هَدِيَّةٌ

3311. Dari Abdur Rahman ibnu Al Qasim dari Aisyah ra. berkata, bahwa ia telah membeli Barirah dari beberapa orang dari golongan Anshar, tetapi mereka tetap menuntut perwaliannya. Maka sabda Rasulullah saw: Perwalian itu adalah hak orang yang memerdekakannya". Setelah Barirah merdeka, Rasulullah saw. memberikan pilihan padanya terhadap suaminya. Suaminya adalah seorang budak. Kemudian Barirah memberi daging pada Aisyah; Kata Rasulullah: "Andaikan kamu hindangkan daging ini untuk kita". Jawab Aisyah: "Daging ini adalah sedekah yang diberikan pada Barirah". Kata Rasulullah: "Memang itu sedekah baginya, sedangkan jika Barirah memberikannya pada kita, maka itu sebagai hadiah".

٣٣١٢ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَ وَكَانَ وَصِيَّ أَبِيهِ قَالَ وَفَرِقْتُ أَنْ أَقُولُ سَمِعْتُهُ مِنْ أَبِيكَ قَالَتْ عَائِشَةُ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَرِيرَةَ وَارْتَدْتُ أَنْ أَشْتَرِيَهَا وَأَشْتَرِطَ الْوَلَاءَ لِأَهْلِهَا فَقَالَ اشْتَرِيَهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِيْزَاعْتَقَ قَالَ وَخَيْرْتُ وَكَانَ زَوْجَهَا عَبْدًا ثُمَّ قَالَ بَعْدَ ذَلِكَ مَا أَدْرِي وَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّحْمِ فَقَالُوا هَذَا مِمَّا نَصَّدِّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ قَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَهِيَ لَنَا هَدِيَّةٌ

3312. Dari Abdur Rahman ibnu Al Qasim dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw. tentang perihal Barirah, yang mana aku ingin membelinya, tetapi majikannya menetapkan perwaliannya tetap di tangan mereka." Sabda Rasulullah: "Belilah ia, karena perwalian itu hak yang memerdekakan." Setelah Barirah merdeka, Rasulullah saw. memberikan pilihan padanya tentang suaminya, dan suaminya adalah seorang hamba. Setelah beliau masuk rumah, beliau bertanya sesuatu yang terlihat olehnya: "Apa itu." Maka kami menunjukkan daging pada beliau, sambil berkata: "Daging ini sebagian dari se-

dekah yang diberikan pada Barirah". Sabda beliau: "Itu sedekah baginya, sedangkan jika Barirah memberikannya pada kita, maka itu adalah sebagai hadiah".

## باب الأيلاء .

### ILA' (BERSUMPAAH TIDAK AKAN MENDEKATI ISTERI DALAM WAKTU TERTENTU)

٣٣١٣ حَدَّثَنَا أَبُو يَعْفُورٍ عَنْ أَبِي الضُّحَى قَالَ تَذَكَّرْنَا الْقَهْرَ عِنْدَهُ فَقَالَ بَعْضُنَا ثَلَاثِينَ وَقَالَ بَعْضُنَا سَعَاوِ عَشْرِينَ فَقَالَ أَبُو الضُّحَى حَدَّثَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ أَصْبَحْنَا يَوْمَ مَا وَنِسَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْكِينَ عِنْدَ كُلِّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ أَهْلَهَا فَدَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَلَا هُوَ مَلَانٌ مِنَ النَّاسِ قَالَ لَجَاءَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَصَعَدَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي عَلَيْهِ لَهُ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَلَمْ يَجِبْهُ أَحَدٌ ثُمَّ سَلَّمَ فَلَمْ يَجِبْهُ أَحَدٌ فَرَجَعَ فَنَادَى بِبِلَالٍ فَدَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَطَلَقْتَ نِسَاءَكَ فَقَالَ لَا وَلَكِنِّي آَلَيْتُ مِنْهُنَّ شَهْرًا فَمَكَتَ سَعَاوِ عَشْرِينَ ثُمَّ نَزَلَ فَدَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ .

3313. Menceritakan pada kami Abu Ya'fur dari Abu Dhuha berkata: "Pernah kami memperbincangkan tentang banyaknya hari dalam sebulan, sebagian dari kami mengatakan, bahwa sebulan itu ada tiga puluh hari, dan sebagian yang lain mengatakan bahwa sebulan itu ada dua puluh sembilan hari. Kami telah mendengar dari Ibnu Abbas ra. berkisah: "Pada suatu pagi, kami mendapatkan istri-istri Rasulullah saw sedang menangis, setiap orang dari mereka dikerumuni oleh keluarganya masing-masing, maka aku masuk di masjid, di sana aku dapatkan masjid penuh orang. Kemudian Umar datang ke rumah beilau, ketika itu

beliau sedang berada di kamarnya. Umar mengucapkan salam pada beliau, tetapi tidak ada yang menjawab, lalu ia mengucapkan salam sekali lagi, tetapi sampai tiga kali, tetap tidak ada yang menjawab, sampai ia kembali dan memanggil Bilal untuk diajak ke rumah Rasulullah. Setelah masuk ke rumah beliau, Umar bertanya: "Apakah telah engkau mencarikan istri-istrimu?" Jawab beliau: "Tidak, aku hanya bersumpah untuk tidak mendekati mereka selama sebulan". Setelah berlangsung selama dua upluh sembilan hari, maka beliau turun dari rumahnya dan mendatangi istri-istrinya."

٣٣١٤ حَدَّثَنَا حَمِيدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ آَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ شَهْرًا فِي مَشْرِيبِهِ لَهُ فَمَكَتَ سَعَاوِ عَشْرِينَ لَيْلَةً ثُمَّ نَزَلَ فَصَلَّى يَارَسُولَ اللَّهِ الْكَيْسَ آَلَيْتُ عَلَى شَهْرِ الْقَهْرِ تِسْعَ وَعِشْرُونَ .

3314. Menceritakan pada kami Humaid dari Anas ra. berkata: "Rasulullah saw pernah bersumpah untuk tidak mendekati istri-istrinya selama sebulan. Maka beliau menyendiri di kamarnya. Setelah berlangsung selama dua puluh sembilan hari, beliau turun dari kamarnya dan mendatangi istri-istrinya. Ketika dikatakan pada beliau: "Wahai Rasulullah, bukankah engkau telah bersumpah untuk tidak mendekati kami selama sebulan?" Jawab beliau: "Kadang kala sebulan ada dua puluh sembilan hari."

## باب الظهار

### DHIHAR (MENYAMAKAN ISTERI DENGAN IBU SENDIRI)

٣٣١٥ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا آَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ ظَاهَرَ مِنْ أُمَّرَأَتِهِ فَوَقَعَ عَلَيْهَا فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي ظَاهَرْتُ مِنْ أُمَّرَأَتِي فَوَقَعْتُ قَبْلَ أَنْ أَكْفِرَ

قَالَ وَمَا حَمَلَكَ عَلَى ذَلِكَ يَرْحَمُكَ اللَّهُ قَالَ رَأَيْتُ خَلْجَهَا فِي ضَوْءِ الْقَمَرِ فَقَالَ لِأَنْتَقِرَبَهَا حَتَّى تَفْعَلَ مَا أَمَرَهُ عَزَّ وَجَلَّ .

3315. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. seseorang datang pada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah mendzihar istriku, kemudian aku menggaulinya sebelum aku membayar kifarat dhihar". Sabda beliau: "Apa yang membuatmu berani melakukan itu?" Jawabnya: "Karena aku tak tahan melihat kedua betisnya di bawah sinar rembulan". Sabda beliau: "Jangan kamu mendekatinya sebelum kamu membayar kifarat dhihar sebagaimana yang telah ditetapkan Allah."

٣٣١٦ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانَ عَزَّ عِكْرَمَةَ قَالَ تَظَاهَرَ رَجُلٌ مِنْ أُمَّرَاتِهِ فَأَصَابَهَا قَبْلَ أَنْ يَكْفِرَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَمَلَكَ عَلَى ذَلِكَ قَالَ رَجِمَكَ اللَّهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُ خَلْجَهَا أَوْ سَاقِهَا فِي ضَوْءِ الْقَمَرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْتَرِلَهَا حَتَّى تَفْعَلَ مَا أَمَرَكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

3316. Dari Al Hakam ibnu Abban dari Ikrimah ra. berkata: "Seseorang telah menzhihar istrinya, kemudian ia menggauli istrinya sebelum membayar kifarat dhihar. Setelah ia menyampaikan hal itu pada Rasulullah, beliau bersabda: "Apa yang memberanikan kamu berbuat demikian?" Jawabnya: "Semoga Allah merahmatimu, wahai Rasulullah, sungguh aku tak tahan melihat kedua betisnya di bawah sinar rembulan". Sabda beliau: "Jangan kamu dekati istrimu sebelum kamu membayar kifarat dhihar sebagaimana yang telah ditetapkan Allah."

٣٣١٧ - حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ قَالَ سَمِعْتُ الْحَكَمَ بْنَ أَبَانَ قَالَ سَمِعْتُ عِكْرَمَةَ قَالَ اتَى رَجُلٌ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَا يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّهُ

ظَاهَرَ مِنْ أُمَّرَاتِهِ ثُمَّ غَشِيَتْهَا قَبْلَ أَنْ يَفْعَلَ مَا عَلَيْهِ قَالَ مَا حَمَلَكَ عَلَى ذَلِكَ قَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهُ رَأَيْتُ بَيَاضَ سَاقِيهَا فِي الْقَمَرِ قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْتَرِلَهَا حَتَّى تَقْضِيَ مَا عَلَيْكَ وَقَالَ اسْحَقُ فِي حَدِيثِهِ فَأَعْتَرِلَهَا حَتَّى تَقْضِيَ مَا عَلَيْكَ

3317. Menceritakan pada kami Mu'tamir berkata: Saya mendengar Al-Hakam ibnu Abban dari Ikrimah ra. berkata: "Seseorang datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah aku telah menzhihar istriku, kemudian aku menggaulinya sebelum membayar kewajiban kifarat dhihar." Tanya beliau: "Apa yang memberanikan kamu berbuat demikian?" Jawabnya: "Wahai Rasulullah, sungguh aku tak tahan melihat kedua betisnya di bawah sinar rembulan". Sabda beliau: "Janganlah kamu mendekati istrimu sebelum membayar kifarat dhihar."

٣٣١٨ عَزَّ عُرْوَةَ عَزَّ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَسَّعَ سَعَةً الْأَصْوَاتِ لَقَدْ جَاءَتْ خَوْلَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَشْكُو زَوْجَهَا فَكَانَ يَخْفَى عَلَيَّ كَلَامُهَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الْبِغَادِ لِكَ فِي زَوْجِهَا وَتَبَشَّتْكِ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمْ آيَةَ

3318. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Segala puji bagi Allah yang Maha mendengar semua suara; Pada suatu hari Khaulah datang pada Rasulullah saw. untuk mengadukan suaminya; ia berbicara dengan liris sekali, hingga aku tidak mendengarnya. Maka Allah menurunkan ayat: Qad sami'allaahu qaulal latii tujaadiluka fii zaujihaa wa tasytakii ilalahi, wallaahu yasma'u tahaawurakumaa, innallaaha samii'un bashiir. (Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan pada kamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya)

kepada Allah. Dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

باب ماجاء في الخلع -

KHULU' (ISTRI MENUNTUT CERAI)

٣٣١٩ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ الْمُنْتَزِعَاتُ وَالْمُخْتَلَعَاتُ هُنَّ الْمُنَافِقَاتُ قَالَ الْحَسَنُ لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ غَيْرِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَسَنُ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ شَيْئًا -

3319. Dari Al Hasan dari Abu Hurairah dari "Rasulullah saw. bersabda: "Para wanita yang menuntut cerai dari suaminya tanpa ada suatu alasan, maka mereka itu bagaikan orang-orang munafiq." Kata Al Hasan: "Aku tidak pernah mendengar hadist ini selain dari Abu Hurairah". Tetapi kata Abdur Rahman: "Al Hasan tidak pernah mendengar apapun dari Abu Hurairah".

٣٣٢٠ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ سَهْلٍ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتُ ثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الصُّبْحِ فَوَجَدَ حَبِيبَةَ بِنْتِ سَهْلٍ عِنْدَ بَابِهِ فِي الْغَلَسِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْهَدِيهِ قَالَتْ أَنَا حَبِيبَةُ بِنْتُ سَهْلٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ مَا شَأْنُكَ قَالَتْ لَا أَنَا وَلَا ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ لِزَوْجِهَا فَلَمَّا جَاءَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ

حَبِيبَةُ بِنْتُ سَهْلٍ فَذَكَرَتْ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَذَكَرَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ كُلُّ مَا عَطَانِي عِنْدِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَثَابِتٍ خَذْ مِنْهَا فَأَخَذَ مِنْهَا وَجَلَسَتْ فِي أَهْلِهَا

3320. Dari Amrah Binti Abdur Rahman dari Habibah binti Suhail berkisah, bahwa ketika masih menjadi istri Tsabit ibnu Qais bin Syammas, maka ia berusaha menuntut cerai. Pada suatu pagi, ia pergi ke rumah Rasulullah; pada saat beliau keluar untuk shalat Subuh, tiba-tiba beliau melihat Habibah di kegelapan. Tanya beliau: "Siapa ini?" Jawab Habibah: "Aku Habibah binti Sahl, wahai Rasulullah". Tanya beliau: "Apa yang terjadi denganmu?" Jawabnya: "Aku dan Tsabit ibnu Qais suami-ku tidak mungkin lagi dapat bersatu". Setelah Tsabit datang, maka Rasulullah saw. berkata padanya: "Wahai Tsabit, ini Habibah binti Suhail istrimu telah menyampaikan padaku, bahwa ia ingin meminta cerai darimu." Kemudian kata Habibah: "Wahai Rasulullah, semua harta yang telah diberikan padaku menjadi milikku." Maka Rasulullah saw. bersabda pada Tsabit: "Ambillah harta itu darinya." Maka Tsabit pun mengambil harta itu darinya, dan kembalilah Habibah pada keluarganya.

٣٣٢١ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ امْرَأَةً ثَابِتِ بْنِ قَيْسٍ أَنْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ أَمَّا إِنِّي مَا عَيْبُ عَلَيْهِ فِي خُلُقٍ وَلَا دِينٍ وَلَكِنِّي أَكْرَهُ الْكُفْرَ فِي الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتْرِدِينَ عَلَيْهِ حَدِيثُهُ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلِ الْحَدِيثَةَ وَطَلِّقْهَا تَطْلِيقَةً -

3321. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkisah: "Istri Tsabit datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, tentang Tsabit

ibnu Qais suamiku, aku tidak mencela akhlaknya ataupun kepandaian-nya dalam agama, akan tetapi karena aku tidak ingin bersikap jahat padanya, maka aku meminta cerai darinya." Tanya Rasulullah: "Apakah kamu bersedia mengembalikan kebunnya yang diberikan padamu itu?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau pada Tsabit: "Ambillah kebun itu, dan ceraikan ia."

٣٣٢٢ عَزَّ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ امْرَأَتِي لَا تَمْنَعُ يَدَ لَامِسٍ فَقَالَ غَرَبْنَا إِنْ شِئْتَ قَالَ إِيَّيْ أَنْخَافُ أَنْ تُتَّبِعَهَا نَفْسِي قَالَ اسْتَمْتَعْ بِهَا

3322. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Seseorang datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Sesungguhnya istriku tidak pernah menolak setiap tangan lelaki yang jahil." Sabda beliau: "Tinggalkanlah ia." Jawabnya: "Tetapi aku terlalu mencintainya dan aku tak sanggup menceraikannya". Sabda beliau: "Kalau begitu bersenang-senanglah saja dengannya."

٣٣٢٣ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ بَنِ عَمِيرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ امْرَأَتِي لَا تَرُدُّ يَدَ لَامِسٍ قَالَ طَلِّقْهَا قَالَ إِيَّيْ لَا أَصْبِرُ عَنْهَا قَالَ قَامِسِكُهَا .

3323. Dari Abdullah ibnu Ubaid ibnu Umair dari Ibnu Abbas ra. ber- kisah: "Seseorang berkata: "Wahai Rasulullah, aku mempunyai istri yang tidak pernah menolak setiap tangan lelaki jahil". Sabda Rasulullah: "Ceraikanlah ia". Ia berkata: "Aku tidak sanggup menceraikannya." Sabda beliau: "Kalau begitu tetaplah bersamanya."

## بَابُ بَدءِ الْإِلْعَانِ

PERMULAAN LI'AN (PERSAKSIAN SUAMI KEPADA ALLAH BAHWA ISTRINYA TELAH BERBUAT SERONG)

٣٣٢٤ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَزَّ عَاصِمٌ بِنَ عَلِيٍّ قَالَ جَاءَنِي عُوَيْرٌ رَجُلٌ مِنْ بَنِي الْعَجْلَانِ فَقَالَ أَيُّ عَاصِمٍ أَرَأَيْتُمْ رَجُلًا رَأَى مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيَضْتَلُّهُ فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ يَا عَاصِمُ سَلْ لِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عَاصِمٌ عَنْ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَابَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَكَرِهَهَا فَجَاءَهُ عُوَيْرٌ فَقَالَ مَا صَنَعْتَ يَا عَاصِمُ فَقَالَ صَنَعْتُ أَنْتَ لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ كَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا قَالَ عُوَيْرٌ وَاللَّهِ لَا سَأَلَنَ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيكَ وَفِي صَاحِبَتِكَ فَأَنْتِ بِهَا قَالَ سَهْلٌ وَأَنَا مَعَ النَّاسِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ بِهَا فَتَلَاعَنَّا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ لَئِنْ أَمْسَكْتُمُهَا لَتُذَكَّرْتُ بِهَا فَفَارَقَهَا قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِفِرَاقِهَا فَصَارَتْ

## سنة المتلاعنين

3324. Dari Sahel ibnu Sa'id dari 'Ashim ibnu 'Ady berkata: " 'Uwaimir seorang dari Bani Ajlan datang padaku dan bertanya: "Wahai 'Ashim, bagaimana pendapatmu jika seseorang mendapatkan istrinya bersama lelaki lain, apakah ia harus membunuhnya, kemudian ia dibunuh oleh kaum muslimin, atau apa yang seharusnya ia lakukan? Tolong tanyakan masalahku ini pada Rasulullah". Kemudian aku menanyakan hal itu pada Rasulullah saw, tetapi beliau mencela pertanyaan itu dan membencinya". Setelah aku pulang, 'Uwaimir datang padaku untuk mengetahui jawaban Rasulullah. Ia berkata: "Bagaimana kabarmu, wahai Ashim". Jawabku: "Rasulullah saw. membenci pertanyaan itu dan beliau mencelanya". Kata 'Uwaimir: "Demi Allah, aku akan menanyakannya sendiri pada Rasulullah". Kemudian ia pergi pada Rasulullah saw. dan menanyakan masalah itu pada beliau. Rasulullah saw. bersabda padanya: "Allah telah memberitahu aku tentang peristiwa yang terjadi antara kamu dan istrimu, maka datangkanlah istrimu". Kata Sahel: "Saat itu aku dan orang-orang sedang bersama Rasulullah saw. Maka ketika 'Uwaimir datang dengan istrinya, maka keduanya saling bersumpah LI'AN. Kata 'Uwaimir: "Wahai Rasulullah, demi Allah, andaikan aku tetap bersamanya, maka itu berarti aku telah berdusta dengan apa yang telah kusampaikan". Kemudian ia menceraikan istrinya sebelum ia diperintahkan oleh Rasulullah saw. untuk menceraikannya. Itulah kejadian li'an yang pertama kali."

### باب اليعان بالجبيل

MELI'AN ISTRI YANG SEDANG HAMIL

٣٣٢٥ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَأَعَزَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْعَجَلَانِ وَأَمْرَانِهِ وَكَأَنْتَ حَبْلِي

3325. Dari Al Qasim ibnu Muhammad dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Rasulullah saw. telah menyuruh li'an antara Al 'Ajlan dan istrinya. Padahal wanita itu sedang hamil."

### باب اليعان في قذف الرجل زوجته برجل بعينه

LI'AN KARENA SESEORANG MENUDUH ISTRINYA TELAH BERBUAT SERONG DENGAN ORANG TERTENTU

٣٣٢٦ أَنبَأَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى قَالَ سُئِلَ هِشَامٌ عَنِ الرَّجُلِ يَقْذِفُ امْرَأَتَهُ فَعَدَّ ثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنْ ذَلِكَ وَأَنَا أَرَى أَنَّ عِنْدَهُ مِنْ ذَلِكَ عِلْمًا فَقَالَ أَنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ قَذَفَ امْرَأَتَهُ بِشَرِيكَ بْنِ السَّحْمَاءِ وَكَانَ أَخُو الْبَرَاءِ ابْنِ مَالِكٍ لِأُمِّهِ وَكَانَ أَوَّلَ مَنْ لَاعَنَ فَلَا عَزَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا ثُمَّ قَالَ أَبْصُرُوهُ فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أبيض سَبَطًا قِضَى الْعَيْنَيْنِ فَهُوَ لِهَلَالِ بْنِ أُمَيَّةَ وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ الْكَلْبُ جَعْدًا أَحْمَشَ السَّاقَيْنِ فَهُوَ لِشَرِيكَ بْنِ السَّحْمَاءِ قَالَ فَأُنْبِئْتُ أَنَّهَا جَاءَتْ بِهِ الْكَلْبُ جَعْدًا أَحْمَشَ السَّاقَيْنِ

3326. Mengkhabarkan kepada kami Abdul A'la berkata: "Ketika Hisyam ditanya tentang seseorang yang menuduh istrinya berbuat zina; ia berkata, bahwa Muham-mad berkisah: "Aku telah bertanya pada Anas ibnu Malik tentang seseorang yang menuduh istrinya berbuat zina, dan aku yakin, kalau ia mempunyai pengetahuan tentang itu. Ia berkata: "Hilal ibnu Umayyah telah menuduh istri berzina dengan Syarik ibnu As Sahma', yaitu saudara seibu Al Barra' ibnu Malik. Hilal adalah orang yang pertama kali meli'an. Kemudian Rasulullah saw. menyuruh Hilal



dan istrinya melakukakan li'an (mempersaksikan kepada Allah tentang pengakuan masing-masing). Setelah itu beliau bersabda: "Lihatlah bila anaknya telah lahir, bila ia melahirkan anak yang berkulit putih, rambutnya terurai, dan kedua matanya sakit, maka itu adalah anak Hilal ibnu Umayyah; tapi bila ia melahirkan anak yang matanya hitam, rambutnya ikal, dan kedua betisnya kecil, maka itu adalah anak Syarik ibnu As Sahma'." Kemudian aku mendengar, bahwa wanita itu melahirkan anak yang matanya hitam, rambutnya ikal, dan kedua betisnya kecil."

## كَيْفَ اللَّعَابِ .

### CARA MELAKUKAN LI'AN

٣٣٢٧ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ إِنْ أَوْلَى بَعَانٍ كَانَ فِي الْإِسْلَامِ أَنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ قَذَفَ شَرِيكَ بْنَ السَّحْمَاءِ بِأَمْرَاتِهِ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِذَلِكَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَةَ شَهَادَاتٍ وَإِلَّا فَحَدٌّ فِي ظَهْرِكَ يَرُدُّ ذَلِكَ عَلَيْهِ مَرَارًا فَقَالَ لَهُ هِلَالٌ وَاللَّهِ بَارِسُؤَلِ اللَّهِ إِنْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِيَعْلَمَ إِنِّي صَادِقٌ وَلِيُزِيلَنَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكَ مَا يَبْرِيءُ ظَهْرِي مِنَ الْجَلْدِ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ نَزَلَتْ عَلَيْهِ آيَةُ الْبَلْعَانِ وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ إِلَى آخِرِ آيَةٍ فَدَعَا هِلَالَ فَشَهِدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ مِنَ الصَّادِقِينَ وَالْخَامِسَةَ أَنْ لَعْنَةَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ثُمَّ دُعِيَتِ الْمَرْأَةُ فَشَهِدَتْ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ

إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ فَلَمَّا كَانَ فِي الرَّابِعَةِ أَوْ الْخَامِسَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقِفُوهَا فَإِنَّهَا مُوجِبَةٌ فَتَلَكَّاتٌ حَتَّى مَا شَكَكْنَا أَنَّهَا سَتَعْتَرِقُ ثُمَّ قَالَتْ لِأَفْضَحُ قَوْمِي سَابِرُ الْيَوْمِ فَمَضَتْ عَلَى الْيَمَانِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْظِرُوهَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَيْضًا سَبَطًا قِضِيَ الْعَيْنَيْنِ فَهُوَ هِلَالُ بْنُ أُمَيَّةَ وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ آدَمُ جَعَلَا رُبْعًا حَشْرَ السَّاقَيْنِ فَهُوَ شَرِيكَ بْنُ السَّحْمَاءِ فَجَاءَتْ بِهِ آدَمُ جَعَلَا رُبْعًا حَشْرَ السَّاقَيْنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا مَا سَبَقَ فِيهَا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ لَكَانَ لِي وَلَهَا شَاتٌ قَالَ الشَّيْخُ وَالْقَضِيُّ طَوِيلُ شَعْرِ الْعَيْنَيْنِ لَيْسَ بِمَفْتُوحِ الْعَيْنَيْنِ وَلَا جَاحِظِهِمَا وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَعْلَمُ

3327. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Anas ibnu Malik ra. berkata: "Sesungguhnya pertama kali adanya Li'an di dalam Islam, yaitu ketika Hilal ibnu Umayyah menuduh Syarik ibnu As Sahma' telah berbuat zina dengan istrinya. Ia datang pada Rasulullah saw. dan menyampaikan hal itu pada beliau. Maka sabda beliau: "Datangkanlah empat orang saksi untuk tuduhanmu ini, jika kamu tidak mendapatkannya, maka bagimu pukulan di punggungmu." Beliau mengulang-ulang pernyataan ini berkali-kali, hingga Hilal berkata: "Demi Allah, wahai Rasulullah, sungguh Allah pasti mengetahui, bahwa aku benar, dan niscaya Allah akan menurunkan wahyu padamu yang akan membebaskan punggungku dari pukulan. Dalam keadaan demikian itu, tiba-tiba Allah menurunkan ayat li'an pada Rasulullah: "Walladziina yarmuuna azwajaahum walam yakun lahum syuhadaa-u illaa anfusahum, fashahaadatu ahadihim arba'u syahaadaatin billaahi innahu laminash shaadiqin. (Dan orang-

orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak ada saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, bahwa sesungguhnya ia adalah termasuk orang-orang yang benar). Maka Rasulullah saw. segera memanggil Hilal untuk mengucapkan sumpah li'an. Maka Hilal pun bersumpah empat kali, dengan mempersaksikan pada Allah, bahwa ia benar atas tuduhannya pada istrinya, bahwa istrinya telah berzina. Kemudian pada kelima kalinya, ia menambahkan, bahwa atasnya laknat Allah sekiranya ia dusta atas tuduhannya itu." Lalu Rasulullah juga memanggil istrinya, karena wanita itu membantah tuduhan tersebut, maka ia juga harus bersumpah li'an empat kali, dengan mempersaksikan pada Allah, bahwa tuduhan suaminya atasnya itu dusta." Pada sumpahnya yang keempat atau kelima kalinya, Rasulullah saw. bersabda: "Suruh ia berhenti bersumpah, karena ia akan mendapat siksa jika ia berdusta. Maka ia berhenti bersumpah, hingga kami yakin, bahwa ia akan mengakui perbuatannya. Tetapi ternyata ia berkata: "Aku tidak akan mencemarkan nama kaumku selama hidupku". Kemudian ia menetapkan sumpahnya. Sabda Rasulullah: "Tunggulah saatnya ia melahirkan, jika anaknya nanti berkulit putih, rambutnya terurai, dan bulu kedua matanya panjang, maka itu adalah anak Hilal ibnu Umayyah; tetapi jika anaknya itu berkulit hitam, berambut ikal, dan kedua betisnya kecil, maka itu adalah anak Syarik ibnu As Sahma". Ternyata wanita itu melahirkan anak yang berkulit hitam berambut ikal yang sedang panjangnya, dan kedua betisnya kecil. Maka sabda Rasulullah saw: "Andaikan Kitab Allah tidak menolak hukuman atasnya, karena itu telah bersumpah li'an niscaya aku akan merajamnya."

### بَابُ قَعْدِ الْإِمَامِ اللَّهُمَّ بَيْنَ

DO'A RASULULLAH: "YA ALLAH JELASKANLAH MASALAH INI PADAKU"

٣٣٢٨ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ ذَكَرَ التَّلَاعُ  
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمُ بْنُ عَدِيٍّ

فِي ذَلِكَ قَوْلًا تَمَّ أَنْصَرَفَ فَأَتَاهُ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ يَشْكُو إِلَيْهِ  
أَنَّهُ وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا قَالَ عَاصِمٌ مَا ابْتَلَيْتُ بِهَذَا إِلَّا  
بِقَوْلِي فَذَهَبَ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ  
بِالَّذِي وَجَدَ عَلَيْهِ امْرَأَتَهُ وَكَانَ ذَلِكَ الرَّجُلُ مُضْفَرًا قَلِيلَ  
اللَّحْمِ سَبَطَ الشَّعْرَ وَكَانَ الَّذِي ادَّعَى عَلَيْهِ أَنَّهُ وَجَدَهُ عِنْدَ  
أَهْلِهِ آدَمَ خَذَلًا كَثِيرَ اللَّحْمِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ بَيْنَ فَوْضَعَتْ سَبِيهَا بِالرَّجُلِ الَّذِي ذَكَرَ زَوْجَهَا  
أَنَّهُ وَجَدَهُ عِنْدَهَا فَلَا عَن رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بَيْنَهُمَا فَقَالَ رَجُلٌ لِبْنِ عَبَّاسٍ فِي الْمَجْلِسِ أَيُّهُ أَتَى قَائِلًا  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ رَجَحْتُ أَحَدًا بِغَيْرِ  
بَيْنَةٍ رَجَحْتُ هَذِهِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَا تِلْكَ امْرَأَةٌ كَانَتْ تُظْهِرُ  
فِي الْإِسْلَامِ الشَّرَّ

3328. Dari Al Qasim ibnu Muhammad dari Ibnu Abbas ra. berkisah tentang permulaan li'an yang terjadi di masa Rasulullah saw. Pada suatu ketika, 'Ashim didatangi oleh seseorang dari kaumnya yang mengadu padanya, bahwa ia mendapatkan istrinya bersama dengan lelaki lain". Jawab 'Ashim: "Aku tak pernah diuji dengan permasalahan seperti ini". Kemudian Ashim bersama orang itu datang pada Rasulullah; lalu orang itu menyampaikan pada beliau, tentang lelaki lain yang didapatkannya bersama dengan istrinya; lelaki yang dituduh tersebut berkulit coklat, dan betisnya besar dan berbadan gemuk, sedangkan ia sendiri berkulit kuning, kurus dan berambut lurus. Maka sabda Rasulullah saw: "Ya Allah, jelaskanlah masalah ini padaku". Tetapi istrinya mendustakan apa yang disampaikan suaminya, bahwa ia bersama lelaki lain.

Akhirnya Rasulullah saw. menyuruh keduanya saling bersumpah li'an. Seorang dari yang hadir di majlis itu bertanya pada Ibnu Abbas: "Apakah ini wanita yang disebutkan oleh Rasulullah: "Andaikan aku boleh merajam seseorang tanpa bukti, maka aku akan merajamnya". Jawab Ibnu Abbas: "Tidak, itu adalah wanita yang memperlihatkan kejahatan di dalam Islam."

٣٣٢٩. عَنْ يَحْيَى قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْقَاسِمِ يُحَدِّثُ  
عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ دُكِرَ التَّلَاعُنُ عِنْدَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَائِصُ بْنُ عَدِيٍّ فِي ذَلِكَ  
قَوْلًا ثُمَّ انصَرَفَ فَلَقِيَهُ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ فَذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ مَعَ  
أَمْرَأَةٍ رَجُلًا فَذَهَبَ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَخْبَرَهُ بِاللَّذِي وَجَدَ عَلَيْهِ أَمْرَأَتَهُ وَكَانَ ذَلِكَ الرَّجُلُ مُضْفَرًا  
فَلِيلَ اللَّحْمِ سَبَطَ الشَّعْرَ وَكَانَ الَّذِي أَدْعَى عَلَيْهِ أَنَّهُ وَجَدَ  
عِنْدَ أَهْلِهِ آدَمَ خَدًّا لَا كَثِيرَ اللَّحْمِ جَعَدًا قَطَطًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ بَيْنَ فَوَصَعَتِ شَبِيهَا بِالَّذِي  
تَكَرَّرَ وَجْهًا أَنَّهُ وَجَدَهُ عِنْدَهَا فَلَا عَن رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا فَقَالَ رَجُلٌ لِابْنِ عَبَّاسٍ فِي الْمَجْلِسِ  
أَهَى الَّتِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ رَجِمْتُ  
أَحَدًا بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ رَجِمْتُ هَذِهِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَا تِلْكَ أَمْرَأَةٌ  
كَانَتْ تَظْهَرُ الشَّرَّ فِي الْإِسْلَامِ

3329. Dari Yahya berkata: Saya mendengar Abdur Rahman ibnu Al Qasim dari ayahnya dari Abdullah ibnu Abbas berkisah tentang li'an yang terjadi pada masa Rasulullah; yaitu ketika 'Ashim ditanya oleh se-

seorang dari kaumnya yang mengadu padanya, bahwa ia telah mendapatkan seorang lelaki bersama dengan istrinya. Jawab 'Ashim: "Aku tak pernah mendapatkan masalah seperti ini". Kemudian 'Ashim bersama orang itu pergi kepada Rasulullah saw, lalu orang itu memberitahu Rasulullah tentang lelaki yang didapatkannya bersama dengan istrinya. Orang itu berkulit kuning, berbadan kurus dan berambut lurus, sedangkan lelaki yang dituduhnya itu berkulit coklat, berbadan gemuk, betisnya besar, dan berambut keriting. Sabda Rasulullah: "Ya Allah, jelaskanlah hal ini padaku?" Tetapi istri orang itu mendustakan apa yang telah disampaikan suaminya, bahwa suaminya mendapatkan lelaki lain bersamanya. Akhirnya Rasulullah saw menyuruh kedua suami-istri itu untuk saling bersumpah li'an. Salah seorang yang hadir bertanya pada Ibnu Abbas: "Adakah wanita itu yang disebutkan oleh Rasulullah, bahwa andaikan beliau diperbolehkan seseorang tanpa bukti, maka beliau akan merajamnya?" Jawab Ibnu Abbas: "Tidak, itu adalah wanita yang menampakkan kejahatan di dalam Islam."

### باب الأمر بوضع اليد على في المتلاعنين عند الخامسة

MENYURUH SESEORANG MENUTUPKAN TANGAN  
DI MULUT ORANG YANG BERSUMPAH  
PADA SUMPAH YANG KE LIMA

٣٣٣٠. عَنْ عَائِصِ بْنِ كَلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ رَجُلًا جَدًّا مِنْ التَّلَاعِينِ أَنْ يَتْلَاغَنَا  
أَنْ يَضَعَ يَدَهُ عِنْدَ الْخَامِسَةِ عَلَيْهِ وَقَالَ إِنَّهَا مُوجِبَةٌ

3330. Dari 'Ashim ibnu Kulaib dari ayahnya dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw menyuruh suami-istri melakukan sumpah li'an, maka beliau menyuruh seseorang menutupkan tangannya pada mulut orang yang sedang bersumpah li'an pada sumpah yang kelima. Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya siksa Allah tetap atas orang yang berdusta."

باب عِظَةِ الْإِمَامِ الرَّجُلِ وَالْمَرْأَةِ عِنْدَ الْمَعَانِ .

NASEHAT RASULULLAH PADA SUAMI DAN ISTRI  
YANG HENDAK MELAKUKAN SUMPAH LI'AN

٣٣٣١ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي سَيْلَمَانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ  
بْنَ جَبْرِ يَقُولُ سَأَلْتُ عَنِ الْمُتَلَاعِنِينَ فِي إِمَارَةِ ابْنِ الزُّبَيْرِ  
أَيُفْرَقُ بَيْنَهُمَا فَإِذَا رَيْتُ مَا أَقُولُ فَقُمْتُ مِنْ مَضَامِي إِلَى  
مَنْزِلِ ابْنِ عَمْرِو فَقُلْتُ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُتَلَاعِنِينَ أَيُفْرَقُ  
بَيْنَهُمَا قَالَ نَعَمْ سُبْحَانَ اللَّهِ إِنْ أَوَّلَ مَنْ سَأَلَ عَنْ ذَلِكَ فَلَانَ  
بْنَ فَلَانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ وَلَمْ يُضَلَّ عَمْرُو أَرَأَيْتَ الرَّجُلُ  
مَتَايَرِي عَلَى أَمْرَانِهِ فَاخْشَاهُ إِنْ تَكَلَّمَ فَأَمْرٌ عَظِيمٌ وَقَالَ عَمْرُو  
أَيُّ أَمْرٍ عَظِيمًا وَإِنْ سَكَتَ سَكَتَ عَلَيَّ مِثْلَ ذَلِكَ فَلَمْ يُجِبْهُ  
فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ أَنَا فَقَالَ إِنَّ الْأَمْرَ الَّذِي سَأَلْتَنِي أُبَيِّنُ  
بِهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هُوَ لَاءِ الْآيَاتِ فِي سُورَةِ النُّورِ وَالَّذِينَ  
يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ حَتَّى بَلَغَ وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا إِنْ  
كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ فَبَدَأَ بِالرَّجُلِ فَوَعَّظَهُ وَذَكَرَهُ وَأَخْبَرَهُ أَنَّ  
عَذَابَ اللَّهِ أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ الْآخِرَةِ فَقَالَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ  
مَا كَذَبْتُ ثُمَّ شَقَى بِالْمَرْأَةِ فَوَعَّظَهَا وَذَكَرَهَا فَقَالَتْ وَالَّذِي بَعَثَكَ  
بِالْحَقِّ إِنَّهُ لَكَاذِبٌ فَبَدَأَ بِالرَّجُلِ فَشَهِدَ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ

لَمِنَ الصَّادِقِينَ وَالْخَامِسَةَ أَنْ لَعَنَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ  
ثُمَّ شَقَى بِالْمَرْأَةِ فَشَهِدَتْ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ  
وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ فَفَرَّقَ  
بَيْنَهُمَا .

3331. Menceritakan kepada kami Abdul Malik ibnu Abu Sulaiman dari Sa'id ibnu Jubair ra. berkata: "Ketika aku ditanya tentang suami istri yang saling bersumpah li'an dalam masa pemerintahan Ibnu Zubair, apakah keduanya harus bercerai?" Tetapi aku tidak tahu apa yang harus aku katakan kemudian aku bangkit dari tempatku menuju ke rumah Ibnu Umar. Aku bertanya: "Wahai Ibnu Umar, jika suami istri telah saling bersumpah li'an, adakah keduanya harus bercerai?" Jawab Ibnu Umar: "Maha suci Allah, sesungguhnya orang yang pertama kali bertanya tentang itu, ialah fulan. Ia (Fulan) bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang mengetahui istrinya berbuat keji, jika ia membicarakannya, maka hal itu akan menjadi masalah besar; dan jika ia mendiarkannya, maka berarti ia mendiarkan masalah yang besar?" Tetapi Rasulullah tidak menjawabnya. Setelah berselang beberapa hari, ia datang lagi pada Rasulullah dan berkata: "Sesungguhnya masalah yang dulu aku tanyakan padamu itu telah terjadi padaku". Maka Allah menurunkan beberapa ayat dalam surat An Nuur: "Walladziina yarmuuna azwajaahum walam yakun lahum syhaadaa-illa-ansusahum, fa-syahaadatu ahadihim arba'u syahaadaatin billaahi, innahu laminash shaadiqiin. Wal khaamisatu anna la'natullaahi 'alaihi in kaana minal kaa dzibiin (dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah bahwa sesungguhnya ia adalah termasuk orang-orang yang benar. Dan sumpah yang kelima, bahwa la'nat Allah atasnya, ia termasuk orang-orang yang berdusta). Maka Rasulullah saw memulai memberi nasehat kepada suami dan mengingatkannya serta memberi tahu padanya, bahwa siksa di dunia jauh lebih ringan dibanding siksa di akhirat. Jawab lelaki itu: "Demi Allah yang mengutusmu dengan hak, sungguh aku tidak berdusta atas apa yang telah aku tuduhkan terhadap istriku."

Kemudian Rasulullah saw memberi nasehat pada istri dan mengingatkannya bahwa siksa dunia itu jauh lebih ringan bila dibandingkan dengan siksa di akhirat. Tetapi wanita itu juga berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah yang mengutusmu dengan hak, sesungguhnya ia berdusta. Maka beliau memulai menyuruh lelaki itu bersumpah empat kali, dengan mempersaksikan Allah, bahwa ia benar atas apa yang ia tuduhkan terhadap istrinya; kemudian pada sumpah kelima ditambahkan, bahwa laknat Allah jatuh atasnya, jika ia termasuk orang yang berdusta. Setelah itu beliau menyuruh wanita itu bersumpah empat kali, dengan mempersaksikan Allah, bahwa suaminya itu berdusta dengan apa yang dituduhkan; kemudian pada sumpah yang kelima ditambahkan, bahwa laknat Allah jatuh atasnya, jika suaminya benar atas tuduhannya". Kemudian beliau mengharuskan keduanya bercerai."

### بَابُ التَّفْرِيقِ بَيْنَ الْمُتَلَاعِنِينَ -

#### MENCERAIKAN SUAMI - ISTRI YANG TELAH SALING BERSUMPAH LI'AN

٣٣٣٢ عَنْ عَزْرَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ لَمْ يُفْرَقِ الْمُصْعَبُ  
بَيْنَ الْمُتَلَاعِنِينَ قَالَ سَعِيدٌ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِابْنِ عُمَرَ فَقَالَ فَرَّقَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَخَوَيْ بَنِي الْعَجْلَانِ

3332. Dari 'Azrah dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Ketika Al Mush'ab tidak menceraikan suami-istri yang pernah saling bersumpah li'an, maka kusampaikan hal itu pada Ibnu Umar. Ia berkata: "Rasulullah saw telah menceraikan suami-istri dari Bani Al 'Ajlan yang pernah saling bersumpah li'an."

### اسْتِثَابَةُ الْمُتَلَاعِنِينَ بَعْدَ الْإِعَانِ

#### MENGANJURKAN SUAMI ISTRI YANG TERLANJUR SALING BERSUMPAH LI'AN AGAR BERTAUBAT

٣٣٣٣ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ  
قَدَفَ امْرَأَتَهُ قَالَ فَرَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ  
أَخَوَيْ بَنِي الْعَجْلَانِ وَقَالَ اللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّ أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا  
تَائِبٌ قَالَ لَهَا ثَلَاثًا فَأَبَيَا فَفَرَّقَ بَيْنَهُمَا قَالَ أَيُّوبُ وَقَالَ عُمَرُ بْنُ  
دِينَارٍ إِنَّ فِي هَذَا الْحَدِيثِ شَيْئًا لَا أَرَاكَ تَحَدِّثُ بِهِ قَالَ قَالَ الرَّجُلُ  
مَالِي قَالَ لِأَمَالِكَ إِنْ كُنْتَ صَادِقًا فَقَدْ دَخَلْتَ بِهَا وَإِنْ كُنْتَ  
كَاذِبًا فَهِيَ أَبْعَدُ مِنْكَ

3333. Dari Ayyub dari Sa'id ibnu Jubair bertanya pada Ibnu Umar: "Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang telah menuduh istrinya berzina?" Jawabnya: "Rasulullah saw telah menceraikan suami istri dari Bani 'Ajlan yang telah saling bersumpah li'an. Beliau bersabda: "Allah mengetahui, bahwa salah satu dari kamu telah berdusta, karena itu segeralah bertaubat". Sabda beliau ini diulanginya hingga tiga kali; tetapi mereka tetap menolak, maka beliau menceraikan kedua suami istri itu. Ayyub dan 'Amr ibnu Dinar berkata: "Di dalam hadist ada sesuatu kekurangan; yaitu: Suami itu bertanya pada Rasulullah: "Bagaimana dengan hartaku yang telah kuberikan padanya?" Jawab beliau: "Kamu tidak berhak meminta lagi harta itu dari istrimu, meskipun kamu benar, karena kamu telah menggaulinya; dan jika kamu yang berdusta, maka kamu lebih tidak berhak lagi atasnya."

## اجتماع المتلاعنين

### LARANGAN MERUJUKKAN SUAMI ISTRI YANG TELAH SALING BERSUMPAH LI'AN

٣٣٣٤ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ يَقُولُ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنِ  
الْمُتْلَاعَيْنِ فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُتْلَاعَيْنِ  
حِسَابُكُمْ عَلَى اللَّهِ أَحَدُكُمْ كَاذِبٌ وَلَا سَبِيلَ لَكَ عَلَيْهَا قَالَتْ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لِي قَالَ لِأَمَّا لَكَ إِنْ كُنْتَ صَدَقْتَ عَلَيْهَا  
فَهِيَ بِمَا اسْتَحَلَّتْ مِنْ فَرْجِهَا وَإِنْ كُنْتَ كَذَبْتَ عَلَيْهَا فَذَلِكَ  
أَبْعَدُ لَكَ -

3334. Dari Sa'id ibnu Jubair bertanya pada Ibnu Umar tentang merujuk-kan suami istri yang telah saling bersumpah li'an. Jawabnya: "Rasulullah saw telah bersabda pada suami istri yang telah saling bersumpah li'an: "Hisab kamu berdua di tangan Allah, karena salah satu dari kamu telah berdusta, maka kamu (suami) tidak boleh kembali lagi padanya (istri)". Tanya lelaki itu: "Bagaimana dengan hartaku yang telah kuberikan padanya?" Jawab beliau: "Kamu tidak boleh meminta harta itu dari istrimu, meskipun kamu benar atas tuduhanmu padanya, karena kamu telah menggaulinya, apalagi jika kamu berdusta, maka kamu lebih tidak berhak lagi atas harta itu."

بَابُ نَفْيِ الْوَالِدِ بِاللِّعَانِ وَالْحَاقِقِ بِأَمْرِهِ -

### LEPASNYA ANAK (DARI AYAH) KARENA SUMPAH LI'AN DAN MENISBATKANNYA PADA IBU

٣٣٣٥ عَنْ يَافِعِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَاعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ رَجُلٍ وَامْرَأَتِهِ وَفَرَّقَ بَيْنَهُمَا وَالْحَقُّ الْوَالِدِ  
بِالْأُمِّ -

3335. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw telah memerintahkan suami istri untuk saling bersumpah li'an, kemudian beliau menceraikan keduanya, dan menisbatkan anak yang baru lahir pada ibunya."

بَابُ إِذَا عَرَضَ بِامْرَأَتِهِ وَشَكَتْ فِي وُلْدِهِ وَإِرَادَ الْإِسْتِفَاءَ مِنْهُ -

### BILA SESEORANG MERAGUKAN KESUCIAN ISTRINYA, DAN MERAGUKAN ANAK YANG DILAHIRKAN, SERTA INGIN TIDAK MENGAKUI ANAK ITU SEBAGAI ANAKNYA

٣٣٣٦ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنْ  
بَنِي قُرَازَةَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنْ أَمْرَاتِي  
وَلَدَتْ غَلَامًا أَسْوَدَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
هَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَمَا الْوَأْنَهَا قَالَ حَمْرٌ قَالَ فَهَلْ فِيهَا  
مِنْ أَوْرَقٍ قَالَ إِنْ فِيهَا لُورِقًا قَالَ فَأَتِي تَرِي أَتَى ذَلِكَ قَالَ عَسَى  
أَنْ يَكُونَ نَزْعُهُ عِرْقٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهَذَا عَسَى أَنْ يَكُونَ نَزْعُهُ عِرْقٌ -

3336. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Abu Hurairah berkata: "Seorang dari Bani Fazarah datang pada Rasulullah saw dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya istriku telah melahirkan seorang anak yang berkulit hitam, padahal kami berkulit putih". Tanya Rasulullah: "Adakah kamu mempunyai unta?" Jawabnya: "Ya, ada". Tanya

beliau: "Apa warnanya?" Jawabnya: "Merah". Tanya beliau: "Adakah di antara anaknya yang berwarna hitam?" Jawabnya: "Ya". Tanya beliau: "Maka bagaimana pendapatmu apakah hal itu bisa terjadi". Jawabnya: "Barangkali warna itu dari nasabnya yang dulu". Sabda beliau: "Begitu pula anakmu, barangkali warna kulitnya itu keturunan dari nenek moyangnya dulu."

٣٣٣٧ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي فِزَارَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ امْرَأَتِي وُلِدَتْ غَلَامًا أَسْوَدَ وَهُوَ يُرِيدُ الْإِنْتِفَاءَ مِنْهُ فَقَالَ هَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ مَا الْوَأْنَهَا قَالَ حُرٌّ قَالَ هَلْ فِيهَا مِنْ أَوْرَقٍ قَالَ فِيهَا ذُو دُورِقٍ قَالَ فَمَا ذَاكَ تَرَى قَالَ لَعَلَّهُ أَنْ يَكُونَ نَزْعَهَا عِرْقٌ قَالَ فَلَعَلَّ هَذَا أَنْ يَكُونَ نَزْعَهُ عِرْقٌ قَالَ فَلَمْ يَرْخِصْ لَهُ فِي الْإِنْتِفَاءِ مِنْهُ .

3337. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Abu Hurairah ra. berkata: "Seseorang dari Bani Fazarah datang pada Rasulullah saw, dan berkata, bahwa istrinya telah melahirkan anak yang berkulit hitam, padahal ia dan istrinya berkulit putih, maka ia ingin tidak mengakui anak itu sebagai anaknya". Tanya Rasulullah padanya: "Adakah kamu mempunyai unta?" Jawabnya: "Ya". Tanya beliau: "Apa warnanya?" Jawabnya: "Merah". Tanya beliau: "Adakah di antara anaknya yang berwarna hitam?" Jawabnya: "Benar, anaknya ada yang berwarna hitam". Tanya beliau: "Maka bagaimana hal itu bisa terjadi?" Jawabnya: "Barangkali itu ada karena dari asal usulnya dulu." Maka sabda beliau: "Begitu pula anakmu, barangkali warna kulitnya itu keturunan dari nenek moyangnya terdahulu?"

٣٣٣٨ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا

نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي وَوَلَدِي لِي غَلَامٌ أَسْوَدٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنِّي كَأَنَّكَ قَالْتَ مَا أَذْرِي قَالَ فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَمَا الْوَأْنَهَا قَالَ حُرٌّ قَالَ فَهَلْ فِيهَا مِنْ جَمَلٍ أَوْرَقٍ قَالَ فِيهَا إِبِلٌ وَرَقٌ قَالَ فَإِنِّي كَأَنَّكَ قَالْتَ مَا أَذْرِي يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ نَزْعُهُ عِرْقٌ قَالَ وَهَذَا لَعَلَّهُ نَزْعُهُ عِرْقٌ فَبِزِ اجْلِهِ فَضَوَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا لِأَنَّهُ يَجُوزُ لِرَجُلٍ أَنْ يَنْتَفِي مِنْ وَوَلَدِهِ مِنْ وَوَلَدِهِ عَلَى فِرَاشِهِ إِلَّا أَنْ يَزْعَمَ أَنَّهُ رَأَى فَلَخِضَةً

3338. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Abu Hurairah ra. berkata: "Ketika kami duduk di sisi Rasulullah saw tiba-tiba seseorang berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya istriku telah melahirkan anakku yang berkulit hitam, padahal kulit kami putih". Tanya Rasulullah: "Bagaimana itu terjadi?" Jawabnya: "Aku tidak tahu". tanya beliau: "Adakah kamu mempunyai unta?" Jawabnya: "Ya". Tanya beliau: "Apa warnanya?" Jawabnya: "Merah". Tanya beliau: "Adakah anaknya yang berwarna hitam?" Jawabnya: "Benar, ada?" Tanya beliau: "Bagaimana itu terjadi?" Jawabnya: "Wahai Rasulullah, aku pun tidak tahu, hanya saja barangkali warna hitam itu dari asal-usulnya dulu". Sabda beliau: "Begitu pula anakmu, barangkali warna kulitnya adalah keturunan dari nenek moyangnya dulu". Karena itu beliau memutuskan: "Seseorang tidak boleh tidak mengakui anak yang dilahirkan istrinya di tempat tidurnya, kecuali jika ia benar-benar melihat kesesuan yang dilakukan istrinya."

## بَابُ التَّغْلِيظِ فِي الْإِنْتِفَاءِ مِنَ الْوَلَدِ

ANCAMAN BAGI ORANG YANG TIDAK MAU  
MENGAKUI ANAKNYA

٣٣٣٩ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمُقْبِرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ جِئْتُ نَزَلْتُ  
آيَةَ الْمَلَاعِنَةِ أَيَّمَا امْرَأَةٍ ادْخَلْتُ عَلَى قَوْمٍ رَجُلًا لَيْسَ  
مِنْهُمْ فَلَيْسَتْ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ وَلَا يَدْخُلُهَا اللَّهُ جَنَّاتِهِ  
وَأَيُّمًا رَجُلٌ جَعَدَ وَلَدَهُ وَهُوَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ اخْتَجَبَ اللَّهُ عَزَّ  
وَجَلَّ مِنْهُ وَفَضَحَهُ عَلَى رُؤْسِ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ -

3339. Dari Sa'id ibnu Abu Sa'id Al Muqbiry dari Abu Hurairah ra. berkata: "Setelah turun ayat li'an aku telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Wanita manapun yang memasukkan lelaki lain yang bukan muhrimnya, maka ia tidak akan mendapat rahmat dari Allah, dan Allah tidak akan memasukkannya ke dalam sorga. Dan lelaki manapun yang tidak mau mengakui anaknya, padahal ia tahu, bahwa itu anaknya, maka pada hari kiamat, Allah tidak mau menemuinya, dan ia akan dipermalukan di hadapan seluruh manusia yang terdahulu maupun yang terkemudian."

## بَابُ الْحَاقِ الْوَلَدِ بِالْفِرَاشِ إِذَا لَمْ يَنْفِهِ صَاحِبُ الْفِرَاشِ

MENGHUBUNGAN ANAK PADA MAJIKAN IBUNYA,  
BILA MAJIKANNYA TIDAK MELEPASKANNYA

٣٣٤٠ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ

## صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَاللِّعَاطِرِ الْحَجَرِ

3340. Dari Sa'id dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw. ber-sulullah saw. bersabda: "Anak yang dilahirkan budak wanita dari hasil hubungannya dengan lelaki lain, adalah hak bagi majikannya, sedangkan lelaki yang menggaulinya harus dikenakan hukuman rajam."

٣٣٤١ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَاللِّعَاطِرِ الْحَجَرِ.

3341. Dari Sa'id dari Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah saw. ber-lullah saw. bersabda: "Anak yang dihasilkan budak wanita dari hasil hubungannya dengan lelaki lain, adalah hak bagi majikannya, sedangkan lelaki yang menzinahi budak wanita itu wajib dikenakan hukuman rajam."

٣٣٤٢ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اخْتَصَمَ سَعْدُ بْنُ أَبِي  
وَقَاصٍ وَعَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ فِي غَلَامٍ فَقَالَ سَعْدٌ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
ابْنُ أَخِي عَثْبَةَ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَمِدَ إِلَيَّ أَنَّهُ ابْنُهُ انْظُرْ إِلَيَّ  
شَبَّهِهُ وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ أَخِي وَلَدٌ عَلَى فِرَاشِ أَبِي مِنْ  
وَلَيْدَتِهِ فَظَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَبَّهِهِ  
فَرَأَى شَبَّهًا بَيْنَنَا بَعْتَبَةَ فَقَالَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ  
وَاللِّعَاطِرِ الْحَجَرِ وَاخْتَجَبِي مِنْهُ يَا سَوْدَةُ بِنْتُ زَمْعَةَ  
فَلَمْ يَرَّ سَوْدَةَ قَطُّ -

3342. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: Sa'ad ibnu Abu Waqqash dan Abdu ibnu Zam'ah bertengkar masalah seorang anak dari seorang budak wanita. Kata Sa'ad: "Wahai Rasulullah, ini adalah anak saudara-ku Utbah ibnu Abu Waqqash, ia telah berpesan padaku, bahwa anak ini



adalah anaknya. Dan lihatlah pada kemiripannya dengan Utbah". Dan kata Abdu ibnu Zam'ah: "Ia saudaraku, karena ia dilahirkan oleh budak ayahku di atas tempat tidur ayahku". Maka Rasulullah saw memperhatikan anak itu, dan beliau mendapatkan kemiripan yang jelas dengan Utbah. Tetapi beliau bersabda: "Wahai Abdu, anak ini adalah hakmu, karena anak yang dilahirkan budak wanita adalah hak bagi majikannya, dan lelaki yang menzinahinya, maka wajib atasnya hukuman rajam. Wahai Saudah binti Zam'ah, berhijablah kamu dari anak ini, karena ia bukan saudaramu. Setelah itu anak itu tak pernah melihat Saudah sama sekali."

٣٣٤٣ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ كَانَتْ لِرِزْمَةَ بَجَارِيَةٍ يَطْوُهَا هُوَ وَكَانَ يَطْنُ بِأَخْرِيْقَعٍ عَلَيْهَا تَجَاءَتْ بِوَلَدٍ شَبَّهِ الَّذِي كَانَ يَطْنُ بِهِ فَمَاتَ رِزْمَةَ وَهِيَ حَبْلِي فَذَكَرْتُ ذَلِكَ سَوْدَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَدُ لِلْفَرَّاشِ وَاحْتَجِبِي مِنْهُ يَا سَوْدَةُ فَلَيْسَ لَكَ بَأَخٍ

3343. Dari Abdullah ibnu Zubair berkata: "Zam'ah mempunyai budak wanita yang digaulinya, dan ia menyangka, bahwa ada orang lain yang juga menggaulinya, tetapi kemudian Zam'ah meninggal ketika budak itu sedang hamil. Lalu budak itu melahirkan anak yang rupanya mirip dengan lelaki yang diduga oleh Zam'ah. Setelah Saudah menyampaikan hal itu pada Rasulullah, beliau bersabda: "Anak yang dilahirkan budak itu adalah hak bagi majikannya, sedangkan lelaki yang menzinahinya, maka wajib atasnya hukuman rajam. Wahai Saudah binti Zam'ah, berhijablah kamu dari anak itu, karena ia bukan saudaramu (bukan anak Zam'ah)".

٣٣٤٤ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ الْوَلَدُ لِلْفَرَّاشِ وَالْعَاهِرُ الْحَجْرُ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَلَا أَحْسَبُ هَذَا عَن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَاللَّهُ تَعَالَى أَعْلَمُ .

3344. Dari Abu Wa-il dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Anak yang dilahirkan budak wanita hasil hubungannya dengan lelaki lain adalah menjadi hak bagi majikannya, sedangkan lelaki yang menzinahinya, maka ia wajib dikenakan hukuman rajam." Abu Abdur Rahman berkata: "Kukira hadist ini bukan dari Abdullah ibnu Mas'ud."

### باب فَرَّاشِ الْأُمَةِ .

#### MELAHIRKAN DI RUMAH MAJIKAN

٣٣٤٥ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اخْتَصَمَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ وَعَبْدُ بْنُ رِزْمَةَ فِي ابْنِ رِزْمَةَ قَالَ سَعْدٌ أَوْصَانِي أَخِي عَبْتَةَ إِذَا قَدِمْتَ مَكَّةَ فَانظُرْ ابْنَ وَوَلِيدَةَ رِزْمَةَ فَهُوَ ابْنِي فَقَالَ عَبْدُ بْنُ رِزْمَةَ هُوَ ابْنُ أُمَةٍ أَبِي وَوَلَدَ عَلُوِّ فَرَّاشِ أَبِي قَرَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبَّهَا بَيْنَنَا بَعْتَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَدُ لِلْفَرَّاشِ وَاحْتَجِبِي مِنْهُ يَا سَوْدَةُ .

3345. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkisah: "Sa'ad ibnu Abu Waqqash dan Abu Ibnu Zam'ah bertengkar masalah anak Zam'ah yang dilahirkan oleh budak wanitanya. Kata Sa'ad: "Saudaraku Utbah, berpesan padaku: "Jika kamu tiba di Mekkah, maka carilah anak dari budak Zam'ah, karena ia adalah anakku". Kata Abdu ibnu Zam'ah: "Ia anak dari budak ayahku, yang dilahirkan di atas tempat tidur ayahku." Dan Rasu-

lullah saw mendapatkan kemiripan yang jelas antara anak itu dengan Utbah, tetapi beliau bersabda: "Anak yang dilahirkan budak wanita itu adalah hak majikannya. Wahai Saudah binti Zam'ah, berhijablah kamu dari anak itu, karena ia bukan anak ayahmu."

### بَابُ الْقَرَعَةِ فِي الْوَالِدِ إِذَا تَنَازَعُوا فِيهِ .

وذكر الاختلاف على الشعبي فيه في حديث زيد بن أرقم

MENGUNDI ANAK YANG DIPEREBUTKAN  
DAN PERSELISIHAN ASY SYA'BY DENGAN ZAID IBNU ARQAM  
TENTANG HADIST INI

٣٣٤٦ عن الشعبي عن عبد خير عن زيد بن أرقم قال أتى علي رضي الله عنه بثلاثة وهو باليمن وقعوا على امرأة في طهر واحد فسأل اثنين أتقران لهذا الولد قال لا لا ثم سأل اثنين أتقران لهذا الولد قال لا فأقرع بينهم فألحق الولد بالذي صارت عليه القرعة وجعل عليه ثلثي الديبة فذكر عليه للنبي صلى الله عليه وسلم فضحك حتى بدت نواجذه .

3346. Dari Asy Sya'by dari Abdu Khair dari Zaid ibnu Arqam berkisah: "Ketika Ali berada di negeri Yaman, ia didatangi oleh tiga orang yang mempunyai seorang budak wanita, kemudian mereka menggauli budak itu dalam masa sekali suci, hingga budak itu melahirkan anak. Maka tanya Ali pada dua lelaki dari mereka: "Apakah kalian berdua merelakan anak itu menjadi milik sahabatmu ini". Jawab mereka: "Tidak". Kemudian ia bertanya lagi pada dua lelaki dari mereka: "Apakah kalian berdua merelakan anak itu menjadi miliknya (seorang yang lain)?" Jawab mereka: "Tidak". Akhirnya Ali mengundi mereka bertiga, ke-

mudian ia menisbatkan anak itu pada siapa yang namanya keluar pada undian itu, dan menyuruhnya (yang keluar pada undian) supaya membayar dua pertiga (2/3) dari harga budak wanita itu. Setelah hal itu disampaikan pada Rasulullah, maka beliau tertawa hingga terlihat giginya."

٣٣٤٧ عن الشعبي قال أخبرني عبد الله بن أبي الخليل الحضرمي عن زيد بن أرقم قال بينا نحن عند رسول الله صلى الله عليه وسلم إذ جاءه رجل من اليمن فجعل يخبره ويخبره الله وعلى بها فقال يا رسول الله أتى عليا ثلاثة نفر يختصمون في ولد وقعوا على امرأة في طهر وساق الحديث

3347. Dari Asy Sya'by dari Abdullah ibnu Abu Khalil Al Hadramy dari Zaid ibnu Arqam berkata: "Ketika kami bersama Rasulullah saw. Tiba-tiba seorang dari Yaman datang pada beliau untuk memberitahu beliau tentang Ali yang masih di negeri Yaman. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, Ali telah didatangi oleh tiga orang yang memperebutkan anak yang dilahirkan oleh wanita mereka. Mereka telah menggauli budak itu dalam masa satu kali suci.... (dan seterusnya)."

٣٣٤٨ عن الشعبي عن أبي عبد الله بن أبي الخليل عن زيد بن أرقم قال كنت عند النبي صلى الله عليه وسلم وعلي رضي الله عنه يومئذ باليمن فأتاه رجل فقال شهدت عليا أتى في ثلاثة نفر ادعوا ولدا امرأة فقال علي لإحدهم تدعه لهذا فأتى وقال لهذا تدعه لهذا فأتى وقال لهذا تدعه لهذا فأتى قال علي رضي الله عنه أنتم شركاء متشاكسون وسأقرع بينكم فإيكم أصابته القرعة فهو له وعليه ثلثا الديبة فضحك

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ.

3348. Dari Asy Sya'by dari Abdullah ibnu Abu Khalil dari Zaid ibnu Arqam berkata: "Ketika aku bersama Rasulullah, tiba-tiba datang seseorang pada beliau yang menyampaikan khabar Ali di Yaman. Kata orang itu: "Wahai Rasulullah, aku telah menyaksikan Ali ra. didatangi oleh tiga orang yang masing-masing mengaku memiliki anak yang dilahirkan oleh budak wanita mereka. Kata Ali pada seorang dari mereka: "Berikanlah anak kawanmu ini." Tapi orang itu menolaknya. Lalu kata Ali pada seorang yang lain: "Berikanlah anak itu untuk kawanmu ini". Dan orang itupun menolaknya. Lalu kata Ali pada yang satunya lagi: "Berikanlah anak itu pada kawanmu ini". Dan orang itupun menolaknya. Akhirnya Ali berkata: "Kamu bertiga bersekutu tapi kalian bertengkar, maka aku akan mengundi di antara kamu, siapa yang keluar dalam undian nanti, maka ia berhak atas anak itu, tetapi ia harus membayar dua pertiga (2/3) dari harga budak wanita itu pada kedua kawannya". Mendengar kisah itu, Rasulullah saw. tertawa hingga terlihat giginya."

٣٣٤٩ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ حَضْرَمَوْتٍ عَزَّ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ قَالَ  
بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا عَلَى الْيَمَنِ فَأَتَى بِغُلَامٍ  
تَنَازَعُ فِيهِ ثَلَاثَةٌ وَسَأَلَ الْحَدِيثَ -

3349. Dari seorang dari Hadramaut dari Zaid ibnu 'Arqam berkata: Rasulullah saw mengutus Ali memerintah atas negeri Yaman, tiba-tiba di sana ia dihadapkan pada masalah tentang seorang anak dari seorang budak wanita yang diperebutkan oleh tiga orang.... (dan seterusnya).

٣٣٥٠ - عَنْ سَلْمَةَ بِنِ كَهَيْلٍ قَالَ سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ يُحَدِّثُ  
عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ أَوْ ابْنِ أَبِي الْخَلِيلِ أَنَّ ثَلَاثَ نَفَرٍ اشْتَرَكُوا فِي  
صُلْهِهِ فَذَكَرَ خَوْهُ وَلَمْ يَذْكُرْ رَيْدَ بْنَ أَرْقَمٍ وَلَمْ يَرْفَعْهُ قَالَ  
أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا صَوَابٌ وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَعْلَمُ

3350. Dari Salamah ibnu Kuhail berkata: Saya mendengar Asy Sya'by dari Abu Khalil (Ibnu Abu Khalil) berkisah: "Ada tiga orang yang memiliki seorang budak wanita, masing-masing dari mereka pernah menggauli budak itu dalam satu masa suci.... (dan seterusnya), Zaid ibnu Arqam tidak ada dalam jajaran rijalul hadist di sini, dan ia juga tidak merafa'kan (menghubungkan) hadist ini pada Rasulullah". kata Abu Abdur Rahman: "Hadist ini benar."

## باب القافة

### ORANG YANG PANDAI MENGENALI ASAL USUL SESEORANG

٣٣٥١ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيَّ مَسْرُورًا تَبْرُقُ اسَاوِيرُ وَجْهِهِ فَقَالَ أُمُّ تَرَى  
أَنَّ جُجْرًا نَظَرَ إِلَى زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ وَأَسَامَةَ فَقَالَ إِنَّ بَعْضَ هَذِهِ  
الْأَقْدَامِ يَمُنُّ بِبَعْضٍ -

3351. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw masuk ke rumahku dengan gembira, dan raut wajahnya berseri-seri. Beliau bersabda: "Tahukah kamu, bahwa ketika Mujazziz melihat pada telapak kaki Zaid ibnu Haritsah dan telapak kaki Usamah ibnu Zaid, maka ia berkata: "Sesungguhnya antara telapak-telapak kaki orang-orang ini menunjukkan bahwa mereka masih ada garis keturunan".

٣٣٥٢ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ مَسْرُورًا فَقَالَ يَا  
عَائِشَةُ أُمُّ تَرَى أَنَّ جُجْرًا الْمَدَلْبِيَّ دَخَلَ عَلَيَّ وَعِنْدِي اسَامَةُ بْنُ  
زَيْدٍ فَرَأَى اسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَزَيْدًا عَلَيْهِمَا قِطِيفَةٌ وَقَدْ غَطَّيَا  
رُؤْسَهُمَا وَبَدَتْ أَقْدَامُهُمَا فَقَالَ هَذِهِ أَقْدَامُ بَعْضِهَا مِنْ بَعْضٍ

3352. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Pada suatu hari, Rasulullah saw masuk rumahku dalam keadaan gembira. Beliau bersabda: "Tahukah kamu, bahwa Mujazziz Al Mudlijy datang padaku, pada saat di rumahku ada Usamah ibnu Zaid (yang berkulit hitam) dan Zaid ibnu Haritsah (yang berkulit putih), keduanya tidur dengan memakai selimut yang menutup kepala mereka, tetapi telapak kaki mereka terbuka. Setelah melihat telapak kaki mereka, Mujazziz berkata: "Orang yang memiliki telapak kaki ini adalah anak dari orang yang memiliki telapak kaki ini."

إسلام أحد الزوجين وتخيير الولد

**PERCERAIAN SUAMI ISTRI YANG SALAH SATUNYA ISLAM. DAN MEMBERI KEBEBASAN PADA ANAK UNTUK MEMILIH SALAH SATU DARI KEDUA ORANG TUANYA, BILA MEREKA BERCERAI**

٣٣٥٣ - عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ سَلَمَةَ الْأَنْصَارِيِّ عَنِ أَبِيهِ عَنِ جَدِّهِ أَنَّهُ اسْلَمَ وَأَبَتْ أَمْرَاتُهُ أَنْ تُسَلِمَ فِجَاءَ ابْنٍ لَهَا صَغِيرٍ لَمْ يَبْلُغِ الْحُلُمَ فَاجْلَسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَبَ هَهُنَا وَالْأُمَّ هَهُنَا خَيْرُهُ فَقَالَ اللَّهُمَّ اهْدِهِ فَذَهَبَ إِلَى أَبِيهِ

3353. Dari Abdul Hamid ibnu Salamah Al Anshary dari ayahnya dari kakeknya ra. berkisah: "Aku masuk Islam, tetapi istriku menolak masuk Islam, karena kami berdua mempunyai anak kecil yang belum baligh, maka Rasulullah saw mendudukan aku di suatu tempat dan istriku di tempat lain, kemudian beliau menyuruh anak kami memilih ayah atau ibunya, dan beliau berdo'a: "Ya Allah, berikanlah petunjuk pada anak ini". Ternyata anakku datang padaku (ayahnya)".

٣٣٥٤ عَنْ هِلَالِ بْنِ أَسَامَةَ عَنِ ابْنِ مَيْمُونَةَ قَالَ بَيْنَا أَنَا وَعِنْدَ

أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ إِنَّ أُمَّرَأَةً جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ فِذَاكَ أَبِي وَأَقِي إِنَّ زَوْجِي يَرِيدُ أَنْ يَذْهَبَ بِابْنِي وَقَدْ نَفَعَنِي وَسَقَانِي مِنْ بَيْتِ أَبِي عُنْبَةَ فَجَاءَهُ زَوْجُهَا وَقَالَ مَنْ يَخَاضِعُنِي فِي ابْنِي فَقَالَ يَا غُلَامُ هَذَا أَبُوكَ وَهَذِهِ أُمُّكَ فَخَذَّ بِيَدِ أَيْمَانِ شِئْتُمْ فَأَخَذَ بِيَدِ أُمِّهِ فَأَنْطَلَقَتْ بِهِ

3354. Dari Hilal ibnu Usamah dari Abu Maimunah berkata: "Ketika kami bersama Abu Hurairah, ia berkata: "Seorang wanita datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, setelah aku bercerai dari suamiku, maka ia ingin membawa anakku, padahal anak itu sangat bermanfaat bagiku, dan ia yang mengambilkanku minum dari sumur "Abu 'Inabah". Setelah itu datang suaminya berkata: "Siapa yang berani menentangku mengambil anakku". Maka sabda Rasulullah: "Hai nak, ini ayahmu dan ini ibumu, gandenglah tangan seorang dari mereka yang kamu kehendaki". Tiba-tiba anak itu menggandeng tangan ibunya, lalu pergilah ibu dengan anaknya."

عِدَّةُ الْمُخْتَلَعَةِ

'IDDAH ATAS WANITA YANG MEMINTA CERAI (KHULU')

٣٣٦٠ - أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ الرَّبِيعَ بِنْتَ مَعُوذِ بْنِ عَفْرَاءَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ ثَابِتَ بْنَ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ ضَرَبَ أُمَّرَأَةً فَكَسَرِيدهَا جَمِيلَةً بِنْتُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَاتِي أَخْوَهَا يَشْتَكِيهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ثَابِتٍ فَقَالَ لَهُ خُذِ الَّذِي لَهَا عَلَيْكَ وَخَلِّ سَبِيلَهَا قَالَ نَعَمْ فَأَمَرَ

هَارِسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَنْ تَرْتَبِصَ حَيْضَةً  
وَاجِدَةً فَتَتَّحِقَ بِاَهْلِهَا

3355. Mengkhabarkan kepadaku Muhammad ibnu 'Abdur Rahman dari Rubayyi' binti Mu'-awwadz ibnu 'Afra' berkata: "Tsabit ibnu Qais ibnu Syamas telah memukul istrinya (Jamilah binti Abdullah ibnu Ubay), hingga tangan istrinya retak, maka istrinya datang pada saudaranya dan mengadu su-paya saudaranya menyampaikan hal itu pada Rasulullah. Kemudian Rasulullah saw mengutus seesorang pada Tsabit, dan beliau bersabda padanya: "Ambillah hartamu yang telah kamu berikan padanya, dan ceraikan ia." Jawab Tsabit: "Baiklah". Kemudian beliau menyuruh Jamilah menahan diri (menunggu iddah) dengan sekali haid, setelah itu, ia boleh kembali pada keluarganya."

٣٣٥٦ حَدَّثَنِي عَبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ  
عَنْ رَبِيعِ بْنِ مَعُوذٍ قَالَ قُلْتُ لَهَا حَدِّثِيْنِي حَدِيْثِكَ قَالَتْ  
اِخْتَلَعْتُ مِنْ زَوْجِي ثُمَّ جِئْتُ عُمَانَ فَسَأَلْتُهُ مَاذَا عَلَيَّ  
مِنَ الْعِدَّةِ فَقَالَ لَا عِدَّةَ عَلَيْكَ اِلَّا اِنْ تَكُوْنِ حَدِيْثَةً عَهْدٍ  
بِهِ فَتَمَكِّيْ حَتَّى تَجِيْضِي حَيْضَةً قَالَ وَاَنَا مَتَّبِعُ فِيْ ذٰلِكَ  
قَضَاءَ رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْ مَرْيَمَ الْمَغَالِيْبَةِ  
كَانَتْ تَحْتِ ثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ فَاخْتَلَعَتْ مِنْهُ

3356. Menceritakan padaku Ubadah ibnu Walid ibnu Ubadah ibnu Shamit bertanya pada Rubayyi' binti Mu'awidz: "Ceritakan kisahmu padaku". Ia berkata: "Aku telah meminta cerai dari suamiku". Kemudian aku datang pada Usman dan aku bertanya padanya: "Berapa hari masa iddahku". Jawabnya: "Tidak ada iddah atasmu, kecuali jika kamu telah bergaul dengan suamimu. Maka sekarang tunggulah hingga kamu haid sekali. Dalam hal ini aku mengikuti keputusan Rasulullah saw atas diri Maryam Al Maghalibiyah, yang menjadi istri Tsabit ibnu Qais ibnu Syamas, dan kemudian ia meminta diceraikan suaminya."

مَا اسْتَشْنَى مِنْ عِدَّةِ الطَّلَاقِ

WANITA YANG DICERAI TANPA IDDAH

٣٣٥٧ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ مَا نَسَخَ مِنْ آيَةٍ  
اَوْ نَنَسَهَا نَأْتِي بِخَيْرٍ اَوْ مِثْلِهَا وَقَالَ وَاِذَا بَدَّلْنَا آيَةً مَّكَانَ آيَةٍ  
وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا يَنْزِلُ الْآيَةَ وَقَالَ يَمْحُو اللّٰهُ مَا يَشَاءُ وَيُنَبِّئُ  
وَعِنْدَهُ اُمُّ الْكِتَابِ فَاَوْلُ مَا نَسَخَ مِنَ الْقُرْآنِ الْقَبْلَةَ  
وَقَالَ الطَّلَاقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِاَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوْءٍ وَقَالَ وَاللّٰهِ  
يَلْمُنَنَّ مِنَ الْمَجِيْضِ مِنْ نِّسَائِكُمْ اِنْ اُرْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ  
اَشْهُرٍ فَنَسَخَ مِنْ ذٰلِكَ قَالَ نَعَالِي ثُمَّ طَلَّقْتُمُوْهُنَّ مِنْ قَبْلِ اَنْ  
تَمْسُوْهُنَّ فَسَأَلْتُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ تَعْدُوْنَهَا

3357. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Firman Allah: "Maanansakh min aayatin au nunsihaa na'ti bikhairin minhaa au mitslihaa. (Apa saja ayat yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya), dan firman-Nya: "Wa idzaa baddalnaa aayatam makaana aayatin, wallaahu a'lamu bimaa yunazzilu". (Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai penggantinya, padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya), dan firman-Nya: "Yamhullaahu maa yasyaa'u wa yutsabbitu wa 'indahu ummul kitaab" (Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisiNya terdapat ummul Kitab/Lauh mahfuzh). Ayat yang pertama kali di nasakh ialah ayat tentang Qiblat umat Islam, kemudian ayat tentang masa iddah, yaitu firman Allah: "Walmuthallaqaatu yatarabbashna bi-anfusihinna Tsalaatsata quruuin" (wanita-wanita yang ditalak hendaklah mereka menahan diri (menunggu) tiga kali quru') dan firman-Nya: "Wallaa-ii ya-isna minal

mahiidli min nisaa-ikum inirtabtum, fa'iddatuhunna tsalaatsatu asyuhurin". (Dan perempuan-perempuan yang putus masa haid di antara perempuan-perempuan, jika kamu ragu-ragu (tentang masa iddahnya) maka iddah mereka adalah tiga bulan), ayat tersebut dinasakh dengan ayat: "... Tsumma thallaqtumuuhunna min qabli an tamassuuhunna, fama lakum 'alaihinna min iddatin ta'tadduunahaa." (.....Kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampurinya, maka sekali-kali tidak wajib atas mereka iddah bagimu yang kamu minta menyempurnakannya)."

### بَابُ عِدَّةِ الْمَتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجَهَا -

#### IDDAH ATAS WANITA YANG DITINGGAL MATI SUAMINYA

٣٣٥٨ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَجِلُّ لِأَمْرَةٍ تَوَمَّنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ نَحْدُ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

3058. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari Ummu Habibah ra. berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalaikan bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir, berkabung atas orang yang mati lebih dari tiga hari, kecuali atas kematian suaminya, maka masa berkabungnya selama empat bulan sepuluh hari."

٣٣٥٩ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ قُلْتُ عَنْ أُمِّهَا قَالَ نَعَمْ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ أَمْرَةٍ تَوَفَّى عَنْهَا زَوْجُهَا فَخَافُوا عَلَى عَيْنِهَا أَنْ تَكْتَجِلَ فَقَالَ فَكَانَتْ إِحْدَاكِنَّ تَمَكُّثُ فِي بَيْتِهَا فِي شَرِّ أَحْلَاسِهَا حَوْلًا ثُمَّ خَرَجَتْ فَلَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

3059. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari ibunya ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang wanita yang ditinggal mati suaminya, kemudian wanita sakit mata, hingga orang-orang mengkhawatirkan matanya akan rusak, apakah ia boleh memakai celak?" Jawabnya: "Dulu pada masa jahiliyah, wanita ditinggal mati suaminya, iddahnya harus tetap di rumah dengan memakai baju dari alas pelana selama satu tahun. Setelah itu ia baru diperbolehkan keluar; dan kini masa iddah itu tinggal selama empat bulan sepuluh hari."

٣٣٦٠ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ وَأُمِّ حَبِيبَةَ قَالَتَا جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ ابْنَتِي تَوَفَّى عَنْهَا زَوْجُهَا وَإِنِّي أَخَافُ عَلَى عَيْنِهَا أَفَأَحْلُهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَتْ إِحْدَاكِنَّ تَجْلِسُ حَوْلًا وَإِنَّمَا هِيَ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا فَإِذَا كَانَ الْحَوْلُ خَرَجَتْ وَرَمَتْ وَرَاءَهَا بَغْرَةً.

3060. Dari Zainab dari Ummu Salamah dan Ummu Habibah ra. berkata: "Seorang wanita datang pada Rasulullah saw dan bertanya: "Seungguhnya anakku baru ditinggal mati oleh suaminya, tetapi aku mengkhawatirkan keadaan matanya, bolehkah aku mencelaknya?" Jawab beliau: "Dulu pada masa jahiliyah, wanita yang ditinggal mati suaminya, masa iddahnyanya adalah tinggal di rumah selama setahun, setelah itu ia boleh keluar dan melupakan suaminya. Dan pada masa Islam, kini iddah itu hanya tinggal selama empat bulan sepuluh hari."

٣٣٦١ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَتْ حَفْصَةَ بِنْتَ عَمْرِو زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجِلُّ لِأَمْرَةٍ تَوَمَّنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ نَحْدُ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ فَإِنَّهَا تَحْدُ عَلَيْهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

3061. Dari Shafiyah binti Abu Ubaid dari Hafshah binti Umar (istri Rasulullah saw) berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalaikan bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, berkabung atas kematian seseorang lebih dari tiga hari, kecuali atas kematian suaminya, maka masa berkabungnya/iddahnya atas suaminya itu selama empat bulan sepuluh hari."

٣٣٦٢ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ عَنِ بَعْضِ أَرْوَاحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجِلُّ لِامْرَأَةٍ تَوَمَّنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَحُدُّ عَلَى مِثْبَتِ أَكْثَرِ مِنْ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ فَإِنَّهَا تَحُدُّ عَلَيْهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا

3062. Dari Shafiyah binti Abu Ubaid, dari salah seorang isteri Rasulullah saw, di antaranya ummu Salamah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalaikan bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, berkabung atas kematian seseorang lebih dari tiga hari, kecuali kematian suaminya sendiri, maka masa berkabung/iddah atas kematian suaminya adalah selama empat bulan sepuluh hari."

٣٣٦٣ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ عَنِ بَعْضِ أَرْوَاحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ أُمُّ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ

3063. Dari Shafiyah binti Abu Ubaid dari Ummu Salamah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: ..... (sebagaimana hadits diatas)

بَابُ عِدَّةِ الْحَامِلِ الْمُتَوَقِّفِ عَنْهَا زَوْجَهَا

IDDAH ATAS WANITA HAMIL  
YANG DITINGGAL MATI OLEH SUAMINYA

٣٣٦٤ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنِ أَبِيهِ عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّ سَيِّعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ نَفِسَتْ بَعْدَ وِفَاةِ زَوْجِهَا بِلَيَالٍ جَاءَتْ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنْتُ أَنْ تُنِكَحَ فَأِذِنَ لَهَا فَانْكَحَتْ

3064. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Al Miswar ibnu Makhramah berkisah: "Subai'ah Al Aslamiyah melahirkan beberapa hari setelah suaminya meninggal, kemudian ia datang pada Rasulullah dan meminta izin untuk menikah, maka beliau memberi izin padanya untuk menikah lagi."

٣٣٦٥ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنِ أَبِيهِ عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ سَبِيْعَةَ أَنْ تُنِكَحَ إِذَا تَعَلَّتْ مِنْ نِفَاسِهَا

3065. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Al Miswar ibnu Makhramah ra. berkata: "Rasulullah saw telah menyuruh Subai'ah menikah lagi setelah ia suci dari nifasnya."

٣٣٦٦ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ أَبِي السَّنَابِلِ قَالَ وَضَعَتْ سَبِيْعَةُ حَمْلًا بَعْدَ وِفَاةِ زَوْجِهَا بِثَلَاثَةِ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسَةَ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً فَلَمَّا تَعَلَّتْ تَشَوَّفَتْ لِلْأَرْوَاحِ فَعِيبَ ذَلِكَ عَلَيْهَا فَذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا يَمْنَعُهَا قَدْ انْقَضَى أَجَلُهَا

3066. Dari Al Aswad dari Abu Sanabil berkata: "Subai'ah melahirkan anaknya setelah dua puluh tiga hari atau dua puluh lima hari dari kematian suaminya. Setelah ia suci dari nifas, ia berhias untuk para peminang hingga ia dicela. Setelah hal itu disampaikan pada Rasulullah, beliau bersabda: "Apa yang menghalanginya menikah lagi, sedangkan masa iddahnyanya telah habis?"

٣٣٦٧ أَخْبَرَنِي عَبْدُ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ يَقُولُ اِخْتَلَفَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَابْنُ عَبَّاسٍ فِي الْمُتَوَقِّفِ عَنْهَا زَوْجَهَا إِذَا وَضَعَتْ حَمْلَهَا قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ تَزَوَّجُ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَبَعَدَ الْأَجَلَيْنِ فَبَعَثُوا إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَقَالَتْ تَوَقِّفُ زَوْجُ سَبِيْعَةَ فَوَلَدَتْ بَعْدَ وَفَاةٍ زَوْجَهَا خَمْسَةَ عَشَرَ نِصْفِ شَهْرٍ قَالَتْ فَنُحِطُّهَا رِجْلَانِ فَنُحِطُّ بِنَفْسِهَا إِلَى أَحَدِهَا فَلَمَّا خَشُوا أَنْ تَفْتَتَ بِنَفْسِهَا قَالُوا إِنَّكَ لَا تَحِلِّينَ قَالَتْ فَانْطَلَقْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قَدْ حَلَلْتِ فَاذْكَرِي مَنْ شِئْتِ -

3067. Mengkhabarkan padaku Abdu Rabbih ibnu Said dari Abu Salamah berkata: "Abu Hurairah dan Ibnu Abbas berbeda pendapat tentang masa iddah atas wanita yang ditinggal mati suaminya, bila ia sudah melahirkan. Kata Abu Hurairah: "Ia sudah boleh dinikah". Adapun kata Ibnu Abbas: "Antara dua masa iddah yang lebih lama (4 bulan dan 10 hari, atau bila ia melahirkan setelah 4 bulan 10 hari)". Akhirnya orang-orang bertanya pada Ummu Salamah, jawabnya: "Subai'ah melahirkan setelah lima belas hari (setengah bulan) dari kematian suaminya, kemudian ia dipinang oleh dua lelaki, maka ia menerima salah satu dari keduanya, orang-orang khawatir ia tergesa-gesa menikah lagi dan mereka berkata: "Sesungguhnya kamu belum diperbolehkan menikah lagi". Karena itu ia pergi bertanya pada Rasulullah. Sabda beliau: "Kamu telah lepas dari masa iddahmu, maka menikahlah dengan orang yang kamu kehendaki."

٣٣٦٨ - عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سُئِلَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَأَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ الْمُتَوَقِّفِ عَنْهَا زَوْجَهَا وَهِيَ حَامِلَةٌ

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ آخِرَ الْأَجَلَيْنِ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِذَا وُلِدَتْ فَقَدْ حَلَّتْ فَدَخَلَ أَبُو سَلَمَةَ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَسَأَلَهَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ وُلِدَتْ سَبِيْعَةَ الْأَسَلَمِيَّةَ بَعْدَ وَفَاةٍ زَوْجِهَا بِنِصْفِ شَهْرٍ فَنُحِطُّهَا رِجْلَانِ أَحَدُهُمَا شَابٌّ وَالْآخَرُ كَهْلٌ فَحَطَّتْ إِلَى الشَّابِّ فَقَالَ أَتَكْهَلُ لَمْ تَحِلِّي وَكَانَ أَهْلُهَا غَيْبًا فَرَجًا إِذَا جَاءَ أَهْلُهَا أَنْ يُؤْتِرُوهُ بِهَا نَجَّهَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قَدْ حَلَلْتِ فَاذْكَرِي مَنْ شِئْتِ -

3068. Dari Abdu Rabbih ibnu Said dari Abu Salamah berkata: "Ibnu Abbas dan Abu Hurairah ditanya tentang iddah atas seorang wanita hamil yang ditinggal mati suaminya." Jawab Ibnu Abbas: "Antara dua masa iddah yang lebih akhir." Adapun kata Abu Hurairah: "Bila ia melahirkan, maka ia telah lepas dari iddahnya." Kemudian Abu Salamah datang pada Ummu Salamah dan menanyakan hal itu padanya. Kata Ummu Salamah: "Subai'ah Al Aslamiyah melahirkan setelah setengah bulan dari kematian suaminya. Tiba-tiba ia dipinang oleh dua lelaki, yang satu pemuda, sedangkan yang satunya lagi orang tua, kemudian ia menerima pinangan pemuda itu". Kata si tua: "Kamu belum terlepas dari iddahmu". Karena keluarganya (Subai'ah) jauh, maka si tua itu menginginkan, jika keluarganya datang, maka mereka akan menerima pinangannya untuk Subai'ah, maka Subai'ah datang bertanya pada Rasulullah. Sabda beliau: "Kamu telah lepas dari masa iddah, maka menikahlah dengan orang yang kamu senangi."

٣٣٦٩ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ قِيلَ لِابْنِ عَبَّاسٍ فِي امْرَأَةٍ وَضَعَتْ بَعْدَ وَفَاةٍ زَوْجِهَا بَعْشَرِينَ لَيْلَةً أَيُصَلِّحُ



لَهَا أَنْ تَزُوجَ قَالَ لَا إِلَّا آخِرَ الْأَجَلَيْنِ قَالَ قُلْتُ قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ  
 وَتَعَالَى . وَأَوْلَاتِ الْأَحْمَالِ أَجَلَهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَقَالَ  
 إِنَّمَا ذَلِكَ فِي الظَّلَاقِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَا مَعَ ابْنِ أَخِي يَعْنِي أَبَا  
 سَلَمَةَ فَأَرْسَلَ غَلَامَهُ كُرَيْبًا فَقَالَ أَنْتِ أُمُّ سَلَمَةَ فَسَلِّهَا  
 هَلْ كَانَ هَذَا سَنَةً مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ  
 فَقَالَ قَالَتْ سَبِيعَةُ الْأَسْلَمِيَّةُ وَضَعْتُ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا  
 بَعِشْرِينَ لَيْلَةً فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَنْ تَزُوجَ فَكَانَ أَبُو السَّنَابِلِ فِيمَنْ يُخْطَبُهَا -

3069. Menceritakan kepadaku Abu Salamah ibnu Abdur Rahman ber-  
 kata: "Ketika Ibnu Abbas katanya tentang seorang wanita yang melah-  
 irkan anaknya setelah dua puluh malam hari kematian suaminya, apa-  
 kah ia sudah boleh menikah lagi?" Jawabnya: "Tidak, kecuali pada  
 akhir antara dua iddah yang paling lama (4 bulan 10 hari, atau bila  
 waktunya melahirkan lebih lama dari itu)". Aku berkata: "Tetapi Allah  
 berfirman: "Wa uulaatul ahmaali ajalahunna ayyadla'na hamlahunna.  
 (Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah  
 sampai mereka melahirkan kandungannya)". Jawabnya: "Itu iddah  
 dalam thalak/cerai". Kemudian Abu Hurairah berkata: "Aku sepen-  
 dapat dengan saudaraku Abu Salamah, kemudian ia mengirim Kuraib  
 (budaknya) supaya pergi ke rumah Ummu Salamah untuk menanyakan  
 masalah iddah ini padanya, dan apakah ada sunnah dari Rasulullah  
 dalam hal ini? Setelah budak itu menanyakan hal itu, maka jawab Um-  
 mu Salamah: "Ya, Subai'ah Al Aslamiyah melahirkan setelah dua puluh  
 hari dari kematian suaminya, kemudian Rasulullah saw menyuruhnya  
 menikah. Di antara orang yang meminangnya ialah Abu Sanabil."

٣٣٧. عَنْ عَجِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ وَابْنَ

عَبَّاسٍ وَأَبَا سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ تَذَاكَرُوا عِدَّةَ الْمُتَوَقِّفِ عَلَيْهَا  
 زَوْجِهَا تَضَعُ عِنْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ تَعْتَدُ آخِرَ الْأَجَلَيْنِ  
 وَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ بَلْ يَجْعَلُ جِنِينَ تَضَعُ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَا مَعَ  
 ابْنِ أَخِي فَأَرْسَلُوا إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَتْ وَضَعْتُ سَبِيعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا  
 بِبِئْسَبِيرٍ فَاسْتَفْتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهَا  
 أَنْ تَزُوجَ -

3070. Dari Yahya dari Sulaiman ibnu Yasar berkata: "Abu Hurairah, Ib-  
 nu Abbas dan Abu Salamah ibnu Abdur Rahman membicarakan tentang  
 iddah atas wanita yang ditinggal mati suaminya, dan segera setelah itu ia  
 melahirkan kandungannya. Kata Ibnu Abbas: "Iddahnya adalah satu di  
 antara dua iddah yang lebih lama." Kata Abu Salamah: "Bahkan ia  
 telah lepas dari iddahya ketika ia melahirkan kandungannya". Kata Abu  
 Hurairah: "Aku sependapat dengan saudaraku Abu Salamah". Kemu-  
 dian orang-orang mengirim seseorang pada Ummu Salamah untuk men-  
 anyakan hal itu. Kata Ummu Salamah: "Subai'ah melahirkan setelah  
 beberapa hari dari kematian suaminya, kemudian Rasulullah saw membe-  
 ri fatwa padanya dan menyuruhnya menikah lagi."

٣٣٧١ عَنْ كُرَيْبٍ عَنِ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ وَضَعْتُ سَبِيعَةَ  
 بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا بِأَيَّامٍ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَنْ تَزُوجَ -

3071. Dari Kuraib dari Ummu Salamah berkata: "Subai'ah melahirkan  
 kandungannya setelah beberapa hari dari kematian suaminya, kemudian  
 Rasulullah saw menyuruhnya menikah lagi."

الاجلين فقال ابوسلمة فبعثنا كريباً الى ام سلمة يسألها  
عن ذلك فجاءنا من عندها ان سبيعة توفي عنها زوجها  
فوضعت بعد وفاة زوجها بايام فامرها رسول الله صلى الله  
عليه وسلم ان تزوج.

3073. Mengkhabarkan padaku Sulaiman ibnu Yasar dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman berkata: "Ketika aku bersama Ibnu Abbas dan Abu Hurairah, tiba-tiba Ibnu Abbas berkata: "Bila seorang wanita melahirkan setelah suaminya baru saja meninggal dunia, maka iddahnya ialah masa yang paling lama ialah masa yang paling di antara dua iddah". Maka aku segera mengutus Kuraib kepada Ummu Salamah untuk menanyakan hal itu padanya. Setelah kembali dari Ummu Salamah, ia menyampaikan, bahwa Subai'ah ditinggal mati oleh suaminya, beberapa hari setelah itu ia melahirkan, kemudian Rasulullah saw menyuruhnya menikah lagi."

٣٣٧٤ - عَنْ سَلْمَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ رَيْبَ بِنْتِ أَبِي  
سَلْمَةَ أَخْبَرَتْهُ عَنْ أُمِّهَا أُمِّ سَلْمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ أَسْلَمٍ يُقَالُ لَهَا سُبَيْعَةٌ كَانَتْ حَتَّى  
زَوْجِهَا فَتُوفِي عَنْهَا وَهِيَ حُبْلَى فَحَطَبَهَا أَبُو السَّنَابِلِ بْنِ  
بَعَكِكٍ فَأَبَتْ أَنْ تَنْكِحَهُ فَقَالَ مَا يَصْلُحُ لَكَ أَنْ تَنْكِحِي حَتَّى  
تُعْدِي آخِرَ الْأَجَلَيْنِ فَمَكَثَتْ قَرِيبًا مِنْ عِشْرِينَ لَيْلَةً ثُمَّ  
نُفِستَ فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْكِحِي

3074. Dari Abu Salamah bin Abdur Rahman bahwa Zainab binti Abu Salamah dari ibunya, yaitu Ummu Salamah (istri Rasulullah) berkata: "Seorang wanita dari Aslam yang bernama Subai'ah mempunyai suami, tiba-tiba suaminya meninggal dunia ketika ia sedang hamil, kemudian ia

٣٣٧٣ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ  
عَبَّاسٍ وَأَبَا سَلْمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ اخْتَلَفَا فِي الْمَرْأَةِ تَنْفَسُ بَعْدَ  
وَفَاةِ زَوْجِهَا بِلَيْالٍ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ آخِرُ الْأَجَلَيْنِ وَقَالَ  
أَبُو سَلْمَةَ إِذَا نَفِستَ فَقَدْ حَلَّتْ فِجَاءَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَ أَنَا مَعَ  
ابْنِ أَخِي يَعْنِي أَبَا سَلْمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَبَعَثُوا كَرِيبًا مَوْلَى بِنْتِ  
عَبَّاسٍ إِلَى أُمِّ سَلْمَةَ يَسْأَلُهَا عَنْ ذَلِكَ فَجَاءَهُمْ فَأَخْبَرَهُمْ أَنَّهَا  
قَالَتْ وَوَلَدْتُ سُبَيْعَةَ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا بِلَيْالٍ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ  
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ فَذَحَلَّتْ

3072. Dari Yahya ibnu Said dari Sulaiman ibnu Yasar berkata: "Abdulah ibnu Abbas dan Abu Salamah berselisih pendapat tentang iddah atas wanita yang ditinggal mati oleh suaminya, kemudian beberapa hari setelah itu ia melahirkan. Kata Ibnu Abbas: "Iddahnya ialah masa yang paling lama di antara dua Iddah". Adapun kata Abu Salamah: "Bila ia melahirkan, maka ia telah lepas dari iddahnyanya". Tiba-tiba datang Abu Hurairah dan berkata: "Aku sependapat dengan saudaraku Abu Salamah. Kemudian mereka mengirim Kuraib (maula Ibnu Abbas) kepada Ummu Salamah untuk menanyakan hal itu padanya. Setelah Kuraib kembali pada mereka, ia berkata, bahwa Ummu Salamah berkata: "Subai'ah melahirkan setelah suaminya meninggal dunia beberapa hari. Kemudian ia menanyakan iddahnyanya pada Rasulullah. Maka sabda beliau: "Kamu telah lepas dari masa iddahmu."

٣٣٧٣ أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ يَسَارٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلْمَةَ بْنُ  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ كُنْتُ أَنَا وَابْنُ عَبَّاسٍ وَأَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَ ابْنُ  
عَبَّاسٍ إِذَا وَضَعَتِ الْمَرْأَةُ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا فَإِنَّ عِدَّتَهَا آخِرُ

dipinang oleh Abu Sanabil ibnu Baghkak, tetapi ia menolak pinangan itu. Kata Abu Sanabil: "Kamu tidak boleh menikah lagi, dalam waktu yang lebih lama di antara dua iddah". Maka ia menjalani iddah kira-kira dua puluh hari, lalu ia melahirkan. Setelah itu ia datang pada Rasulullah saw, dan menanyakan masa iddahnya. Sabda beliau: "Menikahlah kamu."

٢٣٧٥ أَنْ أَبَاسَلَمَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا وَأَبُو هُرَيْرَةَ عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ إِذْ جَاءَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ تَوَفَّى عَنْهَا زَوْجُهَا وَهِيَ حَامِلٌ فَوَلَدَتْ لِأَدْنَى مِنْ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ مِنْ يَوْمٍ مَاتَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ آخِرُ الْأَجَلَيْنِ فَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ أَخْبَرَنِي رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ سُبَيْعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ تَوَفَّى عَنْهَا زَوْجُهَا وَهِيَ حَامِلٌ فَوَلَدَتْ لِأَدْنَى مِنْ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَتَزَوَّجَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَأَنَا أَشْهَدُ عَلَى ذَلِكَ -

3075. Bahwasanya Abu Salamah ibnu Abdur Rahman berkata: "Pada saat aku dan Abu Hurairah di rumah Ibnu Abbas, tiba-tiba datang seorang wanita dan bertanya: "Bagaimana iddah wanita yang sedang hamil yang ditinggal mati suaminya, kemudian ia melahirkan kandungannya sebelum empat bulan sepuluh hari dari kematian suaminya?" Jawabnya: "Iddahnya ialah masa yang paling lama di antara dua iddah". Kemudian aku berkata: "Seorang dari sahabat Rasulullah pernah memberitahu padaku, bahwa Subai'ah Al Aslamiyah telah datang pada Rasulullah dan bertanya: "Aku ditinggal mati suamiku ketika aku sedang hamil, kemudian aku melahirkan sebelum empat bulan sepuluh hari dari kematian suamiku, maka bolehkah aku menikah lagi?" Maka Rasulullah saw menyuruhnya untuk menikah lagi. Kata Abu Hurairah: "Akupun menyaksikan kejadian itu."

٣٣٧٦ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَاهُ كَتَبَ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَرْقَمِ الزُّهْرِيِّ بِأَمْرِهِ أَنْ يَدْخُلَ عَلَى سُبَيْعَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ الْأَسْلَمِيَّةِ فَيَسْأَلَهَا حَدِيثَهَا وَعَمَّا قَالَتْ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ اسْتَفْتَيْتَهُ وَكَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ يُخْبِرُهُ أَنَّ سُبَيْعَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ سَعِيدِ بْنِ حَوْلَةَ وَهُوَ مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ وَكَانَ مِنْ شُهَدَاءِ بَدْرٍ فَتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجُهَا فِي حُجَّةِ الْوُدَّاعِ وَهِيَ حَامِلٌ فَلَمْ تَنْشُبْ أَنْ وَضَعَتْ حَمْلَهَا بَعْدَ وَفَاتِهِ فَلَمَّا تَعَلَّتْ مِنْ نِفَاسِهَا تَجَمَّلَتْ لِلْحُطَّابِ فَدَخَلَ عَلَيْهَا أَبُو السَّنَابِلِ بْنُ بَغَكَةَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ فَقَالَ لَهَا مَا لِي أَرَاكِ مَتَّجِمَّةً لَعَلَّكَ تَرِيدِينَ النِّكَاحَ إِنَّكَ وَاللَّهِ مَا أَنْتِ بِنَاكِحٍ حَتَّى تَمُرَّ عَلَيْكَ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا قَالَتْ سُبَيْعَةُ فَلَمَّا قَالَ لِي ذَلِكَ جَمَعْتُ عَلِيَّ بْنَ أَبِي حِينٍ أَمْسَيْتُ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ عَنِّي ذَلِكَ فَأَقْتَانِي بِأَنِّي قَدْ حَلَلْتُ حِينَ وَضَعْتُ حَمْلِي وَأَمَرَنِي بِالتَّزْوِيجِ إِنْ بَدَلِي .

3076. Dari Ibnu Syihab dari Ubaidullah ibnu Abdillah berkisah: "Ayahku berkirim surat pada Umar ibnu Abdullah ibnu Arqam Az Zuhriy, ia menyuruh Umar supaya datang kepada Subai'ah binti Al Harits Al Aslamniyah supaya bertanya padanya tentang masalah iddahya dan bagaimana fatwa Rasulullah saw untuknya? Kemudian Umar ibnu Abdullah membalas surat ayahku, ia berkata, bahwa Subai'ah berkisah

padanya; bahwa dulu ia adalah istri Sa'id ibnu Khaulah dari Bani 'Amir ibnu Lu'ay, suaminya seorang yang turut dalam perang Badr, kemudian suaminya meninggal dalam haji Wada', ketika itu ia sedang hamil, tak lama setelah kematian suaminya ia melahirkan kandungannya. Lalu sesudah ia suci dari nifasnya, ia berhias diri untuk para peminangnya; tiba-tiba abu Sanabil ibnu Ba'kak dari Bani Abdud Daar masuk rumahnya dan berkata padanya: "Mengapa aku lihat kamu sudah menghias diri, rupanya kamu ingin menikah lagi. Demi Allah, sungguh kamu belum boleh menikah hingga kamu menjalani iddahmu selama empat bulan sepuluh hari." Kata Syubai'ah: "Setelah aku mendengar kata-kata demikian, maka aku segera mengumpulkan pakaianku, dan pada sorenya aku datang pada Rasulullah saw untuk bertanya pada beliau tentang iddahku itu. Maka beliau memberi nasehat padaku, bahwa aku telah lepas dari iddah setelah aku melahirkan; dan beliau menyuruhku segera menikah lagi, bila aku berhasrat."

٣٣٧٧ أن زفر بن أوس ابن الحدثان التصريح حدثه أن أبا السنابل بن بعكك بن السباق قال لسبيعة الأسلمية لا تجلبن حتى يمر عليك أربعة أشهر وعشرا أقصى الأجلين فزعمت أن رسول الله صلى الله عليه وسلم أفتاها أن تنكح إذا وضعت حملها وكانت حبلها في تسعة أشهر حين توفي وضعت حملها وكانت حبلها في تسعة أشهر حين توفي زوجها وكانت تحت سعد بن خولة فتوفى في حجة الوداع مع رسول الله صلى الله عليه وسلم فنكحت فقي من قومها حين وضعت ما في بطنها -

3077. Sesungguhnya Zufar ibnu Aus ibnu Al Hadatsan An Nashry berkata: "Bahwa Abu Sanabil ibnu Ba'kak ibnu As Sabaq berkata pada Subai'ah: "Janganlah kamu melepas iddahmu hingga iddah itu berlaku

selama empat bulan sepuluh hari atasmu, sebab itu masa iddah yang lebih lama di antara dua iddah". Maka Syubai'ah datang pada Rasulullah dan bertanya pada beliau tentang masa iddahnya. Dan Rasulullah saw memberi fatwa padanya agar ia menikah lagi, jika ia telah melahirkan. Pada saat ia ditinggal mati suaminya, yaitu Sa'id ibnu Khaulah yang meninggal dalam haji wada', ketika itu kandungannya berumur sembilan bulan. Maka setelah ia melahirkan, ia segera menikah lagi dengan seorang pemuda dari kaumnya."

٣٣٧٨ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عْتَبَةَ كَتَبَ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَرْقَمِ الزُّهْرِيِّ أَنْ ادْخُلْ عَلَيَّ سَبِيْعَةَ بِنْتِ الْحَرِثِ الْأَسْمِيَّةِ فَاسْأَلْهَا عَمَّا أَفْتَاهَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَمْلِهَا قَالَ فَدَخَلَ عَلَيْهَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَسَأَلَهَا فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ سَعْدِ بْنِ خَوْلَةَ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا فَتُوفِّيَ عَنْهَا فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَوَلَدَتْ قَبْلَ أَنْ تَمُضِيَ لَهَا أَرْبَعَةٌ أَشْهُرٌ وَعَشْرًا مِنْ وَفَاةِ زَوْجِهَا فَلَمَّا تَعَلَّتْ مِنْ نِفْسِهَا دَخَلَ عَلَيْهَا أَبُو السَّنَابِلِ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ فَرَأَاهَا مَتَّجِمَةً فَقَالَ لَعَلَّكَ تُرِيدِينَ النِّكَاحَ قَبْلَ أَنْ تَمُرَّ عَلَيْكَ أَرْبَعَةٌ أَشْهُرٌ وَعَشْرًا قَالَتْ فَلَمَّا سَمِعْتُ ذَلِكَ مِنْ أَبِي السَّنَابِلِ حَنَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثْتُهُ حَدِيثِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ حَلَلْتَ حَيْثُ وَضَعْتَ حَمْلَكَ

2078. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah berkisah: "Ayahku (Utbah ibnu Abdullah) berkirin surat pada Umar ibnu Abdullah ibnu Al Arqam Az Zuhry, di dalam suratnya ia berkata: "Datanglah kamu kepada

Syubai'ah binti Al Harits Al Aslamiyah, dan tanyakan padanya apa yang difatwakan Rasulullah saw padanya tentang kandungannya". Setelah Umar datang pada Syubai'ah dan menanyakan peristiwa itu padanya. Jawab Syubai'ah, bahwa dulu ia adalah istri Sa'id ibnu Khaulah, salah seorang dari sahabat Rasulullah dan termasuk orang yang turut dalam perang Badr, kemudian suaminya meninggal dunia pada haji wada', ketika itu ia sedang hamil tua, tak lama kemudian ia melahirkan sebelum empat bulan sepuluh hari dari kematian suaminya, setelah ia suci dari nifas, tiba-tiba Abu Sanabil, seorang dari Bani Abdud Daar datang padanya dan melihat ia telah berhias, maka Abu Sanabil berkata: "Rupanya kamu ingin menikah lagi sebelum habis masa iddahmu yang lamanya empat bulan sepuluh hari." Setelah mendengar perkataan demikian dari Abu Sanabil, maka ia datang pada Rasulullah dan menceritakan peristiwanya. Sabda Rasulullah: "Kamu telah lepas dari iddahmu, setelah kamu melahirkan."

٣٣٧٩ حَدَّثَنَا خَالِدٌ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ  
 كُنْتُ جَالِسًا فِي نَائِرٍ بِالْكُوفَةِ فِي بَجْلِسٍ لِلْأَنْصَارِ عَظِيمٍ فِيهِمْ  
 عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى فَذَكَرُوا شَأْنَ سَبْعَةَ فَذَكَرْتُ  
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَثْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ فِي مَعْنَى قَوْلِ ابْنِ عَوْنٍ حَتَّى  
 تَضَعُ قَالَ ابْنُ أَبِي لَيْلَى نَكَيْتُ عَمَّهُ لَا يَقُولُ ذَلِكَ فَرَفَعْتُ صَوْتِي  
 وَقُلْتُ إِنِّي لَجَرِيءٌ أَنْ أَلْذِبَ عَنِّي عَبْدُ اللَّهِ بْنِ عَثْبَةَ وَهُوَ فِي نَاحِيَةِ  
 الْكُوفَةِ قَالَ فَلَقَيْتُ مَلِكًا قُلْتُ كَيْفَ كَانَ ابْنُ مَسْعُودٍ يَقُولُ  
 فِي شَأْنِ سَبْعَةَ قَالَ قَالَ أَتَجْعَلُونَ عَلَيْهَا التَّغْلِيظَ وَلَا تَجْعَلُونَ  
 لَهَا الرِّخْصَةَ لِأَنْزَلْتُ سُورَةَ النِّسَاءِ الْقُصْرَى بَعْدَ الطُّوْلِ

3079. Menceritakan pada kami Khalid dari Ibnu 'Aun dari Muhammad berkata: "Ketika aku duduk bersama orang-orang di Kufah, di dalam suatu majlis kaum Anshar yang besar, diantara mereka ada Abdur Rah-

man ibnu Abu Laila. Mereka membicarakan masalah iddah Syubai'ah, maka aku menyebut-kan hadist dari Abdullah ibnu Utbah ibnu Mas'ud yang maksudnya sama dengan perkataan Ibnu 'Aun, yaitu: "Iddah atas wanita hamil yang ditinggal mati suaminya itu ialah hingga ia melahirkan". Kata Abdur Rahman ibnu Abu Laila: "Tetapi paman Ibnu Mas'ud tidak mengatakan demikian (kalau begitu, ibnu Mas'ud tak mungkin berkata demikian)". Maka aku berkata lagi sambil meng-eraskan suaraku: "Sungguh aku takut berdusta dengan atas nama Abdullah ibnu Utbah ibnu Mas'ud, sedangkan ia sekarang berada di sekitar Kufah". Tiba-tiba aku ketemu Malik, maka aku bertanya: "Bagaimana-kah kata Ibnu Mas'ud tentang masalah iddah Syubai'ah?" Jawabnya: "Ibnu Mas'ud berkata: "Apakah kamu akan memberatkan iddah atasnya, (yaitu yang lebih lama antara dua iddah) dan tidak ingin meringankannya (yaitu iddahnya sampai melahirkan)? Sungguh diturunkannya ayat tentang iddah atas wanita yang terdapat dalam surat Ath Thalaq itu sesudah diturunkannya ayat iddah dalam surat Al Baqarah."

٣٣٨٠ عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ عَنِ عَلْقَمَةَ بِنْتِ قَيْسِ بْنِ ابْنِ مَسْعُودٍ  
 قَالَ مَنْ شَاءَ لَا عَشَّةُ مَا أَنْزَلْتُ وَأُولَاتُ الْأَخْمَالِ أَجْلِهِنَّ أَنْ  
 يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ إِلَّا بَعْدَ آيَةِ الْمُتَوَقِّفِ عَنْهَا زَوْجَهَا إِذَا وَضَعَتْ  
 الْمُتَوَقِّفِ عَنْهَا زَوْجَهَا فَقَدْ حَلَّتْ.

3080. Dari Ibrahim An Nakh'iy dari 'Alqamah ibnu Qais berkata, bahwa Ibnu Mas'ud berkata: "Siapa yang berselisih dengan dalam masalah ini, maka aku akan melaknatnya; Tiadalah diturunkan ayat: "Wa uulaa-tul ahmaali ajaluhunna ayyadla'na hamlahunna. (Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya), melainkan setelah ayat: Walladziina yuta-waffauna minkum wa yadzaruuna azwaajay yatarabushna bi-anfusihin-na arba'ata asyhuriw wa'asyuraa (Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan istri-istri (hendaklah para istri itu) men-angguhkan diri mereka (ber'iddah) empat bulan sepuluh hari. Oleh sebab itu, bila wanita hamil yang ditinggal mati suaminya melahirkan kandungannya, maka ia telah lepas dari iddahnya."

٣٢٨١ عَنِ الْأَسْوَدِ وَمَسْرُوقٍ وَعَبِيدَةَ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ سُورَةَ  
النِّسَاءِ الْفُصْرَى نَزَلَتْ بَعْدَ الْبَقَرَةِ.

3081. Dari Al Aswad, Masruq dan Ubaidullah dari Abdullah berkata:  
"Ayat iddah dalam surat Ath Thalaq itu turunnya setelah ayat iddah  
dalam surat Al Baqarah."

عِدَّةُ الْمتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجَهَا قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا

**IDDAH ATAS WANITA YANG DITINGGAL MATI  
OLEH SUAMINYA  
SEBELUM TERJADI SENGAMA**

٣٢٨٢ عَنِ إِبْرَاهِيمَ عَزَّ عَاقِبَةً عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ  
رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً وَلَمْ يَفْرِضْ لَهَا صَدَاقًا وَلَمْ يَدْخُلْ بِهَا حَتَّى مَاتَ  
قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ لَهَا مِثْلُ صَدَاقِ نِسَائِهَا لَا وَكُسْرٍ وَلَا شَطَطٍ وَعَلَيْهَا  
الْعِدَّةُ وَلَهَا الْبِرَاتُ فَقَامَ مَعْقِلُ بْنُ سِنَانَ الْأَشْجَعِيُّ فَقَالَ قَضَى  
فِي نَارِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَرُوعِ بَيْتٍ وَأَشَقِ امْرَأَةٍ  
مِثْلًا مِثْلَ مَا قَضَيْتَ فَفَرِحَ ابْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

3082. Dari Ibrahim dari Alqamah berkata: "Ketika Ibnu Mas'ud ditanya  
tentang seseorang yang menikahi wanita, kemudian ia mati sebelum  
memberikan mas kawin pada istrinya dan juga belum bersenggama de-  
ngannya. Jawab ibnu Mas'ud: "Istrinya tetap berhak mendapatkan mas  
kawin, tidak boleh kurang atau lebih, dan atasnya berlaku iddah, serta ia  
berhak mendapat warisan". Maka berdirilah Ma'qil ibnu Sinan Al Asy-  
ja'i dan berkata: "Rasulullah saw telah memutuskan masalah Barwa'  
binti Wasyq, sebagaimana yang kamu putuskan. Ia adalah seorang  
wanita dari kaum kami." Karena itu Ibnu Mas'ud menjadi senang."

بَابُ الْإِحْدَادِ.

**MASA BERKABUNG**

٣٢٨٣ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجِلُّ لِامْرَأَةٍ تَحِدُّ عَلَى مَيِّتٍ أَكْثَرَ مِنْ ثَلَاثِ  
أَيَّامٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِهَا.

3083. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda:  
"Seorang wanita tidak diperbolehkan berkabung atas kematian sese-  
orang lebih dari tiga hari, kecuali berkabung atas kematian suaminya  
sendiri."

٣٢٨٤ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ لَا يَجِلُّ لِامْرَأَةٍ تُوَمِّنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تَحِدَّ فَوْقَ  
ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ.

3084. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda:  
"Tidak dihalalkan bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari  
akhir, berkabung lebih dari tiga hari, kecuali berkabung atas kematian  
suaminya."

بَابُ سَقُوطِ الْإِحْدَادِ عَنِ الْكِتَابِيَةِ عَنْهَا زَوْجَهَا

**LARANGAN BERKABUNG SEPERTI  
WANITA AHLI KITAB**

٣٢٨٥ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ قَالَتْ  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى هَذَا الْبَيْتِ

لَا يَجِلُّ لِأَنْتَ يَا رَبِّ تَوْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ أَنْ تَجِدَ عَلَى مِثْبَاقِ فَوْقِ  
ثَلَاثِ لَيَالٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا -

3085. Dari Zainab binti Abu Salamah dari Ummu Habibah ra. berkata:  
"Aku telah mendengar Rasulullah saw berkhotbah di atas mimbar ini:  
"Tidak dihalalkan bagi wanita yang beriman kepada Allah dan Rasul-  
Nya, berkabung atas kematian seseorang selama lebih dari tiga malam,  
kecuali atas kematian suaminya, maka masa berkabungnya selama em-  
pat bulan sepuluh hari."

مَقَامُ الْمَتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجُهَا فِي بَيْتِهَا حَتَّى تَجَلَّ

TEMPAT TINGGAL WANITA YANG DITINGGAL  
MATI SUAMINYA ITU DI RUMAHNYA,  
HINGGA IA LEPAS DARI IDDAHNYA

٣٢٨٦ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ كَعْبٍ عَنِ الْفَارِعَةِ بِنْتِ مَالِكِ أَنَّ  
زَوْجَهَا خَرَجَ فِي طَلَبِ أُعْلَاجٍ فَضَلَّوهُ قَالَ شُعْبَةُ وَابْنُ جَرِيحٍ  
وَكَانَتْ فِي دَارِ قَاصِيَةَ فَجَاءَتْ وَمَعَهَا أَخُوهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا لَهُ فَرَّخَصَهَا حَتَّى إِذَا رَجَعَتْ دَعَاها  
فَقَالَ جَلِيسِي فِي بَيْتِكَ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ

3086. Dari Zainab binti Ka'ab dari Al Fari'ah binti Malik berkata,  
bahwa ketika suaminya pergi untuk mencari para pekerja (untuk dipe-  
kerjakan), tiba-tiba mereka membunuhnya". Kata Syu'bah: "Karena Al  
Fari'ah tinggal di rumah yang jauh dari keluarganya, maka ia bersama  
saudaranya datang pada Rasulullah dan menyampaikan hal itu padanya,  
beliau memberi rukhsah/kelonggaran baginya, Kemudian setelah ia  
pergi, beliau memanggilnya lagi dan bersabda: "Tinggallah di rumah-  
mu, hingga habis masa iddah yang telah ditetapkan Al Qur-'an."

٣٢٨٧ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ كَعْبٍ عَنِ الْفَارِعَةِ بِنْتِ مَالِكِ أَنَّ زَوْجَهَا  
تَكَارَى عُلُوًّا لِيَعْلَمُوا لَهُ فَضَلَّوهُ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَتْ إِنِّي لَسْتُ فِي مَسْكِنٍ لَهُ وَلَا يَجُوزِي  
عَلَى مِنْهُ رِزْقٌ أَفَأَنْتِجِلُّ إِلَى أَهْلِي وَيَتَامَايَ وَأَقَوْمٍ عَلَيْهِمْ قَالَ  
أَفْعَلِي ثُمَّ قَالَ كَيْفَ قُلْتِ فَأَعَادَتْ عَلَيْهِ قَوْلَهَا قَالَ اإِعْتَدِي حَيْثُ  
بَلَغَكَ الْخَبْرُ -

3087. Dari Zainab binti Ka'ab dari Al Furai'ah binti Malik bahwa ketika  
suaminya keluar mencari para pekerja untuk bekerja padanya, tiba-tiba  
suaminya dibunuh oleh mereka. Kemudian ketika ia menyampaikan hal  
itu pada Rasulullah saw dan berkata: "Kini aku tidak tinggal di rumah  
suamiku, dan aku juga tidak mengambil nafkah dari hartanya. Apakah  
boleh aku pindah kepada keluargaku dan tinggal bersama mereka sambil  
menunggu habisnya masa iddahku?" Sabda beliau: "Lakukanlah".  
Kemudian beliau bertanya: "Apa yang kamu tanyakan tadi?" Maka  
Furai'ah mengulangi pertanyaannya. Maka sabda beliau: "Tinggallah di  
mana kamu mudah menerima berita."

٣٢٨٨ عَنْ زَيْنَبِ عَنِ الْفَارِعَةِ أَنَّ زَوْجَهَا خَرَجَ فِي طَلَبِ أُعْلَاجٍ  
لَهُ فَضَلَّ بِطَرْفِ الْقَلْبِ قَالَتْ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ لَهُ النُّقْلَةَ إِلَى أَهْلِي وَذَكَرْتُ لَهُ حَالًا مِنْ حَالِهَا  
قَالَتْ فَرَّخَصَ لِي فَلَمَّا أَقْبَلْتُ نَادَانِي فَقَالَ مَكِّي فِي أَهْلِكَ  
حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ -

3088. Dari Zainab dari Furai'ah berkisah tentang suaminya yang keluar  
mencari para pekerja untuknya, tiba-tiba ia terbunuh di ujung kota

Qadum. Furai'ah datang pada Rasulullah saw, dan berkata pada beliau, bahwa ia ingin pindah ke rumah keluarganya, karena keadaan nya (yang jauh dari rumah keluarganya). Maka Rasulullah memberi rukhshah/kelonggaran padanya. Setelah ia pergi, beliau saw memanggilnya dan bersabda: "Tinggallah di rumah keluargamu, hingga masa iddah yang ditetapkan atasmu habis."

باب الرخصة للمتوفى عنها زوجها أن تعتد حيث شاءت -

**RUKHSYAH/KELONGGARAN BAGI WANITA  
YANG DITINGGAL MATI SUAMINYA,  
UNTUK TINGGAL DI TEMPAT YANG DIKEHENDAKINYA**

٣٢٨٩ قَالَ عَطَاءٌ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ نَسَخَتْ هَذِهِ آيَةُ عِدَّتِهَا فِي أَهْلِهَا فَتَعْتَدُ حَيْثُ شَاءَتْ وَهُوَ قَوْلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ غَيْرَ لُحْرَاجٍ

3089. 'Atha' berkata dari Ibnu Abbas berkata: "Ayat iddah ini, yaitu ber'iddah di rumah keluarga, dinasakh dengan ayat iddah: "Walladziina yutawaffauna minkum wa yadzaruuna azwajaan washiyyatal li-azwajaajihim mataa'an ilal hauli ghaira ikhraajin (Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antaramu dan meninggalkan istri, hendaklah berwasiat untuk istri-istrinya, (yaitu) diberi nafkah hingga setahun lamanya dengan tidak disuruh pindah (dari rumahnya). Akan tetapi jika mereka pindah (sendiri), maka tidak ada dosa bagimu (wali atau waris dari yang meninggal). Maka wanita itu boleh ber'iddah di tempat mana saja yang ia kehendaki."

عِدَّةُ الْمُتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجَهَا مِنْ يَوْمِ يُأْتِيهَا الْخَبَرُ

**IDDAH ATAS WANITA YANG DITINGGAL MATI SUAMINYA  
ADALAH SEJAK IA MENDENGAR BERITA  
KEMATIAN SUAMINYA**

٣٢٩٠ حَدَّثَنِي زَيْنَبُ بِنْتُ كَعْبٍ قَالَتْ حَدَّثَنِي فُرَيْعَةُ

بِنْتُ مَالِكِ أُخْتِ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَتْ تَوَفَّى زَوْجِي بِالْقَدُومِ فَأْتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ لَهُ أَنَّ دَارَنَا سَابِعَةٌ فَأَذِنَ لَهَا ثُمَّ دَعَاهَا فَقَالَ امْكُثِي فِي بَيْتِكَ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ

3090. Menceritakan kepadaku Zainab binti Ka'ab berkata: "Furai'ah binti Malik saudara Abu Sa'id Al Khudry berkisah: "Setelah aku mendengar, bahwa suamiku meninggal dunia di kota Qadum, maka aku datang pada Rasulullah saw dan menyampaikan padanya, bahwa rumah kami jauh dari keluarga. Maka beliau mengizinkan aku pindah ke rumah keluargaku. Setelah aku pergi, beliau memanggil lagi dan bersabda: "Tinggallah di rumahmu hingga habis iddah yang telah ditetapkan, yaitu selama empat bulan sepuluh hari."

كَرْكُ الْمَرْيَةِ لِلْحَادَةِ الْمُسْلِمَةِ دُونَ الْيَهُودِيَّةِ وَالنَّصْرَانِيَّةِ

**TIDAK PAKAI PERHIASAN BAGI SEORANG  
MUSLIMAH YANG BERKABUNG**

٣٣٩١ عَنْ حَمِيدِ بْنِ يَافِعٍ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ بِهَذِهِ الْأَحَادِيثِ الثَّلَاثَةِ قَالَتْ زَيْنَبُ دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِزْ تَوَفَّى أَبُوهَا أَبُو سُفْيَانَ بْنِ حَرْبٍ فَدَعَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ بِطَيْبٍ فَدَهَنَتْ مِنْهُ جَارِيَةً ثُمَّ مَسَّتْ بِعَارِضِهَا ثُمَّ قَالَتْ وَاللَّهِ مَا لِي بِالطَّيِّبِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجُوزُ لِلْمَرْأَةِ تَوَمُّنٌ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَجِدُ عَلَى مَيْتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ



لَيْالٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا قَالَتْ زَيْنَبُ ثُمَّ دَخَلْتُ  
 عَلَى زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشِ بْنِ نُوفِيٍّ أَخُوهَا وَقَدْ دَعَتْ بِطِيبٍ  
 وَمَسَّتْ مِنْهُ ثُمَّ قَالَتْ وَاللَّهِ مَا لِي بِالطِّيبِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرَ أَنِّي  
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى الْمَيْتِ لَا يَجِلُّ  
 لِلْمَرْأَةِ تَوْمِنٌ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَجِدُ عَلَى مَيْتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيْالٍ  
 إِلَّا عَلَى زَوْجٍ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا وَقَالَتْ زَيْنَبُ سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ  
 تَقُولُ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَتِي نُوفِيٍّ عَنْهَا زَوْجُهَا وَقَدْ اسْتَكْتَمْتُ عَنْهَا  
 أَفْكَلَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَمَّ قَالَتْ  
 أُمَّ هِيَ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا وَقَدْ كَانَتْ إِحْدَاكُنَّ فِي الْجَاهِلِيَّةِ  
 تَرْمِي بِالْبَعْرَةِ عِنْدَ رَأْسِ الْحَوْلِ قَالَ حَمِيدٌ فَطَلَتْ لِرَازِئَةَ وَمَا  
 تَرْمِي بِالْبَعْرَةِ عِنْدَ رَأْسِ الْحَوْلِ قَالَتْ زَيْنَبُ كَانَتْ الْمَرْأَةُ إِذَا  
 نُوفِيٍّ عَنْهَا زَوْجُهَا دَخَلَتْ حِفْشًا وَلَبَسَتْ شَرَّ ثِيَابِهَا  
 وَلَمْ تَمَسَّ طِيبًا وَلَا شَيْئًا حَتَّى تَمُرَّ بِهَا سَنَةٌ ثُمَّ نُوفِيٍّ  
 بِدَابَةِ حِمَارٍ أَوْ شَاةٍ أَوْ طَيْرٍ فَتَقْتَضِرُ بِهِ فَقَلَمًا تَقْتَضِرُ  
 بِشَيْءٍ إِلَّا مَاتَ ثُمَّ تَخْرُجُ فَتُعْطَى بَعْرَةً فَتَرْمِي بِهَا وَتَرَاوِجُ  
 بَعْدَ مَا شَاءَتْ مِنْ طِيبٍ أَوْ غَيْرِهِ

3091. Dari Humaid ibnu Nafi' berkata: "Zainab binti Abu Salamah telah menyampaikan padaku tiga hadist. Ia (Zainab) berkata: "Aku da-

tang ke rumah Ummu Habibah (istri Rasulullah saw), ketika ayahnya (Abu Sufyan ibnu Harb) meninggal dunia. Ummu Habibah meminta minyak pada budak wanitanya, kemudian budak itu mengoleskan minyak wangi di badannya dan kedua pipinya. Ia berkata: "Demi Allah, sebenarnya aku tidak ingin memakai minyak wangi, hanya saja aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihالalkan bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung atas kematian seseorang lebih dari tiga malam, kecuali atas kematian suaminya, maka masa berkabungnya empat bulan sepuluh hari." Kemudian aku datang ke Zainab binti Jahsy (istri Rasulullah), ketika saudaranya meninggal dunia. Ia meminta minyak wangi dan mengoleskan minyak itu ke badannya. Kemudian ia berkata: "Demi Allah, sesungguhnya aku tidak ingin memakai minyak wangi, hanya saja aku telah mendengar Rasulullah saw berkhotbah: "Tidak dihالalkan bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung atas kematian seseorang lebih dari tiga malam, kecuali atas kematian suaminya, maka masa berkabungnya empat bulan sepuluh hari." Dan aku telah mendengar ibuku Ummu Salamah berkisah: "Seorang wanita datang pada Rasulullah dan berkata: "Sesungguhnya anak perempuanku baru saja ditinggal mati suaminya, dan kini kedua matanya sakit, bolehkah aku mencelakinya?" Jawab beliau: "Tidak boleh. Karena iddahnya selama empat bulan sepuluh hari; Padahal dulu, wanita pada masa Jahiliyah, jika ia telah ber'iddah selama setahun, kemudian di ujung tahun ia dibebaskan setelah disucikan menurut tradisi Jahiliyah". Tanya Humaid pada Zainab: "Apa maksudnya?" Jawab Zainab: "Adat wanita Jahiliyah, bila ditinggal mati suaminya, maka ia tinggal di rumah kecil, dengan memakai baju yang paling jelek, dan ia tidak memakai minyak wangi atau yang serupa dengannya; demikian itu hingga setahun, kemudian ia dibebaskan setelah disucikan lebih dulu dengan cara tradisi Jahiliyah."

## مَا تَجْتَنِبُ الْعَادَةُ مِنَ الشَّيْبَابِ الْمُصْبَغَةِ

### LARANGAN BAGI WANITA YANG BERKABUNG MEMAKAI BAJU BERWARNA

٣٣٩٢ عَنْ حَفْصَةَ عَنِ امِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجِدُ امْرَأَةً عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ الْأَعْلَى زَوْجٍ فَإِنَّمَا تَجِدُ عَلَيْهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا وَلَا تَلْبَسُ ثَوْبًا مَضْبُوعًا وَلَا ثَوْبَ عَصَبٍ وَلَا تَكْتَجِلُ وَلَا تَمْتَشِطُ وَلَا تَمَسُّ طَيْبًا إِلَّا عِنْدَ طَهْرِهَا خَيْرٌ تَطَهَّرُ بَدَنًا مِنْ قُسْطٍ وَأَظْفَارٍ

3092. Dari Hafshah dari Ummu 'Athiyah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah wanita berkabung atas kematian seseorang lebih dari tiga hari, kecuali atas kematian suaminya, maka masa berkabungnya atas suaminya (iddah) adalah selama empat bulan sepuluh hari. Dalam masa iddah ia tidak boleh memakai baju berwarna atau baju yang bagus, tidak boleh bercelak, tidak boleh menysisir rambut, dan tidak boleh memakai minyak wangi, kecuali pada bersuci dari haid, maka ia boleh memakai sedikit wewangian."

٣٣٩٣ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ عَنِ امِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ التَّوْفَى عَنْهَا زَوْجَهَا لَا تَلْبَسُ الْمُعْضِرَ مِنَ الشَّيْبَابِ وَلَا الْمَشَقَّةَ وَلَا تَحْتَضِبُ وَلَا تَكْتَجِلُ

3093. Dari Shafiyah binti Syaibah dari Ummu Salamah (istri Rasulullah saw) dari Rasulullah saw bersabda: "Wanita yang ditinggal mati suaminya, maka ia tidak boleh memakai baju berwarna, tidak boleh me-

makai baju yang dicelup warna merah, tidak boleh memakai cat kuku, dan tidak boleh memakai celak."

## بَابُ الْحِضَابِ لِلْحَادَةِ

### LARANGAN BAGI WANITA YANG BERKABUNG MEMAKAI CAT KUKU

٣٣٩٤ عَنْ حَفْصَةَ عَنِ امِّ عَطِيَّةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجِلُّ لِامْرَأَةٍ تَوَمُّدٌ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تَجِدَ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ الْأَعْلَى زَوْجٍ وَلَا تَكْتَجِلُ وَلَا تَحْتَضِبُ وَلَا تَلْبَسُ ثَوْبًا مَضْبُوعًا

3094. Dari Hafshah dari Ummu 'Athiyah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir, berkabung atas kematian seseorang lebih dari tiga hari, kecuali atas kematian suaminya. Dalam masa berkabung atas suaminya, ia tidak boleh memakai celak atau cat kuku, dan tidak boleh memakai baju berwarna."

## بَابُ الرُّخْصَةِ لِلْحَادَةِ أَنْ تَمْتَشِطَ بِالسِّدْرِ

### RUKHSHAH BAGI WANITA YANG BERKABUNG UNTUK MENYISIR RAMBUTNYA DENGAN SISIR DARI KAYU BIDARA

٣٣٩٥ حَدَّثَنِي امُّ حَكِيمٍ بِنْتُ أَبِي سَيْدٍ عَنْ أُمِّهَا أَنَّ زَوْجَهَا تَوَفَّى وَكَانَتْ تَشْتَكِي عَيْنَهَا فَتَكْتَجِلُ الْجَلَاءَ فَأَرْسَلَتْ مَوْلَاةَ لَهَا إِلَى امِّ سَلَمَةَ فَسَأَلَتْهَا عَنْ كَيْفِ الْجَلَاءِ فَقَالَتْ لَا تَكْتَجِلُ

الأمير لا بد منه دخل على رسول الله صلى الله عليه وسلم  
حين توفي أبو سلمة وقد جعلت على عيني صبرا فقال ما  
هذا يا أم سلمة قلت إنما هو صبور يا رسول الله ليس فيه طيب  
قال إنه يشب الوجه فلا تجعله إلا بالليل ولا تمتطي  
بالطيب ولا بالحناء فإنه حضايب قلت يا أي شئ امتشط  
يا رسول الله قال بالسدر تغلظين به رأسك.

3095. Menceritakan padaku Ummu Hakim binti Asid dari ibunya ber-  
kisah, bahwa suami-nya baru saja meninggal dunia.  
Karena kedua matanya sakit, maka ia memakai celak, kemudian ia  
mengutus maulanya menanyakan hal itu pada Ummu Salamah. Jawab-  
nya: "Wanita yang sedang berkabung tidak boleh memakai celak,  
kecuali jika terpaksa. Pada saat suamiku (Abu Salamah) meninggal du-  
nia Rasulullah saw datang padaku, ketika itu aku memakai celak, dari  
perasan pohon yang pahit. Maka beliau bertanya: "Celak apa yang  
kamu pakai itu, wahai Ummu Salamah?" Jawabku: "Hanya perasan  
dari pohon yang pahit, wahai Rasulullah, dan tidak ada wewangian di  
dalamnya". Sabda beliau: "Sesungguhnya celak itu membuat wajah ke-  
lihatan muda, karena itu janganlah kamu pakai, kecuali pada malam  
hari, dan janganlah kamu menyisir rambut dengan sisir dari kayu yang  
wangi atau kayu pohon inai, karena kayu itu biasa untuk mewarnai".  
Aku bertanya: "Dengan apa aku boleh menyisir rambut, wahai Rasulul-  
lah?" Jawabnya: "Dengan sisir dari kayu pohon bidara."

النهي عن الكحل للحادة.

LARANGAN BAGI WANITA  
YANG BERKABUNG MEMAKAI CELAK

٣٢٩٦ وَحَدَّثَنِي زَيْنَبُ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أُمِّهَا أَمِّ سَلَمَةَ

قَالَتْ جَاءَتِ امْرَأَةٌ مِنْ قُرَيْشٍ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَتِي  
رَمِدَتْ أَفْكَحْلَهَا وَكَانَتْ مُتَوَفِّ عَنْهَا فَقَالَ الْإِزْبَعَةُ أَشْهُرُ  
وَعَشْرًا ثُمَّ قَالَتْ إِنِّي أَخَافُ عَلَى بَصَرِهَا فَقَالَ لَا إِلَّا الْإِزْبَعَةَ  
أَشْهُرُ وَعَشْرًا فَكَانَتْ إِحْدَاكُنَّ فِي الْجَاهِلِيَّةِ تَجِدُ عَلَى زَوْجِهَا  
سَنَةً ثُمَّ تَرْمِي عَلَى رَأْسِ السَّنَةِ بِالْبَعْرَةِ.

3096. Menceritakan kepadaku Zainab binti Abu Salamah dari ibunya  
Ummu Salamah ra. berkata: "Seorang wanita dari suku Quraisy datang  
pada Rasulullah dan bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya anak  
perempuanku sakit mata, sedangkan ia masih dalam masa ber-  
kabung/iddah atas kematian suaminya, bolehkah aku mencelakinya?"  
Jawab beliau: "Ingatlah, masa berkabungnya selama empat bulan  
sepuluh hari. Dulu pada masa Jahiliyah, wanita diharuskan berkabung  
atas kematian suaminya selama setahun, kemudian pada ujung tahun ia  
dibebaskan setelah disucikan dengan cara tradisi Jahiliyah".

٣٢٩٧ عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ امْرَأَةٍ أَنَّ امْرَأَةً اتَتْ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَتْهُ عَنِ ابْنَتِهَا مَا نَزَّجَهَا  
وَهُوَ نَشْتِكِي قَالَ قَدْ كَانَتْ إِحْدَاكُنَّ تَجِدُ السَّنَةَ ثُمَّ تَرْمِي بِالْبَعْرَةِ  
عَلَى رَأْسِ الْخَوْلِ وَأَمَّا هِيَ إِزْبَعَةُ أَشْهُرُ وَعَشْرًا.

3097. Dari Zainab binti Abu Salamah dari ibunya ra. berkata: "Seorang  
wanita datang pada Rasulullah, dan bertanya pada beliau, tentang anak  
perempuannya yang baru saja ditinggal mati suaminya, dan anaknya itu  
sedang sakit mata, apakah boleh dicelaki?" Jawab beliau: "Pada masa  
Jahiliyah, wanita diharuskan berkabung atas kematian suaminya selama  
setahun, kemudian pada ujung tahun ia dibebaskan setelah disucikan  
dengan cara tradisi jahiliyah. Dan kini, masa iddah itu hanya selama em-  
pat bulan sepuluh hari."

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَتْهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ قَدْ كَانَتْ  
 إِحْدَاكُنَّ فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا تَوُفِّي عَنْهَا زَوْجُهَا أَقَامَتْ سَنَةً  
 ثُمَّ قَدَفَتْ خَلْفَهَا بِبَعْرَةٍ ثُمَّ خَرَجَتْ وَإِنَّمَا هِيَ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا  
 حَتَّى يَنْقُضَى الْأَجَلُ .

3099. Dari Zainab berkata: "Seorang wanita bertanya pada Ummu Salamah dan Ummu Habibah, yaitu bolehkah ia memakai celak, di dalam iddah atas kematian suaminya?" Jawabnya: "Telah datang seorang wanita pada Rasulullah saw. dan ia bertanya tentang hal itu. Sabda beliau: "Pada masa Jahiliyah dulu, seorang wanita bila ditinggal mati suaminya, maka ia ber'iddah selama setahun, setelah ia dibebaskan setelah disucikan dengan cara tradisi Jahiliyah. Kini iddah itu hanya selama empat bulan sepuluh hari, maka tunggulah hingga habis masa iddahnya."

### القِسْطُ وَالْإِظْفَارُ لِلْحَادَةِ

**RUKHSHAH MEMAKAI WEWANGIAN  
 BAGI WANITA YANG SEDANG BERKABUNG**

٣٤٠٠ عَنْ حَفْصَةَ عَزَّامَ عَطِيَّةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَخَّصَ لِمَتَوَفَّى عَنْهَا عِنْدَ ظَهْرِهَا فِي الْقُسْطِ  
 وَالْإِظْفَارِ .

3100. Dari Hafshah dari Ummu 'Athiyah ra. berkata: "Rasulullah saw telah memberi rukhshah bagi wanita yang ditinggal mati suaminya untuk memakai wewangian dari Alqusti dan Al Adzfar (keduanya dari jenis tumbuh-tumbuhan), ketika bersuci dari haid."

٣٣٩٨ عَنْ حَمِيدِ بْنِ نَافِعٍ مَوْلَى الْأَنْصَارِ عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي  
 سَلَمَةَ عَزَّامَ سَأَلَتْهُ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ قُرَيْشٍ جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّ ابْنَتِي تَوُفِّي عَنْهَا زَوْجُهَا  
 وَقَدْ خِفْتُ عَلَى عَيْنِهَا وَهِيَ تُرِيدُ الْكُحْلَ فَقَالَ قَدْ كَانَتْ  
 إِحْدَاكُنَّ تُرْفَى بِالْبَعْرَةِ عَلَى رَأْسِ الْخَوْلِ وَإِنَّمَا هِيَ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ  
 وَعَشْرًا فَقُلْتُ لِرَزِينِ بْنِ مَارِئِ بْنِ الْخَوْلِ قَالَتْ كَانَتْ الْمَرْأَةُ فِي  
 الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا هَلَكَ زَوْجُهَا عَمَدَتْ إِلَى شَرِّ بَيْتٍ لَهَا  
 فَجَلَسَتْ فِيهِ حَتَّى إِذَا مَرَّتْ بِهَا سَنَةٌ خَرَجَتْ فَرَمَتْ  
 وَرَاءَهَا بِبَعْرَةٍ .

3098. Dari Humaid ibnu Nafi' dari Zainab binti Abu Salamah dari ibunya, Ummu Salamah ra. berkisah: "Seorang wanita dari suku Quraisy datang bertanya pada Rasulullah saw: "Sesungguhnya anak perempuanku baru saja ditinggal mati suaminya, dan kini aku mengkhawatirkan kedua matanya yang sakit, maka ia ingin memakai celak?" Sabda beliau: "Pada masa Jahiliyah, wanita yang ditinggal mati suaminya baru lepas dari iddah pada ujung tahun setelah disucikan dengan cara tradisi jahiliyah, dan kini iddah itu hanya selama empat bulan sepuluh hari". Aku (Humaid) bertanya pada Zainab: "Apa yang dimaksud upacara ujung tahun?" Jawabnya: "Dulu, wanita pada masa jahiliyah, bila ditinggal mati suaminya, maka ia sengaja tinggal di kamar yang paling jelek, dan terus duduk di dalamnya, demikian itu hingga setahun lamanya, setelah itu ia keluar, dan segera disucikan dengan cara tradisi jahiliyah."

٣٣٩٩ عَنْ زَيْنَبَ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْ أُمَّ سَلَمَةَ وَأُمَّ حَبِيبَةَ  
 أَنْ تَكْتَجِلَ فِي عِدَّتَيْهِمَا مِنْ وَقَاةِ زَوْجِهَا فَقَالَتْ أُمَّ امْرَأَةٌ إِلَى

باب نَسْخِ مَتَاعِ الْمَتَوَفَى عَنْهَا بِمَا فُوضَ لَهَا مِنَ الْمِيرَاثِ

HAK NAFKAH SETAHUN BAGI ISTRI  
YANG DITINGGAL MATI SUAMINYA,  
DINASAKH DENGAN HAK WARIS BAGINYA

٣٤.١ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ وَالَّذِينَ يَتَّقُونَ  
مِنْكُمْ وَيَدْرُونَ أَرْوَاجًا وَصِيَّةً لِأَرْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ  
غَيْرِ إِخْرَاجِ نَسْخِ ذَلِكَ بآيَةِ الْمِيرَاثِ مَتَا فُوضَ لَهَا مِنَ الرَّبِيعِ  
وَالثَّمَنِ وَنَسْخِ أَجْلِ الْحَوْلِ لَنْ يُجْعَلَ أَجْلُهَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

3101. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Firman Allah: Waladzina yutawaffauna minkum wa yadzaruuna azwaajaw washiiyatal liazwaajihim mataa'an ilal hauli ghaira ikhraaj (Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antaramu dan meninggalkan istri, hendaklah berwasiat untuk istri-istrinya, (yaitu) diberi nafkah hingga setahun lamanya dengan tidak disuruh pindah (dari rumahnya), ayat tersebut dinasakh/dihapus dengan ayat waris yang menetapkan hak wanita sebanyak seperempat dari harta yang ditinggalkan suaminya, jika suami tidak mempunyai anak, atau seperdelapan dari harta itu, jika suami mempunyai anak. Kemudian iddahnya selama setahun dinasakh tinggal empat bulan sepuluh hari."

٣٤.٢ عَنْ عِكْرِمَةَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالَّذِينَ يَتَّقُونَ  
مِنْكُمْ وَيَدْرُونَ أَرْوَاجًا وَصِيَّةً لِأَرْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ  
غَيْرِ إِخْرَاجِ قَالَ نَسَخْتُهَا وَالَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْكُمْ وَيَدْرُونَ أَرْوَاجًا  
يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

3102. Dari Ikrimah berkata: "Firman Allah: "Walladziina yutawaffauna minkum wayadzaruuna azwaajaw washiiyatal li-azwaajihim

mataa'an ilal hauli ghaira ikhraaj (Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antaramu dan meninggalkan istri, hendaklah berwasiat untuk istri-istrinya, (yaitu) diberi nafkah hingga setahun lamanya dengan tidak disuruh pindah dari rumahnya)". Ayat tersebut dinasakh dengan ayat: "Walladziina yutawaffauna minkum wayadzaruuna azwaajaw yatarabbashna bi-anfusihinna arba'ata asyhuriw wa'asyraa (Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan istri-istri, (hendaklah para istri itu) menangguhkan dirinya (ber'iddah) empat bulan sepuluh hari)."

الرَّخْصَةُ فِي خُرُوجِ الْمَبْتُوتَةِ مِنْ بَيْتِهَا فِي عَدَّتِهَا لِسُكْنَاهَا

RUKHSHAH BAGI WANITA YANG DICERAIKAN TIGA KALI,  
UNTUK KELUAR DARI RUMAHNYA

٣٤.٣ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَاصِمٍ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ  
أَخْبَرَتْهُ وَكَانَتْ عِنْدَ رَجُلٍ مِنْ بَنِي تَخْزُومٍ أَنَّهُ طَلَّقَهَا ثَلَاثًا  
وَخَرَجَ إِلَى بَعْضِ الْغَزَايِ وَأُمُّ وَكَيْلَهُ أَنْ يُعْطِيَهَا بَعْضَ النَّفَقَةِ  
فَتَقَالَتْهَا فَانْطَلَقَتْ إِلَى بَعْضِ نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ عِنْدَهَا  
فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ طَلَّقَهَا فَلَانَ  
فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهَا بِبَعْضِ النَّفَقَةِ فَرَدَّتْهَا وَزَعِمَ أَنَّهُ نَبِيُّ تَطُولَ بِهِ  
قَالَ صَدَقَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْتَقَلَى إِلَى أُمِّ  
كَلْبُومٍ فَأَعْتَلَى عِنْدَهَا ثُمَّ قَالَ إِنَّ أُمَّ كَلْبُومٍ إِمْرَأَةٌ يَكْثُرُ عَوَادُهَا  
فَانْتَقَلَى إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ فَإِنَّهُ أَعْمَى فَانْتَقَلَتْ إِلَى  
عَبْدِ اللَّهِ فَأَعْتَدَتْ عِنْدَهُ حَتَّى انْقَضَتْ عِدَّتُهَا ثُمَّ خَطَبَهَا

أَبُو الْجَهْمِ وَمَعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْتَأْذِنُ فِيهِمَا فَقَالَ أَمَا أَبُو الْجَهْمِ فَرَجَلٌ أَخَافُ عَلَيْكَ قِسْقَاسَتَهُ لِلْعَصَا وَأَمَا مَعَاوِيَةَ فَرَجَلٌ أَمْلَقُ مِنَ الْمَالِ فَتَزَوَّجَتْ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ بَعْدَ ذَلِكَ .

3408. Menghabarkan padaku Abdur Rahman ibnu 'Ashim bahwasanya Fatimah binti Qais telah berkisah padaku, bahwa dulu ia pernah menjadi istri lelaki dari Bani Makhzum, tiba-tiba suaminya menceraikannya dari jauh dengan talak tiga yaitu ketika sedang pergi untuk suatu peperangan. Kemudian ia (suaminya) menyuruh wakilnya untuk memberi nafkah padanya, maka ia tolak pemberian itu. Kemudian ia pergi pada salah seorang istri Rasulullah saw yang kebetulan beliau datang ketika Fatimah masih di rumah istri beliau. Kata istri Rasulullah: "Wahai Rasulullah, ini Fatimah binti Qais, ia telah diceraikan suaminya dengan talak tiga, kemudian ia dikirim nafkah melalui seseorang, tetapi ia menolaknya. Maka kata orang itu: "Nafkah itu diberikan karena sukarela." Sabda beliau: "Orang itu benar". Kemudian sabda beliau lagi: "Kalau begitu, pindahlah kamu ke rumah Ummu Kulsum, dan tinggallah kamu bersamanya, tetapi Ummu Kulsum itu banyak tamunya, pindah sajalah kamu ke rumah Abdullah Ibnu Ummu Maktum, karena ia lelaki yang buta". Maka Fatimah segera pindah ke rumah Abdullah dan ia tinggal di sana hingga habis masa iddahnya. Selama itu ia telah dipinang oleh Abul Jham dan Mu'awiyah ibnu Abu Sufyan. Ia datang pada Rasulullah untuk meminta pendapat tentang dua peminang tersebut. Sabda beliau: "Adapun Abul Jahm, ia adalah lelaki yang suka memukul istri, dan aku khawatir atas dirimu. Sedangkan Mu'awiyah, ia adalah lelaki yang miskin harta." Akhirnya ia menikah dengan Usamah ibnu Zaid."

٣٤٠٤ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ أَبِي عَمْرٍو بْنِ حَضْرٍ بْنِ الْعِيزَةِ فَطَلَّقَهَا آخِرَ ثَلَاثِ تَطْلِيقَاتٍ فَرَمَتْ

فَاطِمَةُ أَنَّهُ جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَتْهُ فِي خُرُوجِهَا مِنْ بَيْتِهَا فَأَمَرَهَا أَنْ تَنْقُصَ إِلَى ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْمَى فَأَبَى مَرْوَانَ أَنْ يُصَدِّقَ فَاطِمَةَ فِي خُرُوجِ الْمُطَّلَقَةِ مِنْ بَيْتِهَا قَالَتْ عُرْوَةُ انْكُرْتَ عَائِشَةَ ذَلِكَ عَلَى فَاطِمَةَ

3404. Dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman berkata: "Fatimah binti Qais berkisah, bahwa ia pernah menjadi istri Abu 'Amr ibnu Hafesh Ibnu Al Mughirah, kemudian ia diceraikan suaminya untuk ketiga kalinya. Kemudian ia datang pada Rasulullah saw, dan meminta fatwa beliau tentang perihal keluarnya ia dari rumah. Maka beliau menyuruhnya pindah ke rumah Ibnu Ummu Maktum si buta. Akhirnya Marwan menolak memberi nafkah padanya (Fatimah) karena ia keluar dari rumah ketika masih iddah." Kata Urwah: "Aisyah mengingkari peristiwa itu atas diri Fatimah."

٣٤٠٥ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ فَاطِمَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ زَوْجِي طَلَّقَنِي ثَلَاثًا وَأَخَافُ أَنْ يُتَّخَمَ عَلَيَّ فَأَمَرَهَا فَتَحَوَّلَتْ

3405. Menceritakan padaku Hisyam dari ayahnya dari Fatimah ra. berkata: "Wanita Rasulullah, suamiku telah menceraikan aku untuk yang ketiga kalinya, sedangkan aku kuat takut rumahku dimasuki pencuri". Maka Rasulullah menyuruhnya pindah dari rumahnya.

٣٤٠٦ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ فَسَأَلْتُهَا عَنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا فَقَالَتْ طَلَّقَهَا زَوْجُهَا الْبَتَّةَ فَخَاصَمَتْهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السُّكْنَى وَالنَّفَقَةِ قَالَتْ فَلَمْ يُجْعَلْ

لِي سَكْنِي وَلَا نَفَقَةَ وَأَمَرَنِي أَنْ أَعْتَدَ فِي بَيْتِ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ

3406. Dari Asy Sya'by berkata: "Aku datang pada Fatimah binti Qais untuk bertanya tentang keputusan Rasulullah saw atas dirinya. Ia berkata: "Suamiku menceraikanku untuk ketiga kalinya, kemudian aku adukan ia pada Rasulullah, karena ia tidak memberiku tempat tinggal dan nafkah selama aku masih iddah. Maka Rasulullah menyuruhku tinggal di rumah Ibnu Ummu Maktum."

٣٤٠٧ عَزَّابِي اسْتَحَقَّ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ قَالَتْ طَلَّقَنِي زَوْجِي فَأَرَدْتُ النُّقْلَةَ فَأَبَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اتَّقِي إِلَى بَيْتِ بْنِ عَمِّكَ عَمْرُوبِ بْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ فَأَعْتَدِي فِيهِ فُحْصَهُ الْأَسْوَدُ وَقَالَ وَيْلَكَ لَمْ تُصْنِي بِمِثْلِ هَذَا قَالَ عَمْرَانُ بَحْتٌ بِشَاهِدَيْنِ يَشْهَدَانِ أَنَّهُمَا سَمِعَاهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْأَلَمُ نَزَرَ كِتَابَ اللَّهِ لِقَوْلِ امْرَأَةٍ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بَيْوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيِّنَةٍ .

3407. Dari Abu Ishaq dari Asy Sya'by dari Fatimah binti Qais berkata: "Suamiku telah menceraikanku ketiga kalinya, kemudian aku ingin pindah dari rumahnya, maka aku datang bertanya pada Rasulullah saw. Sabda beliau: "Pindahlah kamu ke rumah Ibnu Ummu Maktum, dan tinggallah di sana." Mendengar kisah Asy Sya'by ini, tiba-tiba Al Aswad melemparnya dengan kerikil, lalu ia berkata: "Celaka kamu, mengapa kamu memberikan fatwa seperti ini". Selain kata Umar: "Wahai Asy Sya'by, jika kamu dapat mendatangkan dua orang saksi yang menyaksikan, bahwa mereka berdua benar-benar mendengar hadist tersebut dari Rasulullah, maka kami menerimanya, tetapi jika tidak ada saksi, maka kami tidak akan meninggalkan pesan Kitab Allah atas wanita yang ber-

'iddah, hanya dikarenakan ucapan seorang wanita, dan kami tidak akan membiarkan mereka keluar dari rumah mereka pada masa iddah, dan janganlah mereka diizinkan keluar kecuali kalau mereka melakukan kejahatan yang nyata."

باب خروج المتوفى عنها بالنهار -

WANITA YANG DITINGGAL MATI SUAMINYA  
DIPERBOLEHKAN KELUAR PADA SIANG HARI,  
DI MASA IDDAHNYA

٣٤٠٨ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ طَلَّقَتْ خَالَتَهُ فَأَرَادَتْ أَنْ تَخْرُجَ إِلَى مَحَلِّهَا فَلَصِيتُ رَجُلًا فَهَا هِيَ فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اخْرُجِي فِجْدَى نَحْلِكَ لَعَلَّكَ أَنْ تَصَدَّقِي وَتَفْعَلِي مَعْرُوفًا

3408. Dari Abu Zubair dari Jabir ra. berkata: "Bibiku telah bercerai dengan suaminya, ketika masih ber'iddah, ia ingin keluar ke kebun kurmanya, tiba-tiba ia bertemu seseorang, maka orang itu melarangnya keluar. Kemudian ia datang pada Rasulullah saw dan menanyakan hal itu. Sabda beliau: "Keluarlah kamu, dan petiklah buah kurmamumu, supaya kamu dapat bersedekah dan berbuat kebajikan."

بَابُ نَفَقَةِ الْبَائِسَةِ

NAFKAH BAGI WANITA YANG DITALAK BA'IN  
(DICERAIKAN TIGA KALI)

٣٤٠٩ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَفْصٍ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَأَبُو سَلَمَةَ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ قَالَتْ طَلَّقَنِي زَوْجِي فَلَمْ يَجْعَلْ لِي سَكْنًا وَلَا نَفَقَةَ قَالَتْ فَوَضَعَ لِي عَشْرَةَ أَقْفُزَةٍ عِنْدَ ابْنِ

عَمَّ لَهُ خَمْسَةٌ شَعِيرٌ وَخَمْسَةٌ تَمْرٌ فَأَيَّتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ ذَلِكَ فَقَالَ صَدَقَ وَأَمَرَنِي أَنْ أَعْتَدَ فِي بَيْتِ فُلَانٍ وَكَانَ زَوْجَهَا طَلَقَهَا طَلَا قَابَانًا .

3409. Dari Abu Bakar ibnu Hafesh berkata: "Aku dan Abu Salamah ibnu Abdur Rahman datang pada Fatimah binti Qais dan bertanya tentang peristiwanya. Ia berkisah: "Suamiku telah menceraikanku untuk ketiga kalinya, dan ia tidak memberiku tempat tinggal dan nafkah untuk masa iddahku, melalui sepupunya ia hanya mengirimku sepuluh bungkusan, lima bungkus gandum dan lima bungkus kurma. Maka aku datang pada Rasulullah dan mengadukan hal itu. Sabda beliau: "Ia benar". Kemudian beliau menyuruhku pindah ke rumah Fulan."

### نَفَقَةُ الْحَامِلِ لِلْمَبْتُوتَةِ .

NAFKAH BAGI WANITA HAMIL  
YANG DICERAIKAN TIGA KALI

٣٤١٠ قَالَ الرَّهْرِيُّ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو بْنَ عُمَرَ بْنَ عُثْمَانَ طَلَّقَ ابْنَةَ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ وَأُمُّهَا حَمْنَةُ بِنْتُ قَيْسِ الْبَثَّةِ فَأَمَرَتْهَا خَالَتُهَا فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ بِالْإِنْتِقَالِ مِنْ بَيْتِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَسَمِعَ بِذَلِكَ مَرْوَانَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا فَأَمَرَهَا أَنْ تَرْجِعَ إِلَى مَسْكِنِهَا حَتَّى تَنْقُضِيَ عِدَّتَهَا فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ مُخْبِرَةٌ أَنَّ خَالَتَهَا فَاطِمَةَ أَقْبَتْهَا بِذَلِكَ وَأَخْبَرْتَهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَاهَا بِالْإِنْتِقَالِ حِينَ طَلَّقَهَا أَبُو عَمْرٍو بْنُ حَفْصِ بْنِ الْخَزْرَوِيِّ

فَأَرْسَلَ مَرْوَانَ قَيْصَةَ بِنْتُ ذُوَيْبٍ إِلَى فَاطِمَةَ فَسَأَلَهَا عَنِ ذَلِكَ فَزَعَمَتْ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ أَبِي عَمْرٍو لَمَّا أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ عَلَى الْيَمَنِ خَرَجَ مَعَهُ فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا بِطَلِيضَةٍ وَهِيَ بَقِيَّةُ طَلَاقِهَا فَأَمَرَهَا الْحَرْثُ بْنُ هِشَامٍ وَعَيَّاشُ بْنُ أَبِي رَيْعَةَ بِنَفَقَتِهَا فَأَرْسَلْتُ إِلَى الْحَرْثِ وَعَيَّاشِ نَسْأَلُهُمَا النَّفَقَةَ الَّتِي أَمَرَ لَهَا بِهَا زَوْجَهَا فَقَالَا وَاللَّهِ مَا لَهَا عَلَيْنَا نَفَقَةٌ إِلَّا أَنْ تَكُونَ حَامِلًا وَمَالَهُمَا أَنْ تَسْكُنَ فِي مَسْكِنِنَا إِلَّا يَذِنَا فَرَزَعَمَتْ فَاطِمَةُ أَنَّهَا اتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَرَّرَتْ ذَلِكَ لَهُ صَدَقَهُمَا قَالَتْ فَقُلْتُ إِنَّهُنَّ أَنْتَقِلُ بِرَسُولِ اللَّهِ فَقَالَ انْتَقِي عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ وَهُوَ الْأَعْمَى الَّذِي عَاتَبَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي كِتَابِهِ فَأَنْقَلْتُ عِنْدَهُ فَكُنْتُ أَصْعُ نِيَابِي عِنْدَهُ حَتَّى أَنْكَحَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَعَمَتْ اسْمَاءُ بِنْتُ زَيْدٍ

3410. Dari Az Zuhry dari Ubaidullah ibnu Abdulah ibnu 'Utbah berkata: "Abdullah ibnu 'Amr ibnu Utsman telah menceraikan istrinya untuk ketiga kalinya. Maka bibi Binti Sa'id, Fatimah binti Qais menyarankan keponakannya itu pindah dari rumah Abdullah ibnu 'Amr. Ketika Marwan mendengar hal itu, ia mengutus seseorang menyusul Binti Said supaya Binti Said kembali ke rumah Abdullah. Maka Binti Said berkata pada utusan itu, supaya jawabannya disampaikan pada Marwan, bahwa bibinya, Fatimah binti Qais telah memberi fatwa padanya supaya pindah sebagaimana Rasulullah dulu telah menganjurkan Fatimah supaya pindah dari rumahnya, ketika ia diceraikan tiga kali oleh Abu 'Amr (Hafesh Al Mahzumy). Kemudian Marwan mengutus Qabishah ibnu Dzu-aib kepada Fatimah untuk menanyakan hal itu. Kata Fatimah, bahwa ia dulu



istri Abu 'Amr. Ketika Rasulullah saw mengutus Ali ibnu Abu Thalib menaklukkan Yaman, Abu 'Amr turut dalam penaklukan itu, tiba-tiba dari jauh Abu 'Amr mengirim padanya cerai ketiga, dan Abu 'Amr mengutus Al Harits ibnu Hisyam dan 'Ayyasy ibnu Rabi'ah memberikan nafkah padanya. Lalu ia (Fatimah) mengutus seseorang kepada Al Harits dan 'Ayyas untuk menanyakan pada mereka tentang nafkah iddah yang harus diberikan padanya oleh suaminya. Jawab mereka: "Demi Allah, ia tidak berhak menuntut nafkah pada kami, kecuali kalau ia sedang hamil, dan ia tidak berhak tinggal di rumah kami kecuali dengan izin kami." Akhirnya Fatimah datang pada Rasulullah dan menyampaikan semuanya pada beliau, ternyata beliau membenarkan mereka. Kata Fatimah: "Kemana aku harus pindah, wahai Rasulullah?" Sabda beliau: "Pindahlah ke rumah Ibnu Ummu Maktum, si buta yang disebutkan Allah dalam Kitab-Nya". Maka Fatimah pindah ke rumah Ibnu Ummu Maktum, dan tinggal di sana, hingga Rasulullah saw menikahkannya dengan Usamah ibnu Zaid."

الاقراء .

#### AL AQRA' (HAID)

٣٤١١ عَزَّ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ فَاطِمَةَ ابْنَةَ أَبِي حَبِيشٍ حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَتَ إِلَيْهِ الدَّمَ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مَا ذَلِكَ عَرُوقٌ فَانظُرِي إِذَا آتَاكَ قُرُوكِ فَلَا تُصَلِّي فَإِذَا مَسَتْ قُرُوكِ فَلَا تُصَلِّي فَلَتَطْهُرِي قَالَ ثُمَّ صَلَّى مَا بَيْنَ الْقُرَى إِلَى الْقُرَى .

3411. Dari Urwah ibnu Zubair dari Fatimah binti Abu Hubaisy berkata, bahwa ia datang pada Rasulullah saw, dan mengadu pada beliau tentang darah haid. Sabda beliau: "Sesungguhnya itu adalah darah penyakit yang keluar karena pendarahan. Maka perhatikanlah bila masa haidmu

datang padamu, maka janganlah kamu shalat, dan bila haidmu telah selesai, maka bersucilah, kemudian lakukan shalat selama waktu suci, yaitu antara masa haid hingga masa haid yang lain."

### بَابُ نَسْخِ الْمَرْجَعَةِ بَعْدَ التَّطْلِيقَاتِ الثَّلَاثِ .

#### LARANGAN RUJUK SETELAH CERAI TIGA KALI

٣٤١٢ عَزَّ عِكْرَمَةَ عَزَّ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ مَا نَنْسَخُ مِنْ آيَةٍ أَوْ نُنسِهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِنْهَا أَوْ مِثْلَهَا وَقَالَ وَإِذَا بَدَلْنَا آيَةً مَكَانَ آيَةٍ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُنَزِّلُ الْآيَةَ وَقَالَ يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ فَأَوَّلُ مَا نَسَخَ مِنَ الصُّرَاكِ الصُّبْلَةَ وَقَالَ وَالْمُطَلَّقاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ .

أَنْ يَكْتُنَنَّ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِلَى قَوْلِهِ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَذَلِكَ بِأَنَّ الرَّجُلَ كَانَ إِذَا طَلَّقَ امْرَأَتَهُ فَهُوَ أَحَقُّ بِرَجْعَتِهَا وَإِنْ طَلَّقَهَا ثَلَاثًا فَنَسَخَ ذَلِكَ وَقَالَ الطَّلَاقُ مَرَّتَانٍ فَإِمْسَانٌ بِمَعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٌ بِإِحْسَانٍ .

3412. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Firman Allah: "Maanansakh min aayatun au nunsihaa na'ti bikhairin minhaa au mitslihaa (Apa saja ayat yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya. Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya), dan firman-Nya: "Wa idz baddalnaa aayatam makaana aayatiw wallaahu a'lamu bima yunazzilu (Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat yang lain sebagai penggantinya, padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya), serta firman-Nya: "Yamhullaahu maa yasyaa-u wa yutsabbitu 'indahuu ummul kitab

(Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul Kitab (Lauh Mahfuzh). Pertama kali ayat Al Qur'an yang dinasakh ialah ayat tentang Kiblat umat Islam, (Mula-mula Rasulullah berkiblat ke Baitul Maqdis, kemudian Tuhan menyuruh beliau mengambil Ka'bah sebagai kiblat). Dan firman Allah: "Walmuthallaqaatu yatarabbashna bianfusihinna tsalaatsata quru'in, wa laa yahillu lahunna ayyaktuma maa khalaqallaahu fii arhaamihinna in kunna yu'minna bil-lahi wal yaumil aakhiri, wa bu'uulatuhunna ahaqu biraddihinna fii dzaalika in araaduu ishlaahan (Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) itu menghendaki ishlah (damai); ayat ini menerangkan, bila seseorang menceraikan istrinya, maka ia berhak merujuk istrinya, meskipun ia telah menceraikannya tiga kali, kemudian ayat ini dinasakh dengan ayat: "Aththalaqu marrataani, fa-imsaakun bima'ruufin au tasriihun bi-ihsaan (Talak yang dapat dirujuk) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik).

### بَابُ الرَّجْعَةِ

RUJUK

٣٤١٣ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ جَبْرِ قَالَ سَمِعْتُ  
ابْنَ عُمَرَ قَالَ طَلَّقْتُ امْرَأَتِي وَهِيَ حَائِضٌ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ لَهُ ذَلِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مَرَّةً أَنْ يَرَجِعَهَا فَإِذَا طَهَّرَتْ يَعْنِي فَإِنْ شَاءَ فَلْيَطْلِقْهَا  
قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ فَاحْتَسَبْتُ مِنْهَا فَقَالَ مَا يَمْنَعُهَا أَرَأَيْتَ إِنْ عَجَزَ  
وَاسْتَحَقَّ

3413. Dari Qatadah dari Yunus ibnu Jubair berkata; Ibnu Umar ber-kisah: "Aku telah menceraikan istriku ketika ia sedang haid. Ketika ayahku Umar menyampaikan hal itu pada Rasulullah saw, maka sabda beliau: "Suruh Abdullah merujuk istrinya, nanti bila telah suci istrinya, maka ia boleh menceraikannya". Aku bertanya pada Ibnu Umar: "Apakah kamu menghalanginya untuk pergi?" Jawabnya: "Apa yang melarangnya, bagaimana pendapatmu bila seseorang berbuat kebodohan?"

٣٤١٤ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ ابْنُ عُمَرَ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ  
وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ مَرَّةً فَلْيَرَجِعْهَا حَتَّى تَحِيضَ حِيضَةَ أُخْرَى فَإِذَا  
طَهَّرَتْ فَإِنْ شَاءَ طَلَّقْهَا وَإِنْ شَاءَ امْسِكْهَا فَإِنَّهُ الطَّلَاقُ الَّذِي  
أَمَرَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ قَالَ تَعَالَى فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ

3414. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Orang-orang berkata: "Ibnu Umar telah menceraikan istrinya yang sedang haid". Kemudian Umar menyampaikan hal itu pada Rasulullah saw. Sabda beliau: "Suruhlah Abdullah merujuk istrinya hingga tiba masa haidnya yang lain, bila istrinya telah suci dari haid, maka terserah padanya, apakah ia akan menceraikannya atau menetapinya. Karena itulah cara cerai yang telah ditetapkan Allah dalam firman-Nya: "Fathalliquhunna li'iddatihinna (...maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka menghadapi iddahnya yang wajar."

٣٤١٥ عَنْ أَيُّوبَ عَنِ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا سِئِلَ عَنِ الرَّجْلِ  
طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَيَقُولُ أَمَا إِنْ طَلَّقَهَا وَاجِدَةٌ أَوْ اثْنَتَيْنِ  
فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُ أَنْ يَرَجِعَهَا  
ثُمَّ يَمْسِكُهَا حَتَّى تَحِيضَ حِيضَةَ أُخْرَى ثُمَّ تَطَهَّرَتْ ثُمَّ يَطْلِقُهَا

قَبْلَ أَنْ يَمْسَهَا وَأَمَّا إِنْ طَلَّقَهَا ثَلَاثًا فَقَدْ عَصَيْتَ اللَّهَ فِيمَا  
أَمَرَكَ بِهِ مِنْ طَلْقِ أَمْرَاتِكَ وَبَانَ مِنْكَ أَمْرُكَ.

3415. Dari Ayyub dari Nafi' berkata: "Bila Ibnu Umar ditanya tentang seseorang yang menceraikan istrinya yang sedang haid, ia berkata: "Jika ia menceraikan istrinya baru sekali atau dua kali, maka sesungguhnya Rasulullah saw telah menyuruhku merujuk istriku yang kuceraikan ketika ia sedang haid, kemudian aku menetapinya hingga ia haid sekali lagi, setelah ia suci, maka aku menceraikannya sebelum aku menggaulinya. Adapun jika kamu telah menceraikannya tiga kali, maka kamu telah melanggar apa yang telah ditetapkan oleh Allah, yaitu menceraikan istrimu pada waktu ia haid."

٣٤١٦ عَنْ سَالِمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ  
فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَاجَعَهَا

3416. Dari Salim dari Ibnu Umar ra. berkata, bahwa ketika ia menceraikan istrinya yang sedang haid, maka Rasulullah saw menyuruhnya merujuk istrinya, sehingga rujuklah ia padanya."

٣٤١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ قَالَ قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِيهِ ابْنُ  
طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يُسْأَلُ عَنْ رَجُلٍ  
طَلَّقَ امْرَأَتَهُ حَائِضًا فَقَالَ اتَّعَرَفْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ قَالَ نَعَمْ قَالَ  
فَإِنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ حَائِضًا فَأَنَّى عَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ الْخَبْرَ فَأَمَرَهُ أَنْ يَرْجِعَ حَتَّى تَطْهَرَ وَلَمْ  
أَسْمَعْهُ يَزِيدُ عَلَيَّ هَذَا

3417. Menceritakan kepada kami Abu Aslim berkata; Ibnu Juraij mengkhabarkan Ibnu Thawus dari ayahnya berkata: "Ketika Abdullah Ibnu Umar ditanya tentang seseorang yang menceraikan istrinya yang sedang

haid, ia bertanya: "Tahukah kamu tentang kisahku?" Jawab orang itu: "Ya". Kata Abdullah: "Aku pernah menceraikan istriku yang sedang haid. Kemudian setelah ayahku Umar menyampaikan berita itu pada Rasulullah, maka beliau menyuruhku supaya merujuk istriku, hingga ia suci." Dan aku tidak mendengar beliau menambahkan lebih dari itu."

٣٤١٨ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَقَالَ عُمَرُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
طَلَّقَ حَفْصَةَ ثُمَّ رَاجَعَهَا.

3418. Dari Ibnu Abbas dari Ibnu Umar dan Amru ra. berkata: "Rasulullah saw pernah menceraikan Hafshah, kemudian beliau merujukinya kembali."

## كِتَابُ الْخَيْلِ

### KITAB TENTANG KUDA

٣٤١٩ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسِ بْنِ الْكَنْدِيِّ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا لَ النَّاسُ لِلْخَيْلِ وَوَضَعُوا السَّلَاحَ وَقَالُوا لِإِجْهَادٍ قَدْ وَضَعْتَ لِلرُّبِّ أَوْزَارَهَا فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَجْهِهِ وَقَالَ كَذَبُوا الْآنَ الْآنَ جَاءَ الْقِتَالُ وَلَا يَزَالُ مِنْ أُمَّةٍ يَقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ وَيَزِيغُ اللَّهُ لَهُمْ قُلُوبَ أَقْوَامٍ وَيُزَوِّجُهُمْ مِنْهُمْ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ وَحَتَّى يَأْتِيَ وَعَدَّ اللَّهُ وَالْخَيْلُ مَعْقُودَةٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَهُوَ لِرَجُلٍ سَتْرٌ وَهُوَ لِرَجُلٍ آجُرٌ فَالَّذِي يَحْتَسِبُهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَتَّخِذُهَا لَهُ وَلَا تُغَيَّبُ فِي بَطُونِهَا شَيْئًا إِلَّا كَتَبَ لَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ غَنِيَّتٌ فِي بَطُونِهَا آجُرٌ وَلَوْ عَرَضَتْ لَهُ مَسْجِدٌ وَسَاقُ الْحَدِيثِ -

3419. Dari Jubair ibnu Nufair dari Salamah ibnu Nufail Al Kindy berkata: "Ketika aku sedang duduk di dekat Rasulullah saw, tiba-tiba seseorang berkata: "Wahai Rasulullah. Orang-orang banyak telah mere-mehkan kuda dan meletakkan peralatan perang; mereka mengatakan, bahwa jihad sudah tidak ada lagi, karena masa perang telah usai". Maka Rasulullah saw menengok padanya dan bersabda: "Mereka berdusta, bahkan kini perjuangan itu lebih dahsyat, dan dari umatku ada sekelompok orang yang senantiasa berjuang di atas kebenaran. Untuk mereka, sengaja Allah memalingkan hati orang-orang kafir, dan memberi rizki pada mereka dari pasukan musuh hingga tiba hari kiamat, hingga tiba

janji Allah. Kuda yang diikat ubun-ubunnya untuk berperang itu akan mendatangkan kebaikan sampai hari kiamat, dan telah diwahyukan padaku, bahwa aku akan mati tidak lama lagi, dan kamu semua akan menyusulku secara berkelompok-kelompok, sebagian dari kamu akan memukul leher yang lain. Dan Istana kaum mukminin ialah Syam/Syria."

٣٤٢٠ عَنْ سَهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَيْلُ مَعْقُودَةٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْخَيْلُ ثَلَاثَةٌ فَهِيَ لِرَجُلٍ آجُرٌ وَهِيَ لِرَجُلٍ سَتْرٌ وَهِيَ لِرَجُلٍ وَزْرٌ فَأَمَّا الَّذِي هُوَ لَهُ آجُرٌ فَالَّذِي يَحْتَسِبُهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَتَّخِذُهَا لَهُ وَلَا تُغَيَّبُ فِي بَطُونِهَا شَيْئًا إِلَّا كَتَبَ لَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ غَنِيَّتٌ فِي بَطُونِهَا آجُرٌ وَلَوْ عَرَضَتْ لَهُ مَسْجِدٌ وَسَاقُ الْحَدِيثِ -

3420. Dari Suhail ibnu Abu Shakli dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Kuda yang dipersiapkan untuk perjuangan itu akan memberikan pahala sampai hari kiamat. Kuda itu ada tiga macam, yaitu: 1. Ia dapat mendatangkan pahala bagi majikannya. 2. Ia sebagai tirai dari api neraka bagi majikannya. 3. Dan ia dapat mendatangkan dosa bagi majikannya. Adapun kuda yang dapat mendatangkan pahala bagi majikannya, ialah kuda yang dipelihara untuk perjuangan fisabilillah, maka tiadalah sesuatu yang masuk ke dalam perutnya, melainkan semua itu merupakan pahala bagi majikannya, meskipun bila kuda itu hanya dilepas di padang rumput....."

٣٤٢١ عَنْ أَبِي صَالِحٍ الشَّامِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ لِرَجُلٍ آجُرٌ وَلِرَجُلٍ سَتْرٌ

وَعَلَى رَجُلٍ وُزِرَ فَأَمَّا الَّذِي هُوَ لَهُ أَجْرٌ فَوَجَلَّ رِبْطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
 فَأَطَالَ لَهَا فِي مَسْجِدٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا أَصَابَتْ فِي طِيلِهَا ذَلِكَ  
 فِي الْمَرْجِ أَوْ التَّوَضُّعِ كَانَ لَهُ حَسَنَاتٌ وَلَوَانِهَا فَطَعَتْ طِيلِهَا  
 ذَلِكَ فَاسْتَنْتَ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَلِمَتِ أَثَارَهَا وَفِي حَدِيثِ الْحَرِثِ  
 وَأَرَوَانِهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْ أَنَّهَا مَرَّتْ بِنَهْرٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يَرِدْ  
 أَنْ تَسْقَى كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ فِيهِ لَهُ أَجْرٌ وَرَجُلٌ رِبْطَهَا تَغْنِيًا  
 وَتَعَفُّفًا وَلَمْ يَنْسُرْ حَقَّ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي رِقَابِهَا وَلَا ظَهْرَهَا فِيهِ  
 لِذَلِكَ سَتَرُ وَرَجُلٌ رِبْطَهَا فخرًا وَرِيَاءً وَنِوَاءً لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ  
 فِيهِ عَلَى ذَلِكَ وَزُرُّ وَسَيْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَجِيرِ  
 فَقَالَ لَمْ يَنْزِلْ عَلَيَّ فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا هَذِهِ الْآيَةُ لِلْجَامِعَةِ الْفَاضِلَةِ  
 فَسَنْ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا  
 يَرَهُ.

3421. Dari Abu Shail as. Saman dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kuda dapat mendatangkan pahala bagi majikannya, dan ia dapat menjadi tirai dari api neraka bagi majikannya, tetapi ia juga dapat mendatangkan dosa bagi majikannya. Adapun kuda yang dapat mendatangkan pahala bagi majikannya ialah kuda yang dipelihara untuk perjuangan fisabilillah, bila ia diikat di padang rumput atau di kebun, maka semua jejak kakinya di sekitar tempat itu adalah merupakan pahala bagi majikannya, dan andaikan putus talinya, hingga ia lari mendaki gunung, maka semua jejaknya dan bahkan kotorannya adalah merupakan pahala bagi majikannya, dan andaikan ia melintasi suatu sungai, lalu ia meminum airnya, padahal majikannya tidak bermaksud memberinya minum, maka itupun merupakan pahala baginya. Dan sese-

orang yang memelihara kuda untuk mencari penghidupan dengan tidak melupakan hak Allah, yaitu meminjamkannya kepada yang membutuhkan, maka kuda itu akan menjadi tirai baginya dari api neraka. Sedang kuda yang dipelihara untuk kebanggaan dan pamer dan untuk memusuhi umat Islam, maka kuda itu hanyalah merupakan dosa bagi majikannya". Ketika Rasulullah saw ditanya tentang himar, beliau bersabda: "Tidak pernah diturunkan sesuatu padaku yang menerangkan tentang himar, tetapi ini ada satu-satunya ayat yang mencakup itu: "Fa ya'mal mitsqaala dzarratin khairay yarah. Wa mayya'mal mitsqaala dzarratin syarray yarah. (Dan barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrapun, niscaya ia akan melihat (balasan)nya)."

## باب حب الخيل

CINTA PADA KUDA

٣٤٢٢ عَنْ قَتَادَةَ عَزَانِسٍ قَالَ لَمْ يَكُنْ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَيَّ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ النِّسَاءِ مِنَ الْخَيْلِ

3422. Dari Qatadah dari Anas ra. berkata: "Tiada sesuatu yang lebih dicintai Rasulullah setelah istri-istri beliau selain kuda."

ما يستحب من شية الخيل .

KUDA BELANG YANG DISENANGI RASULULLAH

٣٤٢٣ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَيْبَةَ عَنِ أَبِي وَهَبٍ وَكَانَتْ لَهُ  
 صَحْبَةٌ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَمَّوْا  
 بِأَسْمَاءِ الْأَنْبِيَاءِ وَأَحَبُّ الْأَسْمَاءِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَبْدُ اللَّهِ

وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ وَارْتَبَطُوا الْخَيْلَ وَأَمْسَحُوا بِنَوَاصِيهَا وَأَكْفَالِهَا  
 وَقَلْدُوهَا وَلَا تَقْلِدُوهَا الْأَوْتَارَ وَعَلَيْكُمْ بِكُلِّ كَنْبِتٍ أَغْرَحَجَلٍ  
 أَوْ أَشَقْرٍ أَغْرَحَجَلٍ أَوْ أَدْهِمٍ أَغْرَحَجَلٍ

3424. Dari Aqil ibnu Syabib dari Abu Wahb ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Namakanlah anak-anakmu dengan nama-nama Nabi-Nabi, dan nama yang paling disenangi Allah di antaranya ialah Abdulah, Abdur Rahman dst. Ikatlah kudamu baik-baik, belailah ubun-ubunya serta kaki-kakinya, peliharalah ia untuk meninggikan Kalimat Allah dan jangan kamu mempergunakannya untuk menumpahkan darah. Peliharalah kuda berwarna apapun, seperti: yang berwarna hitam kemerah-merahan dengan belang putih di kepala dan kakinya, atau kuda yang berwarna merah kekuning-kuningan dengan belang putih di kakinya, atau kuda yang berwarna hitam sedangkan kepala dan kakinya ada belang putih."

الشكال في الخيل .

**KUDA SYIKAL (KUDA YANG TIGA KAKINYA BELANG PUTIH, ATAU HANYA SATU KAKINYA YANG BELANG PUTIH)**

٣٤٢٤ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ الشَّكَالَ مِنَ الْخَيْلِ .

3425. Dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw tidak senang pada kuda syikal, yaitu kuda yang ketiga kakinya belang putih, atau hanya salah satu kakinya yang belang putih."

٣٤٢٥ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَرِهَ الشَّكَالَ مِنَ الْخَيْلِ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الشَّكَالَ

مِنَ الْخَيْلِ أَنْ تَكُونَ ثَلَاثَ قَوَائِمٍ مَحْجَلَةٌ وَوَاحِدَةٌ مَطْلَقَةٌ  
 أَوْ تَكُونَ الثَّلَاثَةَ مَطْلَقَةٌ وَرَجُلٌ مَحْجَلَةٌ وَلَيْسَ يَكُونُ  
 الشَّكَالُ إِلَّا فِي رِجْلِ وَلَا يَكُونُ فِي الْيَدِ

3425. Dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw tidak senang pada kuda syikal". Abu Abdur Rahman berkata: "Kuda syikal ialah kuda yang ketiga kakinya belang putih, sedangkan kaki satunya tidak, atau hanya salah satu kakinya yang belang putih, sedangkan ketiga kakinya tidak, dan syikal itu berada di kaki bukan di tangan."

باب شؤم الخيل

**KESIALAN PADA KUDA**

٣٤٢٦ عَنْ سَالِمٍ عَدَايَتِهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشُّؤْمُ فِي ثَلَاثَةِ الْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ وَالْدَّارِ .

3426. Dari Salim dari Ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kesialan itu ada pada tiga tempat, yaitu: Pada wanita, pada kuda, dan pada rumah."

٣٤٢٧ عَنْ حِزْرَةَ وَسَالِمِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشُّؤْمُ فِي الدَّارِ وَالْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ

3427. Dari Hamzah dan Salim (keduanya anak Abdullah ibnu Umar) dari Abdullah ibnu Umar (ayah mereka) berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kesialan itu terdapat di rumah, wanita, atau kuda."

٣٤٢٨ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ يَكُ فِي شَيْءٍ فِي الرِّبْعَةِ وَالْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ .

3428. Dari Abu Zubair dari Jabir ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jika terdapat suatu kesialan, maka itu mungkin ada pada rumah, wanita, atau kuda."

### باب بركة الخيل .

#### BERKAH PADA KUDA

٣٤٢٩ حَدَّثَنِي أَبُو الشَّيْحِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبُرْكََةُ فِي نَوَاصِي الْخَيْلِ .

3429. Menceritakan padaku Abu At Tayyah dari Anas ibnu Malik ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Berkah kuda itu berada di ubun-ubunya."

### باب فتل ناصية الخيل .

#### MEMILIN RAMBUT UBUN - UBUN KUDA

٣٤٣٠ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتُلُ نَاصِيَةَ فَرَسٍ بَيْنَ أَصْبَعَيْهِ وَيَقُولُ لِلْخَيْلِ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْأَخْرُ وَالْغَنِيمَةُ .

3430. Dari Abu Zur'ah ibnu 'Amr ibnu Jarir berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah saw memilin ubun-ubun kuda dengan kedua jarinya, dan beliau bersabda: "Kuda yang diikat ubun-ubunnya untuk fisabilil-

lah itu akan mendatangkan kebaikan hingga hari kiamat, kebaikan itu berupa pahala dan harta rampasan perang."

٣٤٣١ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ .

3431. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kuda yang diikat ubun-ubunnya untuk fisabilillah itu akan mendatangkan kebaikan sampai hari kiamat."

٣٤٣٢ عَنْ عَائِشَةَ عِنْدَ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ .

3432. Dari 'Amir dari 'Urwah Al Bariqy berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kuda yang diikat ubun-ubunnya itu akan mendatangkan kebaikan sampai kiamat."

٣٤٣٣ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِلْخَيْلِ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْأَجْرُ وَالْغَنَمُ .

3433. Dari Asy Sya'by dari Urwah ibnu Abul Ja'ed berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Kuda yang diikat ubun-ubunnya akan mendatangkan kebaikan sampai hari kiamat, kebaikan itu berupa pahala dan rampasan perang."

٣٤٣٤ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عُرْوَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِلْخَيْلِ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ الْأَجْرُ وَالْغَنَمُ .

3434. Dari Asy Sya'by dari Urwah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kuda yang dipilih rambut ubun-ubunnya itu adalah merupakan kebaikan sampai hari kiamat, kebaikan itu berupa pahala dan harta rampasan perang."

٣٤٣٥ الشَّعْبِيُّ يَحْدِثُ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ: الْأَجْرُ وَالْمَغْنَمُ .

3435. Dari Urwah ibnu Abul Ja'ed berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kuda yang dipilih rambut ubun-ubunnya adalah merupakan kebaikan sampai hari kiamat tiba, kebaikan itu berupa pahala dan harta rampasan harta rampasan perang."

### تأديب الرجل فرسه -

#### MELATIH KUDA

٣٤٣٦ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ الْجَهَنِيِّ قَالَ كَانَ عَقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ مَرُّبِي فَيَقُولُ يَا خَالِدُ أَخْرَجْ بِنَا نَرِي فَلَمَّا كَانَ ذَلِكَ يَوْمَ ابْطَأَتْ عَنْهُ فَقَالَ يَا خَالِدُ تَعَالَ أَخْبِرْكَ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأْتَيْتُهُ فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَدْخُلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ الْجَنَّةَ صَابِعَهُ يَحْتَسِبُ فِي صَنْعِهِ الْخَيْرَ وَالرَّأْيَ بِهِ وَمَنْبَلَهُ وَارْمُوا وَارْكَبُوا وَأَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تُرْكَبُوا وَلَيْسَ اللَّهُ إِلَّا فِي ثَلَاثَةِ تَأْدِيبِ الرَّجُلِ فَرَسَهُ وَمَلَأَعْبَتِهِ امْرَأَتَهُ وَرَمِيهِ

بِقَوَيْهِ وَنَبَلِهِ وَمَنْ تَرَكَ الرَّمِيَّ بَعْدَ مَا عَلِمَهُ رَغْبَةً عَنْهُ فَإِنَّهَا بَغْمَةٌ كَفَرَهَا أَوْ قَالَ كَفَرَهَا .

3436. Dari Khalid ibnu Yazid Al Juhany ra. berkata: "Uqbah ibnu 'Amir biasa melewati rumahku dan memanggilku: "Wahai Khalid! Mari perti memanah bersama kami!" Pada suatu ketika aku sedang malas pergi, ia memanggilku: "Wahai Khalid, ke sinilah, akan keuberitahukan padamu apa yang telah disabdakan Rasulullah saw". Maka aku segera datang padanya. Ia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah akan memasukkan tiga orang ke dalam sorga, karena satu anak panah, yaitu: 1. Pembuat anak panah karena mengharap pahala dari Allah 2. Pemanahannya. 3. Dan orang yang membantu pemanah. Maka berlatihlah memanah, dan berlatihlah naik kuda. Dan jika kamu berlatih memanah, maka itu lebih aku senang dari pada berlatih naik kuda. Semua permainan itu batil kecuali tiga perkata: 1. Melatih kuda, 2. Bercinta dengan istri, 3. Dan memanah dengan busur dan anak panah, Dan barang siapa yang meninggalkan memanah sesudah ia pandai memanah, dikarenakan bosan, maka sebenarnya ia telah mengkufuri nikmat."

### باب دعوة الخيل

#### DO'A SEEKOR KUDA

٣٤٣٧ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ فَرَسٍ عَرَبِيٍّ إِلَّا يُؤْذَنُ لَهُ عِنْدَ كُلِّ سَجْرٍ بِدَعْوَتَيْنِ اللَّهُمَّ خَوَّلْتَنِي مِنْ خَوَّلْتَنِي مِنْ بَنِي آدَمَ وَجَعَلْتَنِي لَهُ فَاجْعَلْنِي أَحَبَّ أَهْلِهِ وَمَالِهِ إِلَيْهِ أَوْ مِنْ أَحَبَّ مَالِهِ وَأَهْلِهِ إِلَيْهِ .



3437. Dari Mu'awiyah ibnu Hudaih dari Abu Dzarr ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada satupun kuda yang telah menjadi milik seseorang, melainkan ia pasti diizinkan memanjatkan dua do'a pada setiap waktu sahur, do'anya ialah: "Allahumma khawwaltanii man khawwaltanii min banii aadama wa ja'altanii lahu, faj'alnii ahabba ahlihi wa maalihi ilaihi (au) min ahabba maalihi wa ahlihi ilaihi. (Ya Allah telah Kau berikan aku kepada orang yang Kau kehendaki dari anak Adam, dan telah Kau jadikan aku miliknya, karena itu jadikanlah diriku sebagai keluarga dan harta yang paling dicintainya)."

التَّشْدِيدُ فِي حِمْلِ الْمَجِيرِ عَلَى الْخَيْلِ .

**LARANGAN MENGAWINKAN HIMAR (JANTAN)  
DENGAN KUDA (BETINA)**

٢٤٢٨ عَنِ ابْنِ زُرَيْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ أَهْدَيْتَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَغْلَةً  
فَوَكَّبَهَا فَقَالَ عَلِيُّ لَوْ حَمَلْنَا الْمَجِيرَ عَلَى الْخَيْلِ لَكُنَّا مِثْلَ  
هَذِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَفْعَلُ ذَلِكَ  
الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ .

3443. Dari Ibnu Zurair dari Ali ibnu Abi Thalib ra. berkata: "Rasulullah saw diberi bighal, maka beliau menaikinya. Di saat itu Ali berkata: "Andaikan kita mengawinkan himar jantan dengan kuda betina, maka kita akan memiliki bighal seperti ini". Sabda Rasulullah: "Sesungguhnya yang melakukan demikian itu hanyalah orang-orang yang tidak mengetahui/bodoh."

٣٤٣٩ - عَنْ أَبِي حَهْزِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ  
عَبَّاسٍ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ فَسَأَلَهُ رَجُلٌ أَكَانَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ قَالَ لَا  
قَالَ فَلَعَلَّهُ كَانَ يَقْرَأُ فِي نَفْسِهِ قَالَ خَشَاهُ هَذِهِ شَرِّ مِزْ الْأَوْثَانِ  
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ أَمْرِهِ اللَّهُ تَعَالَى  
بِأَمْرِهِ فَبَلَّغَهُ وَاللَّهُ مَا اخْتَصَنَّا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ دُونَ النَّاسِ إِلَّا بِثَلَاثَةِ أَمْرٍ أَنْ نَسْبِغَ الْوُضُوءَ  
وَأَنْ لَا نَأْكُلَ الصَّدَقَةَ وَلَا نَنْزِي الْمَرْءَ عَلَى الْخَيْلِ

3439. Dari Abu Jahdlam dari Abdullah ibnu Ubaidullah ibnu Abbas berkata: "Ketika aku duduk disamping kakekku Ibnu Abbas, tiba-tiba seseorang bertanya padanya: "Adakah Rasulullah saw biasa membaca Al Qur'an pada shalat dhuhur dan Ashar?" Jawabnya: "Tidak. Barangkali beliau membacanya di dalam hati." Kemudian ia berkata sambil menampar wajahnya sendiri: "Ini adalah suatu kejahatan lebih jahat dari yang pertama." Sesungguhnya Rasulullah saw adalah seorang hamba yang diutus Allah untuk menyampaikan risalahNya pada manusia, maka beliau telah menyampaikannya. Demi Allah, beliau tidak mengistimewakan kami keluarganya dengan sesuatu atas orang-orang lain kecuali dalam tiga hal, yaitu: 1. Beliau mengutus kami untuk menyempurnakan wudlu. 2. Kami tidak diperbolehkan makan hasil sedekah. 3. Dan kami tidak diperkenankan mengawinkan himar jantan dengan kuda betina."

عَلْفُ الْخَيْلِ .

**MEMBERI MAKAN KUDA**

٣٤٤٠ - حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ سَعِيدَ الْمُقْبَرِيِّ  
حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ مَنْ أَحْتَبَسَ فَرَسًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِيمَانًا بِاللَّهِ وَتَصَدِيقًا

لَوْ عَدَّ اللَّهُ كَانَ شِبَعُهُ وَرِيَّهُ وَبَوْلُهُ وَرَوْتُهُ حَسَنَاتٍ  
فِي مِيزَانِهِ

3440. Menceritakan kepadaku Thalhaf ibnu Abu Sa'id, bahwa Sa'id Al Magbury dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang memelihara kuda di jalan Allah, karena aman kepadaNya dan percaya pada janji-Nya, maka makan, minumnya, maupun kencingnya dan kotoran kuda itu kelak di atas timbangan akan merupakan kebaikan bagi pemeliharanya."

غاية السبق للتي لم تضر

**MENGADAKAN PACUAN UNTUK KUDA  
YANG BELUM DIKURUSKAN**

٣٤٤١ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سَابَقَ بَيْنَ الْخَيْلِ يَرْسِلُهَا مِنَ الْحَفْيَاءِ وَكَانَ أَمْدُهَا ثِنْتَيْ  
الْوَدَاعِ وَسَابَقَ بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي لَمْ تُضْمَرْ وَكَانَ أَمْدُهَا مِنْ  
الثَّنِيَّةِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ

3441. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: mengadakan pacuan kuda, beliau melepaskan mereka dari Al-Hafya' dan batas akhirnya Tsaniyyatul Wada'. Dan beliau juga pernah mengadakan pacuan kuda untuk yang belum dikuruskan, yang jaraknya dari Tsaniyyah hingga masjid Bani Zuraiq."

**باب إضمار الخيل للسبق**

**MENGURUSKAN KUDA UNTUK PACUAN**

٣٤٤٢ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سَابَقَ بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي قَدْ أُضْمِرَتْ مِنَ الْحَفْيَاءِ  
وَكَانَ أَمْدُهَا ثِنْتَيْ الْوَدَاعِ وَسَابَقَ بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي لَمْ تُضْمَرْ  
مِنَ الثَّنِيَّةِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ كَانَ مِمَّنْ  
سَابَقَ بِهَا

3442. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata, bahwa Rasulullah saw pernah mengadakan pacuan kuda yang telah dikuruskan mulai dari Al Hafya' dan batas akhirnya Tsaniyyatul Wada'. Dan beliau juga pernah mengadakan pacuan untuk kuda yang belum dikuruskan, mulai dari Ats Tsaniyyah hingga Masjid Bani Zuraisq. Dan aku (Abdullah ibnu Umar) termasuk orang yang ikut andil dalam pacuan itu."

**باب السبق**

**PACUAN/PERLOMBAAN**

٣٤٤٣ عَنْ نَافِعِ بْنِ أَبِي نَافِعٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا سَبَقَ إِلَّا فِي نَضَلٍ أَوْ حَافِرٍ أَوْ خِفِّ

3443. Dari Nafi' dari Abu Nafi' dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh mengambil taruhan dalam perlombaan, kecuali dalam tiga jenis perlombaan, yaitu, lomba memanah, pacuan kuda, atau pacuan unta."

٣٤٤٤ عَنْ نَافِعِ بْنِ أَبِي نَافِعٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا سَبَقَ إِلَّا فِي نَضَلٍ أَوْ حَافِرٍ أَوْ خِفِّ

3444. Dari Nafi' Abu Nafi' dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh ada taruhan di dalam perlombaan, kecuali dalam lomba memanah, pacuan unta, atau pacuan kuda."

٣٤٤٥ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ مَوْلَى ابْنِ عَبْدِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَا يَجُلُّ سَبْقٌ إِلَّا عَلَى خَيْفٍ أَوْ حَافِرٍ .

3445. Dari Abu 'Ubaidah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Tidak dihalalkan mengambil taruhan dalam perlombaan, kecuali dalam lomba pacuan unta, atau pacuan kuda."

٣٤٤٦ حَدَّثَنَا حَمِيدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاقَةٌ تَسْمَى الْعَضْبَاءَ لَا تَسْبِقُ فِجَاءَ عَرَابِيٍّ عَلَى قَعُودٍ فَسَبَقَهَا فَشَقَّ عَلَى السُّلَيْمِ بْنِ فُلَانٍ مَا فِي وَجْهِهِمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ سُبِقَتِ الْعَضْبَاءُ قَالَ إِنَّ حَقَّكَ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَرْتَفِعَ مِنَ الدُّنْيَا شَيْءٌ إِلَّا وَضَعَهُ .

3446. Menceritakan kepada kami Humaid dari Anas ra. berkata: "Dulu Rasulullah saw mempunyai unta bernama Al 'Adlba', yang tidak dapat dikejar unta-unta yang lain, tiba-tiba datang seorang Badwi yang mengendarai untanya, dan dengan sombongnya ia membalap unta Rasulullah saw, hingga kum muslimin merasa jengkel padanya. Ketika beliau melihat kejengkelan di wajah para sahabat, beliau bersabda: "Maha benar Allah. Dia tidak akan menambahkan apapun pada orang yang menyombongkan dirinya selain kehinaan."

٣٤٤٧ عَنْ أَبِي الْحَكَمِ مَوْلَى ابْنِ لَيْثٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا سَبْقَ إِلَّا فِي خَيْفٍ أَوْ حَافِرٍ .

3447. Dari Abul Hakam (maula Bani Laits) dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan bertaruh dalam perlombaan, kecuali dalam lomba pacuan unta atau pacuan kuda."

## الجلب

MENYEWA ORANG SUPAYA MENERIAKI UNTANYA  
AGAR MENANG DALAM PACUAN

٣٤٤٨ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَصِينٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا جَلْبَ وَلَا جَنْبَ وَلَا شِغَارَ فِي الْإِسْلَامِ وَمَنْ انْتَهَبَ رَهْبَةً فَلَيْسَ مِنَّا .

3448. Menceritakan padaku Al Hasan dari 'Imran ibnu Hushain bersabda: "Di dalam Islam, seseorang tidak dihalalkan menyewa orang lain supaya meneriaki untanya agar berlari lebih cepat di arena pacuan, dan tidak dihalalkan pula berbuat janab, dan tidak dihalalkan nikah syighar. Dan barang siapa merampas harta orang lain, maka ia bukan dari golongan kami."

## الجنب

JANAB

٣٤٤٩ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَصِينٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا جَلْبَ وَلَا جَنْبَ وَلَا شِغَارَ فِي الْإِسْلَامِ .

3449. Dari Al Hasan dari 'Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Di dalam Islam, seseorang tidak dihalalkan menyewa orang lain supaya meneriaki untanya/kudanya agar menang di arena pacuan, dan tidak dihalalkan untuk berbuat janab, serta tidak dihalalkan pula melakukan nikah syighar."

## كِتَابُ الْإِحْبَاسِ -

KITAB IHBAS (WAQAF)

٣٤٥٢ عَنْ أَبِي اسْحَقَ عَزَّ وَبَنِي الْحَرِثِ قَالَ مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَلَا عَبْدًا وَلَا أَمَةً إِلَّا بَغَلْتَهُ الشَّهْبَاءُ الَّتِي كَانَ يَرْكَبُهَا وَسِلَاحَهُ وَأَرْضًا جَعَلَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَالَ قَتِيبَةُ مَرَّةً أُخْرَى صَدَقَهُ

3452. Dari Abu Ishaq dari 'Amr ibnu Al Harits ra. berkata: "Ketika Rasulullah wafat, beliau tidak meninggalkan dinar, dirham, budak lelaki, maupun budak wanita, beliau hanya meninggalkan bighalnya yang bernama Asy Syahba' yang biasa dikendarainya, dan senjata perang, serta tanah yang semuanya disedekahkan di jalan Allah."

٣٤٥٣ حَدَّثَنِي أَبُو اسْحَقَ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ الْحَرِثِ يَقُولُ مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا بَغَلْتَهُ الْبَيْضَاءَ وَسِلَاحَهُ وَأَرْضًا تَرَكَهَا صَدَقَةً

3453. Menceritakan padaku Abu Ishaq berkata: "Aku telah mendengar 'Amr ibnu Al Harits berkata: "Ketika Rasulullah saw wafat, beliau tidak meninggalkan apapun selain bighal putihnya, dan senjata perang, serta tanah yang disedekahkan di jalan Allah."

٣٤٥٤ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي اسْحَقَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ الْحَرِثِ يَقُولُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَرَكَ إِلَّا بَغَلْتَهُ الشَّهْبَاءَ وَسِلَاحَهُ

٣٤٥٠ حَدَّثَنِي حَمِيدُ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْرَابِيٌّ فَسَبَقَهُ فَكَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدُوا فِي أَنْفُسِهِمْ مِنْ ذَلِكَ فَيَقِيلُ لَهُ فِي ذَلِكَ فَقَالَ حَقٌّ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَرْفَعَ شَيْءٌ نَفْسَهُ فِي الدُّنْيَا إِلَّا وَضَعَهُ اللَّهُ

3450. Menceritakan padaku Humaid Ath Thawil dari Anas Ibnu Malik ra. berkata: "Ketika unta yang dikendarai seorang Badwi membalap unta Rasulullah saw, maka Badwi itu menjadi sombong, hingga para sahabat merasa jengkel padanya, dan mengumpatnya. Maka sabda beliau: "Tiada seorangpun menyombongkan dirinya di dunia, melainkan Allah akan menghinakannya."

## بَابُ سَهْمَانِ الْخَيْلِ -

DUA BAGIAN UNTUK SEEKOR KUDA

٣٤٥١ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ خَيْبَرَ لِلزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ أَرْبَعَةَ أَسْهُمٍ سَهْمًا لِلزُّبَيْرِ وَسَهْمًا لِلذِّي الْقُرْبِيِّ لِصَفِيَّةَ بِنْتِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أُمِّ الزُّبَيْرِ وَسَهْمَيْنِ لِلْفَرَسِ -

3451. Dari Yahya ibnu Abbad ibnu Abdullah ibnu Zubair dari kakeknya berkata: "Setelah perang Khaibar selesai, Rasulullah saw memberi Zubair ibnul Awwam empat bagian dari harta rampasan perang. Satu bagian untuk Zubair, satu bagian untuk kerabatnya, yaitu Ibnu Zubair yang bernama Shafiyah binti Abdul Muthalib, dan dua bagian untuk kudanya."

وَأَرْضًا تَرَكَهَا صَدَقَةً -

3454. Dari Yunus ibnu Abu Ishak dari ayahnya berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Ketika Rasulullah saw wafat, aku tahu bahwa beliau tidak meninggalkan sesuatu selain bighalnya yang bernama Asy Syahba', senjata perangnya, dan tanah yang disedekahkan di jalan Allah."

- الأَجْسَادُ -

WAQAF

كيف يكتب الحبس وذكر الاختلاف على ابن عون

في خبر ابن عوفيه -

CARA MEWASIATKAN HARTA YANG DIWAQAFKAN  
PERSELISIHAN RIWAYAT IBNU 'AUN  
TENTANG HADIST YANG DIBAWAKAN IBNU UMAR

٣٤٥٥ عن ابن عون عن نافع عن ابن عمر عن عمر قال أصبت أرضاً من أرض خيبر فأتيت رسول الله صلى الله عليه وسلم فقلت أصبت أرضاً أصب مالا أحب إلي ولا أنفس عندي منها قال إن شئت تصدقت بها فتصدق بها على أن لا تباع ولا توهب في الفقراء وذوي القربى والرقاب والضيوف وابن السبيل لأجناح على من وليها أن يأكل بالعرفف غير متمول مالا ويطعم.

3455. Dari Ibnu 'Aun dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata: "Aku mempunyai tanah di Khaibar, kemudian aku datang pada Rasulullah saw, dan kukatakan: "Wahai Rasulullah, aku mempunyai sebidang tanah, tiada harta yang paling kusenangi dan yang paling berharga bagiku lebih dari tanah itu." Sabda beliau: "Jika kamu suka, waqafkanlah tanah itu dengan syarat jangan dijual, jangan diberikan kepada siapapun, sedekahkanlah hasilnya kepada fakir miskin, sanak keluarga, hamba sahaya, tamu, dan ibnu sabil, dan bagi orang yang mengurusinya, maka tidak ada dosanya baginya memakan atau menyedekahkan hasil dengan cara yang baik, serta ia tidak serakah terhadapnya."

٣٤٥٦ حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ قَالَ أَصَابَ عُمَرُ أَرْضًا خَيْبَرَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَصَبْتُ أَرْضًا أَصَبْتُ مَالًا لَقَطًا أَنفَسَ عِنْدِي فَكَيْفَ تَأْمُرُ بِهِ قَالَ إِنْ شِئْتَ حَبَسْتَهَا وَأَهْلَهَا وَتَصَدَّقْتَ بِهَا فَتَصَدَّقْ بِهَا عَلَى أَنْ لَا تَبَاعَ وَلَا تَوْهَبَ وَلَا تُورَثَ فِي الْفُقَرَاءِ وَالْقُرْبَى وَالرِّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالضَّيْفِ وَابْنِ السَّبِيلِ لِأَجْنَحٍ عَلَى مَنْ وَلِيَهَا أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا بِالْعُرُوفِ وَيُطْعِمَ صَدِيقًا غَيْرَ مَسْمُولٍ فِيهِ

3456. Menceritakan pada kami Ibnu 'Aun dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Ayahku Umar memiliki tanah di Khaibar, kemudian ia datang pada Rasulullah saw, ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku memiliki tanah di Khaibar, tiada harta yang paling kusenangi dan yang paling berharga bagiku lebih dari tanah itu. Maka apa yang kamu perintahkan padaku atas tanah itu?" Sabda beliau: "Kalau kamu suka, waqafkanlah tanah itu, dengan syarat jangan dijual, jangan dihadiahkan, jangan pula diwariskan, dan sedekahkan hasilnya kepada para fakir miskin, sanak kerabat, hamba sahaya, untuk sabilillah, tamu dan Ibnu Sabil. Dan tidak ada dosa lain orang yang mengurusnya memakannya, memberi ma-

kan kawannya dengan cara yang baik, serta tidak untuk memperkaya dirinya."

٣٤٥٧ حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَصَابَ عُمَرُ  
أَرْضًا بِخَيْبَرَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْمَرَهُ  
فِيهَا فَقَالَ إِنِّي أَصَبْتُ أَرْضًا كَثِيرًا لَمْ أَصِبْ مَالًا فَطَأْتُ نَفْسِي  
عِنْدِي مِنْهُ فَمَا تَأْمُرُ فِيهَا قَالَ إِنْ شِئْتَ حَبَسْتَ أَهْلَهَا  
وَتَصَدَّقْتَ بِهَا فَتَصَدَّقَ بِهَا عَلَيَّ لِاتِّبَاعٍ وَلَا نُؤْهَبُ  
فَتَصَدَّقَ بِهَا فِي الْفُقَرَاءِ وَالْقُرْبَىٰ وَفِي السَّبِيلِ  
اللَّهُ وَابْنِ السَّبِيلِ وَالضَّيْفِ لِأَجْنَحٍ يَعْنِي عَلِيَّ مِنْ وَلِيِّهَا  
إِنْ يَأْكُلُ أَوْ يُطْعَمُ صَدِيقًا غَيْرَ مَتَمَوْلٍ -

3457. Menceritakan pada kami Ibnu 'Aun dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata: "Ayahku Umar memiliki tanah di Khaibar, kemudian beliau datang kepada Rasulullah saw, untuk meminta petunjuk dari beliau tentang tanah itu. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku memiliki tanah yang luas, tiada harta yang lebih berharga bagiku dari pada tanah itu, kini apa yang kamu perintahkan padaku atas tanah itu?" Sabda beliau: "Kalau kamu suka, biarkanlah tanah itu, jangan dijual, jangan dihibahkan, dan sedekahkanlah hasilnya kepada fakir miskin, sanak kerabat, budak sahaya, perjuangan fisabilillah, ibnu Sabil, dan tamu, Dan tiada dosa bagi orang yang mengurus tanah itu memakannya atau menyedekahkan hasilnya."

٣٤٥٨ عَنْ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ أَصَابَ أَرْضًا  
بِخَيْبَرَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْمَرُهُ فِي ذَلِكَ  
فَقَالَ إِنْ شِئْتَ حَبَسْتَ أَهْلَهَا وَتَصَدَّقْتَ بِهَا فَحَبَسَ أَهْلَهَا

إِنْ لَا تَتَّبَعُ وَلَا نُؤْهَبُ وَلَا تُوْرَثَ فَتَصَدَّقْ بِهَا عَلَى الْفُقَرَاءِ وَالْقُرْبَىٰ  
وَالرِّقَابِ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَالضَّيْفِ لِأَجْنَحٍ عَلَى مَنْ  
وَلِيِّهَا أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ أَوْ يُطْعَمَ صَدِيقَهُ غَيْرَ مَتَمَوْلٍ  
فِيهِ -

3458. Dari Ibnu 'Aun dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Ayahku Umar memiliki tanah di Khaibar. Ketika ia datang pada Rasulullah saw untuk meminta fatwa tentang tanah itu, maka sabda beliau: "Kalau kamu suka, waqafilah tanah itu, jangan dijual, jangan dihibahkan, dan jangan pula diwariskan, tetapi sedekahlah hasilnya untuk fakir miskin, sanak kerabat, hamba sahaya, Ibnu Sabil, dan tamu. Dan tidak ada dosa bagi orang yang mengurusnya untuk memakannya atau memberi makan kawannya, dan tidak untuk memperkaya dirinya."

٣٤٥٩ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسِ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ  
لَنْ تَسْأَلُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ - قَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَنْ رَبَّنَا  
لَيْسَ أَعْنُ أَمْوَالِنَا فَاشْهَدْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي فَدَّ جَعَلْتُ  
أَرْضِي لِلَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلْهَا  
فِي قَرَابَتِكَ وَحَسَنَ بْنِ ثَابِتٍ وَأَبِي بِنِي كَعْبٍ -

3459. Menceritakan pada kami Tsabit dari Anas ra. berkata: "Ketika turun ayat: "Lan tanaalul birra hattaa tunfiquu mimmaa tuhibbun. (Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai), maka kata Abu Thalhah: "Sungguh, Tuhan kami pasti akan meminta pertanggungjawaban pada kami tentang harta kami. Kini aku persaksikan engkau, wahai Rasulullah, bahwa aku telah menyerahkan tanahku untuk Allah". Sabda beliau: "Sedekahkanlah tanah itu untuk sanak kerabatmu, yaitu untuk Hassan ibnu Tsabit dan Ubay ibnu Ka'ab."

## باب حبس المشاع

WAQAF UNTUK UMUM

٣٤٦. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ عُمَرُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمِائَةَ سَهْمٍ الَّتِي لِي بِخَيْبَرٍ لَمْ أَصِبْ مَالًا قَطُّ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْهَا قَدْ أَرَدْتُ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْبَسْ أَصْلَهَا وَسَبِّلْ ثَمَرَهَا

3460. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Ayahku Umar berkata pada Rasulullah saw: "Sesungguhnya harta kekayaan sebanyak seratus bagian yang diberikan padaku di Khaibar, adalah hartaku yang paling aku cintai, tetapi aku ingin menyedekahkannya." Sabda beliau: "Biarkanlah pokok harta itu, hanya saja sedekahkanlah hasilnya di jalan Allah."

٣٤٦١. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ عُمَرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ مَالًا لَمْ أَصِبْ مِثْلَهُ قَطُّ كَانَ لِي مِائَةُ رَأْسٍ فَاشْتَرَيْتُ بِهَا مِائَةَ سَهْمٍ مِنْ خَيْبَرٍ مِنْ أَهْلِهَا وَإِنِّي قَدْ أَرَدْتُ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِهَا إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ فَاحْبَسْ أَصْلَهَا وَسَبِّلِ الثَّمَرَ

3461. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Umar ra. berkata: "Ayahku Umar datang pada Rasulullah saw dan ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah diberi hasil rampasan perang, yang aku belum pernah mendapatkan seperti itu. Bagianku sebanyak seratus bagian itu kupergunakan untuk membeli tanah penduduk di Khaibar. Dan kini aku ingin mendekati diri pada Allah dengan menyedekahkannya." Sabda beliau: "Biarkanlah pokok tanah itu, hanya saja sedekahkanlah hasilnya di jalan Allah."

٣٤٦٢. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَرْضٍ لِي بِشَيْخٍ قَالَ احْبَسْ أَصْلَهَا وَسَبِّلْ ثَمَرَهَا

3462. Dari Nafi' Ibnu Umar dari Umar ra. berkata: "Ketika aku meminta petunjuk pada Rasulullah tentang tanahku yang berada di Tsamagh, di Madinah, beliau bersabda: "Biarkanlah pokok tanah itu, hanya saja sedekahkanlah hasilnya di jalan Allah."

## باب وقف المساجد

WAQAF UNTUK MASJID

٣٤٦٣. عَنْ حَصِينِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُمَرَ بْنِ جَاوَانَ رَجُلٍ مِنْ بَنِي تَيْمٍ وَذَلِكَ إِنِّي قُلْتُ لَهُ أَرَأَيْتَ إِعْتِزَالَ الْأَخْفَفِ بْنِ قَبِيذٍ مَا كَانَ قَالَ سَمِعْتُ الْأَخْفَفَ يَقُولُ أَتَيْتُ الْمَدِينَةَ وَأَنَا حَاجٌّ فَبَيْنَا نَحْنُ فِي مَنَازِلِنَا نَضَعُ رِحَالَنَا إِذْ أَتَى فَقَالَ قَدْ اجْتَمَعَ النَّاسُ فِي الْمَسْجِدِ فَأَطْلَعْتُ فَلَا يَعْنِي النَّاسُ يَجْتَمِعُونَ وَإِذَا بَدَأَ أَطْعَمُوهُمْ نَصْرًا فَعُودًا فَإِذَا هُوَ عَلَى بَدَأِ أَبِي طَالِبٍ وَالزُّبَيْرِ وَطَلْحَةَ وَسَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ فَلَمَّا قُتِلَ عَلَيْهِمْ قِيلَ هَذَا عُمَانُ بْنُ عَفَّانٍ قَدْ جَاءَ قَالَ جَاءَ وَعَلَيْهِ مَلِيَّةٌ صَفْرَاءُ فَقُلْتُ لِصَاحِبِي كَمَا أَنْتَ حَقٌّ أَنْظِرْ مَا جَاءَ بِهِ فَقَالَ عُمَانُ أَهْنَأُ عَلَى أَهْنَأِ الزُّبَيْرِ أَهْنَأُ طَلْحَةَ أَهْنَأُ

سَعَدٌ قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَأَنْشِدْكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَنْتَعَلُونَ  
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يَتَتَعَ مَرْبِدَ بَنِي  
 فَلَانٍ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ فَبَتَعْتُهُ فَأَبْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنِّي أَبْتَعْتُ مَرْبِدَ بَنِي فَلَانٍ قَالَ فَاجْعَلْهُ  
 فِي مَسْجِدِنَا وَأَجْرُهُ لَكَ قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَأَنْشِدْكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي  
 لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ مَنْ يَتَتَعَ بئر رُومَةَ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ فَأَبْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ قَدْ أَبْتَعْتُ بئر رُومَةَ قَالَ فَاجْعَلْهَا  
 سِقَايَةَ الْمُسْلِمِينَ وَأَجْرُهَا لَكَ قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَأَنْشِدْكُمْ بِاللَّهِ  
 الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يَجْهَزُ جَيْشَ الْعُسْرَةِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ فَجَهَزْتَهُمْ  
 حَتَّى مَا يَفْقِدُونَ عِمْلًا وَلَا حِطَامًا قَالُوا نَعَمْ قَالَ اللَّهُمَّ اشْهَدْ  
 اللَّهُمَّ اشْهَدْ اللَّهُمَّ اشْهَدْ -

3463. Dari Hushain ibnu Abdur Rahman dari Umar ibnu Jawan seorang lelaki dari Tamim berkata: "Al-Ahnaf ibnu Qais yang mengasingkan diri dari orang-orang setelah terbunuhnya Utsman, ia berkisah tentang Utsman: "Kami singgah di Madinah dalam perjalanan haji kami, ketika kami sedang istirahat dikemah sambil menambatkan kendaraan kami, tiba-tiba datang seseorang dan berkata: "Orang-orang telah berkumpul di masjid." Maka aku segera datang ke masjid. Dan di sana telah duduk orang-orang, di antaranya ialah Ali ibnu Abu Thalib, Zubair, Thalbah dan Sa'ad ibnu Waqqash. Setelah aku berada di tengah-tengah, mereka, maka datanglah Usaman dengan memakai kain kuning: Kukatakan pada

sahabatku: "Tetaplah di tempatmu, hingga aku tahu apa yang disampaikan". Usman bertanya: "Adakah di sini Ali, Zubair, Thalbah, atau Sa'ad?" Jawab mereka: "Ya, ada". Kata Usman: "Sesungguhnya aku ingin mempersaksikan kalian semua dengan nama Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia. Tahukah kamu, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang membeli tempat mengirik kurma milik Bani Fulan untuk diwaqafkan niscaya Allah akan mengampuni dosanya". Maka aku membelinya, kemudian aku datang pada Rasulullah saw, lalu kukatakan pada beliau, bahwa aku telah membeli tempat mengirik kurma milik Bani Fulan. Sabda beliau: "Waqafkanlah ia untuk masjid kita, maka kamu akan mendapatkan pahalanya." Orang-orang berkata: "Ya, kami menyaksikannya." Kemudian kata Usman: "Selanjutnya aku hendak mempersaksikan kalian semua dengan nama Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia; tahukah kamu, bahwa Rasulullah saw telah bersabda: "Siapa yang membeli sumur yang bernama Rumah untuk diwaqafkan, maka Allah akan mengampuninya." Maka aku membelinya, kemudian aku datang pada Rasulullah saw dan kusampaikan pada beliau, bahwa aku telah membeli sumur yang bernama Rumah". Sabda beliau: "Waqafkan sunur itu untuk minum kaum muslimin, adapun pokoknya untukmu". Orang-orang berkata: "Ya, kami menyaksikannya". Selanjutnya Usman berkata: "Kemudian aku hendak mempersaksikan kalian semua atas Nama Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia; tahukah kamu, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang memberi perbekalan kepada sepuluh orang tentara, niscaya Allah akan mengampuni dosanya". Maka aku memberikan perbekalan pada mereka sehingga mereka tidak kekurangan apapun, bahkan tali untuk kendali pun tidak". Orang-orang berkata: "Ya, Allah, saksikanlah, Ya Allah, saksikanlah. Ya Allah, saksikanlah".

٣٤٦٤ عَنْ عُمَرَ بْنِ جَاوَانَ عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ خَرَجْنَا  
 حَجَلًا فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَنَحْنُ نُرِيدُ الْحَجَّ فَبَيْنَا نَحْنُ فِي  
 مَنَازِلِنَا نَضَعُ رِحَالَنَا إِذَا آتَانَا آتٍ فَقَالَ إِنَّ النَّاسَ قَدْ  
 اجْتَمَعُوا فِي الْمَسْجِدِ وَفَزَعُوا فَأَنْطَلَقْنَا إِذَا النَّاسُ مُجْتَمِعُونَ -



عَلَى نَفْرٍ فِي وَسْطِ الْمَسْجِدِ وَإِذَا عَلِيَ وَالزَّيْبُرُ وَطَلْحَةُ وَسَعْدُ  
 بَنُ أَبِي وَقَاصٍ فَإِنَّا نَكَذُكَ إِذْ جَاءَ عُمَانُ بْنُ عُمَانَ عَلَيْهِ مَلَائَةٌ  
 صَفْرَاءُ قَدْ قَنَعَ بِهَا رَأْسَهُ فَقَالَ أَهْمُنَا عَلَى أَهْمُنَا طَلْحَةُ  
 أَهْمُنَا الزَّيْبُرُ أَهْمُنَا سَعْدٌ قَالُوا نَعَمْ قَالَ فَإِنِّي أَنشُدُكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي  
 لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَعْمَلُونَ لَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
 مَنْ يَشْتَعُ مِنْ بَدِ بَنِي فَلَانٍ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ فَايْتَعَتْهُ بَعْشَرِينَ الْفَا  
 أَوْ بِخَمْسَةٍ وَعِشْرِينَ الْفَا فَأَيَّتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ اجْعَلْهَا فِي مَسْجِدِنَا وَأَجْرُهُ لَكَ قَالُوا  
 اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ فَانْشُدْكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَعْمَلُونَ أَن  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يَشْتَعُ بِتُرُومَةٍ  
 غَفَرَ اللَّهُ لَهُ فَايْتَعَتْهُ بِكَذَا وَكَذَا فَأَيَّتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقُلْتُ فَايْتَعَتْهَا بِكَذَا وَكَذَا قَالَ اجْعَلْهَا سِقَابَةً  
 لِلْمُسْلِمِينَ وَأَجْرُهَا لَكَ قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ فَانْشُدْكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي  
 لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَعْمَلُونَ أَن رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 نَظَرُ فِي وَجْهِ الْقَوْمِ فَقَالَ مَنْ جَهَّزَهُ هُوَ لَمْ يَغْفِرْ اللَّهُ لَهُ يَعْنِي حَيْشَ  
 الْعُسْرِ فَجَهَّزَهُمْ حَتَّى مَا يَفْقِدُونَ عِقَالًا وَلَا خِطَامًا قَالُوا  
 اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ اللَّهُمَّ اشْهَدُ اللَّهُمَّ اشْهَدُ

3464. Dari Umar ibnu Jawan dari Al-Ahnaf ibnu Qias berkisah tentang Usman: "Dalam perjalanan haji, kami singgah di Madinah. Pada saat

kami istirahat di kemah kami sambil menambatkan kendaraan kami, tiba-tiba seseorang datang pada kami dan berkata: "Sesungguhnya orang-orang telah berkumpul di masjid dan mereka merasa gelisah". Maka kami segera berangkat ke masjid, ternyata di sana orang-orang telah berkumpul, duduk di tengah-tengah mereka ialah Ali, Zubair, Thalhah, Sa'ad ibnu Abu Waqqash. Setelah kami masuk, tiba-tiba Usman ibnu Affan datang, ketika itu ia memiliki kain yang berwarna kuning untuk menutup kepalanya. Kemudian ia bertanya: "Adakah di sini Ali, Thalhah, Zubair, dan Sa'ad?" Jawab mereka: "Ya, ada". Kata Usman: "Sesungguhnya aku ingin mempersaksikan kalian semua dengan nama Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia, tahukah kamu, bahwa Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang membeli tempat mengirik kurma milik Bani Fulan untuk diwaqafkan, maka Allah akan mengampuninya". Maka aku membelinya dengan harga 20.000 dirham atau 25.000 dirham, kemudian aku datang pada Rasulullah saw menyampaikan hal itu pada beliau. Sabda beliau: "Waqafkanlah tempat pengirikan kurma itu untuk masjid kita, adapun pahalanya untukmu". Orang-orang berkata: "Ya Allah, kami menyaksikannya". Kemudian Usman berkata: "Selanjutnya aku ingin mempersaksikan kalian semua dengan nama Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia, tahukah kamu bahwa Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang membeli sumur yang bernama Rumah untuk diwaqafkan, maka Allah akan mengampuninya." Maka aku membelinya dengan harga sekian, kemudian aku datang pada Rasulullah saw dan kusampaikan pada beliau, bahwa aku telah membeli sumur itu dengan harga sekian. Sabda beliau: "Waqafkanlah sumur itu untuk minum kaum muslimin, dan bagimu pahalanya." Orang-orang berkata: "Ya Allah, kami menyaksikannya." Usman berkata: "Kemudian aku ingin mempersaksikan kalian semua dengan nama Allah yang tiada Tuhan melainkan Dia; tahukah kamu, bahwa ketika Rasulullah saw melihat wajah-wajah para tentara yang miskin, maka beliau bersabda: "Barang siapa yang memberikan perbekalan kepada sepuluh tentara itu, niscaya Allah akan mengampuninya." Maka aku segera membekali mereka hingga mereka tiada kekurangan apapun, bahkan tali atau kendalipun tidak. Orang-orang berkata: "Ya Allah, kami menyaksikannya." Usman berdo'a: "Ya Allah, saksikanlah. Ya Allah, saksikanlah."

بِئْتِي وَصِدِّيقُ وَشَهِيدَانِ قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ شَهِدُوا  
لِي وَرَبِّ الْكَعْبَةِ يَعْنِي أَنِّي شَهِيدٌ .

3465. Dari Sa'id Al Jurairy dari Tsumamah ibnu Hazn Al-Qusyairy berkata: "Aku berada di rumah dimana Usman mendekati orang-orang, dan berkata: "Aku hendak mempersaksikan kalian dengan Nama Allah dan Islam, tahukah kamu, ketika Rasulullah saw datang di Madinah, saat itu di Madinah tidak ada air yang segar diminum kecuali sumur yang bernama Rumah milik orang Yahudi. Maka beliau bersabda: "Barang siapa yang membeli sumur itu, kemudian ia mempergunakannya bersama-sama kaum muslimin dengan baik, maka balasannya adalah sorga." Maka aku membelinya dengan uang dari modal hartaku, kemudian kupergunakan sumur itu bersama-sama kaum muslimin. Tetapi kini kamu semua melarangku meminum airnya hingga aku minum air asin. Mereka berkata: "Ya Allah, kami menyaksikannya". Kemudian aku hendak mempersaksikan kalian dengan nama Allah dan Islam, tahukah kamu, bahwa aku telah memberi bekal kepada sepuluh orang tentara dengan hartaku?" Jawab mereka: "Ya Allah, kami menyaksikannya". Usman berkata: "Selanjutnya aku hendak mempersaksikan kalian dengan nama Allah dan Islam, tahukah kamu ketika masjid Rasulullah saw telah terasa penuh sesak, maka Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang membeli sebidang tanah milik keluarga Fulan, kemudian ia waqafkan tanah itu untuk memperluas masjid dengan baik, maka balasannya adalah sorga." Maka aku membeli tanah itu dengan modal hartaku, kemudian aku mewaqafkannya untuk masjid. Dan kini, mengapa kalian semua menghalangiku untuk shalat dua rakaat di dalamnya?" Jawab mereka: "Ya Allah, kami menyaksikannya". Usman berkata: "Dan aku ingin mempersaksikan kalian dengan nama Allah dan Islam, tahukah kamu, bahwa ketika Rasulullah saw berada di suatu lembah di bukit Mekah bersama Abu Bakar. Umar dan aku, lalu tiba-tiba terjadi gempa, maka Rasulullah menghentak lembah itu dengan kakinya, sambil bersabda: "Wahai lembah, diamlah; karena di atasmu ada Nabi, Abu Bakar Ash Shiddiq dan dua orang syahid. Jawab mereka: "Ya, kami menyaksikannya." Usman berkata: "Allahu Akbar, (Allah Maha Besar), demi Tuhannya Ka'bah, mereka telah menyaksikan aku, bahwa aku adalah seorang Syahid."

٣٤٦٥ عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ تَمَامَةَ بْنِ حَزْنِ الْقُسَيْرِيِّ  
قَالَ شَهِدْتُ الدَّارِجِينَ أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ عُثْمَانُ فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ  
بِاللَّهِ وَبِالإِسْلَامِ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ وَلَيْسَ بِهَا مَاءٌ يُسْتَعْدَبُ غَيْرَ بئرِ رُومَةَ  
فَقَالَ مَنْ يَشْتَرِي بِئرِ رُومَةَ فَيَجْعَلُ فِيهَا دَلْوَهُ مَعَ دَلَاءِ  
المُسْلِمِينَ يَخِيرُ لَهُ مِنْهَا فِي الْجَنَّةِ فَاشْتَرَيْتُهَا مِنْ صُلْبِ مَالِي  
فَجَعَلْتُ دَلْوِي فِيهَا مَعَ دَلَاءِ المُسْلِمِينَ وَأَنْتُمْ الْيَوْمَ تَمْنَعُونِي  
مِنَ الشَّرْبِ مِنْهَا حَتَّى أَشْرَبَ مِنْ مَاءِ البَحْرِ قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ  
قَالَ فَأَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ وَالإِسْلَامِ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنِّي جَهَّزْتُ  
بِحَيْشِ العُسْرَةِ مِنْ مَالِي قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ فَأَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ  
وَالإِسْلَامِ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ المَسْجِدَ ضَلِقَ بِأَهْلِهِ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَشْتَرِي بَقْعَةً إِيَّ فُلَانٍ فَيَزِيدُهَا  
فِي المَسْجِدِ يَخِيرُ لَهُ مِنْهَا فِي الْجَنَّةِ فَاشْتَرَيْتُهَا مِنْ صُلْبِ مَالِي  
فَزِدْتُهَا فِي المَسْجِدِ وَأَنْتُمْ تَمْنَعُونِي أَنْ أَصَلِّيَ فِيهِ وَرَكَعَتَيْنِ قَالُوا  
اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ وَالإِسْلَامِ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عَلَى ثَبِيرٍ ثَبِيرِ مَكَّةَ وَمَعَهُ  
أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَأَنَا فَتَحَرَّكَ الجَبَلُ فَرَكَّضَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجْلِهِ وَقَالَ اسْكُنْ ثَبِيرًا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ

٣٤٦٦ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عُثْمَانَ أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ  
 حِينَ حَصَرُوهُ فَقَالَ أَنْشُدْ بِاللَّهِ رَجُلًا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَوْمَ الْجَبَلِ حِينَ اهْتَزَفَ رُكُلُهُ بِرَجُلِهِ  
 وَقَالَ اسْكُنْ فَإِنَّهُ لَيُنْسِرُ عَلَيْكَ إِلَّا نَبِيَّ أَوْ صِدِّيقًا أَوْ شَهِيدًا  
 وَأَنَا مَعَهُ فَأَنْتَشُدُّ لَهُ رَجُلًا ثُمَّ قَالَ أَنْشُدْ بِاللَّهِ رَجُلًا شَهِدَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَيْعَةِ الرِّضْوَانِ يَقُولُ هَذِهِ يَدُ اللَّهِ  
 وَهَذِهِ يَدُ عُثْمَانَ فَأَنْتَشُدُّ لَهُ رَجُلًا ثُمَّ قَالَ أَنْشُدْ بِاللَّهِ رَجُلًا سَمِعَ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ جَيْشِ العُسْرَةِ يَقُولُ مَنْ  
 يَنْفِقُ نَفْسَةً مَتَّقَبَلَهُ فَجَهَنَّمَ نِصْفَ الْجَيْشِ مِنْ مَالِي فَأَنْتَشُدُّ  
 لَهُ رَجُلًا ثُمَّ قَالَ أَنْشُدْ بِاللَّهِ رَجُلًا سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ يَزِيدُ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ فَاشْتَرَيْتَهُ  
 مِنْ مَالِي فَأَنْتَشُدُّ لَهُ رَجُلًا ثُمَّ قَالَ أَنْشُدْ بِاللَّهِ رَجُلًا شَهِدَ  
 رُومَةَ تَبَاعُ فَاشْتَرَيْتَهَا مِنْ مَالِي فَأَبْحَثَهَا لِابْنِ السَّبِيلِ  
 فَأَنْتَشُدُّ لَهُ رَجُلًا.

3466. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman ra. berkisah tentang Usman: "Tatkala Usman dikepung orang-orang, maka Usman mendekati mereka dan berkata: "Aku hendak mempersaksikan kalian dengan nama Allah yang telah mendengar Rasulullah berkisah: "Ketika terjadi gempa, maka Rasulullah saw menghentakkan kakinya ke gunung dan bersabda: "Tenanglah, karena di atasmu tidak ada siapapun kecuali Rasulullah bersama Abu Bakar Shidiq dan dua orang syahid". Pada saat itu aku turut bersama beliau. Maka beberapa orang mempersaksikan

nya. Kemudian Usman berkata: "Aku hendak mempersaksikan kalian dengan nama Allah pada setiap orang yang menyaksikan Rasulullah saw bersabda, pada hari Bai'atur Ridwan: "Inilah tangan Allah, dan inilah tangan Usman". Maka orang-orang mempersaksikannya. Selanjutnya Usman berkata: "Aku hendak mempersaksikan dengan nama Allah pada setiap orang yang menyaksikan Rasulullah saw bersabda, setelah beliau melihat kemiskinan sepuluh orang pejuang: "Siapa yang hendak memberikan perlengkapan pada mereka, karena Allah?" Maka aku memberikan perlengkapan kepada separuh dari para pejuang itu dengan hartaku". Maka orang-orang mempersaksikannya. Kemudian Usman berkata: "Aku hendak mempersaksikan dengan nama Allah pada setiap orang yang mendengar Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang sanggup membeli tanah untuk memperluas masjid ini, maka balasannya adalah sebuah rumah di sorga." Maka aku membeli tanah itu dengan hartaku". Dan ternyata orang-orang mempersaksikannya. Usman berkata: "Aku ingin mempersaksikan dengan nama Allah, pada setiap orang yang telah menyaksikan riwayat sumur yang bernama rumah, aku telah membelinya dengan hartaku, kemudian aku mengizinkan airnya untuk Ibnu Sabil."

٣٤٦٧ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّلْمِيِّ قَالَ لَمَّا  
 حَصَرَ عُثْمَانَ فِي دَارِهِ اجْتَمَعَ النَّاسُ حَوْلَ دَارِهِ قَالَ فَاشْرَفَ  
 عَلَيْهِمْ وَسَاقَ الْحَدِيثَ -

3467. Dari Abu Ishaq dari Abu Abdur Rahman As Salmiy berkata: "Tatkala Usman terkepung di rumahnya, dan orang-orang berkumpul di sekitar rumahnya, maka ia keluar mendekati mereka dan berkata..... (dan seterusnya).

## مَا لَكَ مَا قَدَّمْتَ وَمَا لَ وَارِثِكَ مَا حَرَّتْ -

3469. Dari Al Harits ibnu Suwaid dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Siapakah di antara kamu yang lebih mencintai harta pewarisnya dari pada hartanya sendiri?" Jawab mereka: "Tiada seorangpun dari kami, melainkan ia lebih mencintai hartanya sendiri dari pada harta pewarisnya". Sabda beliau: "Ketahuilah, sesungguhnya tiada seorangpun dari kamu, melainkan ia lebih mencintai harta pewarisnya dari pada hartanya sendiri. Hartamu ialah yang telah kamu belanjakan, sedangkan harta pewarismu ialah yang masih kamu simpan."

٣٤٧٠ عَنْ مَطْرَفٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلْهَأَكُمُ الشُّكْرُ حَتَّى زُرِمَ الْمُقَابِرَ قَالَ يَقُولُ ابْنُ آدَمَ مَا لِي مَالِي وَإِنَّمَا مَالِكٌ مَا أَكَلْتُ فَأَنْفَيْتَ أَوْ لَبَيْتَ فَأَبْلَيْتَ أَوْ نَصَدَقْتَ فَأَمْضَيْتَ .

3470. Dari Mutharrif dari ayahnya ra. berkata: "Rasulullah saw membaca ayat: "Alhaakumut takaatur. Hatta zurtumul maqaabir. (Berme-gah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk ke liang kubur)". Kemudian sabda beliau: "Ibnu Adam senantiasa berkata: "Hartaku, hartaku". Sesungguhnya hartamu ialah yang telah kamu makan hingga habis, atau yang kamu pakai hingga usang, atau yang kamu sedekahkan untuk akhiratmu."

٣٤٧١ - حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَحْقٍ سَمِعَ أَبَا حَبِيبَةَ الطَّائِيَّ قَالَ أَوْصَى رَجُلٌ بَدَنَانِيْرٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَسُئِلَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَحَدَّثَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَعْتَقُ أَوْ يَتَصَدَّقُ عِنْدَ مَوْتِهِ مَثَلُ الَّذِي يَهْدِي بَعْدَ مَا يَشْبَعُ

## كِتَابُ الْوَصَايَا

### KITAB WASIAT

## الْكِرَاهِيَةُ فِي تَأْخِيرِ الْوَصِيَّةِ .

### MAKRUH MENUNDA WASIAT

٣٤٦٨ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَعْظَمُ أَجْرًا قَالَ أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَحِيحٌ شَجِيحٌ تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمَلُ الْبَقَاءَ وَلَا تَهْلُ حَتَّى إِذَا بَلَغْتَ الْحُلُقُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا وَقَدْ كَانَ لِفُلَانٍ .

3468. Dari Abu Hurairah ra. berkata: "Seseorang datang pada Rasulullah datang pada Rasulullah saw dan bertanya: "Wahai Rasulullah, sedekah yang bagaimana yang paling besar pahalanya?" Jawab beliau: "Kamu menyedekahkan hartamu, dikala kamu masih sehat dan masih mencintai harta itu, dan kamu khawatir fakir jika kamu menyedekahkannya, serta kamu masih membutuhkannya, maka janganlah kamu menunda berse-dekah, hingga bila nafasmu tinggal di tenggorokan, maka baru kamu berwasiat: "Untuk si Fulan sekian, untuk si Fulan sekian."

٣٤٦٩ - عَنِ الْحَرِثِ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّكُمْ مَالٍ وَارِثِهِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ مَالِهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مِمَّا مِنْ أَحَدٍ إِلَّا مَالُهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ مَالٍ وَارِثِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِعْمُوا أَنَّهُ لَيْسَ مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا مَالٌ وَارِثِهِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ مَالِهِ

3471. Menceritakan kepada kami Syu'bah berkata: Saya mendengar Abu Ishaq telah mendengar Abu Habibah Ath Tha'i berkata: "Ketika Abu Darda' ditanya tentang seseorang yang mewariskan dinarnya di jalan Allah, maka ia menyampaikan sebuah hadits dari Rasulullah saw: "Perumpamaan orang yang bersedekah setelah mati (dengan wasiat), maka ia bagaikan orang yang bersedekah setelah ia kenyang."

٣٤٧٢ عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَقَّ أَمْرِي مُسْلِمًا لَهُ شَيْءٌ يَوْضِي فِيهِ أَنْ يَبِيَّتَ لَيْلَتَيْنِ إِلَّا وَوَصِيَّتُهُ مَكْتُوبَةٌ عِنْدَهُ .

3472. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak pantas seorang muslim - yang memiliki sesuatu yang harus diwasiatkan - lalu ia bermalam hingga dua malam, kecuali jika wasiatnya sudah tertulis di dekat bantalnya."

٣٤٧٨ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا حَقَّ أَمْرِي مُسْلِمًا لَهُ شَيْءٌ يَوْضِي فِيهِ يَبِيَّتُ لَيْلَتَيْنِ إِلَّا وَوَصِيَّتُهُ مَكْتُوبَةٌ عِنْدَهُ

3473. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak pantas seorang muslim - yang memiliki sesuatu yang harus diwasiatkan - lalu ia bermalam hingga dua malam, kecuali jika wasiatnya sudah tertulis di dekat bantalnya."

٣٤٧٩ - عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا حَقَّ أَمْرِي مُسْلِمًا تَمُرُّ عَلَيْهِ ثَلَاثُ لَيَالٍ إِلَّا وَعِنْدَهُ وَوَصِيَّتُهُ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ مَا مَرَّتْ عَلَيَّ مِنْذُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ إِلَّا وَعِنْدِي وَوَصِيَّتِي

3474. Dari Abdullah ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada pantas bagi seorang muslim selama tiga malam, kecuali jika di dekat bantalnya telah tertulis wasiatnya". Sejak aku (Abdullah) mendengar sabda Rasulullah saw ini, maka tak semalamipun berlalu atasku, melainkan di dekatku telah wasiatku."

٣٤٧٥ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا حَقَّ أَمْرِي مُسْلِمًا لَهُ شَيْءٌ يَوْضِي فِيهِ فَيَبِيَّتُ ثَلَاثَ لَيَالٍ إِلَّا وَوَصِيَّتُهُ عِنْدَهُ مَكْتُوبَةٌ .

3475. Dari Salim ibnu Abdullah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak pantas bagi seorang muslim - yang memiliki sesuatu yang harus diwasiatkan - ia bermalam hingga tiga malam, kecuali jika wasiatnya itu telah tertulis di dekat bantalnya."

هل اوصى النبي صلى الله عليه وسلم -

ADAKAH RASULULLAH SAW. BERWASIAT

٣٤٧٦ حَدَّثَنَا طَلْحَةُ قَالَ سَأَلْتُ بَنَ أَبِي أَوْفَى أَوْصَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا قُلْتُ كَيْفَ كَتَبَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ الْوَصِيَّةَ قَالَ أَوْصَى بِكِتَابِ اللَّهِ -

3476. Menceritakan pada kami Thalhaf berkata: "Aku bertanya pada Ibnu Aufa: "Adakah Rasulullah saw pernah berwasiat?" Jawabnya: "Tidak pernah". Aku bertanya: "Bagaimana beliau mewajibkan kaum muslimin berwasiat?" Jawabnya: "Dengan kitab Allah."

٣٤٧٧ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَلَا شَاةً وَلَا بَعِيرًا

وَلَا أَوْصِي بِشَيْءٍ -

3477. Dari Masruq dari Aisyah berkata: "Rasulullah saw ketika wafat tiada meninggalkan dinar, dirham, kambing, ataupun unta. Dan beliau tidak berwasiat apa-apa."

٣٤٧٨ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَرْهًا وَلَا دِينَارًا وَلَا شَاةً وَلَا بَعِيرًا وَمَا أَوْصَى -

3478. Dari Masruq dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw ketika wafat tiada meninggalkan dinar, dinar, kambing ataupun unta. Dan beliau pun tiada meninggalkan wasiat."

٣٤٧٩ عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا تَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَرْهًا وَلَا دِينَارًا وَلَا شَاةً وَلَا بَعِيرًا وَلَا أَوْصَى

3479. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw ketika wafat tidak meninggalkan dirham, dinar, kambing, ataupun unta. Dan beliau pun tidak meninggalkan wasiat."

٣٤٨٠ عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ يَقُولُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْصَى إِلَى عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَقَدْ دَعَا بِالطَّبَسِ لِيُبُولَ فِيهَا فَأُخِنْتُ نَفْسُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا أَسْعُرُ فإلى مَنْ أَوْصَى

3480. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. berkata: "Orang-orang mengatakan, bahwa Rasulullah saw telah berwasiat kepada Ali ra; padahal saat itu, beliau sudah sakit keras, hingga ketika hendak kencing beliau me-

minta sebuah bejana untuk tempat kencingnya. Dan akupun tidak tahu, bahwa beliau pernah berwasiat pada Ali, padahal aku selalu di sampingnya. Maka kepada siapakah ia berwasiat?"

٣٤٨١ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ تَوَقَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ عِنْدَهُ أَحَدٌ غَيْرِي قَالَتْ وَدَعَا بِالطَّبَسِ

3481. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. sakit keras, beliau meminta sebuah bejana padaku untuk tempat kencingnya. Dan ketika beliau wafat, tiada seorangpun di sampingnya kecuali aku."

بَابُ الْوَصِيَّةِ بِالثُّلُثِ -

MEWASIATKAN SEPERTIGA DARI HARTA

٣٤٨٢ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ مَرِضْتُ مَرَضًا أَشْفَيْتُ مِنْهُ فَأَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لِي مَالٌ كَثِيرٌ أَو لَيْسَ يَرْتِي إِلَّا ابْنَتِي أَفَاتَصَلَّقُ بِثُلُثِي مَالِي قَالَ لَا قُلْتُ فَالْشُّطْرَ قَالَ لَا قُلْتُ فَالثُّلُثُ قَالَ الثُّلُثُ وَالثُّلُثُ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَتَرَكَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ لَهُمْ مِنْ أَنْ تَتَرَكَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ -

3482. Dari Amir ibnu Sa'ed dari ayahnya berkata: "Tatkala aku sakit keras hingga hampir mati, tiba-tiba Rasulullah saw datang menjengukku, maka aku bertanya: "Wahai Rasulullah, aku memiliki harta yang banyak, sedangkan pewarisku tidak ada selain anak perempuanku, maka bagaimana kalau aku menyedekahkan dua pertiga dari hartaku?" Jawab beliau: "Jangan". Aku bertanya: "Bagaimana kalau separuhnya?" Jawab beliau: "Jangan". Aku bertanya: "Bagaimana kalau se-

سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ لَا قَالَ يَعْزِي بِغُلَّتِيهِ قَالَ لَا قَالَ فَبَصَفَهُ  
 قَالَ لَا قَالَ فَثَلَّثَهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 الثُّلُثُ وَالْثَلُثُ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَتْرَكَ بَيْنَكَ أَعْيَاءَ خَيْرٌ  
 مِنْ أَنْ تَتْرَكَهُمْ عَالَةً يَتَكَمَّفُونَ النَّاسَ -

3486. Dari 'Amir ibnu Said dari ayahnya berkata, bahwa tatkala ia sakit di Makkah, Rasulullah saw datang mengunjunginya, ketika itu beliau melihat Sa'ad menangis dan berkata: "Wahai Rasulullah, barangkali aku akan mati di negeri di tempat asal kami berhijrah". Jawab beliau: "Tidak, Insya Allah." Sa'ad berkata: "Aku akan mewasiatkan semua hartaku di jalan Allah". Jawab beliau: "Jangan". Sa'ad berkata: "Bagaimana kalau dua pertiganya". Jawab beliau: "Jangan". Sa'ad berkata: "Bagaimana kalau separohnya?" Jawab beliau: "Jangan". Sa'ad berkata: "Bagaimana kalau sepertiganya?" Jawab beliau: "Sepertiga itupun sudah banyak sungguh jika kamu meninggalkan anak cucumu dalam keadaan kaya, maka itu lebih baik dari pada jika kamu meninggalkan mereka dalam keadaan miskin, hingga mereka meminta-minta pada orang lain."

٣٤٨٧ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ عَادَنِي  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِي فَقَالَ أَوْصَيْتَ  
 قُلْتُ نَعَمْ قَالَ بِكُمْ قُلْتُ بِمَالِي كُلِّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ فَاتْرَكْتَهُ  
 يَوْلَادِكَ قُلْتُ هُمْ أَعْيَاءٌ قَالَ أَوْصِي بِالْعَشِيرِ فَمَا زَالَ يَقُولُ  
 وَأَقُولُ حَتَّى قَالَ أَوْصِي بِالْثُلُثِ وَالْثُلُثُ كَثِيرٌ أَوْ كَثِيرٌ -

3487. Dari Abu Rahman dari Sa'ad ibnu Abi Waqas berkisah: "Rasulullah saw mengunjungiku ketika aku sakit." Beliau bersabda: "Apakah kamu akan berwasiat?" Jawabku: "Semua hartaku untuk perjuangan di jalan Allah" Tanya beliau: "Dan apa yang kamu tinggalkan untuk anakmu?" Jawabku: "Mereka sudah kaya". Sabda beliau: "Wasiat-

kanlah sepersepuluhnya. Dan beliau selalu mengucapkan kata-kata ini, sedangkan akupun tetap pada pendirianku, hingga beliau bersabda: "Wasiatkanlah sepertiganya. Dan sepertiga itu sudah itu sudah banyak."

٣٤٨٨ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَهُ فِي مَرَضِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 أَوْصِي بِمَالِي كُلِّهِ قَالَ لَا قَالَ فَالْشُّطْرَ قَالَ لَا قَالَ فَالْثُلُثَ قَالَ  
 الثُّلُثُ وَالْثُلُثُ كَثِيرٌ أَوْ كَثِيرٌ -

3488. Menceritakan kepada kami Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Sa'ad berkata, bahwa Rasulullah saw mengunjunginya ketika ia sakit. Maka Sa'ad berkata: "Wahai Rasulullah, aku akan mewasiatkan semua hartaku". Sabda beliau: "Jangan". Sa'ad berkata: "Bagaimana kalau separohnya?" Sabda beliau: "Jangan". Sa'ad berkata: "Bagaimana kalau sepertiganya?" Sabda beliau: "Ya, sepertiga itu sudah banyak."

٣٤٨٩ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى سَعْدًا يَعُودُهُ فَقَالَ لَهُ  
 سَعْدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصِي بِثُلُثِي مَالِي قَالَ لَا قَالَ فَأَوْصِي بِالنِّصْفِ  
 قَالَ لَا قَالَ فَأَوْصِي بِالثُّلُثِ قَالَ نَعَمْ الثُّلُثُ وَالْثُلُثُ كَثِيرٌ أَوْ كَثِيرٌ  
 إِنَّكَ أَنْ تَدَعَ وَرَثَتَكَ أَعْيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَدَعَهُمْ فُقَرَاءَ يَتَكَمَّفُونَ

3489. Menceritakan pada kami Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari A'isyah berkisah, bahwa Rasulullah telah mengunjungi Sa'ad yang sedang sakit, maka kata Sa'ad pada beliau: "Wahai Rasulullah, aku ingin mewasiatkan dua pertiga dari hartaku". Jawab beliau: "Jangan". Tanya Sa'ad: "Bagaimana kalau separohnya?" Jawab beliau: "Jangan". Tanya Sa'ad: "Bagaimana kalau sepertiganya?" Jawab beliau:

"Ya, sepertiganya, dan sepertiga itu sudah banyak, sungguh jika kamu meninggalkan pewarismu dalam keadaan kaya, maka hal itu lebih baik dari pada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan miskin, sehingga mereka akan meminta-minta."

٣٤٩٠ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَوْ غَصَّ النَّاسُ إِلَى الرَّبْعِ لِأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الثَّلَاثُ وَالثَّلَاثُ كَثِيرٌ أَوْ كَثِيرٌ.

3490. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari ibnu Abbas berkata: "Andaikan orang-orang mengurangi wasiat atas hartanya hingga seperempatnya, karena Rasulullah saw telah bersabda: "Sepertiga itu sudah banyak."

٣٤٩١ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَعِيدِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ وَهُوَ بَرِيضٌ فَقَالَ إِنَّهُ لَيْسَ لِي وَكَلِّ الْأَبْنَةَ وَاحِدَةً فَأَوْصِي بِمَالِي كُلِّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا قَالَ فَأَوْصِي بِنِصْفِهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا قَالَ فَأَوْصِي بِثُلُثِهِ قَالَ الثَّلَاثُ وَالثَّلَاثُ كَثِيرٌ.

3491. Dari Muhammad ibnu Sa'ad dari ayahnya (Sa'ad ibnu Malik) ber-kisah, bahwa Rasulullah saw telah mengunjunginya ketika ia sedang sakit. Maka kata Sa'ad: "Aku tiada mempunyai anak kecuali seorang anak perempuan, karena itu aku ingin mewasiatkan semua hartaku". Jawab Rasulullah: "Jangan". Tanya Sa'ad: "Bagaimana kalau separohnya?" Jawab beliau: "Jangan". Tanya Sa'ad: "Bagaimana kalau sepertiganya?" Jawab beliau: "Ya, sepertiga itupun sudah banyak."

٣٤٩٢ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَاهُ اسْتَشْهَدَ يَوْمَ أُحُدٍ وَتَرَكَ بِنَاتٍ وَتَرَكَ عَلَيْهِ دِينًا

فَلَمَّا حَضَرَ جَدَادَ النَّخْلِ آتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ وَالِدِي اسْتَشْهَدَ يَوْمَ أُحُدٍ وَتَرَكَ دِينَكَ كَثِيرًا وَإِنِّي أَحِبُّ أَنْ يَرَاكَ الْغُرَمَاءُ قَالَ أَذْهَبُ فَيَبْدُرُ كُلُّ تَمْرٍ عَلَى نَاحِيَةٍ فَفَعَلْتُ ثُمَّ دَعَوْتُهُ فَلَمَّا نَظَرُوا إِلَيْهِ كَأَنَّمَا أُعْرُوا بِتِلْكَ السَّاعَةِ فَلَمَّا رَأَى مَا يَصْنَعُونَ أَطَاوَجُوا لِعَظِيمِهَا يَبْدُرًا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ جَلَسَ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ ادْعُ أَصْحَابَكَ فَزَالِ يَكِينُ لَهُمْ حَتَّى آدَى اللَّهُ أَمَانَةَ وَالِدِي وَأَنَا رَاضٍ أَنْ يُؤَدِّيَ اللَّهُ أَمَانَةَ وَالِدِي لَمْ تَنْقُصْ ثَمْرَةً وَاحِدَةً.

3492. Dari Asy Sya'by dari Jabir ibnu Abdullah berkata: "Ayahku gugur sebagai syahid dalam perang Uhud, ia meninggalkan enam anak perempuan, disamping itu ia meninggalkan utang. Maka pada saat musim panen kurma, aku datang pada Rasulullah saw dan berkata pada beliau: "Wahai Rasulullah, engkau tahu bahwa ayahku telah gugur sebagai syahid dalam perang Uhud, sedangkan ia meninggalkan utang yang banyak, karena itu aku ingin mengajak engkau, agar orang-orang yang berpiutang sudi memberi tempo padaku". Sabda beliau: "Tumpuklah setiap hasil kurma ditempatnya masing-masing". Maka aku melaksanakan petunjuk Rasulullah, kemudian aku mengundangnya. Ketika orang-orang berpiutang melihat kehadiran beliau, maka seakan-akan mereka marah padaku saat itu. Setelah Rasulullah saw tahu sikap mereka, maka beliau mengelilingi tumpukan kurma yang paling besar tiga kali, kemudian beliau duduk di atasnya, setelah itu beliau bersabda padaku: "Pangillah orang-orang yang berpiutang itu." Kemudian tak henti-hentinya beliau menakar korma itu untuk mereka, hingga terbayarlah semua utang ayahku, dan aku puas karena Allah telah membayar semua utang ayahku. Sedangkan penghasilan kurma waktu itu seakan-akan tidak berkurang sedikitpun."



## باب قضاء الدين قبل الميراث .

MELUNASI HUTANG SEBELUM PEMBAGIAN WARIS

وذكر اختلاف الفاظ الناقلين لخبر جابر فيه .

BERBAGAI HADIST TENTANG HAL INI,  
YANG DIRIWAYATKAN OLEH JABIR

٣٤٩٣ عَنِ الشَّجِيِّ عَنِ جَابِرٍ أَنَّ أَبَاهُ تَوَفَّى وَعَلَيْهِ دَيْنٌ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبِي تَوَفَّى وَعَلَيْهِ دَيْنٌ وَكَمْ يَتْرِكُ إِلَّا مَا يَخْرُجُ نَخْلَهُ وَلَا يَبْلُغُ مَا يَخْرُجُ نَخْلَهُ مَا عَلَيْهِ مِنَ الدَّيْنِ دُونَ سِنَيْنَ فَأَنْطَلِقُ مَعِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لِكَيْ لَا يَفْحَشُ عَلَيَّ الْعَرَامُ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْفُورٌ بَيْنَدْرًا بَيْنَدْرًا فَسَلَّمَ حَوْلَهُ وَدَعَا لَهُ ثُمَّ جَلَسَ عَلَيْهِ وَدَعَا الْعَرَامَ فَأَوْفَاهُمْ وَبَقِيَ مِثْلُ مَا أَخَذُوا .

3493. Dari Asy Sya'by dari Jabir ra. bahwa ayahnya wafat dengan meninggalkan hutang, maka aku datang pada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, ayahku telah wafat dengan meninggalkan hutang, sedangkan beliau tiada meninggalkan apa-apa kecuali hasil kebun kurmanya, dan hasil itu tidak akan cukup melunasi hutangnya, melainkan setelah beberapa tahun, maka sertailah aku, wahai Rasulullah, agar orang-orang yang berpiutang itu tidak mencercaku." Setelah Rasulullah saw. datang ke kebun kurma, beliau mengelilingi setiap tumpukan kurma, kemudian mengucapkan salam kepada sekelilingnya, dan mendo'akannya, kemudian beliau duduk di atasnya. Setelah itu beliau memanggil orang-orang yang berpiutang dan membayar mereka satu per-

satu dengan kurma itu. Akhirnya, kurma yang tersisa masih banyak yang mereka bawa."

٣٤٩٤ عَنِ الشَّجِيِّ عَنِ جَابِرٍ قَالَ تَوَفَّى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو بْنِ حَوَامٍ قَالَ وَتَرَكَ دَيْنًا فَأَسْتَشْفَعْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَرْمَانِهِ أَنْ يَضَعُوا مِنْ دَيْنِهِ شَيْئًا فَطَلَبَ إِلَيْهِمْ فَأَبَوْا فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ هَبْ فَصَنِيفُ تَمْرِكَ أَصْنَاؤًا الْعَجْوَةَ عَلَى حِدَةٍ وَعِذْقُ بَنِ زَيْدٍ عَلَى حِدَةٍ وَأَصْنَاؤُهُ ثُمَّ أَبَعْتُ إِلَيْكَ قَالَ فَفَعَلْتُ نَحَاءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ فِي أَعْلَاهُ أَوْ فِي أَوْسَطِهِ ثُمَّ قَالَ كُلُّ لِقَوْمٍ قَالَ فَبَكَلْتُ لَهُمْ حَتَّى أَوْفَيْتَهُمْ ثُمَّ بَقِيَ تَمْرِي كَانَ لَمْ يَنْقُصَ مِنْهُ شَيْءٌ

3494. Dari Asy Sya'by dari Jabir ra. berkisah: "Ayahku (Abdullah ibnu 'Amar ibnu Haram) wafat dengan meninggalkan hutang, maka aku meminta pertolongan pada Rasulullah saw untuk menjumpai orang-orang yang berpiutang, agar mereka mau mengurangi piutangnya. Maka beliau meminta mereka mengurangi piutang itu, tetapi mereka menolaknya. Akhirnya beliau bersabda padaku: "Pergilah kamu, lalu bagilah hasil kurmamu menjadi beberapa bagian, kurma yang terbungkus menjadi satu tumpuk, kurma yang bertandan menjadi satu bagian, dan beberapa bagian yang lain menurut jenisnya masing-masing, setelah itu panggilah aku". Maka aku segera melaksanakan saran beliau. Kemudian beliau datang, lalu duduk di atas tumpukan itu atau di tengah-tengahnya. Beliau bersabda: "Sekarang takarlah kurma untuk membayar kaum itu". Maka aku menakar kurma itu untuk mereka, hingga aku dapat melunasi hutang ayahku pada mereka, sedangkan sisa kurmaku itu masih banyak, seakan-akan ia tidak berkurang sedikitpun."

٣٤٩٥ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ لِيَهُودِيٌّ عَلَى أَبِي تَمْرٍ فَقُتِلَ يَوْمَ لُحْدٍ وَتَرَكَ حَدَيْقَتَيْنِ وَتَمْرَ الْيَهُودِيَّ يَسْتَوْعِبُ مَا فِي الْحَدَيْقَتَيْنِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لَكَ أَنْ تَأْخُذَ الْعَامَ بِنِصْفِهِ وَتُؤَخِّرَ بِنِصْفِهِ فَأَبَى الْيَهُودِيُّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لَكَ أَنْ تَأْخُذَ لُحْدَ أَدَاذِي فَأَذِنْتُ فَأَذِنَتْهُ بِنِصْفِهِ وَأَبُو بَكْرٍ جَعَلَ يَجِدُ وَيَكَالُ مِنْ أَسْفَلِ النَّخْلِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِالْبُرْكَاتِ حَقًّا وَفِيئَةً يَجْمَعُ حَقَّهَا مِنْ أَصْفَرِ الْحَدَيْقَتَيْنِ فِيمَا يَحْسِبُ عَمَّارٌ ثُمَّ أَتَيْتُهُمْ بِرُطْبٍ وَمَاءٍ فَأَكَلُوا وَشَرِبُوا ثُمَّ قَالَ هَذَا مِنَ النَّعِيمِ الَّذِي تَسْأَلُونَ عَنْهُ

3495. Dari Ammar ibnu Abu Ammar dari Jabir Ibnu Abdullah berkata: "Ayahku telah berhutang kurma pada orang Yahudi, tiba-tiba ia gugur dalam perang Uhud dengan meninggalkan dua kebun kurma, sedangkan hasil kurma dari dua kebun itu tidak mungkin bisa melunasi piutang orang Yahudi itu. Maka Rasulullah saw bertanya pada Yahudi: "Sekarang maukah kamu menerima separuh dari piutangmu, dan menanggungkan yang separuhnya?" Tetapi Yahudi itu menolaknya. Akhirnya Rasulullah saw bersabda padaku: "Setelah kamu menuai kurmamu, maka panggillah aku." Maka aku segeralah melakukan perintah beliau, kemudian aku memanggil beliau. Beliau datang bersama Abu Bakar, kemudian beliau menakar kurma itu langsung di bawah pohonnya sambil berdo'a meminta berkah. Akhirnya kami dapat melunasi semua hutang ayahku pada si Yahudi itu dari hasil kebun yang kecil tadi." Ammar menambahkan: "Kemudian aku mengundang para sahabat untuk makan kurma dan minum air segar, maka setelah mereka makan dan minum, Rasulullah saw bersabda: "Ini adalah sebagian dari nikmat yang kalian akan ditanya oleh Allah tentang ini."

٣٤٩٦ عَنْ وَهَبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ تَوَفَّيَ أَبِي وَعَلَيْهِ دَيْنٌ فَعَرَضْتُ عَلَى غُرْمَائِهِ أَنْ يَأْخُذُوا التَّمْرَةَ بِمَا عَلَيْهِ فَأَبَوْا وَلَمْ يَرَوْا فِيهِ وَفَاءً فَأَنْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ قَالَ إِذَا جَدَّدْتَهُ فَوَضَعْتَهُ فِي الرُّبْدِ فَأَذِنْتُ فَلَتَا جَدَّدْتَهُ وَوَضَعْتَهُ فِي الرُّبْدِ أَنْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ وَعَمْرٌ نَجَّسَ عَلَيْهِ وَدَعَا بِالْبُرْكَاتِ ثُمَّ قَالَ ادْعُ غُرْمَاءَكَ فَأَوْفِرْهُمْ قَالَ فَاتْرَكْتُ أَحَدًا لَهُ عَلَى أَبِي دَيْنٌ إِلَّا قِضْتَهُ وَفَضَّلْتُ لِي ثَلَاثَةَ عَشْرَ وَسُقًّا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَضَجَّكَ وَقَالَ أَنْتِ يَا أَبَا بَكْرٍ وَعَمْرٌ فَأَخْبِرْتُهُمَا ذَلِكَ فَأَنْتَيْتُ أَبَا بَكْرٍ وَعَمْرٌ فَأَخْبِرْتُهُمَا فَقَالَا قَدْ عَلِمْنَا إِذْ صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا صَنَعَ أَنَّهُ سَيَكُونُ ذَلِكَ

3496. Dari Wahab ibnu Kaisan dari Jabir ibnu Abdullah ra. berkisah: "Ayahku wafat dengan meninggalkan hutang kurma, maka aku tawarkan pada orang-orang yang menghutangnya, supaya mereka mau menerima cicilan seadanya dari hasil kebun kurma kami, tetapi mereka menolak, karena menurut mereka, hasil kebun itu tidak cukup melunasi hutang ayah. Maka aku datang pada Rasulullah saw, dan menyampaikan hal itu pada beliau. Sabda beliau: "Bila kamu telah menuai kurma itu, maka letakkanlah ia di tempat pengirikan, lalu panggillah aku". Setelah aku menuainya dan meletakkannya di tempat pengirikan, maka aku mengundang beliau. Maka beliau datang bersama Abu Bakar dan Umar, kemudian beliau duduk di atasnya dan berdo'a agar kurma itu diberkahi. Setelah itu beliau bersabda padaku: "Panggillah orang-orang

yang menghutangi ayahmu, dan bayarlah mereka." Akhirnya tiada se- orangpun yang berpiutang pada ayahku, melainkan aku melunasinya. Sedangkan sisa kurma yang masih ada padaku masih sebanyak tiga belas wasaq atau 1700 kg. Ketika hal itu kusampaikan pada beliau, maka tertawalah beliau, lalu bersabda: "Datanglah pada Abu Bakar dan Umar, dan beritahukan hal itu pada mereka." Maka aku datang pada keduanya dan memberitahu hal-hal itu pada keduanya." Kata keduanya: "Kami telah tahu, bahwa Rasulullah saw akan berbuat sebagaimana yang telah disaksikan sebelumnya."

### باب ابطل الوصية للوارث -

#### GUGURNYA WASIAT UNTUK AHLI WARIS

٣٤٩٧ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ خَارِجَةَ قَالَ خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أُعْطِيَ كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ وَلَا وَصِيَّةَ لُورِثَ -

3497. Dari Abdur Rahman ibnu Ghanem dari 'Amr ibnu Kharijah ber- kata: "Rasulullah saw telah berkhotbah: "Sesungguhnya Allah telah memberikan hak kepada setiap orang. Dan tidak ada wasiat untuk ahli waris."

٣٤٩٨ أَنَّ ابْنَ غَنَمٍ ذَكَرَ أَنَّ ابْنَ خَارِجَةَ ذَكَرَ لَهُ أَنَّهُ شَهِدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ النَّاسَ عَلَى رَأْسِ جِلْتِيهِ وَإِنَّهَا لَتَقْصَعُ بِحُجْرَتِهَا وَإِنَّ لِعَابَهَا لِيَسْبِلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خُطْبَتِهِ إِنَّ اللَّهَ قَدْ قَسَمَ بِكُلِّ إِنْسَانٍ قِسْمَهُ مِنَ الْمَبْرَآتِ فَلَا تَجُوزُ لُورِثَ وَصِيَّةً -

3498. Sesungguhnya Ibnu Ghanem dari Ibnu Kharijah berkisah, bahwa ia telah menyaksikan Rasulullah saw berkhotbah di atas kendaraannya:

"Sesungguhnya Allah telah menentukan bagian waris untuk setiap yang berhak, karena itu tidak ada wasiat untuk ahli waris."

٣٤٩٩ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ خَارِجَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّاسَمَهُ قَدْ أَعْطَى كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ وَلَا وَصِيَّةَ لُورِثَ -

3499. Dari Qatadah dari Amr ibnu Kharijah berkata: "Rasulullah saw telah bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menentukan bagian waris bagi setiap orang menurut haknya, karena itu tidak ada wasiat untuk ahli waris."

### باب اذا اوصى لعشيرته الاقربين

#### WASIAT TERHADAP KELUARGA DEKAT

٣٥٠٠ عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرَيْشًا فَاجْتَمَعُوا فَعَمَّ وَخَصَّ فَقَالَ يَا بَنِي كَعْبِ بْنِ لُؤَيٍّ يَا بَنِي مُرَّةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ عَبْدِ شَمْسٍ وَيَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ وَيَا بَنِي هَاشِمٍ وَيَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنْقِدُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ وَيَا فَاطِمَةَ أَنْقِذِي نَفْسَكَ مِنَ النَّارِ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا غَيْرَ أَنْ لَكُمْ رِجْسًا بَلَّغَهَا بِبِلَآئِهَا -

3500. Dari Musa ibnu Tholhah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Ketika turun ayat: "Wa andzir 'asyiiratakal aqrabiin. (Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat), maka Rasulullah saw meng- undang kaum Quraisy. Setelah berkumpul paman-pamannya dan kaum keluarganya, maka beliau bersabda: "Wahai bani Ka'ab ibnu Lu-ay,

wahai bani Murrah, wahai bani Abdu Syams, wahai bani Abdi Manaf, wahai bani Hasyim, wahai bani Abdul Mutholib, selamatkan dirimu dari api neraka, wahai Fatimah, selamatkan dirimu dari api neraka. Sesungguhnya aku tidak mempunyai kekuasaan apapun atas dirimu, hanya saja kita ada hubungan keluarga yang kini akan aku sambung tali kekeluargaan itu."

٣٥٠١ عَنْ مُعَاوِيَةَ وَهُوَ ابْنُ اسْحَقَ عَنِ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافِ اشْتَرُوا أَنفُسَكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنْ اللَّهِ شَيْئًا يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ اشْتَرُوا أَنفُسَكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَلَكِنْ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ رَحِمٌ أَنَا بِالْحَاسِبِ لَهَا

3501. Dari Muawiyah (ibnu Ishaq) dari Musa ibnu Tholhah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wahai bani Abdu Manaf tebuslah dirimu dari Allah. Sesungguhnya aku tidak memiliki kekuasaan apapun atas dirimu. Wahai Abdul Mutholib tebuslah dirimu pada Allah. Sesungguhnya aku tidak mempunyai kekuasaan apapun atas dirimu, hanya saja antara aku dan kamu semua ada hubungan keluarga, dan kini aku sebagai penyambung tali kekeluargaan itu."

٣٥٠٢ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ وَأَبُو سَلْمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَنْزَلَ عَلَيْهِ وَأَنْذَرَ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ قَالَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشِ اشْتَرُوا أَنفُسَكُمْ مِنَ اللَّهِ لَا أَعْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافِ لَا أَعْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا صَفِيَّةُ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا فَاطِمَةُ سَلِيْنِي مَا شِئْتِ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ سَلِيْنِي مَا شِئْتِ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا

3502. Mengkhabarkan kepadaku Sa'id ibnu Al-Musayyab dan Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dari Abu Hurairah berkata: "Ketika diturunkan pada Rasulullah ayat: Wa andzir 'asyiiratakal aqrabiin. (Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat), maka beliau mengumpulkan seluruh keluarganya; kemudian beliau bersabda, wahai kaum Quraisy tebuslah dirimu dari Allah, karena kelak aku tidak dapat memberi pertolongan apapun padamu dihadapan Allah. Wahai bani Abdul Mutholib, kelak aku tidak dapat memberi pertolongan apapun padamu dihadapan Allah. Wahai Abbas ibnu Abdul Mutholib, kelak aku tidak dapat memberi pertolongan apapun padamu dihadapan Allah. Wahai bibiku Shafiyah, kelak aku tidak akan dapat memberi pertolongan apapun dihadapan Allah. Wahai Fatimah binti Muhammad, mintalah padaku apa yang kamu kehendaki, tetapi kelak aku tidak dapat memberi pertolongan apapun padamu dihadapan Allah."

٣٥٠٣ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ وَأَبُو سَلْمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَنْزَلَ عَلَيْهِ وَأَنْذَرَ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشِ اشْتَرُوا أَنفُسَكُمْ مِنَ اللَّهِ لَا أَعْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافِ لَا أَعْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا صَفِيَّةُ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا فَاطِمَةُ سَلِيْنِي مَا شِئْتِ لَا أَعْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا

3503. Menghabarkan kepadaku Sa'id ibnu Al-Musayyab dan Abu Salamah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Ketika turun ayat: Wa andzir 'asyiiratakal aqrabiin. (Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat), maka Rasulullah saw segera berdiri dan mengumpulkan keluarganya, lalu beliau bersabda: "Wahai kaum Quraisy tebuslah dirimu dari Allah, karena kelak aku tidak dapat memberi pertolongan sedikitpun padamu dihadapan Allah. Wahai Abdi Abdul Manaf, dihadapan Allah kelak, aku tidak memberi pertolongan sedikitpun padamu. Wahai Abbas ibnu Abdul Mutholib, dihadapan Allah kelak aku tidak dapat memberi pertolongan sedikitpun padamu. Wahai bibiku Syofiah, kelak dihadapan Allah aku tidak dapat memberi pertolongan sedikitpun padamu. Wahai Fatimah anakku, mintalah padaku apa saja yang kau kehendaki, tetapi kelak dihadapan Allah aku tidak dapat memberi pertolongan sedikitpun padamu."

٣٥٠٤ حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَهُوَ ابْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ  
قَالَتْ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا فَاطِمَةُ ابْنَةُ مُحَمَّدٍ يَا  
صَفِيَّةُ بِنْتُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَا بِنْتَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَا أَغْنِي عَنْكُمْ  
مِنْ اللَّهِ شَيْئًا سَأَلُونِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمْ -

3504. Menceritakan pada kami Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata: "Ketika turun ayat: Wa andzir 'asyiiratakal aqrabiin. (Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat)", maka Rasulullah saw bersabda: "Wahai anakku Fatimah, wahai bibiku Syofiah binti Abdul Mutholib, wahai bani Abdul Mutholib, mintalah hartaku apa saja yang kamu kehendaki, tetapi kelak dihadapan Allah aku tidak dapat memberi pertolongan sedikitpun padamu."

إِذَا مَاتَ الْفَجَاءُ هَلْ يَسْتَجِبُ لِأَهْلِهِ أَنْ يَتَصَدَّقُوا عَنْهُ -

**BILA SESEORANG MENINGGAL DUNIA SECARA MENDADAK,  
APAKAH KELUARGANYA DISUNNAHKAN BERSEDEKAH  
UNTUKNYA**

٣٥٠٥ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا  
قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أُمَّيْ أُمَّيْ أَفْتَلَيْتُ  
نَفْسَهَا وَإِنَّهَا لَو تَوَكَّلْتُ تَصَدَّقْتُ أَفَأَتَصَدَّقُ عَنْهَا فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ فَتَصَدَّقْ عَنْهَا -

3505. Dari Hisyam Ibnu Urwah dari ayah dari A'isyah ra. berkata: "Seorang bertanya pada Rasulullah: "Sesungguhnya ibuku telah meninggal secara mendadak, seandainya ia sempat berpesan, niscaya ia akan bersedekah, apakah aku dapat bersedekah untuknya?" Jawab Rasulullah: "Ya, bersedekahlah untuknya."

٣٥٠٦ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُرْوَةَ بْنِ شَرْحَبِيلِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ سَعْدِ  
بْنِ عَبَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ خَرَجَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ مَعَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ مَغَارِيضِهِ وَحَضَرَتْ  
أُمُّ الْوَفَاءِ بِالْمَدِينَةِ فَقَبِلَهَا أَوْصِي فَقَالَتْ فِيمَ أَوْصِي الْمَالُ  
مَا لَ سَعْدِ فَوُفِيَتْ قَبْلَ أَنْ يَقْدَمَ سَعْدًا فَلَمَّا قَدِمَ سَعْدُ  
ذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ يَنْفَعُهَا أَنْ أَتَصَدَّقَ عَنْهَا  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ فَقَالَ سَعْدُ حَانِطٌ  
كَذَلِكَ كَذَلِكَ أَصَدَّقْتُ عَنْهَا لِحَانِطِ سَمَاءُ -

3506. Dari Sa'id ibnu 'Amr ibnu Syurahbil ibnu Sa'id ibnu Sa'ed ibnu Ubadah dari ayahnya dari kakeknya berkisah, bahwa ia (Sa'ed ibnu Ubadah) pergi bersama Rasulullah saw dalam suatu peperangan, tiba-tiba ibunya meninggal di Madinah dengan mendadak. Ketika masih hidup ibunya pernah berkeinginan bersedekah, tetapi kemudian ia meninggal sebelum Sa'ed datang. Maka setelah Sa'ed datang, ia menyampaikan hal itu pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, adakah berguna bagi ibuku, bila aku bersedekah untuknya?" Jawab beliau: "Ya". Kata Sa'ed: "Aku akan sedekahkan kebunku yang ada di tempat itu di Madinah untuk ibuku". Sambil menyebutkan suatu perkebunan di Madinah.

### فضل الصدقة عن الميت

#### KEUTAMAAN SEDEKAH UNTUK ORANG YANG MENINGGAL

٣٥٠٧ حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ -

3507. Menceritakan pada kami Al-'Ala' dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Bila manusia telah meninggal dunia, maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkata, yaitu: sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat, dan do'a anak yang shalih berdo'a untuk ibu bapaknya."

٣٥٠٨ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَبِي مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا وَلَمْ يُوَصِّ فَهَلْ يَكْفُرُ عَنْهُ أَنْ أَتَصَدَّقَ عَنْهُ قَالَ نَعَمْ -

3508. Dari Al-'Ala dari ayahnya, dari Abu Hurairah ra. berkata: "Seseorang bertanya pada Rasulullah saw: "Ayahku telah meninggal dunia, dan ia meninggalkan harta, tetapi ia tidak berwasiat. Bila aku bersedekah untuknya, adakah itu dapat menghapus dosanya?" Jawab beliau: "Ya."

٣٥٠٩ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ الشَّرِيدِ بْنِ سُوَيْدِ الثَّقَفِيِّ قَالَ آتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَظَلْتُ إِنْ أُمِّي أَوْصَتْ أَنْ تَعْتَقَ عَنْهَا رَقَبَةً وَإِنَّ عِنْدِي جَارِيَةً نُوْبِيَّةً أَفِجْزِي عَنِّي أَنْ أَعْتِقَهَا عَنْهَا قَالَ إِنِّي بِهَا فَأَتَيْتُهَا بِهَا فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ رَبُّكَ قَالَتْ اللَّهُ قَالَ مَنْ أَنَا قَالَتْ أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ فَاعْتِقْهَا فَإِنَّهَا مُؤْمِنَةٌ -

3509. Dari Abu Salamah dari Asy Syarid ibnu Suwaid Ats Tsaqafy ra. berkata: "Aku datang pada Rasulullah saw, dan aku berkata: "Sesungguhnya ibuku telah berwasiat memerdekakan budak wanita untuk sedekahnya, dan aku memiliki seorang budak yang bernama Nubiyah. Adakah telah cukup bagiku bila aku memerdekakan budak itu untuk sedekah?" Jawab beliau: "Bawa kesini budak itu". Maka aku bawa budak itu pada Rasulullah. Kemudian Rasulullah saw bertanya pada budak itu: "Siapa Tuhanmu?" Jawabnya: "Allah". Tanya beliau: "Dan siapakah aku?" Jawabnya: "Engkau adalah Rasulullah". Sabda beliau padaku: "Merdekakanlah ia, karena ia seorang Mu'minah".

٣٥١٠ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ سَعْدًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ أُمِّي مَاتَتْ وَلَمْ تُوصِرْ أَفَأَتَصَدَّقُ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ -

3510. Dari Ikrimah dari ibnu Abbas berkata: "Sa'ad bertanya pada Rasulullah saw: "Sesungguhnya ibuku telah meninggal dunia, tetapi ia ti-

dak meninggalkan wasiat, adakah bermanfaat baginya bila aku bersedekah untuknya?" Jawab beliau: "Ya".

٣٥١١ عَنْ عِكْرَمَةَ عِنَابِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنَّ أُمَّهُ تُوُفِّيَتْ أَفِيْضُهَا إِنْ نَصَدَقْتُ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ  
فَإِنِّي لِي نَحْرُوقًا فَأَشْهَدُكَ أَنِّي قَدْ نَصَدَقْتُ بِهَا عَنْهَا.

3511. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah sesungguhnya ibuku telah meninggal dunia, adakah bermanfaat baginya bila aku bersedekah untuknya?" Jawab beliau: "Ya". Kata orang itu: "Aku memiliki kebun kurma, maka aku hendak mempersaksikan engkau, wahai Rasulullah, bahwa aku telah menyedekahkannya untuk ibuku."

٣٥١٢ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ سَعْدِ بْنِ عَبَّادَةَ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أُمَّيْ مَاتَتْ وَعَلَيْهَا نَذْرٌ أَفِجْرِي عَنْهَا  
أَنْ أَعْتَقَ عَنْهَا قَالَ أَعْتَقَ عَنْ أُمَّكَ.

3512. Dari Ibnu Abbas dari Sa'id ibnu Ubadah berkata, bahwa ia telah datang pada Rasulullah saw dan berkata: "Sesungguhnya ibuku telah meninggal dunia, sedangkan ia telah bernadzar hendak memerdekakan seorang budak, bila aku memerdekakan seorang budak untuknya, adakah itu telah dapat melunasi nadzarnya?" Sabda beliau: "Merdekakanlah seorang budak untuk melunasi nadzar ibumu."

٣٥١٣ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ سَعْدِ بْنِ عَبَّادَةَ أَنَّهُ اسْتَفْضَى النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمَّهِ فَتُوُفِّيَتْ قَبْلَ  
أَنْ تَقْضِيَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفِضْ  
عَنْهَا.

3513. Dari Ibnu Abbas dari Sa'id ibnu Ubadah berkata, bahwa ia telah meminta fatwa pada Rasulullah saw tentang nadzar ibunya, tetapi ibunya meninggal sebelum melaksanakan nadzarnya. Sabda Rasulullah: "Laksanakanlah nadzar ibumu."

٣٥١٤ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ سَعْدِ بْنِ عَبَّادَةَ أَنَّهُ اسْتَفْضَى النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمَّهِ فَمَاتَتْ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفِضْ عَنْهَا

3514. Dari Ibnu Abbas dari Sa'ad ibnu Ubadah berkata: "Aku meminta fatwa pada Rasulullah saw tentang nadzar yang menjadi tanggungan ibuku, dan ia meninggal sebelum melaksanakan nadzar itu". Sabda beliau: "Laksanakan nadzar ibumu."

٣٥١٥ أَنَّ عَبِيدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَهُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ  
اسْتَفْضَى سَعْدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى  
أُمَّهِ فَتُوُفِّيَتْ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَفِضْ عَنْهَا

3515. Sesungguhnya Ubaidullah bin Abdillah mengkhabarkan dari Ibnu Abbas ra. berkisah: "Sa'ad telah meminta fatwa kepada Rasulullah saw tentang nadzar yang menjadi tanggung ibunya, tetapi ibunya meninggal sebelum melaksanakannya". Sabda Rasulullah saw: "Laksanakanlah nadzar ibumu."

ذَكَرَ الْإِخْتِلَافَ عَلَى سَفْيَانَ -

#### BERBAGAI HADIST YANG DIRIWAYAT SYOFYAN

٣٥١٦ عَنْ سَفْيَانَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبِيدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ سَعْدَ بْنَ عَبَّادَةَ اسْتَفْضَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ فُتُوْفِيَتْ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ  
فَقَالَ إِقْضِيْهِ عَنْهَا .

3516. Dari Syofyan dari Azzuhri dari Ubaidillah ibnu Abdullah dari ibnu Abbas berkata: "Sa'ad Ibnu Ubadah meminta fatwa pada Rasulullah saw tentang nadzar yang menjadi tanggungan ibunya, kemudian ibunya meninggal sebelum melaksanakannya". Sabda Rasulullah: "Laksanakanlah nadzar ibumu."

٣٥١٧ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ قَالَ مَاتَتْ أُمِّي وَعَلَيْهَا نَذْرٌ  
فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَنِي أَنْ أَقْضِيَهُ  
عَنْهَا

3517. Menceritakan pada kami Sufyan dari Azzuhri dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas dari Sa'ad berkata: "Ibuku meninggal dunia dan ia masih mempunyai tanggungan nadzar, maka ketika aku bertanya pada Rasulullah tentang hal itu, kemudian beliau menyuruhku melaksanakan nadzar ibuku."

٣٥١٨ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ اسْتَفْتَى سَعْدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ فُتُوْفِيَتْ قَبْلَ  
أَنْ تَقْضِيَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِقْضِيَهُ  
عَنْهَا .

3518. Menceritakan kepada kami Allaits dari Azzuhri dari Ubaidillah ibnu Abdullah dari ibnu Abbas berkata: "Sa'ad ibnu Ubadah Al-Anshori meminta fatwa pada Rasulullah saw tentang nadzar yang menjadi tang-

gungan ibunya, kemudian ibunya meninggal dunia sebelum melaksanakan nadzarnya". Sabda Rasulullah saw: "Laksanakanlah nadzar ibumu."

٣٥١٩ عَنْ بَكْرِ بْنِ وَائِلٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ جَاءَ سَعْدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أُمَّي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا نَذْرٌ وَلَمْ تَقْضِيَهُ  
قَالَ إِقْضِيَهُ عَنْهَا .

3519. Dari Bakr ibnu Wa-il dari Azzuhry dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Sa'ed ibnu Ubadah datang pada Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Sesungguhnya ibuku telah meninggal dunia, dan ia mempunyai tanggungan nadzar yang belum dilaksanakannya." Sabda beliau: "Laksanakanlah nadzar ibumu."

٣٥٢٠ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قُلْتُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّي مَاتَتْ أَفَأَنْصَدُقُ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ قُلْتُ  
فَأَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ قَالَ سَقَى الْمَاءِ .

3520. Dari Sa'ed ibnu Al Musayyab dari Sa'ed ibnu Ubadah berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, ibuku telah meninggal dunia, bila aku bersedekah untuknya, adakah hal itu bermanfaat baginya?" Jawabnya: "Ya". Aku bertanya: "Sedekah apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Memberi air minum."

٣٥٢١ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قُلْتُ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ قَالَ سَقَى الْمَاءِ

3521. Dari Sa'ed ibnu Al Musayyab dari Sa'ed ibnu Ubadah berkisah: "Aku bertanya pada Rasulullah saw: "Sedekah apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Memberi air minum."



مَا لَوْصِي مِنْ مَالِ الْيَتِيمِ إِذَا قَامَ عَلَيْهِ

PESAN BAGI YANG MENGURUSI HARTA ANAK YATIM

٣٥٢٤ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي فَقِيرٌ كَيْسَرٌ لِي شَيْءٌ وَوَلِي يَتِيمٌ قَالَ كُلْ مِنْ مَالِ يَتِيمِكَ غَيْرَ مُسْرِفٍ وَلَا مُبَاذِرٍ وَلَا مَتَأَثِلٍ

3524. Dari Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Seseorang datang pada Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Sesungguhnya aku seorang yang fakir dan tidak memiliki sesuatu, sedangkan aku mengurus anak yatim". Sabda beliau: "Makanlah hasil dari harta anak yatim itu, tanpa berlebihan, tanpa mubazir dan jangan mengambil pokok harta anak yatim itu."

٣٥٢٥ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ . وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ وَإِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَى ظُلْمًا . قَالَ اجْتَنِبِ النَّاسَ مَالَ الْيَتِيمِ وَطَعَامَهُ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَشَكُّوا ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَى قُلْ إِصْلَاحُكُمْ خَيْرٌ أَلَى قَوْلِهِ لَا غَنْتَكُمْ

3525. Dari Sa'ad ibnu Jubair dari ibnu Abbas berkata: Ketika turun ayat: "Wa laa taqrabuu maalal yatiimi illaa billatii hiya ahsan. (Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat)", dan ayat: Innal ladziina ya'kuluuna amwaalal ya-taama dzulman, innamaa ya'kuluuna fii buthuuniihim naaran. (Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya), maka orang-orang

٣٥٢٢ الْحَسَنُ يَحْدِثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ أَنَّ أُمَّهُ مَاتَتْ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أُمِّي مَاتَتْ أَفَأَنْصَدُقُ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ قَالَ سَقَى الْمَاءِ فَبِتِلْكَ سِقَايَةَ سَعْدٍ بِالْمَدِينَةِ

3522. Al Hasan bercerita dari Sa'ed ibnu Ubadah berkisah, bahwa ibunya telah meninggal dunia, kemudian ia bertanya: "Wahai Rasulullah, ibuku telah meninggal dunia, bila aku bersedekah untuknya, adakah itu akan bermanfaat baginya?" Jawab beliau: "Ya". Ia bertanya: "Sedekah apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Memberi air minum". Karena itu di Madinah ada sumur yang bernama "Siqayatu Sa'ed".

النَّهْيُ عَنِ الْوِلَايَةِ عَلَى مَالِ الْيَتِيمِ -

DILARANG MENGUASAI HARTA ANAK YATIM

٣٥٢٣ عَنْ سَلِيمِ بْنِ أَبِي سَلِيمٍ الْجَيْشَانِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا ذَرٍّ إِنِّي أَرَاكَ ضَعِيفًا وَإِنِّي أَحَبُّ لَكَ مَا أَحَبُّ لِنَفْسِي لَا تَأْوِرَنَّ عَلَى اثْنَيْنِ وَلَا تَوَلِّينَ عَلَى مَالِ يَتِيمٍ -

3523. Dari Salim ibnu Abu Salim Al-Jai Syani dari ayahnya dari Abu Dzarra berkata: "Rasulullah saw telah bersabda padaku, wahai Abu Dzarr, sesungguhnya aku melihatmu lemah (tidak mampu), sesungguhnya aku mencintaimu sebagaimana aku mencintai diriku sendiri, jangan kamu meminta kekuasaan atas dua hal (masalah dunia dan masalah agama). Dan jangan menguasai harta anak yatim."

menjauhi harta anak yatim dan makanannya, sehingga yang demikian itu merepotkan kaum Muslimin, akhirnya mereka mengadukan hal itu pada Rasulullah saw, maka turunlah ayat: Wa yas-aluunaka 'anil yataamaa. Qul ishlaahul lahum khairun. wa in tukhaalituuhum fa-ihwaanukum. Wallaahu ya'lamul mufsida minal mushlihi, wa lau syaa-allaahu la-a'natakum. (Dan mereka bertanya padamu tentang anak yatim, katakanlah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu menggauli mereka, maka mereka adalah saudaramu. Dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Dan jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia mendatangkan kesulitan kepadamu").

٣٥٢٦ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظَالِمًا قَالُوكَانَ يَكُونُ فِي حَبْرِ الرَّجُلِ الْيَتِيمِ فَيَعُولُ لَهُ طَعَامُهُ وَشَرَابُهُ وَأَبْنَتُهُ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَإِنْ تَخَالَطُوهُمْ فَاخْوَانَكُمْ فِي الدِّينِ فَأَحَلَّ لَهُمْ خُلَاطَتَهُمْ

3526. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra. berkisah tentang firman Allah: "Innal ladziina ya'kuluuna amwaalal yataamaa dzulman, innamaa ya'kuluuna fii buthuunihim naaran. (Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara dholim, sebenarnya mereka menelan api sepenuh perutnya), karena ayat ini maka orang yang mengurus anak yatim memisahkan makanannya, minumannya, dan wadahnya, sehingga hal itu menyulitkan kaum muslimin", maka Allah Allah menurunkan ayat: "Wa in Tukhaalituuhum fa-ihwaanukum fidinn. (Dan jika kamu menggauli mereka, maka mereka adalah saudaramu seagama), dan dihalalkan bagi mereka bergaul dengan anak yatim."

## اجْتِنَابُ أَكْلِ مَالِ الْيَتِيمِ -

### DILARANG MEMAKAN HARTA ANAK YATIM

٣٥٢٧ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤْبَقَاتِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا هِيَ قَالَ الشِّرْكَ بِاللَّهِ وَالشُّحُّ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ الْأَبْحَقُّ وَأَكْلُ الرِّبَا وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَتَوَلَّى يَوْمَ الرَّحْفِ وَقَدَفُ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ

3527. Dari Abdul Ghaitis dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jauhilah tujuh perkara yang merusak". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah tujuh perkara itu?" Jawab beliau: "Syirik kepada Allah, pelit, membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan cara yang haq, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan peperangan dan menuduh wanita-wanita mu'minat yang baik dengan tuduhan zina."

## كِتَابُ النَّحْلِ

### KITAB PEMBERIAN

ذِكْرُ اخْتِلَافِ الْفَاطِمِ النَّافِلِينَ لِحَبْرِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ فِي النَّحْلِ

BERBAGAI HADIST TENTANG "PEMBERIAN"  
YANG DIRIWAYATKAN OLEH NU'MAN IBNU BASYIR

٣٥٢٨ أَخْبَرَنِي حَمِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَمُحَمَّدُ بْنُ النَّعْمَانَ عَنِ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ أَبَاهُ نَحَلَهُ غَلَامًا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشْهِدُهُ فَقَالَ أَكُلْ وَلَدِكَ نَحَلْتُ قَالَ لَا قَالَ فَرَدَّهُ وَاللَّفْظُ لِمُحَمَّدٍ

3528. Mengkhabarkan padaku Humaid ibnu Abdur Rahman dan Muhammad ibnu Nu'man dari Nu'man ibnu Basyir berkisah, bahwa ayahnya memberinya seorang budak, kemudian ia datang pada Rasulullah saw untuk mempersaksikan beliau atas pemberian itu, tetapi beliau bertanya: "Apakah semua anakmu kamu beri?" Jawabnya: "Tidak". Sabda beliau: "Tariklah kembali pemberian itu."

٣٥٢٩ عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَمُحَمَّدِ بْنِ النَّعْمَانَ يَحْدِثَانِي عَنِ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ أَبَاهُ أَتَى بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي نَحَلْتُ ابْنِي غَلَامًا كَانَ لِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُلْ وَلَدِكَ نَحَلْتُ قَالَ لَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَعَهُ

3529. Dari Humaid ibnu Abdur Rahman dan Muhammad ibnu Nu'man berkisah tentang Nu'man, bahwa ayah Nu'man mengajak Nu'man pada Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah memberikan seorang budak milikku pada anakku ini". Tanya beliau: "Apakah semua anakmu kamu beri?" Jawabnya: "Tidak". Sabda beliau: "Ambillah kembali pemberian itu."

٣٥٣٠ عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ النَّعْمَانَ عَنِ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ أَبَاهُ بَشِيرُ بْنُ سَعْدٍ جَاءَ بِابْنِهِ النَّعْمَانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَحَلْتُ ابْنِي هَذَا غَلَامًا كَانَ لِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُلْ بَنِيكَ نَحَلْتُ قَالَ لَا قَالَ فَرَجَعَهُ

3530. Dari Humaid ibnu Abdur Rahman dan Muhammad ibnu Nu'man dari Nu'man ibnu Basyir berkata: "Ayahku Basyir ibnu Sa'ed dan aku datang pada Rasulullah, kemudian ayahku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah memberikan seorang budak milikku pada anakku ini". Tanya Rasulullah: "Adakah semua anakmu kamu beri?" Jawab ayah: "Tidak". Sabda beliau: "Tariklah kembali pemberian itu."

٣٥٣١ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ النَّعْمَانَ وَمُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَا عَنْ بَشِيرِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ فَقَالَ إِنِّي نَحَلْتُ ابْنِي هَذَا غَلَامًا فَإِنْ رَأَيْتَ أَنْ تُبْعِدَهُ أَنْفَذْتَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكُلْ بَنِيكَ نَحَلْتَهُ قَالَ لَا قَالَ فَرَدَّهُ

3531. Sesungguhnya Muhammad ibnu Nu'man dan Humaid ibnu Abdur Rahman berkisah tentang Basyir ibnu Sa'ed, bahwa ia (Basyir) bersama

anaknya yang bernama Nu'man datan pada Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah memberikan seorang budak untuk anakku ini, jika engkau merestui aku, maka akan aku laksanakan". Tanya beliau: "Adakah kamu juga memberi budak pada semua anakmu?" Jawabnya: "Tidak". Sabda beliau: "Kalau begitu, tariklah kembali pemberian itu."

٣٥٢٢ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ أَبَاهُ نَحَلَهُ نَحْلًا فَقَالَتْ لَهُ أُمُّهُ أَشْهَدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَا نَحَلْتَ ابْنِي فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَكَرِهَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَشْهَدَ لَهُ .

3532. Dari Hisyam dari ayahnya dari Nu'man ibnu Basyir berkisah, bahwa ayahnya telah memberinya seorang budak, kemudian ibunya berkata pada ayahnya: "Persaksikanlah pada Rasulullah saw atas apa yang telah kamu berikan pada anak kita." Maka ayahnya pergi pada Rasulullah saw dan menyampaikan hal itu pada beliau, tetapi Rasulullah saw tidak mau mempersaksikan pemberian itu."

٣٥٢٣ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ بَشِيرٍ أَنَّه نَحَلَ ابْنَهُ غَلَامًا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرَادَ أَنْ يَشْهَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَكُلْ وَلَدِكَ نَحْلَهُ مِثْلَ ذَا قَالَ لَا قَالَ فَارْدُدْهُ .

3533. Dari Urwah dari Basyir berkisah, bahwa ia telah memberikan seorang budak pada anaknya, kemudian ia datang pada Rasulullah saw, karena ia ingin mempersaksikan beliau atas pemberian itu. Tetapi tanya Rasulullah: "Apakah semua anakmu kamu beri budak?" Jawabnya: "Tidak". Sabda beliau: "Tariklah kembali pemberianmu itu."

٣٥٢٤ عَنْ ابْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ بَشِيرًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ نَحَلْتُ النَّعْمَانَ نَحْلَةً قَالَ

أَعْطَيْتَ لِإِخْوَتِهِ قَالَ لَا قَالَ فَارْدُدْهُ .

3534. Dari Ibnu Urwah dari ayahnya berkisah: "Basyir datang pada Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah memberikan sebagian hartaku pada anakku Nu'man". Tanya beliau: "Adakah kamu juga memberikannya pada saudara-saudaranya?" Jawabnya: "Tidak". Sabda Rasulullah: "Tariklah kembali pemberianmu itu."

٣٥٢٥ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنِ النَّعْمَانَ قَالَ انْطَلَقَ بِهِ أَبُوهُ يَجْمَعُ لَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَشْهَدُ ابْنِي قَدْ نَحَلْتُ النَّعْمَانَ مِنْ مَالِي كَذَا وَكَذَا قَالَ بَيْنَكَ نَحَلْتُ مِثْلَ الَّذِي نَحَلْتُ النَّعْمَانَ .

3535. Dari Asy Sya'by dari Nu'man berkata, bahwa ayahnya mengajaknya pergi pada Rasulullah saw, kemudian ayahnya berkata pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, saksikanlah bahwa aku telah memberikan pada anakku Nu'man sebagian hartaku, sebanyak sekian dan sekian". Tanya Rasulullah: "Adakah semua anakmu, kamu beri juga sebagaimana yang kamu berikan pada Nu'man?"

٣٥٢٦ عَنْ عَامِرِ بْنِ النَّعْمَانَ أَنَّ أَبَاهُ أَتَى بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْهَدُ عَلَى نَحْلِ نَحْلَهُ أَبَاهُ فَقَالَ أَكُلْ وَلَدِكَ نَحَلْتُ مِثْلَ مَا نَحَلْتَهُ قَالَ لَا قَالَ فَلَا أَشْهَدُ عَلَى شَيْءٍ أَلَيْسَ يَسْرُكُ أَنْ يَكُونُوا إِلَيْكَ فِي الْبَرِّ سَوَاءً قَالَ بَلَى قَالَ فَلَا إِذَا

3536. Dari 'Amir dari Nu'man berkisah, bahwa ayahnya mengajaknya ke rumah Rasulullah saw untuk mempersaksikan beliau atas pemberian yang diberikan hanya padanya, maka beliau bertanya: "Adakah semua anakmu kamu beri juga sebagaimana yang kamu berikan pada Nu'man ini?" Jawab ayahnya: "Tidak". Sabda beliau: "Kalau begitu, aku tidak

mau mempersaksikannya. Bukankah kamu akan senang, bila kebaktian mereka kepadamu itu sama?" Jawabnya: "Tentu". Sabda beliau: "Kalau begitu, janganlah berlaku tidak adil terhadap mereka."

٣٥٣٧ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي التَّعْمَلِيُّ بَرِّيشِيرُ الْأَنْصَارِيُّ أَنَّ أُمَّهُ ابْنَةَ رَوَاحَةَ سَأَلَتْ أَبَاهُ بَعْضَ الْوَهْبِيَّةِ مِنْ مَالِهِ لِابْنِهَا فَالْتَوَى بِهَا سَنَةً ثُمَّ بَدَّاهُ فَوَهَبَهَا لَهُ فَقَالَتْ لِأَرْضِي حَتَّى تَشْهَدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّ هَذَا ابْنَةَ رَوَاحَةَ فَاتَلَّتْنِي عَلَى الْأَيْمِ وَهَبْتُ لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَيْشِيرُ الْكَ وَالدَّيْسِيُّ هَذَا قَالَ نَعَمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَكُلُّهُمْ وَهَبْتُ لَهُمْ مِثْلَ الَّذِي وَهَبْتُ لِابْنِكَ هَذَا قَالَ لَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا تَشْهَدْنِي إِذَا فَاِنِي لِأَشْهَدُ عَلَى جَوْرِ -

3537. Dari Asy Sya'by dari Nu'man ibnu Basyir Al-Anshary berkata: "Ibuku yang bernama Amrah ibnu Rawahah menuntut pemberian harta pada ayahku untukku, hingga ayah terlilit tuntutan itu selama setahun, setelah ayah dapat memenuhi tuntutan itu, ibu berkata: "Aku belum puas, sebelum pemberian itu dipersaksikan pada Rasulullah saw". Maka ayah mengajakku datang pada Rasulullah, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibu dari anakku ini mencekikku denganuntutannya yang telah kuberikan pada anaknya ini?" Tanya Rasulullah: "Wahai Basyir, adakah kamu mempunyai anak selain anak ini?" Jawabnya: "Ya". Tanya beliau: "Adakah mereka semua juga kamu beri sebagaimana yang kamu berikan pada anak ini?" Jawabnya: "Tidak". Sabda beliau: "Jika demikian, jangan kamu jadikan aku sebagai saksi, karena aku tidak mau mempersaksikan ketidakadilan."

٣٥٣٨ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الثُّعْمَانَ سَأَلَتْ أَبِي أَبِي بَعْضِ الْوَهْبِيَّةِ فَوَهَبَهَا لِي فَقَالَتْ لِأَرْضِي حَتَّى تَشْهَدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَأَخَذَ أَبِي بِيَدِي وَأَنَا غَلَامٌ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّ هَذَا ابْنَةَ رَوَاحَةَ طَلَبَتْ مِنِّي بَعْضَ الْوَهْبِيَّةِ وَقَدْ أَعْجَبَهَا أَنْ أَشْهَدَكَ عَلَى ذَلِكَ قَالَ يَا بَيْشِيرُ الْكَ ابْنُ غَيْرِ هَذَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَوَهَبْتُ لَهُ مِثْلَ مَا وَهَبْتُ لِهَذَا قَالَ لَا قَالَ فَلَا تَشْهَدْنِي إِذَا فَاِنِي لِأَشْهَدُ عَلَى جَوْرِ

3538. Dari Asy Sya'by dari Nu'man berkaa: "Ibuku menuntut pemberian pada ayahku, maka Allah memberikan pemberian itu padaku, tetapi ibu berkata: "Aku masih belum puas sebelum pemberian itu dipersaksikan pada Rasulullah saw." Maka ayah segera menggandeng tanganku yang ketika itu aku masih kecil. Kemudian ia membawaku kepada Rasulullah saw, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibu dari anakku ini, yaitu Amrah binti Rawahah, telah menuntut pemberian padaku, dan ia sangat menginginkan engkau mempersaksikan atas pemberian itu". Tanya beliau: "Wahai Basyir, adakah kamu mempunyai anak selain anak ini?" Jawabnya: "Ya". Tanya beliau: "Adakah ia juga kamu beri sebagaimana anak ini?" Jawabnya: "Tidak". Sabda beliau: "Jika demikian, janganlah kamu menjadikan aku sebagai saksi, karena aku tidak mau mempersaksikan ketidakadilan."

٢٥٣٩ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ عَزِيزٍ قَالَ أَخْبَرْتُ أَنَّ بَيْشِيرَ بْنَ سَعْدٍ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّ ابْنِي عَمْرَةَ بِنْتِ رَوَاحَةَ أَمَرْتَنِي أَنْ أَتَصَدَّقَ عَلَى ابْنِهَا نَعْمَانَ بِصَدَقَةٍ وَأَمَرْتَنِي أَنْ أَشْهَدَكَ عَلَى ذَلِكَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ هَلْ لَكَ بَنُونَ سِوَاهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَعْطَيْتَهُمْ مِثْلَ مَا  
 أَعْطَيْتَ لِهَذَا قَالَ لَا قَالَ فَلَا تُشْهِدُنِي عَلَى جَوْرِ .

3539. Menceritakan pada kami Isma'il dari Amir berkata: "Aku mendengar Basyir ibnu Sa'ed datang pada Rasulullah saw, dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya istriku Amrah binti Rawahah telah menuntutku memberikan sebagian hartaku pada anaknya yang bernama Nu'man, dan ia menyuruhku supaya aku mempersaksikan pada engkau atas pemberian itu." Tanya Rasulullah: "Adakah kamu masih mempunyai beberapa anak selain Nu'man". Jawabnya: "Ya". Tanya beliau: "Adakah kamu juga memberi mereka sebagaimana kamu memberi pada Nu'man ini?" Jawabnya: "Tidak". Sabda beliau: "Jika demikian, janganlah kamu menjadikan aku sebagai saksi atas ketidakadilan."

٣٥٤٠ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتَبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا  
 جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مُحَمَّدُ ابْنُ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى ابْنِي بِصَدَقَةٍ  
 فَأَشْهَدُ فَقَالَ هَلْ لَكَ وَكَأَنَّ غَيْرَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَعْطَيْتَهُمْ كَمَا أَعْطَيْتَهُ  
 قَالَ لَا قَالَ أَشْهَدُ عَلَى جَوْرِ .

3540. Dari Asy Sya'by dari Abdullah ibnu Utbah ibnu Mas'ud berkata: "Seseorang (Muhammad) datang pada Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah memberikan sebagian hartaku pada anak ini, maka persaksikanlah". Tanya beliau: "Adakah kamu mempunyai anak selain ia?" Jawabnya: "Ya". Tanya beliau: "Adakah kamu juga memberi mereka sebagaimana kamu memberi anak ini?" Jawabnya: "Tidak". Sabda beliau: "Aku tidak mau menjadi saksi atas ketidakadilan."

٣٥٤١ حَدَّثَنِي مُسْلِمُ بْنُ صَبِيحٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ

بَشِيرٍ يَقُولُ ذَهَبَ بِي أَبِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يُشْهَدُهُ عَلَى شَيْءٍ أَعْطَانِيهِ فَقَالَ أَلَمْ تَكُنْ وَكَأَنَّ غَيْرَهُ قَالَ نَعَمْ وَصَفَّ  
 بِيَدِهِ بِكَفِّهِ أَجْمَعَ كَذَا لَا سَوَّيْتِ بَيْنَهُمْ

3541. Menceritakan padaku Muslim ibnu Shubaih berkata: "Aku pernah mendengar Nu'man ibnu Basyir berkisah: "Ayahku mengajakku pergi ke rumah Rasulullah saw, untuk mempersaksikan pada beliau atas sesuatu yang diberikan padaku". Tanya Rasulullah: "Adakah kamu mempunyai anak selain anak ini?" Jawab ayah: "Ya". (sambil menumpuk tangan dengan telapak tangan) beliau bersabda: "Sebaiknya berlakulah adil di antara mereka."

٣٥٤٢ - عَنْ مُسْلِمِ بْنِ صَبِيحٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ يَقُولُ وَهُوَ  
 يَخْطُبُ انْطَلَقَ بِي أَبِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشْهَدُهُ  
 عَلَى عَطِيَّةٍ أَعْطَانِيهَا فَقَالَ هَلْ لَكَ بَنُونَ سِوَاهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ سَوَّ  
 بَيْنَهُمْ .

3542. Dari Muslim ibnu Shubaih berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw dalam khotbahnya berkisah: "Ayahku telah membawaku pergi ke rumah Rasulullah saw untuk mempersaksikan pada beliau atas harta yang diberikan padaku." Tanya Rasulullah: "Adakah kamu mempunyai anak selain ia?" Jawab ayah: "Ya". Sabda beliau: "Sebaiknya berlakulah adil di antara mereka."

٣٥٤٣ عَنْ جَابِرِ بْنِ الْمُفَضَّلِ بْنِ الْمُهَلَّبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ  
 النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَخْطُبُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 اِعْدِلُوا بَيْنَ آبَائِكُمْ اِعْدِلُوا بَيْنَ آبَائِكُمْ .

3543. Dari Jabir ibnu Al Mufadlal ibnu Al Muhallab dari ayahnya berkata: "Aku telah mendengar Nu'man bin Basyir dalam khotbahnya berkata: Rasulullah saw bersabda: "Berlakulah adil di antara anak-anakmu, berlakulah adil di antara anak-anakmu."

## كتاب الهبة

KITAB HIBAH (PEMBERIAN)

### هبة المشاع

PEMBERIAN UNTUK UMUM

٣٥٤٤ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ شُعَيْبٍ عَنِ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَنْتَه وَفَدَّ هَوَازِنَ فَقَالُوا يَا مُحَمَّدُ إِنَّا أَصْلُ وَعَشِيرَةٌ وَقَدْ نَزَلَ بِنَا مِنْ الْبَلَاءِ مَا لَا يَخْفَى عَلَيْكَ فَانْتُنْ عَلَيْنَا مِنَ اللَّهِ عَلَيْكَ فَقَالَ اخْتَارُوا مِنْ أَمْوَالِكُمْ أَوْ مِنْ ذِمَّتِكُمْ وَأَبْنَاكُمْ فَقَالُوا فَذَخِرْنَا بَيْنَ أَحْسَابِنَا وَأَمْوَالِنَا بِلِخْتَارِ نِسَاءِنَا وَأَبْنَاؤُنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا مَا كَانَ لِي وَلِبَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَهُوَ لَكُمْ فَإِذَا صَلَّيْتُ الظُّهْرَ فَقَوْمُوا فَقُولُوا إِنَّا نَسْتَعِينُ بِرَسُولِ اللَّهِ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ فِي نِسَاءِنَا وَأَبْنَاؤُنَا فَمَا صَلَّوْا الظُّهْرَ فَامُوا فَقَالُوا ذَلِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا كَانَ لِي وَلِبَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَهُوَ لَكُمْ فَقَالَ الْمُهَاجِرُونَ وَمَا كَانَ لَنَا نَهْوُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَتِ الْأَنْصَارُ مَا كَانَ لَنَا نَهْوُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْأَفْرَعُ بْنُ حَابِسٍ أَمَّا أَنَا وَبَنُوؤُنِي فَلَا وَقَالَ عَيْنَةُ بْنُ

حِضْنِ أُمَّنَا وَبَنُو قَرَارَةَ فَلَا وَقَالَ الْعَبَّاسُ بْنُ مِرْدَاسٍ أَمَا  
 أَنَا وَبَنُو سَلِيمٍ فَلَا فَقَامَتِ بَنُو سَلِيمٍ فَقَالُوا كَذَبْتَ مَا كَانَ  
 لَنَا مَهْرٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ رُدُّوا عَلَيَّمْ نِسَاءَهُمْ  
 وَأَبْنَاءَهُمْ فَمَنْ تَمَسَّكَ مِنْ هَذَا النَّفْيِ شَيْئًا فَلَهُ سِتُّ فَرَانِضٍ  
 مِنْ أَوَّلِ شَيْءٍ يُنْسِيهِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْنَا وَرَكِبَ رَاجِلَتَهُ  
 وَرَكِبَ النَّاسُ أَقْبَمَ عَلَيْنَا فِينَا فَأَلْجَوْهُ إِلَى شَجَرَةٍ فَحُطِّضَتْ  
 رِءَاءَهُ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ رُدُّوا عَلَيَّ رِدَائِي فَوَاللَّهِ لَوَ أَنَّ لَكُمْ  
 شَجَرَتَهُمَا نَعْمًا قَسَمْتُهُ عَلَيْكُمْ ثُمَّ لَمْ تَلْقَوْنِي بَخِيلًا وَلَا  
 جَبَانًا وَلَا كَذُوبًا ثُمَّ أَتَى بَعِيرًا فَأَخَذَ مِنْ سَنَامِهِ وَبَرَّةَ بَيْنِ  
 أَصْبَعَيْهِ ثُمَّ يَقُولُ هَا إِنَّهُ لَيْسَ لِي مِنَ النَّفْيِ شَيْءٌ وَلَا هَذِهِ إِلَّا  
 حُسْنٌ وَالْحُسْنُ مَرْدُودٌ فِيكُمْ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ يَكْتَبُهُ مِنْ شَعْرِ  
 فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخَذْتُ هَذِهِ لِأَصْلِحَ بِهَا بَرْدَعَةَ بَعِيرِي  
 فَقَالَ أَمَا مَا كَانَ لِي وَوَلِيِّنِي عَبْدُ الْمُطَّلِبِ مَهْرُكَ فَقَالَ أَوْبَلِغْتَ  
 هَذِهِ فَلَا أَرَبَ لِي فِيهَا فَنَبَذَهَا وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَدُّوا الْحِيَاطَ  
 فَإِنَّ الْغُلُولَ يَكُونُ عَلَى أَهْلِهِ عَارًا وَسَنَارًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

3544. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkisah:  
 "Tatkala kami duduk bersama Rasulullah saw, tiba-tiba datang utusan  
 dari suku Hawazin, seraya berkata: "Wahai Muhammad, kami adalah

keturunan bangsa Arab, dan merupakan salah satu kabilah dari kabilah  
 mereka. Dan telah terjadi bencana atas kami sebagaimana yang kamu  
 ketahui, karena itu berikanlah pada kami harta rampasan perang yang  
 telah diberikan Allah padamu". Sabda beliau: "Pilihlah salah satu  
 hartamu, atau istri dan anakmu." Jawab mereka: "Kamu telah memberi  
 kebebasan pada kami untuk memilih antara istri dan anak kamu atau  
 harta-kami, maka kami memilih istri anak kami." Kemudian sabda  
 beliau: "Adapun harta rampasan perang yang menjadi bagianku dan  
 bagian Bani Abdul Mutholib, maka itu kuberikan untuk kamu semua,  
 karena itu, kamu selesai shalat dhuhur, berdirilah dan ucapkanlah:  
 "Kami meminta pertolongan pada Rasulullah atas kaum mukminin atau  
 kaum muslimin tentang keselamatan istri dan anak-anak kami." Maka  
 setelah mereka selesai shalat, mereka berdiri dan mengucapkan ucapan  
 yang diajarkan oleh Rasulullah itu. Kemudian Rasulullah saw bersabda:  
 "Adapun semua harta rampasan perang yang menjadi bagianku dan  
 bagian Bani Abdul Mutholib, itu kuberikan untuk kamu semua." Maka  
 berkata kaum Muhajirin: "Adapun yang menjadi bagian kami, maka itu  
 untuk Rasulullah saw." Begitu pula kata kaum Anshar berkata: "Dan  
 yang menjadi bagian kami juga untuk Rasulullah saw". Tetapi kata Al-  
 Aqra' ibnu Habis: "Adapun yang menjadi bagian kami, maka tidak un-  
 tuk Rasulullah saw." Dan kata 'Uyainah ibnu Hishen: "Adapun milik  
 kami dan milik Bani Fararah, juga tidak untuk Rasulullah." Selanjutnya  
 kata Abbas ibnu Mirdas: "Dan milik kami dan Bani Sulaim juga tidak  
 untuk Rasulullah". Tiba-tiba berdirilah Bani Sulaim dan berkata:  
 "Wahai Ibnu Mirdas, kamu berdusta, semua yang menjadi bagian kami  
 adalah untuk Rasulullah saw." Maka Rasulullah saw bersabda: "Wahai  
 saudara-saudara, kembalikanlah istri dan anak mereka pada mereka.  
 Barang siapa yang menginginkan sesuatu dari harta rampasan perang  
 itu, maka ia hanya boleh mengambil seperenam bagian dari bagiannya  
 semula. Kemudian beliau menaiki kendaraannya, dan orang-orangpun  
 pada naik kendaraan dan mengepung beliau seraya berkata: "Wahai Ra-  
 sulullah, bagikan pada kami harta rampasan perang itu", dan mereka  
 terus memburu beliau, hingga beliau terdesak di sebuah pohon, sampai  
 mereka menarik selendang beliau. Maka sabda beliau: "Wahai saudara-  
 saudara, kembalikanlah selendangku, Demi Allah, andaikan aku memi-  
 liki ternak, niscaya akan aku bagikan untuk kamu semua, sampai kamu  
 tidak akan menganggap aku sebagai orang bakhil, pengecut atau pen-  
 dusta." Setelah itu, beliau menghampiri untanya, lalu mencabut bulu



ثُمَّ يَرْجِعُ فِيهَا كَمَثَلِ الْكَلْبِ أَكَلَ حَتَّى إِذَا شَبِعَ فَأَهَّ ثُمَّ عَادَ فِي قَيْئِهِ

3546. Menceritakan kepadaku Thawus dari Amr ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seseorang tidak dihalalkan menarik lagi pemberian yang telah diberikan, kecuali orang tua yang menarik lagi sesuatu yang telah diberikan pada anaknya. Perumpamaan orang menarik kembali pemberian yang telah diberikan itu bagaikan seekor anjing yang menelan kembali muntahnya."

٣٥٤٧ حَدَّثَنَا ابْنُ مَأْوِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ كَالْكَلْبِ يَفِيءُ ثُمَّ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ

3547. Menceritakan kepada kami Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Orang yang menarik pemberiannya kembali itu bagaikan seekor anjing yang menelan kembali muntahnya."

٣٥٤٨ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ مَأْوِيَّةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجْعَلُ لِأَحَدٍ أَنْ يَهَبَ هَبَةً ثُمَّ يَرْجِعَ فِيهَا إِلَّا مِنْ وَلَدِهِ قَالَ مَأْوِيَّةُ كُنْتُ أَسْمَعُ وَأَنَا صَغِيرٌ عَائِدٌ فِي قَيْئِهِ فَلَمْ نَذِرْ أَنَّهُ ضَرَبَ لَهُ مَثَلًا قَالَ فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَشَلَهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ يَأْكُلُ ثُمَّ يَفِيءُ ثُمَّ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ

3548. Dari Al-Hasan ibnu Muslim dari Thawus berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada dihalalkan bagi seseorang menarik kembali pemberiannya yang telah diberikan, kecuali ia menarik kembali pemberian yang telah diberikan pada anaknya". Aku mendengar sabda beliau ini ketika aku masih kecil, maka pada saat itu aku belum mengerti bahwa anjing yang menelan kembali muntahnya, itu adalah perumpamaan bagi seseorang yang meminta kembali pemberian yang telah diberikan."

punuknya dengan kedua jarinya, (sambil menunjukkan bulu itu) beliau bersabda: "Lihatlah, sesungguhnya aku tidak mendapatkan apa-apa dari harta rampasan perang itu, dan ini hanya seperlima bagian, sedangkan seperlima itu kamu tolak." Tiba-tiba seseorang datang pada beliau, dan berkata: "Wahai Rasulullah, biarlah itu aku ambil untuk memperbaiki alas pelana untaku". Sabda beliau: "Adapun semua hasil harta rampasan perang yang menjadi bagianku dan bagian Bani Abdul Mutholib adalah kuberikan untukmu". Lalu sabda beliau lagi: "Bukanlah kemulyaan itu telah tercapai, dan kini aku tidak butuh lagi padanya". Dan beliau membiarkan bagian seperlima itu diambil. Lalu beliau bersabda: "Wahai saudara-saudara, berikanlah jarum dan tempatnya yang telah kalian ambil, karena pengkhianat itu akan merupakan cela atau aib bagi pengkhianatnya, di hari kiamat kelak."

رُجُوعُ الْوَالِدِ فِيمَا يُعْطَى وَوَلَدَهُ

#### MENARIK KEMBALI PEMBERIAN YANG TELAH DIBERIKAN PADA ANAK

٣٥٤٥ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرْجِعُ أَحَدٌ فِي هَبْتِهِ إِلَّا وَالِدٌ مِنْ وَلَدِهِ وَالْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ كَالْعَائِدِ فِي قَيْئِهِ -

3545. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah seseorang menarik kembali pemberian yang telah diberikan, kecuali orang tua terhadap anaknya. Dan orang yang menarik pemberian yang telah diberikan itu bagaikan orang yang menelan kembali muntahnya."

٣٥٤٦ حَدَّثَنَا مَأْوِيَّةُ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو بْنِ عَبَّاسٍ بِرُفْعَانِ اللَّيْثِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْعَلُ لِرَجُلٍ يُعْطَى عَطِيَّةً ثُمَّ يَرْجِعُ فِيهَا إِلَّا الْوَالِدَ فِيمَا يُعْطَى وَوَلَدَهُ وَمَثَلُ الَّذِي يُعْطَى عَطِيَّةً

ذكر الاختلاف لخبر عبد الله بن عباس فيه

**BERBAGAI HADIST TENTANG "MENARIK PEMBERIAN KEMBALI", YANG DIRIWAYATKAN OLEH ABDULLAH IBNU ABBAS**

٣٥٤٩ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الَّذِي يَرْجِعُ فِي صَدَقَتِهِ كَمَثَلِ الْكَلْبِ يَرْجِعُ فِي قَيْئِهِ فَيَأْكُلُهُ

3549. Menceritakan padaku Sa'id ibnu Al Musayyab dari Abdullah ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan seorang yang menarik kembali pemberiannya itu bagaikan seekor anjing yang memakan kembali muntahnya."

٣٥٥٠ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَتَصَدَّقُ بِالصَّدَقَةِ ثُمَّ يَرْجِعُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ فَإِنَّهُ يَأْكُلُ فِي قَيْئِهِ فَيَأْكُلُهُ

3550. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan seorang yang memberikan sedekah, kemudian ditariknya kembali, ia bagaikan seekor anjing muntah, mudian ia makan kembali muntahnya."

٣٥٥١ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَرْجِعُ فِي صَدَقَتِهِ كَمَثَلِ الْكَلْبِ يَفِيءُ ثُمَّ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ

3551. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Abdullah ibnu Abbas ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Perumpamaan orang yang menarik

kembali sedekahnya itu bagaikan seekor anjing yang memakan muntahnya kembali."

٣٥٥٢ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ كَالْعَائِدِ فِي قَيْئِهِ

3552. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Orang yang menarik pemberiannya kembali bagaikan seorang yang memakan kembali muntahnya."

٣٥٥٣ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ كَالْعَائِدِ فِي قَيْئِهِ

3553. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seorang yang menarik kembali pemberiannya itu bagaikan seorang yang memakan kembali muntahnya."

٣٥٥٤ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ لَنَا مِثْلُ السَّوِّءِ فِي هَبْتِهِ كَالْعَائِدِ فِي قَيْئِهِ

3554. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak sepatutnya kita meminta kembali pemberian yang telah kita berikan, karena perumpamaan seorang yang meminta kembali apa yang telah diberikan itu bagaikan seorang yang memakan kembali muntahnya."

٣٥٥٥ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ لَنَا مِثْلُ السَّوِّءِ أَلْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ

3555. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak sepatutnya kita menarik kembali pemberian yang telah

kita berikan, karena yang demikian itu bagaikan seekor anjing yang memakan kembali muntahnya."

٣٥٥٦ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ دُنَا مِثْلِ السُّوءِ الرَّاجِعُ فِي هَبْتِهِ كَالْكَلْبِ فِي قَيْئِهِ

3556. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak sepatutnya kita menarik pemberian yang telah kita berikan, karena yang demikian itu bagaikan seekor anjing yang memakan kembali muntahnya."

ذِكْرُ الْأَخْتِلَافِ عَلَى طَاوُسٍ فِي الرَّاجِعِ فِي هَبْتِهِ

BERBAGAI HADIST YANG DIRIWAYATKAN  
OLEH THAWUS, TENTANG "MENARIK  
PEMBERIAN KEMBALI"

٣٥٥٧ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ كَالْكَلْبِ يَقْوَى ثُمَّ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ -

3557. Menceritakan pada kami Abdullah ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Orang yang meminta kembali pemberian yang telah diberikan, bagaikan seekor anjing yang memakan kembali muntahnya."

٣٥٥٨ عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَائِدُ فِي هَبْتِهِ كَالْعَائِدِ فِي قَيْئِهِ

3558. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Orang yang meminta kembali pemberiannya itu bagaikan seorang yang memakan muntahnya kembali."

٣٥٥٩ عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ غَمْرٍو ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجِلُّ لِأَحَدٍ أَنْ يُعْطِيَ الْعَطِيَّةَ فَيَرْجِعَ فِيهَا إِلَّا الْوَالِدَ فِيمَا يُعْطَى وَلَدَهُ وَمِثْلَ الَّذِي يُعْطَى الْعَطِيَّةَ فَيَرْجِعَ فِيهَا كَالْكَلْبِ يَأْكُلُ حَتَّى إِذَا شَبِعَ فَأَتَتْهُ ثُمَّ عَادَ فَرَجَعَ فِي قَيْئِهِ -

3559. Dari Thawus dari Ibnu Umar dan Ibnu Abbas ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan bagi seseorang meminta kembali pemberian yang telah diberikan, kecuali orang tua yang meminta kembali apa yang telah diberikan pada anaknya. Dan perumpamaan seorang yang meminta kembali pemberiannya itu bagaikan seekor anjing yang muntah, kemudian ia makan kembali muntahnya itu."

٣٥٦٠ عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَاوُسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجِلُّ لِأَحَدٍ يَهَبُ هَبَةً ثُمَّ يَعُودُ فِيهَا إِلَّا الْوَالِدَ قَالَ طَاوُسٌ كُنْتُ أَسْمَعُ الصَّبِيَّانَ يَقُولُونَ يَا عَائِدًا فِي قَيْئِهِ وَلَمْ أَشْعُرْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ ذَلِكَ مِثْلًا حَتَّى بَلَّغْنَا أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ مِثْلَ الَّذِي يَهَبُ الْهَبَةَ ثُمَّ يَعُودُ فِيهَا وَذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا كَمِثْلِ الْكَلْبِ يَأْكُلُ قَيْئَهُ

3560. Dari Al-Hasan ibnu Muslim dari Thawus bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan bagi seseorang menarik kembali pemberiannya, kecuali orang tua yang menarik kembali sesuatu yang telah diberikan pada anaknya." Aku mendengar anak-anak berkata: "Orang

yang makan muntahnya kembali". Aku tidak tahu, bahwa itu adalah sebuah perumpamaan dari Rasulullah saw untuk orang yang menarik kembali pemberiannya, hingga sampailah berita padaku, bahwa Rasulullah saw telah bersabda: "Perumpamaan seorang yang menarik kembali pemberiannya itu bagaikan seekor anjing yang memakan kembali muntahnya."

٣٥٦١ عَنْ حَنْظَلَةَ أَنَّهُ سَمِعَ طَاوُسًا يَقُولُ أَخْبَرَنَا بَعْضُ مَنْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَهَبُ فَيَرْجِعُ فِي هَبِّهِ كَمَثَلِ الْكَلْبِ يَأْكُلُ فَيَقِيءُ ثُمَّ يَأْكُلُ قَيْئَهُ.

3561. Dari Handhalah telah mendengar Thawus berkata: "Beberapa orang yang mendapatkan Rasulullah saw memberitahu aku, bahwa Rasulullah saw telah bersabda: "Perumpamaan seorang yang memberikan sesuatu kemudian memintanya kembali, maka ia bagaikan seekor anjing yang makan hingga kenyang, kemudian ia muntah, lalu dimakannya kembali muntahnya itu."

## كِتَابُ الرُّقْبَى -

### KITAB PEMBERIAN YANG DIGANTUNG

(Harta yang diberikan dengan perjanjian, bila yang memberi meninggal dunia lebih dahulu, maka harta itu menjadi milik yang diberi, tetapi jika yang hendak diberi itu mati terlebih dulu, maka harta itu tetap milik yang memberi)

ذَكَرَ الْأَخْبِتَالَافِ عَلِيُّ بْنُ أَبِي نَجِيحٍ وَخَبْرَ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ فِيهِ.

### BERBAGAI HADIST TENTANG "PEMBERIAN YANG DIGANTUNG" YANG DIRIWAYATKAN OLEH IBNU ABU NAJIH DARI ZAID IBNU TSABIT

٣٥٦٢ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرُّقْبَى جَائِزَةٌ.

3562. Dari Ibnu Abu Najih dari Thawus dari Zaid ibnu Tsabit berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian yang digantung itu adalah pemberian untuk selamanya."

٣٥٦٣ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلَ الرُّقْبَى لِلَّذِي أَرْقَبَهَا.

3563. Dari Ibnu Abu Najih dari Thawus dari seseorang dari Zaid ibnu Tsabit berkata: "Rasulullah saw telah memutuskan pemberian yang digantung menjadi milik orang yang diberi."

٣٥٦٤ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ طَاوُسٍ لَعَلَّهُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لِرُقْبَى مَنْ أَرْقَبَ شَيْئًا فَهُوَ سَبِيلُ الْمِيرَاثِ.

3564. Dari Ibnu Najih dari Thawus dari Ibnu Abbas berkata: "Tidak ada pemberian gantung, barang siapa yang diberi sesuatu dengan cara gantungan, maka pemberian itu menjadi hak bagi pewarisnya, bila ia telah mewninggal dunia."

ذَكَرَ الْاِخْتِلَافِ عَلَى ابِي الزُّبَيْرِ

BERBAGAI HADIST TENTANG "PEMBERIAN YANG DIGANTUNG", YANG DIRIWAYATKAN OLEH ABU ZUBAIR

٣٥٦٥ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنِ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُرْقِبُوا أَمْوَالَكُمْ فَنَنْ أَرْقَبَ شَيْئًا نَهَوْنَا عَنْ أَرْقَبِهِ -

3565. Dari Abu Zubair dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menjadikan hartamu sebagai harta gantungan, barang siapa yang memberikan sesuatu secara digantung, maka harta gantungan itu adalah menjadi hak milik bagi yang diberi untuk selamanya."

٣٥٦٦ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنِ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُمْرَى جَائِزَةٌ لِمَنْ أَعْبَرَهَا وَالرَّقْبَى جَائِزَةٌ لِمَنْ أَرْقَبَهَا وَالْعَائِدُ فِيهِتِيهِ كَالْعَائِدِ فِي قَيْهِ

3566. Dari Abu Zubair dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian untuk seumur hidup adalah pemberian untuk selamanya; Dan pemberian yang digantung adalah juga pemberian untuk selamanya. Orang yang menarik kembali sesuatu yang telah ia berikan itu bagaikan orang yang memakan kembali muntahnya."

٣٥٦٧ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنِ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ الْعُمْرَى

وَالرَّقْبَى سِوَاءٌ -

3567. Dari Abu Zubair dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Pemberian seumur hidup dan pemberian yang digantung itu sama saja."

٣٥٦٨ عَزَّ طَاوُسٌ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَا تَجْعَلُ الرَّقْبَى وَلَا الْعُمْرَى فَنَنْ أَعْمَرَ شَيْئًا نَهَوْنَا عَنْهُ وَمَنْ أَرْقَبَ شَيْئًا نَهَوْنَا عَنْهُ -

3568. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Tidak boleh memberikan sesuatu dengan cara gantungan, dan tidak boleh memberikan sesuatu seumur hidup orang yang diberi. Barang siapa diberi sesuatu selama hidup, maka itu menjadi hak miliknya untuk selamanya. Dan barang siapa yang diberikan sesuatu dengan cara gantungan, maka itu menjadi hak miliknya untuk selamanya."

٣٥٦٩ عَزَّ طَاوُسٌ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَا تَصْلِحِ الْعُمْرَى وَلَا الرَّقْبَى فَنَنْ أَعْمَرَ شَيْئًا أَوْ أَرْقَبَهُ فَإِنَّهُ لِمَنْ أَعْمَرَهُ وَأَرْقَبَهُ حَيَاتَهُ وَمَوْتَهُ -

3569. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Tidak boleh memberikan sesuatu seumur hidup dan tidak boleh pula memberikan sesuatu dengan cara gantungan. Barang siapa memberikan sesuatu seumur hidup atau memberikan sesuatu dengan cara gantungan, maka sesungguhnya pemberian itu telah menjadi hak milik bagi orang yang diberi, baik ketika yang diberi masih hidup atau sesudah ia meninggal dunia."

٣٥٧٠ عَزَّ حَنْظَلَةُ أَنَّهُ سَمِعَ طَاوُسًا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْعَلُ الرَّقْبَى فَنَنْ أَرْقَبَ رُقْبَى نَهَوْنَا عَنْهُ سَبِيلَ الْمِيرَاثِ

3570. Dari Handhalah telah mendengar Thawus berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak dibolehkan memberikan sesuatu dengan cara gantungan. Barang siapa yang diberi sesuatu dengan gantungan, maka itu akan diwaris ahli warisnya."

٣٥٧٠ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْعُمْرَى مِيرَاثٌ -

3571. Dari Thawus dari Zaid ibnu Tsabit ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu untuk ahli waris dari orang yang diberi".

٣٥٧١ عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حُجْرِ الْمَدَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلْعُمْرَى لِلْوَارِثِ

3572. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Hujr al-Madary dari Zaid berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Harta yang diberikan seumur hidup itu adalah hak bagi ahli waris orang yang diberi, bila ia telah meninggal dunia."

٣٥٧٢ عَنْ حُجْرِ الْمَدَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلْعُمْرَى جَائِزَةٌ -

3573. Dari Hujr Al-Madary dari Zaid ibnu Tsabit dari Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu adalah pemberian untuk selamanya."

٣٥٧٣ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلْعُمْرَى لِلْوَارِثِ

3574. Dari Thawus dari Zaid ibnu Tsabit ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu adalah hak bagi ahli waris orang yang diberi, bila ia telah meninggal dunia."

٣٥٧٥ عَنْ حُجْرِ الْمَدَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلْعُمْرَى لِلْوَارِثِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ

3575. Dari Hujr Al-Madary dari Zaid ibnu Tsabit ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu adalah hak bagi ahli waris orang yang diberi, bila ia telah meninggal dunia."

## كِتَابُ الْعُمْرِ

### KITAB PEMBERIAN SEUMUR HIDUP

(Harta yang diberikan dengan perjanjian,  
bila yang diberi meninggal dunia, maka harta itu  
ditarik lagi oleh pemberinya)

٣٥٧٦ - عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ طَاوُسًا يُحَدِّثُ  
عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
الْعُمْرَى هِيَ الْوَارِثُ

3576. Dari Amr bin Dinar berkata: Saya mendengar Thawus bercerita dari Zaid ibnu Tsabit berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup menjadi hak bagi pewaris orang yang diberi bila ia meninggal dunia."

٣٥٧٧ - عَنْ حَجْرِ الْمَدَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَى لِلْوَارِثِ

3577. Dari Hujr Al Madary dari Zaid ibnu Tsabit bahwa Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu adalah hak bagi pewaris orang yang diberi bila ia meninggal dunia."

٣٥٧٨ - عَنْ حَجْرِ الْمَدَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْعُمْرِ لِلْوَارِثِ

3578. Dari Hujr Al-Madary dari Zaid ibnu Tsabit bahwa Rasulullah saw telah memutuskan, bahwa pemberian seumur hidup itu adalah hak bagi pewaris orang yang diberi, bila ia meninggal dunia.

٣٥٧٩ - عَنْ حَجْرِ الْمَدَارِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْرَشْنَا فَمَوْءُؤُهُمْ نَحْمَرُهُمْ حَيَاهُ وَمَوْتَاهُ

## وَلَا تَرْقِبُوا مَنْ أَرْقَبَ شَيْئًا نَهَوْا لِسَبِيلِهِ

3579. Dari Hujr Al-Madary dari Zaid ibnu Tsabit berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang memberikan sesuatu selama seumur hidup orang yang diberi, maka pemberian itu menjadi hak milik langsung bagi orang yang diberi, baik ketika ia masih hidup atau ia sudah mati." Dan janganlah kamu jadikan hartamu sebagai harta gantungan, barang siapa memberikan hartanya dengan cara gantungan, maka harta itu menjadi hak bagi pewaris orang yang diberinya."

٣٥٨٠ - عَنِ الْحَجُورِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَى جَائِزَةٌ -

3580. Dari Al Hajury dari Abdullah ibnu Abbas ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu adalah pemberian untuk selamanya."

٣٥٨١ - عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَى جَائِزَةٌ -

3581. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya harta yang diberikan selama seumur hidup itu adalah pemberian untuk selamanya."

٣٥٨٢ - عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ طَاوُسٍ بِتَلِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُمْرَى وَالرُّقْبَى

3582. Dari Makhul dari Thawus berkata: "Rasulullah saw meninggalkan (perbuatan) memberi seumur hidup dan memberi dengan cara gantungan."

ذَكَرَ اخْتِلَافَ الْفَاطِمَاتِ الْتَافِلِينَ لِخَبْرِ جَابِرٍ فِي الْعُمُرَى .

BERBAGAI HADITS TENTANG "PEMBERIAN SEUMUR HIDUP", YANG DIRIWAYATKAN OLEH JABIR

٣٥٨٣ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَهُمْ فَقَالَ الْعُمُرَى جَائِزَةٌ .

3583. Dari Atha' dari Jabir ra. bahwa Rasulullah saw telah berkhotbah: "Pemberian seumur hidup itu adalah pemberian untuk selamanya."

٣٥٨٤ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعُمُرَى وَالرَّقْبَى قُلْتُ وَمَا الرَّقْبَى قَالَ يَقُولُ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ هِيَ لَكَ حَيَاتِكَ فَإِنْ فَعَلْتُمْ مِنْهُوَ جَائِزَةٌ .

3584. Dari Abdul Karim dari Atha' ra. berkata: "Rasulullah saw telah melarang adanya pemberian selama seumur hidup dan adanya pemberian yang digantung". Abdul Karim bertanya: "Apa pemberian yang digantung itu?" Jawab Atha': "Bila seseorang berkata pada orang lain: "Hartaku kuberikan padamu, jika aku mati sebelum kamu." Bila kamu memberikan sesuatu dengan cara demikian, maka berarti kamu memberikannya untuk selamanya."

٣٥٨٥ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمُرَى جَائِزَةٌ .

3585. Dari Atha' dari Jabir ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Pemberian untuk seumur hidup itu berarti pemberian untuk selamanya."

٣٥٨٦ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أُعْطِيَ شَيْئًا حَيَاتَهُ فَهُوَ لَهُ حَيَاتُهُ وَقَوْتُهُ .

3586. Dari Abdul Malik ibnu Abu Sulaiman dari Atha' berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang diberi sesuatu untuk selama hidupnya, maka pemberian itu menjadi hak miliknya ketika hidup dan matinya."

٣٥٨٧ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَرَقِبُوا وَلَا تَعْمُرُوا فَمَنْ أَرَقِبَ أَوْ أَعْمَرَ شَيْئًا فَهُوَ لِوَرَثَتِهِ .

3587. Dari Atha' dari Jabir ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Janganlah menjadikan hartamu sebagai harta gantungan dan janganlah memberikannya kepada orang lain untuk selama hidupnya. Barang siapa yang diberi sesuatu secara gantungan atau diberi sesuatu untuk selama hidupnya, maka pemberian itu menjadi hak milik bagi pewarisnya, bila ia meninggal dunia."

٣٥٨٨ أَبَانَا جَيْبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عُمُرَى وَلَا رَقْبَى فَمَنْ أَعْمَرَ شَيْئًا أَوْ أَرَقَبَهُ فَهُوَ لَهُ حَيَاتُهُ وَمَكَانُهُ .

3588. Mengkhabarkan kepada Habib ibnu Abu Tsabit dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada pemberian untuk selama hidup dan tidak ada pula pemberian yang digantung. Barang siapa yang diberi sesuatu untuk selama hidupnya atau diberinya secara gantungan, maka pemberian itu menjadi hak milik yang diberi, baik ketika hidupnya atau sesudah mati-nya."



٣٥٨٩ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي تَابِتٍ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو لَمْ يَسْمَعْهُ مِنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَعْرَبِيٍّ وَلَا رُقْبِيٍّ فَنَ أَعْرَبِيًّا أَوْ رُقْبِيًّا فَهُوَ لَهُ حَيَاتُهُ وَوَسَاتُهُ قَالَ عَطَاءٌ هُوَ لِأَخْرٍ .

3589. Dari Habib abu Tsabit dari Ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada pemberian untuk selama hidup dan tidak ada pula pemberian yang digantung. Barangsiapa yang diberi sesuatu untuk selama hidupnya, atau diberi sesuatu secara digantung, maka pemberian itu adalah hak milik yang diberi untuk selamanya, baik di masa hidupnya atau sesudah matinya." Kata Atho': "Pemberian itu menjadi hak bagi perawinya, bila ia mati."

٣٥٩٠ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي تَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَمْرٍو يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرُّقْبِيِّ وَقَالَكَ مَنْ أَرْقَبَ رُقْبِيٍّ فَهُوَ لَهُ .

3590. Dari Habib ibnu Abu Tsabit berkata: Aku telah mendengar Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw telah melarang adanya pemberian yang digantung." Beliau bersabda: "Barang siapa yang diberi harta secara gantungan, maka harta itu menjadi hak milik yang diberi untuk selamanya."

٣٥٩١ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْرَبِيًّا فَهُوَ لَهُ حَيَاتُهُ وَوَسَاتُهُ .

3591. Dari Abu Zubair dari Jabir ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang diberi sesuatu untuk selama hidupnya, maka pemberian itu menjadi hak milik yang diberi untuk selamanya, baik dikala hidupnya ataupun sesudah matinya."

٣٥٩٢ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا جَابِرٌ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ أُمْسِكُوا عَلَيْكُمْ بِعَيْنِي أَمْوَالَكُمْ لَا تَعْمُرُوهَا فَإِنَّهُ مَنْ أَعْرَبِيًّا فَإِنَّهُ لِمَنْ أَعْرَبُهُ حَيَاتُهُ وَوَسَاتُهُ .

3592. Dari Abu Zubair dari Jabir ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Wahai kaum Anshar, tahanlah hartamu, jangan kamu memberikannya pada orang lain untuk seumur hidupnya. Karena barang siapa yang memberikan sesuatu pada orang lain untuk selama hidup orang itu, maka pemberian itu menjadi hak milik bagi yang diberi untuk selamanya, baik di masa hidupnya ataupun sesudah matinya."

٣٥٩٣ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمْسِكُوا عَلَيْكُمْ أَمْوَالَكُمْ وَلَا تَعْمُرُوهَا فَنَ أَعْرَبِيًّا حَيَاتُهُ فَهُوَ لَهُ حَيَاتُهُ وَبَعْدَ مَوْتِهِ .

3593. Dari Abu Zubair dari Jabir ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tahanlah hartamu, jangan kamu memberikannya pada orang lain selama hidupnya. Barang siapa yang diberi sesuatu di masa hidupnya, maka pemberian itu menjadi hak milik yang diberi selamanya, baik di masa hidupnya ataupun sesudah matinya."

٣٥٩٤ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرُّقْبِيُّ لِمَنْ أَرْقَبَهَا .

3594. Dari Abu Zubair dari Jabir ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian yang digantung itu adalah pemberian untuk selamanya."

٣٥٩٥ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَمْرِيُّ جَائِزَةٌ لِأَهْلِهَا وَالرُّقْبِيُّ جَائِزَةٌ لِأَهْلِهَا .

3595. Dari Abu Zubair dari Jabir ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu berarti pemberian untuk selamanya bagi yang diberi, begitu pula pemberian yang digantung itu berarti pemberian untuk selamanya bagi yang diberi."

### ذِكْرُ الْإِخْتِلَافِ عَلَى الزُّهْرِيِّ فِيهِ

#### BEBERAPA HADIST TENTANG "PEMBERIAN SEUMUR HIDUP" YANG DIRIWAYATKAN OLEH AZZUHRY

٣٥٩٦ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْمَرَ عُمْرِي فَهُوَ لِي وَلِعَقِبِي يَرِثُهَا مَنْ يَرِثُهُ مِنْ عَقِبِي .

3596. Dari Az Zuhry dari 'Urwah dari Jabir ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang diberi sesuatu untuk seumur hidupnya, maka pemberian itu menjadi hak miliknya untuk selamanya, dan anak cucunya berhak mewarisi pemberian itu."

٣٥٩٧ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُمْرِي لِمَنْ أَعْمَرَهَا هِيَ لَهُ وَلِعَقِبِهِ يَرِثُهَا مَنْ يَرِثُهُ مِنْ عَقِبِهِ

3597. Dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Jabir ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian untuk seumur hidup itu menjadi hak bagi yang diberi untuk selamanya, dan anak cucunya berhak mewarisinya."

٣٥٩٨ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ وَأَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُمْرِي لِمَنْ أَعْمَرَهَا هِيَ لَهُ وَلِعَقِبِهِ يَرِثُهَا مَنْ يَرِثُهُ مِنْ عَقِبِهِ

3598. Dari Az Zuhry dari 'Urwah dari Abu Salamah dari Jabir ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian untuk seumur hidup itu menjadi hak milik bagi yang diberi untuk selamanya, dan anak cucunya berhak mewarisinya."

٣٥٩٩ عَنْ مِهْسَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّمَا رَجُلٍ أَعْمَرَ رَجُلًا عُمْرِي لَهُ وَلِعَقِبِهِ فِيهِ لَهُ وَلِذِي يَرِثُهُ مِنْ عَقِبِهِ مَمْرُوثَةٌ .

3599. Dari Hisyam ibnu 'Urwah dari ayahnya dari Abdullah ibnu Zubair ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Lelaki manapun yang memberikan sesuatu pada lelaki lain untuk seumur hidupnya, maka pemberian itu menjadi hak milik bagi lelaki yang diberi untuk selamanya, dan anak cucunya berhak mewarisinya."

٣٦٠٠ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَعْمَرَ رَجُلًا عُمْرِي لَهُ وَلِعَقِبِهِ فَقَدْ قَطَعَ قَوْلَهُ حَقَّهُ وَهُوَ لِمَنْ أَعْمَرَ وَلِعَقِبِهِ

3600. Dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dari Jabir ra. berkata: Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang memberikan hartanya pada seseorang untuk seumur hidup, maka terputuslah haknya serta hak anak cucunya atas harta itu, dan harta itu menjadi hak orang yang diberi beserta anak cucunya."

٣٦٠١ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّمَا رَجُلٍ أَعْمَرَ رَجُلًا عُمْرِي لَهُ وَلِعَقِبِهِ فَإِنَّهَا لِلَّذِي يُعْطَاهَا لَا تَرْجِعُ إِلَى الَّذِي أَعْطَاهَا لِأَنَّهُ أَعْطَى

## عَطَاءٌ وَقَعَتْ فِيهِ الْمَوَارِيثُ .

3601. Dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Jabir ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang memberikan suatu pemberian untuk seumur hidup orang yang diberi, maka terputuslah haknya serta hak pewarisnya atas harta yang telah diberikannya, karena pemberian itu telah menjadi hak bagi orang yang diberinya, dan tidak akan kembali pada pemberinya, karena ia telah memberikan pemberian yang menyebabkan jatuhnya hak pewarisnya."

٣٦٠٢ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ جَابِرًا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّهُ مِنْ أَعْرَجٍ رَجُلًا عُمَرَى لَهُ وَلِعَقْبِهِ فَإِنَّهَا لِلَّذِي أَعْرَجَهَا يَرِثُهَا مِنْ صَاحِبِهَا الَّذِي أَعْطَاهَا مَا وَقَعَ مِنْ مَوَارِيثٍ اللَّهُ وَحَقُّهُ .

3602. Dari Az Zuhry dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman dari Jabir ra. berkata: "Rasulullah saw telah memutuskan, bahwa barang siapa yang memberikan hartanya pada seseorang untuk seumur hidup orang yang diberi itu, maka harta itu menjadi hak milik bagi orang yang diberinya untuk selamanya, dan nantinya akan diwaris oleh para pewaris keluarga orang yang diberi."

٣٦٠٣ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِيمَنْ أَعْرَجَ عُمَرَى لَهُ وَلِعَقْبِهِ فَهِيَ لَهُ بِشَلَّةٍ لَا يَجُوزُ لِلْمُعْطَى مِنْهَا شَرْطٌ وَلَا نَيْئًا قَالَ أَبُو سَلَمَةَ لِأَنَّهُ أَعْطَى عَطَاءً وَقَعَتْ فِيهِ الْمَوَارِيثُ فَقُطِعَتْ الْمَوَارِيثُ شَرْطُهُ

3603. Dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Jabir ra. bahwa Rasulullah saw telah memutuskan, bahwa barang siapa yang telah memberi-

kan harta miliknya pada seseorang, maka terputuslah haknya atas harta itu, tidak boleh ada syarat atau pengecualian apapun." Kata Abu Salamah: "Karena ia telah memberikan hartanya yang menjatuhkan jatuhnya hak waris, maka terputuslah syarat hak waris."

٣٦٠٤ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّمَا رَجُلٍ أَعْرَجَ رَجُلًا عُمَرَى لَهُ وَلِعَقْبِهِ قَالَ قَدْ أُعْطِيَكَهَا وَعَقْبُكَ مَا بَقِيَ مِنْكُمْ أَحَدٌ فَإِنَّهَا لِمَنْ أُعْطِيَهَا وَإِنَّهَا لَا تَرْجِعُ إِلَى صَاحِبِهَا مِنْ لَجَلٍ أَنَّهُ أَعْطَاهَا عَطَاءً وَقَعَتْ فِيهِ الْمَوَارِيثُ .

3604. Dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Jabir ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang telah memberikan harta miliknya pada seseorang, ia berkata: "Aku berikan harta ini untukmu beserta anak cucumu", maka harta itu telah menjadi hak milik bagi orang yang diberi, dan tidak bisa kembali pada orang yang memberinya, dikarenakan ia telah memberikannya yang menyebabkan jatuhnya hak waris."

٣٦٠٥ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْعُمَرَى أَنْ يَهَبَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ وَلِعَقْبِهِ أَهْبَةً وَيَسْتَتْنِي أَنْ حَدَّثَ بِكَ حَدَّثٌ وَيَعْقِبُكَ فَهُوَ أَوْلَى وَإِلَى عَقْبِي إِنَّهَا لِمَنْ أُعْطِيَهَا وَلِعَقْبِهِ .

3605. Dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dari Jabir ra. bahwa Rasulullah saw telah memutuskan tentang Pemberian seumur hidup - yaitu, bila seseorang memberikan suatu pemberian pada orang lain beserta anak cucunya, dengan syarat jika terjadi sesuatu atas keluarga orang yang diberi itu, maka pemberian itu harus dikembalikan pada si pemberi atau pada anak cucunya - . Sesungguhnya barang pemberian itu telah menjadi hak milik bagi yang diberi dan para pewarisnya."

ذَكَرَ اخْتِلَافِ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ وَنَحْوَهُ  
ابن عمرو على أبي سلمة فيه -

**BERBAGAI HADIST TENTANG "PEMBERIAN SEUMUR HIDUP" YANG DIRIWAYATKAN OLEH YAHYA IBNU KATSIR DAN MUHAMMAD IBNU 'AMR, DARI ABU SALAMAH**

٣٦٠٦ يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُمْرَى لِمَنْ وَهَبَتْ

3606. Yahya ibnu Abu Katsir berkata; menceritakan kepadaku Abu Salamah dari Jabir ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu menjadi hak milik bagi orang yang diberi untuk selamanya."

٣٦٠٧ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنْ أَبَا سَلَمَةَ حَدَّثَهُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَى لِمَنْ وَهَبَتْ لَهُ

3607. Menceritakan kepada kami Yahya dari Abu Salamah dari Jabir ibnu Abdullah ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu menjadi hak milik bagi orang yang diberi untuk selamanya."

٣٦٠٨ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عُمْرَى فَمَنْ أَعْرَضَ شَيْئًا فَهُوَ لَهُ

3608. Dari Muhammad dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada pemberian seumur hidup. Barang siapa yang diberi sesuatu, maka pemberian itu menjadi hak milik yang diberi untuk selamanya."

٣٦٠٩ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْرَضَ شَيْئًا فَهُوَ لَهُ

3609. Menceritakan kepada kami Muhammad Muhammad ibnu 'Amr dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang diberi sesuatu untuk seumur hidupnya, maka pemberian itu menjadi hak milik yang diberi untuk selamanya."

٣٦١٠ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهْيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَى جَائِزَةٌ

3610. Dari Basyir ibnu Nahik dari Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Pemberian seumur hidup itu adalah pemberian untuk selamanya."

٣٦١١ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنِيرٍ عَنْ شُرَيْحٍ قَالَ قَضَى نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْعُمْرَةَ جَائِزَةٌ

3611. Muhammad ibnu Sirin bercerita dari Syuraih ra. berkata: "Rasulullah saw telah memutuskan, bahwa pemberian seumur hidup adalah pemberian untuk selamanya."

٣٦١٢ - عَنْ عَطَاءِ ابْنِ أَبِي رَبَاحٍ فَقَالَ حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعُمْرَى جَائِزَةٌ

3612. Dari Atha' ibnu Abi Rabah dari Jabir ibnu Abdullah ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Pemberian untuk seumur hidup adalah pemberian untuk selamanya."

عَطِيَّةُ الْمَرْأَةِ بِغَيْرِ إِذْنِ زَوْجِهَا

SEORANG WANITA YANG MEMBERI  
TANPA IZIN SUAMINYA

٣٦١٣ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجُوزُ لِامْرَأَةٍ هَبَّةٌ فِي مَالِهَا  
إِذَا مَلَكَ زَوْجُهَا عِصْمَتَهَا.

3613. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya ra. berkata:  
Rasulullah saw bersabda: "Seorang wanita tidak diperbolehkan mem-  
berikan hartanya jika suaminya memegang tali kekangnya."

٣٦١٤ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ لَمَّا فَتَحَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ فَأَمَّ خَطِيبًا  
فَقَالَ فِي خُطْبَتِهِ لَا يَجُوزُ لِامْرَأَةٍ عَطِيَّةٌ إِلَّا بِإِذْنِ زَوْجِهَا.

3614. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkisah:  
"Pada hari Fathu Mekkah", Rasulullah saw di dalam khotbahnya ber-  
sabda: "Seorang wanita tidak boleh memberikan sesuatu miliknya me-  
lainkan dengan izin suaminya."

٣٦١٥ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ بَشِيرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
بْنِ عُلَيْمَةَ الثَّقَفِيِّ قَالَ قَدِيمٌ وَفَدُ تَقْيِيفٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُمْ هَدِيَّةٌ فَقَالَ أَهْدِيَّةٌ أَمْ صَدَقَةٌ  
فَإِنْ كَانَتْ هَدِيَّةً فَأِنَّمَا يُبْتَغَى بِهَا وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقِضَاءُ الْحَاجَةِ وَإِنْ كَانَتْ صَدَقَةً فَأِنَّمَا يُبْتَغَى

وَجْهَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالُوا لَا بَلْ هَدِيَّةٌ فَقَبِلَهَا مِنْهُمْ وَقَعَدَ  
مَعَهُمْ بِسَائِلِهِمْ وَيَسْأَلُونَ حَتَّى صَلَّى الظُّهْرَ عَ الْعَصْرِ

3615. Dari Abdul Malik ibnu Muhammad ibnu Basyir dari Abdur Rah-  
man ibnu 'Alqamah Ats Tsaqafy berkisah: "Telah datang utusan dari  
kaum Tsaqif pada Rasulullah saw, dan mereka membawa hadiah. Kem-  
udian tanya Rasulullah: "Itu hadiah atau zakat? Jika hadiah, maka itu  
untuk mendekatkan diri pada Rasulullah, dan jika zakat, maka itu di-  
laksanakan karena Allah". Jawab mereka: "Ini hanya hadiah". Maka  
beliau menerima hadiah itu, kemudian beliau duduk bersama mereka  
sambil berbincang-bincang, hingga beliau menjamak shalat dhuhur de-  
ngan shalat ashar."

٣٦١٦ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ لَا أَقْبَلَ هَدِيَّةً إِلَّا مِنْ  
قُرَيْشٍ أَوْ أَنْصَارٍ أَوْ ثَعْلَبِيٍّ أَوْ دَوْسِيٍّ

3616. Dari Sa'id dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw bersabda:  
"Sungguh aku telah berjanji untuk tidak menerima hadiah kecuali dari  
kaum Quraisy, atau dari kaum Anshar, kaum Tsaqif, atau dari kaum  
Daus."

٣٦١٧ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَتَى بِلَجْمٍ فَقَالَ مَا هَذَا فَقِيلَ نَصِيفٌ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ فَقَالَ  
هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَنَنَا هَدِيَّةٌ

3617. Dari Qatadah dari Anas berkisah: Ketika Rasulullah saw diberi hi-  
dangan daging, beliau bertanya: "Apa ini?" Dikatakan pada beliau:  
"Ini daging zakat yang diberikan untuk Barirah". Sabda beliau: "Da-  
ging itu sebagai zakat ketika diberikan pada Barirah, setelah Barirah  
memberikannya pada kita, maka daging itu sebagai hadiah untuk kita."